



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

MENAVIGASI DISRUPSI GLOBAL, MENGHADIRKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM

NAVIGATING GLOBAL DISRUPTIONS,
DELIVERING SHAREHOLDER VALUE

2025

**LAPORAN
TAHUNAN**
ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") untuk menyajikan data dan informasi mengenai kinerja dan tata kelola perusahaan bagi para pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan dan pemerintah.

Referensi penyusunan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, domisili di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan. Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat Perseroan beroperasi, berusaha atau berencana untuk beroperasi, berusaha dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakini", "memperkirakan", "menargetkan", "bermaksud", "akan", "dapat", "memproyeksikan", "mengestimasi", "mengantisipasi", "memprediksi", "mencari", "seharusnya", atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali Perseroan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan Perseroan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

This report is a form of transparency and accountability of PT Selamat Sempurna Tbk (hereinafter referred "the Company") to present material data and information regarding corporate performance and governance for stakeholders such as investors, customers and the government.

This 2025 Annual Report of the Company is prepared by referring to the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, the domicile where the Company carries out its business activities. The Annual Report uses the standards provided in the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report.

This Annual Report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties. Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the Company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the Company operates, participates or is seeking to participate, operates and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe", "expect", "aim", "intend", "will", "may", "project", "estimate", "anticipate", "predict", "seek", "should", or similar expressions, are forward-looking statements.

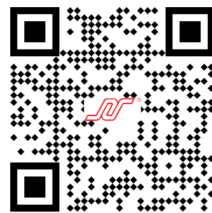
The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the Company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana Perseroan, entitas anak dan afliasinya beroperasi. Perseroan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, Laporan ini dapat diakses dan diunduh dalam bentuk softcopy melalui <http://www.smsm.co.id> atau scan disini:



Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

Corporate Secretary & Investor Relations

Alamat : ADR Tower, Lantai 20
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Kamal Muara, Penjaringan
Jakarta Utara 14470, Indonesia

Telp. : (62-21) 3951 8888

Email : corporate@adr-group.com
lidiana.widjojo@adr-group.com
loviana.luo@adr-group.co.id
stefany.sugianto@adr-group.co.id

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which the Company and its subsidiaries and affiliates operate. The Company makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward looking statements.

For all tables and graphs presenting numerical data, the English standard is used. Where numerical values are presented in text format, English and Indonesian standards are used respectively.

To make it easier for stakeholders, this report can be accessed and downloaded in softcopy through <http://www.smsm.co.id> or scan here:

The Company's stakeholders can submit questions and suggestions to:

Corporate Secretary & Investor Relations

Address : ADR Tower, 20th Floor
Pantai Indah Kapuk Boulevard
Kamal Muara, Penjaringan
North Jakarta 14470, Indonesia

Phone : (62-21) 3951 8888

Email : corporate@adr-group.com
lidiana.widjojo@adr-group.com
loviana.luo@adr-group.co.id
stefany.sugianto@adr-group.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 01 Tema
Theme
- 03 Kesenambungan Tema
Theme Continuity



05

Ikhtisar Utama Highlights



- 08 Penghargaan 2025
2025 Awards
- 11 Sertifikasi & Akreditasi
Certification & Accreditation
- 14 Jejak Langkah Tahun 2025
Company Milestones 2025
- 17 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 19 Informasi Investor
Investor Information
- 23 Informasi Pemegang Saham Utama & Pengendali Perseroan
Majority & Controlling Shareholders Information of the Company
- 24 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

28

Profil Perseroan Company Profile



- 29 Data Perseroan
Corporate Data
- 33 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 34 Sekilas Perseroan
Company in Brief
- 42 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 43 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Informasi Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Subsidiaries & Associated Entities Information
- 45 Entitas Anak
Subsidiaries
- 48 Entitas Asosiasi
Associates Entities
- 49 Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi
Technical Assistance & License Agreement
- 50 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi
Company Membership in Associations or Organizations
- 51 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 52 Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi
Company, Subsidiaries & Associates Address
- 55 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 58 Profil Direksi
Board of Directors Profile

62

Laporan Manajemen Management Reports

- 63 Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Supervisory Report
- 84 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

110

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 Responsibility for the 2025 Annual Report



111

Analisa & Pembahasan Manajemen Management's Discussion & Analysis

112 Tinjauan Makro Ekonomi Global 2025 2025 Global Macroeconomic Overview	141 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure & Management Policy on Capital Structure	154 Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi & Restrukturisasi Utang/Modal Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition & Debt/Capital Restructuring
115 Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia 2025 2025 Indonesia Macroeconomic Overview	143 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investment of Capital Goods	154 Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
118 Tinjauan Industri Otomotif & Komponen Global dan Indonesia Automotive & Components Industry Overview – Global and Indonesia	143 Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	158 Informasi & Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan Material Information & Facts subsequent to date of Financial Statements
123 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	144 Segmen Usaha Business Segments	158 Perubahan atas Peraturan & Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan Changes in the Law & Regulation that had a significant impact on the Company
128 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	146 Kinerja 2025 2025 Performance	158 Perubahan atas Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policies
134 Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	148 Gambaran Tentang Prospek Usaha & Proyeksi Tahun 2026 Business Outlook & 2026 Projection	158 Peristiwa setelah Periode Pelaporan Events after the Reporting Period
137 Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Repay Debt & Receivables Collectibility Level	150 Pemasaran Marketing	
	151 Manajemen Mutu Quality Management	
	152 Kebijakan Dividen Dividend Policy	
	153 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee Stock Option Program (ESOP)/Management Stock Option Program (MSOP)	



159

Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis Business Support Functions Overview

- | |
|--|
| 160 Pengelolaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management & Development |
| 187 Teknologi Informasi
Information Technology |

201

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

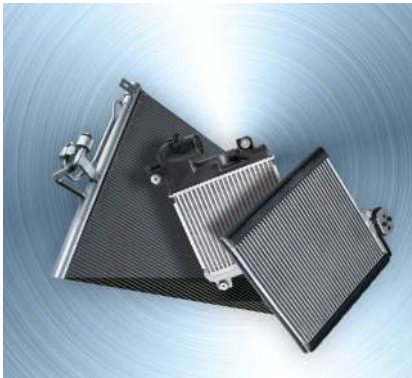


203 Tujuan Penerapan Tata Kelola Objective of Corporate Governance Implementation	223 Penilaian Penerapan Tata Kelola Assessment of Corporate Governance Implementation	460 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan & Transaksi Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure Policy on Company's Share Ownership & Transaction by the Board of Directors and the Board of Commissioners
205 Landasan dalam Penerapan Tata Kelola Basis for Corporate Governance Implementation	231 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) The General Meeting of Shareholders (GMS)	461 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Karyawan Long-Term Compensation Policy Based on Employees Performance
206 Komitmen dalam Penerapan Tata Kelola Commitment in Implementing Corporate Governance	260 Dewan Komisaris The Board of Commissioners	462 Larangan Transaksi Orang Dalam Prohibition Insider Trading
208 Arsitektur Tata Kelola Corporate Governance Architecture	294 Direksi The Board of Directors	463 Kebijakan Periode <i>Blackout</i> Blackout Period Policy
211 <i>Board Oversight</i> & Budaya Tata Kelola Board Oversight & Governance Culture	336 Komite Audit Audit Committee	466 Kebijakan Anti Korupsi & Sosialisasinya Anti Corruption Policy & the Socialization
212 Prinsip Tata Kelola & Pilar Governansi Korporat Principles of Corporate Governance & Pillars of Corporate Governance	355 Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	467 Kebijakan Larangan Suap & Gratifikasi Policy on Bribery Prohibition & Gratification
218 Struktur Tata Kelola Governance Structure	370 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	469 Kebijakan Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan Affiliated & Conflicts of Interest Transaction Policy
220 Infrastruktur Tata Kelola Governance Infrastructure	399 Hubungan Investor Investor Relations	473 Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Goods & Services Procurement Policy
222 Proses (Mekanisme) Tata Kelola Governance Process (Mechanism)	404 Audit Internal Internal Audit	476 Akses Informasi & Data Perusahaan Access to Company Data & Information
222 Hasil Tata Kelola (<i>Governance Outcome</i>) Governance Outcome	419 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	478 Transparansi Kondisi Keuangan & Non-Keuangan Transparency of Financial & Non- Financial Conditions
	428 Manajemen Risiko Risk Management	480 Situs Web Website
	438 Asuransi Aset Perusahaan Corporate Assets Assurance	480 Perkara Penting Litigation
	447 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Public Accountant & Public Accountant Firm	480 Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait Administrative Sanction from Relevant Authorities
	452 Kode Etik Code of Conduct	480 Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i> Transparency of Bad Governance Practices
	455 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	
	457 Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik dan Sosial Provision of Funds for Political and Social Activities	
	458 Menjalinkan Hubungan yang Wajar dengan Pemerintah Establishing a Reasonable Relationship with the Government	
	458 Pembelian Kembali Saham Share Buy Back	
	459 Kebijakan Perlakuan yang Setara bagi Seluruh Pemegang Saham Policy of Equal Treatment to All Shareholders	
	460 Kebijakan Pemenuhan Hak - Hak Kreditur Policy of Fulfillment of Creditor's Rights	

- 483 Indeks Pemenuhan Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka
Fulfillment Index of Governance Guidelines for Public Companies
- 493 Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard
ASEAN Corporate Governance Scorecard Application

- 525 Laporan Komite Audit
The Audit Committee Report
- 528 Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report

- 531 Pernyataan Komitmen Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Statement of Commitment Corporate Governance Implementation



533

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social & Environmental Responsibility

- 534 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
Social Environmental Responsibility Governance
- 536 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment
- 538 Landasan Hukum
Legal Basis
- 539 Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Sustainability Goal Achievement Strategies
- 540 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility towards the Environment

- 543 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility towards the Human Rights
- 545 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility towards the Fair Business Operation
- 548 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility towards the Social Community Development

- 550 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk & Pelanggan
Corporate Social Responsibility towards Its Product & Customer
- 552 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility towards the Employment, Occupational Safety & Health Practices



558

Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

TEMA

THEME



MENAVIGASI DISRUPSI GLOBAL, MENGHADIRKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM

NAVIGATING GLOBAL DISRUPTIONS,
DELIVERING SHAREHOLDER VALUE

Tahun 2025 diwarnai oleh berbagai disrupsi global yang mempengaruhi stabilitas perdagangan dan industri otomotif, termasuk kebijakan tarif internasional, ketegangan geopolitik lintas kawasan, serta perubahan dinamika permintaan pasar. Dalam konteks tersebut, PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan") turut menghadapi tantangan domestik, khususnya meningkatnya tekanan persaingan produk impor truk CBU (*Completely Built-Up*), yang berdampak pada kinerja segmen karoseri pada entitas anak Perseroan.

Di tengah lingkungan yang penuh tantangan tersebut, Perseroan tetap berfokus pada penciptaan nilai pemegang saham secara berkelanjutan. Disiplin biaya, peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi pasar, serta pengelolaan modal yang *prudent* menjadi pilar utama dalam menjaga profitabilitas dan ketahanan keuangan, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang.

The year 2025 was marked by a series of global disruptions affecting trade stability and the automotive industry, including international tariff policies, cross-regional geopolitical tensions, and shifting demand dynamics. Within this environment, PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") also encountered domestic challenges, particularly increasing competitive pressure from imported CBU (*Completely Built-Up*) trucks, which impacted the performance of the body maker segment of the Company's subsidiary.

Amid these challenges, the Company remained focused on the sustainable creation of shareholder value. Cost discipline, enhanced operational efficiency, market diversification, and prudent capital management continued to serve as the key pillars supporting profitability and financial resilience, while safeguarding the long-term sustainability of the business.

Memasuki tahun 2026, di tengah terus meningkatnya kompleksitas geopolitik global, Perseroan berada pada posisi yang semakin siap. Dengan dukungan tata kelola perusahaan yang kuat, struktur keuangan yang sehat, serta strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan optimistis mampu menavigasi berbagai disrupsi dan secara konsisten menciptakan *Total Shareholders Return* yang berkelanjutan.

As the Company enters 2026, amid the continuously increasing complexity of the global geopolitical landscape, the Company is positioned with strengthened readiness. Supported by strong corporate governance, a sound financial structure, and a sustainability-oriented strategy, the Company remains confident in its ability to navigate ongoing disruptions and consistently deliver sustainable Total Shareholders Return.

Kinerja 2025					2025 Performance
Ikhtisar Keuangan	2025	2024	Incr./ (Decr.)	%	Financial Highlights
Penjualan Neto	5,339	5,165	174	3.37%	Net Sales
Laba Bruto	1,978	1,914	64	3.34%	Gross Profit
Laba Usaha	1,502	1,375	127	9.24%	Operating Profit
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,125	1,024	101	9.86%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	96	94	2	2.13%	Non-controlling interests
Laba per Saham	195	178	17	9.55%	Earnings per Share

Catatan | Notes:

Nilai dalam miliar Rupiah, kecuali Laba per Saham
Amount in billion Rupiah, except Earning per Share

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2024



**Menavigasi Tantangan,
Mempertajam Strategi
Untuk Pertumbuhan
Berkelanjutan**
Navigating Challenges,
Sharpening Strategy For
Sustainable Growth

Menghadapi ketidakpastian dinamika bisnis yang terus berlanjut sepanjang tahun 2024, Perseroan merespons dan beradaptasi dengan cepat melalui penajaman strategi dan efisiensi di setiap lini usaha, sehingga Perseroan mampu menghadapi tantangan tahun 2024 dengan kedisiplinan, ketangguhan dan fleksibilitas.

Ketidakpastian di masa depan mendorong Perseroan untuk lebih responsif dalam menjawab perubahan-perubahan cepat yang terjadi, agar memiliki keunggulan komparatif yang tangguh. Perseroan terus fokus meningkatkan efisiensi operasinya dan produktivitas, optimalisasi rantai nilai, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru termasuk lingkup digital dan memperkuat kapabilitas lini bisnisnya dalam meraih peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Facing the prolonged uncertainty of business dynamic throughout 2024, the Company responded to the circumstances and adapted quickly by sharpening its strategies and efficiency in its line of businesses, thus the Company weathered a challenging year with discipline, resilience and flexibility.

The uncertainty of the future requires the Company to be more responsive in dealing with rapid changes and thus achieve a competitive advantage. The Company is continuously focus to improve the efficiency of its operations and productivity, value chain optimization, harness the latest development in technology, including in the digital sphere and cemented strong capabilities in its line of businesses for and strengthen its business line capabilities in seize opportunities for sustainable growth.

2023



**Memperkokoh
Landasan Pertumbuhan
Berkelanjutan**
Strengthen Pathway
Towards Sustainable
Growth

Bagi Perseroan, tahun 2023 menjadi tahun di mana kami fokus memperkuat landasan yang kuat untuk keberlanjutan bisnisnya dalam menghadapi perubahan bisnis yang masif, cepat dan sulit diprediksi arahnya, terutama di tengah ketidakpastian perekonomian global dan kondisi geopolitik yang menciptakan situasi yang menantang.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan dengan inisiatif yang kuat selalu mencari berbagai peluang baru, merevitalisasi daya saing, melakukan perbaikan yang berkelanjutan, mengembangkan sumber daya manusia yang berorientasi global, menjadi organisasi yang *agile* agar dapat menyesuaikan dengan realitas tantangan dan kondisi pasar yang ada. Dengan tetap fokus pada kekuatan Perseroan dalam hal keunggulan produk, hubungan erat dengan pelanggan, serta inisiatif efisiensi di segala bidang, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan bisnis yang baik pada tahun 2023.

Komitmen Perseroan tetap sama, untuk terus tumbuh secara kompetitif, menguntungkan, jangka panjang dan bertanggung jawab. Berbagai capaian dan rencana untuk menjawab kebutuhan pelanggan serta tantangan terkini menjadi landasan kuat bagi Perseroan mencapai pertumbuhan yang baik dan terbang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

For the Company, 2023 was a year in which we focus strengthen a solid pathway to maintained the sustainability of its business in the face of massive, rapid and unpredictable changes in the business landscape, especially in the midst of global economic uncertainty and geopolitical conditions which create a challenging situation.

Throughout 2023, the Company with bold initiatives always to seize new opportunities, revitalise existing strengths, continuous improvements, developing globally oriented human capital, being an agile organization, in order to adapt to the reality of challenges and market conditions. By consistently focusing on its strengths in product excellence, customer intimacy and efficiency across the board, the Company was able to maintain a good business and operational performance in 2023.

The Company's commitment remains the same, that is, to continue growing competitively, profitably, sustainably and responsibly. The various achievements and plans to meet customer needs and overcome current challenges have formed a solid pathway for the Company's to achieve a better growth and fly even higher in the coming years.

2022



Lompatan Menuju Pertumbuhan yang Lebih Tinggi Leap Towards Next Level of Growth

Tantangan Perseroan di tahun 2022 adalah mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah perlambatan perekonomian dan ketidakpastian geopolitik di tingkat global, mengingat sekitar 70% produk Perseroan ditujukan untuk pasar global. Ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas dan tekanan inflasi global yang tinggi menjadi warna penting bagi kondisi perekonomian di tahun 2022, di saat aktivitas ekonomi di sebagian besar negara-negara di dunia telah berangsur membaik setelah lebih dari 2 tahun terkena dampak pandemi COVID-19.

Perseroan senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu waspada menghadapi berbagai tantangan dan secara hati-hati menginternalisasinya ke dalam strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Upaya Perseroan pada 2022 memberikan gambaran semangat dan komitmen Perseroan yang terus berfokus melakukan lompatan kedepan dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2022, the Company's challenge is to sustain its growth momentum amidst global economic slowdown and geopolitical uncertainty, since approximately 70% of the Company's products for global market. The geopolitics tension of the Russian-Ukrainian which prompted an increase in global economic risks and increases in commodity prices and the high global inflationary pressures was the highlights for the economic conditions in 2022, while economic activities in many countries across the world showed gradual improvement, following more than two years of disruption to the COVID-19 pandemic.

The Company continues to actively seek and develop opportunities by being constantly vigilant of challenges faced and cautiously internalizing them into future development strategies and plans to promote sustainable growth.

The Company's effort on 2022 to portray the Company's spirit and commitment to continue focus leap towards by maximizing its potential to achieve sustainable growth.

2021



Perjalanan Pemulihan Recovery on Move

Tahun 2021 adalah tahun yang luar biasa dalam berbagai hal. Selain dinamika perkembangan varian COVID-19, pemulihan ekonomi global pada tahun 2021 turut diwarnai tantangan lain yang hadir sejak pertengahan Q3-2021, yaitu krisis energi global, volatilitas harga komoditas, disrupsi rantai pasok global hingga kompleksitas logistik.

Namun, tantangan bukanlah halangan, juga bukan situasi yang dihadapi dengan berdiam diri, apalagi menyerah. Perseroan menyikapi tantangan sebagai bagian dari proses perjalanan dan menjadikannya sebagai pijakan untuk bergerak maju. Semangat Perseroan untuk bangkit dan terus bergerak maju dibuktikan dengan kinerja optimal Perseroan pada tahun buku 2021 yang menunjukkan perbaikan cukup baik jika dibandingkan dengan tahun lalu, bahkan lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2019, sebelum pandemi COVID-19.

Perseroan percaya ada kaitan antara tantangan dan peluang, bangkit bersama ... lebih kuat dari sebelumnya.

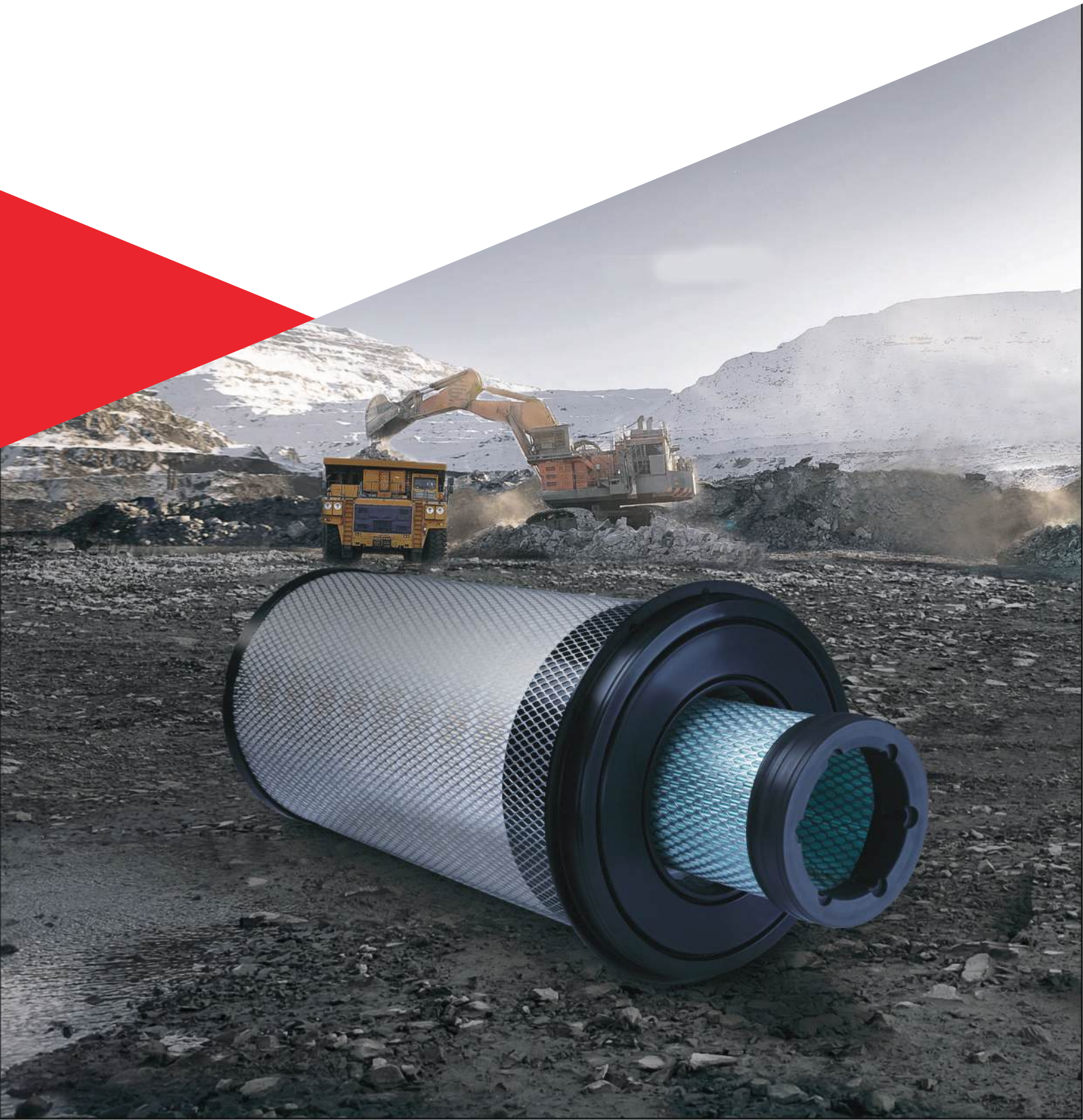
The 2021 financial year was remarkable in a myriad of ways. Aside of the dynamics of the COVID-19 variants rampant, the global economic recovery in 2021 was also faced with various challenges since mid-Q3-2021, i.e. the global energy crisis, commodity price volatility, global supply chain disruption to logistic complexities.

However, challenges are not obstacles, nor the situation to be faced with silence, let alone surrender. The Company takes on various challenges coming its way as part of the journey process and treats them as a foothold for move forward. The Company's passion to recovery and on moving ahead, are proven by the Company's optimal performance in the 2021 financial year which showed a fair improvement compared to last year, more so when compared to the year 2019, prior to the COVID-19 pandemic.

The Company believes there is a silver lining on challenges and opportunities, recovering together ... stronger than before.

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS



IKHTISAR UTAMA

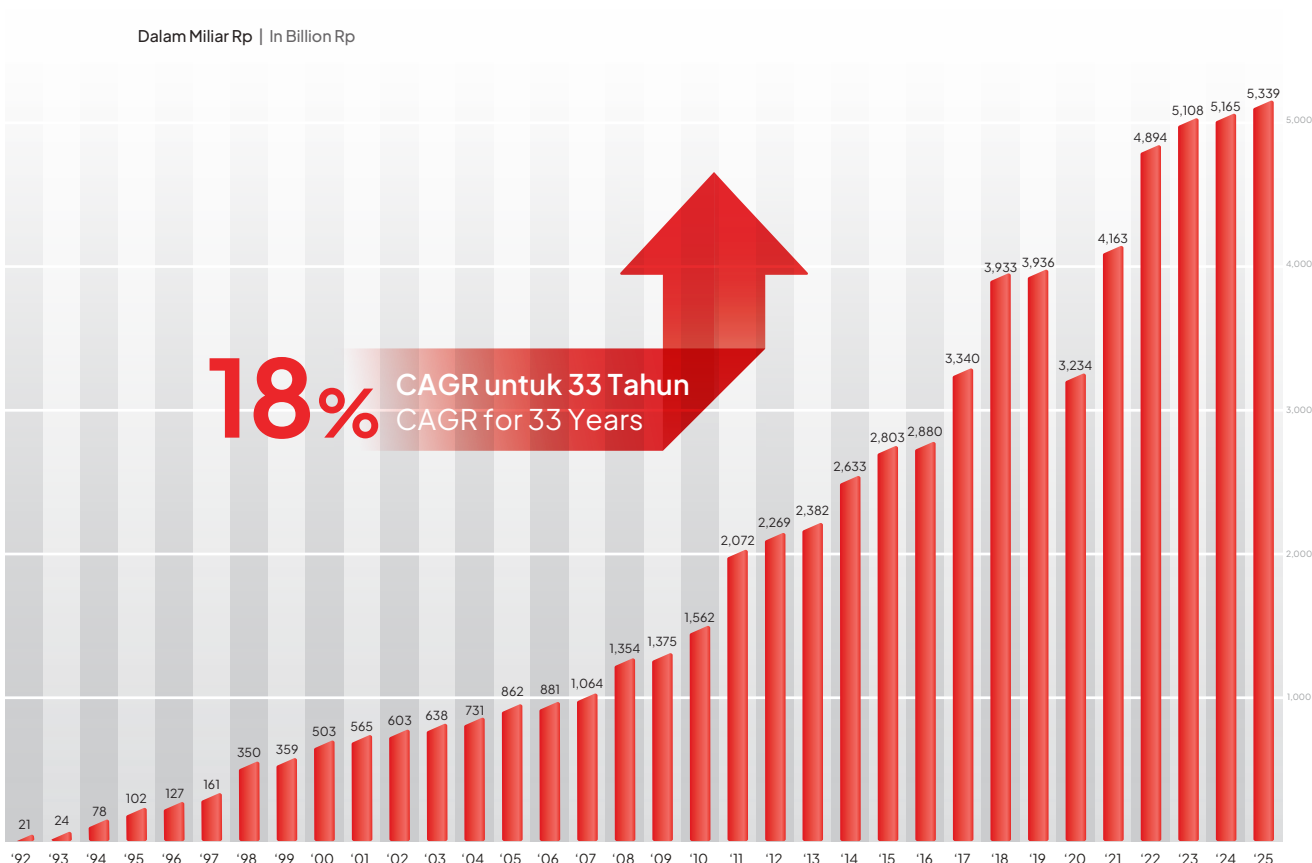
HIGHLIGHTS



33 Tahun Pertumbuhan Penjualan

Years of CAGR Sales

Dalam Miliar Rp | In Billion Rp

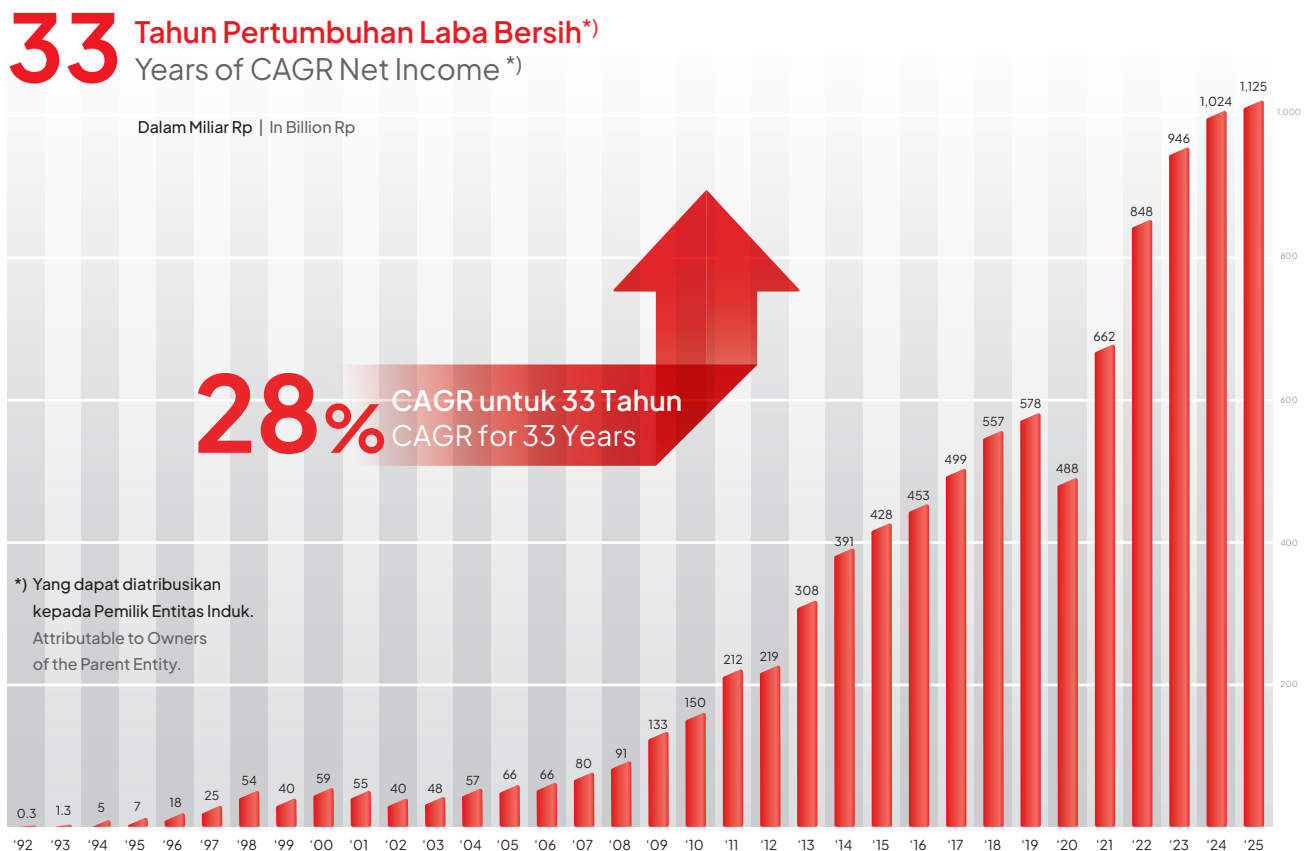


33 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih*) Years of CAGR Net Income *)

Dalam Miliar Rp | In Billion Rp

28% CAGR untuk 33 Tahun
CAGR for 33 Years

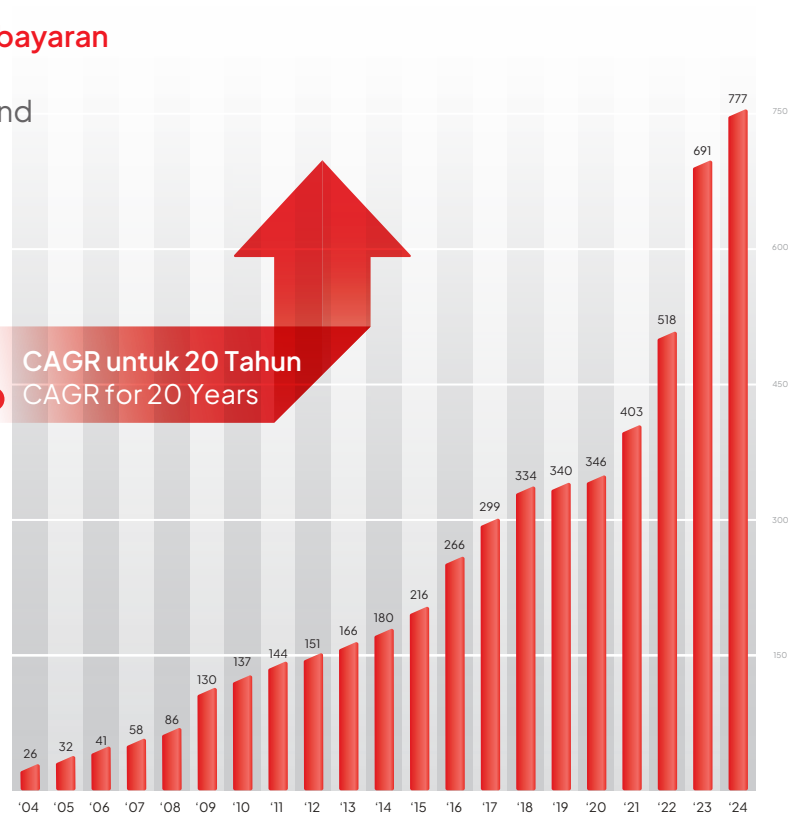
*) Yang dapat diatribusikan
kepada Pemilik Entitas Induk.
Attributable to Owners
of the Parent Entity.



20 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen Tanpa Terputus Years Consecutive Dividend Payment Growth

Dalam Miliar Rp | In Billion Rp

19% CAGR untuk 20 Tahun
CAGR for 20 Years



PENGHARGAAN 2025

2025 AWARDS

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, entitas asosiasi Perseroan, dianugerahi penghargaan "Excellent Cost-Efficiency Effort in 2024" oleh PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, an associate entity of the Company, has been awarded with the "Excellent Cost-Efficiency Effort in 2024" by PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, entitas asosiasi Perseroan, dianugerahi penghargaan "Excellent OEM Delivery Performance in 2024" oleh PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, an associate entity of the Company, has been awarded with the "Excellent OEM Delivery Performance in 2024" by PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

01



02



03



PT Panata Jaya Mandiri, entitas anak Perseroan, dianugerahi penghargaan "Consecutive Award (for the Consistent Best OES Delivery Performance 3 Years in a Row)" dan "Excellent OES Delivery Performance in 2024" oleh PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

PT Panata Jaya Mandiri, subsidiary of the Company, has been awarded with the "Consecutive Award (for the Consistent Best OES Delivery Performance 3 Years in a Row)" and "Excellent OES Delivery Performance in 2024" by PT Isuzu Astra Motor Indonesia.



"Excellent Supplier FY2024" untuk kategori Stamping Part dari PT Yanmar Diesel Indonesia.

"Excellent Supplier FY2024" for the Stamping Part category from PT Yanmar Diesel Indonesia.

04

"2024 Appreciation of Delivery" atas pengakuan kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

"2024 Appreciation of Delivery" in recognition for the outstanding performance and support to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

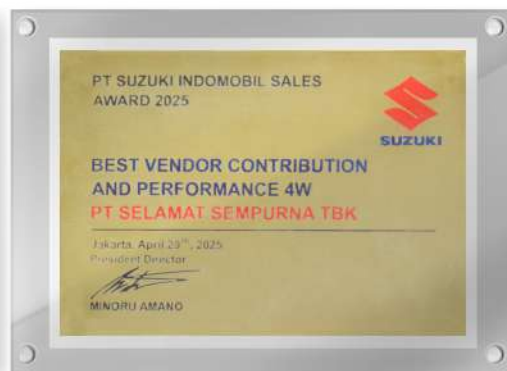
"The Best Vendor Contribution and Performance 4W" dari PT Suzuki Indomobil Sales.

"The Best Vendor Contribution and Performance 4W" from PT Suzuki Indomobil Sales.

05



06



07



08



"The Best Sectors Investortrust Companies 2025 (Sektor Barang Konsumen Non-Primer)" oleh Investortrust.id.

"The Best Sectors Investortrust Companies 2025 (Consumer Cyclical Sector)" by Investortrust.id.

Penghargaan Bisnis Indonesia Award (BIA) 2025 "Resilience Towards Uncertainty" sebagai Emiten Terbaik Sektor Otomotif dan Komponen.

The Bisnis Indonesia Award (BIA) 2025 "Resilience Towards Uncertainty" as the Best Listed Company in the Automotive and Components Sector.

"Best Overall" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada acara "The 16th Corporate Governance Conference & Award 2025".

"Best Overall" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at "The 16th Corporate Governance Conference & Award 2025".

09



PT Mangatur Dharma, entitas anak PT Prapat Tunggal Cipta - PT Selamat Sempurna Tbk, meraih penghargaan sebagai "Penyedia Barang dan Manufaktur Terbaik" pada acara Vendor Gathering 2025 yang diselenggarakan oleh PT PLN Indonesia Power UBP GRATI.

PT Mangatur Dharma, subsidiary of PT Prapat Tunggal Cipta - PT Selamat Sempurna Tbk, received "The Best Goods and Manufacturing Supplier" award at the Vendor Gathering 2025 organized by PT PLN Indonesia Power UBP GRATI.

10



11



PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, entitas asosiasi Perseroan, menerima penghargaan "Link and Match 2025" dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia atas kontribusi perusahaan dalam memperkuat kemitraan antara Industri Besar dan IKM, serta dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan inovasi dan teknologi lokal untuk mendukung program substitusi impor.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, an associate entity of PT Selamat Sempurna Tbk, received "Link and Match 2025" award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in recognition of the company's contribution to strengthening collaboration between large industries and SMEs, as well as its continuous support for local innovation and technology development to promote import substitution.

12



PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, entitas asosiasi Perseroan, menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta atas partisipasinya dalam memberikan pendampingan dan pemberdayaan usaha berkelanjutan untuk Industri Kecil Menengah "IKM".

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, an associate entity of PT Selamat Sempurna Tbk, received an award from the Yogyakarta City Government for its participation in mentoring and sustainable empowerment programs for Small and Medium Industries "IKM".

SERTIFIKASI & AKREDITASI

CERTIFICATION & ACCREDITATION



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

YEAR 2003



YEAR 2000



YEAR 2007



ISO/IEC 17025:2005

YEAR 2011



ISO/IEC 17025:2005

YEAR 2012



ISO/TS 16949:2009

YEAR 2015



ISO/TS 16949:2009

YEAR 2018



AEO



IATF 16949:2016



ISO 14001:2015



ISO/IEC 17025:2017

YEAR 2019

YEAR 2021



IATF 16949:2016

Entitas Anak
Subsidiary

PJM®
PT PANATA JAYA MANDIRI



Entitas Anak
Subsidiary

hpa®
PT HYDRAXLE PERKASA



Entitas Anak
Subsidiary

PTC®
PT PRAPAT TUNGGAL Cipta



Entitas Asosiasi
Associate Company



PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA

YEAR 2024



ISO 14001:2015

YEAR 2025



ISO 9001:2015



IATF 16949:2016

Entitas Asosiasi
Associate Company



PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER

YEAR 2025



ISO 9001-2015



ISO 14001-2015



IATF 16949 - Plant Lot M-1



IATF 16949 - Plant Lot FF-3

JEJAK LANGKAH 2025

COMPANY MILESTONES 2025

01

Januari January

Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks IDX SMC Composite di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 5 Februari sampai dengan 4 Agustus 2025.

Listed as part of the IDX SMC Composite Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 5 February to 4 August 2025.

02

Februari February

- ❑ Tercatat sebagai konstituen MSCI Global Small Cap Index - Indonesia pada MSCI Index Review Februari 2025.
- ❑ PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (entitas asosiasi PT Selamat Sempurna Tbk) telah dianugerahi penghargaan "Excellent OEM Delivery Performance in 2024" dan "Excellent Cost-Efficiency Effort in 2024" oleh PT Isuzu Astra Motor Indonesia.
- ❑ PT Panata Jaya Mandiri (entitas anak PT Selamat Sempurna Tbk) telah dianugerahi penghargaan "Consecutive Award (for the Consistent Best OES Delivery Performance 3 Years in a Row)" dan "Excellent OES Delivery Performance in 2024" oleh PT Isuzu Astra Motor Indonesia.
- ❑ Listed as a constituent of the MSCI Global Small Cap Index - Indonesia as of the February 2025 MSCI Index Review.
- ❑ PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (an associate entity of PT Selamat Sempurna Tbk) has been awarded the "Excellent OEM Delivery Performance in 2024" and "Excellent Cost-Efficiency Effort in 2024" by PT Isuzu Astra Motor Indonesia.
- ❑ PT Panata Jaya Mandiri (subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk) has been awarded with the "Consecutive Award (for the Consistent Best OES Delivery Performance 3 Years in a Row)" and "Excellent OES Delivery Performance in 2024" by PT Isuzu Astra Motor Indonesia.

04

April April

- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk menerima apresiasi dan penghargaan "Excellent Supplier FY2024" untuk kategori Stamping Part dari PT Yanmar Diesel Indonesia.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk telah dianugerahi penghargaan "2024 Appreciation of Delivery" sebagai pengakuan atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk dengan bangga menerima "The Best Vendor Contribution and Performance 4W" dari PT Suzuki Indomobil Sales.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk humble received appreciation and awarded as "Excellent Supplier FY2024" for the Stamping Part category from PT Yanmar Diesel Indonesia.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk has been awarded the "2024 Appreciation of Delivery" in recognition of its outstanding performance and support to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk proudly received "The Best Vendor Contribution and Performance 4W" from PT Suzuki Indomobil Sales.

05

Mei May

- ❑ Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., (entitas anak PT Selamat Sempurna Tbk) di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 66.000 lembar saham (THB 6.600.000) dari 374.000 lembar saham (THB 37.400.000) menjadi 440.000 lembar saham (THB 44.000.000).
- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks SRI - KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2 Juni sampai dengan 28 November 2025.
- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGSKEHATI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2 Juni sampai dengan 28 November 2025.
- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2 Juni sampai dengan 28 November 2025.
- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2 Juni sampai dengan 28 November 2025.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk telah dianugerahi penghargaan "The Best Sectors Investortrust Companies 2025 (Sektor Barang Konsumen Non-Primer)" oleh Investortrust.id.
- ❑ The Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., (subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk) in which the proportion of increase of the Company's shares is 66,000 shares (THB 6,600,000) from 374,000 shares (THB 37,400,000) to 440,000 shares (THB 44,400,000).
- ❑ Listed as part of the SRI - KEHATI Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2 June to 28 November 2025.
- ❑ Listed as part of the ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGSKEHATI) Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2 June to 28 November 2025.
- ❑ Listed as part of the ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2 June to 28 November 2025.
- ❑ Listed as part of the Indonesia Sharia Stock (ISSI) Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2 June to 28 November 2025.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk has been awarded "The Best Sectors Investortrust Companies 2025 (Consumer Cyclical Sector)" by Investortrust.id.

06

Juni June

- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks Sektoral IDX-IC, yaitu IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer (IDXCYCLIC) dengan Sub-Industri "Auto Parts & Equipment" di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk kembali dianugerahi Bisnis Indonesia Award (BIA) 2025 "Resilience Towards Uncertainty" sebagai Emiten Terbaik Sektor Otomotif dan Komponen.
- ❑ Listed as part of the IDX-IC Sectoral Index, i.e. IDX Sector Consumer Cyclical (IDXCYCLIC) with the Sub-Industry "Auto Parts & Equipment" in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 1 July 2025 to 30 June 2026.
- ❑ PT Selamat Sempurna Tbk was once again honored with the Bisnis Indonesia Award (BIA) 2025 "Resilience Towards Uncertainty" as the Best Listed Company in the Automotive and Components Sector.

07

Juli July

- Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks IDX SMC Composite di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 5 Agustus 2025 sampai dengan 3 Februari 2026.
- Listed as part of the IDX SMC Composite Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 5 August 2025 to 3 February 2026.

09

September September

Penghargaan untuk kategori "Best Overall" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" pada acara "The 16th Corporate Governance Conference & Award 2025" yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Awards in the categories of "Best Overall" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at "The 16th Corporate Governance Conference & Award 2025" organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

10

Oktober October

- ❑ PT Mangatur Dharma (entitas anak PT Prapat Tunggal Cipta - PT Selamat Sempurna Tbk), meraih penghargaan sebagai "Penyedia Barang dan Manufaktur Terbaik" pada acara Vendor Gathering 2025 yang diselenggarakan oleh PT PLN Indonesia Power UBP GRATI.
- ❑ PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (entitas asosiasi PT Selamat Sempurna Tbk), menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta atas partisipasinya dalam memberikan pendampingan dan pemberdayaan usaha berkelanjutan untuk Industri Kecil Menengah "IKM".
- ❑ PT Mangatur Dharma (subsidiary of PT Prapat Tunggal Cipta - PT Selamat Sempurna Tbk) received "The Best Goods and Manufacturing Supplier" award at the Vendor Gathering 2025 organized by PT PLN Indonesia Power UBP GRATI.
- ❑ PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (an associate entity of PT Selamat Sempurna Tbk), received an award from the Yogyakarta City Government for its participation in mentoring and sustainable empowerment programs for Small and Medium Industries "IKM".

11

November November

- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGSKEHATI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 1 Desember 2025 sampai dengan 29 Mei 2026.
- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 1 Desember 2025 sampai dengan 29 Mei 2026.
- ❑ Tercatat sebagai salah satu saham dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 1 Desember 2025 sampai dengan 29 Mei 2026.
- ❑ Listed as part of the ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGSKEHATI) Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 1 December 2025 to 29 May 2026.
- ❑ Listed as part of the ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 1 December 2025 to 29 May 2026.
- ❑ Listed as part of the Indonesia Sharia Stock (ISSI) Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 1 December 2025 to 29 May 2026.

12

Desember December

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (entitas asosiasi PT Selamat Sempurna Tbk), menerima Penghargaan Link and Match 2025 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia atas kontribusi perusahaan dalam memperkuat kemitraan antara Industri Besar dan IKM, serta dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan inovasi dan teknologi lokal untuk mendukung program substitusi impor.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (an associate entity of PT Selamat Sempurna Tbk), received the 2025 Link and Match Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in recognition of the company's contribution to strengthening collaboration between large industries and SMEs, as well as its continuous support for local innovation and technology development to promote import substitution.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	5,339	5,165	5,108	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3,361	3,251	3,271	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,978	1,914	1,837	Gross Profit
Laba Usaha	1,502	1,375	1,282	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹	1,220	1,118	1,038	Profit for the Year ¹
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,125	1,024	946	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	95	94	92	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	32	24	(25)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,142	1,040	926	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	110	102	87	Non-Controlling Interests
Laba per Saham ¹⁾	195	178	164	Earnings per Share ¹⁾
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statement of Financial Position
Total Aset	5,164	4,964	4,589	Total Assets
Total Aset Lancar	3,724	3,600	3,321	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²	3,094	2,830	2,675	Net Working Capital ²
Total Liabilitas Jangka Pendek	630	770	646	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	227	268	301	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	857	1,038	947	Total Liabilities
Total Ekuitas	4,307	3,926	3,642	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,808	3,473	3,227	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	499	453	415	Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar	5,758,675,440	5,758,675,440	5,758,675,440	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratio
Marjin Laba Bruto	37%	37%	36%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih ³	21%	20%	19%	Net Profit Margin ³
Laba Bersih terhadap Aset ⁴	24%	23%	23%	Return on Assets ⁴
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵	28%	28%	29%	Return on Equity ⁵
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset ⁶	17%	21%	21%	Liabilities to Assets Ratio ⁶
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁷	20%	26%	26%	Liabilities to Equity Ratio ⁷
Rasio Lancar ⁸	591%	468%	514%	Current Ratio ⁸

Angka dinyatakan dalam miliar rupiah, kecuali data per saham

1. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-Pengendali
2. Aset Lancar - Liabilitas Jangka pendek
3. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk / Penjualan Neto
4. Laba Tahun Berjalan / Total Aset
5. Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
6. Total Liabilitas / Total Aset
7. Total Liabilitas / Total Ekuitas
8. Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek

¹⁾ Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1. Profit of the Year Attributable to Owners of the Parent Entity + Non-Controlling Interest
2. Current Assets - Current Liabilities
3. Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity / Net Sales
4. Profit for the Year / Total Assets
5. Profit for the Year / Total Equity
6. Total Liabilities / Total Assets
7. Total Liabilities / Total Equity
8. Total Current Assets / Total Current Liabilities

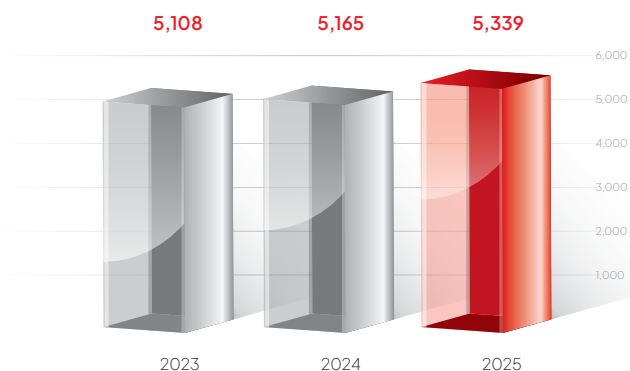
¹⁾ Attributable to Owners of Parent Entity

Catatan | Note:

Angka-angka dalam tabel ini telah dilakukan pengecekan (footing). Perbedaan kecil dapat terjadi karena pembulatan.
 Figures in this table have been cross-checked (footing). Minor differences may occur due to rounding.

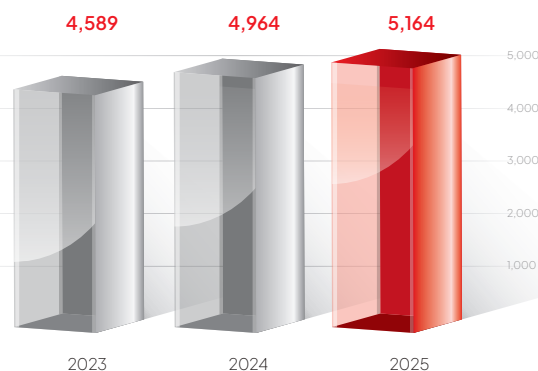
Penjualan Neto
Net Sales

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp



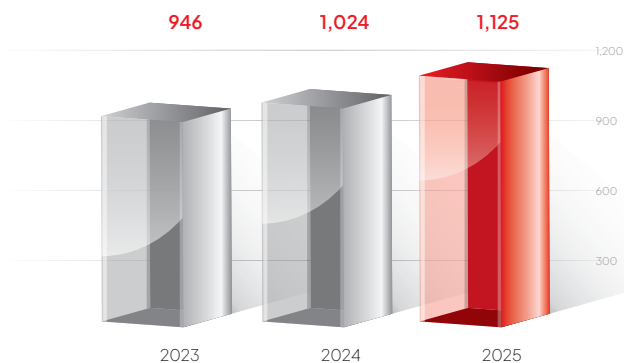
Total Aset
Total Assets

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp



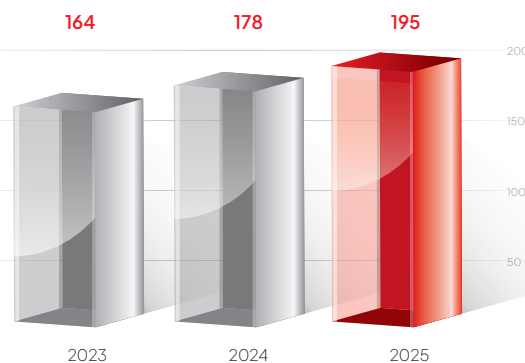
Laba Tahun Berjalan
yang Dapat Diatribusikan
Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable
to Owners of the Parent Entity

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp



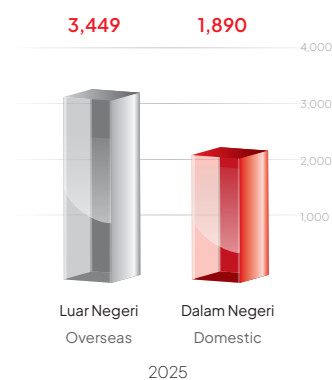
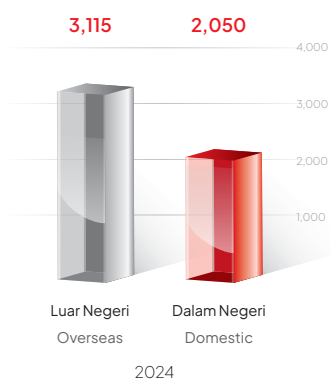
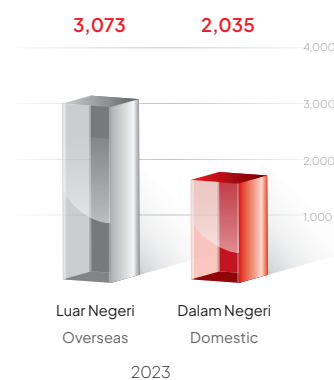
Laba per Saham
Earnings per Share

Dalam Rp
In Rp



Penjualan berdasarkan Pasar
Sales by Market

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp



INFORMASI INVESTOR

INVESTOR INFORMATION

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham Shares)	Nominal Terakumulasi (Rp) Nominal Value Accumulated (Rp)
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	09 Sep 1996	34,400,000	17,200,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	11 Nov 1997	196,768,000	98,384,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	12 Aug 1999	259,733,760	129,866,880,000
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp100) Stock Split (@ Rp100)	10 Jul 2003	1,298,668,800	129,866,880,000
Penggabungan Usaha Merger	28 Dec 2006	1,439,668,860	143,966,886,000
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp25) Stock Split (@ Rp25)	02 Nov 2016	5,758,675,440	143,966,886,000
Penggabungan Usaha ^{*)} Merger ^{*)}	01 Aug 2022	5,758,675,440	143,966,886,000

Catatan:

*) Penggabungan Usaha Perseroan dan PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP), Entitas Anak. Mengingat pada saat akan dilaksanakannya Penggabungan, Perseroan telah memiliki 100% saham dalam SSP, maka tidak terdapat pemegang saham SSP yang menjadi Pemegang Saham di SMSM setelah Tanggal Efektif Penggabungan. Karenanya tidak ada perubahan pada jumlah saham Perseroan setelah Penggabungan Usaha.

Note:

*) Merger of the Company and PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP), Subsidiary. Since upon the Merger, the Company has had 100% of shares in SSP, there were none Shareholders of SSP becoming the shareholders in SMSM after the Effective Date of Merger. Therefore there were no changes in number of share Post-Merger.

Harga Saham Perseroan sejak Awal Pencatatan Saham hingga Akhir Tahun Buku 2025
Company Share Price from IPO until the End of Financial Year 2025

Tahun Year	Informasi Harga Saham Stock Price Information		Jumlah Saham yang Beredar Number of Stocks in Circulation	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)		
1996	1,950	1,400	114,400,000	500
1997	2,025	600	196,768,000	500
1998	1,350	275	196,768,000	500
1999	1,375	1,025	259,733,760	500
2000	2,175	1,875	259,733,760	500
2001	2,100	1,300	259,733,760	500
2002	1,850	1,350	259,733,760	500
2003	1,800	255	1,298,668,800	100
2004	310	220	1,298,668,800	100
2005	370	250	1,298,668,800	100
2006	360	280	1,439,668,860	100
2007	440	280	1,439,668,860	100
2008	1,050	350	1,439,668,860	100
2009	750	250	1,439,668,860	100
2010	1,430	710	1,439,668,860	100
2011	1,490	980	1,439,668,860	100
2012	2,725	1,360	1,439,668,860	100
2013	3,950	2,325	1,439,668,860	100
2014	5,100	3,010	1,439,668,860	100
2015	5,400	4,300	1,439,668,860	100
2016	1,225	1,018	5,758,675,440	25
2017	1,350	830	5,758,675,440	25
2018	1,625	1,170	5,758,675,440	25
2019	1,825	1,250	5,758,675,440	25
2020	1,535	990	5,758,675,440	25
2021	1,640	1,165	5,758,675,440	25
2022	1,605	1,200	5,758,675,440	25
2023	2,520	1,420	5,758,675,440	25
2024	2,280	1,545	5,758,675,440	25
2025	2,050	1,630	5,758,675,440	25

Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan

Selama tahun buku 2025, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

Information about the Company's Shares Suspension

During the 2025 financial year, trading of the Company's shares was not suspended.

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Tahun 2024–2025

2024–2025 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun Year	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Share Trading in Regular Market		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiation Market	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
2025	2,050	1,630	1,745	391,648,500	703,421,117,000	263,310,698	10,048,888,642,800
Jan Jan	1,930	1,750	1,765	16,754,700	30,228,428,000	33,077,994	10,164,062,151,600
Feb Feb	1,840	1,715	1,715	18,376,700	32,589,573,000	12,455,724	9,876,128,379,600
Mar Mar	1,770	1,630	1,700	22,162,400	38,090,600,000	16,618,871	9,789,748,248,000
Apr Apr	1,875	1,645	1,780	23,863,000	41,319,104,000	12,047,364	10,250,442,283,200
Mei May	2,030	1,770	1,865	32,468,200	62,038,311,000	8,199,136	10,739,929,695,600
Jun Jun	1,950	1,800	1,910	22,755,500	42,559,130,500	6,968,696	10,999,070,090,400
Jul Jul	1,990	1,855	1,985	15,621,600	29,928,807,500	26,272,600	11,430,970,748,400
Ags Aug	2,050	1,875	1,890	19,415,400	37,899,454,000	48,759,488	10,883,896,581,600
Sep Sep	1,950	1,845	1,850	19,499,300	36,907,182,000	27,542,966	10,653,549,564,000
Okt Oct	1,925	1,710	1,920	27,277,000	49,380,481,000	46,661,651	11,056,656,844,800
Nov Nov	1,950	1,655	1,655	121,806,900	213,358,888,000	14,014,923	9,530,607,853,200
Des Dec	1,755	1,675	1,745	51,647,800	89,121,158,000	10,691,285	10,048,888,642,800
2024	2,280	1,545	1,900	585,504,600	1,138,441,664,000	127,777,538	10,941,483,336,000
Jan Jan	2,270	1,965	2,020	61,277,200	128,800,892,000	2,580,433	11,632,524,388,800
Feb Feb	2,130	1,910	2,100	47,054,500	96,217,231,000	4,580,421	12,093,218,424,000
Mar Mar	2,100	1,820	1,970	35,661,600	69,065,156,500	12,096,530	11,344,590,616,800
Apr Apr	2,000	1,740	1,800	36,199,800	68,944,709,000	9,072,900	10,365,615,792,000
Mei May	1,800	1,545	1,800	59,661,300	99,979,520,000	8,482,400	10,365,615,792,000
Jun Jun	1,915	1,600	1,860	50,014,600	87,962,206,500	100	10,711,136,318,400
Jul Jul	2,090	1,835	2,060	67,988,900	133,258,818,000	108	11,862,871,406,400
Ags Aug	2,280	1,890	2,010	63,520,200	128,194,062,500	9,887,935	11,574,937,634,400
Sep Sep	2,190	1,990	2,040	45,612,900	95,102,921,000	4,696,552	11,747,697,897,600
Okt Oct	2,130	1,875	1,930	63,832,100	127,603,070,500	32,863,156	11,114,243,599,200
Nov Nov	1,945	1,820	1,855	32,060,200	60,189,818,000	27,735,390	10,682,342,941,200
Des Dec	1,970	1,795	1,900	22,621,300	43,123,259,000	15,781,613	10,941,483,336,000

Kronologis Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology

Uraian Description	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Durasi Duration	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp 100,000,000,000	5 tahun 5 years	16.625%	17 Juli 2005 July 17, 2005	idA (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with Fixed Interest Rate - Series A	Rupiah	Rp 80,000,000,000	370 hari 370 days	8.9%	13 Juli 2011 July 13, 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with Fixed Interest Rate - Series B	Rupiah	Rp 80,000,000,000	3 tahun 3 years	10.3%	8 Juli 2013 July 8, 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri C Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with Fixed Interest Rate - Series C	Rupiah	Rp 80,000,000,000	5 tahun 5 years	10.8%	8 Juli 2015 July 8, 2015	idAA (stable outlook)

Pembayaran dividen di tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Details of dividend paid in the years 2024 and 2025 were as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen dalam Miliar Rp (Kotor) Total Dividend in Billion Rp (Gross)
2025	24 Juni June	Final	2024	40	Rp 230
	27 Mei May	Interim 1	2025	25	Rp 144
	26 Agustus August	Interim 2	2025	35	Rp 202
	25 November	Interim 3	2025	40	Rp 230
Jumlah Total					Rp 806
2024	16 Juli July	Final	2023	40	Rp 230
	28 Mei May	Interim 1	2024	25	Rp 144
	21 Agustus August	Interim 2	2024	35	Rp 202
	21 November	Interim 3	2024	35	Rp 202
Jumlah Total					Rp 777

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI PERSEROAN

MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION OF THE COMPANY



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

50.54%

PT Adrindo Intiperkasa



49.46%

Masyarakat*
Public

* Masing-masing dengan
kepemilikan di bawah 5%
Each with ownership
interest below 5%

Pemilik manfaat dari SMSM
Beneficial owner from SMSM : Eddy Hartono

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 5%, kecuali PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan Pemegang Saham Pengendali SMSM.

Details of Shareholders with More than 5% Share Ownership

As of December 31, 2025, there are no shareholders with more than 5% share ownership, except PT Adrindo Intiperkasa as the Controlling Shareholder of SMSM.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham pada 31 Desember 2024 & 31 Desember 2025
Compositions of Shareholders of the Company as of December 31, 2024 & December 31, 2025

Kepemilikan Saham 31 Desember 2025 Share Ownership December 31, 2025	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	152	1.190%	1,581,401,074	27.461%
Institusi Lokal Local Institutions	65	0.509%	3,131,189,608	54.373%
Individual Asing Foreign Individuals	18	0.141%	4,514,660	0.078%
Individual Lokal Local Individuals	12,517	98.034%	1,041,156,352	18.080%
Dana Pensiun Pension Fund	1	0.008%	9,500	0.001%
Broker Broker	15	0.118%	404,246	0.007%
Jumlah Total	12,768	100%	5,758,675,440	100%

Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership December 31, 2024	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	169	2.298%	1,640,711,986	28.491%
Institusi Lokal Local Institutions	65	0.883%	3,131,962,362	54.387%
Individual Asing Foreign Individuals	16	0.218%	4,827,660	0.084%
Individual Lokal Local Individuals	7,087	96.369%	980,527,552	17.027%
Dana Pensiun Pension Fund	1	0.014%	9,500	0.001%
Broker Broker	16	0.218%	636,380	0.011%
Jumlah Total	7,354	100%	5,758,675,440	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi pada 31 Desember 2024 & 31 Desember 2025
Share Ownership of the Board as of December 31, 2024 & December 31, 2025

2025				
Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Eddy Hartono	79,209,652	1.375%	1,980,241,300
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Surja Hartono	130,000,000	2.257%	3,250,000,000
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Joseph Pulo	-	-	-
Direktur Utama President Director	Djojo Hartono	132,173,100	2.295%	3,304,327,500
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ang Andri Pribadi	116,240,000	2.019%	2,906,000,000
Direktur Director	Aris Setyapranarka	-	-	-
Direktur Director	Roni Kunto	800,500	0.014%	20,012,500
Direktur Director	Sumarni	3,765,000	0.065%	94,125,000
2024				
Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Eddy Hartono	79,209,652	1.375%	1,980,241,300
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Surja Hartono	130,000,000	2.257%	3,250,000,000
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Joseph Pulo	-	-	-
Direktur Utama President Director	Djojo Hartono	132,173,100	2.295%	3,304,327,500
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ang Andri Pribadi	116,240,000	2.019%	2,906,000,000
Direktur Director	Aris Setyapranarka	-	-	-
Direktur Director	Roni Kunto	464,000	0.008%	11,600,000
Direktur Director	Sumarni	3,015,000	0.052%	75,375,000

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, tidak terdapat kewajiban penyampaian laporan transaksi saham kepada Perseroan (melalui Corporate Secretary) maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara itu, sepanjang tahun 2025, setiap transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi telah dilaporkan kepada Perseroan (melalui Corporate Secretary) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the 2025 financial year, there were no transactions involving the Company's shares conducted by members of the Board of Commissioners. Accordingly, there was no obligation to submit any share transaction report to the Company (via the Corporate Secretary) or to the Financial Services Authority.

Meanwhile, throughout 2025, any transactions involving the Company's shares carried out by members of the Board of Directors were reported to the Company (via the Corporate Secretary) no later than 3 (three) working days after the transaction and subsequently reported to the Financial Services Authority, in accordance with prevailing laws and regulations.

Informasi Pembelian/Penjualan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi**Purchase/Sales Information of Company Shares by the Board of Commissioners and Directors**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, disebutkan bahwa setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Shares in Public Companies and the Reporting of Pledged Shares of Public Companies, each member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who holds voting shares, whether directly or indirectly, is required to submit a report on the ownership of voting rights attached to such shares and any change in the ownership of voting rights in the Company's shares to the Financial Services Authority no later than three (3) days following the occurrence of the relevant transaction.

Tabel Pembelian/Penjualan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025

Share Purchases/Sales by the Board of Commissioners and Directors through 2025

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi (lembar) Total Shares Before Transaction (shares)	Jumlah Pembelian/ Penjualan (lembar) Total Purchase/ Sales (shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)	Jumlah Saham Setelah Transaksi (lembar) Total Shares After Transaction (shares)	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Objective	Pelaporan Reporting
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Eddy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Surja Hartono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Drs. Joseph Pulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors									
Djojo Hartono	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ang Andri Pribadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Aris Setyapranarka	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Tabel Pembelian/Penjualan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025
Share Purchases/Sales by the Board of Commissioners and Directors through 2025

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi (lembar) Total Shares Before Transaction (shares)	Jumlah Pembelian/ Penjualan (lembar) Total Purchase/ Sales (shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)	Jumlah Saham Setelah Transaksi (lembar) Total Shares After Transaction (shares)	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Objective	Pelaporan Reporting
Roni Kunto	Direktur Director	Pembelian Purchase	464,000	55,500	1,800		10 Jan 2025 Jan 10, 2025		
				56,100	1,780	632,700	14 Jan 2025 Jan 14, 2025	Investasi Investment	6 Feb 2025 Feb 6, 2025
				57,100	1,750		24 Jan 2025 Jan 24, 2025		
		Pembelian Purchase	632,700	167,800	1,610	800,500	7 Mei 2025 May 7, 2025	Investasi Investment	9 Mei 2025 May 9, 2025
Sumarni	Direktur Director	Pembelian Purchase	3,015,000	750,000	1,610	3,765,000	7 Mei 2025 May 7, 2025	Investasi Investment	9 Mei 2025 May 9, 2025

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



DATA PERSEROAN

COPORATE DATA

Nama | Name



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Bidang Usaha Utama

Industri alat-alat atau perlengkapan (*spareparts*) kendaraan bermotor, alat-alat berat dan mesin lainnya serta kegiatan distribusi.

Core of Business

Manufacturing of tools or equipment (*spareparts*) for vehicles, heavy equipment and other machinery and distribution activities.

Tanggal Pendirian

19 Januari 1976

Date of Establishment

January 19, 1976

Dasar Hukum Pendirian

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No.207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976.

Legal Basis of Establishment

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No.207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19th, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/96/5 dated March 22nd, 1976.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

After its establishment, the Company's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

Berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No.31 tanggal 11 Mei 1996 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk). Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.02-7706.HT.01.04.TH.96 tertanggal 17 Mei 1996.

Pursuant to Notarial Deed No.31 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 11th, 1996 in connection with the amendment of the Company's articles of association in the context of the implementation of the Initial Public Offering (IPO) and the change of the Company's status to a Public Company (Tbk). The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.02-7706.HT.01.04.TH.96 dated May 17th, 1996.

Berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No.22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-76189.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32 dan 33 Tahun 2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0956807 dan No.AHU-AH.01.03-0956808 keduanya tertanggal 13 Agustus 2015.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.36 tanggal 18 Oktober 2016 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengubah jumlah saham beredar yang semula 1.439.668.860 saham menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.9 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha guna memenuhi ketentuan

Pursuant to Notarial Deed No.22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23rd, 2008 in connection with the amendment of the Company's articles of association to be adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.AHU-76189.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 21st, 2008.

Pursuant to Notarial Deed No.19 of Kamelina, S.H., dated July 14th, 2015 in connection with the amendment of the Company's entire articles of association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.32 and 33 of 2014 regarding the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of public companies and the regulations of the board of directors and board of commissioners of issuers or public companies. The amendment to the articles of association has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.AHU-AH.01.03-0956807 and No.AHU-AH.01.03-0956808, both dated August 13rd, 2015, respectively.

Pursuant to Notarial Deed No.36 of Kamelina, S.H., dated October 18th, 2016 concerning the Company split its par value of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share, subsequently changed the number of outstanding shares from 1,439,668,860 shares into 5,758,675,440 shares. The Amendment in the Company articles of association has been acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.AHU-AH.01.03-091501 dated October 21st, 2016.

Pursuant to Notarial Deed No.9 of Kamelina, S.H., dated May 10th, 2019 in connection with the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and purpose as well as business

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission/OSS*). Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0025494.01.02 Tahun 2019 dan No.AHU-AH.01.03-0244249, keduanya tertanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.22 tanggal 25 Februari 2021 sehubungan dengan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0143407 dan No.AHU-AH.01.03-0143409, keduanya tertanggal 5 Maret 2021.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.39 tanggal 28 Juli 2022 sehubungan dengan persetujuan penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Selamat Sempurna Perkasa. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0017120.AH.01.10.TAHUN 2022, No.AHU-AH.01.03-0273390 dan No.AHU-AH.01.09-0039135, ketiganya tertanggal 1 Agustus 2022.

activities in order to comply with the provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (*Online Single Submission/OSS*). The amendment to the articles of association has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.AHU-0025494.01.02 of 2019 and No.AHU-AH.01.03-0244249, dated May 13rd, 2019, respectively.

Pursuant to Notarial Deed No.22 of Kamelina, S.H., dated February 25th, 2021 in connection with the approval of amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan for the Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. The amendment to the articles of association has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.AHU-AH.01.03-0143407 and No.AHU-AH.01.03-0143409, dated March 5th, 2021, respectively.

Pursuant to Notarial Deed No.39 of Kamelina, S.H., dated July 28th, 2022 in connection with the approval of merger between the Company and PT Selamat Sempurna Perkasa. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.AHU-0017120.AH.01.10.TAHUN 2022, No.AHU-AH.01.03-0273390 and No.AHU-AH.01.09-0039135, all dated August 1st, 2022, respectively.

Modal Dasar

8.000.000.000 saham biasa,
dengan nilai nominal Rp25 per saham.

Authorized Capital

8,000,000,000 ordinary shares,
with a nominal value of Rp25 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
5.758.675.440 lembar saham.

Issued and Fully Paid
5,758,675,440 shares.

Kepemilikan (per 31 Desember 2025)
PT Adrindo Intiparkasa 50,54%
Masyarakat 49,46%

Ownership (as of December 31, 2025)
PT Adrindo Intiparkasa 50.54%
Public 49.46%

Pencatatan di Bursa Saham
Bursa Efek Indonesia pada 9 September 1996.

Listing on the Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange on September 9, 1996.

Kode Saham
SMSM

Stock Code
SMSM

Situs Web
www.smsm.co.id

Website
www.smsm.co.id

Merek | Brands



BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE



MISI | MISSION

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan dalam proses transformasi.

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process.



VISI | VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

To become a world class company in the automotive components industry.



KEBIJAKAN MUTU | QUALITY POLICY

Memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik.

Give customers a better choice.



NILAI INTI | CORE VALUE

- Berkembang bersama *stakeholders*.
Growing together with stakeholders.
- Berjuang menjadi yang terbaik.
Striving for the best.
- Saling menghargai sebagai anggota tim.
Respecting each other as members of the team.
- Tanggap terhadap perubahan.
Responsive to changes.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris & Direksi Perseroan

Visi dan Misi Perseroan ditinjau secara berkala sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta Manajemen Senior untuk memastikan keselarasan dengan strategi Perseroan, perkembangan industri, serta komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kajian dan reviu atas kesesuaian Visi dan Misi terhadap kondisi Perseroan saat ini serta tantangan dan peluang usaha ke depan. Proses kaji ulang tersebut dilakukan oleh Manajemen dan dibahas bersama Direksi serta Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil kajian tersebut, disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perseroan tetap relevan, sejalan dengan arah strategis Perseroan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Vision and Mission Review by the Company's Board of Commissioners & Board of Directors

The Company's Vision and Mission are reviewed periodically as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Senior Management to ensure alignment with the Company's strategy, industry developments, and its commitment to business sustainability.

In 2025, the Company conducted a review and assessment of the alignment of its Vision and Mission with its current conditions as well as future business challenges and opportunities. The review process was carried out by Management and discussed with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the results of the review, it was concluded that the Company's Vision and Mission remain relevant, aligned with the Company's strategic direction, and supportive of sustainable long-term value creation by considering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100 Miliar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat “idA” (*stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan *Training Center*, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

PT Selamat Sempurna Tbk (“the Company”) was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In 1994, the Company acquired PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore, in 1995, the Company also engaged in investment activity by participating in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In the year 1996, the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning the Company’s shares.

In 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with a nominal value of Rp100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds were categorized as “idA” (*stable outlook*).

In 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange.

In order to continuously support the Company’s development plan, by the end of 2000, the Company has established and built a Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In 2001, the Company started its new production facility for filtration products located at Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru menjadi seluas 10.000 m² di daerah Tangerang, Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari “idA” menjadi “idA+”.

Pada tahun 2005, Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi “Perseroan dan ACAP” memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan, yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Selanjutnya ISI berganti nama menjadi PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat “idAA-” dari Pefindo. Obligasi terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan jatuh tempo 13 Juli 2011.

In 2004, the Company expanded its warehouse to a new central warehouse with a total of 10,000 m² area in Tangerang, Banten.

In 2005, the Company fully paid the debt securities (bond payable), in which prior to the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has upgraded the rating of the bonds securities issued by the Company from “idA” to “idA+”.

In 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of “the Company and ACAP” have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In 2009, based on the Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), a third party, acquired 65% of the issued and paid-up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company’s share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders became POSCO, Daewoo International Corporation and the Company. Furthermore, ISI changed its name to PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

In 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated “idAA-” by Pefindo. The Bonds consisted of:

1. A Series, which bears a fixed interest rate of 8.9% and due date of July 13, 2011.

2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan jatuh tempo 8 Juli 2013.

3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "idAA-" dari Pefindo.

Pada Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS.

Pada Mei 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perseroan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak

2. B Series, which bears a fixed interest rate of 10.3% and due date of July 8, 2013.

3. C Series, which bears a fixed interest rate of 10.8% and due date of July 8, 2015.

The bond's total nominal value is Rp240 billion, of which each series nominal value is Rp80 billion. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle the Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials and finished goods.

In July 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate - A Series, which prior to the settlement, in April 2011, the rating of the Company's bonds was "idAA-" by Pefindo.

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and related products and is domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS.

In May 2012, the Company signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option rights to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp157 ("Option") or amounted to Rp9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option rights is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31,

opsi tersebut oleh Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada November 2012, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC, para pemegang saham menyetujui, antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar USD15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO-IJPC adalah sebesar USD2.324.696.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp11.121.000.000).

Pada Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) dan PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP).

Pada Juli 2013, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri B, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2013, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "idAA-" dari Pefindo.

Pada Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian *Technical Assistance Agreement* dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi *Fuel Tank* dan *Hydraulic Tank* dengan target pasar *Construction Machinery* di Indonesia.

2012. The Company has exercised the option rights on August 1st, 2012.

In November 2012, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by USD15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to USD2,324,696.

In February 2013, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5,445 shares (Rp5,445,000,000) from 5,676 shares (Rp5,676,000,000) to 11,121 shares (Rp11,121,000,000).

In June 2013, the Company has signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) and PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP).

In July 2013, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate - B Series, which prior to the settlement, in April 2013, the rating of the Company's bonds is "idAA-" by Pefindo.

In August 2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan regarding the production of Fuel Tanks and Hydraulic Tanks for Construction Machinery market in Indonesia.

Pada Juni 2014, PTC (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan AIS dan EH terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

Pada Agustus 2014, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP (Entitas Anak), para pemegang saham menyetujui, antara lain untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor HP sebesar Rp45.917.640.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi penurunan penyertaan saham Perseroan pada HP adalah sebesar Rp23.417.640.000.

Pada Juni 2015, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan Transaksi Pembelian Saham di Bradke Synergies Sdn. Bhd. (Bradke), sebuah perusahaan yang berdomisili dan berdiri berdasarkan Hukum Negara Malaysia.

Pada Juli 2015, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri C, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut yaitu pada bulan April 2015, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "idAA" dari Pefindo.

Pada Oktober 2015, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, di mana porsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 10.956 lembar saham (Rp10.956.000.000) dari 11.121 lembar saham (Rp11.121.000.000) menjadi 22.077 lembar saham (Rp22.077.000.000).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016 yang diselenggarakan pada 18 Oktober 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp25 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur pelaksanaannya. Setelah pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan adalah 5.758.675.440 saham.

In June 2014, PTC (subsidiary of the Company) signed a Share Purchase Agreements with AIS and EH related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

In August 2014, based on the Circular Resolution of Shareholders of HP (Subsidiary of the Company), the shareholders agreed to, among others, proportionately decrease the share capital in HP by Rp45,917,640,000 based on percentage of ownership of each shareholder, in which the proportion of decrease of the Company's shares ownership in HP is amounted to Rp23,417,640,000.

In June 2015, the Company has signed a Share Purchase Agreement related to Share Purchase Transaction in Bradke Synergies Sdn. Bhd. (Bradke), a company registered and incorporated under the laws of Malaysia.

In July 2015, the Company had fully paid Selamat Sempurna II year 2010 Bonds Payable with fixed rate - C Series, which prior to the settlement in April 2015, the rating of the Company's bonds was "idAA" by Pefindo.

In October 2015, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 10,956 shares (Rp10,956,000,000) from 11,121 shares (Rp11,121,000,000) to 22,077 shares (Rp22,077,000,000).

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2016 held on October 18th, 2016, the Company's shareholders approved the stock split in the Company's share per value (Stock Split) from Rp100 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share and authorized the Board of Directors to do the executions. After the stock splits, total issued and paid in shares of the Company's 5,758,675,440 shares.

Pada Juni 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan Transaksi Pembelian Saham di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, sebuah perusahaan yang berdomisili dan berdiri berdasarkan Hukum Negara Thailand.

Pada Mei 2019, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 44.000 lembar saham (THB4.400.000) dari 286.000 lembar saham (THB28.600.000) menjadi 330.000 lembar saham (THB33.000.000).

Pada Juni 2020, dilusi atas persentase kepemilikan Perseroan di POSCO-IJPC dari 15,00% menjadi 7,8% terkait dengan peningkatan modal POSCO IJPC sebesar 28.019.698 lembar saham atau USD28.019.698, dimana Perseroan tidak ikut mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut.

Pada Desember 2020, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 44.000 lembar saham (THB4.400.000) dari 330.000 lembar saham (THB33.000.000) menjadi 374.000 lembar saham (THB37.400.000).

Pada 1 Januari 2021, Perseroan mengimplementasikan GO-LIVE SAP S/4 HANA, SAP S/4 HANA membantu Perseroan menjadi lebih baik dan fleksibel dalam perencanaan manufaktur, terutama dalam menghadapi kondisi bisnis saat ini. Aplikasi ini memperbaiki berbagai proses bisnis penting termasuk perencanaan, penganggaran, proyeksi serta pelaporan dan konsolidasi laporan keuangan, yang semuanya berada dalam satu kesatuan aplikasi SAP.

Pada Agustus 2022, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan

In June 2018, the Company signed a Share Purchase Agreement related to Share Purchase Transaction in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, a company registered and incorporated under the laws of Thailand.

In May 2019, the Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., in which the proportion of increase of the Company's shares is 44,000 shares (THB4,400,000) from 286,000 shares (THB28,600,000) to 330,000 shares (THB33,000,000).

In June 2020, dilution of the Company's ownership percentage in POSCO-IJPC from 15.00% to 7.8% related to the capital increment in POSCO IJPC of 28,019,698 shares or USD28,019,698, in which the Company did not take part in the capital increment.

In December 2020, the Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., in which the proportion of increase of the Company's shares is 44,000 shares (THB4,400,000) from 330,000 shares (THB33,000,000) to 374,000 shares (THB37,400,000).

On January 1st, 2021, the Company implemented GO-LIVE SAP S/4 HANA, SAP S/4 HANA provides assistance to PT Selamat Sempurna Tbk in being better and more flexible in manufacturing planning, especially in the face of current conditions. This application improves various critical business processes including planning, budgeting, forecasting as well as financial consolidation and reporting, all in one application within SAP.

In August 2022, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for

nilai bagi para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi “Perseroan dan SSP” memutuskan untuk menggabungkan SSP dan Perseroan dalam satu perusahaan, yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada Desember 2022, Perseroan melalui entitas anaknya, yaitu PT Prapat Tunggal Cipta telah menyetujui pembubaran PT Cahaya Mitra Gemilang (dalam likuidasi). Tujuan Pembubaran dilakukan sehubungan dengan rencana restrukturisasi/perampingan grup Perseroan dalam upaya bertransformasi menjadi perusahaan yang *agile*. PT Cahaya Mitra Gemilang merupakan distributor produk Perseroan di Sumatra Utara sampai Nanggroe Aceh Darussalam. Selanjutnya terkait dengan Pembubaran PT Cahaya Mitra Gemilang (dalam likudasi) maka aktivitas distribusi produk Perseroan di Sumatra Utara sampai Nanggroe Aceh Darussalam akan dijalankan oleh PT Prapat Tunggal Cipta cabang Medan, sebagai Distributor Tunggal Produk Perseroan di Indonesia.

Pada 1 Januari 2023, PT Panata Jaya Mandiri, Entitas Anak Perseroan mengimplementasikan GO-LIVE SAP S/4 HANA. SAP S/4 HANA membantu PT Panata Jaya Mandiri menjadi lebih baik dan fleksibel dalam perencanaan manufaktur, terutama dalam menghadapi kondisi bisnis saat ini.

Pada Desember 2023, Perseroan melalui entitas anaknya, yaitu PT Prapat Tunggal Cipta telah menyetujui pembubaran PT Cahaya Sejahtera Riau (dalam likuidasi). Tujuan Pembubaran dilakukan sehubungan dengan rencana restrukturisasi/perampingan grup Perseroan dalam upaya bertransformasi menjadi perusahaan yang *agile*. PT Cahaya Sejahtera Riau merupakan distributor produk Perseroan di Riau. Selanjutnya terkait dengan Pembubaran PT Cahaya Sejahtera Riau (dalam likudasi) maka aktivitas distribusi produk Perseroan di Riau akan dijalankan oleh PT Prapat Tunggal Cipta cabang kota Pekanbaru, sebagai Distributor Tunggal Produk Perseroan di Indonesia.

stakeholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of “the Company and SSP” have decided to merge SSP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In December 2022, the Company through its subsidiary, PT Prapat Tunggal Cipta has approved the dissolution of PT Cahaya Mitra Gemilang (in liquidation). The purpose of dissolution was carried out in connection with the plan to restructure/streamline the Company's group in an effort to transform into an agile company. PT Cahaya Mitra Gemilang is a distributor of the Company's products in North Sumatra to Nanggroe Aceh Darussalam. Furthermore, related to the dissolution of PT Cahaya Mitra Gemilang (in liquidation), the Company's product distribution activities in North Sumatra to Nanggroe Aceh Darussalam will be carried out by PT Prapat Tunggal Cipta - Medan Branch, as the Sole Distributor of the Company's Products in Indonesia.

On January 1st, 2023, the Company implemented GO-LIVE SAP S/4 HANA. SAP S/4 HANA provides assistance to PT Panata Jaya Mandiri in being better and more flexible in manufacturing planning, especially in the face of current conditions.

In December 2023, the Company through its subsidiary, PT Prapat Tunggal Cipta has approved the dissolution of PT Cahaya Sejahtera Riau (in liquidation). The purpose of dissolution was carried out in connection with the plan to restructure/streamline the Company's group in an effort to transform into an agile company. PT Cahaya Sejahtera Riau is a distributor of the Company's products in Riau. Furthermore, related to the dissolution of PT Cahaya Sejahtera Riau (in liquidation), the Company's product distribution activities in Riau will be carried out by PT Prapat Tunggal Cipta - Pekanbaru Branch, as the Sole Distributor of the Company's Products in Indonesia.

Pada Juni 2024, PT Prapat Tunggal Cipta (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo IntiSarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Mangatur Dharma (MD).

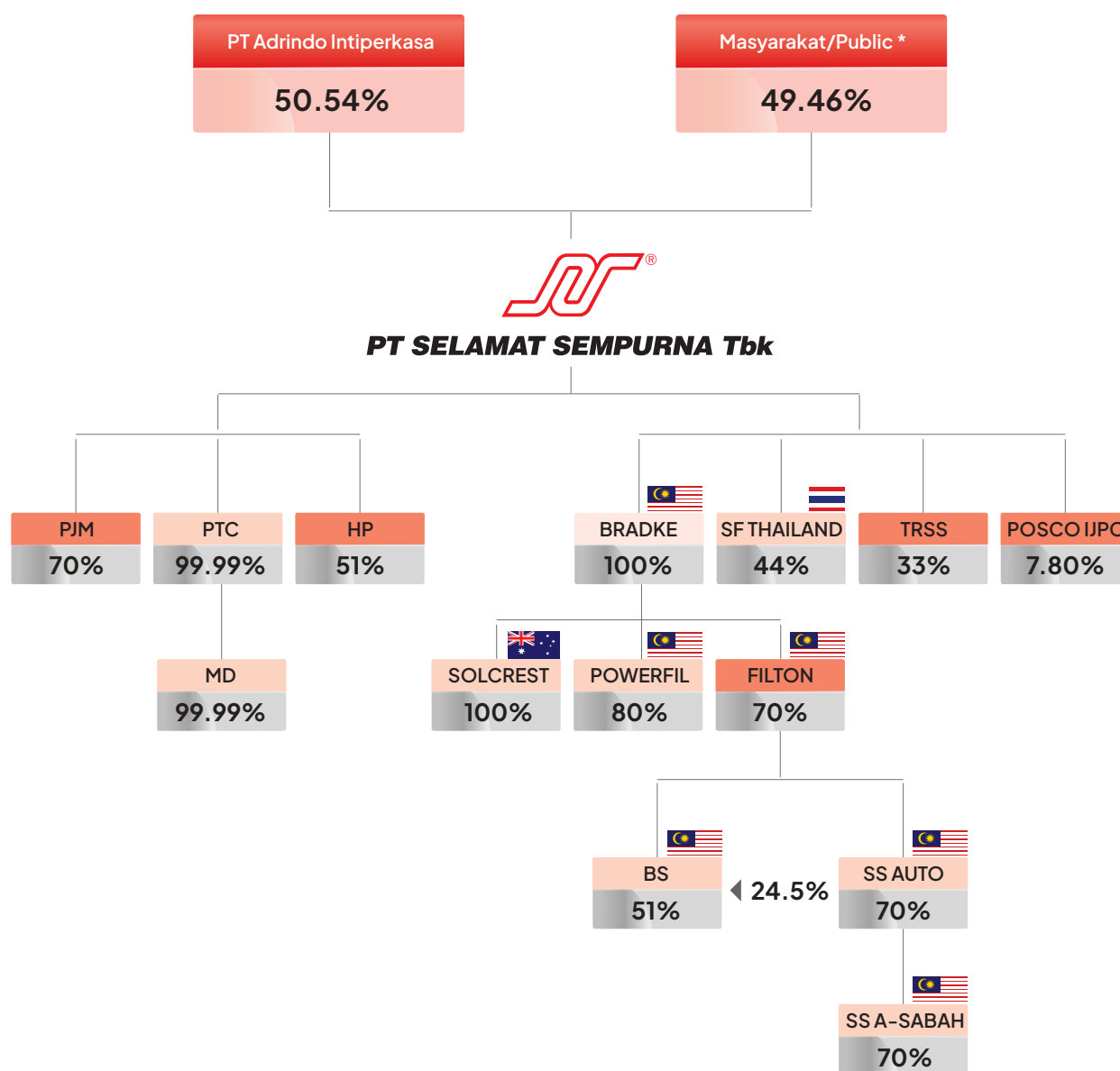
In June 2024, PT Prapat Tunggal Cipta (the Company's Subsidiary) signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo IntiSarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Mangatur Dharma (MD).

Pada Mei 2025, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 66.000 lembar saham (THB6.600.000) dari 374.000 lembar saham (THB37.400.000) menjadi 440.000 lembar saham (THB44.000.000).

In May 2025, the Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., in which the proportion of increase of the Company's shares is 66,000 shares (THB6,600,000) from 374,000 shares (THB37,400,000) to 440,000 shares (THB44,000,000).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



Perusahaan Investasi Holding

BRADKE : Bradke Synergies Sdn. Bhd.

Pabrikasi Manufacture

HP : PT Hydrexle Perkasa
 PJM : PT Panata Jaya Mandiri
 TRSS : PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
 POSCO IJPC : PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center
 FILTON : Filton Industries Sdn. Bhd.

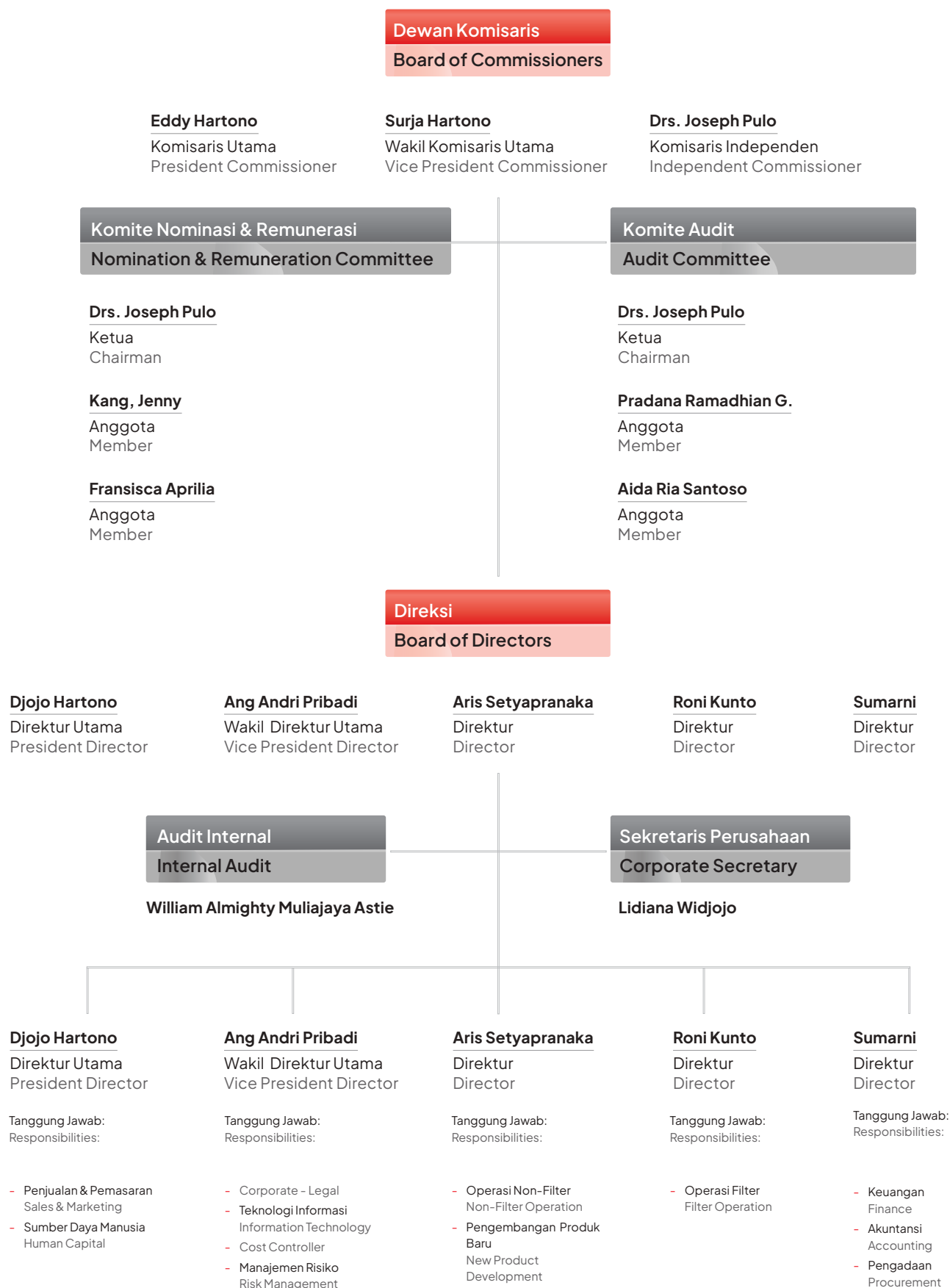
Distribusi Distribution

PTC : PT Prapat Tunggal Cipta
 MD : PT Mangatur Dharma
 SOLCREST : Solcrest Pty Ltd.
 POWERFIL : Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd.
 BS : BS Enterprise Sdn. Bhd.
 SS AUTO : S.S Auto Sdn. Bhd.
 SS A-Sabah : S.S Auto (Sabah) Sdn. Bhd.
 SF Thailand : Sure Filter Thailand Co., Ltd.

* Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
 Each with ownership interest below 5%

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES & ASSOCIATED ENTITIES INFORMATION

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Main Activity	Tahun Investasi Year of Investment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operation Status
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Produsen Filter Filter Manufacture	1995	70%	Aktif Active
PT Hydraxle Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Produsen Karoseri Body Maker Manufacture	2012	51%	Aktif Active
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Distributor Tunggal Sole Distributor	2013	99.9999998%	Aktif Active
Bradke Synergies Sdn. Bhd.	Entitas Anak Subsidiary	Malaysia	Perusahaan Investasi Holding Company	2015	100%	Aktif Active
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	Entitas Anak Subsidiary	Thailand	Distributor Tunggal Sole Distributor	2018	44%	Aktif Active
PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associate	Indonesia	Industri Pemrosesan Baja Steel Processing Industry	2005	7.8%	Aktif Active
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Asosiasi Associate	Indonesia	Produsen Radiator Radiator Manufacture	2012	33%	Aktif Active

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.



PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	1,394	1,327	1,201	1,155	975
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	255	217	181	160	134
Total Aset Total Assets	905	867	751	739	692
Total Ekuitas Total Equity	712	624	568	548	494

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1982. HP mulai beroperasi dengan memproduksi *dump truck*, *trailer*, *mixer* dan kendaraan tujuan khusus. HP kemudian membuat investasi lebih lanjut di pusat baja, alat dan dies, cetakan dan pusat mesin.



HP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1982. HP began its operation by assembling dump trucks, trailer, mixers and special purpose vehicles. HP subsequently made further investments in a steel centre, tool and die, mould and machinery centre.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	196	322	405	391	259
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(2)	15	46	42	17
Total Aset Total Assets	245	252	255	283	255
Total Ekuitas Total Equity	209	213	197	224	211



PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang didirikan pada tahun 1994. PTC mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Grup di sektor *aftermarket* Indonesia.

PTC is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1994. PTC specializes on the distribution of the Group's products in Indonesian aftermarket sectors.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	924	907	854	730	615
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	148	144	131	109	82
Total Aset Total Assets	650	626	583	502	418
Total Ekuitas Total Equity	507	435	436	355	281

BRADKE SYNERGIES SDN. BHD. (BRADKE)

Bradke adalah perusahaan swasta di bawah Hukum Malaysia yang berdomisili di Malaysia yang didirikan pada tahun 2005. Bradke adalah Perusahaan Investasi yang memiliki entitas anak antara lain memproduksi produk filter dan pemasok Perseroan untuk mesin (Filton Industries Sdn. Bhd.), distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Limited).

Bradke is a private limited company under the Malaysian Laws domiciled in Malaysia which was established in 2005. Bradke is the Holding Company that has subsidiaries of which manufactures filter products and is the Company's supplier for machinery (Filton Industries Sdn. Bhd.), is the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) and is the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pty Limited).

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	177	189	183	170	147
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	17	23	17	15	11
Total Aset Total Assets	172	179	176	175	150
Total Ekuitas Total Equity	126	123	116	106	105



SURE FILTER THAILAND CO., LTD (SF THAILAND)

SF Thailand merupakan sebuah perusahaan swasta yang berdomisili di Thailand yang didirikan pada tahun 2003. SF Thailand adalah distributor tunggal Perseroan untuk produk filter dan radiator di Thailand.

SF Thailand is a limited liability company domiciled in Thailand, which was established in 2003. SF Thailand is the Company's sole distributor of filter and radiator products in Thailand.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	364	361	311	317	303
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	28	9	4	8	13
Total Aset Total Assets	393	394	438	429	403
Total Ekuitas Total Equity	243	216	208	204	195

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATES ENTITIES



PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC)

[Dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]

POSCO-IJPC merupakan sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Karawang dan didirikan pada tahun 2005. POSCO IJPC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

[Formerly PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]

POSCO-IJPC is a limited liability company domiciled in Karawang, which was established in 2005. POSCO IJPC's scope of activities is mainly engaged in the steel processing industry.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	228	254	269	285	191
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(5)	1	1	2	6
Total Aset Total Assets	120	167	166	167	154
Total Ekuitas Total Equity	46	51	50	49	47

PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)

TRSS merupakan sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Tangerang yang didirikan pada bulan 2012.

TRSS is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 2012.

TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait.

TRSS engages in the manufacturing of radiators and its related products.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	140	145	184	200	96
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	17	17	24	25	10
Total Aset Total Assets	174	174	165	167	150
Total Ekuitas Total Equity	141	133	125	110	94

Data keuangan TRSS adalah data keuangan periode Januari - Desember (tidak diaudit), karena tahun fiskal TRSS adalah 1 April - 31 Maret.
The Financial data of TRSS is the financial data for period January - December (unaudited), due to TRSS financial fixed year on 1 April - 31 March.

PERJANJIAN BANTUAN TEKNIK & LISENSI

TECHNICAL ASSISTANCE & LICENSE AGREEMENT

1. Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan

Sejak tahun 2013, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi *Fuel Tank* dan *Hydraulic Tank* untuk target pasar *Construction Machinery* di Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis filter tertentu di Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Japan

Sejak tahun 1994, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Selanjutnya sejak tahun 2008, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi radiator aluminium dan *intercooler* di Indonesia.

1. Donaldson Company Inc., Usa

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) to manufacture, assemble and market certain types of filter products in Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan

Since 2013, the Company has a technical assistance agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan to produce Fuel Tank and Hydraulic Tank products for Construction Machinery target market in Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) to produce certain types of filter products in Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan to produce certain types of radiator and fuel tank products in Indonesia. Furthermore, since 2008, the Company has a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan to produce aluminium radiator and intercooler products in Indonesia.

5. Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

Sejak 2011, Perseroan menandatangani *Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement* dan *Consignment Production Agreement* dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

5. Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

Since 2011, the Company has signed a *Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement* and *Consignment Production Agreement* with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan to manufacture, assemble and market certain types of filter products in Indonesia.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Sejak 1994, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*), serta mengadakan ikatan untuk membeli *steel tubes* secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem (*brake pipe*) tersebut.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) to produce brake pipes, as well as the commitment to purchase steel tubes exclusively from Usui, which is the main component for the production of brake pipes.

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi

Company Membership in Associations or Organizations

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Ruang Lingkup Scope	Posisi Keikutsertaan Position	Jatuh Tempo Keanggotaan Membership Until
Asosiasi Perusahaan Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) Association of Companies Benefiting from the Export Destination Import Facility (KITE)	Nasional National	Anggota Member	-
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) Priority Line Company Association (APJP)	Nasional National	Anggota Member	-
Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM) Association of Car and Motorcycle Equipment Industry (GIAMM)	Nasional National	Anggota Member	31 Desember 2025 December 31, 2025
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member	9 Februari 2026 February 9, 2026
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member	31 Desember 2025 December 31, 2025
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	31 Desember 2025 December 31, 2025
Isuzu Supply Chain Partners (ISCP)	Nasional National	Anggota Member	31 Desember 2025 December 31, 2025
Hino Indonesia Manufacturing Club (HIMC)	Nasional National	Anggota Member	31 Desember 2025 December 31, 2025

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik Public Accountant

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
A member firm of PwC global network
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : +62 21 50992901, 31192901
Fax. : +62 21 52905555, 52905050
Website : www.pwc.com

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, 7th Floor
Jl. H. Fachrudin No. 19, RT 01/RW 07
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang
Central Jakarta 10250, Indonesia
Telp. : +62 21 3922332
Fax. : +62 21 3923003
E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id
Website : www.sinartamagunita.co.id

Kustodian Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building,
1st Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : +62 21 52991099
Fax. : +62 21 52991199
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Notaris Notary

Winny Marcella, S.H., M.Kn.
Jl. Teuku Nyak Arief No. 985
Apartement Simprug Indah Unit SP 01,
South Jakarta
Telp. : +62 8568158873, +62 81585962223
E-mail : winny_m1@yahoo.com

ALAMAT PERSEROAN, ENTITAS ANAK & ASOSIASI

COMPANY, SUBSIDIARIES & ASSOCIATES ADDRESS

PT Selamat Sempurna Tbk

KANTOR PUSAT

CORPORATE HEADQUARTER

ADR Tower, Lantai 20

Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard

Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470

Telp. : +62 21 3951 8888
Fax. : +62 21 3951 8880
E-mail : adr@adr-group.com
corporate@adr-group.com
Web : www.smsm.co.id

PABRIK FILTER, DLL

FILTER PLANT, ETC

Jl. Raya Curug No. 88 Kadu Jaya

Kadu Jaya, Curug, Kab. Tangerang, Banten, 15810

Telp. : +62 21 5984 388
E-mail : export@adr-group.com
sales.marketing@adr-group.com
Web : www.smsm.co.id

PABRIK RADIATOR

RADIATOR PLANT

Jl. Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara, Penjaringan

Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14470

Telp. : +62 21 5555 888
+62 21 5551 646
E-mail : export@adr-group.com
sales.marketing@adr-group.com
Web : www.smsm.co.id

PT Panata Jaya Mandiri

Jl. Raya Curug No. 88 Kadu Jaya

Kadu Jaya, Curug, Kab. Tangerang

Banten, 15810

Telp. : +62 21 5980 155

E-mail : pjm@adr-group.com

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Komplek Industri ADR

RT. 004 RW. 003 Kadujaya

Kadu Jaya, Curug, Kab. Tangerang

Banten, 15810

Telp. : +62 21 5949 7777

E-mail : marketing@trss.co.id

PT Hydraxle Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88 Kadu Jaya

Kadu Jaya, Curug, Kab. Tangerang

Banten, 15810

Telp. : +62 21 5980 160

E-mail : sales.hyper@adr-group.co.id

sales.hyper@adr-group.com

Web : www.hydraxleperkasa.com

PT Prapat Tunggal Cipta

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Jl. Karang Anyar Raya, A I/1, 55
 Karang Anyar, Sawah Besar
 Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10740
 Telp. : +62 21 6288835
 E-mail : ptc@pt-ptc.com
 ptc.karanganyar@pt-ptc.com
 Web : www.pt-ptc.com

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE

Makassar

Jl. Ir. Sutami, Komp. Pergudangan Karunia Sulawesi
 Blok B 07/08, Makassar 90245
 Telp. : +62 41 1528042
 E-mail : ptc.makassar@pt-ptc.com

Surabaya

Jl. Kedungdoro, 34-36 Blok B19-20
 Sawahan, Surabaya 60251
 Telp. : +62 31 5316694
 E-mail : ptc.surabaya@pt-ptc.com

Medan

Jl. Sisingamangaraja KM 6,5 No.88, Harjosari I,
 Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara 20147
 Telp. : +62 61 7870808
 +62 61 7871010
 E-mail : ptc.medan@pt-ptc.com

Pekanbaru

Jl. Air Hitam Komplek Pergudangan Platinum, A, 6
 Simpangbaru, Binawidya
 Kota Pekanbaru, Riau, 28293
 Telp. : +62 761 8418203
 E-mail : ptc.pekanbaru@pt-ptc.com

Samarinda

Jl. Ampera Mangkupalas Business Center, F.1-2
 Simpang Pasar, Palaran, Kota Samarinda
 Kalimantan Timur, 75243
 Telp. : +62 821 2240 8832
 E-mail : ptc.samarinda@pt-ptc.com

PT Mangatur Dharma

Jl. Pluit Raya I, 1, Penjaringan, Penjaringan,
 Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta 14440
 Telp. : +62 21 598 7227
 +62 21 598 7235
 E-mail : mangatur@adr-group.com
 Web : www.mangaturdharma.com

BRADKE SYNERGIES Sdn. Bhd.

No. 21, Jalan SBC - 5
 Taman Sri Batu Caves, 68100 Batu Caves
 Selangor Darul Ehsan, Malaysia
 Telp. : +60 3 6186 2288
 Fax. : +60 3 6185 6232

Solcrest Pty Limited

11 George Young Street
 Auburn NSW Australia 2144
 Telp. : +61 2 9644 1010
 Fax. : +61 2 9644 1062
 E-mail : admin@sakurafilters.com.au
 Web : www.sakurafilters.com.au

Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd.

No.21, Jalan SBC - 5
 Taman Sri Batu Caves, 68100 Batu Caves
 Selangor Darul Ehsan, Malaysia
 Telp. : +60 3 6186 2288
 Fax. : +60 3 6185 6232
 E-mail : powerfilautoparts@gmail.com
 powerfil@streamyx.com
 Web : www.powerfil.com.my

S.S Auto (Sabah) Sdn. Bhd.

Lot 17, Lorong 2
 Taman Industri Warisan Indah, Mile 7
 Jalan Tuaran 88450, Kota Kinabalu
 Sabah, Malaysia
 Telp. : +60 8 8383 718
 Fax. : +60 8 8382 719
 E-mail : emssauto@gmail.com
 Web : www.ssauto.com.my

Filton Industries Sdn. Bhd.

Lot 9869, 4 Miles, Jalan Sellathevan
 Kg. Jawa, 41000 Klang
 Selangor Darul Ehsan, Malaysia
 Telp. : +60 3 5161 1482
 Fax. : +60 3 5161 1046
 E-mail : filton@filton.com.my
 export@filton.com.my
 Web : www.filton.com.my

PT POSCO IJPC

Jl. Permata Raya Lot FF-3 Kawasan Industri KIIC
 Sirnabaya, Telukjambe Timur
 Kab. Karawang, Jawa Barat, 41333
 Telp. : +62 21 89118989
 Fax. : +62 21 89118899
 E-mail : ijpc.admin@posco.net
 Web : www.ptijpc.co.id

BS Enterprise Sdn. Bhd.

No. 38, 39, 40 & 41, Jalan Samudra Barat 2
 Taman Samudra, 68100 Batu Caves
 Selangor Darul Ehsan, Malaysia
 Telp. : +60 3 6185 1818
 Fax. : +60 3 6186 9918
 E-mail : liang8619@hotmail.com

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd

30/160 Moo 1 Chetsadawithi Road
 Khok Kham, Muang samut sakhon
 Samut Sakhon 74000, Thailand
 Telp. : +66 3445 0350
 Fax. : +66 3445 0355
 E-mail : sales@surefilter.co.th
 Web : www.surefilter.co.th

S.S Auto Sdn. Bhd.

No. 38, 39, 40 & 41, Jalan Samudra Barat 2
 Taman Samudra, 68100 Batu Caves
 Selangor Darul Ehsan, Malaysia
 Telp. : +60 3 6185 1818
 Fax. : +60 3 6186 9918
 E-mail : inquiry@ssauto.com.my
 Web : www.ssauto.com.my

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



EDDY HARTONO

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2024. Merupakan pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, Direktur Utama PT Adrindo Intisarana, Direktur Utama PT Panata Jaya Mandiri dan Komisaris Utama PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1983 - Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed as President Commissioner of the Company in June 2024. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, President Director of PT Adrindo Intisarana, President Director of PT Panata Jaya Mandiri and President Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former President Director of the Company (1983-June 2024). He graduated from Senior High School, Medan in 1964.



SURJA HARTONO

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2024. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Panata Jaya Mandiri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Komisaris Utama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris PT Adrindo Intisarana dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik Perseroan (1998–2000) dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (Mei 2017–Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2024. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri, President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioner of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, President Commissioner of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Commissioner of PT Adrindo Intisarana and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of the Company (1998–2000) and President Commissioner of the Company (May 2017–June 2024). He graduated with a bachelor's degree from California State University Long Beach, USA in 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in 1996.



Drs. JOSEPH PULO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1952. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2022. Memiliki pengalaman berkarir lebih dari 46 tahun di beberapa perusahaan dalam bidang keuangan dan akuntansi. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Investindo Nusantara Sekuritas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Investindo Nusantara Sekuritas (2014–2019), Komisaris PT Investindo Nusantara Sekuritas (2010–2014), Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk (1998–2004). Sebelumnya pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadori & Co (1976–1977) dan SGV Utomo & Co (1977–1980). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1977 dan Magister Manajemen di Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

An Indonesian citizen, born in 1952. Mr. Pulo was appointed as an Independent Commissioner of the Company in July 2022. He has more than 46 years of career experience in several companies in finance and accounting. Currently serves as Independent Commissioner of PT Investindo Nusantara Sekuritas. He is a former Director of PT Investindo Nusantara Sekuritas (2014–2019), Commissioner of PT Investindo Nusantara Sekuritas (2010–2014), Finance Director & Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (1998–2004). Previously worked at the Public Accounting Firm of Drs. Hadori & Co (1976–1977) and SGV Utomo & Co (1977–1980). He holds a Bachelor's degree of Accounting at Gajah Mada University, Yogyakarta in 1977 and a Master's degree of Management at the University of Indonesia, Jakarta in 1993.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



DJOJO HARTONO

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2024. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Griya Inti Perkasa dan PT Propertindo Prima Perkasa, Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Adrindo Intisarana, Direktur PT Agronusa Alam Perkasa, Direktur PT Pesona Karya Gemilang, Komisaris Utama PT Surya Inti Sarana, Komisaris PT Dinamikajaya Bumipersada, Komisaris PT Griya Inti Kelola, Komisaris PT Hydraxle Perkasa, Komisaris PT Mangatur Dharma, Komisaris PT Prima Honeycomb International dan Komisaris PT Rubberindo Unggul Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Komisaris PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000–2006), Direktur PT Adrindo Agro Perkasa (2006–2011), Direktur PT Indonesia Fibreboard Industry (2013–2019), Komisaris PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019–2020), Direktur Perseroan (2017–2022) dan Wakil Direktur Utama Perseroan (Juli 2022–Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan diploma pasca sarjana Financial Service Management, UK, 1998.

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed as President Director of the Company in June 2024. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as President Director of PT Griya Inti Perkasa and PT Propertindo Prima Perkasa, Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Adrindo Intisarana, Director of PT Agronusa Alam Perkasa, Director of PT Pesona Karya Gemilang, President Commissioner of PT Surya Inti Sarana, Commissioner of PT Dinamikajaya Bumipersada, Commissioner of PT Griya Inti Kelola, Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, Commissioner of PT Mangatur Dharma, Commissioner of PT Prima Honeycomb International and Commissioner of PT Rubberindo Unggul Perkasa. He is a former Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000–2006), Director of PT Adrindo Agro Perkasa (2006–2011), Director of PT Indonesia Fibreboard Industry (2013–2019), Commissioner of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019–2020), Director of the Company (2017–2022) and Vice President Director of the Company (July 2022–June 2024). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.

**ANG ANDRI PRIBADI****Wakil Direktur Utama****Vice President Director**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak bulan Juni 2024. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Griya Inti Kelola, Direktur PT Griya Inti Perkasa, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Direktur PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990–1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003–2006), Corporate Secretary Perseroan (2003–2013), serta Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan (April 2004–Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed as Vice President Director of the Company in June 2024. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as CFO of ADR Group of Companies, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Griya Inti Kelola, Director of PT Griya Inti Perkasa, Director of PT Hydraxle Perkasa, Director of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990–1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003–2006), Corporate Secretary of the Company (2003–2013), and Finance & Accounting Director of the Company (April 2004–June 2024). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and the University of Indonesia, Jakarta with a Master's in Management in 1992.



ARIS SETYAPRANARKA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai General Manager PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999–2002) dan Direktur Independen Perseroan (2015–2022). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed as Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999–2002) and Independent Director of the Company (2015–2022). He graduated from the Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.



RONI KUNTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1974. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2024. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1997. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Sub Divisi Sales & Marketing PT Selamat Sempurna Tbk (2014–2021) dan Kepala Operasi Produk Filter PT Selamat Sempurna Tbk (2021–Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 1997.

An Indonesian citizen, born in 1974. Mr. Roni Kunto was appointed as Director of the Company in June 2024. He joined the ADR Group of Companies in 1997. He is a former of Head of Sub-Division of Sales & Marketing of PT Selamat Sempurna Tbk (2014–2021) and Head of Operation of Filtration Products of PT Selamat Sempurna Tbk (2021–June 2024). He holds a Bachelor's degree of Economics at Tarumanagara University, Jakarta in 1997.

**SUMARNI****Direktur**
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2024. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 2003. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (2003–2019) dan Komisaris Independen PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019–2024). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, 2003.

An Indonesian citizen, born in 1981. Ms. Sumarni was appointed as Director of the Company in June 2024. She joined the ADR Group of Companies in 2003. She is a former of Accounting & Finance Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (2003–2019) and Independence Commissioner of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019–2024). She holds a Bachelor's degree of Economics at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta in 2003.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY REPORT

Di tengah ketidakpastian global dan dinamika industri yang semakin kompleks, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid, disiplin eksekusi yang terukur, serta kemampuan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan ketahanan usaha. Kinerja Perseroan tahun 2025 mencerminkan fondasi yang semakin kuat untuk penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Amid heightened global uncertainty and an increasingly complex industry landscape, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated solid leadership, disciplined execution, and a well-calibrated ability to balance growth, profitability, and business resilience. The Company's 2025 performance reflects an increasingly robust foundation for sustainable value creation for all stakeholders.

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan kinerja yang secara keseluruhan tetap baik di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih menantang. Perseroan tetap menunjukkan ketahanan usaha (*resilience*) serta kinerja yang solid dan terjaga.

Seiring berakhirnya tahun buku 2025, izinkan kami menyampaikan pokok-pokok laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, serta catatan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dear esteemed Shareholders,

Praise be to God Almighty for His grace and blessings. In 2025, the Company recorded an overall satisfactory performance amid continued challenging global and domestic economic conditions. The Company remained resilient and maintained solid and well-managed performance.

As the financial year 2025 has concluded, we hereby present the key highlights of the Board of Commissioners' report on its supervisory role over the Company's management, as well as observations on the Company's performance for the year ended 31 December 2025. This report also reflects the Company's commitment to the consistent implementation of Good Corporate Governance principles.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 2025

Tahun 2025 berlangsung dalam lanskap ekonomi global yang ditandai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi, dipengaruhi oleh eskalasi konflik geopolitik yang berlangsung secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir tahun. Dewan Komisaris mencermati bahwa konflik Rusia-Ukraina masih berlanjut dengan intensitas yang tinggi, disertai meningkatnya risiko ketegangan antara Rusia dan negara-negara Eropa serta NATO, termasuk potensi gangguan terhadap infrastruktur strategis. Di saat yang sama, kawasan Timur Tengah kembali menjadi sumber instabilitas global, antara lain melalui konflik yang melibatkan Amerika Serikat, Israel, dan Iran, serta meningkatnya gangguan terhadap jalur pelayaran internasional di kawasan Laut Merah yang berdampak langsung terhadap keamanan logistik global.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati peningkatan tensi di kawasan Asia Pasifik, khususnya yang melibatkan Amerika Serikat, Tiongkok, Taiwan, dan Jepang. Persaingan pengaruh di jalur perdagangan strategis, termasuk Laut China Selatan dan Selat Malaka, semakin mempertegas risiko terhadap stabilitas perdagangan global. Dalam konteks ini, hubungan antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah berkembang menjadi konflik ekonomi dan teknologi yang lebih luas, ditandai oleh pembatasan ekspor teknologi, kontrol terhadap semikonduktor, serta kebijakan industrial yang semakin protektif di kedua negara.

Dewan Komisaris menilai bahwa kombinasi konflik geopolitik dan ekonomi tersebut telah mempercepat fragmentasi global, baik dalam perdagangan, investasi, maupun rantai pasok. Penerapan kebijakan tarif proteksionisme oleh Amerika Serikat, yang direspons oleh mitra dagangnya, semakin memperkuat kecenderungan deglobalisasi dan regionalisasi produksi. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kompleksitas operasional bagi pelaku usaha global, termasuk dalam pengelolaan rantai pasok, biaya logistik, serta kepastian akses terhadap pasar dan bahan baku.

MACROECONOMIC OVERVIEW 2025

The year 2025 unfolded within a global economic environment characterised by elevated uncertainty, shaped by sustained geopolitical conflicts throughout the year. The Board of Commissioners observes that the Russia-Ukraine conflict remained ongoing with high intensity, accompanied by increasing tensions between Russia and European countries and NATO, including risks to critical infrastructure. At the same time, the Middle East re-emerged as a key source of global instability, driven by conflicts involving the United States, Israel, and Iran, as well as escalating disruptions to international shipping routes in the Red Sea, directly affecting global logistics security.

In parallel, the Board also notes heightened tensions in the Asia-Pacific region, particularly involving the United States, China, Taiwan, and Japan. Competition over strategic maritime routes, including the South China Sea and the Straits of Malacca, has further intensified risks to global trade stability. In this context, the relationship between the United States and China has evolved into a broader economic and technological conflict, characterised by export controls, semiconductor restrictions, and increasingly protectionist industrial policies in both countries.

The Board considers that the combination of geopolitical and economic conflicts has accelerated global fragmentation across trade, investment, and supply chains. The implementation of protectionist tariff measures by the United States, and the corresponding responses from its trading partners, has reinforced trends towards deglobalisation and production regionalisation. This has increased operational complexity for global businesses, particularly in managing supply chains, logistics costs, and market and raw material access.

Sepanjang tahun, dinamika tersebut tercermin dalam meningkatnya volatilitas pasar keuangan global, penguatan dolar Amerika Serikat, serta pergeseran aliran modal ke aset *safe haven*. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mencatat bahwa kinerja ekonomi global menunjukkan tingkat ketahanan yang relatif lebih baik dari perkiraan awal, didukung oleh tren disinflasi yang berlanjut, pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap, serta akselerasi investasi di sektor teknologi.

Namun demikian, Dewan Komisaris mencermati bahwa prospek ke depan masih diwarnai oleh tantangan yang signifikan. Berdasarkan pembaruan *World Economic Outlook April 2026*, International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 menjadi 3,1%, dengan tekanan utama berasal dari konflik di kawasan Timur Tengah yang berdampak pada disrupsi energi dan meningkatnya ketidakpastian global. Inflasi global diperkirakan meningkat menjadi sekitar 4,4% seiring kenaikan harga energi dan komoditas, sementara negara berkembang diproyeksikan menghadapi tekanan pertumbuhan yang lebih besar. Dalam skenario risiko, pertumbuhan global berpotensi turun hingga 2,5%, atau bahkan mendekati 2,0% dalam kondisi yang lebih ekstrem.

Dari perspektif kebijakan, Dewan Komisaris mencatat bahwa bank sentral global mengadopsi pendekatan yang berhati-hati dan berbasis data. Siklus pelonggaran moneter, khususnya di Amerika Serikat, cenderung tertunda hingga paruh kedua tahun sebagai respons terhadap ketidakpastian global. Meskipun tekanan inflasi mulai mereda, stabilitas pasar keuangan global tetap menjadi perhatian utama, seiring masih tingginya sensitivitas pasar terhadap perkembangan geopolitik dan kebijakan perdagangan.

Dalam konteks domestik, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia tetap menunjukkan tingkat ketahanan yang solid di tengah tekanan eksternal tersebut. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar

Throughout the year, these dynamics were reflected in heightened financial market volatility, a stronger US dollar, and a shift in capital flows towards safe haven assets. Nevertheless, the Board notes that global economic performance demonstrated a relatively better level of resilience than initially anticipated, supported by continued disinflation, gradual monetary easing, and sustained investment in the technology sector.

However, the Board also observes that the outlook ahead remains subject to significant challenges. Based on the updated April 2026 World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) revised global growth for 2026 downwards to 3.1%, with the primary pressure stemming from conflict in the Middle East, which has disrupted energy markets and heightened global uncertainty. Global inflation is projected to rise to approximately 4.4% due to higher energy and commodity prices, while emerging economies are expected to face more pronounced growth pressures. Under downside scenarios, global growth could decline to around 2.5%, or even approach 2.0% under more severe conditions.

From a policy perspective, the Board notes that global central banks have adopted a cautious and data-dependent approach. The monetary easing cycle, particularly in the United States, was relatively delayed until the second half of the year in response to prevailing uncertainties. While inflationary pressures have begun to ease, global financial stability remains a key concern, given the continued sensitivity of markets to geopolitical developments and trade policy shifts.

In the domestic context, the Board considers that Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid external pressures. Economic growth reached 5.11%, supported by household consumption,

5,11%, meningkat dari tahun sebelumnya, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta kinerja ekspor yang relatif baik. Inflasi tetap terkendali pada level 2,92%, memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan BI-Rate secara bertahap guna menjaga keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan. Dari sisi fiskal, kebijakan Pemerintah berperan sebagai penyangga melalui berbagai stimulus untuk menjaga daya beli dan mendukung aktivitas ekonomi.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa transmisi tekanan global tetap mempengaruhi perekonomian domestik, antara lain melalui volatilitas nilai tukar, dinamika arus modal, serta peningkatan biaya impor. Selain itu, pola pemulihan ekonomi yang belum merata menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga kualitas dan inklusivitas pertumbuhan ekonomi.

Dalam kaitannya dengan industri, Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika global tersebut memiliki implikasi yang signifikan terhadap sektor manufaktur, termasuk industri komponen otomotif. Ketergantungan terhadap rantai pasok global, bahan baku impor, serta stabilitas biaya logistik menjadikan industri ini sensitif terhadap perubahan kebijakan perdagangan, fluktuasi nilai tukar, serta eskalasi konflik geopolitik. Di sisi lain, tren regionalisasi dan diversifikasi rantai pasok juga membuka peluang bagi pelaku industri yang mampu beradaptasi dan menjaga fleksibilitas operasional.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kemampuan Perseroan dalam menjaga ketahanan kinerja di tengah dinamika global yang kompleks mencerminkan efektivitas dalam merespons risiko eksternal serta konsistensi dalam menjaga disiplin operasional. Hal ini menjadi salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas arah strategi dan kualitas pelaksanaan oleh Direksi sepanjang tahun berjalan.

investment, and export performance, while inflation remained contained at 2.92%. This provided room for Bank Indonesia to gradually reduce policy rates in order to maintain a balance between stability and growth. From a fiscal perspective, Government policies played a stabilising role through various stimulus measures aimed at maintaining purchasing power and supporting economic activity.

Nevertheless, the Board also observes that global pressures continue to be transmitted to the domestic economy, particularly through exchange rate volatility, capital flow dynamics, and rising import costs. In addition, the uneven recovery pattern highlights ongoing challenges in maintaining the quality and inclusiveness of economic growth.

From an industry perspective, the Board considers that these global dynamics carry significant implications for the manufacturing sector, including the automotive components industry. The sector's reliance on global supply chains, imported raw materials, and logistics stability makes it highly sensitive to trade policy changes, exchange rate fluctuations, and geopolitical escalation. At the same time, supply chain regionalization and diversification present opportunities for industry players capable of adapting and maintaining operational flexibility.

In this context, the Board is of the view that the Company's ability to maintain resilience amid complex global dynamics reflects its effectiveness in responding to external risks, as well as its consistency in maintaining operational discipline. This forms an important basis for the Board of Commissioners in assessing the strategic direction and the quality of execution by the Board of Directors throughout the year.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi makroekonomi tahun 2025, serta prospek yang masih diwarnai tekanan global ke depan, menegaskan pentingnya penguatan fundamental usaha, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan struktural global. Ke depan, keberlanjutan kinerja akan sangat ditentukan oleh konsistensi strategi, ketahanan operasional, serta kecermatan dalam mengantisipasi dinamika geopolitik, ekonomi, dan teknologi yang masih berkembang.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian yang komprehensif dan menyeluruh atas kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025, dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, indikator kinerja utama, serta dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang. Proses evaluasi tersebut dilaksanakan melalui mekanisme pengawasan yang terstruktur, mencakup pelaporan berkala, rapat gabungan, serta pembahasan mendalam atas berbagai isu strategis, operasional, dan keuangan.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Direksi secara konsisten menjaga komunikasi yang intensif dan konstruktif dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Interaksi yang berkelanjutan ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif atas perkembangan kinerja Perseroan, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, serta kepentingan terbaik Pemegang Saham.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengadopsi perspektif yang berorientasi pada penciptaan nilai bagi Pemegang Saham. Pendekatan ini digunakan untuk menilai sejauh mana Direksi mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber

Overall, the Board of Commissioners considers that the macroeconomic conditions in 2025, along with the continued global pressures ahead, underscore the importance of strengthening business fundamentals, maintaining prudent risk management, and enhancing adaptability to ongoing structural changes. Looking ahead, sustainable performance will depend on strategic consistency, operational resilience, and the ability to anticipate evolving geopolitical, economic, and technological dynamics.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive and thorough assessment of the performance of the Board of Directors throughout the 2025 financial year, with reference to the Company's Business Plan and Budget, key performance indicators, as well as the evolving business environment. The evaluation process was carried out through structured oversight mechanisms, including periodic reporting, joint meetings, and in-depth discussions on strategic, operational, and financial matters.

As in previous years, the Board of Directors consistently maintained intensive and constructive communication with the Board of Commissioners throughout 2025. This continuous engagement enabled the Board of Commissioners to obtain a comprehensive understanding of the Company's performance developments, while ensuring that strategic decisions were undertaken with due regard to prudence, accountability, and the best interests of Shareholders.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners adopts a shareholder-oriented perspective in assessing the extent to which the Board of Directors has effectively managed and optimised the Company's resources, while maintaining an appropriate

daya Perseroan secara efektif, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan kinerja. Penilaian dilakukan secara objektif dan terukur, dengan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan yang selaras dengan realisasi *Key Performance Indicators* (KPI), baik secara individual maupun kolektif. Selain itu, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai bagian integral dari sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Dalam melakukan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal mencakup kondisi perekonomian global dan domestik yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, dinamika geopolitik, serta perubahan kebijakan perdagangan internasional yang berdampak pada industri komponen otomotif. Sementara itu, dari sisi internal, penilaian mencakup efektivitas pelaksanaan strategi, kualitas pengambilan keputusan, disiplin operasional, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid, adaptif, dan terukur dalam mengelola Perseroan. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerja yang selaras dengan target, dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan neto sebesar 3,37% serta peningkatan laba bersih sebesar 9,12%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas, sekaligus menunjukkan ketahanan usaha di tengah tekanan industri.

balance between business growth, risk management, and sustainability. This assessment is conducted objectively and in a measured manner, with due adherence to the principles of Good Corporate Governance.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the Company's overall performance achievements, aligned with the realisation of Key Performance Indicators (KPIs), both on an individual and collective basis. In addition, the Board of Commissioners takes into consideration the evaluation conducted by Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), as an integral component of an accountable and transparent governance framework.

In conducting this evaluation, the Board of Commissioners considers a range of relevant internal and external factors. External factors include global and domestic economic conditions characterised by persistent uncertainty, geopolitical developments, and evolving international trade policies affecting the automotive components industry. Internally, the assessment encompasses the effectiveness of strategy execution, quality of decision-making, operational discipline, and the organisation's ability to adapt to change.

Against this backdrop, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated solid, adaptive, and measured leadership in managing the Company. This is reflected in the Company's ability to deliver performance in line with its targets, achieving net sales growth of 3.37% and net profit growth of 9.12%. These results reflect the Board of Directors' success in maintaining a balance between growth and profitability, while demonstrating resilience amid industry pressures.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan ketepatan dalam mengelola eksposur risiko, termasuk dampak dari kebijakan perdagangan global dan perubahan arus perdagangan internasional. Struktur pasar yang terdiversifikasi serta eksposur yang terkendali terhadap pasar tertentu memberikan fondasi yang kuat bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja, sekaligus membuka peluang untuk memperkuat posisi kompetitif di pasar ekspor.

Dalam merespons dinamika tersebut, Direksi dinilai berhasil menerapkan pendekatan *agile execution*, yang tercermin melalui pengendalian biaya yang disiplin, kebijakan belanja modal yang selektif, serta optimalisasi produktivitas. Pendekatan ini tidak hanya menjaga stabilitas jangka pendek, tetapi juga memperkuat fleksibilitas keuangan dan ketahanan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap konsistensi Direksi dalam memperkuat implementasi prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG). Upaya ini tercermin dalam integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Perseroan, yang tidak hanya meningkatkan daya saing jangka panjang, tetapi juga memastikan bahwa nilai yang diciptakan mencerminkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain itu, konsistensi Direksi dalam menerapkan prinsip *Quality, Cost, dan Delivery* (QCD) dinilai sebagai fondasi utama dalam menjaga keunggulan kompetitif Perseroan. Peningkatan kualitas produk, efisiensi biaya, serta keandalan pengiriman telah menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar, khususnya di pasar ekspor. Transformasi yang dilakukan, termasuk dalam aspek otomatisasi dan digitalisasi, juga menunjukkan arah strategis yang selaras dengan perkembangan industri.

Furthermore, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors has exercised sound judgement in managing external risk exposure, including the impact of global trade policies and shifting international trade flows. The Company's diversified market structure and controlled exposure to specific markets have provided a strong foundation for maintaining performance stability, while also enabling the Company to capture opportunities to strengthen its competitive position in export markets.

In responding to these dynamics, the Board of Directors has effectively implemented an agile execution approach, as reflected in disciplined cost management, selective capital expenditure, and productivity optimisation. These measures have not only safeguarded short-term stability but have also strengthened the Company's financial flexibility and long-term resilience.

The Board of Commissioners also places particular emphasis on the Board of Directors' consistency in strengthening the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) principles. The integration of sustainability aspects into the Company's strategy and operations enhances long-term competitiveness and ensures that value creation reflects a balanced contribution across economic, social, and environmental dimensions.

In addition, the consistent implementation of Quality, Cost, and Delivery (QCD) principles is regarded as a fundamental pillar in sustaining the Company's competitive advantage. Improvements in product quality, cost efficiency, and delivery reliability have been key in maintaining customer trust and expanding market share, particularly in export markets. Transformation initiatives, including automation and digitalisation, further demonstrate strategic alignment with evolving industry requirements.

Dari perspektif penciptaan nilai, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjaga kualitas pertumbuhan, yang tercermin dari pertumbuhan laba yang melampaui pertumbuhan penjualan, stabilitas margin, serta penguatan struktur keuangan. Hal ini secara konsisten mendukung peningkatan *Total Shareholder Return* (TSR) serta memperkuat posisi Perseroan di mata investor.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan capaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi yang dinilai efektif dalam menjaga profitabilitas, ketahanan usaha, dan kesinambungan pertumbuhan di tengah lingkungan usaha yang menantang. Kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi dinilai tepat dan terukur dalam merespons dinamika yang ada.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat kualitas eksekusi strategi, menjaga disiplin operasional, serta mempertahankan komunikasi yang efektif di seluruh lini organisasi. Penguatan budaya kerja yang *agile*, kolaboratif, dan berorientasi pada pelanggan menjadi kunci dalam memastikan Perseroan tetap adaptif dan kompetitif dalam menghadapi perubahan yang semakin cepat.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif, *prudent*, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta ketentuan regulator. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan strategi jangka panjang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

From a value creation perspective, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully maintained the quality of growth, as reflected in profit growth exceeding revenue growth, stable margins, and a strengthened financial structure. These factors have consistently supported improvements in Total Shareholder Return (TSR) and reinforced the Company's position from an investor standpoint.

Taking into account these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors, which has been effective in maintaining profitability, business resilience, and sustainable growth amid a challenging environment. The policies and strategic initiatives implemented have been appropriate, measured, and responsive to prevailing conditions.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen the quality of strategy execution, maintain operational discipline, and foster effective communication across all levels of the organization. Reinforcing an agile, collaborative, and customer-centric working culture will be essential in ensuring that the Company remains adaptive and competitive in an increasingly dynamic environment.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has discharged its management duties effectively, prudently, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance and applicable regulatory requirements. With an increasingly solid foundation, the Company is well positioned to continue executing its long-term strategy and to deliver sustainable value for all stakeholders.

HASIL PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN OLEH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang terintegrasi dan berbasis evaluasi atas seluruh siklus strategi Perseroan, yang mencakup tahap perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan oleh Direksi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa arah strategi Perseroan tidak hanya dirumuskan secara memadai, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perumusan arah strategi Perseroan tahun 2025 dilakukan melalui proses yang terstruktur dengan mempertimbangkan dinamika industri, kondisi makroekonomi, serta kebutuhan transformasi jangka panjang. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan independen dan perspektif strategis untuk memastikan bahwa strategi yang ditetapkan Direksi memiliki kejelasan prioritas, konsistensi asumsi, serta indikator kinerja yang terukur, sehingga tidak hanya responsif terhadap tekanan jangka pendek tetapi juga mendukung kesinambungan pertumbuhan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memfokuskan pengawasan pada keselarasan antara perencanaan dan implementasi strategi di seluruh lini usaha. Pengawasan dilakukan melalui penelaahan berkala atas kinerja, pembahasan isu strategis, serta evaluasi atas efektivitas tindak lanjut yang dilakukan Direksi. Dalam periode dengan tingkat ketidakpastian yang meningkat, Dewan Komisaris memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap ketahanan model bisnis, disiplin alokasi sumber daya, serta konsistensi prioritas investasi, termasuk memastikan bahwa setiap penyesuaian strategis didukung oleh dasar pertimbangan yang memadai.

FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND POLICIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

In discharging its supervisory responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners exercised integrated and evaluation-based oversight across the Company's entire strategic cycle, encompassing both the formulation and implementation of strategies and policies by the Board of Directors. This approach is intended to ensure that the Company's strategic direction is not only appropriately defined, but also executed in a consistent, measurable, and accountable manner in line with good corporate governance principles.

The formulation of the Company's 2025 strategic direction was undertaken through a structured process, taking into account industry dynamics, macroeconomic conditions, and long-term transformation requirements. In this process, the Board of Commissioners provided independent views and strategic perspectives to ensure that the strategies established by the Board of Directors are supported by clear prioritization, consistent underlying assumptions, and measurable performance indicators, thereby balancing responsiveness to short-term pressures with long-term growth sustainability.

Throughout 2025, the Board of Commissioners focused its oversight on ensuring alignment between strategic planning and execution across all business lines. This was carried out through periodic performance reviews, discussions of strategic issues, and evaluation of the effectiveness of management's follow-up actions. During periods of heightened uncertainty, the Board placed greater emphasis on business model resilience, discipline in resource allocation, and consistency in investment priorities, including ensuring that any strategic adjustments were supported by sound justification.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga memberikan arahan dan *challenge* konstruktif untuk memperkuat kualitas perumusan dan eksekusi strategi oleh Direksi. Bersama dengan Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas implementasi strategi, kinerja keuangan, serta efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penguatan analisis skenario dan sensitivitas sebagai bagian dari peningkatan kualitas pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan yang memadai dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang relevan dengan dinamika industri dan tantangan eksternal. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam memperkuat konsistensi kualitas eksekusi di seluruh lini usaha serta meningkatkan ketepatan dan kecepatan respons terhadap perubahan yang terjadi.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah menempatkan efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas sebagai prioritas strategis yang diintegrasikan dalam berbagai inisiatif Perseroan. Upaya penguatan portofolio produk, optimalisasi segmen utama, serta pengembangan lini usaha baru menunjukkan arah strategis yang semakin terdiversifikasi. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya memastikan bahwa setiap inisiatif tersebut didukung oleh kesiapan kapabilitas operasional dan pengelolaan risiko yang memadai.

Dari perspektif tata kelola dan keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi Perseroan telah mulai dilakukan, namun masih memerlukan penguatan lebih lanjut, khususnya dalam konsistensi implementasi dan pengukuran kinerja. Dalam konteks

In practice, the Board of Commissioners not only performed a supervisory role but also provided constructive guidance and challenge to strengthen the quality of strategy formulation and execution by the Board of Directors. Together with the Audit Committee, the Board reviewed the implementation of strategies, financial performance, and the effectiveness of internal control and risk management systems. The Board also emphasized the importance of strengthening scenario and sensitivity analyses as part of enhancing the quality of strategic decision-making.

Based on its supervisory assessment, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated adequate capability in formulating and implementing strategies that are relevant to industry dynamics and external challenges. Nevertheless, the Board is of the view that there remains room for improvement, particularly in strengthening the consistency of execution quality across business lines and enhancing the timeliness and precision of responses to evolving conditions.

The Board also notes that operational efficiency and productivity improvement have been appropriately positioned as key strategic priorities and integrated into various Company initiatives. Efforts to strengthen the product portfolio, optimize core segments, and develop new business lines indicate a progressively more diversified strategic direction. However, the Board emphasizes the importance of ensuring that such initiatives are supported by adequate operational capabilities and sound risk management.

From a governance and sustainability perspective, the Board of Commissioners observes that Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations have begun to be incorporated into the Company's strategy, although further strengthening is required, particularly in terms of implementation consistency and performance

ini, Dewan Komisaris mendorong agar arah strategi Perseroan semakin selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama dalam aspek efisiensi sumber daya, praktik usaha yang bertanggung jawab, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa perumusan dan implementasi strategi serta kebijakan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan dalam koridor yang tepat dan dengan tingkat kehati-hatian yang memadai. Namun demikian, Dewan Komisaris menegaskan pentingnya peningkatan berkelanjutan, khususnya dalam memperkuat disiplin eksekusi, meningkatkan kualitas manajemen risiko, serta memastikan respons yang lebih proaktif dan terstruktur terhadap dinamika eksternal.

Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa arah strategi Perseroan dijalankan secara konsisten, akuntabel, dan berorientasi jangka panjang, dengan standar tata kelola yang selaras dengan ekspektasi regulator dan investor.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga mengarahkan agar pengelolaan Perseroan senantiasa selaras dengan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks tersebut, fungsi pemberian nasihat dilaksanakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari mekanisme pengawasan yang aktif, terstruktur, dan berbasis risiko, termasuk dukungan terhadap agenda keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

measurement. In this regard, the Board encourages closer alignment of the Company's strategic direction with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in resource efficiency, responsible business practices, and sustainable economic growth.

Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the formulation and implementation of strategies and policies by the Board of Directors throughout 2025 have been conducted within an appropriate framework and with a reasonable degree of prudence. Notwithstanding this, the Board underscores the importance of continuous improvement, particularly in strengthening execution discipline, enhancing the quality of risk management, and ensuring a more proactive and structured response to external developments.

The Board of Commissioners will continue to ensure that the Company's strategic direction is executed consistently, accountably, and with a clear long-term orientation, in line with the expectations of regulators and investors.

FREQUENCY AND MECHANISM OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In discharging its supervisory mandate, the Board of Commissioners ensures that its role extends beyond compliance oversight, to actively guiding the Company towards prudent management, sustainable business continuity, and long-term value creation for all stakeholders. Within this context, the advisory function is embedded as an integral part of an active, structured, and risk-based supervisory framework, while also supporting the Company's sustainability agenda aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Penyampaian nasihat, rekomendasi, dan pertimbangan kepada Direksi dilakukan melalui mekanisme formal dan informal yang tetap menjunjung tinggi akuntabilitas serta pemisahan fungsi pengelolaan dan pengawasan. Jalur formal mencakup rapat Dewan Komisaris, rapat Komite di bawah Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun komunikasi informal dilakukan secara terbatas sebagai sarana pendukung responsivitas terhadap isu-isu strategis yang bersifat dinamis, tanpa mengurangi prinsip dokumentasi dan pertanggungjawaban.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 20 (dua puluh) rapat Dewan Komisaris dan 7 (tujuh) rapat gabungan dengan Direksi. Intensitas tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang berkesinambungan, sekaligus menjadi forum utama dalam memastikan bahwa setiap arah kebijakan dan rekomendasi strategis telah dibahas secara memadai. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan evaluasi dan arahan atas berbagai aspek, termasuk kinerja usaha, efektivitas organisasi, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, pengembangan sumber daya manusia, serta kesiapan transformasi teknologi dan penguatan tata kelola.

Seluruh rekomendasi dan keputusan Dewan Komisaris didokumentasikan secara formal melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris serta mekanisme tindak lanjut yang dapat dipantau secara periodik. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan berbasis verifikasi melalui kunjungan lapangan secara selektif untuk memastikan kesesuaian antara informasi manajerial yang disampaikan Direksi dengan kondisi operasional aktual. Pendekatan ini memperkuat integritas pelaporan dan meminimalkan potensi kesenjangan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.

Advice, recommendations, and considerations are delivered through formal and informal mechanisms that uphold accountability and the clear separation between management and oversight functions. Formal channels include Board of Commissioners meetings, meetings of Committees under the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Informal interactions are maintained in a limited and complementary manner to support responsiveness to emerging strategic issues, without compromising documentation standards and accountability requirements.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 20 (twenty) Board meetings and 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors. This level of engagement reflects the continuity and effectiveness of the supervisory function, while serving as a principal forum to ensure that key strategic directions and recommendations are sufficiently deliberated. Within these forums, the Board of Commissioners provided evaluation and guidance across key areas, including business performance, organizational effectiveness, risk management, internal control systems, regulatory compliance, human capital development, as well as technological transformation and governance enhancement.

All recommendations and resolutions of the Board of Commissioners are formally documented through Board of Commissioners' Decrees and supported by structured follow-up mechanisms that are subject to periodic monitoring. In addition, the Board of Commissioners conducts selective verification-based oversight through site visits to ensure alignment between managerial information submitted by the Board of Directors and actual operational conditions. This approach strengthens reporting integrity and reduces potential gaps across planning, execution, and performance reporting.

Lebih lanjut, efektivitas pengawasan diperkuat melalui Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui struktur ini, Dewan Komisaris memperoleh pendalaman atas efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kebijakan remunerasi dan perencanaan suksesi. Fungsi komite tersebut juga berkontribusi dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab telah terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

Dalam pelaksanaan seluruh fungsi tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjaga pemisahan peran dengan tidak terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Nasihat dan rekomendasi diberikan secara independen, objektif, dan berbasis evaluasi menyeluruh, sebagai bagian dari sistem *checks and balances* yang efektif. Dengan demikian, Direksi tetap memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, sementara Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan berjalan secara disiplin, berkelanjutan, dan mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2026, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi global dan domestik, dinamika industri, serta profil risiko Perseroan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa asumsi, pendekatan, dan arah strategis yang digunakan Direksi telah mencerminkan kehati-hatian yang memadai dan relevan dengan kondisi eksternal yang masih berkembang. Dalam hal ini, Dewan Komisaris pada prinsipnya dapat menerima arah rencana

Furthermore, the effectiveness of oversight is reinforced through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Through these structures, the Board of Commissioners obtains deeper insights into the effectiveness of risk management systems, internal controls, compliance frameworks, as well as the execution of internal and external audits, including remuneration policies and succession planning. These committees also contribute to ensuring that sustainability principles and responsible governance are embedded within the Company's decision-making processes.

In performing its duties, the Board of Commissioners consistently upholds strict segregation of roles by refraining from involvement in day-to-day operational management. Advice and recommendations are provided independently, objectively, and based on comprehensive evaluation, as part of an effective system of checks and balances. Accordingly, while the Board of Directors retains full responsibility for the management of the Company, the Board of Commissioners ensures that supervisory functions are executed in a disciplined, continuous, and forward-looking manner, supporting sustainable performance and long-term value creation for shareholders and stakeholders.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has undertaken a comprehensive review of the business outlook and work plan prepared by the Board of Directors for the 2026 financial year, taking into account global and domestic economic developments, industry dynamics, and the Company's risk profile. Based on this evaluation, the Board considers that the assumptions, approach, and strategic direction adopted by the Directors reflect an appropriate level of prudence and remain relevant to the evolving external environment. In principle, the Board is supportive of the proposed work plan, while emphasizing

kerja tersebut, dengan penekanan bahwa kualitas implementasi akan menjadi faktor penentu utama.

Dewan Komisaris sependapat bahwa prospek industri otomotif dan komponen pada tahun 2026 masih akan berada dalam fase pertumbuhan yang moderat di tengah pemulihan ekonomi global yang belum merata. Fragmentasi perdagangan, ketidakpastian arah kebijakan moneter global, serta penyesuaian pertumbuhan di berbagai kawasan tetap menjadi faktor yang memengaruhi visibilitas permintaan dan stabilitas pasar.

Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa perhatian Direksi terhadap risiko geopolitik, khususnya di kawasan Timur Tengah, merupakan bagian penting dari kerangka antisipasi risiko. Potensi gangguan terhadap jalur perdagangan strategis memiliki implikasi terhadap volatilitas harga energi dan biaya logistik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi struktur biaya dan dinamika distribusi secara lebih luas. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya konsistensi dalam pemantauan dan respons terhadap risiko eksternal yang bersifat dinamis.

Dari sisi biaya, Dewan Komisaris memandang bahwa tekanan yang berasal dari kenaikan harga energi dan faktor eksternal lainnya perlu diantisipasi melalui penguatan disiplin operasional dan efisiensi. Dalam lingkungan yang demikian, kemampuan Perseroan untuk menjaga struktur biaya yang terkendali akan menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan kinerja.

Pada tingkat domestik, Dewan Komisaris mencermati bahwa berbagai inisiatif Pemerintah yang diarahkan pada penguatan konektivitas ekonomi dan efisiensi logistik berpotensi memberikan dampak yang lebih terfokus pada lini usaha tertentu. Dalam konteks Perseroan, potensi manfaat tersebut dinilai lebih relevan terhadap kinerja Entitas Anak yang bergerak di segmen *heavy-duty*. Namun demikian, Dewan Komisaris menegaskan

that the quality and consistency of execution will be the key determinant of outcomes.

The Board concurs that the automotive and components industry is likely to experience moderate growth in 2026, amid a global recovery that remains uneven. Trade fragmentation, uncertainty surrounding the direction of global monetary policy, and shifting growth patterns across regions continue to influence demand visibility and market stability.

In this context, the Board views the Directors' attention to geopolitical risks, particularly in the Middle East, as an essential component of the overall risk anticipation framework. Potential disruptions to strategic trade routes may contribute to volatility in energy prices and logistics costs, which in turn could affect cost structures and broader distribution dynamics. Accordingly, the Board underscores the importance of maintaining consistent monitoring and responsive mitigation of such external risks.

From a cost perspective, the Board observes that pressures arising from rising energy prices and other external factors should be addressed through strengthened operational discipline and efficiency. In such an environment, the Company's ability to maintain a controlled cost structure will be an important factor in sustaining performance.

At the domestic level, the Board notes that Government initiatives aimed at enhancing economic connectivity and logistics efficiency may yield more targeted benefits to specific business segments. In the Company's context, such potential benefits are considered more directly relevant to the performance of its Subsidiaries operating in the heavy-duty segment. Nevertheless, the Board emphasises that the extent of these benefits will

bahwa tingkat realisasi manfaat tersebut tetap bergantung pada konsistensi implementasi kebijakan dan efektivitas pelaksanaannya secara menyeluruh.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa eksposur ekspor Perseroan merupakan elemen penting dalam menjaga keseimbangan kinerja di tengah perbedaan siklus ekonomi antar negara. Di sisi lain, eksposur tersebut memerlukan pengelolaan risiko yang disiplin, khususnya terkait dengan fluktuasi nilai tukar dan dinamika permintaan global. Struktur transaksi yang digunakan Perseroan memberikan mitigasi terhadap sebagian risiko biaya logistik secara langsung, namun pengaruh tidak langsung terhadap permintaan dan mitra usaha tetap perlu dicermati secara berkelanjutan.

Dari perspektif makroekonomi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa tahun 2026 masih akan diwarnai oleh ketidakpastian global yang berasal dari dinamika kebijakan perdagangan, perlambatan pada beberapa ekonomi utama, serta kondisi suku bunga global yang relatif tinggi. Dalam kondisi tersebut, ruang kebijakan moneter cenderung terbatas, sementara volatilitas pasar keuangan tetap perlu diantisipasi.

Di tengah tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa fundamental perekonomian Indonesia relatif terjaga, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang terarah. Kondisi ini memberikan dasar yang cukup bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha, meskipun tetap memerlukan pendekatan yang selektif dalam menangkap peluang pertumbuhan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa penguatan daya saing ke depan akan semakin dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan digitalisasi, otomatisasi, serta pengelolaan data secara lebih optimal. Namun demikian, Dewan Komisaris

depend on the consistency and effectiveness of policy implementation.

The Board further considers the Company's export exposure to be an important element in maintaining performance balance across differing economic cycles. At the same time, such exposure requires disciplined risk management, particularly in relation to foreign exchange volatility and global demand conditions. While the Company's transaction structure provides a degree of mitigation against direct logistics cost exposure, indirect impacts on demand and business partners should continue to be closely monitored.

From a macroeconomic standpoint, the Board expects 2026 to remain characterised by global uncertainty, driven by trade policy developments, moderating growth in major economies, and relatively elevated global interest rates. In this environment, monetary policy flexibility is likely to remain constrained, while financial market volatility requires continued vigilance.

Amid these challenges, the Board considers Indonesia's economic fundamentals to remain relatively resilient, supported by domestic consumption, investment, and well-calibrated fiscal and monetary policies. This provides a reasonable foundation for the Company to sustain business continuity, although a selective and disciplined approach to growth opportunities remains necessary.

The Board also recognises that future competitiveness will increasingly depend on the Company's ability to leverage digitalisation, automation, and data utilization. However, such initiatives must be accompanied by robust information technology governance, including

menekankan bahwa inisiatif tersebut perlu diimbangi dengan penguatan tata kelola teknologi informasi, termasuk aspek keamanan siber dan perlindungan data, guna memastikan keberlanjutan operasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memperkuat kerangka manajemen risiko secara menyeluruh, termasuk peningkatan kualitas *risk culture* yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan. Disiplin dalam pengelolaan modal kerja, belanja modal, serta pengembangan portofolio usaha yang terukur menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan pendekatan yang terukur, dengan mempertimbangkan peluang dan risiko secara seimbang. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan pengawasan yang berkelanjutan, Perseroan dinilai memiliki kapasitas untuk menjaga stabilitas kinerja serta melanjutkan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dalam kerangka tersebut, kemampuan Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara ketahanan operasional, disiplin keuangan, serta ketepatan dalam mengeksekusi inisiatif strategis akan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing. Fokus pada penguatan fundamental usaha dan pengelolaan risiko yang terukur diharapkan dapat mendukung konsistensi kinerja, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di Perseroan menunjukkan perkembangan yang konsisten dengan tingkat penerapan yang semakin

cybersecurity and data protection, to ensure operational resilience.

In line with this, the Board continues to encourage the Board of Directors to strengthen the overall risk management framework, including the enhancement of an embedded risk culture in decision-making processes. Discipline in managing working capital, capital expenditure, and the development of a well-balanced business portfolio remains essential in maintaining an appropriate balance between growth and resilience.

Overall, the Board of Commissioners considers that the business outlook prepared by the Board of Directors reflects a measured approach, with a balanced consideration of opportunities and risks. Subject to consistent execution and ongoing oversight, the Company is considered to have the capacity to maintain performance stability and continue delivering long-term value. In this context, the Company's ability to balance operational resilience, financial discipline, and effective strategic execution will be critical in sustaining its competitiveness, while continuing to uphold prudence and sound governance principles.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has demonstrated consistent progress, with governance practices becoming

terstruktur dan terintegrasi dalam praktik operasional. Prinsip-prinsip GCG tidak hanya diimplementasikan sebagai pemenuhan kepatuhan, namun telah menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta interaksi dengan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar tata kelola yang relevan, serta praktik yang berlaku secara umum di industri. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, termasuk rapat Dewan Komisaris, pelaporan berkala, serta peran komite-komite pendukung, sehingga mendukung terciptanya keseimbangan yang memadai antara fungsi pengawasan dan pengelolaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati adanya upaya berkelanjutan dari Direksi dalam memperkuat kerangka tata kelola, antara lain melalui penyempurnaan kebijakan, pembaruan pedoman internal, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Pendekatan ini mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran secara lebih konsisten di seluruh organisasi.

Penerapan tersebut tercermin dalam proses pengambilan keputusan strategis, pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, serta hubungan dengan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa proses pengawasan dan pemberian nasihat telah didukung oleh dokumentasi yang memadai sebagai bagian dari akuntabilitas.

Dari sisi penilaian eksternal, Dewan Komisaris mencatat hasil penilaian penerapan GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2025 oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), di mana Perseroan memperoleh skor 100,17 dan berada

increasingly structured and integrated into operations. Governance principles are applied not only as a matter of compliance, but also as part of decision-making processes, risk management, and stakeholder engagement.

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors manages the Company in accordance with prevailing laws and regulations, relevant governance standards, and generally accepted industry practices. Oversight is conducted through structured mechanisms, including Board meetings, periodic reporting, and the role of supporting committees, thereby supporting an appropriate balance between oversight and management.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observes continued efforts by the Board of Directors to strengthen the governance framework, including policy refinement, updates to internal guidelines, and periodic evaluations. This approach supports the more consistent application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across the organization.

Such implementation is reflected in strategic decision-making, financial reporting, risk management, and stakeholder relationships. The Board of Commissioners also considers that supervisory and advisory processes have been supported by adequate documentation as part of accountability.

From an external perspective, the Board of Commissioners notes the results of the 2025 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment conducted by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), where the Company obtained a score

pada Level 5 (>100). Hasil ini menunjukkan bahwa praktik tata kelola Perseroan telah memenuhi kriteria dalam kerangka penilaian tersebut, dengan beberapa aspek yang menunjukkan capaian di atas standar minimum.

Penerapan ACGS yang mengacu pada prinsip-prinsip Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dan diadopsi oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) mendukung penyelarasan praktik tata kelola Perseroan dengan standar regional yang relevan bagi pelaku pasar modal.

Dewan Komisaris juga mencatat penerapan kebijakan *blackout period* dan *silent period* oleh Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola informasi. Praktik ini mencerminkan kehati-hatian dalam pengelolaan dan penyampaian informasi material, serta mendukung keterbukaan informasi yang wajar kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, pelaksanaan penilaian GCG secara independen dan berkala dipandang sebagai sarana evaluasi yang objektif dan berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan tata kelola perlu terus diarahkan pada konsistensi implementasi, khususnya dalam aspek pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan kebijakan di seluruh fungsi dan entitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan, dengan ruang penguatan yang tetap menjadi perhatian untuk mendukung keberlanjutan usaha.

PANDANGAN TENTANG KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandang bahwa efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan sangat dipengaruhi oleh kualitas peran Komite di bawah Dewan Komisaris,

of 100.17 at Level 5 (>100). This result indicates that the Company's governance practices meet the criteria set out in the assessment framework, with certain aspects exceeding baseline standards.

The adoption of ACGS, which refers to principles developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and adopted by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), supports alignment with regional governance standards relevant to capital markets.

The Board of Commissioners also notes the implementation of blackout period and silent period policies by the Board of Directors as part of strengthening governance over information management. These practices reflect prudence in handling and disclosing material information, and support fair disclosure to stakeholders.

In addition, the conduct of regular independent GCG assessments is regarded as an objective and ongoing evaluation mechanism. Going forward, the Board of Commissioners considers that governance enhancement should continue to focus on consistency of implementation, particularly in internal control, risk management, and the application of policies across functions and entities.

Overall, the Board of Commissioners considers that GCG implementation within the Company has been carried out effectively and demonstrates ongoing improvement, while recognising that further strengthening remains necessary to support sustainable business continuity.

VIEWS ON COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers that the effectiveness of its supervisory function is closely linked to the quality of performance of the Committees

hususnya Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam kerangka tersebut, komite tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap struktural, namun sebagai instrumen utama dalam memperdalam kualitas pengawasan dan memastikan bahwa setiap aspek material Perseroan telah ditelaah secara memadai.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara memadai, dengan tingkat konsistensi yang terjaga terhadap mandat yang diberikan. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian rencana kerja, efektivitas pelaksanaan rapat termasuk tingkat kehadiran, serta kualitas rekomendasi yang dihasilkan, khususnya dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis kehati-hatian.

Dewan Komisaris juga menekankan bahwa evaluasi kinerja komite tidak terbatas pada aspek formalitas, namun mencakup substansi pengawasan, ketajaman analisis, serta relevansi rekomendasi terhadap dinamika usaha dan risiko yang dihadapi Perseroan. Pendekatan ini menjadi penting untuk memastikan bahwa fungsi komite memberikan nilai tambah yang nyata dalam kerangka tata kelola.

Komite Audit menunjukkan peran yang relatif kuat dalam mendukung integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan Perseroan. Penelaahan atas informasi keuangan, pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta evaluasi terhadap independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan secara konsisten. Frekuensi rapat sebanyak 8 (delapan) kali mencerminkan tingkat intensitas pengawasan yang memadai, meskipun ruang untuk pendalaman analisis berbasis risiko tetap perlu terus ditingkatkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi pengawasannya secara cukup efektif dalam memastikan penerapan kebijakan nominasi dan

under its purview, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In this context, the Committees serve not merely as structural complements, but as key instruments in enhancing the depth of oversight and ensuring that material aspects of the Company are adequately reviewed.

Throughout 2025, the Board is of the view that the Committees have discharged their duties and responsibilities at an adequate level, with a consistent alignment to their respective mandates. This assessment is based on the achievement of work plans, the effectiveness of meetings including attendance levels, and the quality of recommendations produced, particularly in supporting prudent decision-making processes.

The Board further emphasises that the evaluation of Committee performance is not confined to procedural aspects, but extends to the substance of oversight, the robustness of analysis, and the relevance of recommendations in addressing the Company's business dynamics and risk profile. This approach is essential to ensure that the Committees deliver tangible value within the governance framework.

The Audit Committee demonstrated a relatively strong role in supporting the integrity of financial reporting and the Company's compliance. Reviews of financial information, monitoring of regulatory compliance, and assessments of the independence and objectivity of the Public Accounting Firm were carried out consistently. The conduct of 8 (eight) meetings reflects an adequate level of oversight intensity, although there remains scope to further deepen risk-based analysis.

The Nomination and Remuneration Committee has performed its oversight role in a reasonably effective manner in ensuring that nomination and remuneration

remunerasi yang selaras dengan kinerja dan kepentingan jangka panjang Perseroan. Cakupan pengawasan yang mencakup seluruh tingkatan organisasi menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara akuntabilitas dan daya saing. Dengan pelaksanaan 4 (empat) rapat sepanjang tahun, fungsi komite dinilai berjalan memadai, dengan kebutuhan untuk terus meningkatkan ketajaman dalam mengantisipasi dinamika talenta dan suksesi.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan peran komite perlu diarahkan pada peningkatan kualitas *insight*, integrasi perspektif risiko dalam setiap rekomendasi, serta ketepatan waktu dalam merespons perkembangan eksternal. Dukungan terhadap peningkatan kompetensi anggota komite dan penguatan koordinasi dengan Direksi akan terus menjadi bagian dari upaya penyempurnaan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite dibawahnya telah memberikan kontribusi yang konstruktif dalam mendukung pelaksanaan pengawasan, dengan tetap terdapat ruang penguatan yang relevan sejalan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan usaha.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan konsistensi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang berkelanjutan, serta kepada mitra

policies are aligned with performance and the Company's long-term interests. Its oversight across all organisational levels has been instrumental in maintaining a balance between accountability and competitiveness. With 4 (four) meetings conducted during the year, the Committee's function is considered adequate, with a need to further enhance its forward-looking perspective, particularly in anticipating talent and succession dynamics.

Looking ahead, the Board considers that strengthening the role of the Committees should be directed towards enhancing the quality of insights, integrating risk perspectives into recommendations, and improving timeliness in responding to external developments. Continued support for competency development and stronger coordination with the Board of Directors will remain part of the ongoing improvement efforts.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Committees have made a constructive contribution in supporting the supervisory function, while recognizing that further enhancements remain relevant in line with the increasing complexity of the business environment.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and consistency in conducting the Company's operations throughout 2025. Appreciation is also extended to Shareholders for their continued trust, as well as to business partners and

usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kolaborasi yang memperkuat keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa keseimbangan antara pertumbuhan usaha, profitabilitas, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah mendukung ketahanan kinerja Perseroan. Hal ini turut menjaga kesinambungan nilai bagi Pemegang Saham, termasuk melalui pengelolaan modal yang hati-hati dan kebijakan dividen yang konsisten dengan kinerja Perseroan.

Berdasarkan capaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk menjaga ketahanan usaha, meningkatkan kualitas kinerja, dan melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

all Stakeholders for their support and collaboration in strengthening the Company's business continuity.

The Board of Commissioners observes that the balance between business growth, profitability, prudent risk management, and good corporate governance has supported the Company's resilience. This has also sustained value continuity for Shareholders, including through prudent capital management and dividend policies aligned with the Company's performance.

Based on these achievements, the Board of Commissioners believes that the Company has a sufficient foundation to maintain business resilience, enhance performance quality, and continue pursuing sustainable growth, while upholding long-term value creation for all Stakeholders.

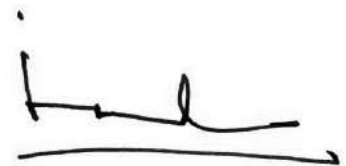
Jakarta, 30 April 2026
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Eddy Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner



Surja Hartono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Drs. Joseph Pulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Melalui disiplin operasional, pengelolaan risiko yang terarah serta dan kemampuan menangkap peluang transformasi industri, Perseroan berhasil menjaga ketahanan kinerja sepanjang 2025 serta memperkuat fondasi penciptaan nilai jangka panjang melalui profitabilitas yang konsisten, arus kas yang sehat, dan pengelolaan modal yang disiplin dalam memberikan *Total Shareholder Return* (TSR) yang berkelanjutan.

Through operational discipline, targeted risk management and the ability to capture opportunities from industry transformation, the Company maintained performance resilience throughout 2025 while strengthening the foundation for long-term value creation through consistent profitability, healthy cash flow, and disciplined capital management for sustainable Total Shareholder Return (TSR).

Para Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2025, PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) berhasil mempertahankan kinerja operasional yang solid di tengah dinamika perekonomian global yang terus mengalami perubahan. Kinerja tersebut merupakan mencerminkan implementasi strategi yang adaptif, serta komitmen Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta Otoritas yang berwenang, atas pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengawasan selama tahun berjalan. Laporan ini memuat gambaran komprehensif mengenai kinerja finansial dan operasional Perseroan, serta langkah-langkah strategis yang telah ditempuh dalam merespons tantangan eksternal.

Dear distinguished Shareholders,

In 2025, PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) successfully maintained solid operational performance amid the persistent volatility and challenges of the global macroeconomic landscape. This achievement reflects the Company's consistent execution of adaptive strategies, and its unwavering commitment to business sustainability and long-term value creation for all Stakeholders.

This Annual Report is presented as part of the Company's accountability to Shareholders, Stakeholders, and Regulatory Authorities regarding the implementation of management and oversight functions throughout the year. It provides a comprehensive overview of the Company's financial and operational performance, along with the strategic measures undertaken in response to external challenges.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 2025

Tahun 2025 merupakan periode yang ditandai oleh meningkatnya kompleksitas risiko global, seiring dengan eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah serta meningkatnya fragmentasi perdagangan dunia. Kebijakan tarif sepihak Amerika Serikat dan respons retaliasi dari mitra dagang utama telah memperdalam ketidakpastian global dan menekan stabilitas sistem ekonomi internasional.

Ketegangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga berkembang melampaui isu perdagangan, mencakup persaingan ekonomi dan pembatasan teknologi strategis. Kondisi ini secara struktural mempercepat pergeseran rantai pasok global menuju model yang lebih terdiversifikasi dan berbasis kawasan, sekaligus meningkatkan kebutuhan adaptasi bagi pelaku industri global.

Volatilitas pasar keuangan global sepanjang tahun mencerminkan sensitivitas tinggi terhadap dinamika tersebut, dengan pergerakan yang ditandai oleh fase *risk-off* yang berulang. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya premi risiko, pengetatan likuiditas global, serta pendekatan yang lebih berhati-hati dalam aktivitas investasi dan ekspansi usaha.

Dalam konteks tersebut, pertumbuhan ekonomi global tetap berada pada level moderat sekitar 3,1% pada tahun 2026 sebagaimana diproyeksikan oleh International Monetary Fund (IMF). Kebijakan moneter global mulai bergerak lebih akomodatif, namun tetap dilaksanakan secara terukur dan berhati-hati, khususnya di Amerika Serikat.

Likuiditas global yang relatif ketat serta tingginya imbal hasil di negara maju mendorong aliran modal yang lebih selektif ke negara berkembang. Hal ini menegaskan pentingnya fundamental domestik yang kuat dalam menjaga stabilitas dan daya tarik investasi.

2025 MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2025 was characterized by heightened global risk complexity, driven by escalating geopolitical conflicts in the Middle East, alongside intensifying global trade fragmentation. Unilateral tariff measures imposed by the United States, and subsequent retaliatory actions from key trading partners, further amplified global uncertainty and weighed on international economic stability.

Tensions between the United States and China extended beyond trade into broader economic and technological competition, including restrictions on strategic technologies. These developments structurally accelerated the reconfiguration of global supply chains towards more diversified and regionalized models, increasing the need for strategic adaptation among global industry players.

Global financial market volatility throughout the year reflected heightened sensitivity to these developments, characterised by recurring risk-off episodes. This environment led to increased risk premiums, tighter global liquidity, and a more cautious approach to investment and business expansion.

In this context, global economic growth remained moderate at approximately 3.1% in 2026, as projected by the International Monetary Fund (IMF). Monetary policies began to shift towards a more accommodative stance, albeit in a measured and cautious manner, particularly in the United States.

Relatively tight global liquidity and elevated yields in advanced economies led to more selective capital flows to emerging markets. This underscores the importance of strong domestic fundamentals in maintaining stability and investment attractiveness.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%. Kinerja ini mencerminkan efektivitas kebijakan makroekonomi yang adaptif serta keberlanjutan aktivitas ekonomi domestik, khususnya pada sektor jasa dan industri pengolahan.

Struktur pertumbuhan menunjukkan penguatan pada sisi investasi, sementara konsumsi domestik tetap menjadi pilar utama dengan dinamika yang lebih selektif antar segmen masyarakat. Kondisi ini mencerminkan proses penyesuaian ekonomi yang berlangsung secara bertahap di tengah tekanan daya beli.

Dari sisi stabilitas, inflasi tetap terkendali pada level 2,92%, sementara kebijakan moneter yang akomodatif mendukung momentum pertumbuhan. Kinerja eksternal yang solid, tercermin dari surplus neraca perdagangan dan cadangan devisa yang kuat, semakin memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Pergerakan nilai tukar Rupiah yang fluktuatif sepanjang tahun mencerminkan dinamika global yang kompleks. Namun demikian, stabilitas relatif tetap terjaga melalui fundamental ekonomi yang kuat serta respons kebijakan yang tepat.

Dalam lanskap makroekonomi yang menantang tersebut, Direksi secara konsisten mengarahkan Perseroan untuk memperkuat ketahanan operasional melalui disiplin biaya, optimalisasi rantai pasok, serta pemanfaatan peluang pada segmen yang lebih resilien. Posisi Perseroan pada segmen *aftermarket*, khususnya untuk aplikasi kendaraan komersial dan *heavy-duty*, serta eksposur pasar ekspor yang terdiversifikasi, menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah volatilitas industri.

Amid these external pressures, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, expanding by 5.11%. This performance reflects the effectiveness of adaptive macroeconomic policies and the sustained momentum of domestic economic activity, particularly in the services and manufacturing sectors.

The growth structure strengthened on the investment side, while domestic consumption remained the primary pillar, albeit with more selective dynamics across income segments. This reflects a gradual economic adjustment process amid purchasing power pressures.

From a stability perspective, inflation remained well controlled at 2.92%, while accommodative monetary policy supported growth momentum. Strong external performance, reflected in a trade surplus and solid foreign exchange reserves, further reinforced national economic resilience.

The Rupiah's fluctuations throughout the year reflected complex global dynamics. Nevertheless, relative stability was maintained through strong economic fundamentals and timely policy responses.

Within this challenging macroeconomic landscape, the Board of Directors consistently steered the Company to strengthen operational resilience through cost discipline, supply chain optimization, and the strategic capture of opportunities in more resilient segments. The Company's positioning in the *aftermarket* segment, particularly in commercial and heavy-duty applications, alongside its diversified export exposure, has been a key factor in sustaining performance stability amid industry volatility.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2025 – PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Sepanjang tahun 2025, kondisi ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat, didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap di berbagai negara maju. Namun demikian, kinerja sektor riil, termasuk industri otomotif, tetap dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta dinamika kebijakan ekonomi global yang semakin kompleks.

Dalam konteks tersebut, kebijakan perdagangan Amerika Serikat, termasuk penerapan tarif resiprokal terhadap sejumlah negara, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi arah industri otomotif global. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada biaya perdagangan dan rantai pasok, tetapi juga mendorong realokasi arus perdagangan global serta perubahan strategi *sourcing* dan produksi oleh pelaku industri. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Perseroan menyampaikan bahwa produk ekspor ke Amerika Serikat tidak termasuk dalam daftar produk yang dikenakan tarif resiprokal sebesar 19%. Produk Perseroan tetap berada dalam cakupan ketentuan Section 232 dengan tarif sebesar 27,5%, dan berdasarkan regulasi yang berlaku, tidak dikenakan tambahan tarif di luar skema tersebut.

Eksposur Perseroan terhadap pasar Amerika Serikat yang relatif terbatas, yaitu kurang dari 10% dari total penjualan konsolidasian, serta basis ekspor yang terdiversifikasi ke berbagai kawasan seperti Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika Latin, memberikan ketahanan terhadap dampak langsung kebijakan tersebut. Dalam konteks tertentu, perubahan arus perdagangan global juga membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisi di pasar ekspor melalui substitusi pemasok dan peningkatan daya saing produk. Namun demikian, Direksi tetap mencermati dampak tidak langsung yang timbul, termasuk potensi pelemahan permintaan global di sektor otomotif, risiko

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2025 – A COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Throughout 2025, global economic conditions reflected moderate growth, supported by the gradual easing of monetary policies across major economies. Nevertheless, real sector performance, including the automotive industry, continued to be overshadowed by geopolitical uncertainty, trade fragmentation, and increasingly complex global policy dynamics.

In this context, U.S. trade policies, including the imposition of reciprocal tariffs on selected countries, became a key factor influencing the global automotive industry. These measures affected trade costs and supply chains, while also driving shifts in global trade flows and prompting changes in sourcing and production strategies among industry players. In relation to these measures, the Company notes that its export products to the United States are not included in the list subject to the 19% reciprocal tariff. The Company's products remain covered under Section 232 provisions, with a total tariff of 27.5%, and are therefore not subject to additional tariffs beyond this framework under applicable regulations.

The Company's relatively limited exposure to the U.S. market, accounting for less than 10% of total consolidated sales, combined with a diversified export base across Asia, the Middle East, Europe, and Latin America, has provided resilience against the direct impact of such policies. In certain contexts, shifting global trade flows have also created opportunities for the Company to strengthen its export positioning through supplier substitution and enhanced product competitiveness. Nevertheless, the Board remains vigilant regarding indirect impacts, including potential weakening of global automotive demand, risks of trade diversion, and increased dumping practices

trade diversion, serta peningkatan praktik *dumping* dari negara dengan kapasitas produksi berlebih. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya intensitas persaingan di pasar global, termasuk pada segmen komponen otomotif.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan secara proaktif menjalankan strategi mitigasi melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan produk bernilai tambah, serta penyesuaian strategi ekspor secara selektif. Perseroan juga terus mengevaluasi peluang ekspansi dan kemitraan di kawasan dengan struktur tarif yang lebih kompetitif.

Sejalan dengan itu, Perseroan secara konsisten memperkuat implementasi prinsip *Quality, Cost, dan Delivery (QCD)* sebagai fondasi utama dalam menjaga daya saing. Fokus pada kualitas produk yang terstandarisasi global, pengendalian biaya yang disiplin, serta ketepatan waktu pengiriman menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar, khususnya di pasar ekspor.

Secara keseluruhan, meskipun industri otomotif nasional menghadapi tekanan, termasuk penurunan penjualan domestik, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang selaras dengan target yang telah ditetapkan. Penjualan neto meningkat sebesar 3,37% menjadi Rp5,34 triliun, sementara laba bersih meningkat sebesar 9,12% menjadi Rp1,22 triliun.

Direksi menilai bahwa pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas, sekaligus menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lanskap industri global yang semakin kompleks.

Lebih lanjut, kinerja Perseroan juga mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham. Pertumbuhan

from countries with excess production capacity. These factors contribute to heightened competition within the global automotive components market.

In navigating these dynamics, the Company has proactively implemented mitigation strategies, including enhancing operational efficiency, developing value-added products, and selectively refining its export strategy. The Company continues to evaluate expansion and partnership opportunities in regions with more favourable tariff structures.

In parallel, the Company continues to reinforce the implementation of *Quality, Cost, and Delivery (QCD)* as a core foundation for competitiveness. A strong focus on consistent product quality, disciplined cost management, and reliable delivery performance remains critical in sustaining customer trust and expanding market share, particularly in export markets.

Overall, despite pressures in the domestic automotive industry, including declining vehicle sales, the Company delivered performance in line with its targets. Net sales increased by 3.37% to Rp5.34 trillion, while net profit rose by 9.12% to Rp1.22 trillion.

The Board believes that this achievement reflects the Company's ability to balance growth and profitability, while demonstrating strong adaptability to an increasingly complex global industry landscape.

Furthermore, the Company's performance reflects its success in delivering sustainable value creation for Shareholders. Stronger profit growth relative to

laba yang lebih tinggi dibandingkan penjualan, stabilitas marjin, serta penguatan struktur keuangan menjadi faktor utama dalam mendukung peningkatan *Total Shareholder Return (TSR)* secara konsisten.

Dengan pendekatan yang disiplin, fokus pada efisiensi, serta strategi ekspansi yang selektif, didukung oleh keunggulan QCD, Perseroan mampu menjaga ketahanan kinerja sekaligus mengoptimalkan penciptaan nilai bagi Pemegang Saham di tengah dinamika industri yang menantang.

Kinerja dan berbagai pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025, disampaikan secara komprehensif di dalam buku Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota PwC Global Network) dengan opini Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

KOMITMEN TOTAL SHAREHOLDER RETURN

Perseroan memandang penciptaan nilai bagi Pemegang Saham sebagai prioritas utama, yang diwujudkan melalui keseimbangan antara pertumbuhan usaha, profitabilitas yang berkelanjutan, serta distribusi dividen yang konsisten. Dalam kerangka tersebut, kebijakan dividen merupakan bagian integral dari strategi *Total Shareholder Return (TSR)* Perseroan, yang difokuskan pada penciptaan imbal hasil yang stabil, kompetitif, dan berkelanjutan.

Sejak menjadi perusahaan terbuka, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik serta penciptaan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan memiliki rekam jejak panjang dalam pembagian dividen secara rutin, termasuk praktik pembagian dividen secara kuartalan (empat kali dalam setahun), yang mencerminkan disiplin pengelolaan keuangan serta kemampuan menghasilkan arus kas yang berkelanjutan.

revenue, stable margins, and a strengthened financial structure have been key drivers in supporting consistent improvement in Total Shareholder Return (TSR).

Through a disciplined approach, a strong focus on efficiency, and selective expansion, supported by strong QCD execution, the Company has been able to sustain performance resilience while optimizing value creation for Shareholders amid challenging industry dynamics.

The Company's performance and achievement throughout 2025, are presented comprehensively in this Annual Report, including Consolidated Financial Statements, audited by Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (member of PwC Global Network) with the opinion of the Financial Statement presented fairly in all material respects.

COMMITMENT TO TOTAL SHAREHOLDER RETURN

The Company views value creation for Shareholders as a core priority, delivered through a balanced approach between business growth, sustainable profitability, and consistent dividend distribution. Within this framework, the dividend policy forms an integral part of the Company's Total Shareholder Return (TSR) strategy, aimed at delivering stable, competitive, and sustainable returns.

Since becoming a public company, the Company has consistently upheld strong corporate governance and shareholder value creation. It has maintained a long-standing track record of regular dividend payments, including the practice of quarterly dividend distribution (four times a year), reflecting disciplined financial management and sustainable cash flow generation.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap menjaga disiplin dalam pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan di tengah dinamika perlambatan ekonomi global. Posisi keuangan yang solid memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional, menjalankan investasi secara selektif, serta menjaga fleksibilitas keuangan, sekaligus memastikan kapasitas optimal dalam mendistribusikan nilai kepada Pemegang Saham.

Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp806,21 miliar atau Rp140 per saham. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memberikan imbal hasil yang atraktif dan berkelanjutan kepada Pemegang Saham. Pembagian dividen tersebut terdiri dari tiga kali dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp575,87 miliar atau Rp100 per saham, yang telah dibayarkan pada 27 Mei 2025, 26 Agustus 2025, dan 25 November 2025, serta satu kali dividen final tahun buku 2024 sebesar Rp230 miliar atau Rp40 per saham yang telah dibayarkan pada 24 Juni 2025, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2025.

Direksi meyakini bahwa konsistensi dalam pembagian dividen, yang didukung oleh kinerja keuangan yang solid dan arus kas yang sehat, merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong peningkatan *Total Shareholder Return (TSR)* secara berkesinambungan. Pendekatan ini mencerminkan disiplin Perseroan dalam pengelolaan alokasi modal, dengan tetap menjaga keseimbangan antara reinvestasi untuk pertumbuhan dan pengembalian kepada Pemegang Saham.

Komitmen tersebut sejalan dengan aspirasi jangka panjang Perseroan untuk menjadi salah satu emiten dengan karakteristik *dividend aristocrat* dari Indonesia, yang mampu memberikan imbal hasil yang stabil dan dapat diandalkan bagi Pemegang Saham di berbagai siklus pasar.

Throughout 2025, the Company maintained disciplined liquidity and capital management amid the global economic slowdown. A strong financial position enabled the Company to meet operational requirements, execute selective investments, and retain financial flexibility, while ensuring optimal capacity to distribute value to Shareholders.

As a tangible demonstration of this commitment, the Company distributed total cash dividends of Rp806.21 billion, equivalent to Rp140 per share, throughout 2025. This reflects the Company's consistency in delivering the dividend distribution comprised three interim dividends for the 2025 financial year totalling Rp575.87 billion, or Rp100 per share, paid on 27 May 2025, 26 August 2025, and 25 November 2025, as well as a final dividend for the 2024 financial year amounting to Rp230 billion, or Rp40 per share, paid on 24 June 2025, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 May 2025.

The Board believes that consistent dividend distribution, supported by solid financial performance and healthy cash flows, represents a key pillar in enhancing Total Shareholder Return (TSR) on a sustained basis. This approach reflects disciplined capital allocation, balancing reinvestment for growth with returns to Shareholders.

This commitment aligns with the Company's long-term aspiration to be recognised as a dividend aristocrat from Indonesia, delivering stable and reliable returns to Shareholders across market cycles.

Perseroan akan terus berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, keunggulan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip yang konsisten sejak awal, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja yang solid serta mengoptimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya Pemegang Saham.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan jangka panjang sangat dipengaruhi oleh kualitas, kompetensi, dan kesiapan Human Capital. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan Human Capital ditempatkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan, dengan fokus pada peningkatan kapabilitas, kualitas kepemimpinan, serta penguatan budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja secara konsisten.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan Human Capital secara terstruktur dan berkelanjutan. Program-program tersebut mencakup pelatihan teknis, penguatan kapabilitas, serta pengembangan kepemimpinan guna mendukung kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Perseroan juga terus mengembangkan program pembelajaran berkelanjutan yang mencakup sertifikasi kompetensi profesional yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan lembaga pendidikan yang kredibel, guna memastikan relevansi dan kualitas kompetensi yang dibangun. Sejalan dengan itu, Perseroan melakukan penyesuaian proses kerja melalui pemanfaatan otomasi dan digitalisasi untuk mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas secara bertahap.

Perseroan memandang bahwa pengembangan Human Capital tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, kolaborasi

The Company will continue to focus on sustainable growth, operational excellence, and long-term value creation. Guided by the same consistent principles since inception, the Company remains committed to maintaining solid performance and optimising value for all stakeholders, particularly its Shareholders.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company believes that sustained performance and long-term growth are influenced by the quality, competency, and readiness of its Human Capital. Accordingly, Human Capital management and development are positioned as an integral part of the Company's business strategy, focusing on capability enhancement, leadership quality, and the strengthening of a performance-driven culture.

Throughout 2025, the Company implemented structured and continuous Human Capital development initiatives. These programmes included technical training, capability enhancement, and leadership development to support organisational readiness in responding to evolving industry dynamics.

The Company continues to develop continuous learning programmes, including professional competency certifications conducted in collaboration with reputable third parties and educational institutions, to ensure the relevance and quality of competencies developed. In parallel, the Company refines work processes through the adoption of automation and digitalization to support gradual improvements in efficiency and productivity.

The Company views Human Capital development as extending beyond technical expertise to include critical thinking, cross-functional collaboration, and

lintas fungsi, serta adaptabilitas dalam menghadapi perubahan. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya organisasi yang lebih responsif dan selaras dengan kebutuhan bisnis.

Dalam pengelolaan Human Capital, Perseroan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Praktik yang relevan terus diadopsi untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif.

Seiring dengan transformasi bisnis, Perseroan memanfaatkan teknologi dan platform digital secara bertahap dalam pengelolaan Human Capital, termasuk dalam pengelolaan kinerja, pengembangan karyawan, serta pemantauan berbasis data. Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga produktivitas yang berkelanjutan, melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung.

Selain itu, pengembangan kepemimpinan serta proses regenerasi dan suksesi terus dilakukan secara bertahap untuk menjaga kesinambungan organisasi dan kesiapan dalam menghadapi tantangan ke depan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperkuat fondasi organisasi secara berkelanjutan, sejalan dengan kebutuhan bisnis dan arah pertumbuhan jangka panjang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan. Tata kelola tidak hanya dipandang sebagai aspek kepatuhan, namun sebagai elemen strategis yang mendukung keberlanjutan usaha, ketahanan organisasi, serta peningkatan daya saing Perseroan.

adaptability in responding to change. This approach is expected to support the development of a more responsive organisation aligned with business needs.

In managing its Human Capital, the Company upholds good governance principles and ensures compliance with applicable labour regulations. Relevant practices continue to be adopted to support a healthy, safe, and productive working environment.

In line with its business transformation, the Company gradually leverages technology and digital platforms in managing Human Capital, including performance management, employee development, and data-driven monitoring. The Company also considers employee welfare as part of its efforts to maintain sustainable productivity, by fostering a conducive and supportive working environment.

Furthermore, leadership development, as well as regeneration and succession processes, continue to be carried out progressively to support organizational continuity and future readiness. Through this approach, the Company aims to strengthen its organizational foundation in a sustainable manner, aligned with business needs and long-term growth direction.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company continuously strengthens the quality of its corporate governance practices as a foundation for long-term value creation and the preservation of stakeholder trust. Governance is not viewed merely as compliance, but as a strategic enabler of business sustainability, organizational resilience, and competitiveness.

Selaras dengan perkembangan praktik tata kelola, Perseroan mengacu pada empat pilar utama dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar-pilar ini menjadi kerangka dalam memastikan bahwa setiap keputusan strategis dilakukan secara bertanggung jawab, mempertimbangkan keseimbangan kepentingan, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memperkuat implementasi prinsip tata kelola secara menyeluruh melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal, disiplin penerapan tata kelola dalam setiap proses bisnis, serta pengawasan yang lebih terintegrasi di seluruh rantai nilai Perseroan.

Perseroan juga mengintegrasikan pengelolaan risiko dan kepatuhan dalam kerangka tata kelola untuk memastikan setiap aktivitas usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, profesionalisme, dan standar etika yang tinggi. Pendekatan ini mendukung pengelolaan risiko yang lebih terukur sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham dan menjaga integritas pasar, Perseroan menerapkan kebijakan *Blackout Period* bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait transaksi saham Perseroan, serta *Silent Period* bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan fungsi Investor Relations menjelang publikasi laporan keuangan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham memperoleh akses informasi yang adil dan setara, sekaligus memitigasi potensi praktik *insider trading*.

Komitmen terhadap penyempurnaan tata kelola juga diwujudkan melalui evaluasi berkala oleh pihak independen. Pada tahun 2025, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) menggunakan standar ASEAN

In line with evolving governance practices, the Company adopts the four key pillars set out in the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), i.e. ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability. These pillars provide a framework to ensure that strategic decisions are made responsibly, with balanced stakeholder consideration and a focus on long-term value creation.

Throughout 2025, the Board of Directors strengthened the implementation of governance principles through enhanced internal control effectiveness, disciplined governance practices across business processes, and more integrated oversight throughout the Company's value chain.

The Company has also integrated risk management and compliance within its governance framework to ensure that all business activities are conducted with prudence, professionalism, and high ethical standards. This approach supports more measured risk management while enhancing the quality of decision-making.

As part of its commitment to protecting Shareholders' interests and maintaining market integrity, the Company implements a Blackout Period policy for the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to share trading, as well as a Silent Period policy for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Investor Relations function prior to financial disclosures. These policies are designed to ensure fair and equal access to information for all Shareholders while mitigating the risk of insider trading.

The Company's commitment to governance enhancement is also reflected in periodic evaluations conducted by independent parties. In 2025, based on an assessment by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) using the ASEAN Corporate

Corporate Governance Scorecard (ACGS), Perseroan mencatatkan skor 100,17 dan memperoleh predikat “Leadership in Corporate Governance”, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 98,29. Capaian ini mencerminkan kualitas penerapan tata kelola yang tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga menunjukkan kepemimpinan dalam praktik tata kelola di tingkat regional.

Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten, didukung oleh sistem manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi, merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas usaha dan mendorong pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berperan dalam meminimalkan risiko, tetapi juga dalam memperkuat kepercayaan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan terhadap Perseroan.

Sejalan dengan penguatan tata kelola tersebut, Perseroan memandang bahwa penciptaan nilai jangka panjang semakin ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perseroan terus mengarusutamakan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap pengambilan keputusan dan operasional, guna menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.

KOMITMEN TERHADAP ESG (ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara konsisten memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa kinerja keuangan yang berkelanjutan harus berjalan selaras dengan kontribusi yang terukur terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Governance Scorecard (ACGS), the Company achieved a score of 100.17 and was awarded the “Leadership in Corporate Governance” distinction, an improvement from 98.29 in the previous year. This achievement reflects not only compliance with recognized standards but also leadership in governance practices at the regional level.

The Board of Directors believes that the consistent implementation of corporate governance, supported by an integrated risk management and compliance framework, constitutes a fundamental foundation in safeguarding business stability and driving sustainable performance. This approach not only mitigates potential risks but also reinforces the confidence of Shareholders and all Stakeholders in the Company.

In line with the strengthening of governance practices, the Company recognises that long-term value creation is increasingly determined by its ability to embed sustainability principles into its overall business strategy. Accordingly, the Company continues to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its decision-making processes and operations, ensuring a balanced approach between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

COMMITMENT TO ESG (ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE) AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Throughout the reporting year, the Company consistently strengthened the integration of sustainability principles into its long-term business strategy. The Company believes that sustainable financial performance must be aligned with measurable contributions across Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Pendekatan ini diimplementasikan secara terintegrasi dalam aktivitas operasional, termasuk pengelolaan rantai pasok, efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta pemenuhan standar keselamatan kerja dan perlindungan hak karyawan. Inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan juga terus dijalankan secara berkesinambungan untuk mendukung pengembangan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus melakukan perbaikan proses produksi dan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan secara bertahap dan terukur. Pengelolaan limbah, baik limbah cair, padat, maupun B3, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh fasilitas produksi utama juga telah memenuhi standar ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Perseroan bersama entitas anak secara konsisten menjalankan praktik pengelolaan lingkungan sesuai dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sejalan dengan komitmen terhadap target *Net Zero Emission 2060*, Perseroan terus mengupayakan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui peningkatan efisiensi energi dan pemanfaatan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui modernisasi peralatan produksi dan optimalisasi proses operasional. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat intensitas emisi sebesar 0,000146 Ton CO₂eq/Pcs. Perubahan ini mencerminkan dinamika operasional dan peningkatan volume produksi, sehingga Perseroan terus melakukan evaluasi dan penguatan program efisiensi energi untuk memastikan pengendalian emisi tetap berjalan secara konsisten dalam jangka menengah dan panjang.

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada pengembangan Human Capital serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Perseroan juga terus

This approach is implemented across operational activities, including supply chain management, resource efficiency, waste management, and compliance with occupational health and safety standards as well as employee rights protection. Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives are also continuously carried out to support community development and environmental preservation within the Company's operational areas.

From an environmental perspective, the Company continues to improve its production processes and operations to gradually and measurably reduce environmental impact. Waste management, including liquid, solid, and hazardous waste, is conducted in accordance with applicable regulations. All major production facilities have obtained ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems. The Company and its subsidiaries consistently implement environmental management practices in accordance with Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements. In line with its commitment to achieving *Net Zero Emission by 2060*, the Company continues to manage Greenhouse Gas (GHG) emissions through improved energy efficiency and the adoption of more environmentally friendly technologies. These efforts include the modernization of production equipment and optimization of operational processes. In 2025, the Company recorded an emission intensity of 0.000146 Tons CO₂eq/Pcs. This change reflects operational dynamics and increased production volume, and the Company continues to strengthen its energy efficiency initiatives to ensure consistent emission control over the medium to long term.

From a social perspective, the Company focuses on Human Capital development and the implementation of community-focused social responsibility programs. Occupational health and safety remain a key priority,

menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif guna mendukung produktivitas yang berkelanjutan.

Pada aspek tata kelola, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas implementasi *Good Corporate Governance* melalui pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan regulasi, serta penerapan praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard. Perseroan juga terus memperkuat transparansi dan kualitas pengungkapan informasi ESG guna memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan.

Sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara komprehensif, serta kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Secara paralel, Laporan Keberlanjutan yang disusun oleh Direksi telah melalui proses penelaahan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan akuntabilitas Perseroan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis tidak hanya menghasilkan kinerja yang solid, tetapi juga memberikan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

supported by the provision of a safe and conducive working environment to ensure sustainable productivity.

From a governance perspective, the Company continuously enhances the quality of *Good Corporate Governance* implementation through the refinement of policies and procedures in line with evolving regulations, as well as the adoption of best practices at both national and international levels, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The Company also continues to strengthen ESG transparency and disclosure to meet Stakeholders' expectations.

As part of its Sustainable Finance implementation, the Company consistently publishes a Sustainability Report outlining its economic, environmental, and social performance, as well as its contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs). In parallel, the Sustainability Report prepared by the Board of Directors has been reviewed and approved by the Board of Commissioners, reflecting strengthened governance and accountability practices. Through this structured and disciplined approach, the Company aims to ensure that its business activities not only deliver solid performance but also create sustainable long-term value for all Stakeholders.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Company did not have committees under the Board of Directors.

TANTANGAN, UPAYA MITIGASI DAN PELUANG

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan bersifat multidimensi, yang bersumber dari dinamika makroekonomi global, perubahan struktural industri, serta disrupsi geopolitik yang berkelanjutan. Eskalasi konflik geopolitik di kawasan Timur Tengah, disertai dengan meningkatnya tensi ekonomi dan teknologi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, telah memperbesar ketidakpastian global, mempengaruhi stabilitas rantai pasok, biaya logistik, serta volatilitas harga komoditas.

Di sisi lain, kebijakan perdagangan global yang semakin proteksionis, termasuk penerapan tarif dan potensi *trade diversion*, turut memengaruhi lanskap industri otomotif dan komponennya. Sebagai tindak lanjut dari pengumuman Pemerintah Amerika Serikat mengenai tarif resiprokal sebesar 19% atas sejumlah produk asal Indonesia, Perseroan memastikan bahwa produk ekspornya tidak termasuk dalam daftar yang dikenakan tarif tersebut. Produk ekspor Perseroan tetap tunduk pada ketentuan Section 232 dengan total tarif sebesar 27,5%, dan berdasarkan ketentuan resmi yang berlaku, produk yang telah tercakup dalam skema tersebut tidak dikenakan tambahan tarif resiprokal.

Eksposur Perseroan terhadap pasar Amerika Serikat tercatat kurang dari 10% dari total penjualan konsolidasian, didukung oleh strategi diversifikasi pasar ekspor yang telah lama dijalankan, mencakup Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika Latin. Struktur eksposur yang terdiversifikasi ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam merespons dinamika kebijakan perdagangan global, sehingga pengenaan kebijakan tarif tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati potensi risiko tidak langsung yang dapat timbul, termasuk

CHALLENGES, MITIGATION EFFORTS AND OPPORTUNITIES

Throughout 2025, the Company faced increasingly complex and multidimensional challenges arising from global macroeconomic dynamics, structural industry shifts, and prolonged geopolitical disruptions. The escalation of geopolitical tensions in the Middle East, combined with intensifying economic and technological rivalry between the United States and China, heightened global uncertainty, affecting supply chain stability, logistics costs, and commodity price volatility.

At the same time, increasingly protectionist global trade policies, including tariff measures and potential trade diversion, have reshaped the automotive and components industry landscape. Following the U.S. Government's announcement of a 19% reciprocal tariff on selected Indonesian products, the Company confirms that its export products are not included in the affected list. The Company's exports remain subject to Section 232 import duties, with a total tariff of 27.5%, and based on applicable regulatory provisions, products already covered under this scheme are excluded from additional reciprocal tariffs.

The Company's exposure to the U.S. market accounts for less than 10% of total consolidated sales, supported by a long-standing export diversification strategy spanning Asia, the Middle East, Europe, and Latin America. This diversified exposure provides the Company with flexibility in navigating evolving global trade policies, and as such, the tariff measures did not result in any material impact on the Company's performance in 2025.

Nevertheless, the Company remains vigilant towards potential indirect risks, including weakening global

pelemahan permintaan global di sektor otomotif, *trade diversion*, serta praktik *dumping* dari negara-negara dengan kelebihan kapasitas produksi. Dalam merespons hal tersebut, Perseroan secara konsisten menjalankan langkah-langkah antisipatif melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan produk bernilai tambah, serta evaluasi berkelanjutan terhadap strategi ekspor, termasuk menjajaki peluang kemitraan di kawasan dengan struktur tarif yang lebih kompetitif.

Dalam konteks domestik, industri otomotif nasional menghadapi tekanan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2025. Segmen kendaraan penumpang mengalami kontraksi seiring melemahnya daya beli masyarakat, sementara segmen kendaraan komersial, khususnya truk, tidak menunjukkan pertumbuhan akibat meningkatnya penetrasi produk *completely built-up* (CBU) dari Tiongkok yang menawarkan harga lebih kompetitif. Kondisi ini secara khusus berdampak pada entitas anak Perseroan yang bergerak di segmen terkait, sehingga meningkatkan intensitas persaingan di pasar domestik.

Selain tekanan dari sisi permintaan, kenaikan biaya produksi akibat fluktuasi nilai tukar, inflasi, serta peningkatan biaya energi dan logistik turut menambah kompleksitas dalam pengelolaan operasional. Di tengah dinamika tersebut, Perseroan tetap melihat bahwa struktur industri masih memberikan peluang, khususnya pada segmen *aftermarket heavy-duty* dan kendaraan komersial yang didorong oleh kebutuhan operasional dan siklus pemeliharaan armada.

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan mitigasi yang terintegrasi dan disiplin. Fokus utama diarahkan pada penguatan fundamental operasional melalui peningkatan efisiensi, optimalisasi utilisasi aset, serta penerapan prinsip *operational excellence* secara konsisten, dengan penekanan pada *Quality, Cost, and Delivery* (QCD). Pengelolaan rantai pasok terus diperkuat

automotive demand, trade diversion, and dumping practices from countries with excess production capacity. In response, the Company continues to implement anticipative measures through operational efficiency improvements, value-added product development, and ongoing reassessment of its export strategy, including exploring partnership opportunities in regions with more favourable tariff structures.

Domestically, the automotive industry experienced notable pressure throughout 2025. The passenger vehicle segment contracted amid weakening consumer purchasing power, while the commercial vehicle segment, particularly trucks, showed no meaningful growth due to increasing penetration of completely built-up (CBU) imports from China offering more competitive pricing. These conditions particularly affected certain subsidiaries operating within the related segments, resulting in heightened competitive intensity in the domestic market.

In addition to demand-side pressures, rising production costs, driven by exchange rate volatility, inflation, and higher energy and logistics costs, added further complexity to operational management. Amid these dynamics, the Company continues to observe opportunities, particularly within the heavy-duty aftermarket and commercial vehicle segments, where demand is driven by operational requirements and fleet maintenance cycles.

In responding to these challenges, the Company has implemented an integrated and disciplined mitigation approach. The primary focus remains on strengthening operational fundamentals through efficiency enhancement, asset utilization optimization, and consistent operational excellence, with strong emphasis on Quality, Cost, and Delivery (QCD). Supply chain management has been reinforced through

melalui diversifikasi pemasok, peningkatan visibilitas perencanaan material, serta pengelolaan risiko yang lebih proaktif untuk meminimalkan potensi gangguan.

Dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar, Perseroan menerapkan strategi *natural hedging* secara selektif untuk menjaga keseimbangan eksposur mata uang. Di sisi strategis, Perseroan terus menyesuaikan arah pengembangan produk dengan mempertimbangkan dinamika global, termasuk kebutuhan aplikasi *heavy-duty*, efisiensi energi, serta peningkatan standar kualitas dan keandalan produk.

Selain itu, kemajuan teknologi, termasuk pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan digitalisasi, mulai membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki akurasi perencanaan, serta memperkuat kapabilitas analisis dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Melalui kombinasi antara disiplin operasional, strategi mitigasi risiko yang terarah, serta kemampuan untuk menangkap peluang dari transformasi industri, Perseroan mampu menjaga ketahanan kinerja sepanjang tahun 2025. Pendekatan ini juga diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham, melalui konsistensi dalam menjaga profitabilitas, arus kas, serta disiplin pengelolaan modal sebagai fondasi utama dalam mendorong *Total Shareholder Return* (TSR) yang berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan memandang bahwa tantangan yang ada akan tetap menjadi bagian dari dinamika industri. Namun demikian, dengan fondasi bisnis yang solid, eksposur pasar yang terdiversifikasi, serta fokus yang konsisten pada efisiensi dan nilai tambah, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menjaga kualitas pengembalian kepada Pemegang Saham.

supplier diversification, enhanced planning visibility, and proactive risk management.

To address exchange rate volatility, the Company applies selective natural hedging strategies to maintain balanced currency exposure. From a strategic standpoint, the Company continues to refine its product development direction in response to global dynamics, including heavy-duty application requirements, energy efficiency, and increasing standards of product quality and reliability.

Furthermore, technological advancements, including artificial intelligence (AI) and digitalization, are creating opportunities to enhance operational efficiency, improve planning accuracy, and strengthen data-driven decision-making capabilities.

Through a combination of operational discipline, targeted risk mitigation strategies, and the ability to capture opportunities from industry transformation, the Company has maintained performance resilience throughout 2025. This approach also supports long-term value creation for Shareholders, through consistency in maintaining profitability, cash flow, and disciplined capital management as the foundation for sustainable Total Shareholder Return (TSR).

Looking ahead, the Company recognises that these challenges will remain inherent to the industry landscape. Nevertheless, supported by solid business fundamentals, diversified market exposure, and a consistent focus on efficiency and value creation, the Company is well-positioned to pursue sustainable growth while maintaining the quality of returns to Shareholders.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Tahun 2025 merupakan periode yang kembali mencerminkan dinamika industri yang terus berkembang serta ketidakpastian global yang masih tinggi, yang pada gilirannya menuntut ketahanan dan kemampuan adaptasi yang berkelanjutan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat arah strategi dan kebijakan strategis melalui pendekatan yang adaptif, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Perseroan memandang bahwa penguatan fundamental bisnis tetap menjadi landasan utama bagi pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan ketangkasan organisasi (*organizational agility*) sebagai faktor pendukung penting dalam merespons perubahan yang semakin kompleks dan dinamis. Pendekatan ini juga mendukung terjaganya keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Di tengah dinamika industri otomotif serta tekanan terhadap biaya bahan baku yang mempengaruhi baik sisi permintaan maupun struktur biaya, Perseroan melanjutkan implementasi strategi secara disiplin dan konsisten. Fokus diarahkan pada penguatan pengelolaan biaya, peningkatan efisiensi operasional, serta pemeliharaan daya saing produk. Pendekatan ini mendukung upaya Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan secara berkelanjutan di tengah tantangan yang ada.

Direksi menjalankan fungsi pengawasan strategis melalui pendekatan terintegrasi *top-down* dan *bottom-up* yang dilaksanakan secara sistematis melalui rapat Direksi bulanan. Forum tersebut menjadi sarana untuk menelaah perkembangan makroekonomi, dinamika industri, serta perubahan kebutuhan Pelanggan. Dengan demikian, setiap keputusan strategis diupayakan tetap responsif, berbasis data, dan selaras dengan arah jangka panjang Perseroan. Direksi juga memastikan bahwa

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The year 2025 reflected an environment characterized by evolving industry dynamics and persistent global uncertainties, requiring sustained resilience and adaptability. In navigating these conditions, the Company continued to strengthen its strategic direction and policies through an adaptive, measured, and long-term oriented approach. The Company views the reinforcement of business fundamentals as a key foundation for sustainable growth, with organizational agility serving as an important enabler in responding to increasingly complex and dynamic changes. This approach also supports a balanced alignment between short-term performance delivery and long-term value creation for all Stakeholders.

Amid automotive industry dynamics and continued pressure on raw material costs affecting both demand and cost structures, the Company maintained disciplined and consistent execution of its strategy. Focus was placed on strengthening cost management, enhancing operational efficiency, and maintaining product competitiveness. This approach supports the Company's efforts to preserve performance stability while sustaining growth momentum in a measured manner.

The Board of Directors performs its strategic oversight function through an integrated *top-down* and *bottom-up* approach, implemented systematically through monthly Board meetings. These forums serve to review macroeconomic developments, industry dynamics, and evolving Customer needs. As such, strategic decisions are intended to remain responsive, data-driven, and aligned with the Company's long-term direction. The Board also ensures that all strategic policies and

seluruh kebijakan dan inisiatif strategis dijalankan melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi berkelanjutan guna menjaga kualitas eksekusi dan meningkatkan efektivitas implementasi secara keseluruhan.

Pada tahun 2025, arah kebijakan strategis Perseroan difokuskan pada penguatan fundamental usaha yang disertai dengan percepatan inisiatif pertumbuhan jangka panjang. Strategi yang dijalankan tidak hanya melanjutkan inisiatif sebelumnya, tetapi juga mencerminkan upaya Perseroan untuk secara bertahap memperdalam, memperluas, dan mengintegrasikan berbagai pilar strategis ke dalam model bisnis secara lebih komprehensif.

Perseroan terus memperkuat posisi pada bisnis inti komponen otomotif sebagai fondasi utama kinerja, dengan menjaga kualitas produk, keandalan pengiriman, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama. Pada saat yang sama, Perseroan secara selektif mengembangkan diversifikasi usaha melalui pengembangan variasi produk dan penetrasi ke *non-engine segments*, guna memperluas sumber pertumbuhan serta meningkatkan ketahanan terhadap siklus industri.

Dari sisi pasar, Perseroan melanjutkan upaya untuk memperkuat kehadiran di tingkat global sebagai bagian dari strategi diversifikasi pendapatan. Capaian penetrasi pasar ekspor yang telah dibangun sebelumnya menjadi dasar bagi Perseroan untuk secara bertahap memperluas peran dalam rantai pasok global sekaligus meningkatkan daya saing di pasar internasional. Upaya ini didukung oleh peningkatan kapabilitas manufaktur serta penguatan standar kualitas yang selaras dengan kebutuhan pasar global.

Dalam mendukung berbagai inisiatif strategis tersebut, Perseroan secara konsisten mengedepankan pendekatan keunggulan biaya melalui optimalisasi struktur biaya dan peningkatan efisiensi operasional

initiatives are implemented through continuous monitoring and evaluation mechanisms to maintain execution quality and improve overall effectiveness.

In 2025, the Company's strategic policy direction was centred on strengthening business fundamentals alongside the gradual acceleration of long-term growth initiatives. The strategies implemented not only continued previous initiatives but also reflected the Company's efforts to progressively deepen, expand, and integrate its strategic pillars into a more comprehensive business model.

The Company continues to reinforce its position in the automotive component core business as the primary foundation of performance by maintaining product quality, delivery reliability, and long-term relationships with key customers. At the same time, the Company selectively develops business diversification through product variation and expansion into non-engine segments, in order to broaden growth sources and enhance resilience against industry cycles.

From a market perspective, the Company continues its efforts to strengthen its global presence as part of its revenue diversification strategy. The export market penetration developed in prior provides a foundation for the Company to gradually expand its role in the global supply chain while enhancing competitiveness in international markets. These efforts are supported by ongoing improvements in manufacturing capabilities and alignment of quality standards with global market requirements.

To support these strategic initiatives, the Company continues to prioritise a cost leadership approach through cost structure optimization and operational efficiency improvements across the value chain. This

di seluruh rantai nilai. Implementasi dilakukan melalui penguatan strategi *sourcing* bahan baku, penyederhanaan proses produksi, serta pemanfaatan teknologi, termasuk digitalisasi dan otomatisasi, guna mendukung peningkatan produktivitas dan akurasi.

Sejalan dengan hal tersebut, penguatan kapabilitas internal tetap menjadi salah satu fokus penting dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi. Perseroan terus melakukan investasi pada pengembangan sumber daya manusia, mendorong budaya inovasi, serta memperkuat sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) guna mendukung proses pembelajaran organisasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kebijakan strategis Perseroan pada tahun 2025 tetap berlandaskan pada delapan prioritas utama, yaitu penguatan daya saing produk melalui penerapan prinsip QCD (*Quality, Cost, Delivery*), pengembangan diferensiasi produk, transformasi operasional berbasis digitalisasi dan otomatisasi, peningkatan efisiensi di seluruh lini bisnis, integrasi prinsip keberlanjutan (ESG), penguatan ketahanan keuangan, optimalisasi sistem pengadaan dan rantai pasok, serta pengembangan sumber daya manusia.

Melalui implementasi yang disiplin dan integrasi yang berkelanjutan atas berbagai inisiatif strategis tersebut, Perseroan berupaya menjaga ketahanan kinerja di tengah tantangan sekaligus memperkuat daya saing dan membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang. Dengan pendekatan strategi yang adaptif dan terarah, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

is implemented through strengthened raw material sourcing strategies, simplification of production processes, and the utilisation of technology, including digitalization and automation, to support improvements in productivity and accuracy.

In parallel, strengthening internal capabilities remains an important focus in supporting effective strategy execution. The Company continues to invest in human capital development, foster a culture of innovation, and strengthen structured knowledge management systems to support continuous organizational learning.

Overall, the Company's strategic policies in 2025 remain anchored on eight key priorities: strengthening product competitiveness through QCD (*Quality, Cost, Delivery*); advancing product differentiation; driving operational transformation; enhancing efficiency across all business lines; integrating sustainability (ESG) principles; strengthening financial resilience; optimizing procurement and supply chain systems; and developing human capital.

Through disciplined implementation and continued integration of these strategic initiatives, the Company seeks to maintain performance resilience amidst challenges while strengthening competitiveness and building a foundation for long-term growth. With an adaptive and well-directed strategic approach, the Company continues its efforts to create sustainable value for all Stakeholders.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi berperan sebagai pengarah utama dalam menetapkan arah strategis dan kebijakan korporasi yang menjadi landasan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis dirumuskan secara terstruktur, berbasis data, dan selaras dengan prinsip penciptaan nilai jangka panjang serta keberlanjutan.

Direksi secara kolektif menyusun strategi jangka pendek, menengah, dan panjang dengan mengintegrasikan perspektif risiko, kinerja, serta keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, ketahanan operasional, dan disiplin pengelolaan risiko.

Proses perumusan strategi dilakukan melalui evaluasi komprehensif atas kondisi makroekonomi, dinamika industri, kinerja internal, serta eksposur risiko dan peluang, baik finansial maupun non-finansial. Direksi memastikan bahwa seluruh proses tersebut didukung oleh analisis yang kuat serta keterlibatan lintas fungsi untuk menjamin keselarasan arah strategis dan kesiapan implementasi.

Perumusan strategi dilaksanakan secara disiplin dan iteratif melalui forum manajemen dan pembahasan Direksi, sehingga setiap kebijakan telah melalui proses pengujian dan penyempurnaan yang memadai sebelum ditetapkan. Strategi yang dihasilkan dirancang untuk bersifat terukur, realistis, dan selaras dengan kapasitas serta kapabilitas Perseroan.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi menyampaikan hasil perumusan strategi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan dan masukan. Implementasi strategi dilakukan

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC POLICY AND STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors serves as the principal body in setting the Company's strategic direction and corporate policies, which underpin its long-term growth. In discharging this role, the Board ensures that each strategic decision is formulated in a structured, data-driven manner and aligned with the principles of long-term value creation and sustainability.

The Board of Directors collectively formulates short-, medium-, and long-term strategies by integrating risk, performance, and sustainability considerations. This approach reflects the Board's commitment to maintaining a balance between business growth, operational resilience, and disciplined risk management.

The strategy formulation process is undertaken through a comprehensive assessment of macroeconomic conditions, industry dynamics, internal performance, as well as exposure to risks and opportunities, both financial and non-financial. The Board ensures that this process is supported by robust analysis and cross-functional engagement to secure alignment of strategic direction and implementation readiness.

Strategy formulation is conducted in a disciplined and iterative manner through management forums and Board deliberations, ensuring that each policy is subject to adequate testing and refinement prior to finalization. The resulting strategies are designed to be measurable, realistic, and aligned with the Company's capacity and capabilities.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors submits the outcomes of its strategy formulation to the Board of Commissioners for guidance and input. Strategy

dengan tetap menjaga prinsip *check and balance* yang efektif serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis diterjemahkan ke dalam rencana kerja operasional dan indikator kinerja utama yang terukur, sehingga terdapat keterkaitan yang jelas antara arah strategis dan kinerja Perseroan. Hal ini sekaligus memperkuat akuntabilitas Direksi dalam pencapaian target finansial, operasional, dan keberlanjutan.

Direksi juga bertindak sebagai pengambil keputusan strategis pada area fundamental, termasuk pengembangan produk, ekspansi usaha, strategi pemasaran dan penjualan, manajemen risiko, serta penguatan praktik tata kelola. Setiap keputusan diambil dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Melalui pendekatan tersebut, Direksi memastikan bahwa setiap strategi dan kebijakan memiliki landasan yang kuat, adaptif terhadap perubahan, serta mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen ini mencerminkan fokus Perseroan tidak hanya pada kinerja, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memegang peran strategis tidak hanya dalam perumusan kebijakan dan strategi Perseroan, tetapi juga dalam memastikan bahwa seluruh arah strategis tersebut diimplementasikan secara konsisten dan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Peran ini dijalankan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan di industri komponen otomotif yang dinamis dan kompetitif.

implementation is carried out while upholding an effective check and balance mechanism and accountability in decision-making.

The Board of Directors ensures that all strategic policies are translated into operational work plans and measurable key performance indicators, establishing a clear linkage between strategic direction and Company performance. This, in turn, reinforces the Board's accountability in delivering financial, operational, and sustainability targets.

The Board of Directors also acts as the key decision-making body in fundamental areas, including product development, business expansion, marketing and sales strategy, risk management, and the strengthening of governance practices. Each decision is taken with due regard to prudence, transparency, and long-term value creation.

Through this approach, the Board of Directors ensures that each strategy and policy is built on a strong foundation, adaptive to change, and capable of supporting sustainable growth. This commitment reflects the Company's focus not only on performance, but also on social and environmental responsibility as an integral part of its long-term strategy.

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays a strategic role not only in formulating the Company's policies and strategies, but also in ensuring that all strategic directions are implemented consistently and effectively across all organizational levels. This role is carried out to support the Company's sustainable performance in a dynamic and competitive automotive components industry.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara konsisten memberikan arahan strategis serta memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap rencana bisnis Perseroan, termasuk target operasional dan arah strategis jangka panjang. Hal ini dilakukan agar setiap strategi dapat dikomunikasikan secara jelas dan diterjemahkan secara tepat menjadi rencana kerja di seluruh fungsi terkait.

Direksi menerapkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam memastikan implementasi strategi, yang mencakup proses perencanaan, pemantauan kinerja, evaluasi berkala, serta penyesuaian kebijakan apabila diperlukan. Proses ini didukung oleh kajian menyeluruh atas kondisi industri, perkembangan pasar, perubahan regulasi, serta dinamika global dan domestik di sektor komponen otomotif, termasuk pergeseran pola mobilitas, adopsi teknologi, dan perubahan kebutuhan pelanggan.

Dalam proses tersebut, Direksi juga mempertimbangkan proyeksi keuangan, strategi mitigasi risiko, serta peluang inovasi, khususnya dalam peningkatan efisiensi produk, integrasi digital, dan ketahanan rantai pasok. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap relevan, terukur, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Direksi mengarahkan Perseroan untuk mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam produksi komponen seperti filter dan radiator. Inisiatif ini selaras dengan perkembangan regulasi global serta meningkatnya permintaan terhadap produk otomotif yang lebih efisien dan rendah emisi, sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan melalui efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

Untuk memperkuat efektivitas implementasi strategi, Direksi mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi

In practice, the Board of Directors consistently provides strategic direction and ensures a comprehensive understanding of the Company's business plans, including operational targets and long-term strategic direction. This is undertaken to ensure that each strategy is clearly communicated and accurately translated into work plans across all relevant functions.

The Board of Directors applies a systematic and structured approach to ensure strategy implementation, encompassing planning, performance monitoring, periodic evaluation, and policy adjustments where necessary. This process is supported by a comprehensive assessment of industry conditions, market developments, regulatory changes, and both global and domestic dynamics in the automotive components sector, including shifts in mobility patterns, technology adoption, and changing customer requirements.

In this process, the Board of Directors also considers financial projections, risk mitigation strategies, and innovation opportunities, particularly in product efficiency enhancement, digital integration, and supply chain resilience. This approach is intended to ensure that the strategies implemented remain relevant, measurable, and adaptive to changes in the business environment.

As part of its commitment to sustainability, the Board of Directors guides the Company in adopting responsible business practices, including the use of more environmentally friendly materials in the production of components such as filters and radiators. These initiatives are aligned with evolving global regulatory expectations and increasing demand for more efficient and low-emission automotive products, while also supporting sustainability principles through improved resource efficiency and waste management.

To strengthen the effectiveness of strategy implementation, the Board of Directors optimizes

dan sistem manajemen terintegrasi guna mendukung pemantauan operasional dan pelacakan kinerja secara berkala. Evaluasi kinerja dilakukan melalui pelaporan manajerial dan koordinasi lintas fungsi, sehingga memungkinkan identifikasi isu secara lebih dini serta pengambilan tindakan yang diperlukan secara terarah.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan strategi, termasuk mengidentifikasi kendala di tingkat operasional maupun struktural, serta menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan. Apabila terdapat perubahan kondisi eksternal maupun internal yang mempengaruhi asumsi awal strategi, Direksi melakukan penyesuaian secara terukur untuk menjaga relevansi arah strategis Perseroan.

Direksi juga memastikan adanya kejelasan peran dan akuntabilitas di seluruh tingkat organisasi, sehingga implementasi strategi menjadi tanggung jawab kolektif yang didukung oleh sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko yang disiplin, serta budaya kinerja yang konsisten.

Melalui pendekatan tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi diimplementasikan secara nyata dan diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

GAMBARAN PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa prospek industri otomotif dan komponen masih akan berkembang dalam lingkungan yang penuh kehati-hatian, seiring dengan pemulihan ekonomi global yang berlangsung secara bertahap dan belum sepenuhnya merata. Kondisi ini mencerminkan dinamika ekonomi global yang masih dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk kebijakan moneter, fragmentasi perdagangan, serta penyesuaian pola pertumbuhan di berbagai kawasan.

the use of digitalization and integrated management systems to support periodic operational monitoring and performance tracking. Performance evaluation is conducted through managerial reporting and cross-functional coordination, enabling early identification of issues and timely implementation of appropriate actions.

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of strategy execution, including identifying operational and structural constraints, and determining necessary corrective actions. Where changes in external or internal conditions affect the underlying assumptions of the strategy, the Board implements measured adjustments to maintain the relevance of the Company's strategic direction.

The Board of Directors also ensures clarity of roles and accountability across all organizational levels, so that strategy implementation becomes a collective responsibility supported by internal control systems, disciplined risk management, and a consistent performance culture.

Through this approach, the Board of Directors ensures that strategies do not remain at the planning stage, but are effectively implemented and directed towards sustainable long-term value creation for all Stakeholders.

BUSINESS OUTLOOK AND 2026 PROJECTION

As the Company enters 2026, it views the automotive and components industry as continuing to evolve within a cautious environment, in line with a gradual and uneven global economic recovery. This reflects broader global dynamics influenced by monetary policy developments, trade fragmentation, and shifting growth patterns across regions.

Dalam perkembangan lebih lanjut, dinamika geopolitik, khususnya yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menjadi faktor yang semakin relevan untuk dicermati. Potensi gangguan pada jalur perdagangan strategis, seperti Selat Hormuz, menunjukkan bahwa risiko eksternal dapat memberikan dampak berantai terhadap harga energi, biaya logistik, serta stabilitas distribusi global. Dampak tersebut masih bersifat dinamis dan akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan situasi ke depan.

Dalam kondisi tersebut, pelaku usaha cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih selektif dan terukur, termasuk pada segmen kendaraan komersial seperti truk dan bus yang memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas sektor riil serta kondisi pembiayaan. Hal ini tercermin dalam pola permintaan yang cenderung lebih berhati-hati dibandingkan periode ekspansi sebelumnya.

Di sisi lain, kenaikan harga energi global berpotensi memberikan tekanan terhadap biaya produksi, material, serta aktivitas distribusi. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika industri ke depan akan dipengaruhi tidak hanya oleh permintaan, tetapi juga oleh faktor biaya yang bersifat eksternal dan fluktuatif.

Pada sisi domestik, Perseroan juga mencermati adanya inisiatif pemerintah melalui Program Koperasi Desa Merah Putih yang bertujuan memperkuat konektivitas dan aktivitas ekonomi di tingkat desa. Program ini diarahkan untuk mendukung distribusi hasil pertanian dan kebutuhan pokok, serta meningkatkan efisiensi logistik antar wilayah melalui pemanfaatan kendaraan komersial secara optimal. Perseroan memandang bahwa inisiatif tersebut berpotensi memberikan dukungan terhadap ekosistem kendaraan komersial secara bertahap, termasuk bagi Entitas Anak Perseroan, PT Hydraxle Perkasa, yang bergerak di segmen komponen *heavy-duty*, meskipun realisasi dampaknya akan bergantung pada implementasi program secara keseluruhan.

Going forward, geopolitical developments, particularly in the Middle East, have become increasingly relevant. Potential disruptions to strategic trade routes, such as the Strait of Hormuz, demonstrate how external risks may transmit across energy prices, logistics costs, and global distribution stability. These impacts remain dynamic and will depend on how the situation evolves.

In this environment, businesses tend to adopt a more selective and measured approach, including within the commercial vehicle segment such as trucks and buses, which is closely linked to real sector activity and financing conditions. This is reflected in demand patterns that remain more cautious compared to previous expansionary periods.

At the same time, rising global energy prices may exert pressure on production costs, materials, and distribution activities, indicating that future industry dynamics will be influenced not only by demand but also by external and potentially volatile cost factors.

At the domestic level, the Company notes the Government's Koperasi Desa Merah Putih programme, which aims to strengthen connectivity and economic activity at the village level. The programme is designed to support the distribution of agricultural produce and essential goods, as well as to improve inter-regional logistics efficiency through the optimal use of commercial vehicles. The Company views this initiative as a potential gradual support for the commercial vehicle ecosystem, including for its Subsidiary, PT Hydraxle Perkasa, which operates in the heavy-duty components segment, although its impact will depend on overall programme implementation.

Lebih lanjut, dengan eksposur ekspor yang signifikan, Perseroan memperoleh manfaat dalam bentuk diversifikasi pasar, yang membantu menjaga stabilitas kinerja di tengah perbedaan kondisi ekonomi antar negara. Namun demikian, eksposur tersebut juga memerlukan pengelolaan risiko yang cermat, khususnya terkait dengan dinamika nilai tukar dan permintaan global.

Sejalan dengan itu, dampak kenaikan biaya logistik global terhadap Perseroan saat ini relatif terbatas, mengingat mayoritas transaksi penjualan menggunakan skema *Free on Board* (FOB), sementara aktivitas impor dilakukan dengan skema *Cost, Insurance, and Freight* (CIF). Meskipun demikian, Perseroan tetap mencermati potensi dampak tidak langsung terhadap mitra usaha dan permintaan pasar secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan eksternal masih akan mewarnai perjalanan usaha di tahun 2026, Perseroan tetap memandang prospek usaha secara konstruktif. Dengan pendekatan yang disiplin, selektif, serta berfokus pada fundamental usaha, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan kinerja serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

APRESIASI

Tahun 2025 mencerminkan dinamika peluang dan tantangan yang menuntut kehati-hatian dan disiplin dalam pelaksanaan strategi. Dalam kondisi tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja serta memperkuat ketahanan usaha, yang menegaskan pentingnya kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian yang terus berkembang.

In addition, with significant export exposure, the Company benefits from market diversification, which supports performance stability amid differing economic conditions across countries. However, such exposure also requires careful risk management, particularly in relation to foreign exchange movements and global demand conditions.

In this regard, the direct impact of rising global logistics costs on the Company remains relatively limited, as the majority of its sales are conducted under Free on Board (FOB) terms, while imports are generally conducted under Cost, Insurance, and Freight (CIF) terms. Nevertheless, the Company continues to monitor potential indirect impacts on business partners and overall market demand.

Overall, while external challenges are expected to continue shaping the business landscape in 2026, the Company maintains a constructive view of its business prospects. Through a disciplined, selective, and fundamentally driven approach, the Company seeks to sustain performance continuity and deliver long-term value for its shareholders.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout the year, the composition of the Board of Directors has remained unchanged, with no new additions or resignations.

APPRECIATION

The year 2025 reflected a dynamic balance of opportunities and challenges, requiring disciplined execution and prudent management. In this context, the Company maintained performance stability while strengthening its resilience, reinforcing the importance of preparedness in navigating ongoing uncertainty.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pelanggan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Bisnis, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, serta kepada manajemen dan karyawan atas dedikasi sepanjang tahun 2025.

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa ketidakpastian global, termasuk dinamika geopolitik dan ekonomi, masih akan mewarnai lanskap usaha. Namun demikian, dengan fondasi yang kuat, diversifikasi pasar ekspor, serta pengalaman menghadapi siklus industri, Perseroan tetap melihat peluang untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan.

Pendekatan disiplin dalam pengelolaan biaya, ketahanan rantai pasok, serta kehati-hatian dalam ekspansi akan terus menjadi prioritas, didukung oleh fokus pada *capital discipline*, *value-accretive growth*, serta *balanced growth and returns* dalam kerangka *shareholder value creation*.

Perseroan juga terus mengedepankan tata kelola dan keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, dengan fokus pada optimalisasi *Total Shareholder Return* (TSR) serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

The Board of Directors extends its appreciation to Customers, Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners, and all stakeholders for their continued trust and support, as well as to management and employees for their dedication throughout 2025.

As the Company enters 2026, it recognizes that global uncertainty, including geopolitical and economic dynamics, will continue to shape the operating environment. Nevertheless, supported by strong fundamentals, diversified export exposure, and proven experience across cycles, the Company continues to see opportunities for sustainable performance.

A disciplined approach to cost management, supply chain resilience, and prudent expansion remains a priority, underpinned by capital discipline, value-accretive growth, and a balanced approach to growth and returns within a shareholder value creation framework.

The Company also continues to emphasise governance and sustainability as part of its long-term commitment, focusing on optimizing Total Shareholder Return (TSR) and delivering sustainable value for all shareholders.

Jakarta, 30 April 2026

Direksi

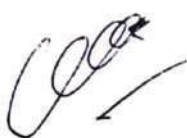
Board of Directors



Djojo Hartono
Direktur Utama
President Director



Ang Andri Pribadi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Aris Setyapranarka
Direktur
Direktur



Roni Kunto
Direktur
Direktur



Sumarni
Direktur
Direktur


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

 MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
 MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION


Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
 • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

**SURAT PERNYATAAN
 ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
 ANGGOTA DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN TAHUNAN 2025
 PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE
 MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
 MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE 2025 ANNUAL REPORT
 PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**

We, the undersigned below declare that all information presented on the 2025 financial year Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

Eddy Hartono
 Komisaris Utama | President Commissioner

Djojo Hartono
 Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
 Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Ang Andri Pribadi
 Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Drs. Joseph Pulo
 Komisaris Independen | Independent Commissioner

Aris Setyapranarka
 Direktur | Director

Roni Kunto
 Direktur | Director

Sumarni
 Direktur | Director

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang moderat dan ketidakpastian yang masih tinggi sepanjang 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang relatif terjaga, didukung oleh disiplin operasional, struktur biaya yang efisien, serta basis pasar yang terdiversifikasi.

Amid moderate global economic growth and persistently elevated uncertainty throughout 2025, the Company recorded relatively stable performance, supported by operational discipline, an efficient cost structure, and a diversified market base.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat di tengah ketidakpastian yang tetap tinggi dan semakin kompleks. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya fragmentasi perdagangan akibat kebijakan proteksionisme, terutama melalui penerapan tarif oleh Amerika Serikat yang memicu retaliasi, serta berlanjutnya ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina dan eskalasi di Timur Tengah. Kombinasi faktor tersebut mendorong volatilitas pasar keuangan, meningkatkan premi risiko, dan menekan sentimen pelaku usaha serta investor global.

Secara fundamental, perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh melemahnya perdagangan internasional dan berlanjutnya disrupsi rantai pasok. Ketidakpastian yang tinggi juga mendorong pelaku ekonomi menahan konsumsi dan investasi. Divergensi pertumbuhan antarnegara semakin terlihat, dengan negara maju dan *emerging market economies* (EMEs) sama-sama melambat, namun dengan tingkat resiliensi yang berbeda.

Salah satu faktor paling dominan yang mempengaruhi lanskap ekonomi global sepanjang tahun 2025 adalah meningkatnya ketidakpastian akibat kebijakan tarif

2025 GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2025, the global economy was characterised by moderate growth amid persistently elevated uncertainty. This environment was shaped by increasing trade fragmentation driven by protectionist policies, particularly U.S. tariff measures that triggered retaliatory actions, alongside ongoing geopolitical tensions, including the Russia-Ukraine conflict and escalating tensions in the Middle East. These factors contributed to heightened financial market volatility, increased risk premiums, and weakened business and investor sentiment globally.

From a fundamental perspective, the global slowdown was driven by weakening international trade and continued supply chain disruptions. Elevated uncertainty also led to more cautious consumption and investment decisions. Growth divergence across countries became more pronounced, with both advanced economies and emerging market economies (EMEs) experiencing slower growth, albeit with varying degrees of resilience.

A defining feature of the global economic landscape in 2025 was the escalation of uncertainty driven by reciprocal tariff measures imposed by the United States

resiprokal yang diberlakukan oleh Amerika Serikat terhadap sejumlah mitra dagangnya. Kebijakan ini secara signifikan meningkatkan tarif impor rata-rata dari sekitar 3% menjadi hampir 19,5%, yang pada gilirannya memicu retaliasi dan memperburuk fragmentasi perdagangan global.

Ketidakpastian terkait kebijakan tarif tersebut menjadi tema utama pada periode April hingga Agustus 2025, di mana pelaku pasar dan dunia usaha cenderung bersikap *wait-and-see*. Namun, memasuki paruh kedua tahun, khususnya sejak September 2025, sejumlah negara berhasil mencapai kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat, sehingga menghasilkan penurunan tarif. Negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, Thailand, dan Malaysia, dikenakan tarif rata-rata sekitar 19%, sementara Vietnam berada pada kisaran 20%.

Di luar kebijakan perdagangan, ketegangan geopolitik sepanjang tahun 2025 turut memberikan tekanan tambahan terhadap stabilitas ekonomi global, khususnya melalui gangguan pada jalur perdagangan strategis. Konflik yang masih berlangsung di kawasan Timur Tengah dan Eropa Timur, termasuk eskalasi di sekitar Laut Merah, telah mengganggu salah satu koridor pelayaran utama dunia, sehingga meningkatkan biaya logistik global dan memperpanjang waktu pengiriman.

Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha global untuk melakukan penyesuaian operasional, termasuk melakukan *re-routing* distribusi melalui jalur alternatif yang lebih panjang dan mahal. Pada saat yang sama, meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, baik dalam bentuk kebijakan perdagangan maupun pembatasan teknologi, turut mempercepat fragmentasi rantai pasok global.

Dalam merespons dinamika tersebut, perusahaan multinasional semakin mengadopsi strategi diversifikasi produksi seperti China+1, dengan memperluas basis

on several of its trading partners. These measures raised average import tariffs significantly from approximately 3% to nearly 19.5%, triggering retaliatory actions and intensifying global trade fragmentation.

This tariff-related uncertainty dominated the period between April and August 2025, during which market participants adopted a cautious wait-and-see stance. Entering the second half of the year, particularly from September 2025 onwards, several countries successfully reached trade agreements with the United States, resulting in partial tariff reductions. ASEAN economies, including Indonesia, Thailand, and Malaysia, were subject to average tariffs of around 19%, while Vietnam faced tariffs of approximately 20%.

Beyond trade policy, geopolitical tensions throughout 2025 exerted additional pressure on global economic stability, particularly through disruptions to strategic trade routes. Ongoing conflicts in the Middle East and Eastern Europe, including escalations around the Red Sea, disrupted one of the world's primary shipping corridors, leading to higher logistics costs and extended delivery timelines.

These developments compelled global businesses to adjust operations, including rerouting shipments through longer and more costly alternative routes. At the same time, rising tensions between the United States and China, both in trade policy and technology restrictions, further accelerated global supply chain fragmentation.

In response, multinational corporations increasingly adopted diversification strategies such as China+1, expanding manufacturing bases into Southeast Asia and

manufaktur ke negara-negara Asia Tenggara dan kawasan lainnya guna mengurangi risiko geopolitik dan ketergantungan terhadap satu negara.

Dalam jangka menengah, dinamika ini mendorong pergeseran struktural dalam pola perdagangan global menuju model yang lebih terfragmentasi dan berbasis kawasan (*regionalisation*). Meskipun berpotensi menurunkan efisiensi biaya global, kondisi ini juga membuka peluang bagi negara-negara *emerging markets* untuk memperkuat perannya dalam rantai pasok global.

Menurut IMF dalam *World Economic Outlook 2025*, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan 3,1% pada 2026, turun dari 3,3% pada 2024. Perlambatan ini mencerminkan berlanjutnya tantangan ekonomi dunia, termasuk ketidakpastian global, tingginya utang publik, serta meningkatnya risiko geopolitik. Meski demikian, prospek pertumbuhan tetap didukung oleh peningkatan investasi berbasis teknologi, kebijakan fiskal dan moneter yang relatif akomodatif, serta kemampuan sektor swasta dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi.

Di tengah berbagai tekanan tersebut, perkembangan pesat teknologi, khususnya *artificial intelligence* (AI), mulai memainkan peran yang semakin signifikan sebagai sumber pertumbuhan baru. Sepanjang 2025, investasi pada teknologi berbasis AI meningkat pesat, dengan adopsi yang meluas di berbagai sektor seperti manufaktur, keuangan, logistik, dan jasa profesional. Pemanfaatan AI berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta mendorong inovasi model bisnis di tingkat global.

Namun demikian, perkembangan AI juga membawa dinamika baru, termasuk potensi disrupsi terhadap pasar tenaga kerja serta meningkatnya kebutuhan investasi pada infrastruktur digital. Selain itu, tingginya ekspektasi

other regions to mitigate geopolitical risks and reduce reliance on a single country.

Over the medium term, these dynamics are driving structural shifts in global trade patterns towards a more fragmented and regionalised model. While this transition may reduce global cost efficiency, it also creates opportunities for emerging markets to strengthen their role in global supply chains.

According to the IMF in the *World Economic Outlook 2025*, global economic growth is projected to moderate to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026, down from 3.3% in 2024. This slowdown reflects the continuation of global economic challenges, including heightened uncertainty, elevated public debt levels, and rising geopolitical risks. Nevertheless, the growth outlook remains supported by increased technology-driven investment, relatively accommodative fiscal and monetary policies, and the private sector's ability to adapt to changing economic conditions.

Amid these pressures, rapid technological advancement, particularly in artificial intelligence (AI), has emerged as an increasingly important source of growth. Throughout 2025, investment in AI-driven technologies expanded significantly, with widespread adoption across sectors such as manufacturing, financial services, logistics, and professional services. AI applications have contributed to improved productivity, enhanced operational efficiency, and the development of new business models globally.

However, the rapid expansion of AI also introduces new dynamics, including potential labour market disruption and increased demand for digital infrastructure investment. Moreover, elevated expectations

terhadap sektor teknologi juga meningkatkan sensitivitas pasar keuangan terhadap potensi koreksi valuasi. Dengan demikian, meskipun AI menjadi katalis pertumbuhan jangka menengah, pengelolaan risiko dan kerangka regulasi yang adaptif tetap menjadi krusial.

Dari sisi kebijakan moneter, bank sentral global cenderung mengadopsi pendekatan yang hati-hati dan *data-dependent*. The Federal Reserve menunda pelonggaran hingga September 2025 dan kemudian memangkas suku bunga secara bertahap hingga mencapai 3,75% pada akhir tahun. Sementara itu, bank sentral di negara maju lainnya serta *emerging markets* mulai melakukan pelonggaran lebih awal guna menopang pertumbuhan ekonomi.

Di pasar keuangan global, ketidakpastian mendorong pergeseran aliran modal ke aset *safe haven* seperti obligasi pemerintah AS dan emas, yang berdampak pada penguatan dolar AS dan meningkatnya volatilitas nilai tukar. Seiring meredanya ketidakpastian pada paruh kedua tahun, kondisi pasar keuangan global menunjukkan perbaikan secara bertahap.

Ke depan, prospek ekonomi global masih dibayangi risiko *downside*, termasuk potensi eskalasi perang dagang, fragmentasi rantai pasok, serta ketegangan geopolitik yang berlanjut. Namun demikian, tren disinflasi dan perkembangan teknologi memberikan peluang bagi stabilitas dan pertumbuhan jangka menengah.

Secara keseluruhan, perekonomian global tahun 2025 dapat dikarakterisasikan sebagai “*resilient but constrained*”, mencerminkan ketahanan ekonomi global di tengah tekanan struktural dan siklikal yang signifikan.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA 2025

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif terjaga di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian.

surrounding the technology sector have heightened financial market sensitivity to potential valuation corrections. As such, while AI represents a key medium-term growth catalyst, prudent risk management and adaptive regulatory frameworks remain essential.

On the monetary policy front, central banks adopted a cautious and data-dependent approach. The Federal Reserve delayed easing until September 2025, subsequently reducing rates to 3.75% by year-end. Meanwhile, other advanced economies and emerging markets began easing earlier to support growth.

In global financial markets, uncertainty drove capital flows towards safe-haven assets such as U.S. government bonds and gold, contributing to a stronger U.S. dollar and heightened exchange rate volatility. As uncertainty eased in the second half of the year, financial market conditions improved gradually.

Looking ahead, the global outlook remains subject to downside risks, including potential trade escalation, continued supply chain fragmentation, and persistent geopolitical tensions. Nevertheless, disinflation trends and technological advancements provide opportunities for medium-term stability and growth.

Overall, the global economy in 2025 can be characterised as “*resilient but constrained*”, reflecting resilience amid significant structural and cyclical pressures.

2025 INDONESIA MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy in 2025 demonstrated relatively stable performance amid a persistently uncertain global environment. Economic growth remained above 5%,

Pertumbuhan ekonomi tercatat tetap berada di atas 5%, mencerminkan ketahanan permintaan domestik serta kontribusi sektor eksternal yang masih positif meskipun menghadapi tekanan dari perlambatan perdagangan global. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2025, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini terutama didukung oleh ekspor neto dan investasi yang masing-masing tumbuh 18,3% dan 5,1%. Investasi menunjukkan peran yang semakin penting, khususnya yang berasal dari komponen non-konstruksi yang tumbuh 10,1%. Pertumbuhan ini ditopang oleh investasi mesin dan peralatan yang meningkat 18,0%, mencerminkan aktivitas ekspansi kapasitas produksi dan modernisasi sektor industri.

Di sisi konsumsi, pemulihan masih berlangsung secara bertahap dan belum merata. Konsumsi kelompok menengah bawah relatif terbatas, tercermin dari pertumbuhan konsumsi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan alas kaki yang berada di kisaran 4,2%. Sementara itu, konsumsi kelompok menengah atas menunjukkan pertumbuhan yang relatif lebih kuat, khususnya pada sektor terkait *leisure*. Kondisi ini mengindikasikan pola pemulihan yang cenderung tidak merata (*K-shaped recovery*), di mana perbaikan daya beli belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Faktor struktural seperti terbatasnya peningkatan pendapatan riil dan penciptaan lapangan kerja di sektor berupah rendah turut mempengaruhi dinamika tersebut. Untuk menjaga stabilitas konsumsi domestik, Pemerintah menyalurkan berbagai program stimulus sepanjang 2025, termasuk bantuan sosial, subsidi upah, serta insentif transportasi. Kebijakan ini berkontribusi dalam menahan perlambatan konsumsi, meskipun dampaknya cenderung bersifat gradual.

Dari sisi sektoral, pertumbuhan ekonomi didukung oleh kinerja sektor primer dan sekunder, termasuk pertanian dan industri manufaktur yang masing-masing tumbuh sekitar 5,3%. Sementara itu, sektor tersier

reflecting resilient domestic demand alongside a still-positive, albeit moderating, external contribution. Badan Pusat Statistik reported that Indonesia's economy expanded by 5.1% in 2025, slightly higher than the previous year. This performance was primarily supported by net exports and investment, which grew by 18.3% and 5.1%, respectively. Investment has played an increasingly important role, particularly non-construction investment, which grew by 10.1%. This was largely driven by machinery and equipment investment, which increased by 18.0%, indicating ongoing capacity expansion and industrial upgrading.

On the consumption side, recovery remained gradual and uneven. Spending among lower- to middle-income households remained relatively constrained, as reflected in modest growth in essential consumption categories. In contrast, consumption among higher-income groups, particularly in leisure-related sectors, recorded relatively stronger growth. This divergence suggests a K-shaped recovery pattern, where improvements in purchasing power have not been evenly distributed. Structural factors, including limited real income growth and relatively weak job creation in lower-wage sectors, continue to influence this dynamic. To support domestic consumption, the Government implemented various stimulus measures throughout 2025, including social assistance, wage subsidies, and transport-related incentives. These measures contributed to stabilising purchasing power, although their impact remained gradual.

From a sectoral perspective, economic growth was supported by primary and secondary sectors, including agriculture and manufacturing, both expanding by around 5.3%. Meanwhile, several tertiary sectors,

seperti perdagangan, transportasi, serta informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan yang relatif lebih tinggi. Kinerja sektor jasa, khususnya transportasi dan pariwisata, juga didukung oleh berbagai stimulus pemerintah sepanjang tahun, termasuk program diskon tarif transportasi. Hal ini memberikan tambahan dorongan terhadap mobilitas dan aktivitas ekonomi domestik.

Dari sisi harga, inflasi Indonesia pada tahun 2025 tetap berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia, meskipun menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Inflasi tercatat sebesar 2,9% secara tahunan, didorong terutama oleh kenaikan harga pangan. Inflasi inti relatif stabil, meskipun sebagian kenaikan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga emas global. Dengan mengecualikan faktor tersebut, tekanan inflasi inti masih mencerminkan kondisi permintaan domestik yang belum sepenuhnya kuat.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia menempuh kebijakan moneter yang lebih akomodatif dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 125 basis poin sepanjang 2025. Kebijakan ini diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan. Selain kebijakan suku bunga, Bank Indonesia juga memperkuat kebijakan makroprudensial melalui peningkatan insentif likuiditas guna mendorong penyaluran kredit. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter ke sektor riil.

Dari sisi eksternal, kinerja neraca perdagangan tetap menunjukkan surplus yang solid, meskipun harga komoditas global cenderung mengalami moderasi. Hal ini mendukung stabilitas eksternal Indonesia di tengah volatilitas pasar keuangan global. Namun demikian, nilai tukar Rupiah masih menghadapi tekanan seiring dengan dinamika global dan pergeseran aliran modal. Indikator fundamental menunjukkan bahwa Rupiah berada pada posisi *undervalued*, sehingga ruang pelemahan lanjutan relatif terbatas.

including trade, transportation, and information and communication, recorded relatively stronger growth. Performance in the services sector, particularly transportation and tourism-related activities, was also supported by government stimulus programmes, including transport fare discounts, which contributed to increased mobility and economic activity.

In terms of prices, inflation remained within the target range of Bank Indonesia, although it increased compared to the previous year. Inflation reached 2.9% year-on-year, mainly driven by higher food prices. Core inflation remained relatively stable, although part of the increase was influenced by external factors such as global gold prices. Excluding this factor, underlying inflation suggests that domestic demand conditions remained moderate.

In response, Bank Indonesia adopted a more accommodative monetary policy stance, reducing its policy rate by a cumulative 125 basis points throughout 2025. This policy was aimed at supporting economic growth while maintaining exchange rate and financial system stability. In addition to rate adjustments, Bank Indonesia strengthened its macroprudential framework by enhancing liquidity incentives to encourage credit expansion. These measures were intended to improve the transmission of monetary policy to the real sector.

From an external perspective, Indonesia's trade balance remained in surplus, although global commodity prices showed signs of moderation. This supported external stability amid global financial market volatility. Nevertheless, the Rupiah remained subject to external pressures, reflecting global market dynamics and capital flow movements. From a fundamental perspective, the currency appears to be undervalued, suggesting that further downside risks may be relatively contained.

Dari sisi fiskal, kebijakan pemerintah pada tahun 2025 difokuskan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas dan dukungan terhadap pertumbuhan. Stimulus tambahan yang diberikan menjelang akhir tahun berperan sebagai bantalan untuk menjaga daya beli masyarakat. Defisit fiskal tetap dijaga pada level yang terkendali, mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjaga kredibilitas kebijakan fiskal di tengah kebutuhan untuk mendukung pemulihan ekonomi.

Dari perspektif stabilitas sistem keuangan, indikator perbankan tetap menunjukkan kondisi yang relatif solid, dengan tingkat permodalan dan likuiditas yang memadai. Meskipun demikian, kewaspadaan tetap diperlukan terhadap potensi risiko eksternal dan volatilitas pasar.

Memasuki tahun 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada dalam kisaran 5,1%–5,3%, didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter, stimulus fiskal yang terarah, serta perbaikan permintaan domestik secara bertahap.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia menunjukkan tingkat ketahanan yang memadai di tengah berbagai tantangan global. Namun, prospek ke depan masih dipengaruhi oleh sejumlah faktor risiko, termasuk ketidakpastian global dan dinamika daya beli domestik, sehingga diperlukan koordinasi kebijakan yang berkelanjutan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF & KOMPONEN GLOBAL DAN INDONESIA

Pada tahun 2025, industri otomotif global mencatat pertumbuhan yang moderat dengan produksi kendaraan meningkat sekitar 3,7%, terutama ditopang oleh kinerja kuat di Tiongkok dan India. Namun demikian, pertumbuhan tersebut tidak merata, dengan beberapa kawasan seperti Eropa dan Amerika Utara mengalami kontraksi ringan seiring melemahnya permintaan dan penyesuaian terhadap transisi teknologi.

On the fiscal side, government policy in 2025 focused on balancing stability with growth support. Additional stimulus introduced toward year-end served as a buffer to sustain household purchasing power. The fiscal deficit was maintained at a prudent level, reflecting the Government's commitment to preserving fiscal credibility while supporting economic recovery.

From a financial system perspective, banking sector indicators remained broadly sound, with adequate capitalisation and liquidity levels. However, vigilance remains warranted in light of external risks and market volatility.

Looking ahead to 2026, Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 5.1%–5.3%, supported by monetary easing, targeted fiscal measures, and a gradual improvement in domestic demand.

Overall, Indonesia's economy continues to demonstrate a reasonable degree of resilience amid ongoing global challenges. Nonetheless, the outlook remains subject to several risks, including global uncertainty and domestic demand dynamics, underscoring the importance of sustained policy coordination to maintain stability and support growth.

AUTOMOTIVE & COMPONENTS INDUSTRY OVERVIEW – GLOBAL AND INDONESIA

In 2025, the global automotive industry recorded moderate growth, with vehicle production increasing by approximately 3.7%, primarily supported by strong performance in China and India. However, growth remained uneven, with regions such as Europe and North America experiencing slight contractions amid softer demand and ongoing technological adjustments.

Dalam perspektif jangka menengah, struktur industri otomotif global terus mengalami pergeseran. Sejak periode pra-pandemi hingga 2025, pertumbuhan produksi lebih terkonsentrasi di Asia, sementara beberapa negara maju menunjukkan tren penurunan. Hal ini mencerminkan pergeseran pusat pertumbuhan industri sekaligus meningkatnya peran negara berkembang dalam rantai pasok global.

Di sisi teknologi, akselerasi elektrifikasi tetap menjadi tren utama. Produksi kendaraan listrik berbasis baterai diperkirakan mencapai sekitar 15 juta unit atau sekitar 16% dari total produksi global pada 2025. Perkembangan ini mendorong perubahan struktur permintaan komponen, termasuk peningkatan kebutuhan pada sistem filtrasi, *thermal management*, serta efisiensi energi.

Pada segmen kendaraan komersial berat, produksi global meningkat sekitar 4,1% pada 2025, terutama didorong oleh pertumbuhan di Asia. Karakteristik segmen ini yang lebih terkait dengan aktivitas logistik, pertambangan, dan infrastruktur menjadikannya relatif lebih resilien dibandingkan kendaraan penumpang dalam siklus tertentu.

Selain faktor siklus industri, dinamika geopolitik turut menjadi faktor penting yang mempengaruhi industri otomotif global. Ketegangan geopolitik yang berlanjut serta meningkatnya fragmentasi perdagangan global mendorong penyesuaian strategi rantai pasok, termasuk diversifikasi sumber produksi dan relokasi fasilitas manufaktur.

Kebijakan perdagangan, khususnya penerapan tarif oleh Amerika Serikat serta potensi retaliasi dari mitra dagang, turut meningkatkan ketidakpastian dalam arus perdagangan global. Hal ini berdampak pada industri komponen melalui perubahan pola *sourcing* global, peningkatan biaya, serta kebutuhan untuk memperkuat basis produksi yang lebih dekat dengan pasar akhir.

From a medium-term perspective, the structure of the global automotive industry continues to evolve. Since the pre-pandemic period to 2025, production growth has become increasingly concentrated in Asia, while several advanced economies have experienced declines. This reflects a shift in the industry's centre of gravity, alongside the rising role of emerging markets in global supply chains.

On the technology front, electrification remains a defining trend. Battery electric vehicle production is estimated to reach approximately 15 million units, or around 16% of global output in 2025. This transition is reshaping component demand, particularly for filtration systems, thermal management, and energy efficiency solutions.

In the heavy-duty segment, global production increased by approximately 4.1% in 2025, driven mainly by growth in Asia. Given its close linkage to logistics, mining, and infrastructure activity, this segment tends to exhibit relatively greater resilience compared to passenger vehicles in certain cycles.

Beyond cyclical factors, geopolitical dynamics have become an increasingly important influence on the global automotive industry. Ongoing geopolitical tensions and rising trade fragmentation have prompted supply chain adjustments, including diversification of sourcing and the relocation of manufacturing bases.

Trade policies, particularly the imposition of tariffs by the United States and potential retaliatory measures from trading partners, have further increased uncertainty in global trade flows. This has affected the components industry through shifting sourcing patterns, higher costs, and a growing need to strengthen production bases closer to end markets.

Dalam konteks tersebut, produsen otomotif global cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih berhati-hati dalam ekspansi kapasitas, sekaligus memperkuat regionalisasi rantai pasok untuk mengurangi eksposur terhadap risiko eksternal.

Memasuki tahun 2026, sejumlah proyeksi mengindikasikan adanya potensi normalisasi produksi kendaraan global. Hal ini mencerminkan fase penyesuaian industri terhadap dinamika permintaan serta ketidakpastian global yang masih berlangsung.

Di Indonesia, industri otomotif menghadapi tantangan yang relatif lebih kompleks. Penjualan mobil nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 803.687 unit, menurun 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh melemahnya daya beli dan faktor pembiayaan.

Dari sisi struktur permintaan, segmen kendaraan *entry-level* mengalami tekanan yang lebih besar, sementara segmen kendaraan komersial menunjukkan pertumbuhan yang lebih moderat seiring kehati-hatian dunia usaha dalam melakukan ekspansi.

Persaingan industri juga meningkat seiring masuknya produsen otomotif asal Tiongkok, termasuk melalui impor kendaraan secara utuh (CBU), khususnya pada segmen kendaraan komersial dan elektrifikasi. Produk-produk tersebut umumnya menawarkan harga yang kompetitif dan peningkatan fitur teknologi.

Di sisi lain, penetrasi produk pada segmen alat berat dan kendaraan komersial juga semakin meningkat, mencerminkan perubahan lanskap persaingan yang lebih berbasis efisiensi biaya dan kecepatan penetrasi pasar.

Di tengah dinamika tersebut, segmen *aftermarket* menunjukkan tingkat ketahanan yang relatif lebih baik. Kebutuhan perawatan dan penggantian suku cadang tetap stabil, didukung oleh populasi kendaraan yang besar dan terus bertumbuh, baik pada kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial.

In this context, global automotive manufacturers have generally adopted a more cautious approach to capacity expansion, while reinforcing regionalisation of supply chains to mitigate external risks.

Looking ahead to 2026, several projections suggest a phase of normalisation in global vehicle production, reflecting adjustments to demand dynamics and ongoing global uncertainties.

In Indonesia, the automotive industry faced relatively more complex challenges. Domestic car sales reached 803,687 units in 2025, representing a 7.2% decline compared to the previous year, primarily due to weaker purchasing power and tighter financing conditions.

From a demand perspective, the entry-level vehicle segment experienced more pronounced pressure, while the commercial vehicle segment recorded moderate growth, reflecting a cautious expansion approach among businesses.

Industry competition has intensified with the entry of Chinese automotive manufacturers, including through completely built-up (CBU) imports, particularly in commercial vehicle and electrified segments. These products generally offer competitive pricing and enhanced technological features.

At the same time, product penetration in heavy equipment and commercial vehicle segments has also increased, reflecting a more cost-driven and fast-moving competitive landscape.

Amid these dynamics, the aftermarket segment has demonstrated relatively stronger resilience. Demand for maintenance and replacement parts remains stable, supported by a large and growing vehicle population across both passenger and commercial vehicles.

Dalam konteks ini, komponen yang terkait dengan operasional kendaraan berat, yang memiliki siklus penggunaan lebih intensif, cenderung memiliki frekuensi penggantian yang lebih tinggi. Hal ini menjadikan segmen *heavy-duty aftermarket* sebagai salah satu area yang relatif lebih defensif terhadap fluktuasi penjualan kendaraan baru.

Bagi pelaku industri dengan eksposur pada pasar ekspor, dinamika global yang ditandai oleh fragmentasi perdagangan dan pergeseran rantai pasok juga membuka ruang untuk diversifikasi pasar. Namun demikian, kondisi ini tetap memerlukan kemampuan adaptasi terhadap standar, regulasi, serta dinamika permintaan di berbagai kawasan.

Dalam konteks Indonesia, dampak tidak langsung dari tensi geopolitik dan kebijakan tarif global tercermin melalui volatilitas nilai tukar, biaya bahan baku impor, serta perubahan arus perdagangan. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk memperkuat efisiensi operasional dan meningkatkan kandungan lokal sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko.

Secara keseluruhan, industri otomotif dan komponen pada periode 2025–2026 berada dalam fase transisi yang ditandai oleh perubahan struktur pasar, akselerasi teknologi, serta meningkatnya kompleksitas risiko global. Dalam konteks tersebut, *positioning* pada segmen *aftermarket*, khususnya pada aplikasi kendaraan komersial dan *heavy-duty*, serta eksposur pasar ekspor yang terdiversifikasi, menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung stabilitas kinerja secara relatif dalam jangka menengah.

Tinjauan Kinerja Perseroan

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode 31 Desember 2025 yang telah

In this context, components associated with heavy-duty operations, where utilisation cycles are typically more intensive, tend to have higher replacement frequency. This positions the heavy-duty aftermarket segment as relatively more defensive against fluctuations in new vehicle sales.

For industry players with export exposure, global dynamics characterised by trade fragmentation and supply chain shifts may also create opportunities for market diversification. However, this environment requires continued adaptability to varying standards, regulations, and demand conditions across regions.

In the Indonesian context, the indirect impact of geopolitical tensions and global tariff policies is reflected in exchange rate volatility, higher imported input costs, and shifting trade flows. This has encouraged industry participants to strengthen operational efficiency and increase local content as part of risk mitigation strategies.

Overall, the automotive and components industry in 2025–2026 is undergoing a transitional phase characterised by structural shifts, technological acceleration, and increasing global risk complexity. In this context, positioning in the aftermarket segment, particularly in commercial and heavy-duty applications, alongside diversified export exposure, may provide relatively greater earnings stability over the medium term.

Overview on Company Performance

The management's discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries for December 31st, 2025 which were audited by Public Accounting Firm

diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 yang diperbandingkan dengan tahun 2024 telah dilakukan pengecekan (footing), sehingga perbedaan kecil yang mungkin terjadi disebabkan oleh pembulatan.

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network with fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2025 financial performance, as compared to its performance in 2024, has been cross-checked (footing); therefore, any minor differences that may occur are due to rounding.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2025	2025	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Penjualan Neto Net Sales	5,339	5,165	174	3.37%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3,361)	(3,251)	110	3.38%
Laba Bruto Gross Profit	1,978	1,914	64	3.34%
Beban Usaha Operating Expenses	(476)	(539)	(63)	(11.69%)
Laba Usaha Operating Profit	1,502	1,375	127	9.24%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1,532	1,402	130	9.27%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(312)	(284)	28	9.86%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1,220	1,118	102	9.12%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	32	24	8	33.33%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1,125	1,024	101	9.86%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1,142	1,040	102	9.81%
Laba per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount Rupiah)	195	178	17	9.55%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Neto

Penjualan neto konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp5,34 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar Rp174 miliar atau sekitar 3,37% dibandingkan dengan tahun 2024, yang tercatat sebesar Rp5,17 triliun.

Secara keseluruhan, penjualan luar negeri konsolidasian mengalami peningkatan sebesar 10,71% menjadi Rp3,45 triliun dan penjualan dalam negeri konsolidasian mengalami penurunan sebesar 7,79% menjadi Rp1,89 triliun.

Net Sales

The Company achieved consolidated net sales of Rp5.34 trillion in 2025, or an increase of Rp174 billion or approximately 3.37% compared to Rp5.17 trillion in 2024.

As a whole, the consolidated overseas sales increased by 10.71% to become Rp3.45 trillion and the consolidated domestic sales decreased by 7.79% to become Rp1.89 trillion.

Penjualan neto per segmen operasi Net sales by operating segment

Segmen Segment	2025 Miliar (Rp) Billion (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % to Total Sales	2024 Miliar (Rp) Billion (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % to Total Sales	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
					Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Filter Filtration	4,058	76.01%	3,862	74.77%	196	5.08%
Radiator Radiator	592	11.09%	544	10.53%	48	8.82%
Karoseri Body Maker	144	2.70%	266	5.15%	(122)	(45.86%)
Distribusi Trading	1,659	31.07%	1,594	30.86%	65	4.08%
Produk lainnya Other Products	212	3.97%	227	4.40%	(15)	(6.61%)
Eliminasi Elimination	(1,326)	(24.84%)	(1,328)	(25.71%)	2	0.15%
Jumlah Total	5,339	100%	5,165	100%	174	3.37%

Tinjauan Operasional dan Penjualan per Segmen

Penjualan segmen filter meningkat sebesar Rp196 miliar atau sekitar 5,08%, yaitu dari Rp3,86 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,06 triliun pada tahun 2025. Volume penjualan filter mengalami kenaikan sebesar 1,60% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu 87,44 juta unit pada tahun 2024 menjadi 88,84 juta unit pada tahun 2025. Jumlah produksi filter pada tahun 2025 adalah 82,66 juta unit atau sekitar 74,87% dari kapasitas maksimum

Overview of Operational and Sales by Segment

Sales of filter segment increased by about Rp196 billion or approximately 5.08%, which was from Rp3.86 trillion in 2024 to Rp4.06 trillion in 2025. Sales volume of filter increased by about 1.60% from last year, which was 87.44 million units in 2024 to 88.84 million units in 2025. Total production of filters in 2025 were around 82.66 million units or 74.87% from the Company's and Its Subsidiaries maximum capacity, which is 110.4 million

Perseroan dan Entitas Anaknya yaitu 110,4 juta unit per tahun dan juga mengalami kenaikan sebesar 0,63% dari jumlah produksi filter tahun sebelumnya, yaitu 82,14 juta unit.

Penjualan segmen radiator mengalami peningkatan sebesar Rp48 miliar atau sekitar 8,82%, yaitu dari Rp544 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp592 miliar pada tahun 2025. Volume penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar 5,03% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu 805 ribu unit pada tahun 2024 menjadi 845 ribu unit pada tahun 2025. Jumlah produksi radiator pada tahun 2025 adalah 834 ribu unit atau sekitar 42,76% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1,95 juta unit per tahun dan juga mengalami kenaikan sebesar 6,39% dari jumlah produksi radiator tahun sebelumnya, yaitu 784 ribu unit.

Penjualan segmen karoseri menurun sebesar Rp122 miliar atau sekitar 45,86%, yaitu dari Rp266 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp144 miliar pada tahun 2025. Volume penjualan karoseri mengalami penurunan sebesar 27,99% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu 1.304 unit pada tahun 2024 menjadi 939 unit pada tahun 2025. Jumlah produksi karoseri pada tahun 2025 adalah 1.103 unit atau sekitar 11,03% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 10.000 unit per tahun.

Penjualan segmen distribusi meningkat sebesar Rp65 miliar atau sekitar 4,08%, yaitu dari Rp1,59 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,66 triliun pada tahun 2025.

Penjualan segmen produk lainnya mengalami penurunan sebesar Rp15 miliar atau sekitar 6,61%, yaitu dari Rp227 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp212 miliar pada tahun 2025.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun ini mencapai sebesar Rp3,36 triliun, mengalami peningkatan 3,38% dibandingkan dengan Rp3,25 triliun di tahun 2024.

units per year and also increased by 0.63% from the total filter production last year, which was 82.14 million units.

Sales of radiator segment increased by Rp48 billion or approximately 8.82%, which was from Rp544 billion in 2024 to Rp592 billion in 2025. Sales volume of radiators increased by about 5.03% from last year, which was 805 thousand units in 2024 to 845 thousand units in 2025. Total production of radiators in 2025 was around 834 thousand units or 42.76% of the Company's maximum capacity, which is 1.95 million units per year and also increased by 6.39% from the total production last year, which was 784 thousand units.

Sales of body-maker segment decreased by Rp122 billion or approximately 45.86%, which was from Rp266 billion in 2024 to Rp144 billion in 2025. Sales volume of body maker decreased by about 27.99% from last year, which was 1,304 units in 2024 to 939 units in 2025. Total production of body maker in 2025 was around 1,103 units or 11.03% of the Company's maximum capacity, which is 10,000 units per year.

Sales of trading segment increased by Rp65 billion or approximately 4.08%, which was from Rp1.59 trillion in 2024 to Rp1.66 trillion in 2025.

Sales of other product segments decreased by Rp15 billion or approximately 6.61%, which was from Rp227 billion in 2024 to Rp212 billion in 2025.

Cost of Goods Sold

This year's cost of goods sold reached Rp3.36 trillion, an increase of 3.38% compared to Rp3.25 trillion in 2024.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari :
Cost of Goods Sold comprised :

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Bahan Baku yang Digunakan Raw Materials Used	2,191	2,234	(43)	(1.92%)
Upah Buruh Langsung Direct Labor	573	567	6	1.06%
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	422	392	30	7.65%
Jumlah Beban Produksi Total Manufacturing Cost	3,186	3,193	(7)	(0.22%)
Persediaan Barang Dalam Proses Work In-Process Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	66	69	(3)	(4.35%)
Penyesuaian Adjustment	0.24	-	0.24	100%
Pembelian Purchases	15	11	4	36.36%
Akhir Tahun Ending Balance	(67)	(66)	1	1.52%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	3,200	3,207	(7)	(0.22%)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	452	364	88	24.18%
Penyesuaian Adjustment	18	-	18	100%
Pembelian Purchases	172	126	46	36.51%
Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan Barang Usang Provision for Decline in Market Value and Obsolete Inventory	0.14	6	(5.86)	(97.67%)
Akhir Tahun Ending Balance	(481)	(452)	29	6.42%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	3,361	3,251	110	3.38%

Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp1,98 triliun, meningkat sebesar 3,34% dibanding pencapaian tahun 2024 sebesar Rp1,91 triliun. Marjin laba bruto mencapai 37,05%, menurun 0,01% dibandingkan 37,06% pada tahun 2024.

Gross Profit

In 2025, the Company posted a gross profit of Rp1.98 trillion, an increase of 3.34% from Rp1.91 trillion in 2024. Gross profit margin reached 37.05%, decrease of 0.01% from 37.06% in 2024.

Laba Bruto per segmen operasi
Gross Profit by operating segment

Segmen Segment	2025 Miliar (Rp) Billion (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % to Total Sales	2024 Miliar (Rp) Billion (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % to Total Sales	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
					Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Filter Filtration	1,238	23.19%	1,145	22.17%	93	8.12%
Radiator Radiator	212	3.97%	197	3.81%	15	7.61%
Karoseri Body Maker	1	0.02%	29	0.56%	(28)	(96.55%)
Distribusi Trading	506	9.48%	496	9.60%	10	2.02%
Produk lainnya Other Products	39	0.73%	51	0.99%	(12)	(23.53%)
Eliminasi Elimination	(18)	(0.34%)	(4)	(0.08%)	14	350%
Jumlah Total	1,978	37.05%	1,914	37.06%	64	3.34%

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, other operating income and other operating expenses.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Beban Penjualan Selling Expenses	(305)	(295)	10	3.39%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(237)	(252)	(15)	(5.95%)
Penghasilan Operasi Lainnya Other Operating Income	84	84	-	0.00%
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(18)	(76)	(58)	(76.32%)
Jumlah Beban Operasi Total Operating Expenses	(476)	(539)	(63)	(11.69%)

Penghasilan Keuangan dan Biaya Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1 miliar atau sekitar 2,66%, yaitu Rp42 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp41 miliar pada tahun 2025.

Biaya keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4 miliar atau sekitar 20,34%, yaitu Rp20 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp16 miliar pada tahun 2025.

Finance Income and Finance Charges

The Company's finance income decreased by Rp1 billion or approximately 2.66%, from Rp42 billion in 2024 to Rp41 billion in 2025.

The Company's finance charges decreased by Rp4 billion or 20.34%, from Rp20 billion in 2024 to Rp16 billion in 2025.

Bagian Laba Neto Asosiasi

Bagian laba neto asosiasi mengalami peningkatan sebesar Rp159 juta atau 2,88%, yaitu Rp5,53 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5,69 miliar pada tahun 2025.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp130 miliar atau 9,27%, yaitu Rp1,40 triliun pada tahun 2024 menjadi 1,53 triliun pada tahun 2025.

Beban pajak penghasilan juga mengalami kenaikan sebesar Rp28 miliar atau naik 9,86% dari Rp284 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp312 miliar pada tahun 2025.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp101 miliar atau sekitar 9,86%, yaitu dari Rp1,02 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,13 triliun pada tahun 2025.

Dengan demikian, laba per saham Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp195 pada tahun 2025 dari Rp178 pada tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain mengalami peningkatan sebesar Rp8 miliar atau 33,33% dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan mengalami kenaikan Rp110 miliar atau 9,67% menjadi Rp1,25 triliun pada tahun 2025 dari Rp1,14 triliun pada tahun 2024.

Equity in Net Income of Associate

The Equity in net income of associates increased by Rp159 million or 2.88%, from Rp5.53 billion in 2024 to Rp5.69 billion in 2025.

Profit Before Income Tax

Income before income tax in 2025 increased by Rp130 billion or 9.27%, from Rp1.40 trillion in 2024 to Rp1.53 trillion in 2025.

Income tax expenses consequently increased by Rp28 billion or 9.86%, from Rp284 billion in 2024 to Rp312 billion in 2025.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in profits for the year attributable to owners of the parent entity amounted Rp101 billion or approximately 9.86%, from Rp1.02 trillion in 2024 to Rp1.13 trillion in 2025.

As a result, the Company's earning per share increased to Rp195 in 2025 from Rp178 in 2024.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other Comprehensive Income was increased by Rp8 billion or 33.33% and the Company's Total Comprehensive Income for the Year increased by Rp110 billion or 9.67% to Rp1.25 trillion in 2025 from Rp1.14 trillion in 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal menghadapi ketidakpastian kondisi makro ekonomi global dan domestik.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management, to consistently maintain a strong financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability beyond the uncertainties of global and domestic macro economy conditions.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Aset Lancar Current Assets	3,724	3,600	124	3.44%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,440	1,364	76	5.57%
Jumlah Aset Total Assets	5,164	4,964	200	4.03%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	630	770	(140)	(18.18%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	227	268	(41)	(15.30%)
Total Liabilitas Total Liabilities	857	1,038	(181)	(17.44%)
Ekuitas Equity	4,307	3,926	381	9.70%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5,164	4,964	200	4.03%

ASET

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tumbuh 4,03% mencapai sebesar Rp5,16 triliun, dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp4,96 triliun.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,72 triliun, mengalami kenaikan sebesar 3,44% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp3,60 triliun.

ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's total assets grew by 4.03% reaching Rp5.16 trillion, from Rp4.96 trillion as of December 31, 2024.

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2025 are Rp3.72 trillion, an increase of 3.44% compared to those as of December 31, 2024 which was amounted Rp3.60 trillion.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1,080	1,114	(34)	(3.05%)
Deposito Berjangka Time Deposits	93	55	38	69.09%
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	1,193	1,075	118	10.98%
Piutang Lain-lain Other Receivables	5	4	1	25.00%
Persediaan - Neto Inventories - Net	1,250	1,244	6	0.48%
Uang Muka Pembelian Purchase Advances	18	47	(29)	(61.70%)
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	10	9	1	11.11%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	74	51	23	45.10%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1	1	-	0.00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3,724	3,600	124	3.44%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo awal kurang dari tiga bulan, baik dalam mata uang Rupiah, Dolar A.S. maupun mata uang asing lainnya.

Kas dan setara kas menurun sebesar 3,05% dari Rp1,11 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,08 triliun pada tahun 2025.

Piutang Usaha - Neto

Piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 10,98% dari Rp1,08 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,19 triliun pada tahun 2025.

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain mengalami peningkatan sebesar 25,00% dari Rp4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5 miliar pada tahun 2025.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities less than three months, both in Rupiah and US Dollar denomination, as well as other foreign currencies.

Cash and cash equivalents decreased by 3.05%, from Rp1.11 trillion in 2024 to Rp1.08 trillion in 2025.

Trade Receivables - Net

Trade receivables increased by 10.98%, from Rp1.08 trillion in 2024 to Rp1.19 trillion in 2025.

Other Receivables

Other receivables increased by 25,00%, from Rp4 billion in 2024 to Rp5 billion in 2025.

Persediaan – Neto

Persediaan mengalami peningkatan sebesar 0,48% dari Rp1,24 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,25 triliun pada tahun 2025.

Inventories – Net

Inventories increased by 0.48%, from Rp1.24 trillion in 2024 to Rp1.25 trillion in 2025.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Bahan Baku Raw Materials	666	637	29	4.55%
Barang Jadi Finished Goods	481	452	29	6.42%
Barang dalam Proses Work in Process	66	65	1	1.54%
Bahan Pembantu dan Suku Cadang Supplies and Spareparts	42	38	4	10.53%
Persediaan dalam Perjalanan Inventories in Transit	79	96	(17)	(17.71%)
Jumlah Total	1,334	1,288	46	3.57%
Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan Less Allowance For Decline in Market Value and Obsolescence Of Inventories	(84)	(44)	40	90.91%
Persediaan – Neto Inventories – Net	1,250	1,244	6	0.48%

Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian turun 61,70% dari Rp47 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp18 miliar pada tahun 2025.

Purchase Advances

Purchase advances decreased by 61.70%, from Rp47 billion in 2024 to Rp18 billion in 2025.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka naik 11,11% dari Rp9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp10 miliar pada tahun 2025.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses increased by 11.11%, from Rp9 billion in 2024 to Rp10 billion in 2025.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka naik 45,10% dari Rp51 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp74 miliar pada tahun 2025.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes increased by 45.10%, from Rp51 billion in 2024 to Rp74 billion in 2025.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,44 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar 5,57% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024, yang tercatat sebesar Rp1,36 triliun.

Non – Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2025 are Rp1.44 trillion, or increased by 5.57% compared to those as of December 31, 2024, which was amounted Rp1.36 trillion.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance for Purchases of Fixed Assets	65	102	(37)	(36.27%)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	46	44	2	4.55%
Investasi Saham Share Investment	29	27	2	7.41%
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	81	93	(12)	(12.90%)
Properti Investasi Investment Properties	63	63	-	0.00%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	1,074	932	142	15.24%
Aset Hak Guna – Neto Right-Of-Use Assets – Net	72	91	(19)	(20.88%)
Aset Takberwujud – Neto Intangible Assets – Net	2	4	(2)	(50.00%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	8	8	-	0.00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1,440	1,364	76	5.57%

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas di akhir tahun 2025 sebesar Rp857 miliar yang terdiri dari 73,51% Liabilitas Jangka Pendek dan 26,49% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp181 miliar atau 17,44% dari Rp1,04 triliun pada akhir tahun 2024.

LIABILITIES

Total Liabilities as of year-end 2025 amounted to Rp857 billion that comprised of 73.51% Current Liabilities and 26.49% Non-Current Liabilities. The total liabilities decreased by Rp181 billion or 17.44% from Rp1.04 trillion as at year end of 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2025 is Rp630 billion, or a decrease of

Rp630 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 18,18% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024, yang tercatat sekitar Rp770 miliar.

18.18% compared to those as of December 31, 2024, which was approximately Rp770 billion.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	27	35	(8)	(22.86%)
Utang Usaha Trade Payables	291	369	(78)	(21.14%)
Utang Lain-lain Other Payables	9	7	2	28.57%
Liabilitas Keuangan Derivatif Derivative Financial Liabilities	2	7	(5)	(71.43%)
Utang Pajak Taxes Payables	98	120	(22)	(18.33%)
Akrual Accruals	54	51	3	5.88%
Uang Muka Penjualan Advance from Customers	23	56	(33)	(58.93%)
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Obligations	61	66	(5)	(7.58%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts	65	59	6	10.17%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	-	0.35	(0.35)	(100%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	630	770	(140)	(18.18%)

Utang Bank Jangka Pendek

Jumlah utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp27 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 22,86% dibandingkan jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024, yang tercatat sebesar Rp35 miliar.

Short-Term Bank Loans

The Company's short-term bank loans as of December 31, 2025 is Rp27 billion, or a decrease of 22.86% compared to those as of December 31, 2024, which was amounted Rp35 billion.

Utang Usaha

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi terutama dari pihak ketiga. Utang usaha mengalami penurunan sebesar 21,14% menjadi Rp291 miliar pada tahun 2025 dari Rp369 miliar pada tahun 2024.

Trade Payables

Trade payables arise from purchases of raw materials and finished goods, mainly from third parties. Trade payable decreased by 21.14% to Rp291 billion in 2025 from Rp369 billion in 2024.

Utang Pajak

Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp98 miliar, turun sebesar 18,33% dibandingkan jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024, yang tercatat sebesar Rp120 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp227 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 15,30% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp268 miliar.

Taxes Payables

The Company's taxes payables as of December 31, 2025 is amounted Rp98 billion, a decrease of 18.33% compared to those as of December 31, 2024, which was amounted Rp120 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2025 is amounted Rp227 billion, or a decrease of 15.30% compared to those as of December 31, 2024, which was amounted Rp268 billion.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Liability - Net	2	3	(1)	(33.33%)
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Debts - Net of Current Maturities	225	265	(40)	(15.09%)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-Current Liabilities	-	0.57	(0.57)	(100%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	227	268	(41)	(15.30%)

EKUITAS

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 9,70% dari Rp3,93 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,31 triliun pada tahun 2025.

Peningkatan terutama berasal dari kenaikan saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai final atas laba tahun 2024 sebesar Rp40 per lembar saham atau sejumlah Rp230,35 miliar dan

EQUITY

The Company's Equity increased by 9.70% from Rp3.93 trillion in 2024 to Rp4.31 trillion in 2025.

The increase was mainly derived from an increase in the amount of retained earnings as a result of the Company's net income in 2025.

In 2025, the Company distributed final cash dividend on financial year 2024 profit amounting to Rp40 per share or Rp230.35 billion in total and distributed interim cash

pembayaran dividen tunai interim atas laba berjalan tahun 2025 sebesar Rp100 per lembar saham atau sejumlah Rp575,87 miliar.

dividend on profit of year 2025 amounting to Rp100 per share or Rp575.87 billion in total.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.758.675.440 Saham Issued and Fully Paid Capital - 5,758,675,440 Shares	144	144	-	0.00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	54	54	-	0.00%
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Difference on Translation of Financial Statements	52	10	42	420%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	16	15	1	6.67%
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	29	29	-	0.00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	3,513	3,221	292	9.07%
Jumlah Total	3,808	3,473	335	9.65%
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI NON-CONTROLLING INTERESTS	499	453	46	10.15%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	4,307	3,926	381	9.70%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Healthy cash flow generation remains a top priority for the Company as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continued to take actions to improve its cash generation through productivity improvement measures and efforts to strengthen its cash generation cycle through continuous supply chain management improvements, which has resulted in a more optimal net operating cycle.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	1,124	1,148	(24)	(2.09%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(233)	(236)	(3)	(1.27%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(956)	(958)	(2)	(0.21%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp1,12 triliun, turun 2,09% dari Rp1,15 triliun yang tercatat di tahun 2024.

In 2025, net cash flows provided by operating activities reached Rp1.12 trillion, a decrease of 2.09% from Rp1.15 trillion recorded in 2024.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customer	5,191	5,140	51	0.99%
Pembayaran kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(2,835)	(2,858)	(23)	(0.80%)
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(906)	(848)	58	6.84%
Penerimaan dari (Pembayaran untuk): Cash Receipts from (Payments for):				
Penghasilan Keuangan Finance Income	39	42	(3)	(7.14%)
Pajak Lainnya Other Taxes	(11)	(27)	(16)	(59.26%)
Biaya Keuangan Finance Charges	(10)	(12)	(2)	(16.67%)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Taxes	(344)	(289)	55	19.03%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	1,124	1,148	(24)	(2.09%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp233 miliar, turun 1,27% dari Rp236 miliar yang tercatat di tahun 2024.

In 2025, the net cash flows used in investing activities amount to Rp233 billion, decrease 1.27% from Rp236 billion recorded in 2024.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Hasil dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	10	15	(5)	(33.33%)
Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary Entity	-	(18)	(18)	(100%)
Perolehan Aset Takberwujud Acquisition of Intangible Assets	-	(0.18)	(0.18)	(100%)
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	(37)	(23)	14	60.87%
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(136)	(126)	10	7.94%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance for Purchases of Fixed Assets	(69)	(84)	(15)	(17.86%)
Uang Muka Pembelian Aset Hak Guna Advance for Purchases of Right-of-Use Assets	(0.41)	-	0.41	100%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(233)	(236)	(3)	(1.27%)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 0,21% dari Rp958 miliar di tahun 2024 menjadi Rp956 miliar di tahun 2025.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities decreased by 0.21% from Rp958 billion in 2024 to Rp956 billion in 2025.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Penerimaan Utang Bank Proceeds from Bank Loans	166	124	42	33.87%
Pembayaran Utang Bank Payments for Bank Loans	(210)	(199)	11	5.53%
Penambahan Modal dari Kepentingan Non-Pengendali Additional Capital from Non-Controlling Interest	4	-	4	100%
Penambahan Modal untuk <i>Merging Entity</i> Additional Capital for Merging Entity	-	0.70	(0.70)	(100%)
Pembayaran Dividen Kas Payment of Cash Dividends	(806)	(777)	29	3.73%
Pembayaran Dividen Kas oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment Cash Dividends by Subsidiaries to Non-Controlling Interests	(70)	(60)	10	16.67%

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(40)	(42)	(2)	(4.76%)
Pembayaran Repatriasi Modal kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment of Capital Repatriation to Non-Controlling Interests	-	(3)	(3)	(100%)
Pembayaran Pembiayaan Lainnya Payment of Other Financing	-	(0.28)	(0.28)	(100%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(956)	(958)	(2)	(0.21%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang mencerminkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu, yang didukung oleh posisi likuiditas yang memadai, arus kas operasional yang stabil, serta struktur permodalan yang sehat. Penilaian ini juga tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan yang tetap terjaga pada tingkat yang sehat. Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan utang yang *prudent* melalui pemantauan profil jatuh tempo, pengendalian rasio keuangan, serta pengelolaan arus kas yang disiplin, sehingga mampu menjaga fleksibilitas keuangan, mempertahankan kepercayaan kreditur, dan mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang diukur melalui rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio kas menggambarkan kemampuan kas dan setara kas dalam menutup liabilitas jangka pendek.

ABILITY TO REPAY DEBT & RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Ability to Repay Debt

The ability to repay debt reflects the capacity of the Company to meet its financial obligations in a timely manner, supported by adequate liquidity, stable operating cash flows, and a sound capital structure. This is also reflected in the Company's liquidity and solvency ratios, which remained at healthy levels. The Company consistently applies prudent debt management through monitoring maturity profiles, maintaining healthy financial ratios, and disciplined cash flow management, enabling it to preserve financial flexibility, maintain creditor confidence, and support sustainable business continuity.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios reflect the ability of PT Selamat Sempurna Tbk to meet its short-term obligations, measured through the current ratio and the cash ratio. The current ratio represents the comparison between current assets and current liabilities, while the cash ratio indicates the ability of cash and cash equivalents to cover short-term liabilities.

Secara konsolidasi, rasio lancar Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar 591%, dibandingkan 468% pada 31 Desember 2024. Sementara itu, rasio kas Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar 171%, dibandingkan 145% pada tahun 2024. Secara keseluruhan, tingkat likuiditas Perseroan tetap terjaga pada level yang sehat dan mencerminkan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

On a consolidated basis, the Company's current ratio as of 31 December 2025 was 591%, compared to 468% as of 31 December 2024. Meanwhile, the Company's cash ratio as of 31 December 2025 stood at 171%, compared to 145% in 2024. Overall, the Company's liquidity position remained at a healthy level, reflecting its adequate capacity to meet short-term obligations.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1,080	1,114	(34)	(3.05%)
Aset Lancar Current Assets	3,724	3,600	124	3.44%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	630	770	(140)	(18.18%)
Rasio Likuiditas: Liquidity Ratio:				
Rasio Lancar Current Ratio	591%	468%	123%	
Rasio Kas Cash Ratio	171%	145%	26%	

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, sekaligus menggambarkan tingkat leverage dan kesehatan struktur permodalan Perseroan. Pengukuran rasio solvabilitas dilakukan melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) dan rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*).

Pada 31 Desember 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan tercatat sebesar 19,90%, menurun dibandingkan 26,44% pada 31 Desember 2024. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan total liabilitas sebesar 17,44%, sejalan dengan peningkatan ekuitas sebesar 9,70%. Sementara itu, rasio

Solvency Ratio

Solvency ratios reflect the ability of the Company to meet both its short-term and long-term obligations, while also indicating the level of leverage and the overall health of the Company's capital structure. Solvency is measured using the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

As of 31 December 2025, the Company's debt to equity ratio (DER) was recorded at 19.90%, a decrease from 26.44% as of 31 December 2024. This change was primarily driven by a decrease in total liabilities of 17.44%, in line with an increase in equity of 9.70%. Meanwhile, the debt to asset ratio (DAR) stood at 16.60% as of 31

liabilitas terhadap aset (DAR) tercatat sebesar 16,60% pada 31 Desember 2025, dibandingkan 20,91% pada 31 Desember 2024, yang menunjukkan bahwa tingkat *leverage* Perseroan tetap berada pada level yang terjaga dan mencerminkan struktur permodalan yang *prudent* serta kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

December 2025, compared to 20.91% as of 31 December 2024, indicating that the Company's leverage remained at a well-managed level and reflecting a prudent capital structure and adequate capacity to meet its long-term obligations.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Aset Assets	5,164	4,964	200	4.03%
Liabilitas Liabilities	857	1,038	(181)	(17.44%)
Ekuitas Equity	4,307	3,926	381	9.70%
Rasio Solvabilitas: Solvency Ratio:				
DAR	16.60%	20.91%	(4.31%)	
DER	19.90%	26.44%	(6.54%)	

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola dan merealisasikan penagihan piutang dari pelanggan, yang umumnya diukur melalui indikator periode penagihan (*collection period*). Besaran periode penagihan dipengaruhi oleh posisi piutang usaha serta volume pendapatan Perseroan pada periode berjalan.

Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan kredit yang *prudent*, termasuk pemantauan umur piutang dan pengendalian risiko kredit, guna menjaga kualitas piutang tetap optimal. Upaya tersebut dilakukan untuk mempercepat perputaran piutang, meminimalkan potensi risiko gagal bayar, serta mendukung kelancaran arus kas operasional. Adapun tingkat kolektibilitas piutang Perseroan yang diukur berdasarkan periode penagihan untuk tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Receivables Collectibility Level

The level of receivables Collectibility reflects the effectiveness of the Company in managing and collecting outstanding receivables from customers, which is commonly measured by the collection period indicator. The collection period is influenced by the Company's trade receivables position and revenue level during the period.

The Company consistently implements prudent credit management, including monitoring receivables aging and controlling credit risk, to maintain the quality of its receivables. These efforts are aimed at accelerating receivables turnover, minimizing default risk, and supporting healthy operating cash flow. The Company's receivables collectibility, as measured by the collection period for 2025 compared to 2024, is presented in the table below:

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	1,193	1,075	118	10.98%
Penjualan Neto Net Sales	5,339	5,165	174	3.37%
Periode Pengumpulan Piutang (Hari) Receivables Collection Period (Days)	82	76	6	

Berdasarkan tabel tersebut, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 82 hari, dibandingkan 76 hari pada tahun 2024. Perseroan terus berupaya mengoptimalkan pengelolaan piutang usaha melalui pengendalian periode penagihan agar tetap berada pada tingkat yang sehat. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kualitas piutang sekaligus mendukung kelancaran arus kas operasional. Adapun rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur piutang disajikan pada tabel berikut:

Based on the table above, the receivables collectibility level of the Company in 2025 was recorded at 82 days, compared to 76 days in 2024. The Company continues to optimize the management of its trade receivables by maintaining a healthy collection period. This effort is aimed at preserving receivables quality while supporting stable operating cash flow. The breakdown of the Company's trade receivables by aging category is presented in the following table:

Dalam Miliar (Rp)			In Billion (Rp)
2025	Jumlah Amount	%	2025
Belum Jatuh Tempo	996	83.49%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	146	12.24%	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	39	3.27%	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	18	1.51%	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	11	0.92%	91 to 180 days
Lebih dari 180 hari	94	7.88%	More than 180 days
Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	(111)	(9.30%)	Less Allowance for Expected
Jumlah	1,193	100%	Credit Loss

Dalam Miliar (Rp)			In Billion (Rp)
2024	Jumlah Amount	%	2024
Belum Jatuh Tempo	884	82.23%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	155	14.42%	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	31	2.88%	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	10	0.93%	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	3	0.28%	91 to 180 days
Lebih dari 180 hari	106	9.86%	More than 180 days
Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	(114)	(10.60%)	Less Allowance for Expected
Jumlah	1,075	100%	Credit Loss

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Jumlah kas dan setara kas mencapai Rp1,08 triliun di akhir tahun 2025. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2025, yang kemudian digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi, termasuk belanja modal, pembayaran utang, serta pembayaran dividen.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang solid, jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2025, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anaknya.

Rincian Struktur Modal

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, SMSM menetapkan kebijakan struktur modal yang

CAPITAL STRUCTURE & MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity in supporting business activities and growth. Cash and cash equivalents reached Rp1.08 trillion at the end of 2025. The Company maintained strong operating cash flow generation in 2025, which was subsequently used to finance various funding and investments requirements including capital expenditures, debt service needs, as well as dividend payment.

Aside from the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital, avenues are open to raise financing from banks. During 2025, the Company had funding facilities from banks to support working capital requirements of the Company and Its Subsidiaries.

Capital Structure Details

In carrying out its business activities, SMSM has established a capital structure policy that reflects

mencerminkan keseimbangan yang sehat antara liabilitas dan ekuitas. Perseroan meyakini bahwa komposisi struktur modal yang tepat berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan sekaligus mengoptimalkan nilai jangka panjang Perseroan. Adapun gambaran struktur modal Perseroan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a sound balance between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure plays an important role in maintaining financial stability while maximizing the Company's long-term value. The overview of the Company's capital structure for 2025 and 2024 is presented as follows:

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	630	770	(140)	(18.18%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	227	268	(41)	(15.30%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	857	1,038	(181)	(17.44%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	4,307	3,926	381	9.70%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5,164	4,964	200	4.03%
Liabilitas Jangka Pendek / Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Current Liabilities / Total Liabilities and Equity	12.20%	15.51%	(3.31%)	
Liabilitas Jangka Panjang / Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Non-Current Liabilities / Total Liabilities and Equity	4.40%	5.40%	(1.00%)	
Jumlah Liabilitas / Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities / Total Liabilities and Equity	16.60%	20.91%	(4.31%)	
Jumlah Ekuitas / Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Equity / Total Liabilities and Equity	83.40%	79.09%	4.31%	

Pada tahun 2025, SMSM mencatat adanya perubahan dalam struktur modal. Proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas dan ekuitas tercatat sebesar 12,20%, menurun dibandingkan 15,51% pada tahun 2024. Sementara itu, proporsi liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas dan ekuitas adalah sebesar 4,40% pada tahun 2025, sedikit menurun dibandingkan 5,40% pada tahun 2024. Sedangkan untuk porsi ekuitas terhadap total liabilitas dan ekuitas tercatat sebesar 83,40%, naik dibandingkan 79,09% pada tahun 2024.

In 2025, the Company recorded a change in its capital structure. The proportion of short-term liabilities to total liabilities and equity was 12.20%, representing a decrease from 15.51% in 2024. Meanwhile, the proportion of long-term liabilities to total liabilities and equity stood at 4.40% in 2025, slightly lower than 5.40% in 2024. In contrast, the equity portion accounted for 83.40% of total liabilities and equity, increasing from 79.09% in 2024.

Secara keseluruhan, komposisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang

Overall, these proportions indicate that the Company maintains a sound capital structure, with equity remaining

cukup solid, di mana porsi ekuitas masih lebih besar dibandingkan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga mendukung ketahanan dan stabilitas keuangan Perseroan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan menerapkan pendekatan yang disiplin dan berkelanjutan guna memastikan keseimbangan yang tepat antara pendanaan internal dan eksternal. Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala menelaah posisi permodalan Perseroan, termasuk kecukupan likuiditas, profil utang, serta kemampuan arus kas dalam mendukung kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha.

Perumusan kebijakan struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, seperti dinamika industri, proyeksi kinerja keuangan, tingkat risiko yang dapat diterima, serta kebutuhan pendanaan jangka panjang. Melalui pengelolaan yang *prudent*, Perseroan berupaya menjaga fleksibilitas keuangan, memperkuat ketahanan terhadap perubahan kondisi ekonomi, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga secara konsisten mengupayakan komposisi permodalan yang efisien guna menjaga biaya modal tetap kompetitif dan mendukung kesinambungan usaha.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2025 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, PT Selamat Sempurna Tbk membukukan realisasi belanja modal sebesar Rp205 miliar, menurun dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp210 miliar. Alokasi investasi tersebut terutama

higher than both short-term and long-term liabilities, thereby supporting the Company's financial resilience and stability.

Management Policy on Capital Structure

In managing its capital structure, the Company adopts a disciplined and sustainable approach to ensure an appropriate balance between internal and external funding. The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly review the Company's capital position, including liquidity adequacy, debt profile, and cash flow capacity to support operations and business expansion plans.

The formulation of capital structure policy takes into account various strategic considerations, such as industry dynamics, financial performance projections, acceptable risk levels, and long-term funding requirements. Through prudent management, the Company seeks to maintain financial flexibility, strengthen resilience against changing economic conditions, and generate sustainable value for shareholders and stakeholders. The Company also consistently strives to maintain an efficient capital mix to keep its cost of capital competitive and support long-term business continuity.

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

There was no material commitment for capital investment in 2025.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

In 2025, PT Selamat Sempurna Tbk recorded capital expenditure realization of Rp205 billion, decreased compared to Rp210 trillion in 2024. The investment was primarily allocated to maintenance capital expenditure,

difokuskan pada *maintenance capital expenditure*, yang meliputi pemeliharaan dan modernisasi mesin produksi, peningkatan keandalan fasilitas operasional, serta penguatan efisiensi dan kualitas produk secara berkelanjutan. Selain itu, belanja modal juga diarahkan untuk mendukung pengembangan dan penguatan lini produk HVAC Perseroan sebagai bagian dari upaya menjaga daya saing jangka panjang.

including maintenance and modernization of production machinery, enhancement of operational facility reliability, and continuous improvement in operational efficiency and product quality. In addition, the capital expenditure supported the development and strengthening of the Company's HVAC product line as part of its long-term competitiveness strategy.

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	Miliar (Rp) Billion (Rp)	%
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Expenditure	205	210	(5)	(2.38%)

SEGMENT USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi radiator dengan merek dagang ADR dan filter dengan merek dagang SAKURA. Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem untuk kendaraan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anaknya telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 125 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis, yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, penyaring hidraulik dan penyaring bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PT Panata Jaya Mandiri, entitas anak Perseroan, berfokus pada produk penyaring

BUSINESS SEGMENTS

The core business of the Company is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA. Other than the main products, the Company also produces other high-quality products, such as fuel tanks, mufflers and brake pipe. Today, the Company and Its Subsidiaries have been growing as the best auto component manufacturers in Indonesia, with its various high-quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 125 countries of export destination.

Filter

Filters are one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filters and liquid filters, such as oil filters, hydraulic filters and fuel filters. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spareparts (OES), After Market under home brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PT Panata Jaya Mandiri, the Company's subsidiary, focuses on filter products on the heavy equipment and industrial sectors,

untuk alat-alat berat dan sektor industri, seperti bus, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya dengan merek DONALDSON.

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada otomotif dan peralatan berat.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *aftermarket*.

Karoseri

Karoseri adalah produk utama PT Hydraxle Perkasa (HP), entitas anak. HP memproduksi *dump hoist* dan karoseri *dump truck*, *trailer*, *mixer* dan tangki. Untuk produk karoseri, Perseroan pernah mendapatkan bantuan teknis dari ShinMaywa Industrial Co. Ltd., dari Jepang pada tahun 1989. Sebagian besar produk karoseri untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli.

Distribusi

Segmen ini mencatat penjualan yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan yaitu:

such as buses, trucks, tractors, trains, gas turbines and others under brand DONALDSON.

Radiator

Besides filters, radiators are also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for automotive and heavy-duty applications.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, of which 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In the local market, most of the radiator products are delivered as original equipment manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Body Maker

Body Makers are the main products of PT Hydraxle Perkasa (HP), a subsidiary. HP produces dump hoist and body makers of dump trucks, trailers, mixers and tanks. In producing Body Makers, the Company has received the technical assistance from ShinMaywa Industrial Co. Ltd., Japan in 1989. In the local market, most of the body maker products are delivered as original equipment manufacturing (OEM) parts.

Trading

This segment records sales made by the Company's subsidiaries i.e.:

- PT Prapat Tunggal Cipta dan entitas anaknya, distributor tunggal Perseroan yang mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Perseroan di sektor *aftermarket* Indonesia.
- Bradke Synergies Sdn. Bhd., Perusahaan Investasi yang memiliki entitas anak antara lain, distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Limited).
- Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., distributor tunggal Perseroan untuk produk filter dan radiator di Thailand.

Produk lainnya

Segmen ini mencatat penjualan produk selain filter dan radiator, yaitu seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem untuk kendaraan. Produk tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia. Untuk produk pipa rem, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang. Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

KINERJA 2025

Menghadapi ketidakpastian dinamika bisnis yang terus berlanjut sepanjang tahun 2025, Perseroan merespons dan beradaptasi dengan cepat melalui penajaman strategi dan efisiensi di setiap lini usaha, sehingga Perseroan mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan tahun 2025 dengan kedisiplinan, ketangguhan dan fleksibilitas.

- PT Prapat Tunggal Cipta and its subsidiaries, the Company's sole distributor that specializes on the trading of the Company's products in Indonesian *aftermarket* sectors.
- Bradke Synergies Sdn. Bhd., the Holding Company which had subsidiaries of which are the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) and the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pty Limited).
- Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., the Company's sole distributor of filter and radiator products in Thailand.

Other Products

This segment records sales aside from the filter and radiator products, such as fuel tanks, mufflers and brake pipe. Fuel tanks, mufflers and brake pipe products are delivered as OEM in the vehicle assembling industry in Indonesia. In producing brake pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan. In the fuel tanks product, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.

2025 PERFORMANCE

Facing the prolonged uncertainty of business dynamic throughout 2025, the Company responded to the circumstances and adapted quickly by sharpening its strategies and efficiency in its line of businesses, thus the Company is able to adapt and weathered a challenging year with discipline, resilience and flexibility.

Ketidakpastian di masa depan mendorong Perseroan untuk lebih responsif dalam menjawab perubahan-perubahan cepat yang terjadi, agar memiliki keunggulan komparatif yang tangguh. Perseroan terus fokus meningkatkan efisiensi operasinya dan produktivitas, optimalisasi rantai nilai dan memperkuat kapabilitas lini bisnisnya dalam meraih peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan tetap tumbuh dan menghasilkan kinerja yang solid meskipun di tengah tantangan akibat ketidakpastian dinamika bisnis yang terus berlanjut. Penjualan neto pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,37% dari tahun sebelumnya, yaitu Rp5,17 triliun di tahun 2024. Tercatat pada tahun 2025, penjualan luar negeri Perseroan sebesar Rp3,45 triliun atau naik sebesar 10,71% dibandingkan dengan tahun 2024. Sementara itu penjualan dalam negeri mencatatkan penurunan sebesar 7,79% dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu menjadi Rp1,89 triliun.

Dari segi profitabilitas, marjin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2025 sebesar 22,85% terhadap penjualan. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selama tahun buku 2025, Perseroan berusaha untuk tetap menjalankan bisnisnya secara simpel, ramping dan efisien sehingga Perseroan mampu sedikit meningkatkan marjin laba kotor, marjin laba operasi dan marjin laba bersih dengan posisi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun buku 2024.

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 1:1, yaitu 19,90% pada tahun 2025.

Komitmen Perseroan tetap sama, untuk terus tumbuh secara kompetitif, menguntungkan, jangka panjang dan bertanggung jawab. Berbagai capaian dan rencana untuk menjawab kebutuhan pelanggan serta tantangan

The uncertainty of the future requires the Company to be more responsive in dealing with rapid changes and thus achieve a competitive advantage. The Company is continuously focus to improve the efficiency of its operations and productivity, value chain optimization and cemented strong capabilities in its line of businesses for and strengthen its business line capabilities in seize opportunities for sustainable growth.

In 2025, the Company continued to grow and produce solid performance despite challenges due to ongoing business dynamic uncertainty. The net sales in 2025 increased by 3.37% from the previous net sales of Rp5.17 trillion in 2024. In 2025, the amount of the Company's overseas sales was recorded at Rp3.45 trillion or an increase of 10.71% compared to 2024. Meanwhile, domestic sales growth was recorded to have decreased by 7.79% compared to 2024, becoming Rp1.89 trillion.

In terms of profitability, net income margin recorded in 2025 was 22.85% of sales. This percentage is still inline with the target stipulated by the Company. Throughout the 2025 financial year, the Company strives to conduct its business simple, lean and efficient in which the Company was able to slightly increase the gross profit margin, operating profit margin and net margin in a better position compare to position prior to 2024 financial year.

In 2025, the Company and its Subsidiaries still maintained their strategy to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 1:1, i.e. 19.90% in 2025.

The Company's commitment remains the same, that is, to continue growing competitively, profitably, sustainably and responsibly. The various achievements and plans to meet customer needs and overcome current challenges

terkini menjadi landasan kuat bagi Perseroan mencapai pertumbuhan yang baik dan terbang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA & PROYEKSI TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri otomotif dan komponen diperkirakan masih berada dalam fase pertumbuhan yang terbatas, sejalan dengan kondisi makroekonomi global dan domestik yang cenderung moderat serta diwarnai ketidakpastian yang relatif tinggi. Dinamika ini mencerminkan kesinambungan dari tahun sebelumnya, di mana pertumbuhan tetap terjaga namun belum sepenuhnya kuat dan merata.

Ketidakpastian global, termasuk perkembangan geopolitik, berpotensi mempengaruhi sentimen pelaku usaha dan konsumen. Dalam kondisi tersebut, terdapat kecenderungan pelaku pasar untuk mengadopsi sikap *wait-and-see*, yang dapat berdampak pada tertahannya keputusan konsumsi maupun investasi, khususnya pada segmen kendaraan baru yang bersifat lebih siklikal.

Salah satu aspek yang perlu dicermati adalah ketidakpastian terkait arah dan durasi konflik di kawasan Timur Tengah, khususnya yang melibatkan Amerika Serikat, Iran, dan Israel. Dinamika tersebut masih berkembang dan berpotensi berlangsung dalam jangka waktu yang tidak pasti, sehingga dapat memengaruhi stabilitas ekonomi global serta volatilitas harga energi.

Perkembangan tersebut dapat memberikan dampak tidak langsung terhadap industri otomotif dan komponen melalui peningkatan biaya energi dan material, serta potensi gangguan pada kelancaran rantai pasok global. Dalam waktu yang sama, ketidakpastian tersebut juga dapat memengaruhi perilaku permintaan, di mana keputusan pembelian kendaraan baru maupun investasi armada cenderung dilakukan secara lebih selektif.

have formed a solid pathway for the Company' to achieve a better growth and fly even higher in the coming years.

BUSINESS OUTLOOK & 2026 PROJECTION

As the industry enters 2026, the outlook for the automotive and components sector is expected to remain in a phase of moderate and somewhat constrained growth, in line with the global and domestic macroeconomic environment characterised by persistent uncertainty. This reflects a continuation of the previous year's trend, where growth has been maintained but remains uneven and not yet fully robust.

Global uncertainty, including geopolitical developments, may continue to influence business and consumer sentiment. In such an environment, a degree of wait-and-see behaviour may emerge, potentially leading to deferred consumption and investment decisions, particularly in the more cyclical new vehicle segment.

One of the key aspects to monitor is the uncertainty surrounding the direction and duration of tensions in the Middle East, particularly involving the United States, Iran, and Israel. These dynamics remain fluid and may persist over an uncertain horizon, potentially affecting global economic stability and energy price volatility.

These developments may indirectly affect the automotive and components industry through higher energy and material costs, as well as potential disruptions to global supply chains. At the same time, such uncertainty may influence demand behaviour, with purchasing and fleet investment decisions becoming more selective.

Dalam konteks tersebut, segmen *aftermarket* cenderung menunjukkan karakteristik yang relatif lebih defensif, didukung oleh kebutuhan perawatan kendaraan yang telah beroperasi serta kecenderungan untuk memperpanjang usia pakai kendaraan di tengah ketidakpastian.

Bagi Perseroan, kondisi tersebut memberikan kombinasi antara tantangan dan peluang yang perlu dikelola secara hati-hati. Dengan *positioning* yang kuat pada segmen *heavy duty application*, Perseroan berada pada segmen yang relatif didukung oleh aktivitas ekonomi riil seperti logistik, pertambangan, dan infrastruktur, meskipun tetap dipengaruhi oleh siklus ekonomi yang lebih luas.

Eksposur Perseroan terhadap pasar ekspor memberikan tingkat diversifikasi geografis yang dapat membantu meredam dampak perlambatan di kawasan tertentu. Dalam konteks tersebut, dinamika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang utama menjadi salah satu faktor yang relevan untuk dicermati, di mana pergerakannya dalam periode tertentu dapat memberikan implikasi yang beragam terhadap kinerja, tergantung pada struktur biaya dan pendapatan Perseroan.

Di sisi lain, dinamika biaya logistik global juga tetap menjadi bagian dari lanskap operasional yang perlu diperhatikan. Namun demikian, dengan struktur transaksi Perseroan yang sebagian besar berbasis ekspor serta penerapan skema perdagangan internasional yang berlaku, eksposur langsung terhadap fluktuasi biaya logistik relatif terbatas.

Selain itu, kekuatan Perseroan pada segmen *aftermarket* menjadi salah satu faktor penopang stabilitas kinerja, mengingat permintaan suku cadang pengganti cenderung lebih stabil dibandingkan segmen kendaraan baru. Basis populasi kendaraan yang besar memberikan fondasi permintaan jangka panjang, meskipun pertumbuhannya berlangsung secara bertahap.

In this context, the aftermarket segment tends to exhibit relatively defensive characteristics, supported by ongoing maintenance needs and a tendency to extend vehicle lifecycles amid uncertainty.

For the Company, these conditions present a balanced mix of challenges and opportunities that need to be managed prudently. With a strong positioning in the heavy duty application segment, the Company operates in areas supported by real sector activities such as logistics, mining, and infrastructure, although still influenced by broader economic cycles.

The Company's exposure to export markets provides a degree of geographical diversification, which may help mitigate the impact of slowdowns in specific regions. In this context, movements in the Rupiah against major currencies remain a relevant factor to monitor, as exchange rate fluctuations may have varying implications for performance depending on the Company's revenue and cost structure.

At the same time, global logistics costs continue to form part of the broader operating landscape. Nevertheless, given the Company's predominantly export-oriented structure and the application of prevailing international trade terms, direct exposure to logistics cost fluctuations remains relatively limited.

In addition, the Company's strength in the aftermarket segment serves as a stabilising factor, as demand for replacement parts tends to be more resilient than new vehicle demand. A large vehicle population provides a long-term demand base, although growth may be gradual.

Secara keseluruhan, prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 diperkirakan akan tetap dipengaruhi oleh ketidakpastian global yang masih berlangsung serta proses pemulihan permintaan yang bersifat bertahap. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan akan terus mengedepankan pendekatan yang *prudent* melalui pengelolaan biaya, penguatan rantai pasok, serta pemanfaatan peluang pasar secara selektif guna menjaga kesinambungan kinerja.

PEMASARAN

Aktivitas pemasaran merupakan pendukung penting pertumbuhan usaha Perseroan. Kegiatan pemasaran berperan penting dalam mendekatkan produk-produk Perseroan ke konsumen serta mempertahankan posisi kepemimpinan Perseroan dalam pasar yang makin kompetitif.

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan terus menghadapi berbagai tantangan, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Perseroan dan Entitas

Overall, the Company's business outlook for 2026 is expected to remain influenced by ongoing global uncertainty and a gradual demand recovery. In navigating this environment, the Company will continue to adopt a prudent approach through cost management, supply chain strengthening, and selective market engagement to sustain performance.

MARKETING

Marketing activities are an important contributor to the Company's business growth. These activities are instrumental in bringing the Company's products closer to the heart of the consumers and maintaining the Company's leadership in an increasingly competitive environment.

In the future, the Company will continue to face several challenges, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year.

From the competition aspect, this condition will create an ever-increasing competition. However, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, improving technology and production capacity, improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority. The Company and its Subsidiaries always seek

Anaknya berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui perbaikan efisiensi biaya produksi.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional, seperti Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc. dan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran Perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perseroan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya. Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika system kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah “cara berpikir” atau “kesadaran” yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan. Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000, ISO/TS 16949:2002, IATF 16949:2016 dan ISO 14001:2015. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan

for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost.

Also, with its vertically integrated production facility from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products - supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc. and Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services are met. Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a “state of mind” or “conscience” which is instilled within the whole company, including management and all employees. The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000, ISO/TS 16949:2002, IATF 16949:2016 and ISO 14001:2015. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the

produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah dan ketepatan waktu.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan sebagai perusahaan terbuka berpegang pada komitmennya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, serta kebutuhan dan rencana perluasan usaha Perseroan pada masa yang akan datang.

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah:

- Laba bersih sampai dengan Rp10 miliar: 35%;
- Laba bersih antara Rp10 miliar - Rp30 miliar: 40%;
- Laba bersih diatas Rp30 miliar: 45%.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 28 Mei 2025 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp1.024,18 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp135 per saham atau Rp777,42 miliar, yaitu 76% dari laba bersih Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sebagai berikut:

- Dividen kas interim I untuk tahun buku 2025 sebesar Rp143,97 miliar atau Rp25 per saham, dividen yang dibayarkan tanggal 27 Mei 2025.
- Dividen kas interim II untuk tahun buku 2025 sebesar Rp201,55 miliar atau Rp35 per saham yang dibayarkan tanggal 26 Agustus 2025.

standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost and better services for the customers. To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on the following areas, i.e. meeting the quality standard, quantity standard and punctuality.

DIVIDEND POLICY

The Company as a public company is committed to delivering optimized value to shareholders by distributing cash dividend payment. Determination of dividend is conducted after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, as well as the Company's expansion plan in the future.

Dividend percentage of net income are:

- Net income up to Rp10 billion: 35%;
- Net income above Rp10 billion - Rp30 billion: 40%;
- Net income above Rp30 billion: 45%.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28th, 2025, for the Company's net income in 2024 amounting to Rp1,024.18 billion, the Company distributed cash dividends at Rp135 per share or Rp777.42 billion, or 76% of the Company's net income.

In 2025, the Company declared interim cash dividend as follows:

- 1st interim cash dividend for the 2025 financial year amounting to Rp143.97 billion or Rp25 per share was paid on May 27th, 2025.
- 2nd interim cash dividend for the 2025 financial year amounting Rp201.55 billion or Rp35 per share was paid on August 26th, 2025.

- Dividen kas interim III untuk tahun buku 2025 sebesar Rp230,35 miliar atau Rp40 per saham yang dibayarkan tanggal 25 November 2025.

Dividen interim tahun buku 2025 tersebut akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025, yang akan diadakan pada Juni 2026.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Lebih lanjut, Perseroan memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Perseroan yang diberikan secara periodik, yaitu *Employee Stock Allocation* (ESA) Program dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan (SMSM) diberikan kepada karyawan terpilih yang memenuhi kriteria diantaranya masa kerja, kinerja individu dan *track record* karyawan dalam menjalani tanggung jawabnya. ESA selanjutnya ditahan (*lock up*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pembagian.

Pemberian Program ESA bertujuan untuk:

- Sebagai penghargaan atas kontribusi pekerja sepanjang tahun kinerja;
- Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari pekerja yang diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya *engagement* dari pekerja terhadap perusahaan;
- Meningkatkan produktivitas dari pekerja; dan
- Untuk memberikan motivasi/insentif jangka panjang agar mencapai target-target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan.

- 3rd interim cash dividend for the 2025 financial year amounting Rp230.35 billion or Rp40 per share was paid on November 25th, 2025.

This interim dividend for the 2025 financial year will be taken into account in the determination of the final dividend at the AGMS for the 2025 financial year, which will be convene on June 2026.

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

The Company does not have an Employee Stock Option Program and/or Management Stock Option Program. In addition, The Company has a Share Ownership Program for the Company's Employees which is given periodically, i.e. Employee Stock Allocation (ESA), a stock ownership program in the form of SMSM share ownership given to selected employees whom met the Company's criteria such as tenure, individual performance and employee's track records in carrying out their responsibilities. ESA then held (locked up) for 2 (two) years from the date of distribution.

The ESA Program have the following objectives:

- As an appreciation for the employee's contribution throughout their years of performance;
- Foster a sense of belonging for employees that is expected to have a positive impact on increasing engagement of employees with the company;
- Increase the productivity of employees; and
- To motivate/provide long-term incentives for the employees to achieve the Company's performance targets.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI & RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Setiap transaksi material khususnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi dilakukan melalui prosedur yang memadai guna melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi Perseroan memastikan bahwa transaksi material maupun transaksi afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan dalam memastikan transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta dilakukan melalui prosedur yang memadai, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, terhadap transaksi afiliasi/pihak berelasi yang memenuhi Batasan nilai transaksi material, Perseroan menerapkan ketentuan bahwa transaksi wajib terlebih dahulu memperoleh

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION & DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and/or debt/capital restructuring or extraordinary events took place in the Company during 2025.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

To safeguard the interests of shareholders and stakeholders, all material transactions, particularly those involving potential conflicts of interest and/or affiliated transactions, are conducted in accordance with proper procedures.

The Company's Board of Directors ensures that material transactions and affiliated/related party transactions are conducted in line with generally accepted business practices. The Board of Commissioners and the Audit Committee also play a critical role in overseeing that these transactions adhere to such practices and are executed through proper procedures. This involves ensuring compliance with the arm's length principle and appointing an independent party to assess the fairness of the transaction value.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, for affiliated/related party transactions that meet the material transaction value thresholds, the Company requires prior approval from independent or minority shareholders

persetujuan pemegang saham independen atau pemegang saham minoritas (*disinterested shareholders*). Dalam RUPS, suara setuju harus diberikan oleh lebih dari 50% pemegang saham yang tidak berkepentingan atas transaksi (*disinterested shareholders*). Pemegang saham pengendali yang memiliki benturan kepentingan dianggap menyetujui keputusan yang dibuat oleh pemegang saham minoritas.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan pemegang saham independen/minoritas dalam RUPS, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi

Perseroan dalam menjalankan transaksi afiliasi senantiasa memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Dengan merujuk pada peraturan tersebut, Direksi menyatakan bahwa setiap transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain melalui proses penelaahan, dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), memperhatikan ketentuan terhadap Pasal 3 POJK 42/2020, serta melalui prosedur persetujuan berdasarkan tiering kewenangan khususnya terhadap transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

(disinterested shareholders). During the General Meeting of Shareholders (GMS), the transaction must receive an affirmative vote from more than 50% of disinterested shareholders. Controlling shareholders with a conflict of interest are considered to have approved the decision made by the minority shareholders.

Throughout 2025, there were no material transactions nor any transactions involving conflicts of interest that required approval from independent/minority shareholders at a General Meeting of Shareholders. Accordingly, there is no information to be disclosed by the Company in this Annual Report.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Affiliated Transactions

In carrying out affiliate transactions, the Company always adheres to Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Conflicts of Interest (POJK 42/2020). By referring to the regulation, the Board of Directors states that each affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including through review processes, fulfilling the arm's-length principle, compliance with Article 3 of POJK 42/2020, and through approval procedures based on authority tiering, particularly for material/significant related party transactions.

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi terus mengembangkan, mengadopsi, mengungkapkan dan menyempurnakan kebijakan terkait transaksi afiliasi/berelasi, serta menjalankan proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau, dan memantau transaksi tersebut apabila terdapat konflik kepentingan yang melekat. Hal ini termasuk membentuk dan atau melibatkan Komite Audit.

Komite Audit Perseroan memiliki tugas untuk me-review dan memberikan rekomendasi atas transaksi pihak afiliasi/berelasi yang signifikan, dan menyampaikan hal tersebut kepada Dewan Komisaris guna menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi Perusahaan. Jika demikian, maka Komite Audit dapat menentukan persyaratan yang adil dan *reasonable*.

Transaksi Afiliasi sebagai Kegiatan Usaha yang dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Sesuai Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan seluruh transaksi secara wajar (*Arm's Length*) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan. Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (dahulu peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, continually develops, adopts, discloses, and refines policies regarding affiliated/related transactions, ensuring a robust process for approving, reviewing, and monitoring such transactions, particularly those involving potential conflicts of interest. This includes the formation and/or involvement of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee is responsible for reviewing and providing recommendations on significant affiliated/related party transactions, presenting these to the Board of Commissioners to assess whether the transaction serves the best interests of the Company. If deemed appropriate, the Audit Committee ensures that the terms of the transaction are fair and reasonable.

Related Transactions as Business Activities Conducted in the Framework of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly and/or Continuously

In accordance with Article 8 and Article 9 POJK 42/2020, there were Affiliated Transactions which became business activities carried out in order to generate business income and were carried out routinely, repeatedly and/or continuously by the Company as of December 31, 2025 as follows:

Throughout 2025, the Company carried out all transactions fairly (*Arm's Length*) per typical commercial requirements. The Company's transactions are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest. The transactions carried out by the Company have complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Conflicts of Interest (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board Regulation

dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu”), pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

No.IX.E.1 concerning “Affiliated Transactions and Certain Transactions with Conflicts of Interest”), at the time these transactions were carried out.

Pihak-pihak Afiliasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk. Parent entity.	Sewa. Rent.
CV Auto Diesel Radiators Co.	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi dan sewa. Sales of finished goods and rent.
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Sewa dan pembelian aset berupa tanah. Rent and purchase of an asset consisting of land.
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan sewa. Sales of finished goods, purchase of raw material and rent.
Filtration Solution Pte Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Sales of finished goods and purchase of raw material.
Liankuann Enterprises Co.	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Sales of finished goods and purchase of raw material.
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Griya Inti Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Kasih Agro Mandiri	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Propertindo Prima Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Srigunung Inti Agro Persada	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Anugerah Aneka Industri	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Sales of finished goods and purchase of raw material.
PT Dinamikajaya Bumipersada	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan sewa. Sales of finished goods, purchase of raw material and rent.
PT Surya Fajar Lestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Sewa. Rent.
PT Surya Inti Sarana	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan dan pembelian barang jadi. Sales and purchase of finished goods.
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Pembelian bahan baku dan pembelian aset tetap. Purchase of raw material and purchase fixed assets.
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Sales of finished goods and purchase of raw material.

Pihak-pihak Afiliasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
PT Prima Surya Propertindo	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Penjualan barang jadi. Sales of finished goods.
PT Griya Inti Kelola	Entitas di bawah pengendalian yang sama. Entities under common control.	Beban umum dan administrasi. General and administrative expense.
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Entitas asosiasi. Associated entity.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Sales of finished goods and purchase of raw material.
Manajemen kunci. Key management personnel.		Pembelian aset berupa tanah. Purchase of an asset consisting of land.

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dalam Laporan Tahunan ini.

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Consolidated Financial Statements as of December 31st, 2025 as part of this Annual Report.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION & FACTS SUBSEQUENT TO DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material information and facts subsequent to the date of financial statements.

PERUBAHAN ATAS PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN THE LAW & REGULATION THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

There are no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company and material effect on the Company's financial statements.

PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICIES

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2025 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Details of changes in accounting policies in 2025 are presented in the Consolidated Financial Statements as part of this Annual Report.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak ada peristiwa setelah tanggal pelaporan.

There are no events after the reporting period.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS
OVERVIEW



PENGELOLAAN & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT & DEVELOPMENT

Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang didukung oleh adanya Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan memiliki kapabilitas tinggi.

The Company's commitment to achieving long-term business sustainability is supported by highly capable, competent and professional Human Capital (HC).

Perseroan menaruh perhatian penuh pada pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (HC), karena kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnisnya dari waktu ke waktu didukung oleh kematangan dan kualitas HC yang kompeten. Perseroan menekankan pada pentingnya pengelolaan HC sebagai kapital yang menopang pertumbuhan usaha sesuai dengan perkembangan bisnis yang terjadi. Melalui pengelolaan optimal dan efektif, Perseroan terus mengembangkan aspek HC yang andal, unggul, adaptif, inovatif, produktif, berdaya saing tinggi, serta mampu menjaga relevansi dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di tengah berbagai dinamika yang terjadi.

Strategi dan Pengelolaan Human Capital

Strategi dan pengelolaan HC Perseroan diarahkan pada kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis yang terjadi pada saat ini maupun di masa mendatang. Perseroan memastikan HC memiliki kompetensi, keahlian, komitmen serta tanggap terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan budaya dan kode etik Perseroan.

Bagi Perseroan, pengelolaan sumber daya manusia bukan semata menjadi tanggung jawab Divisi HC. Seluruh anggota manajemen juga aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia, guna

The Company fully emphasizes Human Capital (HC) management and development, recognizing the Company's ability to maintain stability and business growth from time to time is supported by qualified and competent HC. The Company emphasizes the importance of HC management as a capital that supports business growth in accordance with the ongoing business development. Through optimal and effective management, the Company continues on developing reliable, excellent, adaptive, innovative, productive, highly competitive aspects of HC, as well as being able to maintain relevance and support sustainable growth in the midst of the ongoing business dynamics.

Human Capital Strategy and Management

The Company's HC strategies and management were aimed at the current and the anticipated business development needs and challenges. The Company ensures that its HC have competence, expertise, commitment and are responsive to change, while still behaving in accordance with the Company's culture and code of conduct.

For the Company, human capital management is not only the responsibility of the HC Division. Rather, all members of the management are actively engaged in human capital development activities to guarantee maximum

menjamin tercapainya dampak yang optimal terhadap pertumbuhan usaha Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten dan berkala mengevaluasi strategi pengembangan HC yang tepat agar senantiasa dapat menghasilkan karyawan yang berkualitas unggul dan berkompotensi tinggi. Lebih lanjut, pengelolaan HC perlu dikelola dalam sistem yang terstruktur dan selaras dengan strategi organisasi, dengan tetap memperhatikan ketentuan eksternal, berorientasi jangka panjang dan memperhatikan *best practice* di industri. Di samping itu, dalam rangka menjawab setiap tantangan dan tahapan perkembangan bisnis, Divisi HC Perseroan senantiasa di dorong untuk dapat menguasai teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan, untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Divisi HC Perseroan berkomitmen untuk terus bertransformasi dengan selalu menyelaraskan strategi HC dengan perkembangan bisnis Perseroan serta terus berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi untuk mempertahankan produktivitas karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi dan pengembangan HC selaras dengan pengembangan usaha yakni melatih dan mengembangkan kompetensi serta kapabilitas karyawan sejalan dengan bisnis Perseroan dan pembenahan sistem HC untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

REKRUTMEN

Salah satu prioritas dalam pengelolaan HC di Perseroan untuk memastikan ketersediaan karyawan pada fungsi-fungsi yang mendukung tercapainya strategi bisnis Perseroan. Karena itu, pelaksanaan rekrutmen memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

impact on the Company's overall business development. Therefore, the Company consistently and periodically evaluate the best HC development strategies in order to continually produce high quality, excellent employees who are highly competent. In addition, HC management needs to be managed in a structured system that is aligned with the organization's strategy, with due observance of external provisions, long-term orientation and best practices in the industry. Respond to every challenge and phase of business development of the Company, the Company's HC Division are always encouraged to be able to master the technology, skill-set and mindset needed, to strengthen and improve the Company's performance.

The Company's HC Division is committed to continuing to transform by always aligning HC strategies with the Company's business developments and continuing to strive to provide a work environment that is mutually respectful, free from discrimination to maintain productivity while employees work.

In 2025, the Company implemented human capital strategy and management in line with business development, i.e. training and developing employee competencies and capabilities according to the Company's business as well as improving HC system to support the creation of work climate that was conducive to increasing productivity.

RECRUITMENT

One of the priorities in HC management at the Company is to ensure the availability of employees in functions that can support the achievement of the Company's business strategies. Therefore, recruitment plays an important role in ensuring the availability of talent that is in line with the Company's business needs, both for the present and for the future.

Proses rekrutmen merupakan langkah awal yang dapat menentukan strategi pengelolaan HC Perseroan. Selain itu, tahapan ini juga menjadi bagian untuk regenerasi organisasi dan perencanaan suksesi Perseroan. Karena itu, Perseroan perlu memastikan bahwa calon karyawan memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai perusahaan, baik dari kompetensi maupun *attitude*.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menerapkan beberapa metode, yaitu melalui kerja sama dengan perguruan tinggi (*University Career Center*) di seluruh Indonesia, iklan, *job fair*, lamaran umum dan kerja sama dengan lembaga rekrutmen.

Dalam perekrutan karyawan baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi serta rencana yang ditetapkan. Selain itu juga harus memenuhi karakter dasar talenta unggul, yaitu "*Self Motivated People*" yang memiliki ciri ketekunan, kemampuan beradaptasi dan kemampuan belajar. Bukan hanya menekankan pengetahuan dan keterampilan atau aspek kecerdasan (IQ), Perseroan juga mengutamakan kematangan emosi dan sosial. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan HC yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Kebijakan

Kebijakan program rekrutmen Perseroan adalah membuka kesempatan yang luas kepada seluruh talenta yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia karena Perseroan percaya pada kemampuan talenta muda bangsa Indonesia.

Perseroan menjalankan seleksi perekrutan karyawan yang transparan, dengan memastikan bahwa setiap

The recruitment process is the first step that can determine the Company's HC management strategy. This phase is also part of the regeneration of Company's organization and succession planning of the Company. Therefore, the Company must ensure that prospective employees are compatible with the Company's values, both in terms of competencies and attitude.

In the recruitment process, the Company applies several methods, including collaboration with universities (*University Career Center*) throughout Indonesia, advertising, *job fairs*, general applications and recruitment agencies.

In recruiting new employees, the Company focus is on competencies through certain qualifications and skills in accordance with the needs of the organization's business development and growth as well as plans that have been set. In addition, should also meet basic characteristic of exceptional talent, i.e. "*Self Motivated People*", reflected by persistent, adaptable and learner. Not only emphasizing the knowledge and skills or intelligence (IQ) aspect, the Company also highly considers emotional and social maturity and means that the Company is able to produce quality HC and carry out its responsibilities while remaining flexible to future developments.

Policy

The Company's recruitment program policy is to give wide opportunities for all talents from all regions Indonesia since believes in the ability of Indonesian's young talents.

The Company carries out transparent employee recruitment selection by ensuring every future

calon karyawan dinilai berdasarkan keahlian, pengalaman dan kebutuhan Perseroan.

Perseroan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan (SARA) maupun gender. Proses rekrutmen Perseroan dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari internal, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi dan mutasi. Sedangkan dari eksternal, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan berkomitmen untuk tidak menerima anak di bawah umur (<18 tahun) sebagai karyawan dan tidak menerapkan kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anaknya.

Pada tahun 2025, berdasarkan rangkaian rekrutmen atau seleksi yang telah dilakukan, Perseroan telah merekrut sebanyak 145 karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setelah dinyatakan lolos tahap rekrutmen, calon karyawan akan menjalani serangkaian kegiatan orientasi Perseroan sebelum ditempatkan di unit kerja masing-masing.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Keunggulan bersaing Perseroan terus ditingkatkan dengan memperhatikan pengembangan kompetensi dan kapabilitas *human capital* yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang. Pengembangan kompetensi juga menjadi jembatan untuk memenuhi gap generasi dan menyiapkan suksesi manajemen.

Pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan dikelola oleh Divisi HC dan dilaksanakan sesuai kebutuhan serta rencana pengembangan Perseroan dengan melibatkan para atasan dan seluruh karyawan. Secara prinsip, Perseroan memberikan kesempatan

employee is assessed by their skills, experiences and the Company's needs.

The Company upholds professionalism by give equal opportunities for all candidates regardless of ethnicity, religion, race, group affiliation (SARA) and gender. The Company's recruitment process can be internal and external. Internally, the recruitment process can be in the form of promotion, rotation and mutation. While external recruitment is carried out through a selection process of fresh graduates and experts/professionals.

In the recruitment process, the Company is committed to not accepting minors (<18 years) as employee and no forced labor practiced in all of the Company's and its Subsidiaries operational areas.

In 2025, based on the series of recruitment or selection carried out, the Company has recruited 145 of the best employees according to its needs. After being declared to have passed the recruitment stage, prospective employees will undergo a series of Company orientation activities before being placed in their respective work units.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company's competitive advantage continues to be improved by paying attention to the development of human capital competencies and capabilities in accordance with the Company's current and future business needs. Competency development is also a bridge to fill the generation gap and prepare management succession.

Employee competency training and development is managed by the HC Division and is carried out based on the Company's needs and development and involves superiors and all employees. In principle, the Company provides equal opportunities for all employees to attend

setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Lebih lanjut, Pemerintah Indonesia juga terus mendorong para pelaku industri otomotif nasional, termasuk Perseroan untuk menguasai Teknologi 4.0. Menyikapi hal tersebut, Perseroan menyusun materi kurikulum pelatihan internal agar selaras dengan anjuran Pemerintah dan sesuai dengan lingkup kerja tiap karyawan sesuai jabatan masing-masing. Di mana modul pelatihan karyawan terdiri dari materi *hard skill* dan *soft skill* yang senantiasa dievaluasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan karyawan. Dengan mengedepankan pelatihan dan pengembangan, Perseroan membekali HC dengan pola pikir inovatif dan keterampilan teknis untuk beradaptasi dalam industri yang dinamis dan berbasis digital.

Kebijakan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan Perseroan tanpa memandang level jabatan maupun gender dari karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan HC melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada digitalisasi dan peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*).

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang diikuti oleh sebanyak 23.332 karyawan. Dalam pelaksanaannya, setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi dan bidang pekerjaan masing-masing. Adapun pelatihan yang diselenggarakan antara lain sebagai berikut:

training that meets the requirements to attend the competency developments organized by internal and external parties.

In addition, the Government of Indonesia also continues to encourage national automotive industry players, including the Company to master Technology 4.0. In response to this, the Company prepared internal training curriculum materials so that they are in line with the Government's recommendations and in accordance with the scope of work of each employee according to their respective positions. Where the employee training module consists of material on hard skills and soft skills which are constantly evaluated according to the abilities and needs of employees. By prioritizing training and development, the Company equips employees with innovative mindsets and technical skills to adapt to a fastpaced, digital-driven industry.

Policy

The Company provided equal opportunities for all employees to participate in competency development programs held by the Company, regardless of the level of position or gender of the employee.

The Company remains committed to continuously develop its HC, through training and education that put emphasis on digitization and competency improvement to ensure future-fit.

In 2025, the Company conducted various training programs attended by 23,332 employees. In practice, each employee may participate in more than one type of training, depending on their competency development needs and job functions. The training programs conducted are as follows:

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
Hard Skill Reguler						
1	1	5S / 5R	Beni Mulyadi	20	5	45
1	1	Advanced Product Quality Planning	Iwan Johnson	12	3	28
2	2	Auditor 5S	Beni Mulyadi	4	1	17
3	3	Authorized Economic Operator	Hendri Septiawan	16	4	66
4	4	Control Plan	Iwan Johnson & Nur Aulia Marifah	20	5	54
5	5	Disciplined Problem Solving Methods	Iwan Johnson	20	5	74
6	6	Failure Mode Effect Analysis	Iwan Johnson	32	8	77
7	7	IATF 16949:2016	Nur Aulia Marifah	16	4	40
8	8	Internal Quality Audit IATF 16949:2016 & ISO 19011:2018	Akhmad Sukendra, Antonius Sujanto, Iwan Johnson & Nur Aulia Marifah	32	8	178
9	9	ISO 14001:2015	Ery Faizal	16	4	65
10	10	ISO 9001:2015	Akhmad Sukendra	20	5	45
11	11	Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	Hans Wijaya	8	2	42
12	12	Keselamatan & Kesehatan Kerja	Fitri Evanti Hutasoit	20	5	45
13	13	Ketidakpastian Pengukuran	Jati Wijaya	4	1	11
14	14	Measurement System Analysis	Iwan Johnson	20	5	49
15	15	Microsoft Excel	Muhammad Ilham	80	20	199
16	16	Pengoperasian Crane	Dede Hermawan	28	7	91
17	17	Pengoperasian Forklift	Prabudi Nawarindra	28	7	55
18	18	Pengoperasian Roda 3	Prabudi Nawarindra	8	2	8
19	19	Product Knowledge Filter	Erwan Bintoro Nugroho & Rivan Risdaryanto	20	5	47
20	20	Production Part Approval Process	Iwan Johnson	12	3	32
21	21	Quality Control Circle (QCC)	Hendrawan Wong & Ari Dwiyanto	48	6	135
22	22	Refreshment ATQC Level Dept	Nugroho Yudi Susanto	8	2	97
23	23	Refreshment TIM Level Dept Up	M. Aris Hidayat	8	2	94
24	24	SQM : Suzuki Indomobil Motor	Akhmad Sukendra	4	1	3
25	25	Statistical Process Control	Iwan Johnson & Zulfadlillah	16	4	46
26	26	Substance of Concern	Sylvia Wiragusti	8	2	22
27	27	Supplier Quality Manual : Hino Motors Manufacturing Indonesia	Antonius Sujanto	4	1	16
28	28	Supplier Quality Manual : Suzuki Indomobil Motor	Akhmad Sukendra	8	2	15
29	29	Supplier Quality Manual : Tokyo Roki	Akhmad Sukendra	12	3	30
30	30	Tanggap Darurat Damkar & Banjir	Dede Hermawan	12	3	69
31	31	Tanggap Darurat Evakuasi	Fitri Evanti Hutasoit	12	3	47

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
32	32	Tanggap Darurat P3K	Fitri Evanti Hutasoit & Paramedis Klinik PJM	8	2	30
33	33	Tanggap Darurat Penanganan & Tumpahan B3	Dede Hermawan	8	2	26
34	34	Tantangan Industri Manufaktur 1	Ruly Santoso Nainggolan	20	5	72
35	35	Tantangan Industri Manufaktur 2	Mara Hakim Ritonga	16	4	24
36	36	Training P2K3	Dr. Andrei Siallagan, Zr. Suhartati, Ruly Nainggolan & Prabudi Nawarindra	24	1	40
37	37	Training P2K3 HPK	Dr. Andrei Siallagan, Zr. Suhartati, Prabudi Nawarindra & Dede Ara	18	1	40
Sub Total				670	153	2,074
Soft Skill Reguler						
38	1	5 BUSI	Hadi Priyanto & M. Aris Hidayat	16	4	86
39	2	Action Oriented	Hendrawan Wong	16	4	87
40	3	Art of Negotiation	Agus Susanto Salinata	28	6	80
41	4	Assertiveness	Iwan Johnson	32	8	154
42	5	Behavioral Interview Skill	Emilia Sari	12	3	53
43	6	Building Team	Hendrawan Wong	4	1	22
44	7	Business Process	Rizal Zuchri	28	7	143
45	8	Coaching with SMILE Coaching Card	Emilia Sari	4	1	24
46	9	Communicate Clearly	Dicky Juliant	24	6	75
47	10	Creative Thinking	M. Aris Hidayat	16	3	39
48	11	Customer Focus	Agus Susanto Salinata	32	8	117
49	12	Dealing with Ambiguity	Febrian Aliandi & Iwan Johnson	32	7	117
50	13	Dealing With Change	Hendrawan Wong	32	8	144
51	14	Dealing with Difficult People	Dicky Juliant & Putri Handayani	32	8	147
52	15	Decision Making	Hendrawan Wong	16	3	43
53	16	Design Thinking Workshop	Dian Ariyanto Adi Muthy	24	6	90
54	17	Empowered Employee	Hendrawan Wong	24	6	90
55	18	Etos Kerja	Hadi Priyanto	20	4	35
56	19	Extreme Productivity	M. Aris Hidayat	20	5	91
57	20	Handling Disciplined	Nur Aulia Marifah	16	3	38
58	21	Highly Effective Leaders	Fachri Yasin, Hadi Priyanto & Wong Hendrawan	24	1	16
59	22	Integrity & Trust	Fransisca Aprilia	28	7	105
60	23	Manage Time	Emilia Sari	20	4	74
61	24	Managing Performance	Hendrawan Wong	20	5	72

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
62	25	Mentalitas Dasar	Hadi Priyanto	20	4	36
63	26	Minimizing Work Stress	Martinus Iswandi	36	9	121
64	27	Positive Mental Attitude	Dian Ariyanto Adi Muthy & Hadi Priyanto	36	9	135
65	28	Power Persuasion	Hadi Priyanto	20	4	58
66	29	Problem Solving Workshop	Iwan Johnson & Joko Supriyanto	20	4	83
67	30	Project Management	Rikko	24	5	118
68	31	Seven Habits	Hadi Priyanto & Ilham Fatkhu Arroyan	24	1	22
69	32	Shopfloor Leadership	Fachri Yasin	16	3	64
70	33	Speak with Power	Hadi Priyanto & M. Aris Hidayat	36	8	129
71	34	Teamwork	Danang Hari Wibowo	24	5	74
72	35	Winning Attitude	Hendrawan Wong	28	7	134
Sub Total				804	177	2,916
Program AFL SS, HPME, PJM						
73	1	Action Oriented	Wong Hendrawan	4	2	27
74	2	Authorized Economic Operator	Hendri Septiawan	4	1	3
75	3	Communicate Clearly	Dicky Juliant	4	2	20
76	4	Control Plan	Iwan Johnson	4	1	8
77	5	Customer Focus	Agus Susanto Salinata	8	2	27
78	6	Dealing with Ambiguity	Febrian Aliandi	4	2	19
79	7	Dealing With Change	Hendrawan Wong	8	2	27
80	8	Dealing with Difficult People	Dicky Juliant & Putri Handayani	8	2	27
81	9	Design Thinking Workshop	Dian Ariyanto Adi Muthy	4	1	12
82	10	Empowered Employee	Hendrawan Wong	4	2	27
83	11	Etos Kerja	Hadi Priyanto	4	1	15
84	12	Extreme Productivity	M. Aris Hidayat	4	1	12
85	13	Failure Mode Effect Analysis	Iwan Johnson	8	2	10
86	14	Integrity & Trust	M. Aris Hidayat	4	1	9
87	15	ISO 14001:2015	Ery Faizal	4	1	8
88	16	Measurement System Analysis	Iwan Johnson	4	1	9
89	17	Mentalitas Dasar	Hadi Priyanto	4	1	9
90	18	Microsoft Excel	Muhammad Ilham	24	6	13
91	19	Minimizing Work Stress	Martinus Iswandi	4	2	27
92	20	Positive Mental Attitude	Dian Ariyanto Adi Muthy	8	2	27
93	21	Presentation Skill	Hadi Priyanto	8	1	15

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
94	22	Problem Solving Workshop	Iwan Johnson	4	1	15
95	23	Quality Control Circle (QCC)	Ari Dwiyanto	32	4	7
96	24	Refreshment Improvement Method	Ari Dwiyanto	8	1	27
97	25	Robotic	Dwiki Priambodo	4	1	12
98	26	Speak with Power	Hadi Priyanto	8	2	27
99	27	Statistical Process Control	Iwan Johnson & Zulfadlillah	4	1	8
100	28	Tanggap Darurat Damkar & Banjir	Dede Hermawan	4	1	1
101	29	Tanggap Darurat P3K	Fitri Evanti Hutasoit & Paramedis Klinik PJM	4	1	1
102	30	Tantangan Industri Manufaktur 1	Ruly Santoso Nainggolan	4	1	15
103	31	Tantangan Industri Manufaktur 2	Mara Hakim Ritonga	4	1	3
104	32	Teamwork	Danang Hari Wibowo	8	2	27
105	33	Total Quality Management	Mara Hakim Ritonga	4	1	12
106	34	Winning Attitude	Hendrawan Wong	4	1	15
Sub Total				220	54	521
Program Training Khusus PTO Basic						
107	1	Pelatihan Bina Mental dan Fisik	Sahadi	120	29	746
108	2	5S/5R	Rizal	120	29	746
109	3	Positive Mental Attitude	Ester Luvita	120	29	746
110	4	7 Pemborosan I	Hendrawan Wong	120	29	746
111	5	5S/5R	Rizal	120	29	746
112	6	Kesadaran Berkualitas	Akhmad Sukendra	60	29	746
113	7	HIRADC	Fitri Evanti Hutasoit	60	29	746
114	8	Penggunaan APAR, Hydrant, P3K dan APD	Dede Hermawan	120	29	746
115	9	7 Pemborosan II	Ruly Santoso Nainggolan	120	29	746
116	10	Emergency Plan	Fitri Evanti Hutasoit	120	29	746
117	11	Microsoft Power Point	Ilham Fatkhu Arroyyan	120	29	746
Sub Total				1,200	319	8,206
Program Training Khusus PTO Multi Skill						
118	1	Pelatihan Bina Mental dan Fisik	Sahadi	88	10	150
119	2	Budaya Kaizen dan Implementasinya	Winarto	44	10	150
120	3	7 Pemborosan	Ruly Santoso Nainggolan	44	10	150
121	4	Metrologi I	Jati Wijaya	44	10	150
122	5	Metrologi II	Fathurrahman	44	10	150
123	6	Problem Solving I	Hendrawan Wong	44	10	150
124	7	MS. Office : Excel I	Ilham Fatkhu Arroyyan	44	10	150
125	8	Measurement System Analysis	Ade Apin Supriadi	44	10	150

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
126	9	Total Productive Maintenance (TPM)	Stevanus Bimantara	44	10	150
127	10	Problem Solving II	Hendrawan Wong	44	10	150
128	11	MS. Office : Power Point I	Edi Wijaya	44	10	150
129	12	MS. Office : Excel II	Ilham Fatkhu Arroyyan	44	10	150
130	13	MS. Office : Power Point II & Presentasi	Edi Wijaya	44	10	150
Sub Total				616	130	1,950
Program Training PTU (Pelatihan Teknik Umum)						
131	1	5S/5R	Rizal	184	46	764
132	2	Etos kerja (DSP) & Peraturan Perusahaan	Yosef Moscatti Gracaelimond Cahyono	92	46	1.528
133	3	Pelatihan Bina Mental dan fisik	Sanadi	184	46	764
134	4	Basic IATF 16949 : 2016	Akhmad Sukendra	46	46	764
135	5	Basic Product Knowledge	Didik Ardianto	92	46	764
136	6	ISO 14001:2015 + K3L	Rostika Yulianti	92	46	764
137	7	Kesadaran Berkualitas	Akhmad Sukendra	46	46	764
138	8	Pengenalan & Penggunaan Alat ukur Vernier Caliper	Edi Wijaya	92	46	764
Sub Total				828	368	6,876
Program Training Khusus Otomasi						
139	1	Listrik Dasar 1	Wibowo Budi Utomo	8	2	12
140	2	Listrik Dasar 2	Wibowo Budi Utomo	8	2	12
141	3	Listrik Dasar 3	Raihan Anwar & Zainurrohman	8	2	12
142	4	Listrik Dasar 4	Ellya Mahardika	8	2	12
143	5	Listrik Dasar 5	Febri Listiantoro	8	2	12
144	6	Electro Pneumatic 1	Blasius Chris A	8	2	12
145	7	Electro Pneumatic 2	Dwiki Priambodo	8	2	11
146	8	Electro Pneumatic 3	Stevanus Bimantara	8	2	11
147	9	Electro Pneumatic 4	Raihan Anwar	8	2	12
148	10	Electro Pneumatic 5	Ari Setiawan & Zainurrohman	8	2	12
149	11	Electro Pneumatic 6	Iwan Budiarta	8	2	12
150	12	Electro Pneumatic 7	Febri Listiantoro	8	2	12
151	13	Electro Pneumatic 8	Blasius Chris A	8	2	12
152	14	Electro Pneumatic 9	Ellya Mahardika	8	2	12
153	15	Electro Pneumatic 10	Ari Setiawan	8	2	12
154	16	PLC 1	Dwiki Priambodo	8	2	12
155	17	PLC 2	Joko Supriyanto	8	2	12
156	18	PLC 3	Febri Listiantoro & Zainurrohman	8	2	12

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
157	19	PLC 4	Stevanus Bimantara	8	2	12
158	20	PLC 5	Blasius Chris A	8	2	12
159	21	PLC 6	Ari Setiawan	8	2	12
160	22	PLC 7	Ellya Mahardika	8	2	12
161	23	PLC 8	Raihan Anwar	8	2	12
Sub Total				184	46	274
Program Inhouse Training						
162	1	Knowledge Sharing dan Training Forklift - Wijaya Machinery	Team from Wijaya Machinery	2	1	13
163	2	Moldex3D 2025	Team from Hitachi	18	1	5
164	3	Teknologi PVD Coating untuk Aplikasi Dies & Mould	Team from Prima Tigon Global Group	4	1	10
165	4	TRAINING WELDING	BBPVP Serang Training Team	160	4	40
166	5	Kursus Bahasa Mandarin Lanjutan	Leonardo Calvin	48	1	27
167	6	Basic Robotic	Jaya Alfa Laser	7	1	52
168	7	LOTO (Lockout Tagout) dan Confined Space	Prabudi Nawarindra, LOTOTO Team & MSA	4	1	10
169	8	Minat Indonesia : Problem Solving & Decision Making	Training Team from PPM Manajemen	24	1	22
170	9	Effective Shopfloor Leadership	Training Team from Value Consulting	16	1	28
171	10	Metodologi Basic DMAIC	Jefri Akbar, ST	24	1	18
172	11	Pembekalan & Pengembangan Komite QCC & QCP	Jefri Akbar, ST	8	1	25
173	12	Basic of Non-woven, Basic of Filtration, Filtration mechanism & Applications	Michael Dannish Hollingsworth & Vose -	3	1	25
Sub Total				318	15	275
Program Eksternal Training						
174	1	Knowledge Sharing & Training	Team from PT Sucaco Tbk	3	1	15
175	2	Latihan Dasar Kepemimpinan	Kodiklat TNI	36	1	38
176	3	Online Training Audit Internal ISO 14001:2015 Auditor	BMD Training & Consulting	16	1	2
177	4	Online Re-Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Air Limbah (POPAL) Sertifikasi BNSP	BMD Training & Consulting	8	1	5
178	5	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3) - BNSP	PT Polaris Mitra Sukses	24	1	3
179	6	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi (POPU) - BNSP	PT Polaris Mitra Sukses	24	1	1

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
180	7	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Air Limbah (POPAL) - BNSP	PT Polaris Mitra Sukses	24	1	2
181	8	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) - BNSP	PT Fresh Galang Mandiri	24	1	3
182	9	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) - BNSP	PT Fresh Galang Mandiri	24	2	3
183	10	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi (PPPU) - BNSP	PT Fresh Galang Mandiri	24	1	1
184	11	Sharing Mengenai Pembuatan dan Perawatan Dies & Mold - Filton	Mr Phua - Filton	16	1	30
185	12	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air	PT Fresh Galang Mandiri	16	1	1
186	13	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah Sertifikasi BNSP	BMD Training & Consulting Team	8	2	5
187	14	Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)	PT Polaris Mitra Sukses	24	2	2
188	15	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)	PT Polaris Mitra Sukses	24	1	1
189	16	K3 Operator Forklift (Kelas 2)	Team from Candi Academy Learning Center	24	2	3
190	17	K3 Operator Overhead Crane (Kelas 3)	Team from Candi Academy Learning Center	24	1	3
191	18	Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi (PPPU)	PT Fresh Galang Mandiri	24	1	1
192	19	Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3)	PT Fresh Galang Mandiri	24	1	1
193	20	Seminar Crisis Transformation	Ecofit Management Team	8	1	14
194	21	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air	PT Fresh Galang Mandiri	24	1	1
195	22	Ahli K3 Listrik	Team from Candi Academy Learning Center	288	2	6
196	23	Webinar online "Change Mindset In HR Roles"	PT Mari Membangun Cipta	3	1	1
197	24	General Affairs Supervisory Skill	Fatih Khamdani, ST, CSSGB	8	2	7
198	25	Pelatihan dan Uji Skema Supervisor SDM	Bass Training Team	24	1	3
199	26	K3 Operator Forklift (Kelas 2)	Team from Astrindo Sentosa Kusuma	24	1	1

DAFTAR PELATIHAN TAHUN 2025
TRAINING LIST 2025

No.		Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
200	27	Training 30 th International Welding Engineer	Team from the Center for Materials and Technical Goods	720	1	1
201	28	Webinar online "Business Negotiation Skill"	PT Mari Membangun Cipta	4	1	2
202	29	Capex (Capital Expenditure) and Opex (Operational Expenditure)	Team from PT Golden Regency Consulting	16	1	2
203	30	Pengoperasian Pltd Genset	Team from Hitta Jaya Gemilang	16	1	1
204	31	K3 Operator Forklift	Training Team from PT Candi Talang Abadi	24	1	1
205	32	Leadership Camp	Team from Kodiklat TNI Serpong	48	2	58
206	33	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara Sertifikasi BNSP	Team from PT Fokus Manajemen Indonesia	8	2	2
207	34	Perpanjangan Sertifikasi Kompetensi Pengambil Contoh Uji Air (PCUA) - BNSP	Team from Polaris Mitra Sukses	8	2	2
208	35	Perpanjangan Sertifikasi Kompetensi Operator Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3) - BNSP	Team from Polaris Mitra Sukses	8	2	2
209	36	Webinar online dengan tema "Blind Spots Leadership"	PT Mari Membangun Cipta	3	1	1
210	37	High Performing Individual	PT Ketapel Lompatan Inovasi	16	1	2
211	38	Smart Building (Building Automation System And Energy Management)	Communication Forum between Training Institutions and Industry - BBPVP Serang (FKLPID Serang)	16	1	2
212	39	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Dengan Spesialisasi Pengukuran (Gauging)	PT Nuklir Indonesia Laboratorium	64	1	1
213	40	Kaizen Event Experience	PT Proquaman Konsultan	24	1	2
214	41	Triz Workshop Level 1	PT Inno Planet Indonesia	24	1	4
215	42	Certified Data Science Specialist	Markplus Institute	40	1	1
216	43	Perpanjangan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	PT Polaris Mitra Sukses	8	1	1
217	44	Pengawas Operasional Pertama	PT Prosyd Bina Solusindo	48	2	2
Sub Total				1,865	55	240
Grand Total				6,705	1,317	23,332

PENGEMBANGAN KARIR

Penyediaan jenjang karier yang jelas dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk dapat mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga memperhatikan kebutuhan pengembangan untuk karyawan melalui hasil pembinaan sebagai bagian dari evaluasi kerja dan penilaian kompetensi yang memunculkan kebutuhan pelatihan sesuai kondisi operasional di lapangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem pengembangan karier yang dijalankan secara terstruktur, yaitu pencapaian kinerja karyawan berdasarkan target dan pemenuhan atau peningkatan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian secara periodik kepada seluruh karyawan untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan promosi jabatan ataupun kenaikan gaji setiap karyawan.

Perseroan memiliki kerangka kompetensi (*soft and technical*) di setiap posisi di dalam organisasi untuk memastikan setiap karyawan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan guna memaksimalkan potensi mereka. *Framework* ini menjadi dasar program pengembangan yang dijalankan oleh divisi HC untuk mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang akan mendukung Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik.

Pengembangan karyawan di Perseroan dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, terinformasi sejak dini kepada seluruh *Stakeholder*, alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik, serta pencapaian/realisasinya dapat dimonitor secara berkala.

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA

Manajemen kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan/

CAREER DEVELOPMENT

The Company offers a clear career path in order to retain its best talent. Therefore, the Company is taking into account the needs of employee development through coaching results as a part of performance evaluation and competency assessment, which reveals the need for training according to operational conditions in field.

In regards to this, the Company has implemented a structured career development system that is based on employee's achievement of target and employee's competency fulfillment or improvement. Furthermore, the Company has also conduct periodical assessment to all its employees that will serve as the basis and consideration for the management in determining promotion as well as salary increment for each employee.

The Company has a competency framework (*soft and technical*) for every position in the organization to ensure that every employee has the required capabilities to maximize their potential. This framework forms the basis for all development programs implemented by the HC division to prepare future generations of leaders who will support the Company to achieve better performance.

The development of employees at the Company is carried out in a planned manner to suit the business needs, initially informed to all Stakeholders, with proper resource allocation, and regular monitoring of achievements/realizations.

PERFORMANCE MANAGEMENT AND ASSESSMENT

Performance management is a series of activities starting from performance planning, performance

peninjauan kinerja, penilaian kinerja dan tindak lanjut berupa pemberian penghargaan dan hukuman. Rangkaian kegiatan tersebut haruslah dijalankan secara berkelanjutan. Perseroan melakukan manajemen kinerja melalui penilaian kinerja setiap karyawan yang dibuat bersama pada awal tahun. Karyawan dan atasannya menyepakati target yang akan dicapai pada tahun tersebut. Tujuan dari manajemen kinerja ini adalah untuk menentukan target sebagai komitmen kinerja yang tertuang pada Kontrak Kinerja serta pengukuran dan evaluasi performa kerja karyawan yang tertuang pada Penilaian Kinerja dan Report Kinerja Karyawan.

Melalui penilaian kinerja, Perseroan dapat menentukan kebutuhan pengembangan dan pelatihan; mengoptimalkan penempatan karyawan berdasarkan keahlian, pengalaman dan bakat tertentu; menghargai kinerja yang baik; dan melakukan perencanaan suksesi, dengan mengidentifikasi secara cepat talenta yang memiliki potensi tinggi untuk menduduki posisi kepemimpinan.

Sistem penilaian kinerja karyawan didasarkan pada pencapaian Kontrak Kinerja yang telah disepakati (*Achievement*) dan implementasi kompetensi/core values (*Attitude*). Unsur-unsur kinerja yang dinilai memperhatikan unsur *process* dan *result*. *Process* menunjukkan bagaimana cara mencapai target (*lead measure*) dan *Result* menunjukkan hasil pencapaian karyawan atas target (*lag measure*).

Penilaian kinerja karyawan Perseroan memiliki 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Penetapan Kontrak Kinerja

Karyawan Perseroan terlebih dahulu melakukan Kontrak Kinerja di awal tahun melalui *development dialogue* antara karyawan dengan atasan langsung karyawan (*Employee Manager*). Kontrak Kinerja berisikan target yang telah disusun dan disepakati antara karyawan dengan atasannya di awal tahun,

monitoring/review, performance appraisal and follow-up in the form of award and punishment. The series of activities must be carried out in a sustainable manner. The Company implements performance management through performance appraisal of each employee, jointly established at the start of the year. Employees and his/her superintendent agree on the targets to be achieved for that year. The purpose of this performance management is to determine targets as performance commitments contained in the Performance Contract as well as the measurement and evaluation of employee work performance as stated in the Performance Assessment and Employee Performance Report.

Through performance assessment, the Company can determine development and training needs; optimize employee placement based on specific skill sets, experience and aptitudes; reward good performance; and make succession planning, by identifying high potential talent who can be fast-tracked to leadership positions.

The employee performance assessment system is based on the achievement of agreed Performance Contract and the implementation of competencies/core values (*Attitude*). The performance assessment elements consider the process and result elements. The Process indicates how to achieve the target (*lead measure*) and Result indicates the results of employee achievement of the target (*lag measure*).

The Company's employee performance assessment has 3 (three) stages, as follows:

1. Settings Performance Contract

The Company's employees first carry out Performance Contract setting at the beginning of the year through a development dialogue between employees and employees' direct superintendent (*Employee Managers*). The Performance Contract contains targets that have been prepared

sebagai bentuk komitmen karyawan dalam mencapai target. Target yang ditentukan menggunakan metode "Olympic System"/selalu ada peningkatan dari pencapaian tahun sebelumnya.

2. Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja merupakan pencapaian/nilai aktual yang diperoleh karyawan berdasarkan target yang sudah ditentukan pada Kontrak Kinerja sebelumnya. Penilaian Kinerja ini, dikumpulkan setiap bulan kepada Divisi HC menggunakan *softcopy* dan ditandatangani pada akhir tahun. Persentase pencapaian diperoleh dari nilai aktual dikurangi dengan nilai minimum, dibagi dengan target yang dikurang nilai minimum, kemudian dikalikan dengan bobot.

3. Report Kinerja Karyawan

Report Kinerja Karyawan merupakan rekapitulasi dari pencapaian kinerja dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai poin penambah dan poin pengurang. Penilaian di terbagi menjadi 3 aspek, yakni:

1) Nilai Disiplin

Merupakan faktor pengurang penilaian di mana mencakup jumlah bulan dari Identifikasi Masalah dan Tindakan Penanggulangan (PICA) yang tidak terpenuhi dan poin pengurang jika terdapat Surat Teguran/Surat Peringatan.

2) Nilai Serius

Merupakan faktor penambah yang terdiri dari pencapaian kinerja.

3) Nilai Peduli

Merupakan faktor penambah yang terdiri dari jumlah bulan PICA yang terpenuhi. Selain itu, karyawan juga akan mendapat poin tambahan di nilai akhir jika aktif dalam sumbang saran, Cost

and agreed between the employee and their superintendent at the beginning of the year, as a form of employee commitment in achieving the target. The target determined is use the "Olympic System" method/there is always an improvement from the achievements of the previous year.

2. Performance Assessment

Performance Assessment is the actual achievement/ value obtained by employees based on targets that have been determined in the previous Performance Contract. This Performance Assessment, is collected monthly to the HC Division using *softcopy* and signed at the end of the year. The percentage of achievement is obtained from the actual value minus the minimum value, divided by the target minus the minimum value, then multiplied by the weight.

3. Employee Performance Report

Employee Performance Report is a recapitulation of performance achievements by considering several aspects as plus points and minus points. The assessment is divided into 3 aspects, i.e.:

1) Disciplinary Value

The assessment with minus factor where it covers the number of months of unfulfilled Problem Identification and Corrective Action (abbreviation as PICA) and deduction points if there is a Letter of Reprimand/Warning.

2) Serious Value

The plus factor consisting of the of performance achievement.

3) Care Value

The plus factor consisting of the number of months PICA is met. In addition, employees will also get additional points in the final grade if they are active in contributing suggestions, Cost

Reduction Program ataupun proyek diluar tugas dan tanggung jawabnya.

Report Kinerja ini akan dihitung setiap 3 bulan, di mana nilai akhir ini adalah hasil rata-rata dari nilai Laporan Kinerja Karyawan setiap 3 bulan dan dihitung di akhir tahun.

Pada akhir tahun, laporan kinerja setiap karyawan akan dibahas dan dievaluasi. Dalam rangka memperoleh penilaian yang adil, objektif dan transparan atas kinerja individu, evaluasi didasarkan pada beberapa faktor di antaranya pencapaian target, faktor lingkungan yang mempengaruhi kualitas pencapaian karyawan tersebut dan perbandingan terhadap prestasi rekan-rekan lainnya.

Dengan adanya sistem penilaian kinerja tersebut, diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja di periode berikutnya. Adapun hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan kompensasi, penentuan kategori talenta, pengembangan pegawai dan promosi jabatan.

REMUNERASI

Strategi remunerasi yang diterapkan di Perseroan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menarik, memotivasi dan mempertahankan *targeted talented* karyawan baik perorangan maupun kelompok dengan kinerja dan kompetensi yang unggul untuk mendukung tercapainya visi & misi Perseroan.

Penerapan strategi remunerasi di Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, *prevalent practices* industri dan kemampuan Perseroan, serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Reduction Program or projects beyond of their duties and responsibilities.

This Performance Report will be calculated every 3 months, where this final score is the average result of the Employee Performance Report value every 3 months and re-calculated at the end of the year.

At the end of the year, the employee's performance report is discussed and evaluated. In order to achieve a fair, objective and transparent assessment of the individual's performance, the assessment is made by taking into consideration several factors, such as target achievement, environmental factors that affect the quality of his/her achievement and a comparison against the achievements of their peers.

With the performance assessment system, it is expected to encourage employees to improve performance in the next period. The results of the performance assessment are used as one of the factors in determining compensation, talent categories, employee developments and position promotions.

REMUNERATION

The Company's remuneration strategy aims to increase effectiveness in attracting, motivating and retaining a *targeted talented* employee both individual and group with superior performance and competence to support the achievement of the Company's vision & mission, strategy achievement.

The implementation of the Company's remuneration strategy took into account the market conditions, the industry's *prevalent practices* and the Company's capabilities, while always ensuring that no individual receives compensation below the minimum wages set by the government.

Sistem remunerasi dirancang secara obyektif dan sejalan dengan pencapaian/kontribusi, jabatan dan kompetensi karyawan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara, tanpa perlakuan berbeda baik dalam hal gender (karyawan laki-laki maupun wanita), ras, agama, maupun suku. Secara umum, strategi remunerasi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan meliputi pemberian upah dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan.

Jenis Kompensasi dan Benefit

Kompensasi dan *benefit* bagi karyawan Perseroan, yaitu:

1. Kompensasi yang bersifat *fixed*, terdiri dari Upah Pokok dan Tunjangan.
2. Kompensasi yang bersifat variabel, diberikan kepada karyawan berdasarkan pencapaian kinerja.
3. Perseroan juga memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Perseroan yang diberikan secara periodik, yaitu *Employee Stock Allocation* (ESA) Program dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan (SMSM) diberikan kepada karyawan terpilih yang memenuhi kriteria diantaranya masa kerja, kinerja individu dan *track record* karyawan dalam menjalani tanggung jawabnya. ESA selanjutnya ditahan (*lock up*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pembagian.

Pemberian Program ESA bertujuan untuk:

- Sebagai penghargaan atas kontribusi pekerja sepanjang tahun kinerja;
- Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari pekerja yang diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya *engagement* dari pekerja terhadap perusahaan;
- Meningkatkan produktivitas dari pekerja;
- Untuk memberikan motivasi/insentif jangka panjang agar mencapai target-target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan.

The remuneration system was designed objectively and is in line with employee achievements/contribution, positions and competence. The Company is committed to implement a fair and equal remuneration policy, without discrimination by gender (male and female employees), race, religion and ethnicity. In general, the remuneration strategy of Company is guided by the Labor Law includes salary and religious holiday allowance.

Types of Compensation and Benefits

The following are compensation and benefits for the Company's employees, i.e.:

1. Fixed compensation, consisting of Basic Salary and Allowance.
2. Variable compensation, given to employees based on performance achievements.
3. The Company also has a Share Ownership Program for the Company's Employees which is given periodically, i.e. Employee Stock Allocation (ESA) A stock ownership program in the form of SMSM share ownership given to selected employees whom met the Company's criteria such as tenure, individual performance and employee's track records in carrying out their responsibilities. ESA then held (locked up) for 2 (two) years after is distributed.

The ESA Program have the following objectives:

- As an appreciation for the employee's contribution throughout their years of performance;
- Foster a sense of belonging for employees that is expected to have a positive impact on increasing engagement of employees with the company;
- Increase the productivity of employees;
- To motivate/provide long-term incentives for the employees to achieve the Company's performance targets.

Rincian Program ESA yang dijalankan oleh Perseroan sebagai berikut:

The detail of ESA which has been run by the Company is as follows:

Tanggal Distribusi ESA Date of ESA Distribution	Jumlah Lembar Saham (nilai penuh) Total Shares (full amount)	Lock-up period
27 Maret 2018 27 March 2018	2,556,200	27 Maret 2018 - 27 Maret 2020 27 March 2018 - 27 March 2020
26 Juni 2018 26 June 2018	993,900	26 Juni 2018 - 26 Juni 2020 26 June 2018 - 26 June 2020
30 April 2019 30 April 2019	2,035,900	30 April 2019 - 30 April 2021 30 April 2019 - 30 April 2021
29 Mei 2019 29 May 2019	1,034,700	29 Mei 2019 - 29 Mei 2021 29 May 2019 - 29 May 2021
30 April 2020 30 April 2020	2,882,000	30 April 2020 - 30 April 2022 30 April 2020 - 30 April 2022
3 Mei 2021 3 May 2021	1,898,800	3 Mei 2021 - 3 Mei 2023 3 May 2021 - 3 May 2023
31 Mei 2022 31 May 2022	2,831,800	31 Mei 2022 - 31 Mei 2024 31 May 2022 - 31 May 2024
30 Maret 2023 30 March 2023	3,914,500	30 Maret 2023 - 30 Maret 2025 30 March 2023 - 30 March 2025
28 Maret 2024 28 March 2024	3,745,100	28 Maret 2024 - 28 Maret 2026 28 March 2024 - 28 March 2026
7 Mei 2025 7 May 2025	3,683,500	7 Mei 2025 - 7 Mei 2027 7 May 2025 - 7 May 2027

PERENCANAAN SUKSESI

Perseroan secara aktif mengelola perencanaan suksesi di setiap tingkatan organisasi. Perseroan secara berkala mengadakan sebuah forum untuk mendiskusikan perubahan dalam organisasi, memahami kesenjangan yang terjadi, mengidentifikasi karyawan yang siap untuk dipromosikan dan mencocokkannya dengan posisi yang tepat di masa depan. Perseroan juga menerapkan strategi penggantian karyawan secara berkala yang juga disesuaikan dengan strategi pengembangan bisnis yang cukup agresif.

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

Dalam menjunjung tinggi prinsip kesetaraan untuk semua, Perseroan menerapkan beragam kebijakan yang

SUCCESSION PLANNING

The Company actively manages succession planning at every level of the organization. The Company hold a routine a forums to address changes in the organization, diagnose gaps, identify employee who are ready for promotion and match them to future roles in the Company. The Company adopts a systematic approach to replacing employees, one that is regularly adjusted in accordance with aggressive business development strategy.

EQUALITY AND DIVERSITY

Principle of Equality for All

In upholding the principle of equality for all, the Company has implemented various comprehensive

menyeluruh mulai dari penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier, serta pelaksanaan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik, serta menghargai beragam perspektif yang hadir dari keberagaman ini.

Implementasi Perseroan atas prinsip kesetaraan dapat terlihat dari upaya yang dilakukan untuk memegang teguh prinsip kemanusiaan, menghormati Hak Asasi Manusia serta memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anaknya.

Perseroan memiliki Kebijakan Hak Asasi Manusia yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Kesetaraan Gender

Di samping prinsip kesetaraan, Perseroan juga menerapkan prinsip non diskriminasi serta kesetaraan gender yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan HC.

Prinsip kesetaraan gender di Perseroan mencakup komitmen untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki kesempatan yang sama dalam hal pekerjaan, remunerasi, promosi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini akan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, di mana semua karyawan dapat berkontribusi secara maksimal tanpa terkendala oleh stereotip gender atau diskriminasi.

Pengelolaan SDM Perseroan berbasis pada kompetensi, sehingga Perseroan menjamin dan menerapkan kesetaraan kesempatan (*equal opportunity*) dalam pengelolaan HC. Dengan penerapan kesetaraan kesempatan ini, setiap karyawan memiliki kesempatan

policies ranging from employees' acceptance, recruitment, performance appraisal, remuneration, career development, as well as duties implementation in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical conditions, as well as value the diverse perspectives that these differences bring.

The Company's implementation of the principle of equality is reflected on the efforts made to uphold the principles of humanity, respect Human Rights and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities throughout the Company's and its Subsidiaries work environment.

The Company has a Human Rights Policy that can be accessed on the Company's website (www.smsm.co.id) in the Governance section.

Gender equality

In addition to the principle of equality, the Company also applies strict and consistent principles of nondiscrimination and gender equality in HC management.

The principle of gender equality at the Company includes a commitment to ensure that all individuals, regardless of gender, have equal opportunities in terms of employment, remuneration, promotion and participation in decision making. The implementation of this principle creates a fair and inclusive work environment, where all employees can contribute optimally without being constrained by gender stereotypes or discrimination.

The Company's HC management is a competency-based, hence the Company guarantees and adheres to the equal opportunity principles in the management of HC. With equal opportunities, every employee has the same chance to develop his or her career, be promoted in

yang sama untuk mengembangkan karirnya, mendapatkan promosi sebagai bentuk penghargaan terhadap prestasinya serta mendapatkan kesempatan pelatihan sebagai bentuk dari pengembangan kompetensinya.

Komitmen terhadap kesetaraan gender dibuktikan dengan adanya Direktur wanita dalam jajaran Direksi Perseroan. Sejak 21 Juni 2024, Perseroan memiliki Direktur Wanita Pertama, yaitu Ibu Sumarni sebagai Direktur Akuntansi, Keuangan dan Pengadaan. Pengangkatan tersebut berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 pada 21 Juni 2024. Pengangkatan tersebut juga selaras dengan komitmen Perseroan untuk mendorong dan meningkatkan kepemimpinan yang setara dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia pada 2030 serta memastikan transformasi di HC untuk memberikan kesempatan kepemimpinan perempuan di Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

NILAI INTI PERUSAHAAN

Nilai-nilai inti Perseroan, yaitu berkembang bersama *stakeholders*, berjuang menjadi yang terbaik, saling menghargai sebagai anggota tim, tanggap terhadap perubahan, di samping perilaku yang dijelaskan dalam Kode Etik Perseroan, merupakan inti dari setiap aspek bisnis Perseroan.

Bersama-sama, kedua hal tersebut menjadi standar etika dan moral yang diterapkan dan dikerjakan sehari-hari, yang kemudian tersebut diinternalisasi oleh setiap karyawan melalui proses yang dimulai sejak program orientasi saat pertama kalinya bergabung dengan Perseroan. Kemudian ditekankan kembali melalui pelatihan, pertemuan dan pertemuan tim.

recognition for their achievements and undergo training to shape and develop competence.

The Company's commitment to providing gender equality is proven by the appointment of a female Director on the Company's Board of Directors. Since June 21, 2024, the Company has had its First Female Director, Ms. Sumarni as Director of Accounting, Finance and Procurement. This appointment was based on the decision of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2024. This appointment is also in line with the Company's commitment to encourage and improve equal leadership in order to support Indonesia Sustainable Development Goals 2030 and ensure transformation in HC to provide opportunities for women's leadership in the Company.

During 2025, the Company did not receive any complaints regarding acts of discrimination.

CORPORATE CORE VALUES

The Company's core values, i.e. growing together with *stakeholders*, striving for the best, respecting each other as members of the team, responsive to changes, alongside the behaviors described in the Company's Code of Conduct, are at the core of every aspect of the Company business.

Together, these represent the ethical and moral standards that are applied and worked on a daily basis, and they are internalized by every employee through a process that begins with their induction when they join the Company. Thereafter, they are re-emphasized through trainings, gatherings and team meetings.

KODE ETIK

Perseroan memiliki Kode Etik perusahaan menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai inti Perseroan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta interaksi dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan mengkomunikasikan Kode Etik perusahaan secara internal dan eksternal. Seluruh karyawan wajib menjalankan kode etik ini serta membuat pernyataan integritas tahunan. Kode Etik diperbarui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Kode Etik secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, terbuka, positif dan *progressive*, Perseroan melaksanakan hubungan industrial yang berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003) jo. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU No. 11/2020) dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan terus berkomitmen untuk membangun serta memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan dan Perseroan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban.

CODE OF CONDUCT

The Company has a Code of Conduct that forms the basis for employee attitudes and actions to work professionally and ethically by using basic principles that refer to the vision, mission and core values of the Company as well as applicable internal and external regulations. The Code of Conduct contains a system of values, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of company regulations in conducting business and other activities, as well as interactions with stakeholders.

The Company communicates the Code of Conduct internally and externally. All employees must undertake the Code of Conduct as well as make an annual integrity statement. Code of Conduct will be updated from time to time to ensure that it satisfies the requirements of the prevailing laws and regulations or according to changes deemed necessary by the Company. The Code of Conduct in complete is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

INDUSTRIAL RELATIONS

In an effort to create a comfortable, open, positive and progressive work environment, the Company carries out industrial relations guided by Law No. 13 of 2003 on Manpower (Law No. 13/2003) jo. Law No. 11 of 2020 on Job Creation (Law No. 11/2020) and its implementing regulations.

The Company is committed to building and maintaining healthy and harmonious Industrial Relations to create a system of healthy and constructive working relationships between employees and the Company. The relationship is based on the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations.

Sebagai perusahaan yang tunduk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perseroan menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Jaminan atas kebebasan pekerja membentuk Serikat Pekerja tercantum dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja dan International Labour Organization Convention No.87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Untuk mewujudkan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara Perseroan dan karyawan serta menjamin kepastian antara hak dan kewajiban masing-masing pihak, maka Perseroan telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan pedoman kerja sama antara karyawan dan perusahaan dimana PKB akan membantu kedua belah pihak menyelesaikan masalah/perselisihan dalam kerja.

PKB yang merupakan hasil perundingan antara Perseroan dan Serikat Pekerja, yang telah memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB, ditinjau dan diperbarui secara berkala (setiap tiga tahun sekali), di mana yang terakhir kali diperbaharui pada 22 Februari 2025.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas utama Perseroan. Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek K3 dalam semua kegiatan dan mencapai tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang

As a company that is subject to the Manpower Law, the Company guarantees employees' rights to establish Labor Union. The freedom of association of labor union is stipulated in Law No. 21 year 2000 concerning Labor Union and International Labour Organization Convention No.87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious industrial relations and mutual benefits for all parties.

To create a harmonious and dynamic working relationship between the Company and employees, and ensure certainty between the rights and obligations of each party, the Company has drawn up a Collective Labor Agreement (CLA). The CLA is a guideline for cooperation between employees and the company where the CLA helps both parties resolve problems/disputes at work.

The CLA is the result of negotiations between the Company and the Employee Unions, and contains the terms of employment, rights and obligations of both parties based on statutory legislation. The CLA, reviewed and updated periodically (every three years), which was last renewed on February 22nd, 2025.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Occupational Safety and Health (OSH) is one of the Company's major priorities. The Company's commitment to support and carry out OSH aspect in all activities and to achieve the goal in creating safe, comfortable and free of accident working environment.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically

dikelola khusus melalui Departemen *Safety, Health and Environment* (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Melalui Departemen SHE, Perseroan menjalankan komitmennya dalam mengidentifikasi risiko kerja, mengembangkan kebijakan K3 dan sistem pengendalian bahaya, serta terus melakukan evaluasi atas pelaksanaan K3 di Perseroan, mengadakan audit, serta membahas hasil temuan audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan.

MENATAP 2026 DAN KE DEPANNYA

Kondisi pertumbuhan bisnis tahun 2026 akan menghadapi tantangan signifikan akibat ketidakpastian ekonomi global, dinamika regulasi yang terus berubah dan berbagai kondisi global maupun nasional lainnya yang akhirnya juga berdampak pada strategi pengelolaan HC Perseroan.

Selaras dengan arah perkembangan bisnis, pada tahun 2026 pengelolaan HC Perseroan masih berfokus untuk mendorong produktivitas karyawan; membudayakan 5S sebagai salah satu penerapan budaya *continuous improvement* untuk perbaikan proses bisnis secara konsisten dan berkelanjutan; meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal pemahaman produk (*product knowledge*) dan menginterasikan kemampuan karyawan dengan kemajuan teknologi; melakukan penguatan pengembangan kapabilitas karyawan dan meningkatkan kompetensi karyawan serta implementasi strategi *Talent Management* untuk memastikan manajemen suksesi secara berkelanjutan. Beberapa *breakthrough* inisiatif yang akan dilakukan antara lain adalah inisiatif *strengthen talent management*, meningkatkan program *learning and development* sesuai pemetaan kompetensi, yang didukung dengan berbagai aktivitas *learning* baik regular maupun sertifikasi, di internal dan eksternal.

managed by the Safety, Health and Environment (SHE) Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally damaging waste originated from the plants.

Through the SHE Department, the Company carries out its commitments in identifying the risks on work, developing OSH policies and hazard control systems, as well as continuing to evaluate the implementation of OSH in the Company, conduct audits, and discuss the results of audit findings that were carried out properly by internal and external parties of the Company.

LOOKING INTO 2026 AND BEYOND

Business growth conditions in 2026 will face significant challenges due to global economic uncertainty as well as changing regulatory dynamics and various other global and national conditions which ultimately also have an impact on the Company's HC management strategy.

In line with the direction of business development, in 2026 the Company's HC management will still focus on encouraging employee productivity; cultivating 5S as one of the applications of a continuous improvement culture to improve business processes consistently and continuously; increasing employee capabilities in terms of product knowledge and integrating employee abilities with technological advances; strengthening employee's capability development and increasing employees' competence as well as implementing Talent Management strategies to ensure sustainable succession management. Some of the breakthrough initiatives that will be carried out include strengthening talent management initiatives, increasing learning and development programs according to competency mapping supported by various learning activities, both regular and certification, at home and abroad.

Masuknya angkatan kerja dari Generasi Z menghadirkan dinamika ketenagakerjaan di Perseroan yang harus dikelola dengan baik. Perseroan memanfaatkan dinamika Generasi Z untuk mendorong transformasi ke arah positif dari hari ke hari dengan berfokus pada digitalisasi dan keberlanjutan.

The entrance of the workforce from Generation Z brings dynamics to the labor force at the Company that must be managed properly. The Company seizes this dynamic of Generation Z to drive positive transformation every day by focus on digitalization and sustainability.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per akhir 2025, jumlah karyawan mencapai 5.286 karyawan tetap dan tidak tetap, yang bekerja baik di Indonesia maupun di luar negeri, sejalan dengan pesatnya perluasan bisnis internasional Perseroan.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of end of 2024, the Company's workforce reached 5,286 permanent and non-permanent employees, working in Indonesia as well as overseas, along with the Company's accelerated international expansion.

Profil karyawan telah dipetakan berdasarkan beberapa kategori, yaitu latar belakang pendidikan, usia, posisi kerja dan status kepegawaian.

The employee profile has been mapped based on a number of categories, i.e. by education background, age, job level and employment status.

Demografi berdasarkan gender Demographic based on gender

Gender	2024 ^{*)}		2025	
	Orang Persons	Proportion (%)	Orang Persons	Proportion (%)
Pria Male	4,941	88.90	4,654	88.04
Wanita Female	617	11.10	632	11.96
Jumlah Total	5,558	100	5,286	100

Catatan | Note:

^{*)} Data tahun 2024 dinyatakan kembali | The 2024 data has been restated.

Demografi berdasarkan posisi pekerjaan Demographic based on job level

Tingkat Jabatan Position Level	2024 ^{*)}		2025	
	Orang Persons	Proportion (%)	Orang Persons	Proportion (%)
Pekerja Umum General Workers	4,251	76.60	3,946	74.65
Staf Staff	527	9.41	498	9.42
Penyelia Supervisors	630	11.29	685	12.96
Manajer Managers	142	2.56	149	2.82
Komisaris Commissioners	3	0.05	3	0.06
Direktur Directors	5	0.09	5	0.09
Jumlah Total	5,558	100	5,286	100

Catatan | Note:

^{*)} Data tahun 2024 dinyatakan kembali | The 2024 data has been restated.

Demografi berdasarkan usia
Demographic based on age

Kelompok Usia Age Group (Year)	2024 ^{*)}		2025	
	Orang Persons	Proportion (%)	Orang Persons	Proportion (%)
17-25	2,000	35.99	1,609	30.44
26-35	2,016	36.27	2,111	39.93
36-45	1,117	20.10	1,127	21.32
46-55	367	6.60	380	7.19
>55	58	1.04	59	1.12
Jumlah Total	5,558	100	5,286	100

Catatan | Note:

*) Data tahun 2024 dinyatakan kembali | The 2024 data has been restated.

Demografi berdasarkan latar belakang pendidikan
Demographic based on education background

Tingkat Pendidikan Education Level	2024 ^{*)}		2025	
	Orang Persons	Proportion (%)	Orang Persons	Proportion (%)
Pascasarjana (S2) Master Degree	29	0.52	32	0.61
Sarjana (S1) Bachelor Degree	565	10.17	593	11.22
Diploma	241	4.34	218	4.12
SMA Senior High School	4,511	81.16	4,286	81.08
SMP Junior High School	130	2.34	89	1.68
SD Elementary School	82	1.47	68	1.29
Jumlah Total	5,558	100	5,286	100

Catatan | Note:

*) Data tahun 2024 dinyatakan kembali | The 2024 data has been restated.

Demografi berdasarkan status kepegawaian
Demographic based on employment status

Status	2024 ^{*)}		2025	
	Orang Persons	Proportion (%)	Orang Persons	Proportion (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	3,062	55.09	3,042	57.55
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	244	4.39	217	4.10
Alih Daya Outsourcing	2,252	40.52	2,027	38.35
Jumlah Total	5,558	100	5,286	100

Catatan | Note:

*) Data tahun 2024 dinyatakan kembali | The 2024 data has been restated.

Demografi berdasarkan wilayah
Demographic based on region

Wilayah Region	2024 ^{*)}		2025	
	Orang Persons	Proportion (%)	Orang Persons	Proportion (%)
Indonesia				
Jawa Java	5,117	92.06	4,852	91.79
Sumatra	37	0.67	28	0.53
Sulawesi	7	0.12	13	0.25
Luar Negeri Overseas				
Asia	360	6.48	355	6.71
Australia	37	0.67	38	0.72
Jumlah Total	5,558	100	5,286	100

Catatan | Note:
*) Data tahun 2024 dinyatakan kembali | The 2024 data has been restated.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pengelolaan Teknologi Informasi dilakukan secara terukur untuk mendukung operasional manufaktur dan rantai pasok, dengan tetap mengedepankan tata kelola, pengendalian risiko, dan perlindungan data.

Information Technology is managed in a measured manner to support manufacturing operations and supply chain activities, while upholding governance, risk control, and data protection.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan jaringan operasional Perseroan, termasuk entitas anak dan kerja sama strategis, Teknologi Informasi (TI) dimanfaatkan sebagai salah satu pendukung dalam menjaga kelancaran proses bisnis, khususnya pada aktivitas manufaktur, pengelolaan rantai pasok, serta koordinasi operasional lintas entitas. Pemanfaatan TI dilakukan secara bertahap dan terukur, dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha serta kesiapan organisasi.

Direksi melakukan pengawasan secara umum terhadap pemanfaatan TI sebagai bagian dari pengelolaan operasional dan sistem pengendalian internal. Dalam hal ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa inisiatif TI selaras dengan kebutuhan bisnis, dikelola secara efisien, serta mendukung penyediaan informasi yang memadai bagi pengambilan keputusan. Dalam kerangka akuntabilitas, penerapan TI juga menjadi bagian dari pengawasan Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Dalam mendukung aktivitas manufaktur dan rantai pasok, TI dimanfaatkan antara lain untuk pengelolaan data produksi, pengendalian persediaan, serta koordinasi dengan pemasok dan pelanggan. Implementasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan keandalan sistem dan konsistensi data, guna mendukung kelancaran operasional dan visibilitas proses bisnis.

In line with the development of the Company's business activities and operational network, including subsidiaries and strategic partnerships, Information Technology (IT) is utilized as a supporting element to ensure the continuity of business processes, particularly in manufacturing operations, supply chain management, and cross-entity coordination. The utilization of IT is carried out in a gradual and measured manner, taking into account business needs and organizational readiness.

The Board of Directors provides overall oversight of IT utilization as part of the Company's operational management and internal control system. In this regard, the Company seeks to ensure that IT initiatives are aligned with business needs, managed efficiently, and support the availability of reliable information for decision-making. Within the accountability framework, the implementation of IT also falls under the oversight of the Board of Commissioners through its supervision of the internal control system and risk management.

In supporting manufacturing and supply chain activities, IT is utilized, among others, for production data management, inventory control, and coordination with suppliers and customers. Such implementation takes into account system reliability and data consistency to support operational continuity and process visibility.

Perseroan juga memperhatikan aspek tata kelola dan pengendalian risiko TI, termasuk keandalan sistem, pengelolaan hak akses, serta perlindungan terhadap data dan informasi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan praktik tata kelola yang baik, dimana risiko-risiko utama terkait TI diidentifikasi dan dikelola sebagai bagian dari sistem pengendalian internal. Evaluasi atas penerapan TI dilakukan secara berkala melalui koordinasi lintas fungsi dan pelaporan kepada manajemen.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem digital, Perseroan terus memperhatikan aspek keamanan informasi dan perlindungan data sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Upaya yang dilakukan mencakup penerapan pengendalian akses, pemantauan penggunaan sistem, serta peningkatan kesadaran internal. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek keberlangsungan operasional TI, termasuk kesiapan dalam menghadapi potensi gangguan yang dapat mempengaruhi proses produksi maupun distribusi.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Implementasi tata kelola TI menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Perseroan. Penerapan tata kelola TI terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* yang dapat memitigasi risiko berdasarkan perkembangan teknologi.

Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

The Company also considers IT governance and risk control aspects, including system reliability, access management, and the protection of data and information. This approach is aligned with prudential principles and good governance practices, whereby key IT-related risks are identified and managed as part of the internal control system. Evaluations of IT implementation are conducted periodically through cross-functional coordination and reporting to management.

In line with the increasing use of digital systems, the Company continues to emphasize information security and data protection as part of its commitment to responsible business practices. Measures include access control implementation, system usage monitoring, and internal awareness enhancement. The Company also considers IT operational continuity, including preparedness to address potential disruptions that may affect production and distribution processes.

Information Technology Governance

IT governance is a guideline that ensures compliance with prevailing laws and regulations, while addressing the needs to accomplish the Company's business objectives. The implementation of IT governance continues to be improved and evaluated on a regular basis through the adoption of the Financial Services Authority regulations, Government Regulations and International Best Practices that can mitigate risks based on technological developments.

According to ITGI (*IT Governance Institute*), IT governance focuses on two things, i.e. how IT provides added value to the business and risk management in IT implementation. The goal of IT authority according to ITGI is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:

- Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
- Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
- Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI; dan
- Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi

Prinsip-prinsip tata kelola TI Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan TI yang terarah dan sistematis sehingga terjadi kesesuaian antara pengembangan dan implementasi TI dengan Tujuan Bisnis Perseroan.
2. Investasi TI sejalan dan selaras dengan strategi Perseroan dengan memperhitungkan kapabilitas TI sehingga memberikan keuntungan optimal.
3. Implementasi TI yang obyektif dan dapat dipertanggung-jawabkan dengan mempertimbangkan mutu dan risiko sesuai peraturan Perseroan.
4. Pengelolaan operasional TI yang efektif dan efisien.
5. Pengendalian yang konsisten terhadap kinerja operasional TI dan kepatuhan terkait peraturan dan perundangan yang berlaku.
6. Perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh dimensi pengelolaan TI.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan menyampaikan praktik-praktik utama dalam pengelolaan Teknologi Informasi sebagai berikut:

- Pengawasan atas pemanfaatan Teknologi Informasi dilakukan oleh Direksi sebagai bagian dari

- IT conformity with the organization and the realization of promised benefits;
- The use of IT enables organizations to maximize benefits and increase opportunities;
- Accountability in the use of IT resources; and
- Management by IT-related risks.

The company always strives to implement best practices following the characteristics of the IT operations being carried out.

Information Technology Governance Principles

The principle of corporate IT governance are as follows:

1. Targeted and systematic IT planning to match IT development and implementation with the Company's Business Goals.
2. IT investment is in line with and in line with the Company's strategy by considering IT capabilities to provide optimal returns.
3. Objective and accountable IT implementation by considering quality and risk following Company regulations.
4. Management of IT operations that are effective and efficient.
5. Consistent control over IT operational performance and compliance with applicable laws and regulations.
6. Continuous improvement of all dimensions of IT management.

As part of strengthening governance practices, the Company discloses the following key practices in Information Technology management:

- Oversight of Information Technology utilization is carried out by the Board of Directors as part of

pengelolaan operasional dan sistem pengendalian internal.

- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk aspek yang terkait dengan Teknologi Informasi.
- Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur internal yang mengatur pengelolaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi.
- Pengembangan dan implementasi Teknologi Informasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, efisiensi, serta keandalan sistem dan informasi.
- Evaluasi atas kinerja dan kebutuhan Teknologi Informasi dilakukan secara berkala melalui pelaporan internal dan koordinasi lintas fungsi.
- Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait Teknologi Informasi sebagai bagian dari sistem manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Pengendalian yang diterapkan mencakup antara lain pengelolaan hak akses, keandalan sistem, serta perlindungan terhadap data dan informasi.
- Perseroan memperhatikan aspek keamanan informasi dan perlindungan data melalui penerapan pengendalian internal dan peningkatan kesadaran di lingkungan kerja.
- Perseroan mempertimbangkan aspek keberlangsungan operasional Teknologi Informasi dalam menghadapi potensi gangguan terhadap proses bisnis.

Proses Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) secara konsisten sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan. Penerapan tata kelola ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas TI dapat mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan operasional Perseroan.

operational management and the internal control system.

- The Board of Commissioners performs supervisory functions over the implementation of internal control and risk management, including aspects related to Information Technology.
- The Company maintains internal policies and procedures governing the management and utilization of Information Technology.
- The development and implementation of Information Technology consider business needs, efficiency, and system and information reliability.
- Evaluation of Information Technology performance and requirements is conducted periodically through internal reporting and cross-functional coordination.
- The Company identifies and manages Information Technology-related risks as part of its risk management and internal control framework.
- Controls implemented include, among others, access management, system reliability, and the protection of data and information.
- The Company emphasizes information security and data protection through internal controls and awareness initiatives within the organization.
- The Company considers Information Technology operational continuity in addressing potential disruptions to business processes.

Information Technology Governance Process

The Company is committed to consistently implementing Information Technology (IT) Governance as part of its internal control system and enterprise risk management framework. This governance approach is designed to ensure that IT activities effectively support the Company's performance and operational sustainability.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi, antara lain gangguan operasional (*disruption*), keamanan siber (*cyber security*), serta kesiapan pemulihan bencana (*disaster recovery*). Risiko-risiko tersebut dikelola melalui pendekatan pengendalian yang terstruktur dan berkelanjutan.

1. Penanganan Gangguan (*Disruption*)

Perseroan menyediakan mekanisme penanganan gangguan layanan TI melalui fungsi layanan pengguna (*service desk*). Seluruh insiden dan kendala terkait sistem TI dicatat, dianalisis, serta ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai prioritas dan tingkat layanan yang ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan memastikan penyelesaian gangguan secara terukur dan berkesinambungan.

2. Keamanan Siber (*Cyber Security*)

Perseroan menerapkan pengendalian keamanan informasi untuk menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan sistem serta data. Upaya pengamanan dilakukan melalui pemantauan sistem secara berkelanjutan, penguatan perlindungan jaringan, serta pengujian keamanan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi kerentanan dan meningkatkan ketahanan sistem.

3. Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery*)

Untuk menjaga keberlangsungan operasional, Perseroan menerapkan rencana pemulihan bencana yang menjadi bagian dari kerangka keberlangsungan bisnis. Rencana ini mencakup pengelolaan cadangan data dan mekanisme pemulihan sistem apabila terjadi gangguan signifikan terhadap infrastruktur TI.

Seluruh proses pengelolaan risiko TI tersebut dilakukan secara terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko Perseroan dan secara berkala dilaporkan kepada Direksi untuk dimonitor dan dievaluasi.

In its operations, the Company is exposed to IT-related risks, including operational disruptions, cybersecurity risks, and disaster recovery readiness. These risks are managed through structured and continuous control measures.

1. Disruption Handling

The Company provides IT service disruption handling through a service desk function. All IT-related incidents and issues are recorded, assessed, and followed up by relevant units based on defined priorities and service levels. This approach is intended to ensure consistent and measurable resolution of disruptions.

2. Cybersecurity

The Company implements information security controls to safeguard the integrity, confidentiality, and availability of its systems and data. Security measures include continuous monitoring of systems, strengthening of network protection, and periodic security testing to identify potential vulnerabilities and enhance system resilience.

3. Disaster Recovery

To ensure business continuity, the Company implements a disaster recovery plan as part of its business continuity framework. This includes data backup management and system recovery mechanisms in the event of significant IT infrastructure disruptions.

All IT risk management processes are integrated within the Company's risk management framework and are periodically reported to the Board of Directors for monitoring and evaluation.

Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi pada 2025

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengembangan TI di Perseroan mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi di Perseroan.

Selain itu, TI di lingkungan Perseroan berperan sebagai *tools* atau sarana yang memfasilitasi pencapaian solusi bagi proses maupun prosedur operasional kerja. Oleh karena itu, Perseroan juga mendorong pengoptimalan pemanfaatan TI dalam setiap aktivitas, selain mendukung efisiensi biaya, TI berperan penting dalam rangka mempermudah optimalisasi kinerja sekaligus memberikan dampak positif dalam proses bisnis, antara lain untuk memastikan operasional berjalan lebih efisien, akurat dan berorientasi pada sistematisasi cepat-tanggap (*Quick Response System*). Lebih lanjut, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TI terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya. Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perseroan di tingkat global.

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan dan pengembangan TI adalah dengan dibentuknya Subdivisi Teknologi Informasi sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan. Subdivisi Teknologi Informasi berada di bawah supervisi Wakil Direktur Utama Perseroan.

Sistem TI Perseroan dikelola oleh tim yang kompeten di bidangnya, dengan total personil sebanyak 41 karyawan yang terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu:

- *Operation*, yang bertanggung jawab melakukan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, pusat data dan komunikasi, dukungan *helpdesk*; dan

Information Technology Management and Development in 2025

The Company pays great attention to IT development considering its significant role in the collection, accumulation, processing, saving, dissemination and presentation of information in the Company.

In addition, IT in the Company's environment acts as a *tools* or facility that facilitates the achievement of solutions for work processes and operational procedures. Therefore, the Company also encourages optimizing the use of IT in every activity, aside of supporting cost efficiency, IT plays an important role in facilitating performance optimization as well as having a positive impact on business processes, including ensuring operations run more efficiently, accurated and are oriented towards a quick response system (*Quick Response System*). Moreover, the Company strives to continuously adapt to the latest IT developments to stay relevant with the ongoing business processes and its acceleration. This adaptation is targeted to boost the Company's efficiency and competitiveness in the global landscape.

One of the Company's commitments on the management and development aspect of IT is establishing Information Technology Subdivision as a unit in charge of Information Technology management and development in the Company. Information Technology Subdivision is under the supervision of the Company's Vice President Director.

The Company's IT system is managed by a competent and skillful team, with total personnel of 41 employees, categorized into 2 (two) groups, i.e.:

- *Operation*, which is responsible for maintaining hardware, software, data centers and communications, *helpdesk* support; and

- *Development*, yang berperan menciptakan solusi untuk mendukung kebutuhan operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan fokus dalam membangun digital TI infrastruktur yang kuat dan aman demi mendukung kelangsungan dan keberlanjutan usaha, serta memastikan kesuksesan adopsi digitalisasi dan teknologi di proses dan lini bisnis Perseroan. Beberapa proyek yang dijalankan sepanjang tahun termasuk manajemen TI dan infrastruktur, ERP *improvement* dan adopsi *cloud technology*, pengembangan produk digital, serta penguatan *cyber security*.

Strategi Implementasi Teknologi Informasi

Perseroan memandang sistem TI sebagai suatu ekosistem yang saling terkait meliputi keseluruhan proses bisnis seperti manajemen bahan baku, pengembangan usaha, kegiatan keuangan dan keselamatan kerja. Pengembangan di semua aspek ini bertujuan untuk menghasilkan pengelolaan TI yang terpadu.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan akan memperbaharui kebijakan standar TI, menyempurnakan dan mengintegrasikan seluruh aplikasi proses bisnis untuk operasi yang efektif dan efisien, serta memperkuat infrastruktur TI untuk keamanan jaringan.

Pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan menekankan pada pengelolaan data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- *Technology Independence*, yaitu independen terhadap teknologi spesifik;
- *Ease of Use*, yaitu kemudahan penggunaan oleh user;
- *Application Integration*, yaitu integrasi antar sistem informasi; dan
- *Analytical Services*, yaitu penguatan layanan analitis dan pengambilan keputusan.

- *Development*, whose role is to create solutions to support operational needs.

In 2025, the Company focused on establishing a rigorous and secure digital IT infrastructure to support business continuity and sustainability, as well as ensure the success of digital and technology adoption across Company process and business line. Several projects implemented throughout the year included IT and infrastructure management, ERP *improvement* and *cloud technology* adoption, digital product development and enhancement, as well as *cyber security* enhancement.

Strategy Implementation of Information Technology

The Company views IT systems as an interconnected ecosystem, covering the entire business process such as material management, business development, financial activities and occupational safety. This development of all aspects will result in integrated IT management.

In addition, the Company will continuously update a standard IT policy, refine and integrate all application of business process for an effective and efficient operations, and strengthen IT infrastructure for network security.

The development and management of the Company's information technology emphasized data and information management based on the following principles:

- *Technology Independence*, i.e. independent of specific technology;
- *Ease of Use*, i.e. ease of use by user;
- *Application Integration*, i.e. integration between information systems; and
- *Analytical Services*, i.e. strengthening analytical services and decision making.

Sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, Arah Strategi Pengembangan TI dibagi menjadi 3 (tiga) poin utama, yaitu:

1. *Core Digital Services Improvement*

Percepatan digitalisasi pada proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung, untuk merealisasikan proses bisnis terintegrasi berbasis teknologi informasi.

2. *Enabling Services Improvement*

Digitalisasi proses bisnis utama dan pendukung memerlukan *enabling services* sebagai *platform* untuk memfasilitasi sistem informasi terintegrasi yang andal, termasuk optimalisasi potensi *value* dari data.

3. *Digital Capability Improvement*

Peningkatan kematangan tata kelola TI dan data, untuk memastikan kecukupan organisasi, SDM dan cara kerja pengelolaan TI yang paling tepat dengan kondisi di Perseroan.

Pengembangan SDM Bidang Teknologi Informasi

Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas penunjang operasional. Kedua aspek tersebut merupakan SDM dan juga Teknologi Informasi. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM, khususnya di bidang TI. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari penerapan strategi bisnis Perseroan. Pengembangan SDM di bidang TI diharapkan dapat membantu personil dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan juga meningkatkan kemampuan yang dapat mendorong kinerja dan produktivitas Perseroan.

Ketentuan Keamanan Sistem TI

Perseroan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem teknologi informasi dan komunikasi Perseroan, yang mencakup:

1. Ketentuan mengenai *user device*: *hardware* seperti desktop, laptop, *mobile devices* dan penggunaan *software* yang berlisensi maupun *free*.

In accordance with the dynamics and needs, the IT Development Strategy Direction is divided into 3 (three) main points, i.e.:

1. *Core Digital Services Improvement*

The acceleration of digitalization of main business processes and supporting business processes, to realize integrated business processes based on information technology.

2. *Enabling Services Improvement*

The digitalization of main and supporting business processes requiring enabling services as a platform to facilitate reliable integrated information systems, including optimizing the potential value of data.

3. *Digital Capability Improvement*

An increase in the maturity of IT and data governance, to ensure the adequacy of the organization, Human Capital and IT management work methods that are most appropriate to the conditions in the Company.

Human Capital Development in Information Technology

The Company realizes the importance of improving operational support competencies and capabilities. These two aspects are Human Capital and Information Technology. The Company strives to improve and develop the competencies of human capital, especially in the IT sector. This effort is also part of the implementation of the Company's business strategy. Human Capital development in IT is expected to help employees to adapt to technological developments and improve capabilities that can boost the Company's performance and productivity.

TI System Security Provisions

The Company has provisions for managing and utilizing TI services to maintain the security of the Company's information and communication technology systems, which include:

1. Provisions regarding user devices: hardware such as desktops, laptops, mobile devices and the use of licensed and free software.

2. Ketentuan mengenai jaringan (*network*).
3. Ketentuan mengenai aplikasi: email, internet, *account* dan *password*, serta pertukaran data.

Sistem dan jaringan informasi Perseroan juga berpotensi terpapar ancaman dunia maya, dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius. Semuanya ini dapat membahayakan keamanan, integritas dan efektivitas sistem Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya mengembangkan infrastruktur dan proses keamanan dunia maya yang komprehensif untuk mendeteksi, mencegah dan merespon ancaman-ancaman tersebut.

Pengembangan Keamanan Siber

Keamanan siber tengah menjadi topik utama dalam pengembangan TI di dunia usaha. Perkembangan kejahatan siber yang semakin beragam membuat setiap perusahaan harus mewaspada dan melindungi keamanan transaksi elektronik dan data yang dimilikinya. Karena itu, Perseroan berupaya terus mengikuti perkembangan terkini di dunia siber dengan menjadikan keamanan siber menjadi aspek penting dari strategi TI yang dikembangkan Perseroan. Perseroan mengadopsi filosofi *secure-by-design*, dengan mengintegrasikan pertimbangan keamanan siber ke dalam setiap aspek pengembangan sistem. Segregasi, *firewall* dan peralatan keamanan siber lainnya memainkan peran penting, membatasi permukaan serangan dan melindungi sistem operasional penting.

Saat Perseroan memasuki dunia digitalisasi dan *paperless* seperti *e-catalogue* dan *e-procurement*, maka prinsip *secure-by-design* meluas ke aliran data transaksional, memastikan hanya komunikasi yang diperlukandanamanyangdilakukan. Namun, dikarenakan Perseroan memiliki banyak mesin dan komputer, maka *firewall* dan alat pemantauan tambahan digunakan untuk membentengi elemen yang terhubung ke internet.

2. Provisions regarding the network.
3. Provisions for getting to know the application: email, internet, accounts and passwords, as well as data exchange.

The Company's information systems and networks also potentially exposed to cyber threats, from spam to serious security breaches. Any of these could compromise the security, integrity and effectiveness of the Company's systems. The Company has therefore put in place comprehensive cyber security infrastructure and processes to detect, prevent and respond to such threats.

Cybersecurity Development

Cybersecurity is currently a primary concern in the development of IT in the business world. The increasing variety of cybercrimes requires every company to be vigilant and safeguard the security of electronic transactions and its data. Therefore, the Company strives to stay abreast of the latest development in the cyber world, cybersecurity become an integral aspect of the Company's IT strategy. The Company adopts a *secure-by-design* philosophy, integrating cybersecurity considerations into every aspect of system development. Segregation, *firewalls* and other cybersecurity measures are crucial in limiting the attack surface and protecting critical operational systems.

As the Company ventures into the world of digitalization and *paperless* such as *e-catalogue* and *e-procurement*, thus the *secure-by-design* principle extends to the flow of transactional data, ensuring that only necessary and secure communications take place. However, due to the numerous machines and computers within the Company, additional *firewalls* and monitoring tools are employed to fortify elements connected to the internet.

Pembaruan dan *patching* yang berkelanjutan merupakan hal yang mendasar, dengan sikap proaktif dalam menjaga semua perangkat lunak dan sistem tetap terkini. Hal ini tidak hanya berlaku pada infrastruktur internal Perseroan tetapi juga pada perangkat lunak pihak ketiga yang mungkin menjadi bagian dari ekosistem digitalisasi. Sebagai bagian untuk meningkatkan keamanan siber, program pendidikan dan pelatihan terkait keamanan siber juga menjadi bagian dari strategi keamanan siber Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan memahami dan mengikuti praktik terbaik keamanan siber.

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan

Strategi pemulihan bencana yang dikembangkan Perseroan bersifat komprehensif dan beragam, mengatasi ancaman fisik dan dunia maya untuk memastikan kelangsungan bisnis. Perseroan telah memiliki Pusat Pemulihan Bencana yang berlokasi di gedung terpisah dari fasilitas utama Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memberikan perlindungan terhadap masalah fisik seperti pemadaman listrik, kegagalan kabel, atau tantangan terkait perangkat keras lainnya.

Dalam Keadaan Darurat Perseroan memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa dan bencana lainnya, yang diatur oleh Tim TI.

Secara tahunan, auditor eksternal akan menguji dan memvalidasi simulasi antisipasi dan prosedur pemulihan untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik.

Strategi pemulihan bencana dan rencana kelangsungan bisnis tidak hanya mencakup solusi teknologi tetapi juga proses manual, memastikan setiap kegiatan penting, termasuk fungsi pabrik dan pengiriman produk, dapat dijalankan dengan lancar. Baik saat menghadapi bencana alam seperti gempa bumi maupun ancaman buatan

Continuous updates and patching are fundamental, adopting a proactive stance to keep all software and systems up-to-date. This applies not only to the Company's internal infrastructure but also to third-party software that may be part of the digitalization ecosystem. As part of enhancing cybersecurity, education and training programs related to cybersecurity are integral to the Company's cybersecurity strategy. This is done to ensure that every employee understands and adheres to best cybersecurity practices, emphasizing the importance of a well-informed and security-conscious workforce.

Disaster Recovery Anticipation and Contingency Plans

The Company's disaster recovery strategy is comprehensive and diverse, addressing both physical and cyber threats to ensure business continuity. The Company has established a Disaster Recovery Center located in a separate building from the main facility of the Company. This is designed to provide protection against physical issues such as power outages, cable failures, or challenges related to other hardware issues.

The Company has comprehensive systems to mitigate the risk of severe disruption to the business in case of fire, flooding, civil unrest and other disasters, managed by the IT Team.

Annually, the external auditor will test and validate the simulation of disaster recovery and contingency plans to assure the control soundness of the IT system.

The disaster recovery strategy and business continuity plan encompasses not only technological solutions but also manual processes, ensuring that critical operations, including factory functions and product deliveries, can proceed smoothly. Whether facing natural disasters like earthquakes or human-made threats such as

manusia seperti isu keamanan siber. Langkah-langkah pemulihan bencana dan kelangsungan bisnis Perseroan dirancang untuk meminimalkan waktu henti dan menjaga ketahanan operasional.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Perseroan menyusun rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) untuk tahun 2026 guna mendukung kelancaran proses bisnis, meningkatkan keandalan infrastruktur, serta memperkuat ketahanan operasional, termasuk dalam pengelolaan rantai pasok. Rencana ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional, efisiensi proses, serta kesiapan organisasi dalam mengadopsi pengembangan teknologi secara bertahap.

Adapun fokus rencana pengembangan TI Perseroan pada tahun 2026 antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan *Roadmap* Teknologi Terintegrasi
Pengembangan *roadmap* teknologi yang lebih terintegrasi dilakukan untuk memperjelas peran TI dalam mendukung proses bisnis, termasuk peningkatan koordinasi lintas fungsi dan entitas.
Expected outcomes: peningkatan *alignment* antara inisiatif TI dan kebutuhan bisnis, peningkatan visibilitas proses operasional, serta penguatan koordinasi lintas fungsi.
2. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur TI
Penyempurnaan kebijakan TI dilakukan secara bertahap untuk memperkuat tata kelola, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap praktik yang berlaku.
Expected outcomes: penguatan kerangka tata kelola TI, peningkatan konsistensi penerapan kontrol, serta peningkatan kepatuhan terhadap kebijakan internal.
3. Penguatan dan Pengembangan Sistem ERP (SAP) pada Entitas Anak

cybersecurity issues. The Company's disaster recovery and business continuity measures are designed to minimize downtime and maintain operational resilience.

IT Development Plan for 2026

The Company has prepared its Information Technology (IT) development plan for 2026 to support business process continuity, enhance infrastructure reliability, and strengthen operational resilience, including in supply chain management. This plan is developed by taking into account operational needs, process efficiency, and organizational readiness to adopt technological advancements in a gradual manner.

The key focus areas of the Company's IT development plan for 2026 are as follows:

1. Development of an Integrated Technology Roadmap
The Company continues to develop a more integrated technology roadmap to clarify the role of IT in supporting business processes, including cross-functional and cross-entity coordination.
Expected outcomes: improved alignment between IT initiatives and business needs, enhanced operational visibility, and strengthened cross-functional coordination.
2. Enhancement of IT Policies and Procedures
IT policies and procedures are enhanced progressively to strengthen governance, internal control, and alignment with prevailing practices.
Expected outcomes: strengthened IT governance framework, improved consistency in control implementation, and enhanced compliance with internal policies.
3. Strengthening and Development of ERP (SAP) Systems in Subsidiaries

Pengembangan SAP S/4 HANA dilanjutkan secara bertahap dengan optimalisasi fitur yang relevan untuk mendukung kegiatan operasional dan konsolidasi data.

Expected outcomes: peningkatan konsistensi dan integritas data, pengurangan proses manual, peningkatan efisiensi proses, serta peningkatan kecepatan dan akurasi konsolidasi.

4. Pengembangan Lebih Lanjut Aplikasi e-Procurement Perseroan mengembangkan lebih lanjut aplikasi *e-procurement* untuk mendukung proses pengadaan yang lebih terstruktur, transparan, dan terdokumentasi. Pengembangan mencakup integrasi dengan sistem internal, penyempurnaan alur persetujuan, serta peningkatan visibilitas terhadap aktivitas pengadaan dan hubungan dengan pemasok.

Expected outcomes: peningkatan transparansi dan *traceability* proses pengadaan, pengurangan intervensi manual, peningkatan kontrol dan akuntabilitas, serta penguatan manajemen pemasok yang mendukung ketahanan rantai pasok.

5. Penyempurnaan *Disaster Recovery Plan & Disaster Recovery Center*

Penyempurnaan DRP dan DRC dilakukan untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi potensi gangguan operasional.

Expected outcomes: peningkatan kesiapan pemulihan sistem, pengurangan potensi *downtime*, serta peningkatan keberlangsungan operasional.

6. Modernisasi Infrastruktur TI Secara Berkala

Modernisasi infrastruktur dilakukan secara bertahap guna menjaga keandalan sistem dan mendukung efisiensi operasional.

Expected outcomes: peningkatan stabilitas sistem, peningkatan performa infrastruktur, serta pengurangan risiko gangguan operasional.

The phased development of SAP S/4 HANA continues with optimization of relevant features to support operations and data consolidation.

Expected outcomes: improved data consistency and integrity, reduced manual processes, enhanced process efficiency, and improved speed and accuracy of consolidation.

4. Further Development of e-Procurement Application
The Company further develops its e-procurement application to support a more structured, transparent, and well-documented procurement process. Enhancements include integration with internal systems, refinement of approval workflows, and improved visibility over procurement activities and supplier interactions.

Expected outcomes: enhanced transparency and traceability in procurement processes, reduced manual intervention, improved control and accountability, and strengthened supplier management supporting supply chain resilience.

5. Enhancement of Disaster Recovery Plan & Disaster Recovery Center

Ongoing improvements to DRP and DRC are carried out to strengthen preparedness against operational disruptions.

Expected outcomes: improved system recovery readiness, reduced potential downtime, and enhanced operational continuity.

6. Periodic Modernization of IT Infrastructure

The Company undertakes periodic modernization of IT infrastructure to maintain system reliability and support operational efficiency.

Expected outcomes: improved system stability, enhanced infrastructure performance, and reduced risk of operational disruptions.

Hasil Evaluasi atas Efektivitas Penyelenggaraan TI

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) untuk memastikan bahwa pemanfaatannya tetap mendukung kebutuhan operasional dan proses bisnis secara memadai. Evaluasi ini mencakup aspek keandalan sistem, efektivitas penggunaan aplikasi, serta kesesuaian pengembangan TI dengan kebutuhan usaha.

Dalam praktiknya, pengembangan TI diarahkan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, khususnya pada proses manufaktur, pengelolaan persediaan, serta koordinasi dalam rantai pasok. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap proses internal melalui pemanfaatan sistem yang lebih terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan konsistensi data.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memperhatikan aspek pengendalian risiko TI sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, termasuk dalam menjaga keandalan sistem, pengelolaan akses, serta perlindungan terhadap data dan informasi. Upaya ini dilakukan secara proporsional sesuai dengan kompleksitas dan kebutuhan usaha, dengan terus mendorong penerapan praktik tata kelola yang selaras dengan prinsip kehati-hatian dan perkembangan kebutuhan bisnis.

Perseroan juga mempertimbangkan kesiapan dalam menghadapi potensi gangguan terhadap sistem TI, termasuk melalui penerapan dan penyempurnaan mekanisme pemulihan (*disaster recovery*) guna mendukung keberlangsungan operasional.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI telah mendukung efektivitas operasional dan pengelolaan proses bisnis Perseroan, serta berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, keandalan sistem, dan ketahanan operasional dalam menghadapi dinamika usaha.

Evaluation Results on the Effectiveness of IT Implementation

The Company periodically evaluates the effectiveness of its Information Technology (IT) implementation to ensure that its utilization continues to adequately support operational needs and business processes. The evaluation covers system reliability, effectiveness of application usage, and alignment of IT development with business requirements.

In practice, IT development is directed to support operational continuity, particularly in manufacturing processes, inventory management, and supply chain coordination. The Company also continues to enhance internal processes through the utilization of more integrated systems to improve efficiency and data consistency.

In line with this, the Company considers IT risk control as part of its internal control system, including system reliability, access management, and the protection of data and information. These measures are implemented proportionately in accordance with the Company's scale and business complexity, while progressively strengthening governance practices in line with prudential principles and evolving business needs.

The Company also considers preparedness in addressing potential disruptions to IT systems, including through the implementation and enhancement of disaster recovery mechanisms to support operational continuity.

Overall, the evaluation indicates that IT utilization has supported operational effectiveness and business process management, while contributing to improved efficiency, system reliability, and operational resilience in navigating business dynamics.

Penilaian Direksi atas Efektivitas Penyelenggaraan TI

Direksi memandang bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Perseroan telah berjalan secara memadai dalam mendukung kelancaran operasional dan proses bisnis, khususnya dalam menunjang aktivitas manufaktur, pengelolaan persediaan, serta koordinasi dalam rantai pasok.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan secara bertahap terhadap pengelolaan dan pemanfaatan TI, dengan memperhatikan kebutuhan usaha, perkembangan teknologi, serta prinsip kehati-hatian. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan integrasi sistem, efisiensi proses, serta penguatan pengendalian dan perlindungan data.

Direksi juga memandang bahwa penguatan tata kelola TI dan pengelolaan risiko yang berkelanjutan akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjaga keandalan operasional serta meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha.

Pemanfaatan Teknologi untuk Akses Informasi Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya memperkuat *platform* TI dalam rangka menjaga dan meningkatkan keamanan proses bisnis dan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran. Perseroan memanfaatkan penggunaan TI secara lebih luas, selain dengan menggunakan situs website Perseroan sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga mengoptimalkan *platform* lainnya, seperti sosial media Instagram (@sakura_filter dan @sakurafilter.indonesia) dan LinkedIn (@Selamatsempurna).

Board of Directors' Assessment on the Effectiveness of IT Implementation

The Board of Directors views that the utilization of Information Technology (IT) within the Company has been adequate in supporting operational continuity and business processes, particularly in manufacturing activities, inventory management, and supply chain coordination.

Going forward, the Company will continue to progressively enhance the management and utilization of IT, taking into account business needs, technological developments, and prudential principles. The development focus is directed towards improving system integration, process efficiency, as well as strengthening controls and data protection.

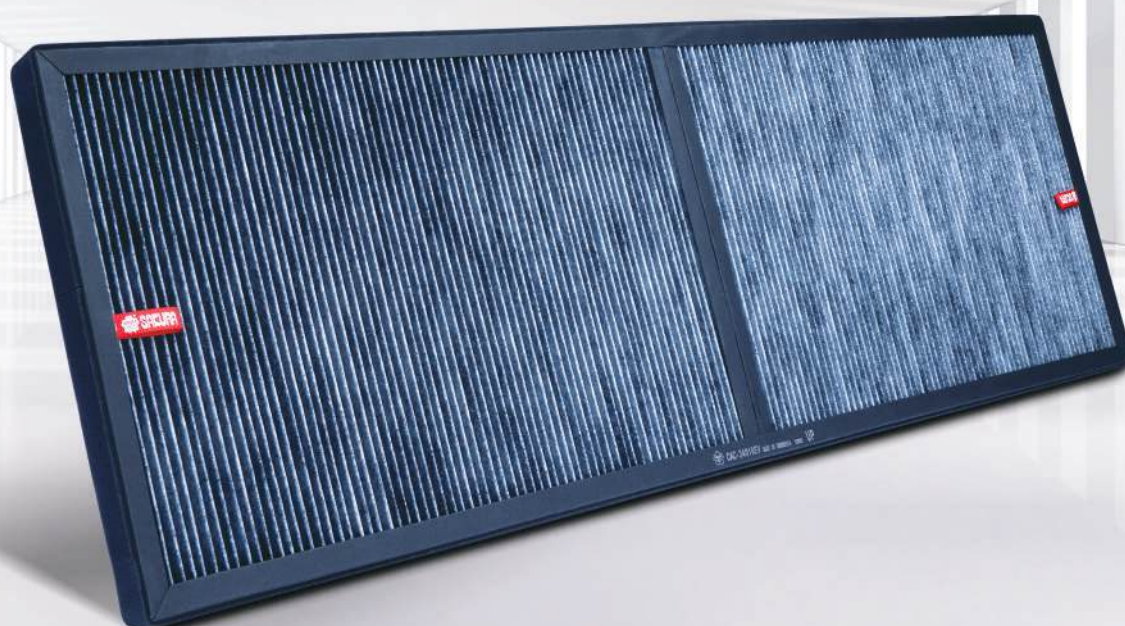
The Board of Directors also believes that strengthening IT governance and ongoing risk management will be an important supporting factor in maintaining operational reliability and enhancing the Company's resilience in navigating business dynamics.

Utilization of Technology to Access Company Information

The Company is constantly strengthening its IT platform in order to maintain and improve the security and reliability of its business processes in providing integrated, timely and targeted information. The Company makes broader use of IT, apart from the company's website, the Company also optimizes other platforms for information dissemination, including Instagram (@sakura_filter and @sakurafilter.indonesia) and LinkedIn (@Selamatsempurna).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi fondasi Perseroan dalam menavigasi disrupsi global dengan integritas dan akuntabilitas, guna menjaga kepercayaan pemegang saham serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance serves as the foundation for navigating global disruptions with integrity and accountability, safeguarding shareholder trust and delivering sustainable long-term value.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan komitmen berkelanjutan PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) dalam memastikan kegiatan usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan utama Perseroan dalam menjaga integritas, keberlanjutan usaha, serta perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kerangka GCG Perseroan dirancang untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris serta fungsi pengurusan oleh Direksi, dengan pemisahan peran dan tanggung jawab yang jelas serta mekanisme *check and balance* yang memadai. Melalui struktur tata kelola yang terdefinisi dengan baik, Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara *prudent*, berbasis manajemen risiko, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten dan berkualitas merupakan faktor kunci dalam memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika industri, ketidakpastian ekonomi global dan

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) represents PT Selamat Sempurna Tbk's (the Company) ongoing commitment to conducting business activities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner. These principles form the foundation for safeguarding business integrity, sustainability, and the interests of shareholders and other stakeholders, in compliance with prevailing laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK).

The Company's GCG framework is designed to support the effective oversight function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors, with clearly defined roles and responsibilities supported by adequate checks and balances. Through a well-established governance structure, the Company ensures that strategic decision-making is conducted prudently, based on sound risk management, and oriented toward long-term value creation.

The Company believes that consistent and high-quality GCG implementation is a key factor in strengthening business resilience amid industry dynamics, global economic uncertainty and geopolitical developments.

perkembangan kondisi geopolitik. Implementasi GCG yang berkesinambungan juga berkontribusi dalam menjaga kinerja Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat tingkat kepercayaan investor, baik domestik maupun internasional.

Sejalan dengan perkembangan praktik tata kelola dan ekspektasi pemangku kepentingan global, Perseroan terus memperkuat penerapan GCG melalui integrasi aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*) dan tata kelola (*governance*) atau ESG. Integrasi ESG dilakukan secara bertahap dan terstruktur melalui penyelarasan kebijakan, strategi, serta proses operasional, dengan tujuan memperkuat manajemen risiko, meningkatkan resiliensi usaha, serta memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Penerapan ESG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka GCG Perseroan dan Entitas Anak dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) nasional, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai emiten yang bertanggung jawab dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Pembahasan lebih rinci terkait Tata Kelola dapat dilihat pada Bab ini, sedangkan untuk dua aspek lainnya, yaitu Sosial dan Lingkungan disajikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun sebagai dokumen tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Implementasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG merupakan bagian penting dalam penerapan strategi Perseroan dan pembentukan nilai-nilai budaya, guna mencapai tujuan dan target Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara

Sustainable GCG practices have also contributed to maintaining the Company's solid and resilient performance, while reinforcing the confidence of both domestic and international investors.

In line with the evolution of governance practices and global stakeholder expectations, the Company continues to strengthen its GCG implementation through the integration of environmental, social and governance (ESG) considerations. ESG integration is carried out in a structured and progressive manner by aligning policies, strategies, and operational processes to enhance risk management, strengthen business resilience, and support long-term performance sustainability.

The implementation of ESG forms an integral part of the Company's GCG framework and that of its Subsidiaries in supporting the achievement of national Sustainable Development Goals (SDGs), while reinforcing the Company's position as a responsible and sustainability-oriented public company.

Further about GCG will be discussed in details in this chapter, while for two other aspects, i.e, Social and Environment, they will be presented comprehensively in the Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report.

OBJECTIVE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation and internalization of GCG principles is an important part in the Company's strategy implementation and establishment of cultural values, in order to realize the Company's objectives and targets sustainably. The Company has implemented the GCG principles with the purpose and belief that it will ensure the construction of comprehensive business balance

menyeluruh sehingga segenap bentuk kepentingan, baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* akan menuju pada titik keseimbangan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan, bertujuan untuk:

1. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perseroan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk selalu menekankan budaya GCG dalam setiap pengambilan keputusan yang dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
5. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif dan efisien demi tercapainya Visi dan Misi Perseroan.
6. Meningkatkan kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi yang materiil dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Mendorong agar manajemen Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

so that all forms of interest, both business and social, individuals and groups, internal as well as external, short and long-term as well as the shareholders and stakeholders interests will reach the balance point.

GCG implementation within the Company aims to:

1. Encourage and support the Company's development and risk management in a more prudent, accountable and responsible manner which is in line with the GCG principles.
2. Maximize the Company's values as an attempt to grow it with strong competitiveness, both nationally and internationally.
3. Encourage Board of Commissioners, Board of Directors and all employees to always emphasize the GCG culture in all decision making based on applicable values and norms as well as a high level of compliance with prevailing laws and regulations.
4. Improve the accountability of the Company's management toward the shareholders by taking into account the interests of all stakeholders.
5. Encourage the Company's professional, effective and efficient management as an attempt to achieve its Vision and Mission.
6. Increasing the confidence of investors, creditors and shareholders by always updating material and relevant data/information in a transparent, accurate, quality and accountable manner.
7. Encouraging the Company's management to resolve decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, and awareness of corporate social and environmental responsibility.
8. Preventing irregularities in the management of the Company.

9. Meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan, wajar, serta struktur organisasi dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.
10. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
11. Membentuk karyawan Perseroan yang bersih dari segala bentuk penyuapan dan korupsi.
12. Mewujudkan terciptanya *good corporate citizen*.

LANDASAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan. Implementasi prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, dalam rangka menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Selain itu, dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG pada seluruh kegiatan usaha Perseroan, diharapkan akan mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta menghasilkan kesinambungan usaha dalam jangka panjang; meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap Perseroan.

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan atau sumber lain dapat menjadi acuan, termasuk standar terbaik (*best practice*) yang berkaitan dengan penerapan GCG. Acuan tersebut menjadi panduan dan pedoman bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pada seluruh aspek pengelolaan Perseroan, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, hingga hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

9. Improving the human capital professionalism and development by conducting more objective, transparent, and fair performance appraisal, as well as an organizational structure with clear functions, systems and accountability.
10. Increase the Company's contribution to the national economy.
11. Shaping the Company's employee whom are clean from all forms of bribery and corruption.
12. Foster the realization of a good corporate citizen.

BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always keeps abreast of the development of relevant GCG best practices at national, regional and international levels to be adapted according to the needs. The implementation of GCG principles is needed in order to make the Company a more resilient company and able to survive in the face of more stringent competition. In addition, the implementation of GCG principles in all of the Company's business activities is expected to encourage the management of the Company in a professional, efficient and effective manner, as well as generate business sustainability in the long run; increase the Company's contribution to the national economy; and increase investor confidence in the Company.

The implementation of GCG in the Company refers to applicable laws and regulations, as well as policies or other sources that can be used as a reference, including best standards (*best practices*) related to GCG implementation. This reference serves as a guidance for the Company in carrying out activities in all aspects of Company management, starting from the rights and obligations of Shareholders, instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and responsibilities, to the Company's relationship with stakeholders.

Implementasi GCG di Perseroan berlandaskan pada berbagai ketentuan dan pedoman yang berlaku antara lain:

- Undang-undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- serta *best practices* lainnya terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan GCG Perseroan didasari pada standar-standar terbaik yang terkait dengan GCG. Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris dan Direksi baik dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun pengelolaan, yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perseroan. Demikian juga dengan organ-organ GCG lainnya yang saling bersinergi untuk melindungi kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa berkomitmen penuh dalam penerapan praktik terbaik GCG secara konsisten berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi di seluruh aspek operasional Perseroan guna memastikan kinerja yang berkelanjutan dan memberi manfaat optimal kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga secara konsisten meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh level organisasi dan seluruh aspek kegiatan usahanya termasuk pada Entitas Anaknya. Bagi Perseroan, GCG tidak hanya merupakan

GCG implementation at the Company is based on the prevailing provisions and guidelines, amongst others:

- Indonesian laws on areas such as Limited Liability Companies, Capital Markets and Banking.
- Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK).
- The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- Other best practices related to good corporate governance implementation.

The Company's GCG implementation is based on the best standards related to GCG. These standards regulate the roles of Board of Commissioners and Board of Directors both in their supervisory and management functions, which is carried out carefully and in accordance with applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives. Likewise with other GCG organs that work together to protect the interests of the Company, shareholders and stakeholders.

COMMITMENT IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The Company is always fully committed to consistently implementing best practices of GCG based on high standards of business ethics in all aspects of the Company's operations to ensure sustainable performance and provide optimal benefits to Stakeholders. The Company also consistently improving the way it implements its GCG principles at all levels of its organization and throughout all aspects of its business activities, includes its activities at its Subsidiaries. For the Company, GCG is not only an obligation or a requirement,

kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Komitmen dalam melaksanakan GCG, tercermin dalam tindakan Perseroan yang secara konsisten menempatkan GCG sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis serta berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan dan kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Komitmen yang tinggi dan konsistensi dalam penerapan praktik terbaik GCG dapat mencegah praktik-praktik kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Perseroan ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG berdasarkan pada ketentuan, pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional. Secara berkala, Perseroan akan mengevaluasi penerapan GCG dalam rangka melihat tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan GCG Perseroan pada seluruh level organisasi.

Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap aspek bisnis Perseroan adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

but a necessity. Commitment in implementing the GCG is reflected in the Company's actions that consistently places GCG as a strong foundation to deal with changes in business environment as well as committed strive to apply GCG principles consistently in all Company's business plans, decisions and operations.

High commitment and consistency of the implementation GCG best practices will prevent the practices of Corruption, Collusion and Nepotism and improve the supervisory function in the management of the Company.

The Company have policies in place and processes to balance the interest of all Stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government and community. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

The Company is also determined to continuously improve and implement GCG based on national and international GCG regulations, guidelines and standards. Periodically, the Company evaluates the implementation of GCG in order to assess the compliance and effectiveness of the Company's GCG implementation at all levels of organization.

The Company believes that a strong commitment to upholding the principles of GCG throughout the Company's business is essential for delivering sustainable value to all our stakeholders and ensuring the Company's long-term growth in line with the Company's responsible development goals.

ARSITEKTUR TATA KELOLA

Perseroan membangun sistem tata kelola perusahaan yang kuat melalui suatu Arsitektur Tata Kelola (*Governance Architecture*) yang terintegrasi. Arsitektur ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta berlandaskan prinsip kewajaran.

Kerangka tata kelola ini mengintegrasikan berbagai elemen penting yang saling melengkapi, yaitu Prinsip Tata Kelola, Struktur Tata Kelola, Infrastruktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, Pengawasan Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola. Melalui integrasi elemen-elemen tersebut, Perseroan memastikan bahwa praktik tata kelola tidak hanya menjadi kerangka kebijakan, tetapi juga diimplementasikan secara efektif dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Arsitektur tata kelola ini juga memastikan adanya keseimbangan antara fungsi pengelolaan, pengawasan, serta pengendalian risiko dalam Perseroan, sehingga tercipta sistem *checks and balances* yang sehat. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya menjaga integritas organisasi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

CORPORATE GOVERNANCE ARCHITECTURE

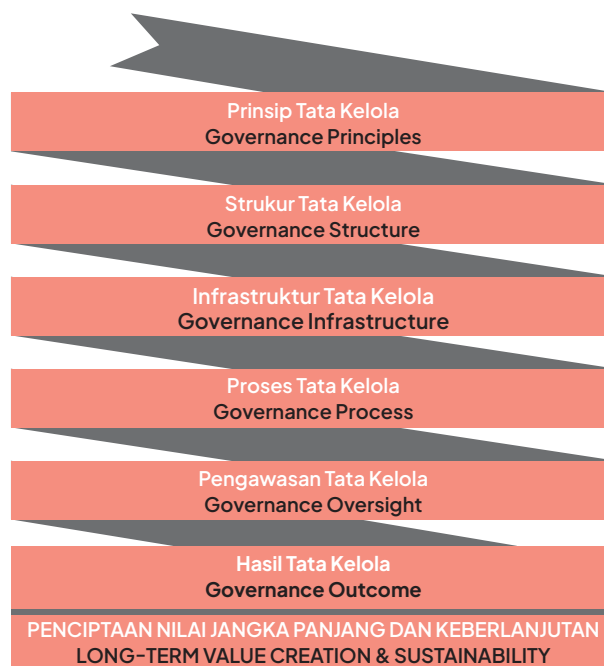
The Company has established a robust corporate governance system through an integrated Corporate Governance Architecture. This architecture is designed to ensure that all business activities of the Company are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner.

The governance framework integrates several key and interrelated elements, i.e. Governance Principles, Governance Structure, Governance Infrastructure, Governance Process, Governance Oversight and Governance Outcomes. Through the integration of these elements, the Company ensures that governance practices are not merely reflected in policy frameworks, but are effectively embedded and implemented across all operational activities and strategic decision-making processes.

This governance architecture also ensures an appropriate balance between management, supervision, and risk control functions within the Company, thereby fostering a sound system of checks and balances. Through this structured and integrated approach, the Company seeks to uphold organisational integrity, strengthen stakeholder confidence, and support the creation of sustainable long-term value.

Arsitektur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Architecture

Membangun Tata Kelola yang Kuat, Terintegrasi dan Berkelanjutan
Building Strong, Integrated and Sustainable Governance



Elemen Arsitektur Tata Kelola

1. Prinsip Tata Kelola

Prinsip Tata Kelola merupakan landasan utama dalam penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan. Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan fungsi, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan yang berintegritas dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan.

2. Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola menggambarkan susunan organ Perseroan yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengelola serta mengawasi jalannya kegiatan usaha. Struktur

Elements of the Governance Architecture

1. Governance Principles

Governance Principles form the fundamental foundation of corporate governance implementation within the Company. The Company adheres to the principles of Good Corporate Governance, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. These principles guide all corporate organs in performing their duties and responsibilities while ensuring that decision-making processes are conducted with integrity and aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

2. Governance Structure

The Governance Structure represents the organizational framework through which the Company is managed and supervised. It consists of the General Meeting of Shareholders,

ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, organ-organ tersebut didukung oleh berbagai perangkat tata kelola seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, fungsi Hubungan Investor, serta Unit Audit Internal. Struktur ini memastikan terciptanya sistem pengelolaan dan pengawasan yang efektif.

3. Infrastruktur Tata Kelola

Infrastruktur Tata Kelola merupakan perangkat pendukung yang memastikan implementasi tata kelola perusahaan dapat berjalan secara efektif dan konsisten. Infrastruktur ini mencakup berbagai kebijakan, prosedur, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kode etik, serta sistem pelaporan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Infrastruktur tata kelola juga mencakup sistem teknologi informasi serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tata kelola di seluruh organisasi.

4. Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola mencerminkan mekanisme dan praktik yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan fungsi pengelolaan, pengambilan keputusan, serta pengendalian risiko secara berkelanjutan. Proses ini mencakup proses perencanaan strategis, pengelolaan risiko, pengawasan internal, pengambilan keputusan oleh organ Perseroan, serta mekanisme pelaporan dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

5. Pengawasan Tata Kelola

Pengawasan Tata Kelola memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik tata kelola dilaksanakan secara konsisten serta sesuai

the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main corporate organs. In performing their duties, these organs are supported by various governance functions, including committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, Investor Relations, and the Internal Audit Unit. This structure ensures an effective system of management and oversight.

3. Governance Infrastructure

Governance Infrastructure represents the supporting mechanisms that enable the effective and consistent implementation of corporate governance practices. This infrastructure includes policies, procedures, internal control systems, risk management frameworks, codes of conduct, and reporting systems that support transparency and accountability. It also encompasses information technology systems and human resource capacity development that facilitate governance implementation across the organization.

4. Governance Process

Governance Process reflects the mechanisms and practices through which the Company manages its operations, makes strategic decisions, and manages risks on an ongoing basis. These processes include strategic planning, risk management, internal oversight, decision-making by corporate organs, and reporting and disclosure mechanisms to stakeholders.

5. Governance Oversight

Governance Oversight ensures that governance policies and practices are implemented consistently and in accordance with established

dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku. Fungsi pengawasan ini dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan komite-komite terkait serta diperkuat oleh sistem pengendalian internal dan fungsi audit internal. Melalui mekanisme pengawasan yang berlapis, Perseroan memastikan adanya sistem *checks and balances* yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.

6. Hasil Tata Kelola

Hasil Tata Kelola mencerminkan tujuan akhir dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu terciptanya kinerja perusahaan yang berkelanjutan, peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Melalui implementasi tata kelola yang konsisten dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pasar serta memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

BOARD OVERSIGHT & BUDAYA TATA KELOLA

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan tidak hanya ditopang oleh struktur dan kebijakan yang memadai, tetapi juga oleh komitmen kuat dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan praktik tata kelola dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara profesional, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, integritas, serta akuntabilitas.

Perseroan juga senantiasa membangun budaya tata kelola yang menekankan integritas, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar etika yang berlaku. Melalui budaya tata kelola

governance principles. This oversight function is performed by the Board of Commissioners with the support of its committees and strengthened through internal control systems and the internal audit function. Through this layered oversight mechanism, the Company maintains an effective system of checks and balances in corporate management.

6. Governance Outcome

Governance Outcome represents the ultimate objective of effective corporate governance implementation, i.e. sustainable corporate performance, long-term value creation for shareholders, and constructive engagement with stakeholders. Through the consistent and integrated implementation of governance practices, the Company is committed to maintaining market confidence and strengthening its long-term business sustainability.

BOARD OVERSIGHT & GOVERNANCE CULTURE

Corporate governance implementation within the Company is not only supported by an appropriate governance structure and policies, but also by the strong commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that governance practices are consistently implemented across all levels of the organization. The Board of Commissioners performs its oversight function independently and objectively, while the Board of Directors is responsible for managing the Company in a professional manner, upholding the principles of prudence, integrity, and accountability.

The Company continuously fosters a strong governance culture that emphasizes integrity, transparency, and compliance with applicable laws and ethical standards. Through this governance culture, the Company strives to

yang kuat, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek kinerja dan pertumbuhan usaha, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

PRINSIP TATA KELOLA & PILAR GOVERNANSI KORPORAT

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam seluruh aktivitas usaha, termasuk pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan serta pengelolaan risiko yang efektif. Penerapan prinsip GCG ini menjadi landasan utama dalam integrasi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam kebijakan, proses bisnis dan kerangka manajemen risiko Perseroan, sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku dan praktik terbaik yang diakui secara internasional.

Untuk menghasilkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan maka Perseroan berpedoman kepada prinsip - prinsip GCG berdasarkan kebijakan regulator yang berlaku dan *best practice* terkini, dengan penjelasan sebagai berikut:

ensure that every business decision takes into account not only performance and growth considerations, but also long-term sustainability and the interests of all stakeholders.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE & PILLARS OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently applies the principles of GCG across all business activities, including strategic decision-making and stakeholder engagement, by upholding transparency, accountability, responsibility, independency and fairness to support sustainable long-term growth and effective risk oversight. These GCG principles serve as the foundation for integrating Environmental, Social and Governance (ESG) considerations into the Company's policies, business processes and risk management framework, in line with applicable regulatory requirements and internationally recognised best practices.

To create sustainable corporate governance, the Company is guided by the principles of GCG based on applicable regulatory policies and the latest best practices, as explained below:

Prinsip GCG
GCG Principles

T	Transparansi	Transparency
Makna Prinsip Principle Meaning	Prinsip Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur hal-hal terkait keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perseroan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.	Transparency Principle refers to transparency in carrying out the decision-making process and presenting material and relevant information about the Company. The Company will comply to the law and regulations related to information transparency for a Company. Transparency also covers relevant matters with an information needed by the public related to the products and operational activities of the Company that potentially influence stakeholders' behavior.
Komitmen Perseroan Company's Commitment	Perseroan memiliki website perusahaan yang berisi keterbukaan informasi perusahaan pada www.smsm.co.id. Perseroan selalu berusaha menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan sebagai wujud transparansi dan upaya menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis. Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur. Laporan Tahunan dan informasi material lainnya, serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting perusahaan dengan mudah. Akses informasi tersebut tersedia dalam bentuk: situs web perusahaan, media cetak dan <i>press release</i>, pertemuan tatap muka dengan para investor dan paparan publik. Prinsip Transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company has an official website containing company information disclosure at www.smsm.co.id. The Company strives to provide material and relevant informations which are easy to access and easy to understand by the stakeholders as a mean of transparency and maintaining objectivity in business. The Company implements the Transparency Principle by providing adequate, accurate and punctual information to all parties that have interest in the company. The Company publishes financial information, through the Financial Statements periodically and regularly. Annual Reports and other material information, and provide the means for investors to access important information of the company with ease. The access of information is available in the form of: corporate websites, print media and press releases, one on one meetings with investors and public expose. This Transparency Principle does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company as well as its customers and business partners in accordance with applicable laws and regulations.

A	Akuntabilitas	Accountability
Makna Prinsip Principle Meaning	Prinsip Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perseroan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan dan pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.	Accountability Principle refers to clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Bodies thereby the management of the Company is carried out effectively. Accountability relates to the implementation of the duties and authority of a person or work unit in carrying out the responsibilities assigned to the Company. This accountability includes an explanation and reporting of the implementation of duties and authorities as well as accountability for activities in carrying out these duties and authorities.

A	Akuntabilitas	Accountability
Komitmen Perseroan Company's Commitment	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Perseroan menerapkan Prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam (<i>charter</i>) yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan, sehingga tercipta mekanisme <i>check and balances</i> kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perseroan.	The Company is responsible for its performance in a transparent and equitable manner through a responsible, veritable, measurable management which is in accordance with the Company's shareholders and other stakeholders interest. The Company applies the Accountability Principle by ensuring the availability of the Charters needed by each of the main bodies of the Company, to create check and balance mechanisms of the authorities and roles in managing the Company.
R	Pertanggungjawaban	Responsibility
Makna Prinsip Principle Meaning	Prinsip Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Responsibility Principle is defined as conformity of the Company's management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Komitmen Perseroan Company's Commitment	Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka memelihara keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Perseroan menerapkan Prinsip Pertanggungjawaban dengan memastikan bahwa Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta sebagai <i>good corporate citizen</i> mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.	The Company is responsible to comply to the law and carry out its responsibility towards society and environment in order to maintain business continuity in the long-run. The Company implements the Responsibility Principle by ensuring that the Company adheres to the principle of prudential practices and ensures compliance with applicable regulations as well as a good corporate citizen develops environmental awareness and carries out social responsibilities appropriately.
I	Independensi	Independency
Makna Prinsip Principle Meaning	Independensi yaitu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Independence promotes professional management without conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Komitmen Perseroan Company's Commitment	Perseroan menerapkan Prinsip Independensi dengan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Kode Etik maupun Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan dalam mengambil keputusan bertindak obyektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>). Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.	The Company applies the Independency Principle by firmly stating the regulations/authorities of the corporate's decision making in the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Code of Conduct and Articles of Association of the Company. The Company in taking decisions to act objectively and free from all pressures and avoiding the occurrence of unnatural domination by any party, is unaffected by unilateral interests and free from conflicts of interest. The Company's activities that have conflicts of interest shall obtain approval from independent shareholders or their authorized representatives in General Meeting of Shareholders as regulated and complied with regulations in the capital markets concerning conflicts of interest.

F	Kewajaran	Fairness
Makna Prinsip Principle Meaning	Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip Kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan <i>stakeholders</i> .	Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders following applicable agreements, laws and regulations. The Principle of Fairness requires equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders.
Komitmen Perseroan Company's Commitment	Perseroan menerapkan Prinsip <i>Fairness</i> dalam berbagai aspek operasional, meliputi: penghormatan hak pemegang saham minoritas dan larangan <i>insider trading</i> . Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak-nya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memastikan agar Perseroan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company implements the Fairness Principle in every operational aspect that includes: the respect to the rights of minority shareholders and the prohibition of insider trading. The Company will always ensure that interested parties can execute their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also ensure that it can execute its rights against interested parties in accordance with applicable laws and regulations.

Selain itu, Perseroan memperkuat penerapan GCG dengan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). PUGKI 2021 menjadi acuan dalam penguatan peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan tata kelola, pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan risiko usaha secara terintegrasi. Prinsip-prinsip GCG yang dianut Perseroan, termasuk prinsip TARIF, beserta kebijakan dan praktik turunannya, dijiwai oleh empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Tercerminnya keempat pilar tersebut dalam penerapan prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia mendukung terciptanya nilai jangka panjang serta keberlanjutan kinerja Perseroan.

Berikut adalah penjelasan tentang 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman Perseroan dalam mengelola Perseroan:

In addition, the Company strengthens the implementation of GCG by referring to the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). PUGKI 2021 serves as a key reference in reinforcing the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in governance oversight, strategic decision-making, and integrated risk management. The Company's GCG principles, including TARIF, together with their derivative policies and practices, are underpinned by four corporate governance pillars, i.e. ethical conduct, accountability, transparency and sustainability. The reflection of these pillars in the application of Indonesian corporate governance principles supports long-term value creation and sustainable corporate performance.

The following is an explanation of the 4 (four) pillars of corporate governance that guide Company in managing the Company:

Pilar Pillars	Perilaku Beretika	Ethical Behavior
Penjelasan Explanation	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Company	Penerapan perilaku beretika dilakukan melalui internalisasi Kode Etik Perseroan yang mengatur standar perilaku bagi seluruh jajaran Perseroan, mulai dari level manajemen hingga staf. Dalam upaya keras meningkatkan integritas, Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan gratifikasi untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi.	The implementation of ethical behavior is carried out through the internalization of the Company Code of Conduct, which regulates standards of behavior for all levels of the Company, from management to staff. In a strong effort to improve the Company's integrity, the Company has an anti-corruption and gratification policy aimed at addressing corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification.

Pilar Pillars	Akuntabilitas	Accountability
Penjelasan Explanation	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Corporation is accountable for its performance in a transparent and fair manner. As such, the Corporation must be managed properly, in a measurable manner and in accordance with corporate interests, while taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.
Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Company	Perseroan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan dengan melaksanakan seluruh kegiatan usaha secara transparan, wajar dan bertanggung jawab demi kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas, fungsi dan tanggung jawab yang tegas antar organ Perseroan. Untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan secara berkala melaksanakan audit internal dan audit eksternal, serta menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan yang prudent. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pembagian fungsi dan kewenangan yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut juga mengacu pada Pedoman Kerja yang menjadi panduan bagi masing-masing organ Perseroan. Perseroan secara berkala menyampaikan kinerja Perseroan kepada Para Pemegang Saham. Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh auditor eksternal yang independen. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan tata kelola teknologi informasi. Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan RUPS serta menyampaikan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.	The Company upholds the principle of accountability in all aspects of its corporate management by conducting its business activities in a transparent, fair and responsible manner in the best interests of the Company and its stakeholders. Accountability is supported by a clear organizational structure with well-defined roles, functions and responsibilities across the Company's governing bodies. To ensure sound corporate governance and compliance with applicable regulations, the Company conducts regular internal and external audits and maintains an effective risk management system as part of prudent corporate management. In performing their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors have clearly defined roles and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Their responsibilities are also guided by established Board Work Guidelines that serve as a reference for the execution of their respective duties. The Company regularly reports its performance to Shareholders. The audit of the Company's financial statements is conducted by an independent external auditor. In addition, the Company consistently evaluates the implementation of corporate governance, risk management and IT governance. The Company also regularly convenes the General Meeting of Shareholders (GMS) and publishes its Annual Report as a form of accountability for the management of the Company.

Pilar Pillars	Transparansi	Transparency
Penjelasan Explanation	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan.	To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and stakeholders.
Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Company	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan memastikan penyampaian informasi yang akurat, jelas dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan secara berkala mengungkapkan laporan keuangan dan kinerja perusahaan melalui berbagai sarana keterbukaan informasi, termasuk laporan tahunan, website resmi Perseroan, serta komunikasi dengan investor dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan keuangan dan informasi terkait kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi. Informasi mengenai Perseroan juga dapat diakses oleh publik melalui website resmi Perseroan, serta melalui media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi dan transparansi kegiatan Perseroan.	The Company implements the principle of transparency by ensuring the timely, accurate and clear disclosure of information to its stakeholders. The Company regularly discloses its financial and operational performance through various public disclosure channels, including the Annual Report, the Company's official website, and ongoing engagement with investors and stakeholders. In addition, the Company routinely submits financial statements and relevant information to the Financial Services Authority of Indonesia and the Indonesia Stock Exchange in fulfillment of its disclosure obligations. Information about the Company is also accessible to the public through the Company's official website and social media platforms, which serve as additional channels for disseminating information and enhancing transparency regarding the Company's activities.

Pilar Pillars	Keberlanjutan	Sustainability
Penjelasan Explanation	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner consistent with business interests and the sustainable development agenda.
Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Company	Perseroan senantiasa berupaya menerapkan praktik usaha yang sehat dan konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Praktik tersebut mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan serta memperkuat ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, serta pengembangan ekonomi lokal. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company strives to implement sound and consistent business practices in conducting its operations. These practices are guided by universally recognized principles of corporate governance. The implementation of these GCG principles plays an important role in supporting the sustainability of the Company's business and strengthening its resilience in responding to the evolving business environment. In addition, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs focusing on environmental management, empowerment of surrounding communities, and local economic development. The Company is also committed to implementing sustainable business practices in accordance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang') dan Anggaran Dasar Perseroan, secara garis besar, struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ penunjang. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh organ penunjang yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Masing-masing organ memiliki peran penting dalam memastikan dan mengupayakan terlaksananya penerapan tata kelola yang baik, serta dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menaati Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance* yang efektif dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan dan kepengurusan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan

GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Indonesia Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Law') and Company's Articles of Association, broadly speaking, the governance structure at the Company consists of the main organs and supporting organs. The main bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors which are supported by supporting bodies, i.e. committees under the Board of Commissioners, Internal Audit and Corporate Secretary. Each organ has a vital role in ensuring and striving for the implementation of good governance, as well as in carrying out their respective functions, duties and responsibilities in the interests of the Bank in carrying out business activities in compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, so as to create a control mechanism of check and balance to ensure sound corporate governance implementation.

GMS serves as the highest body within the Company's governance structure and holds authorities not held by either the Board of Commissioners or Board of Directors. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

In order to improve performance, protect Stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations, according to the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners performs a supervisory function to ensure that the management of the Company is carried out by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. While the Company Board of Directors carry out management and management functions professionally and avoid potential conflicts

kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Perseroan telah membentuk dua komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor dan Audit Internal, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

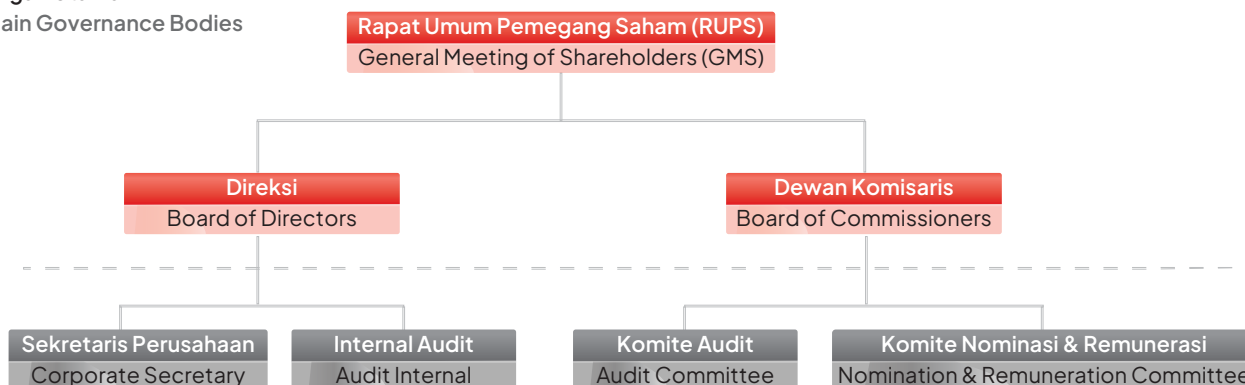
Sinergitas antara organ Perseroan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, mampu menciptakan penerapan GCG sehingga saling menghargai dan menghormati fungsi dan peranan masing-masing. Undang-Undang dengan tegas telah memisahkan tugas dan wewenang RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris. Organ Perseroan juga telah melaksanakannya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa memberikan dukungan kepada organ Perseroan dalam membuat keputusan serta menjalankannya dengan berlandaskan itikad baik nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memiliki kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the Company's sustainability in the long-term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to have compatible perception regarding the Company's vision, mission and values. To assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions, the Company has formed two different committees, i.e. the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Company also has the Company's Corporate Secretary, Investor Relations and Internal Audit, tasked with assisting the Board of Directors in performing its GCG duties.

The synergy between the Company's organs and the implementation of their respective duties and responsibilities, is able to create the implementation of GCG so that mutual respect and respect for each other's functions and roles. The Law has clearly separated the duties and powers of GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's organs have also implemented it in accordance with the applicable regulations. In this case, the Company always provides support to the Company's organs in making decisions and carrying them out based on good faith moral values and compliance with applicable laws and regulations, and has awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.

Organ Utama

Main Governance Bodies



Organ Pendukung

Supporting Bodies

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA

Infrastruktur Tata Kelola merupakan fondasi operasional yang mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan secara efektif, konsisten dan berkelanjutan. Infrastruktur ini mencakup berbagai perangkat, sistem, kebijakan, prosedur, serta sumber daya yang memungkinkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterjemahkan menjadi praktik nyata dalam kegiatan organisasi sehari-hari.

Dalam konteks organisasi atau perusahaan, infrastruktur tata kelola mencakup beberapa komponen penting, seperti sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kebijakan dan prosedur operasional, mekanisme pelaporan dan transparansi, serta teknologi informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Komponen-komponen tersebut memastikan bahwa setiap aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan regulasi, standar etika, serta tujuan strategis perusahaan.

Selain itu, infrastruktur tata kelola juga mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pedoman kerja dan mekanisme koordinasi antar unit kerja. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Perseroan, Perseroan memiliki berbagai infrastruktur kebijakan internal, baik dalam bentuk peraturan, keputusan, pedoman, *Standard Operating Procedures*, maupun kebijakan lainnya sebagai acuan dan koridor dalam melaksanakan fungsinya. Dengan adanya infrastruktur yang kuat, organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas pengawasan, sehingga mampu meminimalkan risiko dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, infrastruktur tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai perangkat administratif, tetapi juga sebagai sistem pendukung yang memastikan bahwa seluruh proses tata kelola dapat berjalan secara terintegrasi, adaptif dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

Governance Infrastructure represents the operational foundation that supports the effective, consistent and sustainable implementation of corporate governance. It encompasses the various tools, systems, policies, procedures, and resources that enable governance principles to be translated into practical actions within an organization's daily activities.

Within an organizational or corporate context, governance infrastructure includes several key components such as risk management systems, internal control systems, operational policies and procedures, reporting and transparency mechanisms, and information technology that supports decision-making processes. These elements ensure that organizational activities are conducted in compliance with regulations, ethical standards, and the company's strategic objectives.

Furthermore, governance infrastructure also involves strengthening human resource capacity through training programs, operational guidelines and coordination mechanisms across organizational units. In supporting the effectiveness of implementing the duties and responsibilities of the Company's organs, the Company has various internal policy infrastructures, both in the form of regulations, decisions, guidelines, *Standard Operating Procedures*, and other policies as references and corridors in carrying out their functions. A strong governance infrastructure enhances accountability, transparency, and oversight effectiveness, thereby reducing risks and supporting the creation of long-term value for stakeholders.

Therefore, governance infrastructure should not be viewed merely as an administrative mechanism but as a comprehensive support system that ensures governance processes operate in an integrated, adaptive and sustainability-oriented manner.

Soft-Structure GCG

Selain struktur tata kelola perusahaan, Perseroan juga telah membangun *soft-structure* GCG yang memastikan seluruh penerapan tata kelola perusahaan telah berada di koridor yang tepat, yaitu kebijakan tata kelola yang terdiri dari pedoman, piagam, sistem, manual, peraturan perusahaan, serta perangkat kebijakan lainnya. Perseroan senantiasa melakukan pembaruan terhadap *soft-structure* pendukung penerapan tata kelola perusahaan, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari dan menjaga relevansinya dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Berikut *soft-structure* pendukung pelaksanaan tata kelola Perseroan diantaranya:

- Pedoman Dewan Komisaris
- Pedoman Direksi
- Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Direksi & Dewan Komisaris
- Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris & Direksi apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan
- Kode Etik
- Piagam Komite Audit
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Audit Internal
- Piagam Sekretaris Perusahaan
- Kebijakan Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan
- Kode Etik Pemasok
- Kebijakan Seleksi dan Kemampuan Pemasok
- Pakta Integritas Pemasok
- Kebijakan Komunikasi
- Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
- Kebijakan Periode *Blackout*

GCG Soft-Structure

Other than corporate governance structure, the Company has also established GCG *soft-structure* to ensure that all corporate governance implementation is within the appropriate corridors, consisting of governance policies that include guidelines, charter, system, manual, company regulations, as well as other policies. The Company is always updating the supporting *soft-structure* of corporate governance implementation, to ensure the effectiveness of GCG implementation in daily operational activities and to maintain its relevance with the best practices, business conditions and development as well as the regulations that are related to the Company's businesses.

The followings are the supporting *soft-structure* of the corporate governance implementation such as:

- Board of Commissioners Charter
- Board of Directors Charter
- BOD & BOC Ownership Reporting Policy
- The Policy on Performance Assessment of the BOC and BOD
- The Policy of Resignation Procedure for the BOC and BOD whom are Involved in Financial Crimes
- Code of Conduct
- Audit Committee Charter
- Nomination & Remuneration Charter
- Internal Audit Charter
- Corporate Secretary Charter
- Affiliated Party & Conflict of Interest Transaction Policy
- Supplier Code of Conduct
- Supplier Selection & Capability Policy
- Supplier Integrity Pact
- Communications Policy
- Fulfillment of the Creditor's Right Policy
- Blackout Period Policy

- Kebijakan Hak Asasi Manusia
- Anti Gratifikasi
- Kebijakan Anti-Penyuapan, Anti-Korupsi & Anti-Pencucian Uang
- Kebijakan Tata Kelola Perpajakan
- Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*

Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan yang mendukung penerapan GCG secara menyeluruh, konsisten dan berkesinambungan. Kebijakan-kebijakan tersebut telah dipublikasikan di situs resmi Perseroan, www.smsm.co.id.

PROSES (MEKANISME) TATA KELOLA

Proses Tata Kelola Perseroan adalah cara atau mekanisme yang dilakukan oleh organ Perseroan dan jajaran di bawahnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mewujudkan komitmen pencapaian kinerja yang terbaik dan mewujudkan struktur tata kelola yang sesuai dengan prinsip GCG. Proses tata kelola Perseroan di antaranya meliputi:

- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pendukung Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Organ Pendukung.
- Perencanaan Strategik dan Manajemen Kinerja.
- Bisnis Proses dan Aktivitas Perusahaan.
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal.
- Audit Internal.

HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

Untuk memastikan hasil tata kelola perusahaan telah memadai, maka Perseroan melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan setiap tahun

- Human Rights Policy
- Anti Gratification
- Anti-Bribery, Anti-Corruption & Anti-Money Laundering Policy
- Taxation Governance Policy
- Anti-Fraud Strategy Policy

The Company enforces various policies that support the implementation of GCG in a comprehensive, consistent and sustainable manner. These policies have been published on the Company's official website www.smsm.co.id.

GOVERNANCE PROCESS (MECHANISM)

The Company's corporate governance process is the method or mechanism used by the Company's organs and subordinates in carrying out their functions and duties in realizing the commitment and governance structure, to achieve governance results in accordance with GCG principles. The Company governance process includes:

- Implementation of the General Meeting of Shareholders.
- Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Implementation of Duties and Responsibilities of the Supporting Committees of the Board of Commissioners.
- Implementation of Duties and Responsibilities of Supporting Organs.
- Strategic Planning and Performance Management.
- Business Processes and Company Activities.
- Risk Management and Internal Control.
- Internal Audit.

GOVERNANCE OUTCOME

To ensure that corporate governance results can be adequate, the Company carries out an assessment of the implementation of Corporate Governance

yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas implementasi penerapan dari struktur tata kelola dan proses tata kelola di Perseroan. Penilaian ini dilakukan juga untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka perbaikan penerapannya di masa yang akan datang. Penilaian GCG ini dilakukan secara periodik yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penilaian implementasi GCG bertujuan untuk mengetahui sejauh mana praktik GCG diterapkan dan mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Sejak tahun 2020, Perseroan mengevaluasi kualitas penerapan GCG setiap tahunnya, bermitra dengan pihak ketiga yaitu Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard, agar mendapatkan hasil yang independen.

ASEAN Corporate Governance Scorecard merupakan alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan publik di ASEAN terhadap pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik teladan berdasarkan standar internasional, khususnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Dalam rangka mendorong korporasi memiliki perhatian dan komitmen yang kuat dalam menjalankan praktik tata kelola pada aspek keberlanjutan, maka aspek penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard versi terbaru meliputi:

1. Hak-Hak dan Perlakuan yang Setara terhadap Para Pemegang Saham,
2. Keberlanjutan dan Ketangguhan,
3. Pengungkapan dan Transparansi, serta
4. Tanggung Jawab Dewan

Penilaian atas praktik tata kelola perusahaan tercatat dilakukan dengan me-review informasi dalam Bahasa

annually with the aim of determining the level of quality of implementation of the governance structure and governance processes at the Company. This assessment was also carried out to obtain feedback in order to improve its implementation in the future. This GCG assessment is carried out periodically by an independent third party.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The goals of the GCG implementation assessment are to determine the extent to which GCG practices are being applied and to receive feedback that can be used to improve future performance. Since 2020, the Company evaluates the quality of GCG implementation annually, in partnership with third parties i.e. IICD for the assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard, to obtain independent results.

The ASEAN Corporate Governance Scorecard is a quantitative tool to measure the compliance of public companies in ASEAN with corporate governance guidelines according to exemplary practices based on international standards, in particular the principles of corporate governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). To encourage corporations to have strong attention and commitment to implementing governance practices in the context of sustainability, the latest version of the ASEAN Corporate Governance Scorecard includes the following assessment aspects:

1. Rights and Equitable Treatment of Shareholders,
2. Sustainability and Resilience,
3. Disclosure and Transparency, and
4. Responsibility of the Boards

Corporate governance assessment is done by reviewing information in English publicly accessible to the general

Inggris yang tersedia di publik dan dapat diakses oleh masyarakat umum, serta mencakup informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh perusahaan tercatat.

Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

1. Tingkat 1: item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD, terdiri dari prinsip-prinsip berikut:
 - a. Prinsip A : Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
 - b. Prinsip B : Keberlanjutan dan Ketangguhan
 - c. Prinsip C : Pengungkapan dan Transparansi
 - d. Prinsip D : Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tingkat 2: item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan tata kelola yang buruk.

Berdasarkan laporan penilaian ACGS yang dilakukan oleh IICD, total skor Perseroan berdasarkan parameter ACGS untuk tahun buku 2024 adalah sebesar 100,17 poin dengan rincian skor sebagai berikut:

Hasil Penilaian Level 1 Assessment Result Level 1

Prinsip Principle	Jumlah Item Penilaian Number of Assessment Items	Total Item Penilaian yang Telah Dipenuhi Total Assessment Items that have been Fulfilled	Bobot Penilaian Rating Weight (%)	Skor Score
A	28	27	20	19.28
B	22	20	15	13.63
C	34	30	25	22.05
D	63	57	40	36.19
Level 1	147	132	100	91.17

Hasil Pencapaian Total CG Score Perseroan untuk penilaian Level 1 mencapai sebesar **91,17 poin**. Apabila dibandingkan dengan skor rata-rata untuk perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam kategori *Big Cap* atau 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa

public, and includes information contained in the Annual Report, website, announcements and circulars made by listed companies.

The assessment methodology consists of 2 (two) levels:

1. Level 1: minimum standard items expected to be implemented in each ASEAN member country and includes the laws and regulations and principles of the OECD, consisting of the following principles:
 - a. Principle A : Rights and Equitable Treatment of Shareholders
 - b. Principle B : Sustainability and Resilience
 - c. Principle C : Disclosure and Transparency
 - d. Principle D : Responsibilities of the Board
2. Level 2: bonus items that reflect good practice beyond minimum standard expectations, as well as penalty items that reflect bad governance.

Based on the ACGS assessment report conducted by the IICD, the Company's total score based on the ACGS parameters for the 2024 financial year is 100.17 points, with the detailed score as follows:

The Achievement Results of the Company's Total CG Score for Level 1 assessment reached **91.17 points**. Compared to the average score for public companies (Plc) or issuers included in the Big Cap category or the 100 largest market capitalization on the stock exchange

berdasarkan nilai pembandingan pada ACGS 2024 untuk penilaian tingkat 1, Total CG Score tersebut masih cukup jauh berada di atas rata-rata Total CG Score tingkat 1 yang nilainya mencapai sebesar **77,95**.

based on comparative values at ACGS 2024 for level 1 assessment, the Total CG Score is still quite far above the average Total CG Score level 1 which is **77.95**.

Hasil Penilaian Level 2 Assessment Result Level 2

Bonus & Penalti Bonus & Penalty	Jumlah Item Penilaian Number of Assessment Items	Total Item Penilaian yang mendapat Bonus & Penalti Total Assessment Items that Receive Bonuses & Penalties	Skor Score
Bonus Bonuses	18	5	9
Penalti Penalty	26	0	0
Level 2	44		9

Hasil pencapaian Total CG Score Perseroan atas penilaian Level 2 adalah sebesar 9 poin. Skor tersebut masih jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan pencapaian skor rata-rata untuk penilaian tingkat 2 pada perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa (Big Cap) yang nilainya sebesar 4,98.

The Total CG Score achieved by the Company for the Level 2 assessment is 9 points. This score is still much better when compared to the average score achievement for level 2 assessment in public companies (Plc) or issuers included in the 100 largest market capitalization on the stock exchange (Big Cap) which is 4.98.

Uraian Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:

The description of the Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on ACGS as follows:

Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ACGS The Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on ACGS

No.	Parameter Penentu Key Parameters	Jumlah Item Penilaian Number of Assessment Items	Jumlah Kepatuhan Number of Compliance	Skor Score
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham. Basic Rights of Shareholders.	1	1	100%
A.2	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Menggunakan Suara dalam RUPS serta Hak untuk Mendapatkan Informasi mengenai Aturan-aturan yang Berlaku dalam RUPS (termasuk Prosedur Voting). The Right to Participate Effectively and to Vote in General Shareholder Meetings, and to Be Informed of the Rules That Govern Such Meetings (Including Voting Procedures).	15	14	93.33%
A.3	Pasar untuk Pengendalian/Kontrol Perusahaan (Markets for Corporate Control) harus Dapat Berfungsi secara Efisien dan Transparan. Markets for Corporate Control Should Be Allowed to Function in an Efficient and Transparent Manner.	1	1	100%

Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ACGS
The Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on ACGS

No.	Parameter Penentu Key Parameters	Jumlah Item Penilaian Number of Assessment Items	Jumlah Kepatuhan Number of Compliance	Skor Score
A.4	Pelaksanaan Hak Kepemilikan Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, Difasilitasi oleh Perusahaan. The Execution of Ownership Rights by All Shareholders, Including Institutional Investors, Should Be Facilitated.	1	1	100%
A.5	Kepemilikan Saham dan Hak Suara. Share Ownership and Voting Rights.	1	1	100%
A.6	Panggilan RUPST. Notice of AGMS.	4	4	100%
A.7	Perdagangan Orang Dalam dan <i>Self-Dealing</i> Abusif Harus Dilarang. Insider Trading and Abusive Self-Dealing (Abuse of Authority) Should Be Prohibited.	1	1	100%
A.8	Transaksi Pihak Berelasi yang Dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Related Party Transactions Conducted by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	3	3	100%
A.9	Perlindungan kepada Para Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan-Tindakan Abusif. Protection for Minority Shareholders from Abusive Actions.	2	2	100%
B.1	Pengungkapan Terkait Keberlanjutan Harus Konsisten, Dapat Dibandingkan dan Dapat Diandalkan, serta Mencakup Informasi Materiil Masa Lalu dan Masa Depan yang Relevan dan Penting bagi Investor dalam Membuat Keputusan Investasi atau Menentukan Suara. Sustainability-Related Disclosure Must Be Consistent, Comparable, and Reliable and Should Include Material Information from the Past and Future That Is Reasonable and Important for Investors in Making Investment Decisions or Determining Their Votes.	6	5	83.33%
B.2	Kerangka Tata Kelola Perusahaan Harus Memungkinkan Adanya Dialog antara Perusahaan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk Bertukar Pandangan mengenai Masalah Keberlanjutan. The Corporate Governance Framework Must Allow Dialogue Between the Company, Shareholders and Stakeholders to Exchange Views on Sustainability Issues.	2	2	100%

Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ACGS
The Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on ACGS

No.	Parameter Penentu Key Parameters	Jumlah Item Penilaian Number of Assessment Items	Jumlah Kepatuhan Number of Compliance	Skor Score
B.3	Kerangka Tata Kelola Perusahaan Harus Memastikan bahwa Direksi Secara Memadai Mempertimbangkan Risiko dan Peluang Keberlanjutan yang Material ketika Menjalankan Perannya dalam Menelaah, Memantau dan Memandu Praktik Tata Kelola, Pengungkapan, Strategi, Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal, termasuk yang Berkaitan dengan Risiko Fisik dan Transisi Terkait Perubahan Iklim. The Corporate Governance Framework Must Ensure That the Board of Directors Adequately Considers Material Sustainability Risks and Opportunities When Performing Its Role in Reviewing, Monitoring, and Guiding Governance Practices, Disclosures, Strategies, Risk Management Systems, and Internal Controls, Including Those Relating to Physical and Transition Risks Associated With Climate Change.	1	0	0%
B.4	Hak-hak Para Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Undang-Undang atau melalui Kesepakatan Bersama Harus Dihormati serta Mendorong Kerja Sama Aktif antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan dalam Menciptakan Kesejahteraan, Lapangan Kerja dan Keuangan Berkelanjutan. The Rights of Stakeholders Established by Law or Through Mutual Agreements Must Be Respected and Promote Active Cooperation Between Companies and Stakeholders in Creating Welfare, Employment and Sustainable Finance.	7	7	100%
B.5	Para Pemangku Kepentingan Harus Memiliki Peluang untuk Mendapatkan Ganti Rugi yang Efektif atas Pelanggaran terhadap Hak-hak Mereka. Stakeholders Must Have the Opportunity to Obtain Effective Remedies for Violations of Their Rights.	1	1	100%
B.6	Mekanisme-mekanisme untuk Meningkatkan Kinerja melalui Partisipasi Karyawan Harus Dapat Dikembangkan. Mechanisms to Improve Performance Through Employee Participation Should Be Allowed to Develop.	3	2	66.66%
B.7	Para Pemangku Kepentingan, termasuk Karyawan Individu dan Badan-badan Perwakilan Mereka, Harus Dapat secara Bebas Mengkomunikasikan Keprihatinan Mereka kepada Dewan atas Praktik-praktik yang Melanggar Hukum dan Tidak Etis, serta Hak Mereka untuk Melakukan Hal Ini Harus Dilindungi. Stakeholders, Including Individual Employees and Their Representative Organizations, Should Be Able to Freely Communicate Their Concerns to the Board Regarding Unlawful and Unethical Practices, and Their Rights to Do So Must Be Protected.	2	2	100%
C.1	Transparansi Struktur kepemilikan. Transparency of Ownership Structure.	5	5	100%

Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ACGS
The Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on ACGS

No.	Parameter Penentu Key Parameters	Jumlah Item Penilaian Number of Assessment Items	Jumlah Kepatuhan Number of Compliance	Skor Score
C.2	Kualitas Laporan Tahunan. Quality of Annual Report.	6	6	100%
C.3	Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remuneration of the Members of the Board of Commissioners and Directors.	4	1	25%
C.4	Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa. Disclosure of Related Party Transaction.	2	2	100%
C.5	Pengungkapan atas Transaksi Saham Perusahaan yang Dilakukan oleh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Disclosure of Transactions in the Company's Shares by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	1	0	0%
C.6	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor. External Auditor and Auditor's Report.	2	2	100%
C.7	Media Komunikasi Perusahaan. Media of Company's Communication.	4	4	100%
C.8	Penyampaian Informasi Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan secara Tepat Waktu. On-Time Submission or Release of Annual or Financial Reports.	3	3	100%
C.9	Website Perusahaan. Company's Website.	6	6	100%
C.10	Keberadaan Investor Relations dalam Perusahaan. The Existence of an Investor Relations in the Company.	1	1	100%
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Duties and Responsibilities of the Directors and the Board of Commissioners.	6	6	100%
D.2	Struktur Dewan Komisaris. Board of Commissioners Structure.	24	22	91.67%
D.3	Proses Dewan Komisaris. Board of Commissioners Process.	20	18	90%
D.4	Individu dalam Susunan Dewan Komisaris. Individuals in the Structure of the Board of Commissioners.	6	4	66.67%
D.5	Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners Performance.	7	7	100%

Pada Penilaian Bonus dan Penalti, terdapat 5 (lima) item Bonus yang dapat dipenuhi Perseroan dan tidak terdapat item Penalti, sebagai berikut:

In the Bonus and Penalty Assessment, there are 5 (five) Bonus items that can be fulfilled by the Company and none of Penalty items, as follows:

No.	B / P	Item Penilaian Assessment Items
A.1.1	Bonus	Penggunaan <i>electronic voting</i> dalam proses pemungutan suara (<i>voting</i>) pada saat penyelenggaraan RUPST untuk setiap agenda atau mata acara rapat. The use of electronic voting in the voting process during the GMS for each agenda or meeting agenda.
A.2.1	Bonus	Perusahaan menerbitkan undangan RUPST 28 hari sebelum diselenggarakannya RUPST. The Company issues an invitation to the GMS 28 days before the GMS is held.
B.1.1	Bonus	Terdapat pengungkapan tentang bagaimana perusahaan mengelola peluang dan risiko tentang perubahan iklim. There is a disclosure on how the company manages opportunities and risks regarding climate change.
B.1.3	Bonus	Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan, termasuk informasi tentang upaya perusahaan dalam merespons atau menanggapi masalah ESG para pemangku kepentingan. The Company has disclosed information on engagement channels with stakeholder groups, including information on the Company's efforts to respond to or address ESG issues of stakeholders.
D.6.1	Bonus	PT Selamat Sempurna Tbk memiliki <i>IT Governance</i> dan dilaporkan serta diawasi oleh Dewan Komisaris. PT Selamat Sempurna Tbk has IT Governance and is reported and supervised by the board of commissioners.

Jumlah Skor Tata Kelola Perusahaan (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2024 (ASEAN Scorecard 2025) adalah sebesar 100,17 poin. Berdasarkan skor akhir tersebut, maka kinerja tingkat kepatuhan Perseroan termasuk dalam predikat "*Leadership in Corporate Governance*", dimana praktik GCG yang dilakukan Perseroan telah mampu melampaui kinerja yang disyaratkan oleh Penilaian Level 1 (Struktur ACGS) dan merupakan emiten terdepan (*Leader*) dalam penerapan GCG berdasarkan ACGS Standard di Indonesia.

The total Corporate Governance Score (*overall score*) of GCG practices obtained by the Company for the 2024 financial year (ASEAN Scorecard 2025) is 100.17 points. Based on the final score, the Company's compliance level performance is included in the "Leadership in Corporate Governance", i.e. the GCG practices carried out by the Company have been able to exceed the performance required by Level 1 Assessment (ACGS Structure) and is a leading issuer (*Leader*) in the implementation of GCG based on the ACGS Standard in Indonesia.

Interpretasi Skor Asesmen GCG

Interpretation of GCG Assessment Score

Tahun Year	Skor Penilaian Asean CG Asean CG Scorecard Assessment	Asesor Assessor	Kategori Category	Interpretasi Interpretation
2025	100.17	IICD	Leadership in Corporate Governance	Praktik GCG yang dilakukan Perseroan telah mampu melampaui kinerja yang disyaratkan oleh Penilaian Level 1 (Struktur ACGS) dan merupakan emiten terdepan (<i>Leader</i>) dalam penerapan GCG berdasarkan ACGS Standard di Indonesia. The GCG practices carried out by the company have been able to exceed the performance required by Level 1 Assessment (ACGS Structure) and is a leading issuer (<i>Leader</i>) in the implementation of GCG based on the ACGS Standard in Indonesia.
2024	98.29	IICD	Very Good	Implementasi tata kelola korporasi Perseroan sudah mematuhi penuh standar internasional sebagaimana disyaratkan oleh ACGS. The implementation of the Company's corporate governance has fully complied with international standards as required by ACGS.
2023	95.14	IICD	Very Good	Implementasi tata kelola korporasi Perseroan sudah mematuhi penuh standar internasional sebagaimana disyaratkan oleh ACGS. The Company has fully adopted the international standards as required by ACGS.
2022	91.81	IICD	Very Good	Mengadopsi secara penuh standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Fully adopting the international standards as formulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
2021	89.25	IICD	Good	Implementasi tata kelola korporasi Perseroan sudah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS. The corporate governance implementation has carried out beyond compliance with the minimum requirements and has adopted some of the international standards required by ACGS.
2020	79.18	IICD	Fair	Terdapat kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional. There is a strong awareness and efforts to adopt international standards.

Detail hasil penilaian ASEAN CG Scorecard dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.smsm.co.id) pada bagian Tata Kelola.

Details of the assessment result of ASEAN CG Scorecard can be accessed through the Company's website (www.smsm.co.id) in the section of Corporate Governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur Perseroan yang memegang kewenangan utama dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang kewenangan tersebut berada dalam batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai forum tertinggi bagi para pemegang saham, RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menjalankan hak-haknya secara wajar dan transparan, termasuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, menyampaikan pandangan, serta mengajukan pertanyaan terkait agenda yang dibahas. Pelaksanaan hak-hak tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan relevansi terhadap agenda RUPS serta mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga menjadi forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan arah dan keberlanjutan Perseroan, antara lain perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan penggunaan laba Perseroan, penunjukan akuntan publik, serta persetujuan atas laporan tahunan Perseroan. Melalui forum ini pula, Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengurusan dan pengawasan Perseroan kepada para pemegang saham dalam suatu periode pelaporan tertentu.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest governance body within the Company's corporate structure and serves as the primary forum for shareholders to exercise their decision-making authority. The GMS holds powers that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the scope permitted under applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

As the highest forum of shareholder representation, the GMS provides shareholders with the opportunity to exercise their rights in a fair and transparent manner. These rights include obtaining information relating to the Company, expressing views, and raising questions in connection with matters presented in the meeting agenda. The exercise of such rights is conducted in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, while ensuring relevance to the agenda of the meeting.

The GMS also serves as the forum for shareholders to make key decisions that shape the Company's governance and long-term direction. These decisions include amendments to the Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the determination of the allocation of the Company's profits, the appointment of an independent public accountant, and the approval of the Company's annual report. Through the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners also present their accountability to shareholders for the management and supervisory performance of the Company during the relevant reporting period.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan. Kepatuhan terhadap kerangka regulasi tersebut menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara tertib, transparan dan akuntabel, serta memberikan perlindungan yang seimbang terhadap hak-hak seluruh pemegang saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyelenggaraan RUPS Perseroan sepanjang tahun 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY. KSEI) sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPS bagi penerbit efek yang merupakan perusahaan terbuka dan sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In conducting the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company consistently adheres to the provisions set forth in the Company's Articles of Association as well as the applicable laws and regulations governing the capital market and corporate governance. Compliance with this regulatory framework serves as an important foundation to ensure that the GMS is conducted in an orderly, transparent and accountable manner, while safeguarding the rights and interests of all shareholders.

Accordingly, the implementation of the Company's GMS throughout 2025 was carried out with reference to, among others, the following laws and regulations:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
4. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the implementation of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) as a mechanism for electronic proxy authorization in the process of organizing GMS for securities issuers that are public companies whose shares are maintained in KSEI's collective custody; and
5. The Company's Articles of Association.

The implementation of the Company's GMS refers to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya:

- RUPS Tahunan harus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir atau dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu lainnya, sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020.
- RUPS Lainnya (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan dan/atau pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur GCG sekaligus merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan.

Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana penyelenggaraan RUPS, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui: (i) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI, (ii) situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (iii) situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dalam dwibahasa.
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui: (i) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI, (ii) situs web BEI dan (iii) situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dalam dwibahasa.
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui: (i) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang

The GMS consists of the Annual GMS and other GMS:

- The Annual GMS must be convened no later than 6 (six) months after the end of the financial year of the Company or under certain condition the OJK can set other deadlines, as stipulated in POJK 15/2020.
- The Other GMS (EGMS) can be held anytime if deemed necessary based on the interest of the Company and/or shareholders by noticing the regulations and Articles of Association of the Company.

Both the Annual GMS and the EGMS have the highest authority in the GCG structure. They are the main forum for shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.

The GMS shall be convened in compliance with the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association, as follows:

1. Notify the OJK and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on the plan to convene a GMS, no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, excluding the announcement date.
2. Announce to the shareholders the plan to convene a GMS through: (i) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by KSEI through eASY.KSEI, (ii) Indonesia Stock Exchange (IDX) website and (iii) the Company's website (www.smsm.co.id) in bilingual.
3. Announce the GMS notice in: (i) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by KSEI through eASY.KSEI, (ii) IDX website and (iii) the Company's website (www.smsm.co.id) in bilingual.
4. Announce the results of the GMS in: (i) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided

disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI, (ii) situs web BEI dan (iii) situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dalam dwibahasa.

by KSEI through eASY.KSEI, (ii) IDX website and (iii) the Company's website (www.smsm.co.id) in bilingual.

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap pemegang saham berhak memperoleh penjelasan yang lengkap serta informasi yang akurat mengenai prosedur penyelenggaraan RUPS, termasuk penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda rapat, baik sebelum maupun selama RUPS berlangsung.
2. Informasi dan/atau usulan yang tercantum dalam pemanggilan RUPS tersedia di kantor Perseroan sebelum RUPS diselenggarakan.
3. Setiap keputusan RUPS diambil melalui prosedur yang transparan dan adil.
4. Risalah RUPS memuat berbagai pandangan yang disampaikan dalam rapat, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung usulan yang diajukan dan diadministrasikan oleh Direksi.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki kesempatan yang setara untuk menggunakan hak-haknya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak tersebut antara lain meliputi hak untuk memperoleh informasi yang memadai mengenai agenda rapat, hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam rapat, serta hak untuk menyampaikan pendapat dan mengajukan pertanyaan terkait agenda yang dibahas.

In each implementation of the GMS, the Company adheres to the following principles:

1. Each shareholder is entitled to receive complete explanations and accurate information regarding the procedures related to the implementation of the GMS, including explanations on matters related to the meeting agenda provided prior to and during the meeting.
2. Information and/or proposals stated in the GMS notice are made available at the Company's office prior to the meeting.
3. GMS resolutions are adopted through transparent and fair procedures.
4. The minutes of the GMS record the views expressed during the meeting, including both supporting and opposing opinions on the proposals presented and are administered by the Board of Directors.

Shareholders

Shareholders are individual or legal entity as a legitimate owner of the Company's shares. Shareholders do not intervene with the function, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Rights and Authority of Shareholders in GMS

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equal opportunities to exercise their rights in the GMS in accordance with applicable laws and regulations. These rights include the right to obtain adequate information regarding the meeting agenda, the right to attend and vote at the meeting, as well as the right to express views and raise questions related to the matters discussed.

Perseroan juga memastikan bahwa pelaksanaan RUPS diselenggarakan secara transparan dan memberikan kesempatan yang adil kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, RUPS menjadi sarana penting dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham.

Pemegang saham Perseroan memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi (www.smsm.co.id) bersamaan dengan pemanggilan RUPS.

Selanjutnya, Perseroan juga menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Tanggapan:

1. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan dalam RUPS hanyalah pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi RUPS;
2. Formulir pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat registrasi RUPS;
3. Setelah Pimpinan RUPS atau pihak yang ditunjuk Pimpinan RUPS menyampaikan usulan mengenai hal-hal yang akan diputuskan dalam RUPS, Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham Perseroan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang dimaksud; dan
4. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan,

The Company also ensures that the GMS is conducted in a transparent manner and provides fair opportunities for all shareholders, including minority shareholders, to participate in the decision-making process. In this regard, the GMS serves as an important mechanism to uphold accountability in the management of the Company to its shareholders.

The Company's shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or their authorised proxies by using Proxy available in the Company's official Website (www.smsm.co.id) at the same time with GMS summons.

In addition, the Company also provide an alternative electronic power of attorney for shareholders to attend and vote at the GMS, based on OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementing General Meeting of Shareholders in Public Companies.

Shareholders' Rights to Raise Questions and/or Provide Responses:

1. The only Shareholders or their proxies who have the right to raise questions and/or provide responses at the GMS are shareholders or their proxies who have been registered at the GMS;
2. Using a questions and/or responses form submitted to shareholders or their proxies during the registration at the GMS;
3. After the GMS Chairman or party appointed by the GMS Chairman submits a proposal regarding the matters to be decided in the GMS, the GMS Chairman will provide an opportunity for the Company's shareholders or their proxies to ask questions and/or provide responses before a vote is held on the matter; and
4. For shareholders or their proxies who wish to raise questions and/or provide responses, the GMS

Pimpinan RUPS mempersilakan pemegang saham/kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan kepada Pimpinan RUPS secara tertulis dengan menuliskan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan harus berhubungan langsung dengan Mata Acara RUPS yang sedang dibicarakan.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai Pemilik Modal memiliki tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, pemegang saham harus dapat memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Dalam pelaksanaannya;

1. Pemegang saham pengendali, harus dapat:
 - Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*ultimate shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
 - Mengupayakan akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan, dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan.
2. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Chairman will invite the shareholders/their proxies to ask questions and/or responses to the GMS Chairman in writing by writing their names and the number of shares owned or represented. Questions and/or responses submitted must be directly related to the GMS Agenda being discussed.

Shareholder Responsibilities

Shareholders as Capital Owners have responsibility for the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, shareholders must be able to separate its function as shareholders and as members of the Board of Commissioners or Board of Directors in the event the shareholder holds a position in either organ.

In practice;

1. The controlling shareholder, must be able to:
 - Take into account the interest of minority shareholders and stakeholders pursuant to the prevailing laws and regulations.
 - Disclose the ultimate shareholders of the Company to the law enforcement agency, where suspicion of legal breach arises or requested by competent authority.
 - Exert the accountability and transparent relationship between companies, where the shareholders are also the controlling shareholders of several other companies.
2. The minority shareholders are responsible to exercise their rights pursuant to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pengungkapan informasi pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali dicantumkan dalam Bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham atau Investor

Dalam rangka penerapan prinsip tata kelola yang baik khususnya pada aspek keterbukaan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjamin transparansi informasi perusahaan baik finansial maupun non finansial secara wajar dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam upaya meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Kebijakan Komunikasi dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Perlakuan yang Sama terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Pasar Modal, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham.

Seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing harus diperlakukan setara dan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan. Perseroan aktif melakukan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat mengenai segala aspek material Perseroan, termasuk situasi keuangan, kinerja, kepemilikan dan *governance* Perseroan.

Ultimate and Controlling Shareholder

Disclosure of information on the ultimate and controlling shareholder is presented in the Company Profile Section of this Annual Report.

Shareholders or Investors Relationship Policy

In order to implement good governance principles, especially in the aspect of transparency, the Company always strives to ensure the Company's transparency on financial and non-financial information in a fair and timely manner, to all shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders.

The Company has a Communication Policy between the Company and shareholders or investors as the company's effort to strengthening the quality of communication with the shareholders or investors.

The Communication Policy available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Equal Treatment for All Shareholders

Pursuant to the regulations of the Capital Market, the Company upholds equality principles for all shareholders.

All shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders, must receive equal treatment and be given the same opportunity to obtain information about the Company. The Company is active in conducting timely and accurate disclosure of all material aspects of the Company, including the Company's financial situation, performance, ownership and governance.

Selain itu perlakuan yang sama terhadap pemegang saham juga tercermin dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Setiap pemegang saham mempunyai hak untuk mengajukan usulan mata acara RUPS kepada Perseroan.

Perseroan melindungi hak-hak pemegang saham sebagaimana yang dimaksud dalam ketentuan Pasar Modal. Hak-hak para pemangku kepentingan harus diakui sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta kerja sama aktif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan harus dikembangkan dalam upaya bersama menciptakan keberlanjutan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 28 Mei 2025.

Pada RUPS Perseroan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi prosedur Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, dengan keterangan sebagai berikut:

Equal treatment to shareholders is also reflected in the implementation of the Company GMS. Each shareholder is entitled to propose the GMS agenda to the Company.

The Company protects the rights of shareholders as referred to in the Capital Market provisions. The rights of Stakeholders must be recognized in accordance with applicable laws and regulations, and active cooperation between the Company and stakeholders must be developed in a joint effort to create the sustainability of the Company.

GMS in 2025

During 2025, The Company held 1 (one) GMS, which was the Annual GMS for the financial year of 2024 on May 28th, 2025.

At the Company's GMS which was held throughout 2025, the Company has complied with the procedures for Notification, Announcement and Summons for GMS, with the following information:

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	Ringkasan Risalah RUPS Minutes Brief of GMS	Risalah RUPS Minutes of GMS
	27 Maret March 2025	14 April 2025	29 April 2025	28 Mei May 2025	25 Juni June 2025
28 Mei 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0067/SS/III/25 perihal Rencana Penyelenggaraan dan Agenda RUPS Tahunan.	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0075/SS/IV/25 perihal Pengumuman Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI dan Perseroan.	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0079A/SS/IV/25 perihal Panggilan RUPS Tahunan Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI dan Perseroan.	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0135/SS/V/25 perihal Hasil Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI dan Perseroan.	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0154/SS/VI/25 perihal Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI dan Perseroan.
28 May 2025	By letter of the Company No.0067/SS/III/25 to OJK and IDX concerning Notification on Annual GMS Plan and Agendas.	By letter of the Company No. 0075/SS/IV/25 to OJK and IDX concerning Announcement on the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI and Company's website.	By letter of the Company No.0079A/SS/IV/25 to OJK and IDX concerning Invitation on the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI and Company's website.	By letter of the Company No.0135/SS/V/25 to OJK and IDX concerning Results on the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI and Company's website.	By letter of the Company No.0154/SS/VI/25 to OJK and IDX concerning Minutes of the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI and Company's website.

Perseroan memberikan akses kepada para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada situs web Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS. Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

The Company grants the Shareholders access to information and materials related to the GMS in the Company's website. Materials related to the agenda discussed in the GMS are also available in the Company's office during office hours every working day from the date of the GMS Summons. The GMS rules of conduct is distributed and explained before the GMS that includes explanations of the chairman of meeting, meeting agenda and voting mechanism and procedures in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Tanggal Date	: 28 Mei May 2025
Pukul Time	: 09:19 sampai 10:09 BBWI 09:19 to 10:09 AM Western Indonesia Time
Tempat Venue	: Wisma ADR Lantai 9 Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Notaris Public Notary	: Winny Marcella S.H., M.Kn.
Sarana Pemberian Suara Elektronik Electronic Voting Facility	: Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-proxy) dan pemungutan suara elektronik (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI dan e-voting di tempat RUPS. The GMS implementation has also provided an alternative to authorize proxy electronically (e-proxy) and electronic voting (e-voting) through the eASY.KSEI application and e-voting at the GMS venue.
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	: PT Sinartama Gunita Bertanggung jawab atas perhitungan kuorum, validasi dan perhitungan suara Responsible for quorum, vote validation and calculation.

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

RUPS Tahunan dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2025.

RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2025 dihadiri oleh:

Attendance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders

The Annual GMS was chaired by Surja Hartono as President Commissioner pursuant to the resolution of the Board of Commissioners' meeting dated May 7th, 2025.

The Annual GMS on May 28th, 2025 was attended by the following:

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	: Djojo Hartono
Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Ang Andri Pribadi
Direktur Director	: Aris Setyapranarka
Direktur Director	: Roni Kunto
Direktur Director	: Sumarni

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Eddy Hartono
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	: Surja Hartono
Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit Independent Commissioner concurrent Chairman of Audit Committee	: Drs. Joseph Pulo

Selain itu RUPS juga dihadiri oleh Pihak Independen yang diundang oleh Perseroan:

In addition, the GMS was also attended by Independent Parties invited by the Company:

Komite Audit Audit Committee	
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	: Pradana Ramadhian G.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	: Aida Ria Santoso
Notaris Publik Public Notary	: Winny Marcella S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	
PT Sinartama Gunita	: Suwandi

Tanggal Pencatatan Pemegang Saham yang Berhak Hadir	: Pemegang saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemegang saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Senin, 28 April 2025 sampai dengan pukul 16.00 BBWI.
Recording Date of Shareholders Eligible to Attend	: Shareholders entitled to attend/represent and vote at the Meeting were the Company's shareholders whose names were recorded in the Register of Company Shareholders or shareholders in securities accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on Monday, April 28 th , 2025 at 16.00 Western Indonesia Time.
Pemegang Saham	: RUPST dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 5.528.954.743 saham atau merupakan 96,01% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, yang seluruhnya berjumlah 5.758.675.440 saham. Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 telah terpenuhi, keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang akan dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.
Shareholders	: The AGMS (Meeting) was attended by shareholders and representatives/proxies representing 5,528,954,743 shares or 96.01% of the total shares issued by the Company, totaling 5,758,675,440 shares. Accordingly, the quorum required in the provisions of Article 23 Paragraphs 23.1.a of the Company's Articles of Association and Article 86 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 have been fulfilled, valid and entitled to make legitimate and binding decisions regarding matters discussed according to the agenda Meeting.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	: Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST. Terdapat 1 (satu) pemegang saham/kuasa para pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 109.700 saham atau sama dengan 0,001984% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat, yang mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Pertama dan Kedua.
Number of shareholders who raised questions and/or opinions	: All shareholders were given the opportunity to raise questions and/or opinions on each agenda of the AGMS. There is 1 (one) shareholder with a total of 109,700 shares or equal to 0.001984% of all shares present or represented in the Meeting, who asked questions in connection with the First and Second Agenda.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan RUPS secara transparan, tertib dan akuntabel dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham. Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, untuk memperoleh informasi yang memadai serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

Selain memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga memanfaatkan dukungan teknologi untuk meningkatkan kemudahan akses dan partisipasi pemegang saham. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Fasilitas ini memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik maupun mengikuti jalannya RUPS secara lebih efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa proses penyelenggaraan RUPS dapat berlangsung secara lebih transparan, efisien, serta memberikan akses yang lebih luas bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan kewenangannya.

Encouraging Shareholders' Participation in the GMS

The Company is committed to conducting the GMS in a transparent, orderly and accountable manner while upholding the principle of equitable treatment for all shareholders. In every GMS, the Company provides equal opportunities for all shareholders, including minority shareholders, to obtain adequate information and actively participate in the Company's decision-making process.

In addition to ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Company also leverages technological support to enhance accessibility and shareholder participation. In this regard, the Company utilizes the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). This facility enables shareholders to grant electronic proxies and participate in the GMS in a more effective and efficient manner in accordance with prevailing regulations.

Through the utilization of this technology, the Company seeks to ensure that the GMS process is conducted in a more transparent and efficient manner while providing broader access for shareholders to exercise their rights and authorities.

Untuk mendorong partisipasi pemegang saham dalam RUPS, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI, serta situs web Perseroan dalam dwibahasa.
2. Dalam pengumuman dan pemanggilan RUPS, Perseroan menyampaikan secara jelas pihak yang berhak untuk menghadiri, mewakili, serta memberikan suara dalam RUPS, yaitu pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemegang saham dalam rekening efek di KSEI pada tanggal pemanggilan.
3. Perseroan menyediakan materi setiap mata acara rapat sebagai referensi bagi pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terinformasi.
4. Perseroan membuka akses komunikasi bagi pemegang saham yang ingin memperoleh informasi tambahan terkait penyelenggaraan RUPS melalui saluran komunikasi yang tersedia pada situs web Perseroan.
5. Bagi pemegang saham yang berhalangan hadir secara langsung, Perseroan memberikan kesempatan untuk menunjuk kuasa melalui Surat Kuasa yang sah, termasuk pemberian kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan meyakini bahwa keterlibatan aktif pemegang saham dalam RUPS merupakan bagian penting dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

To encourage shareholders' participation in the GMS, the Company undertakes several initiatives as follows:

1. The Company announces and issues the GMS convocation in a timely manner through the Indonesia Stock Exchange website, the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website provided by KSEI through the eASY.KSEI platform, as well as the Company's website in bilingual format.
2. In the announcement and convocation of the GMS, the Company clearly discloses the shareholders who are entitled to attend, be represented, and vote at the meeting, i.e. shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register or shareholders whose securities are registered in securities accounts at KSEI as of the convocation date.
3. The Company provides the materials for each meeting agenda as a reference for shareholders prior to the implementation of the GMS in order to support informed decision-making.
4. The Company provides communication channels for shareholders who wish to obtain further information regarding the implementation of the GMS through the contact details available on the Company's website.
5. Shareholders who are unable to attend the meeting in person may appoint a proxy by submitting a valid Power of Attorney, including granting electronic proxies through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The Company believes that active shareholder participation in the GMS plays an important role in strengthening good corporate governance practices and supporting the Company's long-term sustainability.

Pemimpin RUPS

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 7 Mei 2025, RUPS dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya disebut "POJK 15/2020") dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemimpin Rapat menyampaikan Kondisi Umum Perseroan dan pokok-pokok Tata Tertib Rapat.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Tata Tertib RUPS tersedia di situs web Perseroan sejak tanggal Pemanggilan. Selain itu, untuk memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) dan (3) POJK 15/2020, pokok-pokok Tata Tertib, yaitu Tanya Jawab dan Pemungutan Suara, dibacakan pada saat RUPS.

Tata tertib dalam pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

- 1) Tata tertib RUPS diberikan kepada pemegang saham yang hadir dan dibacakan sebelum RUPS dimulai.
- 2) Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai:
 - a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - b. Mata acara RUPS;
 - c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
 - d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Chairman of GMS

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners dated May 7th, 2025, the GMS is chaired by the Vice President Commissioner.

To comply with the provisions of Article 39 paragraph (3) of the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies (hereinafter referred to as "POJK 15/2020") and the Company's Articles of Association, the Chairman of Meeting presents the Company's General Conditions and the main points of the Meeting Rules.

GMS Rules of Conduct

The GMS Rules of Conduct are carried out by referring to OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementing General Meeting of Shareholders in Public Companies.

Furthermore, to comply with the provisions of Article 39 paragraphs (2) and (3) of POJK 15/2020, the main points of the GMS Rules of Conduct, i.e. the Question and Answer session and the Voting process, are read during the GMS.

The GMS Rules of Conduct are as follows:

- 1) GMS rules are given to shareholders who are present and being read before the GMS begin.
- 2) The Chairman of the GMS provides an explanation to the shareholders, at the opening of the GMS, regarding on:
 - a. The Company's general condition in brief;
 - b. GMS agenda;
 - c. Decision making mechanism related to the GMS agenda; and
 - d. Procedures for exercising shareholder rights to raise questions and/or share opinions.

- 3) Kesempatan diberikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara RUPS.
- 4) Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk Pimpinan RUPS akan menjawab atau menanggapi pertanyaan/tanggapan dari pemegang saham.
- 5) Pemungutan suara dilakukan setelah semua pertanyaan/tanggapan selesai dijawab. Suara hanya dapat disampaikan oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah.
- 6) Penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak Independen, yaitu Notaris yang dibantu oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan.

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPS Tahun Buku 2024 telah terpenuhi dan RUPS adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham Perseroan untuk setiap mata acara RUPS.

Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan Mata Acara RUPS, Pimpinan GMS akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya dalam sesi tanya Jawab. Pertanyaan atau pendapat yang dapat diajukan hanya pada hal yang berkaitan dengan Mata Acara RUPS.

Setiap pertanyaan dan/atau pendapat dan/atau usulan yang diajukan oleh pemegang saham atau kuasanya akan dicatat dalam risalah RUPS yang disusun oleh Notaris.

- 3) Opportunities are given to shareholders or their proxies present to submit questions/responses and/or proposals to each agenda of the GMS.
- 4) The Chairman of the GMS or Director appointed by the GMS Chairman will answer or respond to questions/responses from shareholders.
- 5) Voting is conducted after all questions/responses have been answered. Voting can only be delivered by the shareholders or their authorized proxies.
- 6) The calculation and/or validation of votes in the GMS is carried out by an Independent party, i.e. a Notary assisted by the Share Registrar appointed by the Company.

Quorum Requirements

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the GMS for Financial Year 2024 has been made, the GMS was declared valid, and the Company's shareholders were allowed to make the right decisions binding on each agenda for the GMS.

Question and Answer

Prior to the decision making of the GMS Agenda, the Chairman of GMS will provide an opportunity for shareholders or their proxies to raise questions or express their opinions during the Q&A session. Questions or opinions that can be raised are limited to matters related to the Agenda of the GMS.

Every question, opinion, and/or proposal submitted by shareholders or their proxies will be recorded in the minutes of the GMS prepared by the Notary.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

Ketentuan kuorum, prosedur voting termasuk dengan tata tertib rapat diungkapkan sebelum RUPS dimulai. Pemungutan suara dapat dilakukan secara elektronik melalui fasilitas e-voting eASY.KSEI, hal ini dilakukan Perseroan sebagai upaya untuk memberikan independensi dan kerahasiaan kepada pemegang saham dalam proses pemberian hak suara. Bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses pemungutan suara melalui e-voting pada eASY.KSEI. Pada mekanisme pengambilan keputusan, diawali dengan memberikan penjelasan terkait setiap agenda yang akan diputuskan oleh pemegang saham dan minimal jumlah kuorum putusan atas tiap agenda yang diusulkan. Adapun putusan dapat diberikan oleh pemegang saham dan/atau kuasanya. Selanjutnya, Ringkasan RUPS menjelaskan tahapan pelaksanaan RUPS, menjelaskan kepada pemegang saham tentang dasar pertimbangan kepada setiap agenda RUPS yang akan mendapatkan persetujuan pemegang saham dan hasil tanya jawab dan/atau penyampaian pendapat.

Penayangan Siaran Langsung Pelaksanaan Rapat

Pemegang saham yang telah terdaftar di eASY.KSEI paling lambat hingga batas waktu yang ditentukan dapat menyaksikan jalannya rapat melalui Webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI, sub menu Tayangan RUPS yang berada pada fasilitas AKSes KSEI dengan kapasitas hingga 500 (lima ratus) peserta yang ditentukan berdasarkan mekanisme *first come first served*.

Pemegang saham yang tidak mendapatkan kesempatan menyaksikan rapat melalui Tayangan RUPS dianggap sah hadir secara elektronik, serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya diperhitungkan dalam rapat, sepanjang telah mendeklarasikan kehadirannya dalam eASY.KSEI.

Process of Organizing GMS and Voting

Before the GMS begins, the Company discloses the quorum provisions and voting procedures. Shareholders can vote electronically through eASY.KSEI e-voting facility, which provides independence and confidentiality to shareholders in granting voting rights. Shareholders or their proxies who attend electronically can carry out the voting process via e-voting on eASY.KSEI. The decision-making mechanism begins by explaining each agenda that shareholders will decide on, along with the minimum number of decision quorums for each proposed agenda. Shareholders or their proxies can then make the decision. Furthermore, the GMS Summary provides an explanation of the stages of implementation of the GMS, the basis for consideration of each GMS agenda, which will receive shareholder approval and the results of any questions and answers and/or expression of opinions.

Live Broadcast of the Meeting Execution

Shareholders registered on eASY.KSEI can watch the meeting live via Zoom Webinar by accessing the eASY.KSEI menu, under the RUPS Broadcast section in the AKSes KSEI facility, with a capacity of up to 500 (five hundred) participants determined based on a first come, first served mechanism.

Shareholders who do not get the opportunity to watch the meeting through the RUPS Broadcast are considered validly present electronically, and their share ownership and voting preferences are counted in the meeting, as long as they have declared their presence in eASY.KSEI.

Ketentuan Pemungutan Suara RUPS

Setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Tata cara pemungutan suara dalam RUPS yaitu:

1. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan dari Pemegang Saham selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai.
2. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*.
3. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara RUPS, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Dalam hal masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara RUPS dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 5 (lima) menit; Selama proses elektronik pemungutan suara secara berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no. () has started*" pada kolom "*General Meeting Flow Text*". Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara RUPS hingga status tertentu pelaksanaan RUPS yang terlihat pada kolom "*General Meeting Flow Text*" berubah menjadi "*Voting for agenda item no. () has ended*", maka akan dianggap memberikan suara *Abstain* untuk mata acara RUPS yang bersangkutan.
4. *Voting time* selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI.
5. Pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara RUPS.
6. Bagi pemegang saham yang tidak dapat melakukan akses Sistem KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan

GMS Voting Mechanisms

Every 1 (one) share entitles the holder to cast 1 (one) vote.

The voting procedures in the GMS are:

1. Voting is carried out after all questions from Shareholders have been answered and/or the question-and-answer session has ended.
2. The electronic voting process takes place in the eASY.KSEI application on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub-menu.
3. Shareholders who attend or are represented by their proxies but have not cast a vote on the GMS agenda, then the shareholders or their proxies have the opportunity to submit their vote choices during the voting period through the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application opened by the Company. In the event of the electronic voting period for each item on the GMS agenda begins, the system will automatically run the voting time by counting backwards for a maximum of 5 (five) minutes; During the electronic voting process, the status "*Voting for agenda item no. () has started*" will be displayed in the column "*General Meeting Flow Text*". If the shareholders or their proxies do not vote for the agenda items of the GMS until the certain status of the Meeting as shown in the "*General Meeting Flow Text*" column changes to "*Voting for agenda item no. () has ended*", then it will be deemed to have voted *Abstain* for the relevant GMS agenda item.
4. Voting time during the electronic voting process is the standard time specified in the eASY.KSEI application.
5. Electronic direct voting per agenda item is a maximum of 5 (five) minutes per GMS agenda item.
6. Shareholders who are unable to access the KSEI System (eASY.KSEI) via the <https://akses.ksei>.

<https://akses.ksei.co.id/>, dapat menyampaikan suaranya melalui pemberian kuasa dan mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.smsm.co.id untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam RUPS.

7. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik diminta untuk menyampaikan kartu suara yang telah diisi. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir fisik memberikan suara *abstain* atau tidak setuju dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya pada waktu pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir fisik yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan keputusan mata acara.
9. Pimpinan RUPS akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
10. Setiap pemegang saham dapat diwakili pada RUPS oleh pemegang selain atau pihak ketiga dengan surat kuasa. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun dilarang bertindak sebagai kuasa dalam pemungutan suara.

Pihak Independen yang Memvalidasi Hasil Pemungutan Suara

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan tidak hanya mengundang para pemegang saham namun juga selalu melibatkan pihak Independen terutama dalam pemungutan dan perhitungan suara dan/atau memvalidasi suara, yaitu:

- Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek.
- Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Winny Marcella S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

[co.id/](https://akses.ksei.co.id/) link, can cast their votes by granting a power of attorney. They can download the power of attorney contained on the Company's website www.smsm.co.id to provide power of attorney and vote at the GMS.

7. Shareholders or their proxies who cast abstentions are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.
8. Shareholders who are physically present are asked to submit a ballot card that has been filled in. Shareholders or their proxies who are physically present vote *abstain* or disagree by raising their hands and submitting their voting cards at voting time. Shareholders or their proxies who are physically present and do not raise their hands are deemed to have approved the proposed resolution of the agenda.
9. The Chairman of Meeting will ask the Notary to announce the voting results.
10. Each shareholder can be represented at the GMS by other holders or a third party with a power of attorney. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Employees of the Company may act as proxies at the GMS, but are prohibited from acting as proxies in voting.

Independent Parties Validating Voting Results

In conducting the GMS, the Company not only invites shareholders but also Independent parties especially in voting and vote counting and/or validating the votes i.e.:

- Vote counting as a basis for making decisions at the Meeting was carried out by PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.
- Next, the validation was carried out by Winny Marcella S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2024

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Adapun keputusan RUPS Tahunan, hasil voting dan tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Terdapat 1 (satu) pemegang saham/kuasa para pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 109.700 saham atau sama dengan 0,001984% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat, yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh Bapak Ang Andri Pribadi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.

Hasil voting:

- 1) Setuju : 5.515.190.043 saham (99,75%)
- 2) Tidak Setuju : 300 saham (0,000005%)
- 3) Abstain : 13.764.400 saham (0,25%)

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis,

Resolution of GMS of Financial Year 2024

Until this Annual Report is published, all resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2024 have been fully implemented. The resolution of the Annual GMS, the results of voting and the follow up to the resolution of Annual GMS are as follows:

First Agenda:

Approval of the Annual Report of the Company including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Consolidation Financial Statements of the Company for financial year ended December 31st, 2024.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of Shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

There is 1 (one) shareholder with a total of 109,700 shares or equal to 0.001984% of all shares present or represented in the Meeting, which was asked questions and answered by Mr. Ang Andri Pribadi, the Company's Vice President Director.

Voting result:

- 1) Consenting : 5,515,190,043 shares (99.75%)
- 2) Dissenting : 300 shares (0.000005%)
- 3) Abstain : 13,764,400 shares (0.25%)

Resolution:

Approve and accept the Company's Annual Report of the 2024 financial year, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year ended December 31st, 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm

Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor 00373/2.1457/AU.1/04/0225-1/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2025

Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Terdapat 1 (satu) pemegang saham/kuasa para pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 109.700 saham atau sama dengan 0,001984% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat, yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh Bapak Ang Andri Pribadi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.

Hasil voting:

- 1) Setuju : 5.514.529.643 saham (99,74%)
- 2) Tidak Setuju : 750.100 saham (0,01%)
- 3) Abstain : 13.675.000 saham (0,25%)

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan - a member firm of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global network as stated in its report number 00373/2.1457/AU.1/04/0225-1/1/III/2025 dated March 25th, 2025, as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors upon the management and the Board of Commissioners upon the supervisory conducted in the 2024 financial year, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and recorded in the Company's Consolidated Financial Statement and not criminal offense and/or a breach of the prevailing laws and regulations.

Realization:

Realized in the year 2025

The Company's Annual Report has approved and ratified by the Annual GMS.

Second Agenda:

Approval for appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31st, 2024.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of Shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

There is 1 (one) shareholder with a total of 109,700 shares or equal to 0.001984% of all shares present or represented in the Meeting, which was asked questions and answered by Mr. Ang Andri Pribadi, the Company's Vice President Director.

Voting result:

- 1) Consenting : 5,514,529,643 shares (99.74%)
- 2) Dissenting : 750,100 shares (0.01%)
- 3) Abstain : 13,675,000 shares (0.25%)

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar **Rp1.024.179.966.146,-** sebagai berikut:

a. (i) Sebesar **Rp777.421.184.400,-** atau Rp135,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan:

- dividen interim pertama sebesar **Rp143.966.886.000,-** atau Rp25,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2024,
- dividen interim kedua sebesar **Rp201.553.640.400,-** atau Rp35,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2024, dan
- dividen interim ketiga sebesar **Rp201.553.640.400,-** atau Rp35,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024,

sehingga sisanya sebesar **Rp230.347.017.600,-** atau Rp40,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Juni 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2025 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;

(ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

b. Sisanya sebesar **Rp246.758.781.746,-** dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2025**

Dividen tunai sebesar Rp40,- per saham telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2025.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2024 amounting **Rp1,024,179,966,146.-** to be appropriated as follows:

a. (i) An amount of **Rp777,421,184,400.-** or Rp135.- to be distributed as cash dividend, taking into account with:

- the first interim dividend of **Rp143,966,886,000.-** or Rp25.- per share which has been paid on May 28th, 2024,
- second interim dividend of **Rp201,553,640,400.-** or Rp35.- per share which has been paid on August 21st, 2024, and
- third interim dividend of **Rp201,553,640,400.-** or Rp35.- per share which has been paid on November 21st, 2024,

as such remaining in the amount of **Rp230,347,017,600.-** or Rp40.- per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be distributed on June 24th, 2025, to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated June 13th, 2025 at 04:00 p.m Western Indonesian Time;

(ii) Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations.

b. The remaining, an amount **Rp246,758,781,746.-** to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:**Realized in the year 2025**

Cash dividend of Rp40.- per share has been paid on June 24th, 2025 to Shareholders as recorded in the Company's register of Shareholders on June 13th, 2025.

Mata Acara Ketiga:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

- 1) Setuju : 5.323.973.147 saham (96,29%)
- 2) Tidak Setuju : 191.306.596 saham (3,46%)
- 3) Abstain : 13.675.000 saham (0,25%)

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dari tahun buku 2024, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2025**

Keputusan mengenai penetapan jumlah gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan langsung berlaku dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Keempat:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan

Third Agenda:

Determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners and determination on the salary and/or benefit of the Board of Directors of the Company for the 2025 financial year.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of Shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the Shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

- 1) Consenting : 5,323,973,147 shares (96.29%)
- 2) Dissenting : 191,306,596 shares (3.46%)
- 3) Abstain : 13,675,000 shares (0.25%)

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2025 financial year will be in the maximum increase of 10% from the 2024 financial year, after income tax with due observance to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:**Realized in the year 2025**

Decision on the determination that the salary and/or honorarium of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, is directly applicable with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Fourth Agenda:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for

tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

- 1) Setuju : 5.515.230.143 saham (99,75%)
- 2) Tidak Setuju : 21.100 saham (0,00038%)
- 3) Abstain : 13.703.500 saham (0,25%)

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) selaku Kantor Akuntan Publik dan Ade Setiawan Elimin, CPA selaku Akuntan Publik, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC selaku Kantor Akuntan Publik

the 2025 financial year and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of Shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the Shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

- 1) Consenting : 5,515,230,143 shares (99.75%)
- 2) Dissenting : 21,100 shares (0.00038%)
- 3) Abstain : 13,703,500 shares (0.25%)

Resolution:

1. Approve the Appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan - a member firm of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global network and Ade Setiawan Elimin, CPA as the Public Accountant, each being a Public Accounting Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2025 financial year and/or other audit as deemed required by the Company.
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant.
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto &

dan Ade Setiawan Elimin, CPA selaku Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2025

- RUPS telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Ade Setiawan Elimin, CPA dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No.0218/SS/VIII/25 tanggal 25 Agustus 2025.

Mata Acara Kelima:

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen interim tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Penjelasan mata acara:

Mata acara ini diselenggarakan untuk memenuhi ketentuan Pasal 71 dan Pasal 72 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Dalam mata acara ini, Perseroan mengajukan usulan kepada para pemegang saham untuk menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, apabila kondisi keuangan Perseroan memungkinkan, untuk menetapkan dan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025, dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rekan, a member firm of the PwC global network and Ade Setiawan Elimin, CPA as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant.

Realization:

Realized in the year 2025

- GMS has approved the appointment of Public Accountant Ade Setiawan Elimin, CPA from the Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network as the Independent Public Accountant to perform an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2025.
- The appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network has been reported to OJK through Letter No.0218/SS/VIII/25 dated August 25th, 2025.

Fifth Agenda:

Authorization granted to the Company's Board of Directors to distribute interim dividends for the financial year ending December 31st, 2025.

Explanation of the agenda:

This agenda item is presented to comply with Article 71 and Article 72 of the Indonesian Company Law. Under this agenda, the Company proposes that the shareholders approve the granting of power and authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine and distribute interim dividends for the financial year 2025, subject to the Company's financial condition and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

- 1) Setuju : 5.515.258.643 saham (99,75%)
- 2) Tidak Setuju : 21.100 saham (0,00038%)
- 3) Abstain : 13.675.000 saham (0,25%)

Keputusan:

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, untuk membagikan dividen interim tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2025**

- Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Pembagian dividen interim dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan pula informasi mengenai RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 21 Juni 2024 untuk kinerja tahun buku 2023 dengan rincian agenda dan realisasi keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 sebagai berikut:

Number of Shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the Shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

- 1) Consenting : 5,515,258,643 shares (99.75%)
- 2) Dissenting : 21,100 shares (0.00038%)
- 3) Abstain : 13,675,000 shares (0.25%)

Resolution:

Approved the granting of power and authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine and distribute interim dividends for the financial year ending December 31st, 2025, subject to the Company's financial condition and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Realization:**Realized in the year 2025**

- The Company distributed interim dividends for the financial year ending December 31st, 2025, following the approval of the Board of Commissioners.
- The interim dividend distribution was carried out with due consideration of the Company's financial condition and in compliance with applicable laws and regulations.

Resolutions and Realizations of the Results of the Previous Year GMS

Based on the Circular Letter of OJK No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes information about the Annual GMS of the preceding year, i.e. the Annual GMS in 2024 i.e. June 21st, 2024 for the performance of the 2023 financial year with details of the agenda and realization of the 2023 financial year Annual GMS decisions are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024**Mata Acara Pertama:**

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor 00412/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, dan bukan merupakan tindak pidana dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2024**

Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Previous Annual GMS dated June 21st, 2024**First Agenda:**

Approval of the Annual Report of the Company including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Consolidation Financial Statements of the Company for financial year ended December 31st, 2023.

Resolution:

Approve and accept the Company's Annual Report of the 2023 financial year, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year ended December 31st, 2023 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) as stated in its report number 00412/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 dated March 28th, 2024, as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon the management and the supervisory conducted in the 2023 financial year, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and recorded in the Company's Consolidated Financial Statement, and not criminal offense and/or a breach of the prevailing laws and regulations.

Realization:**Realized in the year 2024**

The Company's Annual Report has approved and ratified by the Annual GMS.

Second Agenda:

Approval for appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31st, 2023.

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar **Rp944.189.160.637,-** sebagai berikut:

- a. (i) Sebesar **Rp691.041.052.800,-** atau Rp120,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan:
- dividen interim pertama sebesar **Rp143.966.886.000,-** atau Rp25,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2023,
 - dividen interim kedua sebesar **Rp143.966.886.000,-** atau Rp25,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Agustus 2023, dan
 - dividen interim ketiga sebesar **Rp172.760.263.200,-** atau Rp30,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2023,
- sehingga sisanya sebesar **Rp230.347.017.600,-** atau Rp40,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 16 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Juli 2024 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.
- b. Sisanya sebesar **Rp253.148.107.837,-** dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2023 amounting **Rp944,189,160,637.-** to be appropriated as follows:

- a. (i) An amount of **Rp691,041,052,800.-** or Rp120.- to be distributed as cash dividend, taking into account with:
- the first interim dividend of **Rp143,966,886,000.-** or Rp25.- per share which has been paid on May 24th, 2023,
 - second interim dividend of **Rp143,966,886,000.-** or Rp25.- per share which has been paid on August 23rd, 2023, and
 - third interim dividend of **Rp172,760,263,200.-** or Rp30.- per share which has been paid on November 22nd, 2023,
- as such remaining in the amount of **Rp230,347,017,600.-** or Rp40.- per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be distributed on July 16th, 2024, to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated July 3rd, 2024 at 04:00 p.m Western Indonesian Time;
- (ii) Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations.
- b. The remaining, an amount **Rp253,148,107,837.-** to be recorded as retained earning of the Company.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2024**

Dividen tunai sebesar Rp40,- per saham telah dibayarkan pada tanggal 16 Juli 2024 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Juli 2024.

Mata Acara Ketiga:

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru, sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Hartono
Wakil Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris Independen : Joseph Pulo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Djojo Hartono
Wakil Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
Direktur : Aris Setyapranarka
Direktur : Roni Kunto
Direktur : Sumarni

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:

- (i) Menyatakan dan menegaskan kembali sebagian keputusan rapat sehubungan dengan keputusan rapat ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

Realization:**Realized in the year 2024**

Cash dividend of Rp40.- per share has been paid on July 16th, 2024 to Shareholders as recorded in the Company's register of Shareholders on July 3rd, 2024.

Third Agenda:

Changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Resolution:

1. Approve to appoint new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, thus for the tenure as of the closing of this meeting up to the closing of 2027 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner : Eddy Hartono
Vice President Commissioner : Surja Hartono
Independence Commissioner : Joseph Pulo

Board of Directors

President Director : Djojo Hartono
Vice President Director : Ang Andri Pribadi
Director : Aris Setyapranarka
Director : Roni Kunto
Director : Sumarni

2. Approve to granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the substitution right to:

- (i) Declare the part of meeting resolutions with respect to this meeting agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;

- (ii) Menandatangani surat-surat, akta-akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
- (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
- (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2024**

Keputusan mengenai pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, terhitung sejak penutupan rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027.

Mata Acara Keempat:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 dengan kenaikan maksimum sebesar 30% dari tahun buku 2023, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang mempertimbangkan penambahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baru.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2024**

Keputusan mengenai penetapan jumlah gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan langsung berlaku dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang mempertimbangkan

- (ii) Sign letters, deeds or other documents;
- (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as
- (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:**Realized in the year 2024**

Decision on the appointment new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, starting from the closing of this meeting up to the closing of 2027 AGMS of the Company.

Fourth Agenda:

Determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners and determination on the salary and/or benefit of the Board of Directors of the Company for the 2024 financial year.

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2024 financial year will be in the maximum increase of 30% from the 2023 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company by taking into account the addition of new members of the Board of Commissioners and new members of the Board of Directors.

Realization:**Realized in the year 2024**

Decision on the determination that the salary and/or honorarium of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, is directly applicable with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the

penambahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baru.

Mata Acara Kelima:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC selaku Kantor Akuntan Publik dan Ade Setiawan Eliman, CPA selaku Akuntan Publik, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC selaku Kantor Akuntan Publik dan Ade Setiawan Eliman, CPA selaku Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Company by taking into account the addition of new members of the Board of Commissioners and new members of the Board of Directors.

Fifth Agenda:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the 2024 financial year and/or the other audit as required by the Company.

Resolution:

1. Approve the Appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network and Ade Setiawan Eliman, CPA as the Public Accountant, each being a Public Accounting Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2024 financial year and/or other audit as deemed required by the Company.
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant.
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network and Ade Setiawan Eliman, CPA as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2024**

- RUPS telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Ade Setiawan Elimin, CPA dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No.0205/SS/VII/24 tanggal 9 Juli 2024.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara selaras dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bagian penting dari sistem tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan profesional dengan menelaah arah strategis Perseroan, implementasi kebijakan manajemen, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dikelola secara prudent, transparan dan bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja secara kolektif dengan menjunjung tinggi integritas, independensi, serta profesionalisme dalam setiap

Realization:**Realized in the year 2024**

- GMS has approved the appointment of Public Accountant Ade Setiawan Elimin, CPA from the Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network as the Independent Public Accountant to perform an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024.
- The appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network has been reported to OJK through Letter No.0205/SS/VII/24 dated July 9th, 2024.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is a corporate organ that performs a supervisory role over the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors, while also providing advice to the Board of Directors in conducting the Company's business activities. In carrying out its role, the BOC ensures that the management of the Company is aligned with the interests of the Company, its shareholders, and other stakeholders, while upholding the principles of good corporate governance.

As an integral part of the Company's governance structure, the BOC performs its supervisory function independently and professionally by reviewing the Company's strategic direction, the implementation of management policies, risk management practices, and compliance with applicable laws and regulations. Through this oversight function, the BOC seeks to ensure that the Company's business activities are managed in a prudent, transparent and accountable manner.

In performing its duties, the BOC works collectively while upholding integrity, independence, and professionalism in its decision-making processes. Through effective

proses pengambilan keputusan. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif serta pemberian nasihat yang konstruktif kepada Direksi, Dewan Komisaris berupaya mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang sehat, akuntabel dan berkelanjutan.

Sejalan dengan fungsi pengawasannya tersebut, Dewan Komisaris menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan internal Perseroan. Tugas dan tanggung jawab tersebut mencerminkan peran Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara efektif, akuntabel dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

- a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
- b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola;
- c. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;

oversight and the provision of constructive advice to the Board of Directors, the BOC supports the creation of sound, accountable and sustainable management of the Company.

In line with its supervisory role, the BOC carries out various duties and responsibilities as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's internal policies. These duties and responsibilities reflect the role of the BOC in ensuring that the Company is managed in an effective, accountable and well-governed manner.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The execution of the duties and responsibilities of the BOC is in accordance with the Articles of Association and all applicable regulations.

1. Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the BOC include among others:

- a. To conduct supervision for the benefit of the Company with due consideration to the interest of the Shareholders and be responsible to the GMS;
- b. To conduct supervising the management policy of the BOD and provide advice to the BOD in managing the Company in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of corporate governance;
- c. To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the BOD;

- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
 - e. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - f. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
 - g. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - h. Membentuk:
 - 1) Komite Audit;
 - 2) Komite Remunerasi dan Nominasi
Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
 - i. Menyelenggarakan rapat, termasuk membuat risalah rapat dalam hal pelaksanaan:
 - 1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 - j. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - k. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.
- d. To supervise the implementation of the principles of corporate governance in the Company's business activities;
 - e. To supervise and advise the BOD on the Company's business risks as well as management's efforts in the internal control;
 - f. To supervise and advise the BOD on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
 - g. To consider decisions of the BOD which are subject to the approval of the BOC pursuant to the Articles of Association;
 - h. Establish:
 - 1) Audit Committee;
 - 2) Remuneration and Nomination Committee
The BOC must ensure that the committees established perform their duties effectively and evaluate the performance of the committees at the end of the financial year.
 - i. Hold meetings and prepare minutes of meeting in implementation of the following:
 - 1) Regular meetings of the BOC in accordance with applicable laws and regulation;
 - 2) Regular meetings of the BOC with the BOD at least once in 4 (four) months.
 - j. Under certain conditions, holding the Annual GMS and other GMS in accordance with respective powers as stipulated in the applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association; and
 - k. Submit reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous financial year to the Annual GMS and set forth in the Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Dewan Komisaris di atas, ditambah dengan tugas dan tanggung jawab lainnya, antara lain:

- a. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- c. Mewakili Dewan Komisaris memimpin RUPS Perseroan;
- d. Memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda rapat;
- e. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
- f. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur; dan
- g. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2025, dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner carries out the same duties and responsibilities as the BOC above, plus other duties and responsibilities, among others:

- a. Lead the BOC in carrying out supervisory and assurance duties;
- b. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the BOC;
- c. Representing the BOC in chairing the GMS of the Company;
- d. Propose to hold the BOC meetings, including meeting agendas;
- e. Make call and lead the BOC's meeting;
- f. Ensure that the implementation of the responsibilities of the BOC has been carried out according to procedures; and
- g. Ensure that the BOC behaves in accordance to the Board of Commissioners Charter.

In accordance with their duties and responsibilities, throughout 2025, in performing its duties, the BOC was not involved in making operational decisions. Decisions by the BOC are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of the BOD.

The BOC shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

2. Wewenang

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan;
- b. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi;
- c. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar;
- d. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu; dan
- e. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, yaitu untuk jangka waktu sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat bahwa mereka memberikan pernyataan independensi mereka. Namun demikian, dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk periode ini akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027. RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

2. Authorities

In discharging its supervision and advisory duties, the BOC is authorized to perform, among other things the following:

- a. Examining the books and other documents as well as assets of the Company;
- b. To request and accept information related to the Company from the BOD;
- c. To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by the BOD in accordance with the Articles of Association;
- d. Authorized to give consent to the BOD in certain legal actions; and
- e. To suspend the members of the BOD if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Tenure of Office of the Board of Commissioners

In accordance with Articles of Association, the tenure of office of the members of BOC are 5 (five) years i.e. until the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of member of the BOC.

An Independent Commissioner who has already served two terms may be reappointed on the condition that he or she provides a written statement of his or her independence. However, in the event of an Independent Commissioner also serves in an Audit Committee, the individual can only be re-appointed for the following 1 (one) term of period.

The tenure of office of the BOC members for this period will end on the closing of the Company's Annual GMS in 2027. The GMS still has the authority to dismiss one or more members of the BOC at any time before the end of their tenure of office.

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tersebut juga harus memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal:

1. Memiliki karakter, moral dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit; Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
 - c. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
 - ii. laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada OJK.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan

Appointment Criteria for Members of the Board of Commissioners

All members of the BOC must meet the formal requirements set out in the BOC's Charter. The members of BOC must also comply with the criteria specified in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Formal Requirement:

1. Have a good character, morals and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt; Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;
 - c. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - i. refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
 - ii. had its accountability report of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and
 - iii. caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
 - d. Committed to complying with the prevailing regulations; and

- e. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan, apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
 - c. Terlibat dalam kejahatan keuangan;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
 - f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - g. Mengundurkan diri.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat pula diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada

- e. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

Dismissal of Members of The Board of Commissioners

1. Members of the Company's BOC may be dismissed at any time based on the GMS Resolution by conveying the reasons.
2. Members of the BOC may be dismissed if based on the facts, the members of the Board of Commissioners concerned:
 - a. Unable to carry out their duties properly;
 - b. Violate the provisions of Articles of Association and laws and regulations;
 - c. Engage in financial crimes;
 - d. Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
 - e. Take actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a member of the Board of Commissioners;
 - f. Is declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
 - g. Resign.
3. The GMS may also dismiss members of the BOC based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

Resignation of Members of the Board of Commissioners

1. A member of the BOC has the right to resign from his/her position before the end of his/her term of office by giving written notification of his/her intention to the Company.
2. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the BOC within no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.
3. The Company, through the Corporate Secretary, is required to disclose information to the public and

masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:

- a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar.
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
 6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
 7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua), maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Komisaris Independen.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

submit it to OJK no later than 2 (two) working days after:

- a. The application for resignation of members of the BOC is accepted as stipulated in the Articles of Association.
 - b. The results of GMS as referred to in the Company's Articles of Association.
4. Before the resignation becomes effective, the member of the BOC concerned is still obliged to complete his/her duties and responsibilities following the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
 5. The resigning member of the BOC can still be held accountable as a member of the BOC from the appointment in question until the resignation approval date at the GMS.
 6. The discharge of responsibility of member of the BOC who resigns is given after the Annual GMS releases him/her.
 7. If a member of the BOC resigns and the number of members of the BOC becomes less than 2 (two), then the resignation is valid if the GMS has confirmed it and a new member of the BOC has been appointed, thus meeting the minimum requirements for the number of members of the BOC.

Composition of The Board of Commissioners

The BOC consists of 3 (three) commissioners, including the President Commissioner, in which 1 (one) of the members of the BOC serves as the Independent Commissioner.

The members of the BOC as of December 31st, 2025 are as follows:

Anggota Dewan Komisaris
Members of the BOC

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Term of Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Komisaris Utama President Commissioner	Eddy Hartono	2024	2024–2027	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 pada tanggal 21 Juni 2024. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.16 dated June 21 st , 2024.
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Surja Hartono	2017	2024–2027	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 pada tanggal 21 Juni 2024. Subsequently reappointed based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.16 dated June 21 st , 2024.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Joseph Pulo	2022	2022–2027	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.36 pada tanggal 28 Juli 2022. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.36 dated July 28 th , 2022.

Integritas

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut di atas memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris, pembidangan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan. Pembidangan tugas ini tidak mengurangi hak, kewajiban,

Integrity

The Company ensures that all members of the BOC initially mentioned have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities.

If any member of the BOC is proven to have committed violations in any forms, including being involved in financial crimes, the Company will follow up on the violation case in accordance with the provisions in the Articles of Association, The BOC Charter and applicable laws and regulations.

Assignment of The Board of Commissioners Oversight Duties

To optimize the implementation of functions and duties of the BOC, the assignment of duties for each member of the BOC has been determined. This assignment does not reduce the rights, obligations, responsibilities and

tanggung jawab dan wewenang setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Berikut pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

authority of each member of the BOC in carrying out their functions and duties. The assignments are as follows:

Anggota Dewan Komisaris
Members of the BOC

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
Eddy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	- Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang meliputi: memberikan masukan dan arahan dalam rangka melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan, melakukan tugas secara khusus menurut Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, serta bertindak untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Lead and coordinate the implementation of the duties of the Board of Commissioners which include: providing input and direction, in order to supervise management policies and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities, carrying out specific tasks according to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS resolutions, as well as acting in the interests and business of the Company and being responsible to the GMS. - Memimpin Rapat Dewan Komisaris. Chairing Board of Commissioners meetings. - Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Reviewing reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as from committees under the Board of Commissioners. - Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan aspek koordinasi dan isu-isu strategis. To carry out duties related to the aspect of coordination and strategic issues.
Surja Hartono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	- Membantu Komisaris Utama dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan aspek koordinasi dan isu-isu strategis. Assist the President Commissioner to carry out duties related to the aspect of coordination and strategic issues. - Menelaah dan melakukan pengawasan terkait rencana bisnis yang disampaikan oleh Direksi, baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha Perseroan. Reviewing and overseeing business plans presented by the Board of Directors, including short-term, medium-term, and long-term plans, as well as the Company's business development.

Anggota Dewan Komisaris Members of the BOC

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
Drs. Joseph Pulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek keuangan dan sebagai Ketua Komite Audit. To carry out duties related to the aspect of financial and as the Chairman of Audit Committee. - Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Internal Audit dan Auditor Independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Reviewing the outcomes of discussions from the Audit Committee with the Board of Directors, Internal Audit, and Independent Auditors, which are then discussed in Board of Commissioners meetings. - Memberikan masukan, arahan dan rekomendasi kepada Direksi di bidang Sumber Daya Manusia (termasuk fungsi Nominasi dan Remunerasi) dan Organisasi. Provide input, direction and recommendations to the Board of Directors in the field of Human Resources (including Nomination and Remuneration functions) and Organization.

Program Pengenalan Bagi Komisaris Baru

Perseroan mewajibkan anggota baru Dewan Komisaris diangkat menjalani program orientasi yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai ekspektasi Perseroan dari peran, tugas dan tanggung jawab mereka sebagai Komisaris Perseroan secara individu dan kolektif serta kebijakan dan praktik-praktik GCG yang dijalani. Orientasi juga membantu mereka untuk memahami lebih lanjut mengenai bisnis Perseroan dengan lebih baik dan memberikan kesempatan untuk meninjau secara langsung operasional Perseroan dan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.

Program orientasi bagi Komisaris baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Perseroan.
2. Kode Etik Perseroan.
3. Struktur Organisasi Perseroan.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pedoman GCG Perseroan.

Orientation Program for New Board of Commissioners

The Company requires newly appointed members of the BOC undergo the orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding about the Company's expectations of their roles, duties and responsibilities both individual and collective as a Commissioner of the Company as well as the implemented GCG policies and practices. The orientation will also help them to have better understanding on the Company's business as well as provides the opportunity to directly review the Company's operations and preparation to carry out their duties.

The induction program for new Commissioners takes the form of documents prepared by the Corporate Secretary, including:

1. The Company's Vision and Mission.
2. The Company's Code of Conduct.
3. The Company's Organizational Structure.
4. The Company's Articles of Association.
5. Corporate Policy Manual (GCG Charter).

6. Pedoman Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Perseroan.
9. Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perseroan karena tidak terdapatnya anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat dalam tahun tersebut.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Pedoman Dewan Komisaris)

Perseroan telah memiliki pedoman tata tertib kerja dan kode etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Piagam (Pedoman/Charter) Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan dan independen. Pedoman kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Secara umum, Pedoman Dewan Komisaris Perseroan mengatur tentang:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Nominasi dan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Tugas, tanggung jawab, wewenang Dewan Komisaris;
4. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
5. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
7. Komite Penunjang Dewan Komisaris;
8. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
9. Kode etik;

6. The BOC's Charter and the Committees under the BOC's Charters.
7. Regulations related to the Capital Markets.
8. The Company's Annual Report.
9. The Company's Sustainability Report.

In 2025 the Company did not conduct an orientation program since there were no new BOC members appointed during that period.

Guideline and Code of Conduct of the Board of Commissioners (The Board of Commissioners Charter)

The Company has a work guideline and code of ethic for the BOC i.e. the BOC Charter. In carrying out duties and responsibilities, the BOC of the Company is guided by the BOC Charter so each member can perform the supervisory function effectively, efficiently, accountably, transparently and independently. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering provisions of the prevailing laws and regulations.

In general, the BOC Charter regulates the following:

1. Composition, appointment, dismissal and term of tenure of the BOC;
2. Nomination and requirement of the BOC members;
3. Duties, responsibilities, authorities of the BOC;
4. Accountability of the BOC;
5. Performance evaluation of the BOC;
6. Mechanism and meeting rules of the BOC;
7. Supporting Committee of the BOC;
8. Remuneration and continuous education for the BOC;
9. Code of Ethics;

10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya; dan
11. Program pengenalan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi berupa honorarium, tunjangan dan fasilitas. Dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, *non-monetary benefit* serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan.

Menunjuk Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2024 tanggal 28 Mei 2025, RUPS Tahunan menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dari tahun buku 2024, setelah dipotong pajak

10. Relationship between the BOC with the BOD and others Stakeholders; and
11. Induction program for the BOC members.

The BOC Charter is available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Procedures, Basis of Determination and Remuneration for Members of the Board of Commissioners

The BOC receives remuneration in the form of honorarium, benefits and facilities. To determine the remuneration, the BOC is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, tasked with providing inputs to the BOC in the form of remuneration policy by taking into account on the Company and individual target, comparison with similar industries, non-monetary benefits as well as individual and Company performance. The amount of each remuneration is evaluated from time to time to ensure that the remuneration remains in accordance with market conditions.

The BOC then proposes the annual remuneration and/or remuneration package, based on the reviews and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for their approval at the Annual GMS.

Pursuant to the Article 113 of the Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, stipulates that the provisions on the salary or honorarium and allowances for members of the BOC are determined by the GMS. Based on the Company AGMS resolution for the 2024 financial year on 28 May 2025, AGMS stipulate that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2025 financial year will be in the maximum increase of 10% from the 2024

penghasilan (PPh) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Perbandingan honorarium dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri;
- Kinerja dan pencapaian Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris;
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Honorarium.
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - b. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas

Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan (at cost).

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp4,18 miliar.

financial year, after income tax with due observance to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may consider other factors in its calculation of the remuneration amount, such as:

- Periodic honorarium and benefit benchmarking against peer companies in the industry;
- The collective and individual performance and achievements of the respective Commissioners, based on the performance assessments;
- The duties, responsibilities and authority of each member of the BOC;
- The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies;
- Company's condition and financial capability; and
- Other relevant factors, so long as not in violation of the laws and regulations.

The BOC structure is as follows:

1. Honorarium.
2. Benefits.
 - a. Religious Holiday Benefits.
 - b. Transportation Benefits.
3. Facilities

Health facilities, in the form of health insurance and/or medical reimbursements.

Total remuneration of the BOC in 2025 amounted to Rp4.18 billion.

Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) Perseroan tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris sejalan dengan POJK No.33/POJK.04/2014. Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam 2 (dua) bulan yang dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut apabila Komisaris Utama berhalangan. Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Pemanggilan dan bahan-bahan rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- Risalah Rapat Dewan Komisaris yang telah ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat harus didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka usul dianggap ditolak. Seluruh keputusan rapat tersebut bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selain penyelenggaraan rapat sebagaimana uraian di atas, rapat Dewan Komisaris juga dapat dilakukan melalui

All members of Board of Commissioners (including Independent Commissioners) of the Company did not receive any variable remuneration (shares or bonuses, both based of performance or non-performance as well as shares option).

Board of Commissioners Meetings

The policy for the Company's BOC Meeting and Joint Meeting with the BOD is stipulated in the Articles of Association and the BOC Charter in line with POJK No.33/POJK.04/2014. In general, the BOC Meeting Policy is as follows:

- The BOC Meeting shall convene at least once every 2 (two) months, chaired by the President Commissioner or other member of the BOC as appointed in the meeting in the absent of President Commissioner. Joint Meeting between the BOC and BOD is conducted at least once every 4 (four) months.
- Invitation and meeting material are distributed to the BOC at latest 7 (seven) days prior to the meeting.
- The results of the meeting of the BOC must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the BOC who are present in the meeting.
- Minutes of BOC's meetings that have been signed by all members of the BOC who attended the meeting must be distributed to all members of the BOC.
- Meeting is valid and may adopt binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (half) the number of members of the BOC. If the voice impartial agree and do not agree, the proposal is deemed rejected. All decisions of the meeting are binding to all members of the BOC.

In addition to the meetings as described above, the meeting of the BOC also can be held through media

media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta rapat dapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

teleconference, video conference or other electronic media that enables all meeting participants can see each other and/or hear directly as well as participating in the meeting.

Rapat Berkala Dewan Komisaris

Selama 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat berkala Dewan Komisaris sebanyak 15 (lima belas) kali, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Regular Meeting of the Board of Commissioners

During 2025, the BOC has held internal meetings 15 (fifteen) times, with the attendance recapitulation as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC		
			EH	SH	JP
1	11 Januari 2025 January 11, 2025	- Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris dan Program Kerja Komite Tahun 2025. Discussion on the BOC Work Program and Committee Work Program 2025. - Tindak lanjut keputusan rapat Dewan Komisaris carry-over tahun 2024. Following up the decision of the BOC regarding carry-over meeting in 2024. - Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓
2	08 Februari 2025 February 08, 2025	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku 2024. Discussion concerning the Report of the Company's Nominating and Remuneration Committee for the 2024 financial year.	✓	✓	✓
3	08 Maret 2025 March 08, 2025	- Pembahasan Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2024. Discussion concerning the Supervisory Report of the BOC for the 2024 financial year. - Pembahasan rencana pelaksanaan dan agenda RUPS Tahunan tahun buku 2024. Discussion of Proposed implementation and agenda of the Company's Annual GMS of 2024 financial year. - Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓
4	19 Maret 2025 March 19, 2025	Pembahasan Laporan Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2024. Discussion concerning the Report of the Company's Audit Committee for the 2024 financial year.	✓	✓	✓
5	12 April 2025 April 12, 2025	- Pembahasan terkait persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Discussion related to the preparation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders. - Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC											
			EH	SH	JP									
6	29 April 2025 April 29, 2025	Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi Perseroan atas rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025 sebesar Rp25,- per lembar saham. Discussion and approval concerning the Company's corporate action plan on distribution cash interim dividend for the 2025 financial year of Rp25.- per share.	✓	✓	✓									
7	16 Mei 2025 May 16, 2025	- Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024. Discussion on the Evaluation Report of Audit Committee of the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2024 financial year. - Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓									
8	20 Mei 2025 May 20, 2025	Pembahasan Laporan Rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2025. Discussion on the Recommendation Report of Audit Committee for the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2025 financial year.	✓	✓	✓									
9	23 Mei 2025 May 23, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025, yaitu: Discussion concerning to corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2025 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp5,000.-</td><td>Interim</td></tr><tr><td>PT Prapat Tunggal Cipta</td><td>Rp25.-</td><td>Interim</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Interim	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim	✓	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend												
PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Interim												
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim												
10	14 Juni 2025 June 14, 2025	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓									
11	18 Juni 2025 June 18, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen final tahun buku 2024, yaitu: Discussion concerning to corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiary on distribution final dividend for the 2024 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiary</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp5,000.-</td><td>Final</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiary	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Final	✓	✓	✓			
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiary	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend												
PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Final												
12	12 Juli 2025 July 12, 2025	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓									
13	29 Juli 2025 July 29, 2025	Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2025 sebesar Rp35,- per lembar saham. Discussion and approval concerning to corporate action plan on distribution second cash interim dividend for the 2025 financial year of Rp35.- per share.	✓	✓	✓									
14	09 Agustus 2025 August 09, 2025	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	✓	✓	✓									

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC											
			EH	SH	JP									
15	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025, yaitu: Discussion concerning to corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2025 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp7,500.-</td><td>Interim 2 2nd Interim</td></tr><tr><td>PT Prapat Tunggal Cipta</td><td>Rp25.-</td><td>Interim 2 2nd Interim</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 2 2 nd Interim	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim 2 2 nd Interim	√	√	√
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend												
PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 2 2 nd Interim												
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim 2 2 nd Interim												
16	13 September 2025 September 13, 2025	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	√	√	√									
17	11 Oktober 2025 October 11, 2025	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Pembahasan terkait Hasil Penilaian praktik-praktik <i>Corporate Governance</i> (CG) berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2025. Discussion concerning on the Corporate Governance (CG) practices assessment result based ASEAN CG Scorecard 2025.	√	√	√									
18	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai ketiga tahun buku 2025 sebesar Rp40,- per lembar saham. Discussion and approval concerning to corporate action plan on distribution third cash interim dividend for the 2025 financial year of Rp40.- per share.	√	√	√									
19	08 November 2025 November 08, 2025	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	√	√	√									
20	20 November 2025 November 20, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025, yaitu: Discussion concerning to corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2025 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp7,500.-</td><td>Interim 3 3rd Interim</td></tr><tr><td>PT Prapat Tunggal Cipta</td><td>Rp50.-</td><td>Interim 3 3rd Interim</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 3 3 rd Interim	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp50.-	Interim 3 3 rd Interim	√	√	√
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend												
PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 3 3 rd Interim												
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp50.-	Interim 3 3 rd Interim												
21	06 Desember 2025 December 06, 2025	- Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris dan Program Kerja Komite dibawah Dewan Komisaris Tahun 2026. Discusssion on the BOC Work Program and Committee under the Board of Commissioners Work Program 2026. - Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	√	√	√									
Jumlah Kehadiran Attendance			21	21	21									
Jumlah Rapat Number of Meetings			21	21	21									
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris (%) The BOC Attendance Rate (%)			100	100	100									

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali pada 2025, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the BOC also held a joint meeting with the BOD for 7 (seven) times with the attendance recapitulation as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC		
			EH	SH	JP
1	11 Januari 2025 January 11, 2025	Kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya untuk periode Januari - Desember 2024. The Company's and its Subsidiaries performance report for period January - December 2024.	✓	✓	✓
2	08 Maret 2025 March 08, 2025	Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 (Auditan). Review of Consolidated Financial Statements Financial Year 2024 (Audited).	✓	✓	✓
3	12 April 2025 April 12, 2025	- Kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya sampai dengan Maret 2025. The Company's and its Subsidiaries performance report as of March 2025. - Presentasi Internal Audit mengenai laporan hasil audit dan tindak lanjut sampai dengan Maret 2025. Audit Internal presentation on audit results report and follow-up until March 2025. - Update Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 28 Mei 2025 Update on the Preparation of the Annual GMS of 2024 financial year dated May 28, 2025.	✓	✓	✓
4	12 Juli 2025 July 12, 2025	- Kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya sampai dengan Juni 2025. The Company's and its Subsidiaries performance report as of June 2025. - Presentasi Internal Audit mengenai laporan hasil audit dan tindak lanjut sampai dengan Juni 2025. Audit Internal presentation on audit results report and follow-up until June 2025.	✓	✓	✓
5	26 Agustus 2025 August 26, 2025	- Paparan perencanaan audit untuk tahun buku 2025 oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggotajaringan global PwC. Discussion concerning the audit planning for the 2025 financial year by Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network. - Pembahasan draft materi Public Expose Perseroan. Discussion related to draft material of the Company's Public Expose.	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC		
			EH	SH	JP
6	11 Oktober 2025 October 11, 2025	- Kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya sampai dengan September 2025. The Company's and its Subsidiaries performance report as of September 2025. - Presentasi Internal Audit mengenai laporan hasil audit dan tindak lanjut sampai dengan September 2025. Audit Internal presentation on audit results report and follow-up until September 2025. - Pembahasan terkait Hasil Penilaian praktik-praktik Corporate Governance (CG) berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2025. Discussion concerning on the Corporate Governance (CG) practices assessment result based ASEAN CG Scorecard 2025.	✓	✓	✓
7	06 Desember 2025 December 06, 2025	Pembahasan Program Kerja Direksi Tahun 2026. Discussion on Board of Directors Work Program 2026.	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			7	7	7
Jumlah Rapat Number of Meetings			7	7	7
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris (%) The BOC Attendance Rate (%)			100	100	100

Catatan | Notes:
EH [Eddy Hartono] ; SH [Surja Hartono] ; JP [Drs. Joseph Pulo]

Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2026

The Board of Commissioners Meeting Plan in 2026

Perseroan telah menjadwalkan rapat Dewan Komisaris di tahun 2026 sebagai berikut:

The Company has scheduled the following the BOC meetings in 2026:

Keterangan Description	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal* Date*
Triwulanan I Quarterly I	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 (Auditan). Review of Consolidated Financial Statements Financial Year 2025 (Audited). - Reviu Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun 2025. Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for 2025.	10 Januari January 7 Februari February 7 Maret March

Keterangan Description	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal* Date*
Triwulanan II Quarterly II	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025. Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2025. - Pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2026. Selection of Public Accountant Firm to Audit the 2026 Financial Statements. - Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Triwulan I/2026. Quarterly Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for Quarter I/2026.	11 April 9 Mei May 6 Juni June
Triwulanan III Quarterly III	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Triwulan II/2026. Quarterly Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for Quarter II/2026. - Reviu terhadap Penilaian Penerapan Tata Kelola dan Rencana Tindakan Perbaikan. Review of the Governance Implementation Assessment and Improvement Action Plan.	4 Juli July 1 Agustus August 5 September
Triwulanan IV Quarterly IV	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Triwulan III/2026. Quarterly Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for Quarter III/2026. - Reviu terhadap Rencana Kerja Direksi Tahun 2027 dan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2027–2028. Review of the Board of Directors' Work Plan for 2027 and the Company's Business Plan for 2027–2028.	3 Oktober October 7 November 5 Desember December

*) Jadwal rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
The Board of Commissioners' meeting schedule is subject to change at any time as needed.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

The Board of Commissioners Performance Assessment Policy

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has a Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners, available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assessment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Prosedur Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur dan operasional, pengarahan dan pengawasan serta pelaporan.

Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- 1) Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola di Perseroan.
- 2) Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- 3) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- 4) Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite di bawah Dewan Komisaris.
- 5) Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance of the BOC is evaluated annually based on performance assessments elements, arranged independently by the BOC through self assessment mechanism on the duties, authority and responsibilities of the BOC as determined in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, with due observance to the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee.

Assessment Procedures

The performance of the BOC is reported to the shareholders at General Meeting of Shareholders at the submission of the BOC Supervisory Duty Report in the Company's Annual Report and assessed based on criteria which are relevant to the implementation of duties and responsibilities of the BOC covering several aspects of structural and operational, briefing and supervision as well as reporting.

Assessment Criteria

The performance of the BOC is evaluated based on independently determined criteria, comprising:

- 1) Contributions and support on the Company's corporate governance implementation.
- 2) Effectiveness in the implementation of the supervisory duties over the performance of BOD according to the Articles of Association.
- 3) Compliance with regulations.
- 4) Effectiveness in the implementation of the responsibilities of the committees under the BOC.
- 5) Level of attendance and contributions in meetings of the BOC, joint meetings with the BOC and Committee meetings.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan penilaian kinerja atas hasil *self-assessment* Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris. Setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen sebelum transaksi tersebut dilaksanakan.

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a) Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
- b) Anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dilarang ikut serta dalam proses pengambilan keputusan mengenai agenda dimana dia memiliki benturan kepentingan.
- c) Anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen.
- d) Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan *insider trading* dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.

Parties that Conduct the Assessment

The parties that conduct performance assessment of the BOC's self-assessment results are carried out by shareholders through a GMS mechanism.

Management Conflict of Interest of the Board of Commissioners

All members of the BOC must avoid potential conflicts of interest and must not place themselves in a potential position for conflicts of interest in any situation as stated in the BOC's Charter. Any transaction with a conflict of interest shall first obtain the approval of the independent shareholders prior to its execution.

The management of the conflict of interest of the BOC regulated in the Board of Commissioners Charter is as follows:

- a) Members of the BOC are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's profit and must disclose any potential conflict of interest in each decision taken.
- b) Members of the BOC who has a conflict of interest should not be involved in the process of decision making related to the matter in which he/she has a conflict.
- c) Members of the BOC must disclose all conflicts of interest that are being faced and any potential conflicts of interest or anything that can inhibit members of the BOC to act independently.
- d) Members of the BOC must maintain information based on statutory regulations that must be kept confidential including provisions on insider trading and other information which the Company has not disclosed to the public.

e) Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dilarang untuk memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan lain atau pihak tertentu dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangan dan kode etik Perseroan.

e) Members of the BOC in carrying out its duties, responsibilities and authority is prohibited from using the Company for personal, family, other companies or certain parties' interests in a manner that is contrary to the laws and regulations and the Company's code of ethics.

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi atau aksi korporasi Perseroan yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

In 2025 there are no Company's corporate transactions or actions containing conflict of interest by BOC.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Affiliate Relationship of the BOC

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of BOC											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Eddy Hartono		√		√	√		√		√		√	
Surja Hartono		√		√	√		√		√		√	
Drs. Joseph Pulo		√		√		√		√		√		√

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki jabatan pada beberapa institusi lain. Namun demikian perangkapan jabatan tersebut tidak boleh bertentangan dengan ketentuan Larangan Rangkap Jabatan sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan

Policy on Concurrent Position of the Board of Commissioners

Members of the BOC of the Company have other positions at some other institutions. However, these practices should not contradict the terms of the Prohibition of Concurrent Positions as set out in the Charter of the BOC of the Company.

The concurrent positions of members of the BOC in 2025 were consistent with the BOC' Charter and did not

tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

violate OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the BOD and the BOC of a Public Company, as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan
Table of the Company's BOC Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Institusi Lain Position at other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Institusi Lain Name of other Companies/ institutions
Eddy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	1) Direktur Utama President Director	1) PT Adrindo Intiperkasa
		2) Direktur Utama President Director	2) PT Adrindo Intisarana
		3) Direktur Utama President Director	3) PT Panata Jaya Mandiri
		4) Komisaris Utama President Commissioner	4) PT Griya Inti Perkasa
Surja Hartono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	1) Direktur Director	1) PT Adrindo Intiperkasa
		2) Komisaris Commissioner	2) PT Adrindo Intisarana
		3) Komisaris Commissioner	3) PT Griya Inti Perkasa
		4) Komisaris Utama President Commissioner	4) PT Panata Jaya Mandiri
		5) Komisaris Utama President Commissioner	5) PT Hydraxle Perkasa
		6) Komisaris Utama President Commissioner	6) PT Prapat Tunggal Cipta
		7) Presiden Komisaris President Commissioner	7) PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Drs. Joseph Pulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Investindo Nusantara Sekuritas

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Pelaksanaan program pendidikan Dewan Komisaris bertujuan untuk:

- Menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris yang sesuai dengan bidangnya dan perkembangan bisnis.
- Menambah relasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan di luar.

Training and/or Enhancement of Board of Commissioners' Competence

The implementation of the Board of Commissioners education program aims to:

- Increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners following their fields and business developments.
- Increase relations with external stakeholders.

- Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh pengetahuan hasil pendidikan.
- Mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Dewan Komisaris selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Memberikan pembekalan untuk mengembangkan dan memperkuat struktur serta *governance* Perseroan.

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagi perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan antara lain:

1. Keahlian, pengetahuan dan kemampuan Dewan Komisaris (Kompetensi Utama).
2. Tata Kelola Perusahaan (isu dan tantangan dalam Tata Kelola Perusahaan bagi Dewan Komisaris).
3. Ikhtisar Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Prinsip OECD CG.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan dalam hal pelaporan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 2 POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Pedoman Dewan Komisaris, telah mengatur antara lain kewajiban anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepemilikan dan perubahan atas saham Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja. Kebijakan tersebut sesuai dengan Pasal 3 POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

- Support the implementation of duties and responsibilities supported by knowledge of educational outcomes.
- Develop professional knowledge, competence and leadership abilities of the Board of Commissioners in line with the latest developments in the industry and good corporate governance.
- Provide provision to develop and strengthen the Company's structure and governance.

To continually improve the knowledge and competence of the BOC towards the latest developments in the world of business, the BOC actively participates in various training programs which include:

1. Skills, Knowledge and Competencies of Commissioners (Core Competencies).
2. Corporate Governance (issues and challenges in Corporate Governance for the BOC).
3. An overview of the performance evaluation of the BOC and the OECD Corporate Governance Principles.

Share Ownership by The Board of Commissioners

The Company's policy that regulates the share ownership report for the BOC refers to Article 2 of OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes to Share Ownership in Public Companies.

The BOC's Charter has regulated the following matters such as the obligation of members of the BOC to submit ownership information and any changes of the Company's shares within 3 (three) working days. This policy is in accordance with Article 3 of OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes to Share Ownership in Public Companies.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris tahun 2025 melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI sebagai wujud kepatuhan mengenai laporan kepemilikan saham.

Per posisi 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Eddy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	79,209,652
Surja Hartono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	130,000,000
Drs. Joseph Pulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan dan tidak terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, tidak terdapat kewajiban penyampaian laporan transaksi saham kepada Perseroan (melalui Corporate Secretary) maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan. Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

The Company has also delivered a monthly report on any changes in share ownership of the BOC in 2025 through the *e-reporting* system to the OJK and IDX in compliance with internal and external policies regarding share ownership reports.

As of December 31, 2025, members of the BOC who held shares in the Company were as follows:

Throughout the 2025 financial year, there was no change in the number of shares of the Company's the BOC and there were no transactions involving the Company's shares conducted by members of the Board of Commissioners. Accordingly, there was no obligation to submit any share transaction report to the Company (via the Corporate Secretary) or to the Financial Services Authority.

The Company has a Policy on Reporting of Ownership of Members of Board of Directors and Board of Commissioners, used as a guideline for the BOD and the BOC members to carry out reporting obligation of ownership or every change in shares ownership in the Company. The Policy on Reporting of Ownership of Members of Board of Directors and Board of Commissioners is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

Kebijakan Periode *Blackout*

Perseroan memiliki Kebijakan Periode *Blackout* untuk untuk membantu personil dalam Perseroan (Direktur/ Komisaris, *Top Management* dan Karyawan terkait) dalam memenuhi kewajiban mereka selama periode perdagangan yang dilarang di mana ada risiko atau persepsi yang tinggi terhadap karyawan, pejabat berwenang, Direktur atau Komisaris Perseroan, atau salah satu Entitas Anak Perseroan berada dalam posisi untuk bertransaksi dan disertai dengan memiliki informasi material non-publik. Pembatasan bertransaksi yang diatur dalam kebijakan ini juga berlaku untuk pasangan individu yang dilindungi, anak-anak, anggota keluarga yang sudah dewasa yang tinggal dalam rumah yang sama, atau individu lain dimana orang tersebut memiliki kendali substansial atas keputusan perdagangan sekuritasnya.

Kebijakan Periode *Blackout* merupakan perpanjangan dan penjabaran dari ketentuan dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Pemberian pinjaman kepada Direksi dan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan kepada Pihak Terkait.

Perseroan tidak memberikan fasilitas pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila anggota Dewan Komisaris tidak lagi memenuhi

Blackout Period Policy

The Company has a Blackout Period Policy to assist Company Personnel (Board, Top Executives and Related Employees) in complying with their obligation during the prohibited trading periods where there is a heightened risk or perception that employees, contractors, officers, Directors or Commissioners of the Company, or any of its subsidiaries are in a position to trade while in the possession of material non-public information. The trading restrictions contained in this policy also apply to a covered individual's spouse, minor children, adult family members sharing the same household, or any other individual over whom such person exercises substantial control over his or her securities trading decisions.

This Blackout Period Policy is an extension and elaborated version of stipulations under the Company's Code of Conduct, available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance

Policy on Loans Provision to the Board of Commissioners

The Company has a policy regarding transactions that contain conflict of interest and/or transactions with related parties. The provision of loan to the BOD and BOC is included in the condition to Related Parties.

The Company does not provide loan facilities for the BOC members.

The Resignation Policy for the Board of Commissioners Whom are Involved in Financial Crimes

The Company's Articles of Association regulated the policies on the resignation of the BOC members does not meet such requirements, including involving in a

persyaratan perundangan-perundangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir.

Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;

financial crime, then the tenure of member of the BOC shall automatically end.

Based on POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime. Each member of Board of Commissioners is obliged to submit his/her resignation from his/her position if he/she engaged in a financial crime and/or other crimes in accordance with prevailing regulations.

The Resignation Policy for the Board of Commissioners Whom are Involved in Financial Crimes is available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

The Board of Commissioners Resignation Procedure If Involved in Financial Crime

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners is as follows:

1. A member of the Board of Commissioners must resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation;
2. The Company must carry out the disclosure of information to public regarding the resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received;
3. The Company must organize a GMS to approve the resignation of the said Board of Commissioners member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received;

4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris;
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kriteria

Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap Pedoman dan pelaksanaan tugas masing-masing komite.

4. The member of the Board of Commissioners who resigned will still be held liable for his/her actions since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS;
5. In the event that the Company does not hold a GMS within the period as referred to above, then the resignation of a member of the Board of Commissioners becomes valid without requiring the approval of the GMS;
6. In the event that the resignation of the member of the Board of Commissioners resulting the Board of Commissioners consisting less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners;
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In the implementation of active supervisory and advisory duties to the BOD, 2 (two) committees were established by the BOC, i.e. Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The BOC conduct the assessment to those committees with the following conditions:

1) Criteria

The assessment criteria for the committees of the BOC are based on their compliance with the Charter and implementation of the duties of each committee.

2) Proses

Setiap tahunnya masing-masing komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3) Hasil

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

2) Process

Annually, each committee is obliged to prepare annual report on the implementation of committee activities and reported to the BOC. The assessment is carried out by the BOC once a year.

3) Result

The BOC deemed that throughout 2025 all of the BOC's committees have carried out their duties and responsibilities effectively and have been worked accordingly by upholding the competency standards and good quality of work.

Hasil Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
Results of Assessment of Committees under the BOC

Komite Committee	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Hasil Penilaian Assessment Result
Komite Audit Audit Committee	Kriteria penilaian untuk Komite Audit, mencakup dukungan mereka dalam penerapan GCG, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan dan kegiatan manajemen risiko, jaminan atas kelayakan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan. The performance assessment criteria for the Audit Committee include the Committee's support for GCG implementation, the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of the business process and operations, as well as the compliance with regulations.	Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi terkait kehadiran rapat, pendidikan atau pelatihan dan program kerja Komite Audit dapat dilihat pada sub bab Komite Audit. Audit Committee has ensured that the implementation of internal control and assists the BOC effectively in supervising the implementation of internal and external audit function, corporate governance implementation and compliance with prevailing rules and regulations. The information related to meeting attendance, the education or training and work programs of the Audit Committee member are presented in the Audit Committee sub section.

Hasil Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Results of Assessment of Committees under the BOC

Komite Committee	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Hasil Penilaian Assessment Result
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Kriteria penilaian meliputi dukungan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, saran tentang rencana dan persiapan suksesi manajemen serta struktur dan praktik remunerasi. The assessment criteria include support for good corporate governance implementation, advice on the management's succession plan and preparation as well as remuneration structure and practices.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi di Perseroan secara keseluruhan. Informasi terkait kehadiran rapat, pendidikan atau pelatihan dan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab Komite Remunerasi dan Nominasi. Nomination and Remuneration Committee has performed its duties in providing recommendations to the BOC related to remuneration policy of the Company as a whole. The information related to meeting attendance, the education or training and work programs of the Nomination and Remuneration Committee member are presented in the Remuneration and Nomination Committee sub section.

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga “fairness” serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk memastikan independensi ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen atau 50%. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam Peraturan OJK. Dimana dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris dari Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, and also to maintain “fairness” and be able to provide a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders and to provide protection for the interests of minority and other stakeholders.

To ensure this independence, the Company has 1 (one) Independent Commissioners or 50%. Accordingly, the number of Independent Commissioners of the Company has fulfilled the minimum number of Independent Commissioners stipulated by the OJK. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company requires the number of Independent Commissioners to be at least 30% of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan OJK adalah sebagai berikut:

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat komitmen dan pernyataan independensi dan memperbaruinya setiap tahun, serta mengungkapkan kondisi apapun (bila ada) yang dianggap berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dengan setiap tindakan yang diambil oleh Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen, sebagaimana di bawah ini:

Criteria for Independent Commissioner

The criteria of Independent Commissioner refer to the provisions of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The criteria and the fulfillment of Independent Commissioner as required by OJK are as follows:

- a) Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
- b) Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- c) Does not have any affiliations with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Majority Shareholders of the Company;
- d) Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Independency Statement by Independent Commissioner

The Independent Commissioner is obliged to make a commitment and a statement of independency and renew it every year, as well as disclosing any conditions (if any) that may be considered a conflict of interest in any actions taken by the BOC, which may affect the ability to act independently, with the following:


PT SELAMAT SEMPUrna Tbk

 MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
 MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION


Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia

Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia

Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia

E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237

• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905

• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415

• sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Surat Pernyataan Independensi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Joseph Pulo
 No. Identitas : 3174100206520005
 Alamat : Taman Alfa Indah Blok I-5 No.15 - 16,
 RT.005 RW.007, Pertukangan Utara
 Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dari PT Selamat Sempurna Tbk;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Selamat Sempurna Tbk;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Selamat Sempurna Tbk.

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

Apabila dikemudian hari, saya ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1,2,3 di atas, maka saya bersedia mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen PT Selamat Sempurna Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Independency Statement

I, the undersigned below:

Name : Drs. Joseph Pulo
 Identity No. : 3174100206520005
 Address : Taman Alfa Indah Blok I-5 No.15 - 16,
 RT.005 RW.007, Pertukangan Utara
 Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Herewith declare that I:

1. Do not have financial, managerial, stock ownership and/or family relation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk;
2. Do not own shares in PT Selamat Sempurna Tbk either directly or indirectly;
3. Do not have a business relationship either directly or indirectly associated with the business activities of PT Selamat Sempurna Tbk.

Which would affect my judgment to act independently in performing the Company's operational oversight functions as I serve as an Independent Commissioner included in the decision making process, as set forth in the provisions of the implementation of *Good Corporate Governance* and Financial Services Authority Regulation;

If in the future, I am found to have any of the above relationships as stated in points 1, 2, 3, therefore I am willing to resign from my position as the Independent Commissioner of PT Selamat Sempurna Tbk.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 08 Januari 2026 | January 08, 2026



Drs. Joseph Pulo
 Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola kegiatan usaha Perseroan secara profesional, efektif dan berkelanjutan, dengan mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan tersebut, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan strategis Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian (*prudence*), dengan mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara optimal bagi kepentingan Perseroan. Direksi juga menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi berwenang menetapkan kebijakan strategis serta mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan

THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No.6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No.2 of 2022 on Job Creation into Law, as well as Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is the corporate organ vested with full authority and responsibility for the management of the Company and for representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors (BOD) is responsible for leading and managing the Company's business activities in a professional, effective and sustainable manner, while prioritising the best interests of the Company and taking into account the interests of its stakeholders. In performing this management function, the BOD ensures that all operational and strategic activities of the Company are conducted in compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

Each member of the BOD is required to perform his or her duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, while devoting their best efforts, attention, and dedication to the interests of the Company. The BOD also upholds the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in all decision-making processes and in the implementation of corporate policies.

In carrying out its role, the BOD is authorised to formulate strategic policies and take necessary actions to ensure that the Company is managed effectively

pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif dan efisien. Melalui kepemimpinan yang bertanggung jawab serta pengelolaan usaha yang prudent, Direksi berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Pedoman Direksi)

Pedoman Direksi merupakan satu infrastruktur tata kelola yang menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban selaku pengurus Perseroan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, mengacu pada peraturan tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikat Perseroan. Pedoman Direksi juga disusun dengan memperhatikan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Direksi ini bertujuan untuk mempermudah Direksi dalam memahami tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta peraturan-peraturan lainnya yang terkait dengan tata kerja anggota Direksi untuk saling berinteraksi dalam mengelola perusahaan secara efisien, efektif, akuntabel dan bertanggung jawab.

Adapun Pedoman Direksi Perseroan disusun berdasarkan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku, antara lain:

- Anggaran Dasar Perseroan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan-peraturan dan Surat Edaran OJK yang berlaku.

and efficiently. Through responsible leadership and prudent management, the BOD is committed to creating sustainable value for the Company and supporting the long-term growth of the business.

Guideline and Code of Conduct of the Board of Directors (The BOD Charter)

The BOD Charter is a governance infrastructure that serves as a guideline for the BOD in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations as management of the Company. The BOD Charter is prepared based on the principles of good governance, referring to the regulations on Limited Liability Companies, the Articles of Association and the prevailing laws and regulations that are binding on the Company. The BOD Charter is also formulated by taking into account on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The BOD Charter aims to facilitate the BOD in understanding the duties and responsibilities, rights and obligations and regulations related to the work procedures of the members of the BOD to interact in managing the company in an efficient, effective, accountable and responsible way.

The Company's BOD Charter are prepared based on applicable regulations and laws, including:

- Company Articles of Association.
- Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Applicable OJK regulations and circulars.

Pedoman Direksi memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta Masa Jabatan Direksi.
2. Persyaratan Keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan Wewenang Direksi.
4. Kode Etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan Tata Tertib Rapat Direksi.
7. Evaluasi Kinerja Direksi.
8. Rangkap Jabatan.
9. Program Pengenalan Anggota Direksi.
10. Remunerasi dan Pendidikan Berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Direksi secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar, Pedoman Direksi maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a) Menyusun rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);

The BOD Charter contains several provisions, among others:

1. The Composition, Appointment, Dismissal and Term of Directors.
2. Requirements of Board of Directors' Members.
3. Duties and Authorities of the Board of Directors.
4. Code of Conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and Meetings Rules of the Board of Directors.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Concurrent Positions.
9. Introduction Program of the Board of Directors.
10. The Remuneration and Continuing Education for the Board.

The BOD Charter has been evaluated and updated periodically with reference to prevailing laws and regulations. The BOD Charter in its entirety is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Duties and Authorities of the Board of Directors

The BOD are responsible for the management of Company for the interest of the Company, in accordance with its purpose and objectives, the Articles of Association and prevailing law and regulation. In performing its duties and responsibilities, the BOD always upholds and is guided by the Articles of Association, the BOD Charter and other internal and external regulations.

Duties and responsibilities of the BOD as stated in the BOD Charter are as follows:

1. The duties of the BOD include among others:
 - a) To formulate the Company's strategic plan in the form of corporate plans and work plans;

- b) Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- c) Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- d) Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- e) Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengendalian internal di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengendalian internal di Perseroan kepada Dewan Komisaris;
- f) Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan;
- g) Memastikan kecukupan proses dan sistem untuk mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan;
- h) Memonitor dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- i) Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- j) Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan auditor eksternal, auditor internal dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
- k) Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala;
- l) Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- m) Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait;
- b) To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each division and business unit;
- c) To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- d) To establish the Company's internal control and risk management;
- e) To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company and to periodically submit reports on the implementation of internal control functions in the Company to the BOC;
- f) To take into account business risks in any decision/action;
- g) Ensure the adequacy of processes and systems to identify, assess and control the risks encountered by the Company;
- h) Monitor and evaluate the existence of a sound management process to assess the adequacy of risk management system and internal control, financial reporting and compliance;
- i) Provide accurate, relevant and timely data and information to the BOC and run data and information management in accordance with the Company's Good Governance and statutory provisions;
- j) Together with the BOC, to ensure that external auditors, internal auditors and the Audit Committee, as well as other supporting committees, to have access to accounting records, supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to perform duties;
- k) To prepare and provide the Company's periodic financial statements;
- l) To prepare and communicate material information to the public;
- m) To conduct an annual and other GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations;

- n) Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- o) Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi, Direksi wajib:

- 1) Menyusun Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
- 2) Menyusun Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- 3) Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya;
- 4) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan Perseroan.

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

2. Wewenang

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, antara lain sebagai berikut:

- a) Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-

- n) To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;
- o) To meet the requirements of accountability, transparency and orderly administration, the BOD shall:

- 1) Prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and minutes of Meeting of the BOD;
- 2) Prepare Annual Report and financial documents of the Company;
- 3) Maintain all lists, minutes and the Company's financial documents and other documents;
- 4) Keep in the domicile of the Company, all registers, minutes, financial documents and other documents.

The BOD shall carry out the management of the Company in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the Stakeholders of the Company.

The BOD can also set up committees for supporting the effectiveness of its duties and responsibilities. In the event that the BOD sets up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

2. Authorities

The BOD is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association, among others as follows:

- a) To represent the Company inside as well as outside the Courts of Law in respect of all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions, both regarding management and ownership, subject to, however, with the limitations determined in the Articles of Association with due observance

undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;

- b) Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan, kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional dan sumber daya manusia;
- c) Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
- d) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama dan/atau kepada badan lain;
- e) Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
- f) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - 1) Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - 2) Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- g) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (e) diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - 1) Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - 2) Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau

of the legislations in force in the Capital Market in Indonesia;

- b) Direct and set the policies as well the Company regulations to support the Company's management/activities related to budget/financial of business activities risk management, operational and human resources;
- c) As determined in the Articles of Association, to perform a certain action, the BOD must first obtain a written approval from the BOC;
- d) Regulate the delegation of powers of the BOD to represent the Company inside and outside the Court to one or several specific people as individuals or collectively and/or to another body;
- e) To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS;
- f) A member of the BOD does not have the authority to represent the Company if:
 - 1) There is a court case between the concerned member of the BOD and the Company; and
 - 2) The interest of the concerned member of the BOD's conflicts with the interest of the Company.
- g) If the incidents as referred to in clause (e) above has occurred, those who have the authority to represent the Company are:
 - 1) Other members of the BOD who do not have conflicts of interest with the Company;
 - 2) The BOC, if all members of the BOD have conflicts of interest with the Company; or

- 3) Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- 3) Other parties appointed by GMS, if all members of the BOD or BOC have conflicts of interest with the Company.

Pada tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Direksi.

During 2025, the BOD performed their duties and responsibilities in accordance with the BOD Charter.

Masa Jabatan Direksi

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, yaitu untuk jangka waktu sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi untuk periode ini akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027. Namun demikian, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tenure of Office of the Board of Directors

The members of the BOD are appointed for a specific term determined by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In accordance with Articles of Association, the tenure of office of the members of BOD are 5 (five) years i.e. until the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of member of the BOD.

The tenure of office of the BOD members for this period will end on the closing of the Company's Annual GMS in 2027. However, the GMS has the authority to dismiss one or more members of the BOD at any time before their tenure of office ends.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Anggota Direksi Members of the Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Term of Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Direktur Utama President Director	Djojo Hartono	2017	2024–2027	
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ang Andri Pribadi	2004	2024–2027	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 pada tanggal 21 Juni 2024. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.16 dated June 21, 2024.
Direktur Director	Roni Kunto	2024	2024–2027	
Direktur Director	Sumarni	2024	2024–2027	
Direktur Director	Aris Setyapranarka	2011	2022–2027	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.36 pada tanggal 28 Juli 2022. Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.36 dated July 28, 2022.

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan pengangkatan anggota Direksi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Semua anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Pedoman Direksi. Anggota Direksi tersebut juga harus memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal:

1. Memiliki karakter, moral dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit; Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
 - c. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal

All members of the BOD are domiciled in Indonesia and the appointment of the members of the BOD has fulfilled the prevailing regulations.

Appointment Criteria for Members of the Board of Directors

All members of the BOD must meet the formal requirements set out in the BOD's Charter. The members of BOD must also comply with the criteria specified in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Formal Requirement:

1. Have a good character, morals and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt; Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;
 - c. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - i. refrained from conducting an Annual General Shareholder Meeting;
 - ii. had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the General Shareholder Meeting, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Shareholder Meeting; and
 - iii. caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its

memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada OJK.

- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
- e. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

- 1. Mengundurkan diri;
- 2. Meninggal dunia;
- 3. Masa jabatannya berakhir;
- 4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- 5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan; atau
- 6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Dalam hal Anggota Direksi mengundurkan diri, maka:

- 1. Seorang Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang mengundurkan diri, maka Anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
- 2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

annual report and/or annual financial report to the OJK.

- d. Committed to complying with the prevailing regulations; and
- e. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

Mechanism of Dismissal and Resignation of Directors

The tenure of office of a member of the BOD ends if:

- 1. Resign;
- 2. Passed away;
- 3. The end of the tenure of office;
- 4. Dismissed based on GMS decision;
- 5. Declared bankrupt by the Commercial Court which has permanent legal force or placed under guardianship based on a Court decision; or
- 6. No longer meets the requirements as a member of the BOD based on applicable laws and regulations.

Resignation of Board Members

In the event that a member of the BOD resigns, then:

- 1. A Board Member may resign from their position before their term expires. In the event that a Board Member resigns, they must submit a written resignation letter regarding their intention to the Company.
- 2. The Company is required to convene a GMS to decide on the resignation request of the Board Member no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan;
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS.

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam angka (1), Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka (2), harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang berlaku

3. The Company must disclose this information to the public and report it to the Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) working days after:
 - a. Receiving the resignation request from the Board of Directors as referred to in point a, and;
 - b. The results of the convening of the GMS as referred to in point a.
4. Before the resignation becomes effective, the resigning Board Member is still obligated to fulfill their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.
5. A resigning Director is only released from their responsibilities after obtaining discharge from the GMS.

Members of the BOD may at any time be temporarily dismissed by the BOC stating the reasons, if the member of BOD acts contrary to the Articles of Association or there are indications of actions detrimental to the Company or neglecting their duties, or if there are urgent reasons for the Company, considering the following provisions:

1. The temporarily dismissal by the BOC shall be notified in writing to the member of BOD concerned.
2. In the event of a member of the BOD temporarily dismissed referred to in point (1), the BOC shall hold the GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal decision.
3. GMS as referred to in point (2), must be held within a maximum period of 90 (ninety) days after the date of temporarily dismissal.
4. Members of the BOD whom are temporarily dismissed are not authorized to carry out management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside

sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara, atau lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara.

5. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan fakta, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
 - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara.
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi.
 - e. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - f. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
6. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali nomor 5, huruf e.
7. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada nomor 5, huruf d dan e merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing anggota dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan

and outside the court, which comes effective from the decision to temporarily dismiss them by the BOD until a GMS decision confirming or canceling temporary dismissal, or the expiry of the period for holding the GMS to revoke or confirm the decision to temporarily dismiss.

5. The dismissal of member of BOD may occur if, based on facts, the respective member of BOD, among others:
 - a. Cannot perform their duties effectively.
 - b. Violates the provisions of the Articles of Association and/or legislation.
 - c. Is involved in actions detrimental to the Company and/or the state.
 - d. Engages in actions that violate ethics and/or decency that should be respected as a member of BOD.
 - e. Is convicted by a court decision that has legal force.
 - f. Other reasons deemed appropriate by the RUPS for the interests and objectives of the Company.
6. Dismissal decisions for the reasons mentioned are made after the individual has been given the opportunity to defend themselves, except for numbers 5, letter e.
7. Dismissal for reasons mentioned in number 5, letter d and e constitutes dismissal dishonorably.

The Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order to support effective implementation of its duties, segregation of duties has been applied among members of the BOD. The assignments are based on the expertise and experience of each member with the aim of supporting an accurate and quick decision-making process. Each member of the BOD carries out his duties in accordance with their respective duties and authorities, with the aim of achieving management

mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi Perseroan senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

Adapun prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
4. Anggota Direksi tidak dapat mempertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

Tugas dan tanggung jawab khusus dari masing-masing Direktur diuraikan di bawah ini.

effectiveness and maximum results. The Company's BOD always upholds professional, objective, strategic thinking and prioritizes the interests of the Company to increase added value for the Company's stakeholders and ensure its business sustainability.

The basic principles in carrying out the BOD's duties are as follows:

1. Take full responsibility for performing duties for the Company's interests and efforts in achieving its purposes and objectives.
2. Consider business risks in every decision/action taken.
3. Each BOD member is jointly responsible for any losses incurred by the Company due to errors or omissions in performing their duties.
4. A BOD member cannot be held responsible for Company losses if:
 - a. They can prove that the loss was not due to their fault or negligence;
 - b. They acted in good faith and prudently for the Company's interests and objectives;
 - c. They did not have any direct or indirect conflicts of interest regarding the management actions causing the loss; and
 - d. They took action to prevent the loss from continuing.

The duties and specific responsibilities of each of the Directors are outlined below.

Anggota Direksi | Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Djojo Hartono	Direktur Utama President Director	1. Mengarahkan perumusan penetapan kebijakan Perseroan berikut kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan dalam pencapaian sasaran Perseroan; Directing the formulation of Company policies and other obligations in line with the policies to achieve the Company's objectives; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS; Performing all actions related to the Company's management for the Company's benefit and in accordance with the Company's purposes and objectives and representing the Company both inside and outside the court in all matters and all events with restrictions as regulated in the Statutory Regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions; 3. Menetapkan kebijakan strategis bidang manajemen risiko dan memimpin pengendalian risiko Perseroan; Setting the strategic policies in the field of risk management and leading the Company's risk control; 4. Menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan; Aligning all internal initiatives of the Company and ensuring improvement in the Company's competitive capabilities; 5. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perseroan pada pemasaran domestik dan internasional; Carrying out all actions related to the management and guidance of the Company's functions at domestic and international marketing; 6. Mengarahkan, mengelola, mengembangkan, menumbuhkan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan sinergi sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien; Directing, managing, developing, growing the Company's business in accordance with the Company's vision, mission, strategic plan and constantly striving to improve the synergy of the Company's resources efficiently and effectively; 7. Mengarahkan pelaksanaan fungsi Divisi Sumber Daya Manusia; Directing the implementation of the function of Human Capital Division; • Memimpin pengembangan sistem dan prosedur pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan; Leading the development of Human Capital Management systems and procedures for the Company; • Memimpin dan memastikan implementasi sistem dan prosedur pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan; Leading and ensuring the implementation of Human Capital Management systems and procedures for the Company; • Memastikan terlaksananya kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia. Ensuring the implementation of risk management activities related to policies in the field of Human Capital Management. 8. Pengurusan dan mengarahkan fungsi Unit Audit Internal; Managing and directing Internal Audit Unit functions; 9. Memberikan pengarahan terhadap bisnis dan perkembangan usaha Entitas Anak dan Entitas Asosiasi; dan Provide direction on the business and business development of Subsidiaries and Associated Entities; and 10. Penetapan perencanaan dan pengezndalian dalam penerapan "Good Corporate Governance" (GCG) Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Determining the planning and control in the implementation of "Good Corporate Governance" (GCG), according to prevailing laws and regulations.

Anggota Direksi | Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Ang Andri Pribadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS; To assist the President Director in performing all actions related to the Company's management for the Company's benefit and in accordance with the Company's purposes and objectives and representing the Company both inside and outside the court in all matters and all events with restrictions as regulated in the Statutory Regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions; 2. Memimpin dan memastikan optimalisasi aset Perseroan untuk memastikan keberlangsungan Perseroan dan tercapainya visi dan misi serta sasaran jangka panjang; Leading and ensuring the optimization of the Company's assets to ensure the Company's sustainability and the achievement of long-term vision mission, and goals; 3. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh sehingga menjamin terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>); Directing, developing and establishing a comprehensive Company management strategy to ensure the creation of good corporate governance; 4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Ensuring that all policies, rules, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Company are in compliance with OJK and other prevailing regulations; 5. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pembinaan fungsi Perseroan pada Departemen Corporate&Legal, IT&ERP, Cost Controller, Manajemen Risiko serta monitoring evaluasi terhadap pencapaian program-program strategis perusahaan termasuk perencanaan, pengelolaan keuangan, strategi pendanaan dan investasi (<i>corporate finance</i>); Carrying out all actions related to the management and guidance of the Company's functions at the Department of Corporate&Legal, IT&ERP, Cost Controller, Risk Management, as well as monitoring the evaluation of corporate strategic program achievements include financial planning and management, funding and investment strategies (<i>corporate finance</i>); 6. Mengarahkan pengembangan pengetahuan baru berbasis teknologi informasi (<i>IT Research and Development</i>) guna menciptakan teknologi, sistem maupun layanan baru guna meningkatkan kapabilitas Perseroan; dan Directing the development of new knowledge based on information technology (<i>IT Research and Development</i>) to create new technologies, systems, or services to enhance the Company's capabilities; and 7. Menjalankan peran dalam pembinaan Entitas Anak atau Entitas Asosiasi yang menjadi tanggung jawabnya. Carrying out a role in fostering the Subsidiaries or Associated Entities under his responsibility.

Anggota Direksi | Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Aris Setyapranarka	Direktur Director	- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perseroan pada kegiatan operasional dan produksi pada divisi non-filter, radiator dan produk lainnya; Carrying out all actions related to the management and guidance of the Company's functions at the operational and production activities in the non-filters, radiator division and other products; - Mengelola dan mengembangkan kualitas produk, baik yang sudah ada maupun produk baru; Managing and developing product quality, both existing and new products; - Memimpin dan memastikan peningkatan peluang bisnis divisi non filter, radiator dan produk lainnya dalam rangka memaksimalkan pendapatan Perseroan; Leading and ensuring the enhancement of business opportunities in the non-filters, radiator and other products in order to maximize the Company's revenue; - Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan kerja; dan Develop efficiency and quality management programs and ensure their consistent implementation within the work area; and - Menjalankan peran dalam pembinaan Entitas Anak atau Entitas Asosiasi yang menjadi tanggung jawabnya. Carrying out a role in fostering the Subsidiaries or Associated Entities under his responsibility.
Roni Kunto	Direktur Director	- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perseroan pada kegiatan operasional dan produksi pada divisi filter; Carrying out all actions related to the management and guidance of the Company's functions at the operational and production activities in the filters division; - Memimpin dan memastikan peningkatan peluang bisnis divisi filter dalam rangka memaksimalkan pendapatan Perseroan; Leading and ensuring the enhancement of business opportunities of the filter division in order to maximize the Company's revenue; - Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan kerja; dan Develop efficiency and quality management programs and ensure their consistent implementation within the work area; and - Menjalankan peran dalam pembinaan Entitas Anak atau Entitas Asosiasi yang menjadi tanggung jawabnya. Carrying out a role in fostering the Subsidiaries or Associated Entities under his responsibility.
Sumarni	Direktur Director	- Memimpin kegiatan pengelolaan keuangan Perseroan terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku; Leading the Company's financial management activities in accordance with applicable standards; - Memimpin kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; Leading policies and strategies related to tax obligations to ensure the efficiency and effectiveness of tax obligations in accordance with applicable regulations and laws; - Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perseroan pada Departemen Keuangan, Akuntansi dan Pengadaan; dan Carrying out all actions related to the management and guidance of the Company's functions at the Department of Finance, Accounting and Procurement; and - Menjalankan peran dalam pembinaan Entitas Anak atau Entitas Asosiasi yang menjadi tanggung jawabnya. Carrying out a role in fostering the Subsidiaries or Associated Entities under her responsibility.

Pengawasan Entitas Anak Perseroan

Struktur tata kelola Perseroan dirancang untuk memastikan pengawasan yang ketat di seluruh Entitas Anak Perseroan. Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direksi Perseroan dapat menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi di Entitas Anak Perseroan. Hal ini memastikan bahwa Direksi Perseroan mengawasi langsung aktivitas Entitas Anak dan mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

Keberagaman Komposisi Direksi

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas Direksi. Komposisi Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Direksi Perseroan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 21 Juni 2024, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya.

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Direksi pada saat

Oversight of the Company's Subsidiaries

The Company's governance structure is designed to ensure strong oversight across the Company's Subsidiaries. To the extent permitted by prevailing laws and regulations, one or more member of BOD of the Company serve on the Board of Commissioners and/or BOD of the Company's Subsidiaries. This ensures that the Company's BOD has direct oversight over activities of the Company's Subsidiaries and the material actions taken.

Diversity Composition of the Board of Directors

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Company, it is stated that the composition of the BOD must pay attention to the diversity of the composition of the BOD. The diversity of the composition of the BOD is a combination of characteristics both in terms of the BOD and members of the BOD individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience needed in implementing the duties of the BOD. A diverse composition of the BOD will lead to a more objective and comprehensive decision, as they will take the decision by taking into account various perspectives.

The composition of members of the Company BOD, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders on 21 June 2024, is slightly diverse in age, educational background, expertise, and experience that are needed to carry out their duties and responsibilities.

The Company does not currently have a written policy specifically governing the diversity of the BOD, but the Company ensures that the current composition of the

ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, anggota Direksi yang baru wajib mengikuti program pengenalan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perseroan, kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya. Adapun program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Program Pengenalan Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dan *code of conduct*;
2. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris (*Fiduciary Duty*);
3. Gambaran umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh seorang anggota Direksi; dan
6. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

BOD has represented the diversity of skills, knowledge or experience needed to manage the Company.

Orientation Program for New Board of Directors

To support the smooth implementation of duties, new onboard of the BOD are required to take part in an induction program which aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, compliance with corporate governance practices and policies and to be able to work in harmony with other Company Organs. The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed.

The Company's orientation program includes:

1. Implementation of the principles of corporate governance and code of conduct;
2. Information regarding the duties and responsibilities of the BOD and BOC (*Fiduciary Duty*);
3. General overview of the Company relating to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues;
4. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies and Audit Committee;
5. Information regarding the duties and responsibilities of BOD and working relationship with BOC as well as prohibited matters as a member of BOD; and
6. Prevailing laws and regulations and Company policies.

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Perseroan.
2. Kode Etik Perseroan.
3. Struktur Organisasi Perseroan.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pedoman GCG Perseroan.
6. Pedoman Direksi.
7. Peraturan terkait Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Perseroan.
9. Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perusahaan karena tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat dalam tahun tersebut.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Secara garis besar, kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat Direksi telah dijadwalkan di awal tahun.
- Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila perlu. Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam internal Perseroan disebut sebagai Rapat Gabungan.

The orientation program for new onboard members of the BOD takes the form of documents prepared by the Corporate Secretary, including:

1. The Company's Vision and Mission.
2. The Company's Code of Conduct.
3. The Company's Organizational Structure.
4. The Company's Articles of Association.
5. Corporate Policy Manual (GCG Charter).
6. Board of Directors' Charter.
7. Regulations related to the Capital Markets.
8. The Company's Annual Report.
9. The Company's Sustainability Report.

In 2025, the Company did not carry out a Company orientation program since there were no new BOD members appointed during that period.

The Board of Directors Meetings

The BOD Meeting is held with reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Article 13 of the Company's Articles of Association. The BOD's meeting is a forum and a mechanism for collective decision-making by the BOD. In general, the BOC Meeting Policy is as follows:

- The BOD shall hold an internal meeting periodically at least once a month and may also be held any time when deemed necessary. Meeting plans of the BOD have been scheduled at the beginning of the year.
- The BOD shall hold a meeting with the BOC at least once in 4 (four) months and may also be held any time as necessary. The joint meetings of the BOD and BOC within the Company are referred to as the Joint Meeting.

- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun kedudukannya dapat digantikan oleh Direktur lainnya apabila Direktur Utama berhalangan hadir karena sesuatu alasan. Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir memiliki satu suara (dan satu suara untuk setiap Direktur lainnya yang diwakili).
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Apabila pelaksanaan musyawarah tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Direksi beserta alasannya wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah rapat Direksi yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
- The BOD meeting is led by the President Director, however, this position can be replaced by other Directors if the President Director is unable to attend for some reason. The meeting quorum is achieved when more than half of the members of the Board are present or legally represented in the meeting. Each member present at the meeting has one vote (and one vote for each one of the other Directors who are represented).
- Decisions are made by a consensus agreement. If the deliberation does not reach a consensus, then the decision is made based on majority vote of members of the BOD in attendance. All decisions taken at the Board of Directors' meetings are binding. Dissenting opinions that occur in the Board of Directors' meeting and the reasons there of must be clearly stated in the minutes of meeting.
- The results of the meeting of the BOD must be stated in the minutes of meeting which are signed by all members of the BOD who are present in the meeting. Minutes of Board of Directors' meetings that have been signed by all members of the BOD who attended the meeting must be distributed to all members of the BOD.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.

The BOD Meeting may be held through teleconference, video conference or other electronic media which enable all participants of the BOD Meeting to see and hear each other as well as participate in the BOD Meeting.

Frekuensi Kehadiran, Jadwal dan Agenda Rapat Direksi

Frequency of Attendance, Schedule and Agenda of the Board of Directors Meetings

Sepanjang tahun 2025 rapat direksi dilaksanakan sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing direksi sebagai berikut:

Throughout 2025, meeting of the BOD was held for 21 (twenty one) times with the level of attendance of each member of the Board of Directors is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC													
			DH	AP	AS	RK	SM									
1	11 Jan 2025 Jan 11, 2025	- Pembahasan Program Kerja Direksi dan Program Kerja Audit Internal Tahun 2025. Discussion of the Directors Work Program and Internal Audit Work Program 2025. - Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Desember 2024. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in December 2024. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
2	8 Feb 2025 Feb 8, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Januari 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in January 2025. - Perkembangan Audit Tahun Buku 2024. Progress of Audit Financial Year 2024. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
3	8 Mar 2025 Mar 8, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Februari 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in February 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
4	12 Apr 2025 Apr 12, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Maret 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in March 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
5	29 Apr 2025 Apr 29, 2025	Pembahasan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025 sebesar Rp25,- per lembar saham. Discussion concerning to corporate action plan on distribution cash interim dividend for the 2025 financial year of Rp25,- per share.	✓	✓	✓	✓	✓									
6	10 Mei 2025 May 10, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan April 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in April 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result. - Persiapan Direksi menghadapi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2025. Preparation of the BOD for the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025.	✓	✓	✓	✓	✓									
7	15 Mei 2025 May 15, 2025	Pembahasan terkait Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., Entitas Anak PT Selamat Sempurna Tbk. Discussion concerning to Increment of Issued and Fully Paid Capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., the Subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓									
8	23 Mei 2025 May 23, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2025 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp5,000.-</td><td>Interim</td></tr><tr><td>PT Prapat Tunggal Cipta</td><td>Rp25.-</td><td>Interim</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Interim	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim	✓	✓	✓	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend														
PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Interim														
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim														

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC													
			DH	AP	AS	RK	SM									
9	14 Jun 2025 Jun 14, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Mei 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in May 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
10	18 Jun 2025 Jun 18, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen final tahun buku 2024, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiary on distribution final dividend for the 2024 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiary</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp5,000.-</td><td>Final</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiary	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Final	✓	✓	✓	✓	✓			
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiary	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend														
PT Panata Jaya Mandiri	Rp5,000.-	Final														
11	4 Jul 2025 Jul 4, 2025	Pembahasan tanggapan Perseroan atas Surat OJK No.S-926/PM.212/2025 tanggal 29 Mei 2025 perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2024 Perseroan. Discussion on the Company's Response to OJK Letter No.S-926/PM.212/2025 dated 29 May 2025 regarding the Review of the Company's 2024 Annual Financial Statements.	✓	✓	✓	✓	✓									
12	12 Jul 2025 Jul 12, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Juni 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in June 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
13	29 Jul 2025 Jul 29, 2025	Pembahasan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2025 sebesar Rp35,- per lembar saham. Discussion concerning to corporate action plan on distribution second cash interim dividend for the 2025 financial year of Rp35.- per share.	✓	✓	✓	✓	✓									
14	9 Ags 2025 Aug 9, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Juli 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in July 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
15	21 Ags 2025 Aug 21, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2025, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiaries on distribution second cash interim dividend for the 2025 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp7,500.-</td><td>Interim 2 2nd Interim</td></tr><tr><td>PT Prapat Tunggal Cipta</td><td>Rp25.-</td><td>Interim 2 2nd Interim</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 2 2 nd Interim	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim 2 2 nd Interim	✓	✓	✓	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend														
PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 2 2 nd Interim														
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp25.-	Interim 2 2 nd Interim														
16	6 Sep 2025 Sep 6, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Agustus 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in August 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result. - Pembahasan persiapan Direksi untuk paparan publik Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 12 September 2025. Discussion of the Board of Directors' preparations for the Company's public exposure which will be held on September 12, 2025.	✓	✓	✓	✓	✓									

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC													
			DH	AP	AS	RK	SM									
17	11 Okt 2025 Oct 11, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan September 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in September 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result. - Pembahasan persiapan perencanaan audit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC terkait ruang lingkup pekerjaan & jadwal, identifikasi pendahuluan isu-isu audit, komposisi tim audit dan lainnya. Discussion of audit planning preparation by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network related scope of works & time table, preliminary identification of audit issues, composition of engagement team.	✓	✓	✓	✓	✓									
18	30 Okt 2025 Oct 30, 2025	Pembahasan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai ketiga tahun buku 2025 sebesar Rp40,- per lembar saham. Discussion concerning to corporate action plan on distribution third cash interim dividend for the 2025 financial year of Rp40.- per share.	✓	✓	✓	✓	✓									
19	8 Nov 2025 Nov 8, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Oktober 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in October 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result.	✓	✓	✓	✓	✓									
20	20 Nov 2025 Nov 20, 2025	Pembahasan aksi korporasi Entitas Anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai ketiga tahun buku 2025, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's Subsidiaries on distribution third cash interim dividend for the 2025 financial year, i.e.: <table><tr><th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th><th>Dividen per saham Dividend per share</th><th>Jenis Dividen Type of Dividend</th></tr><tr><td>PT Panata Jaya Mandiri</td><td>Rp7,500.-</td><td>Interim 3 3rd Interim</td></tr><tr><td>PT Prapat Tunggal Cipta</td><td>Rp50.-</td><td>Interim 3 3rd Interim</td></tr></table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend	PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 3 3 rd Interim	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp50.-	Interim 3 3 rd Interim	✓	✓	✓	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	Jenis Dividen Type of Dividend														
PT Panata Jaya Mandiri	Rp7,500.-	Interim 3 3 rd Interim														
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp50.-	Interim 3 3 rd Interim														
21	6 Des 2025 Dec 6, 2025	- Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan November 2025. The Company and Its Subsidiaries performance evaluation in November 2025. - Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up decision from the previous Board of Directors Meeting Result. - Pembahasan Program Kerja Direksi dan Program Kerja Audit Internal Tahun 2026. Discussion of the BOD's Work Program and Internal Audit Work Program 2026.	✓	✓	✓	✓	✓									
Jumlah Kehadiran Attendance			21	21	21	21	21									
Jumlah Rapat Number of Meetings			21	21	21	21	21									
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris (%) The BOC Attendance Rate (%)			100	100	100	100	100									

Catatan | Notes:

EH [Eddy Hartono] ; DH [Djojo Hartono] ; AP [Ang Andri Pribadi] ; AS [Aris Setyapranarka] ; RK [Roni Kunto] ; SM [Sumarni]

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Rapat Gabungan dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali, agenda Rapat Gabungan tercantum dalam Laporan Tahunan ini bagian Rapat Dewan Komisaris.

Rencana Rapat Direksi Tahun 2026

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Adapun jadwal Rapat Direksi diagendakan dilaksanakan setiap hari Sabtu minggu pertama setiap bulan. Rapat Direksi dapat dijadualkan pada hari lainnya apabila dipandang perlu. Dalam rangka mendukung kinerja dan perencanaan kegiatan setiap awal tahun melalui Rapat Direksi, Direksi telah menyusun agenda rutin yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, the Joint Meeting was held for 7 (seven) times, the agenda of the Joint Meeting are states on this annual report part of BOC meeting.

The Board of Directors Meeting Plan in 2026

The BOD is required to hold periodic BOD Meetings at least once a month. The Board of Directors meeting is scheduled to be held on the first Saturday of every month. The BOD meeting can be scheduled for another day if necessary. In order to support the performance and planning of activities at the beginning of each year through the BOD Meeting, the BOD has prepared a routine agenda which will be carried out in the current year.

Keterangan Description	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal* Date*
Triwulanan I Quarterly I	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Perkembangan Audit Tahun Buku 2025. Progress of Audit Financial Year 2025. - Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 (Auditan). Review of Consolidated Financial Statements Financial Year 2025 (Audited). - Reviu Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun 2025. Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for 2025.	10 Januari January 7 Februari February 7 Maret March
	- Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance. - Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025. Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2025.	
	- Pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2026. Selection of Public Accountant Firm to Audit the 2026 Financial Statements. - Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Triwulan I/2026. Quarterly Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for Quarter I/2026.	11 April 9 Mei May 6 Juni June

Keterangan Description	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal* Date*
Triwulanan III Quarterly III	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	4 Juli July 1 Agustus August 5 September
	• Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Triwulan II/2026. Quarterly Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for Quarter II/2026.	
	• Reviu terhadap Penilaian Penerapan Tata Kelola dan Rencana Tindakan Perbaikan. Review of the Governance Implementation Assessment and Improvement Action Plan.	
Triwulanan IV Quarterly IV	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Perseroan. Monthly Review of the Company's Performance.	3 Oktober October 7 November 5 Desember December
	• Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Triwulan III/2026. Quarterly Review of the Company and Its Subsidiaries' Performance for Quarter III/2026.	
	• Reviu terhadap Rencana Kerja Direksi Tahun 2027 dan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2027–2028. Review of the Board of Directors' Work Plan for 2027 and the Company's Business Plan for 2027–2028.	

*) Jadwal rapat Direksi tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
The Board of Directors' meeting schedule is subject to change at any time as needed.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi baik secara individual maupun kolektif setiap tahunnya dengan menggunakan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan.

The Board of Directors Performance Assessment Policy

Based on POJK No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has a Performance Assessment Policy for the Board of Directors, available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

The Board of Directors' Performance Assessment

BOC assesses the performance of the BOD every year both individual and collectively, using criteria recommended by Nomination and Remuneration Committee. The BOD also undertakes an annual self-assessment of its performance. Results from the assessment are submitted to the Annual GMS.

Prosedur Penilaian

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria Penilaian

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi yaitu:

- 1) Kinerja Keuangan dan Bisnis;
- 2) Efektivitas Produk dan Proses;
- 3) Fokus Pelanggan;
- 4) Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan;
- 5) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; dan
- 6) Kehadiran dan kontribusi dalam rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris dan rapat komite.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Assessment Procedures

The BOD assesses its performance by way of *self-assessment*. Assessment of the performance of the BOD by referring to the achievement of *Key Performance Indicator* ("KPI") of the BOD in the implementation of the respective Director's duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the Company's target realization.

Assessment Criteria

Criteria of KPI used in the assessment on the performance of members of the BOD i.e.:

- 1) Financial and Business Performance;
- 2) Effectiveness of Products and Processes;
- 3) Focus to Customers;
- 4) The support of the corporate governance implementation in the Company;
- 5) The compliance of the prevailing regulations; and
- 6) Attendance and contributions in meetings of the BOD, joint meetings with BOC and committee meetings.

Parties that Conduct the Assessment

The parties who carry out the performance appraisal of the BOD are the BOC and Shareholders, which are carried out through the GMS mechanism.

Procedures, Basis of Determination and Remuneration for Members of the Board of Directors

Pursuant to Article 96 section (1) of the Law on Limited Liability Company No.40 of 2007, governing the amount of salaries and benefits of the BOD determined in accordance with the GMS Resolutions. Such authorities, pursuant to Article 96 section (2), may be delegated to the BOC.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 tanggal 28 Mei 2025, RUPS menetapkan untuk seluruh anggota Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dari tahun buku 2024, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indikator untuk menentukan Paket Kompensasi

Setiap anggota Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri;
- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Direksi menerima remunerasi berupa gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kinerja. Penetapan penghasilan berupa gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aset, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Based on the Company's Annual GMS resolution for the 2024 financial year on May 28, 2025, Annual GMS stipulate that the salary or honorarium and benefits for all members of the BOD of the Company for the 2025 financial year will be in the maximum increase of 10% from the 2024 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Indicators for determining Compensation Packages

Each member of the BOD of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his responsibilities and the experience, knowledge, and skills that he brings to the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may consider other factors in its calculation of the remuneration amount, such as:

- Periodic salary and benefit benchmarking against peer companies in the industry;
- The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
- The collective and individual performance and achievements of the respective Directors, based on the performance assessments;
- The duties, responsibilities and authority of each member of the BOD; and
- The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

The BOD receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and incentive. The determination on income in the form of salary benefits and facilities is taking into consideration the factors of income, assets, the conditions and the Company's financial capabilities, the inflation level and other relevant factors without violating laws and regulations. While the benefits and incentive are variable by taking into account the achievement of targets, health level and financial capability as well as other relevant factors (*merit system*).

Struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Gaji.
- 2) Tunjangan.
 - a) Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - b) Tunjangan Transportasi.
- 3) Fasilitas.
 - a) Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan (at cost).
 - b) Fasilitas berupa 1 (satu) kendaraan jabatan beserta biaya pemeliharaan dan operasional bagi masing-masing anggota Direksi.
 - c) Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi, untuk perkara yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
 - d) Fasilitas lainnya seperti biaya komunikasi dan/atau keanggotaan perkumpulan profesi.
- 4) Insentif Kinerja.

Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp11,12 miliar.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Kebijakan Perseroan dalam hal pelaporan kepemilikan saham anggota Direksi mengacu pada Pasal 2 POJK No.4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Pedoman Direksi, telah mengatur antara lain kewajiban anggota Direksi untuk menyampaikan informasi kepemilikan dan perubahan atas saham Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja. Kebijakan tersebut sesuai dengan Pasal 3 POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2025, Perseroan juga telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham Perseroan oleh

The BOD remuneration structure is as follows:

- 1) Salary.
- 2) Benefits.
 - a) Religious Holiday Allowance.
 - b) Transportation Allowance.
- 3) Facilities.
 - a) Health facilities, in the form of health insurance and/or medical reimbursements.
 - b) 1 (one) official vehicle along with maintenance and operational costs for each member of the BOD.
 - c) Legal assistance for matters relating to the implementation of duties.
 - d) Other facilities such as communication costs and/or professional association membership.
- 4) Performance Incentives.

Total remuneration of the Board of Directors in 2025 amounted to Rp11.12 billion.

Share Ownership of the Board of Directors

The Company's policy in terms of reporting the share ownership of members of the Board of Directors refers to Article 2 of POJK No.4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Ownership in Public Companies and Reporting on Activities of Pledging Shares in Public Companies.

The BOD Charter has regulated the following matters such as the obligation of members of the BOD to submit ownership information and any changes of the the Company's shares within 3 (three) working days. This policy is in accordance with Article 3 of OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes to Share Ownership in Public Companies.

In 2025, the Company has also delivered a monthly report on any changes in share ownership of the BOD,

Direksi, melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI sebagai wujud kepatuhan mengenai laporan kepemilikan saham.

Per posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares 31 Des Dec 2025	Jumlah Lembar Saham Number of Shares 31 Des Dec 2024
Djojo Hartono	Direktur Utama President Director	132,173,100	132,173,100
Ang Andri Pribadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	116,240,000	116,240,000
Aris Setyapranarka	Direktur Director	-	-
Roni Kunto	Direktur Director	800,500	464,000
Sumarni	Direktur Director	3,765,000	3,015,000

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap anggota Direksi yang melakukan transaksi saham Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan kepada Perseroan melalui Corporate Secretary serta kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 6 Februari 2025 dan 9 Mei 2025.

Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan. Kebijakan

through the *e-reporting* system to the OJK and IDX in compliance with internal and external policies regarding share ownership reports.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, members of the BOD who held shares in the Company were as follows:

Throughout the 2025 financial year, there were changes in the share ownership of the members of the Company's Board of Directors. In relation to these transactions, each member of the Board of Directors who conducted transactions involving the Company's shares was required to submit a report to the Company through the Corporate Secretary as well as to the Financial Services Authority in accordance with the prevailing laws and regulations.

The changes in share ownership by members of the Board of Directors were reported to the Financial Services Authority on the following dates of February 6, 2025 and May 9, 2025.

The Company has a Policy on Reporting of Ownership of Members of Board of Directors and Board of Commissioners, used as a guideline for the BOD and the BOC members to carry out reporting obligation of ownership or every change in shares ownership in the Company. The Policy on Reporting of Ownership

Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

Kebijakan Periode *Blackout*

Perseroan memiliki Kebijakan Periode *Blackout* untuk untuk membantu personil dalam Perseroan (Direktur/ Komisaris, *Top Management* dan Karyawan terkait) dalam memenuhi kewajiban mereka selama periode perdagangan yang dilarang dimana ada risiko atau persepsi yang tinggi terhadap karyawan, pejabat berwenang, Direktur atau Komisaris Perseroan, atau salah satu Entitas Anak Perseroan berada dalam posisi untuk bertransaksi dan disertai dengan memiliki informasi material non-publik. Pembatasan bertransaksi yang diatur dalam kebijakan ini juga berlaku untuk pasangan individu yang dilindungi, anak-anak, anggota keluarga yang sudah dewasa yang tinggal dalam rumah yang sama, atau individu lain dimana orang tersebut memiliki kendali substansial atas keputusan perdagangan sekuritasnya.

Kebijakan Periode *Blackout* merupakan perpanjangan dan penjabaran dari ketentuan dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan memiliki jabatan pada beberapa institusi lain. Namun demikian perangkapan jabatan tersebut tidak boleh bertentangan dengan ketentuan Larangan Rangkap Jabatan sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Direksi Perseroan.

Jabatan rangkap Direksi pada tahun 2025 telah sesuai dengan Pedoman Direksi dan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

of Members of Board of Directors and Board of Commissioners is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

Blackout Period Policy

The Company has a Blackout Period Policy to assist Company Personnel (Board, Top Executives and Related Employees) in complying with their obligation during the prohibited trading periods where there is a heightened risk or perception that employees, contractors, officers, Directors or Commissioners of the Company, or any of its Subsidiaries are in a position to trade while in the possession of material non-public information. The trading restrictions contained in this policy also apply to a covered individual's spouse, minor children, adult family members sharing the same household, or any other individual over whom such person exercises substantial control over his or her securities trading decisions.

This Blackout Period Policy is an extension and elaborated version of stipulations under the Company's Code of Conduct, available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Policy on Concurrent Position of the Board of Directors

Members of the BOD of the Company have other positions at some other institutions. However, these practices should not contradict the terms of the Prohibition of Concurrent Positions as set out in the BOD Charter.

The concurrent positions of members of the BOD in 2025 were consistent with the BOD Charter and did not violate OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position at Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Institusi Lain Name of Other Companies/ Institutions
Djojo Hartono	Direktur Utama President Director	1) Direktur Utama President Director 2) Direktur Utama President Director 3) Direktur Director 4) Direktur Director 5) Direktur Director 6) Direktur Director 7) Komisaris Utama President Commissioner 8) Komisaris Commissioner 9) Komisaris Commissioner 10) Komisaris Commissioner 11) Komisaris Commissioner 12) Komisaris Commissioner 13) Komisaris Commissioner	1) PT Griya Inti Perkasa 2) PT Propertindo Prima Perkasa 3) PT Adrindo Intiperkasa 4) PT Adrindo Intisarana 5) PT Agronusa Alam Perkasa 6) PT Pesona Karya Gemilang 7) PT Surya Inti Sarana 8) PT Dinamikajaya Bumipersada 9) PT Griya Inti Kelola 10) PT Hydraxle Perkasa 11) PT Mangatur Dharma 12) PT Prima Honeycomb International 13) PT Rubberindo Unggul Perkasa
Ang Andri Pribadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1) Direktur Utama President Director 2) Direktur Utama President Director 3) Direktur Director 4) Direktur Director 5) Direktur Director 6) Komisaris Utama President Commissioner 7) Komisaris Commissioner	1) PT Prapat Tunggal Cipta 2) PT Griya Inti Kelola 3) PT Griya Inti Perkasa 4) PT Hydraxle Perkasa 5) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk 6) PT Greenwood Sejahtera Tbk 7) PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center
Aris Setyapranarka	Direktur Director	Tidak ada None	-
Roni Kunto	Direktur Director	Tidak ada None	-
Sumarni	Direktur Director	Tidak ada None	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi. Setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen sebelum transaksi tersebut dilaksanakan.

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi yang diatur dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

- Anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan

The Board of Directors Conflict of Interest Management

All members of the BOD must avoid potential conflicts of interest and must not place themselves in a potential position for conflicts of interest in any situation as stated in the Board of Directors' Charter. Any transaction that contains a conflict of interest must first obtain approval from Independent Shareholders before the transaction is carried out.

The management of the conflict of interest of the BOD regulated in the BOD Charter is as follows:

- Members of the BOD are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's

Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

- b) Anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan dilarang ikut serta dalam proses pengambilan keputusan mengenai agenda dimana dia memiliki benturan kepentingan.
- c) Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen.
- d) Anggota Direksi wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan *insider trading* dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.

Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan, serta reputasi Perseroan maupun Entitas Anaknya. Selain itu, anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan Perseroan selain remunerasi/ penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan mengikutsertakan Direksi dalam program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan perkembangan terkini, sehingga peluang dan

profit and must disclose any potential conflict of interest in each decision taken.

- b) Members of the BOD who has a conflict of interest should not be involved in the process of decision making related to the matter in which he/she has a conflict.
- c) Members of the BOD must disclose all conflicts of interest that are being faced and any potential conflicts of interest or anything that can inhibit members of the BOD to act independently.
- d) Members of the BOD must maintain information based on statutory regulations that must be kept confidential including provisions on insider trading and other information which the Company has not disclosed to the public.

Members of the BOD are prohibited from using the Company for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the profits, and the reputation of the Company and its Subsidiaries. In addition, members of the BOD are prohibited from taking and/or receiving personal benefits, either directly or indirectly, in the Company's activities other than remuneration/ income (salary/honorarium, facilities and allowances) determined following applicable regulations.

During 2025, the Company ensured that all members of the BOD did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.

Training and Competency Development Program for The Board of Directors

In order to increase the effectiveness of the implementation of the Directors' duties, the Company involves the Directors in competency development programs which are adapted to the latest developments,

tantangan yang dihadapi dapat dikelola dengan baik demi kelangsungan dan kemajuan Perseroan.

Pelaksanaan program pendidikan Direksi bertujuan untuk:

- Menambah wawasan dan pengetahuan Direksi yang sesuai dengan bidangnya dan perkembangan bisnis.
- Menambah relasi dan hubungan dengan Pemangku Kepentingan di luar.
- Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh pengetahuan hasil pendidikan.
- Mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Direksi selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Bahwa program pendidikan, pengenalan dan pengembangan bagi Direksi merupakan bagian penting dari proses belajar dan mengembangkan Perseroan di samping penguatan struktur dan penguatan *governance* Perseroan.

Selama tahun 2025, berbagai program pelatihan, seminar dan *workshop*, yang diikuti oleh anggota Direksi dalam rangka peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

so that the opportunities and challenges faced can be managed well for the continuity and progress of the Company.

The implementation of the BOD education program aimed to:

- Increasing the insight and knowledge of the BOD in accordance with their fields and business developments.
- Increasing relationships and relationships with external Stakeholders.
- Supporting the implementation of duties and responsibilities that are supported by knowledge of educational outcomes.
- Developing the professional knowledge, competence and leadership abilities of the Directors in line with the latest developments in the industry and good corporate governance.
- Similar to education, introduction and development programs for the BOD became an important part of the learning and development process of the Company in addition to strengthening the structure and strengthening the governance of the Company.

Throughout 2025, various training programs, seminars and workshops, attended by members of the BOD for competence enhancement are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	DH	AP	AS	RK	SM
2 Jan 2025 Jan 2, 2025	Webinar “Unboxing PMK No. 131 Tahun 2024: PPN tetap 11% atau menjadi 12%?” Webinar on “Unboxing PMK No. 131 of 2024: Will VAT remain at 11% or increase to 12%?”	Zoom Webinar	Pajak Express by Ortax & Fast Consulting Indonesia					√
3 Jan 2025 Jan 3, 2025	Webinar “Ingin tahu bagaimana implemementasi Core Tax Administration System (CTAS) sesuai PMK No. 81 Tahun 2024?” Webinar on “Want to know how to implement the Core Tax Administration System (CTAS) according to PMK No. 81 of 2024?”	Zoom Webinar	DJP		√			

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	DH	AP	AS	RK	SM
6 Jan 2025 Jan 6, 2025	Webinar “Unboxing PER-01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak di Era Coretax”. Webinar on “Unboxing PER-01/2025: Guidelines for Issuing Tax Invoices in the Coretax Era”.	Zoom Webinar	Pajak Express by Ortax & Fast Consulting Indonesia					√
8 Jan 2025 Jan 8, 2025	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN menjadi 12% (PMK No. 131 Tahun 2024). Socialization on Implementation of the VAT Rate increase to 12% (PMK No. 131 of 2024).	Zoom Webinar	P2 Humas DJP					√
22 Jan 2025 Jan 22, 2025	Webinar “Pengenalan dan Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024”. Webinar on “Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024”.	Zoom Webinar	AEI & DJP		√			√
12 Feb 2025 Feb 12, 2025	Knowledge Sharing & Training.	Tangerang	PT Sucaco Tbk				√	
17 Feb 2025 Feb 17, 2025	• Webinar “Coretax dan DJP Online, pakai yang mana?”. Webinar on “Coretax and DGT Online, which one to use?”. • CEO Gathering APINDO 2025.	Zoom Webinar APINDO Function Room	P3KPI & DJP APINDO		√			√ √
21 Feb 2025 Feb 21, 2025	Webinar “TERC Tax Update: Kupas Tuntas PMK 10, 11 dan 12 Tahun 2025”. Webinar on “TERC Tax Update: In-Depth Review of PMK 10, 11 and 12 of 2025”.	Zoom Webinar	UI & DJP					√
25 Feb 2025 Feb 25, 2025	Seminar dari Kabel Metal Indonesia. Seminar organized by Kabel Metal Indonesia.	Tangerang	Kabel Metal Indonesia				√	
26 Feb 2025 Feb 26, 2025	Webinar “Coretax bagi Pengusaha Kena Pajak”. Webinar on “Coretax for Taxable Entrepreneurs”.	Zoom Webinar	KEMENKEU	√	√		√	√
27 Feb 2025 Feb 27, 2025	Webinar “Penerapan PMK 136 Tahun 2024, tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional”. Webinar on “The Implementation of PMK 136 of 2024, concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements”.	Zoom Webinar	AEI & DJP	√	√		√	√
7 Apr 2025 Apr 7, 2025	Sosialisasi dan Masukan Asosiasi Usaha terhadap Penerapan Tarif Perdagangan Baru Amerika Serikat terhadap Negara Mitra. Socialization and Input of Business Associations on the Implementation of New Trade Tariffs of the United States against Partner Countries.	Zoom Webinar	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Sekretariat Secretariat of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia		√			√
10 Apr 2025 Apr 10, 2025	Kebijakan Trump menetapkan Tarif 32% Ekspor ke Amerika. Trump Policy sets 32% Tariffs on Exports to America.	Zoom Webinar	GIAMM		√			√

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	DH	AP	AS	RK	SM
15 Apr 2025 Apr 15, 2025	Webinar on “Trump’s Tariff Policy, USD/IDR, and Hedging Strategy”.	Zoom Webinar	Bank CIMB Niaga					√
22 Apr 2025 Apr 22, 2025	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak. Socialization on the Latest Tax Regulations & Successfully Navigating Tax Audits.	Zoom Webinar	AEI & DJP		√			√
3 Mei 2025 May 3, 2025	One-Day Seminar on “Crisis Transformation”.	Menara Batavia, Jakarta	SW HR Consulting Jakarta					√
7 Mei 2025 May 7, 2025	Training on Paper: HD Air Filter Construction + Line Survey.	Tangerang	H&V				√	
8 Mei 2025 May 8, 2025	Training on Paper: Pocket Filter Construction and Processing + Line Survey.	Tangerang	H&V				√	
9 Mei 2025 May 9, 2025	Training on Paper: V-bank Construction + Line Survey.	Tangerang	H&V				√	
2 Jun 2025 Jun 2, 2025	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2025. AEI Member Deliberation in 2025.	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	H&V		√			
3 Jun 2025 Jun 3, 2025	Temu Responden: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta 2025. Respondent Meeting: Bank Indonesia Representative Office of DKI Jakarta Province 2025.	Le Meridien Hotel, Jakarta	BI		√			
11 Jun 2025 Jun 11, 2025	Webinar “Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan”. Webinar on “The Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Correction, Objection, Reduction, Elimination, and Cancellation in the Field of Taxation”.	Zoom Webinar	AEI & DJP		√			
13 Jun 2025 Jun 13, 2025	Webinar “Tax Amnesty: Efektifkah Mengakselerasi dan Mendongkrak Penerimaan Pajak?”. Webinar on “Tax Amnesty: Is It Effective in Accelerating and Boosting Tax Revenue?”	Zoom Webinar	IKPI					√
25 Jun 2025 Jun 25, 2025	Webinar on “Tax Update PER-11/PJ/2025”.	Zoom Webinar	P3KPI & DJP					√
8 Jul 2025 Jul 8, 2025	Seminar Emiten 2025 - “Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia’s Economic and Financial Systems”.	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	KSEI		√			
25 Jul 2025 Jul 25, 2025	Innovation Talk : Energy Just in Time.	Zoom Webinar	ISCP				√	
5 Ags 2025 Aug 5, 2025	Webinar on “Debt Financing Strategies amid Economic Uncertainty”.	World Trade Center 3, Jakarta	PwC Indonesia					√
6 Ags 2025 Aug 6, 2025	Webinar on “Standard Chartered’s H2 2025 Global & Indonesia Outlook”.	Microsoft Teams	Standard Chartered Indonesia	√	√			

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	DH	AP	AS	RK	SM
19 Ags 2025 Aug 19, 2025	- The event "Risk and Governance Summit (RGS) 2025" with the theme "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience". - Webinar on "2025 Annual Technical Update".	Zoom Webinar World Trade Center 3, Jakarta	OJK PwC Indonesia		√			√
26 Sep 2025 Sep 26, 2025	Sosialisasi Aplikasi e-PBK versi 3.0. Socialization on the e-PBK Application Version 3.0.	Zoom Webinar	DJP	√	√	√	√	√
11 Nov 2025 Nov 11, 2025	Indonesia - Current Transfer Pricing Trend.	World Trade Center 3, Jakarta	PwC Indonesia		√			
18 Nov 2025 Nov 18, 2025	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy".	St Regis Hotel, Jakarta	OJK, IDX, IDCLEAR & KSEI	√	√			
3 Des 2025 Dec 3, 2025	Webinar on "Navigating Economic Challenges in 2026".	Ayana Midplaza Hotel, Jakarta	Bank Mizuho Indonesia					√
10 Des 2025 Dec 10, 2025	Training on Paper: Basic of Non-woven, Filtration, Filtration mechanism & Applications.	Tangerang	H&V				√	
19 Des 2025 Dec 19, 2025	Big Alpha Business Summit 2025 - Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration.	Raffles Hotel, Jakarta	BIG ALPHA & AEI		√			

Catatan | Notes:

DH [Djojo Hartono] ; AP [Ang Andri Pribadi] ; AS [Aris Setyapranarka] ; RK [Roni Kunto] ; SM [Sumarni]

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) | Indonesian Employers Association (APINDO)
- Bank Indonesia (BI) | The Central Bank of the Republic of Indonesia (BI)
- Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) | Directorate General of Taxes (DGT)
- Gabungan Industri Alat-Alat Mobil & Motor Indonesia (GIAMM) | Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM)
- Hollingsworth & Vose (H&V)
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) | Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
- Isuzu Supply Chain Partner (ISCP)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (KEMENKEU) | Ministry of Finance Republic of Indonesia (MOF)
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Financial Services Authority (OJK)
- Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI) | Indonesian Tax Consultant Profession (P3KPI)
- Universitas Indonesia (UI) | University of Indonesia (UI)

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi. Namun demikian, Perseroan memiliki beberapa organ wajib yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Organ yang dimaksud yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Selain itu, kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have any special committee under the BOD. However, the Company has several mandatory instruments that are formed under the legislation. The instruments in question are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In addition, the BOD is supported in the implementation of its duties and responsibilities by working units headed by the BOD.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip transparansi sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan Tata Kelola. Dalam rangka memastikan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, Perseroan mengungkapkan informasi material secara komprehensif, akurat, tepat waktu dan mudah diakses oleh publik maupun regulator, termasuk informasi mengenai hubungan kepengurusan dan kepemilikan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Melalui pengungkapan hubungan afiliasi tersebut, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi secara transparan setiap potensi hubungan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara independen, objektif dan mengedepankan kepentingan terbaik bagi Perseroan, sekaligus memperkuat kepercayaan dan kredibilitas di mata seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham, hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Disclosure of Affiliated Relationship Between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Ultimate and/or Controlling Shareholders

The Company consistently upholds the principle of transparency as one of the key pillars in the implementation of Corporate Governance. In ensuring openness of information to stakeholders, the Company discloses material information in a comprehensive, accurate, timely and accessible manner to the public and regulators, including information regarding management and ownership relationships among members of the BOC, BOD, and the Main and/or Controlling Shareholders.

Through such disclosure of affiliated relationships, the Company seeks to transparently identify any potential relationships that may give rise to conflicts of interest. By doing so, the Company ensures that decision-making processes are conducted independently and objectively, while prioritising the best interests of the Company, thereby strengthening trust and credibility among all stakeholders.

Based on the Company's review of management and share ownership relationships, the affiliated relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's Main and/or Controlling Shareholders are presented in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of Affiliate Relationship of the BOD

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi Financial and Family Relationship of BOD											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Djojo Hartono		✓		✓	✓		✓			✓	✓	
Ang Andri Pribadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Aris Setyapranarka		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Roni Kunto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sumarni		✓		✓		✓		✓		✓		✓

a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

Direktur Utama Perseroan, Djojo Hartono adalah anak dari Eddy Hartono, yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan adik dari Surja Hartono yang menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.

b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Direktur Utama Perseroan, Djojo Hartono adalah salah satu Pemegang Saham dan anggota Direksi PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

Tidak ada hubungan afiliasi.

d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

a. Affiliations between members of BOD and BOC.

The Company's President Director, Djojo Hartono is the son of Eddy Hartono, the Company's President Commissioner and the brother of Surja Hartono, the Company's Vice President Commissioner.

b. Affiliations between members of BOD and Ultimate and/or Controlling Shareholders.

The Company's President Director, Djojo Hartono is one of the Shareholders and also members of the BOD of PT Adrindo Intiperkasa, the Company's Ultimate and/or Controlling Shareholder.

c. Affiliations between the members of BOD and their internal members.

There are no affiliations.

d. Affiliations between the members of BOC and their internal members.

Komisaris Utama Perseroan, Eddy Hartono adalah ayah dari Surja Hartono, yang menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.

The Company's President Commissioner, Eddy Hartono is the father of Surja Hartono, the Company's Vice President Commissioner.

e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

- Komisaris Utama Perseroan, Eddy Hartono adalah salah satu Pemegang Saham dan Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.
- Wakil Komisaris Utama Perseroan, Surja Hartono adalah salah satu Pemegang Saham dan anggota Direksi PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

e. Affiliations between members of BOC and Ultimate and/or Controlling Shareholders.

- The Company's President Commissioner, Eddy Hartono is one of the Shareholders and also President Director of PT Adrindo Intiperkasa, the Company's Ultimate and/or Controlling Shareholder.
- The Company's Vice President Commissioner, Surja Hartono is one of the Shareholders and also members of the BOD of PT Adrindo Intiperkasa, the Company's Ultimate and/or Controlling Shareholder.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Pemberian pinjaman kepada Direksi dan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan kepada Pihak Terkait.

Kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi diberikan atas dasar prinsip kewajaran atau *arm's length basis* dan sesuai dengan tingkat suku bunga pasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Policy on Loans Provision to The Board of Directors

The Company has a policy regarding transactions that contain conflict of interest and/or transactions with related parties. The provision of loan to the BOD and BOC is included in the condition to Related Parties.

The loan policy of the BOD is granted on the basis of the fairness principle or *arm's length basis* and at market interest rates with taken into the principle of prudence.

Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila anggota Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-perundangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir.

The Policy on Resignation Procedure for the Board of Directors Whom are Involved in Financial Crimes

The Company's Articles of Association regulated the policies on the resignation of the BOD members does not meet such requirements, including involving in a financial crime, then the tenure of member of the BOD shall automatically end.

Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Setiap anggota Direksi diwajibkan menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Tata Cara Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
4. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS; dan

Based on POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has a resignation policy for members of the BOD involved in financial crime. Each member of BOD is obliged to submit his/her resignation from his/her position if he/she engaged in a financial crime and/or other crimes in accordance with prevailing regulations.

The Resignation Policy for the BOD whom are Involved in Financial Crimes is available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

The Board of Directors Resignation Procedure If Involved in Financial Crime

The resignation procedure for the members of the BOD is as follows:

1. A member of the BOD must resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation;
2. The Company must carry out the disclosure of information to public regarding the resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received;
3. The Company must organize a GMS to approve the resignation of the said BOD member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received;
4. The member of the BOD whom resigned will still be held liable for his/her actions since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS; and

5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, di mana Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terbentuknya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perseroan dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat

5. In the event that the resignation of the member of the BOD resulting the BOD consisting less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the BOD has been appointed to meet the minimum requirements for the number of members of the BOD.

The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Relationship the Board of Commissioners and Board of Directors

The BOC and BOD have their respective duties and responsibilities, where the BOC has the duties and responsibilities for supervising and providing advice to the BOD, while the BOD's duties and responsibilities are managing the Company. In performing their respective duties and responsibilities to carry out the check & balance function in the Company, the BOC and the BOD are in close relationships with each other as regulated in the Company's Articles of Association, the Charter of BOC and Charter of BOD, as well as the prevailing laws and regulations.

The shaping of a good working relationship between BOC and BOD is one of the most important things in order to make each of the Company's organs to work according to their respective functions effectively and efficiently. To that end, in maintaining a good working relationship between BOC and BOD, the following principles are applied:

1. In order to maintain the independence of each Company body, the relationship between BOC and BOD in the context of their respective duties and responsibilities is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for.

dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dianggap sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;

2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, *Code of Conduct* maka akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegal dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Entitas Anak Perseroan;
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Entitas Anak Perseroan, maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perusahaan untuk meminta informasi tersebut dari Entitas Anak dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham;
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perusahaan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya;
6. Keputusan rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat; dan

Informal relations can be made by each member of BOC and BOD, but cannot be presume as a formal policy before going through a mechanism or correspondence that can be accounted for;

2. The BOC must respect the BOD's function and role in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Matters relating to daily working relationships between BOC and BOD that have not been regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Code of Good Corporate Governance, Code of Conduct, then will be further regulated based on agreement between Board of Commissioners and Board of Directors based on Good Corporate Governance principles;
3. Members of BOC both individually and collegially can obtain access to information relating to the management of the Company including, but not limited to information about Subsidiaries;
4. In the case of a request for information by BOC concerning a Subsidiary, the request is sent through the Company's BOD who have the authority to request such information from the Subsidiary under the authority as a Shareholder;
5. The BOC together with the BOD periodically conducts joint meetings to discuss issues relating to the Company, in which the President Commissioner leads the meeting. In the event that the President Commissioner is unable to attend, he/she may appoint other member of BOC as a representative;
6. The decisions made in the BOC and BOD joint meeting are binding on all meeting participants; and

7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan bertanggung jawab, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang berperan dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang memadai, serta keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Komite-komite tersebut merupakan bagian dari struktur tata kelola Perseroan yang mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi keselarasan antara strategi, profil risiko, serta penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab, termasuk yang berkaitan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing komite berpedoman pada Piagam Komite (*Committee Charter*) yang disusun dan ditinjau secara berkala, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen yang menjunjung tinggi integritas, objektivitas, dan independensi, serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensinya.

7. All working relationships between the BOC and BOD become institutional relationship, in the sense that the BOC has a collective position representing all other members of BOC so that every working relationship between a member of BOC and one or several Directors needs to be known by other members of BOC.

Committees under The Board of Commissioners

In carrying out its oversight function in an effective and responsible manner, the Board of Commissioners is supported by committees under its authority, which play a role in ensuring the implementation of good corporate governance, sound risk management, and the sustainability of the Company's long-term performance.

These committees form part of the Company's governance structure, supporting the Board of Commissioners in overseeing the alignment between strategy, risk profile, and the application of responsible business practices, including those related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

In discharging their duties and responsibilities, each committee operates in accordance with its respective Committee Charter, which is developed and periodically reviewed with reference to prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as corporate governance best practices.

Each committee is chaired by an Independent Commissioner who upholds integrity, objectivity, and independence, and has no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or controlling shareholders, nor any other relationships that may affect his/her independence.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Uraian lebih lanjut mengenai masing-masing komite disampaikan sebagai berikut:

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen, khususnya terkait dengan kualitas dan integritas informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan pandangan dan rekomendasi secara independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

The committees under the Board of Commissioners consist of:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Further details on each committee are presented as follows:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions, duties, and responsibilities in an effective and independent manner, particularly in relation to the quality and integrity of financial information, the effectiveness of internal control systems, the performance of internal and external audit functions, the implementation of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

In performing its role, the Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners by providing independent views and recommendations on matters requiring the Board's attention, in accordance with good corporate governance (GCG) principles and prevailing regulations.

The Audit Committee also supports the Board of Commissioners in overseeing risk management relevant to the Company's operations, including aspects that may affect the sustainability of the Company's long-term performance.

Legal Basis on the Establishment of Audit Committee

The establishment of the Audit Committee is based on:

- Law No.40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No.8/1995 on the Capital Market;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation

No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- Peraturan OJK No.13 Tahun 2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan OJK No.9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan
- Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Menelaah dan memberikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi/transaksi pihak berelasi yang material;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Melakukan pemantauan atas implementasi tata kelola yang efektif dan berkelanjutan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;

- OJK Regulation No.13 of 2017 dated March 27th, 2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities as revoked by OJK Regulation No.9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; and
- The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee's primary function is to assist the BOC in fulfilling its supervisory responsibilities. In carrying out all of these responsibilities, the Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit and the External Auditor.

In carrying out its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities among others:

- Review the financial information to be released by the Company to the public and/or the authorities such as financial statements, projections and other financial-related information;
- Review and provide advices/recommendations to the BOC related to the planned material affiliated transaction/related party transaction;
- Review and report to the BOC of any reports or complaints related to accounting process and financial reporting of the Company;
- Review and monitor the implementation of effective and sustainable corporate governance practices;
- Review the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities;

f. Mengevaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) unit Audit Internal; g. Memonitor efektivitas Internal Audit Perseroan; h. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal dan/atau temuan serta <i>Management Letter</i> (rekomendasi) auditor eksternal oleh Direksi; i. Memonitor status dan tindak lanjut terhadap isu signifikan; j. Mengevaluasi secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Pedoman Audit Internal; k. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; m. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik; n. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan; o. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan, berdasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan; p. Melakukan penelaahan dengan manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik; q. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku; r. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;	f. Evaluating the Annual Audit Work Program (PKAT) of Internal Audit Unit; g. Monitor the effectiveness of the Company's Internal Audit; h. Monitor the implementation of follow up to the findings of the internal auditors and/or findings as well as Management Letter (recommendations) of the external auditors by the BOD; i. Monitor status and follow up on significant issues; j. Evaluate regularly and recommend improvements to the Internal Audit Charter; k. Review/evaluate the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by BOD; l. Ensure the confidentiality of the Company's documents, data and information; m. Oversee relations with the public accountant and holding meetings with them; n. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant on the services rendered; o. Provide recommendations to the BOC concerning the appointment, re-appointment and dismissal or replacement the Public Accounting Firm and/or Public Accountant that will audit the financial report, based on independency and scope of the assignment; p. Reviewing with management and External Auditor/Public Accountant related to all matters to be communicated by External Auditor/Public Accountant to Audit Committee in accordance with the Professional Standards of Public Accountant; q. Monitoring and reviewing Suitability of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable audit standards; r. Conduct review on the implementation of risk management by BOD;

- s. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- t. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut mencakup aspek-aspek berikut ini: i) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Auditor Independen dengan standar audit yang berlaku; ii) Kecukupan waktu pekerjaan lapangan; iii) Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan iv) Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Auditor Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Berkaitan dengan Auditor Eksternal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan dan/atau pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Rekomendasi tersebut disampaikan berdasarkan hasil evaluasi yang komprehensif atas independensi, ruang lingkup penugasan, kompetensi, serta kinerja auditor eksternal dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan historis Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses evaluasi ini juga mempertimbangkan aspek kualitas audit dan objektivitas sebagai bagian dari upaya menjaga integritas pelaporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Selanjutnya, Komite Audit menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan sebelum diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- s. Review and provide advice to the BOC on potential conflicts of interest in the Company; and
- t. Evaluate the rendering of audit services on the annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. The evaluation includes the following aspects: i) Compliance with the implementation of the audit by the Independent Auditor with applicable audit standards; ii) Adequate time for field work; iii) Review of the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and iv) Recommendations for improvements provided by the Independent Auditor.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee Relating to External Auditors

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or dismissal of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.

Such recommendations are based on a comprehensive evaluation of the external auditor's independence, scope of engagement, competence, and performance in conducting the audit of the Company's historical financial information, in accordance with prevailing laws and regulations. The evaluation process also takes into account audit quality and objectivity as part of the Company's efforts to uphold the integrity of financial reporting and maintain stakeholder confidence.

The Audit Committee subsequently submits its evaluation and recommendations to the Board of Commissioners for consideration prior to being proposed at the General Meeting of Shareholders, in accordance with applicable regulations.

Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah menyampaikan Laporan Rekomendasi Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris pada tanggal 20 Mei 2025. Rekomendasi tersebut selanjutnya telah disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Mei 2025.

Wewenang Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya yang diperlukan;
- b. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Memperoleh laporan hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- d. Menugaskan Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mendapatkan masukan dan/atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya;
- f. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
- g. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam/Pedoman Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun sebagai pedoman agar Komite Audit

For the financial year 2025, the Audit Committee submitted its Recommendation Report regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025 to the Board of Commissioners on 20 May 2025. The recommendation was subsequently conveyed by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders on 28 May 2025.

Authority of Audit Committee

In performing the duties, the Audit Committee is authorized to:

- a. To access the Company's document, data and information regarding employee, fund, asset and other resources as required;
- b. To communicate directly with employees, including the BOD and those who carry out functions of internal audit, risk management and Accountant related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Obtaining reports on the audit results of the Internal Auditor and External Auditor;
- d. Assign the Internal Auditor and/or External Auditor to conduct a special audit/investigation, if there is a strong suspicion of fraud, violation of law and violation of prevailing laws and regulations;
- e. Obtain input and/or advice from external of the Company relating to its duties;
- f. If needed, can involve independent parties outside the members of the Audit Committee who is required to assist on the implementation of duties; and
- g. Conduct other authorities rendered by the BOC.

Charter of Audit Committee

The Audit Committee has the Charter of Audit Committee, which was prepared as a guidance for the Audit

dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung-jawabkan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan pelaporan, masa jabatan dan rapat. Pedoman sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masa Jabatan

Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dalam hal Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Kualifikasi Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
 - a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik;
 - b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

Committee in implementing duties and responsibilities efficiently, transparently, competently, independently and with accountability, as well as being in line with the prevailing laws and regulations. The Charter of Audit Committee consists of membership, membership requirement including requirement of competency and independency, authority and responsibility, duties and reports, tenure and meetings. The aforementioned charter is regularly reviewed and in its entirety is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Tenure of Office

Accordance with POJK No.55/POJK.04/2015, the tenure of office of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the BOC and can be re-elected for only 1 (one) subsequent period. In the event of an Audit Committee also serves as the Company's Independent Commissioner, the individual can only be re-appointed at the Audit Committee for the following 1 (one) service period of Audit Committee. The term of office of Committee members appointed in the middle of the term of office of the Board of Commissioners shall end at the same time as the term of office of the Board of Commissioners.

Qualifications of Audit Committee

The requirements for membership of the Company's Audit Committee are as follows:

1. General Requirements
 - a. Must have high integrity, good character and morals;
 - b. Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;

c. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; d. Wajib mematuhi Pedoman Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan; e. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; f. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; g. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan; dan h. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. 2. Persyaratan Kompetensi a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya; b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya; c. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik; d. Memiliki pemahaman yang memadai atas aspek bisnis dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; e. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan	c. Not an internal person of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months; d. Must comply with the Audit Committee Charter established by the Company; e. Does not have direct or indirect shares in the Company; f. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired; g. Has no affiliation with members of the BOC, members of the BOD, or the Company's Major/Controlling Shareholders; and h. Has no business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities. 2. Competence Requirements a. Have sufficient expertise, ability, knowledge and experience related to duties and responsibilities; b. Must understand financial reports, the Company's business, especially those related to the services or business activities of the Company, the audit process, risk management and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations; c. Possessing good mental attitude, ethics and professional responsibility; d. Have an adequate understanding of the business aspects and management of the Company following the laws and regulations; e. Able to communicate effectively and have the ability to provide constructive suggestions and

pandangan yang konstruktif, memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;

- f. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
- g. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya bagi pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari 3 (tiga) anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Saat ini, seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Audit terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Drs. Joseph Pulo	Ketua Chairman	2022–2027	Akta Risalah RUPST No.36 pada tanggal 28 Juli 2022 Deed of Minutes of AGMS No.36 dated 28 July 2022
Pradana Ramadhian G	Anggota Member	2022–2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris 1 Agustus 2022 Decree of Board of Commissioners 1 August 2022
Aida Ria Santoso	Anggota Member	2023–2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris 1 Februari 2023 Decree of Board of Commissioners 1 February 2023

Profil Komite Audit

Ketua

Drs. Joseph Pulo

Profilnya adalah sebagaimana telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 57.

views, having high integrity, dedication, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background;

- f. Willing to continuously improve competencies through education and training; and
- g. Able to allocate sufficient time to fulfill responsibilities for the Audit Committee tasks.

Audit Committee Composition

The Committee's membership was established based on POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees. The Committee's membership shall consist of at least 3 (three) members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside of the Company.

Currently, the Company's Audit Committee members are independent parties whose Chairman also serves as an Independent Commissioner.

As of December 31, 2025, the Audit Committee consists of:

Audit Committee Profiles

Chairman

Drs. Joseph Pulo

Profile have been presented in section of the BOC's Profile on page 57.

Dalam memperkaya kompetensi dan memperluas serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini, berbagai pelatihan, seminar dan *workshop* yang telah diikuti selama tahun 2025, diantaranya:

In enriching competencies and expanding and following the latest capital market developments, various trainings, seminars and workshops that have been attended during 2025 include:

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Penyelenggara Organizer
7 Apr 2025 Apr 7, 2025	Sosialisasi dan Masukan Asosiasi Usaha terhadap Penerapan Tarif Perdagangan Baru Amerika Serikat Terhadap Negara Mitra. Socialization and Input of Business Associations on the Implementation of New Trade Tariffs of the United States Against Partner Countries.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Sekretariat Secretariat of the Coordinating Ministry for Economic Affairs
10 Apr 2025 Apr 10, 2025	Kebijakan Trump Menetapkan Tarif 32% Ekspor ke Amerika. Trump Policy Sets 32% Tariffs on Exports to America.	GIAMM
5 Jun 2025 Jun 5, 2025	Webinar on "The Future of Cyber Security: Threats, Challenges & Innovation".	OJK
11 Jun 2025 Jun 11, 2025	Webinar "Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan". Webinar on "The Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Correction, Objection, Reduction, Elimination, and Cancellation in the Field of Taxation".	AEI & DJP
14 Ags 2025 Aug 14, 2025	Webinar "Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional, Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia". Webinar on "Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy".	OJK
18 Sep 2025 Sep 18, 2025	Webinar "Trend Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru, Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum". Webinar on "Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement".	OJK
9 Okt 2025 Oct 9, 2025	Webinar "Risk Appetite and Risk Culture, Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan". Webinar on "Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector".	OJK

Catatan | Notes:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) | Directorate General of Taxes (DGT)
- Gabungan Industri Alat-Alat Mobil & Motor Indonesia (GIAMM) | Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Financial Services Authority (OJK)

Profil Pradana Ramadhian G dan Aida Ria Santoso sebagai anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Profiles for Pradana Ramadhian G and Aida Ria Santoso as members of Audit Committee who are non-members of the BOC can be seen as follows:



Pradana Ramadhian G

Warganegara Indonesia,
usia 60 tahun per 31 Desember 2025
Berdomisili di Jakarta
Periode Jabatan: 2022 - 2027, Periode Pertama

Indonesian Citizen,
age 60 as of 31 December 2025
Domicile in Jakarta
Term of Office: 2022 - 2027, First Period

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris 1 Agustus 2022

Legal Basis of Appointment
Decree of Board of Commissioners 1 August 2022

Riwayat Pendidikan

- S1, Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Parahyangan, Bandung - Indonesia
- S2, Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia

Educational Background

- Bachelor's degree, Economic Faculty, Majoring in Accountancy, Parahyangan University, Bandung - Indonesia
- Master's degree, Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta - Indonesia

Riwayat Pekerjaan

2020-sekarang : Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk.

2013-2019 : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk.

2013-2015 : Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

2011-2013 : Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha.

2009-2011 : Direktur Corporate & Institutional Banking Bank ANZ, Indonesia.

2008-2009 : Vice President Corporate Banking Deutsche Bank A.G., Indonesia.

1990-2008 : Assistant Vice President Corporate Banking PT Mandiri Tbk.

Work Experience

2020-present : Member of the Audit Committee at PT Blue Bird Tbk.

2013-2019 : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Elnusa Tbk.

2013-2015 : Finance Director at PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

2011-2013 : Finance Director at PT Bumi Karya Artha.

2009-2011 : Director of Corporate & Institutional Banking at ANZ Bank, Indonesia.

2008-2009 : Vice President Corporate Banking at Deutsche Bank A.G., Indonesia.

1990-2008 : Assistant Vice President of Corporate Banking at PT Mandiri Tbk.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025:
Tidak memiliki saham di PT Selamat Sempurna Tbk.

Shareholding as of December 31, 2025:
Does not own shares in PT Selamat Sempurna Tbk.

Rangkap Jabatan:
None

Concurrent Positions:
None

Pelatihan, Seminar, Workshop:

Trainings, Seminars, Workshops:

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Penyelenggara Organizer
25 Feb 2025 Feb 25, 2025	Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan". Webinar on "The Role of GRC in Improving Investor Confidence and Financial Sector Stability".	OJK
Catatan Notes: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)		

Aida Ria Santoso



Warganegara Indonesia,
usia 60 tahun per 31 Desember 2025
Berdomisili di Jakarta
Periode Jabatan: 2023 - 2027, Periode Pertama

Indonesian Citizen,
age 60 as of 31 December 2025
Domicile in Jakarta
Term of Office: 2023 - 2027, First Period

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris 1 Februari 2023

Legal Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners 1 February 2023

Riwayat Pendidikan

S1, Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Parahyangan, Bandung - Indonesia

Educational Background

Bachelor's degree, Economic Faculty, Majoring in Accountancy, Parahyangan University, Bandung - Indonesia

Riwayat Pekerjaan

2023-2024 : Wakil Direktur Keuangan Armada Group.
2022-2023 : Direktur Keuangan Umara Group.
2020-2022 : Direktur PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia & PT Velasto Indonesia.
2013-2020 : Share Service Center Division Head PT Astra Otoparts Tbk.
2001-2013 : Manajer Keuangan & Akuntansi PT Astra Otoparts Tbk.
1998-2001 : Manajer Keuangan & Akuntansi PT Menjangsan Sakti.
1996-1998 : Manajer Keuangan & Akuntansi PT Danamon Asuransi.
1991-1996 : Asisten Manajer Keuangan PT Kalbe Farma Tbk.
1988-1991 : Auditor Senior SGV Utomo.

Work Experience

2023-2024 : Deputy Finance Director at Armada Group.
2022-2023 : Chief Financial Officer at Umara Group.
2020-2022 : Director at PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia & PT Velasto Indonesia.
2013-2020 : Share Service Center Division Head at PT Astra Otoparts Tbk.
2001-2013 : Finance and Accounting manager at PT Astra Otoparts Tbk.
1998-2001 : Finance and Accounting manager at PT Menjangsan Sakti.
1996-1998 : Finance and Accounting manager at PT Danamon Asuransi.
1991-1996 : Assistant Finance Manager at PT Kalbe Farma Tbk.
1988-1991 : Senior Auditor at SGV Utomo.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025:

Tidak memiliki saham di PT Selamat Sempurna Tbk.

Shareholding as of December 31, 2025:

Does not own shares in PT Selamat Sempurna Tbk.

Rangkap Jabatan:

None

Concurrent Positions:

None

Pelatihan, Seminar, Workshop:

Tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, atau workshop sepanjang tahun 2025.

Trainings, Seminars, Workshops:

Did not participate in any training programs, seminars, or workshops throughout 2025.

Kode Etik

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, menjunjung tinggi independensi dan objektivitas, serta menjaga profesionalisme (berintegritas, jujur dan kompeten) demi kemajuan Perseroan dan penerapan GCG.

Code of Ethics

All members of the Audit Committee are committed to providing their best capabilities and providing sufficient time to carry out their duties, by always maintaining the confidentiality of the Company's information, upholding their independence and objectivity, and maintaining professionalism (integrity, honesty and competence) for the progress of the Company and the implementation of GCG.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan serta integritas dan independensi para anggota sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Komite Audit atas terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, serta sebagai upaya merealisasikan ketentuan tentang independensi yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, setiap tahun Komite Audit Perseroan membuat Surat Pernyataan Independensi Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit.

Surat Pernyataan Independensi Komite Audit dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Statement of Independency of Audit Committee

The OJK regulation on the Audit Committee requires that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who acts as chairman, while the other two members must be independent, one of them should have expertise in the field of accounting and/or finance.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties, i.e. not having financial and management relationship, share ownership and/or family relationships with members of the BOC, the BOD and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may influence their ability to act independently.

So as to enable Audit Committee to serve its overseeing duties and to provide professional and independent opinions, the Audit Committee of the Company is composed of a mix of competence, experience and knowledge in finance as well as the integrity and independence of its members in accordance with OJK requirements.

As manifestation of commitment and responsibility of the Audit Committee upon Corporate Governance principles implementation, as well as an effort to realize provisions on independence as disclosed in the Audit Committee Charter, annually the Audit Committee has prepared an Audit Committee Independency Declaration which was signed by the Audit Committee Chairman and Members.

Audit Committee Independency Declaration is available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi	JP	PR	AI	Independence Aspect
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓	✓	Not being a person who works for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other parties providing other assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or consulting services to the Company within the past 6 (six) months.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.	✓	✓	✓	Not being a person who works for or has authorities and responsibilities to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for Independent Commissioner.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓	Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan.	✓	✓	✓	Having no management relationship at the Company, its subsidiaries, or affiliate companies of the Company.
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Having no share ownership in the Company either directly or indirectly.
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Audit Committee.

Catatan | Notes:

JP : Drs. Joseph Pulo | PR : Pradana Ramadhian G | AI : Aida Ria Santoso

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sebagaimana yang ditetapkan pada Pedoman Komite Audit. Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dianggap sah apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari setengah anggota Komite Audit.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk berdasarkan kesepakatan rapat, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held regular meetings as defined in the Audit Committee Charter. The Audit Committee meeting shall be organized at least once in 3 (three) month and shall be considered legitimate in the event that it is attended by more than half of the Audit Committee members.

The meeting shall be presided over by the Chairman of Audit Committee or member who is appointed by the meeting, in the event that the Chairman of Audit Committee is absent.

Decisions made at the Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Audit Committee meetings. The minutes of meetings are addressed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee, whether they were present in the meetings

dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting is included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 8 (delapan) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenanganya.

During 2025, the Audit Committee has conducted 8 (eight) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The summary of attendance of each member in the Audit Committee during 2025 is presented below:

No.	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			JP	PR	AI
1	20 Feb 2025 Feb 20, 2025	Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC. Discussion of the Audit Progress of the Company Financial Statements for 2024 fiscal year by Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network.	✓	✓	✓
2	19 Mar 2025 Mar 19, 2025	- Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2024. Review of the Company's Financial Report: Discussion on Draft of Audited Financial Report for the 2024 Financial Year. - Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan: <i>Closing Meeting Audit Report</i> untuk Tahun Buku 2024 dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC. Discussion with Independent Auditor whom conducts audit on the Company's Financial Report: Closing Meeting Audit Report for the 2024 Financial Year with Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network.	✓	✓	✓
3	29 Apr 2025 Apr 29, 2025	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2025. Review of the Company's Financial Report: Discussion on Draft of Financial Report as of March 31, 2025.	✓	✓	✓
4	16 Mei 2025 May 16, 2025	Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC. Discussion on the Audit Committee's Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for the Company's 2024 Financial Year Annual Historical Financial Information by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, a member firm of the PwC global network.	✓	✓	✓
5	20 Mei 2025 May 20, 2025	Pembahasan Laporan Rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit Tahun Buku 2025. Discussion on the Recommendation Report of Audit Committee for the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2025 Financial Year.	✓	✓	✓
6	29 Jul 2024 Jul 29, 2024	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2025. Review of the Company's Financial Report: Discussion on the Draft of the Financial Report as of June 30, 2025.	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			JP	PR	AI
7	26 Ags 2025 Aug 26, 2025	Pembahasan ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit Tahun Buku 2025 yang akan dilakukan oleh Auditor Independen sesuai dengan standar auditing: Pemaparan Ruang Lingkup Audit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC. Discussion on scope, planning and implementation of audit the 2025 Financial Year which will be conducted by Independent Auditor with regard to accounting standards: Disclosure of Audit Scope by Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network.	✓	✓	✓
8	30 Oct 2025 Oct 30, 2025	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan per 30 September 2025. Review of the Company's Financial Report: Discussion on the Draft of the Financial Report as of September 30, 2025.	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			8	8	8
Jumlah Rapat Number of Meetings			8	8	8
Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Audit Committee Attendance Rate (%)			100	100	100

Peningkatan Kompetensi untuk Komite Audit

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan agar dapat mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop*. Pada tahun 2025, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit disajikan pada profil masing-masing anggota Komite Audit.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi bagi anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari honorarium yang diterima sebagai anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat honorarium tambahan secara khusus atas keanggotaan dalam Komite tersebut.

Bagi anggota Komite yang berasal dari pihak independen (non-Komisaris), besaran honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas,

Competency Development for the Audit Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Audit Committee regularly attends various trainings, seminars and workshops. During 2025, training sessions attended by members of the Audit Committee were presented in the his/her profile of members of Audit Committee.

Audit Committee Remuneration

Remuneration for members of the Audit Committee who are also members of the Board of Commissioners forms an integral part of the honorarium received in their capacity as Commissioners, and therefore no additional remuneration is provided specifically for their role in the Committee.

For Committee members from independent parties (non-Commissioners), the honorarium is determined by the Board of Commissioners, taking into account

tanggung jawab, serta kontribusi yang diberikan, dan tidak disertai dengan bentuk penghasilan lainnya.

Penetapan remunerasi Komite Audit dilakukan secara wajar dan kompetitif, dengan tetap memperhatikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keselarasan dengan kinerja dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Komite Audit, dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai dan terintegrasi, serta sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi kepatuhan juga dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada regulasi yang relevan, disertai dengan upaya berkelanjutan dalam memperkuat budaya kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.

Perseroan terus melakukan penyempurnaan sistem pengendalian internal melalui penguatan dan integrasi proses bisnis secara *end-to-end*, guna memastikan efektivitas pengendalian pada seluruh tahapan kegiatan usaha, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Upaya ini didukung oleh penerapan fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional secara terkoordinasi, termasuk pengembangan kerangka kerja *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR). Hal ini bertujuan untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendukung efisiensi dan konsistensi operasional.

the duties, responsibilities, and contributions of the members, and is not accompanied by any other form of compensation.

The determination of remuneration for the Audit Committee is conducted on a reasonable and competitive basis, with due consideration to good corporate governance practices, applicable laws and regulations, and alignment with the Company's performance and long-term interests.

Statement of the Audit Committee on the Effectiveness of Internal Control System and Risk Management

The Audit Committee, in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, assesses that the Company's internal control system and risk management have been implemented adequately and in an integrated manner, and are aligned with good corporate governance principles and prevailing laws and regulations. The compliance function has been carried out consistently with reference to applicable regulations, supported by ongoing efforts to strengthen the culture of compliance across all levels of the organisation.

The Company continues to enhance its internal control system through the strengthening and integration of end-to-end business processes, to ensure effective controls across all stages of operations, from planning and execution to reporting. These efforts are supported by the coordinated implementation of internal audit, risk management, compliance, as well as financial and operational control functions, including the development of the Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) framework. This is aimed at maintaining the reliability of financial reporting, improving the quality of decision-making, and supporting operational efficiency and consistency.

Komite Audit memandang bahwa pengelolaan risiko yang efektif merupakan bagian penting dalam menjaga ketahanan operasional dan kesinambungan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, proses identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko terus dilakukan secara berkelanjutan, termasuk terhadap risiko yang berasal dari dinamika pasar, kegiatan operasional, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha.

Perseroan juga memastikan adanya keselarasan antara kebijakan dan prosedur kerja dengan sistem dan teknologi informasi yang digunakan, sehingga pengendalian internal dapat diterapkan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, serta mampu meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam pelaksanaan operasional.

Komite Audit menekankan pentingnya kesinambungan komitmen Manajemen dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan, memperkuat mitigasi risiko, serta meningkatkan efektivitas upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat disiplin operasional dan praktik tata kelola Perseroan.

Ke depan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan diharapkan semakin selaras dengan arah strategis Perseroan, serta mendukung disiplin dalam pelaksanaan operasional dan pengambilan keputusan. Melalui penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko yang konsisten, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kinerja dan ketahanan usaha, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang dan *Total Shareholders Return* (TSR) yang berkelanjutan.

Laporan Komite Audit

Sebagai bentuk pertanggungjawabannya, Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Audit Committee recognises that effective risk management is essential in maintaining operational resilience and the sustainability of the Company's performance. Accordingly, risk identification, monitoring, and mitigation processes are carried out on an ongoing basis, including risks arising from market dynamics, operational activities, as well as sustainability-related considerations.

The Company also ensures alignment between policies and procedures with the systems and information technology utilised, enabling internal controls to be implemented consistently, properly documented, and effective in minimising the risk of errors or irregularities in operational activities.

The Audit Committee emphasises the importance of Management's continued commitment to evaluating and enhancing policies, strengthening risk mitigation, and improving the effectiveness of fraud prevention measures. This approach is expected to reinforce operational discipline and sound governance practices.

Going forward, the Company's internal control system and risk management are expected to remain aligned with its strategic direction, while supporting disciplined execution and decision-making. Through consistent strengthening of governance and risk management practices, the Company aims to maintain performance stability and business resilience, ultimately contributing to long-term value creation and the delivery of sustainable Total Shareholders Return (TSR).

Audit Committee Reports

As a form of accountability, Audit Committee is required to submit the following reports to the BOC as follow:

- Laporan Kuartalan Komite Audit.
- Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan, laporan tahunan Komite Audit disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit membuat laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Eksternal paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau sewaktu-waktu apabila diperlukan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris pada Jumat, 16 Mei 2025 mengenai hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC, untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada Jumat, 16 Mei 2025.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025 Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Audit Internal Perseroan serta menerima, mengkaji dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari Audit Internal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.

- A Quarterly Audit Committee reports.
- An Annual activity report of the Audit Committee, submitted at the end of each financial year, presented on a separate section of this Annual Report.

The Audit Committee also prepares audit evaluation results on the annual historical financial information by the External Auditors at the latest 6 (six) month after the fiscal year ends or at any time if necessary. The Audit Committee is also required to submit a report to the Board of Commissioners on each assignment and or for each identified problem requiring the attention of the Board of Commissioners.

During 2025, the Audit Committee has submitted to the BOC on Friday, May 16th, 2025 concerning the evaluation of Audit Committee of the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network, for the financial year ended on 31 December 2024 and which has been submitted to Financial Services Authority on Friday, May 16th, 2025.

Brief Report on the Audit Committee's Activities in 2025

During 2025 the Audit Committee has performed its duties and responsibilities according to the following provisions:

- Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit.
- Review the implementation of the Internal Audit work program, and providing input to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit.

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2025.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Melakukan pertemuan dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC untuk membahas rencana dan cakupan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku 2025.
- Memantau kelayakan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas.
- Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit KAP tahun buku 2024.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan KAP untuk audit tahun buku 2025.
- Menelaah hasil penilaian atas pelaksanaan Tata Kelola Perseroan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2025 yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship
- Reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2025.
- Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2024 and other financial-related information.
- Conducted discussions with the Public Accounting Firm (PAF) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network, including discussions regarding the issues and findings during the audit process and discussions on other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2024.
- Convened meetings with (PAF) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network to discuss the plan and scope of the audit of the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2025 financial year.
- Monitored the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls to provide assurance that the application of each material control is sufficient to avoid and/or mitigate risks.
- Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Evaluating the effectiveness of the implementation of audits/services provided by the Public Accounting Firm (PAF), including reviewing independence and objectivity.
- Compiling a Report on the Results of the Audit Committee Evaluation on the implementation of PAF audit services for the 2024 financial year.
- Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant and PAF for the 2025 financial year audit.
- Review the Company's Corporate Governance assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2025 conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship

(IICD) sebagai pihak independen. Perseroan berhasil meraih predikat “*Leadership in Corporate Governance*” dengan nilai 100,17 poin atau berada pada Level 5 (>100), artinya praktik GCG yang dilakukan perusahaan telah mampu melampaui kinerja yang disyaratkan oleh Penilaian Level 1 (Struktur ACGS) dan merupakan emiten terdepan (*Leader*) dalam penerapan GCG berdasarkan ACGS Standard di Indonesia.

(IICD) as an independent party. The Company achieved the “*Leadership in Corporate Governance*” distinction with a score of 100.17 points, placing it at Level 5 (>100), meaning that the GCG practices carried out by the company have been able to exceed the performance required by Level 1 Assessment (ACGS Structure) and is a leading issuer (*Leader*) in the implementation of GCG based on the ACGS Standard in Indonesia.

Pendapat utama yang disampaikan oleh Komite Audit adalah:

- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, 30 Juni 2025 dan 30 September 2025, telah disusun secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk diterbitkan;
- Manajemen telah mengambil tindakan perbaikan yang memadai terhadap permasalahan dan temuan audit dari auditor eksternal Perseroan;
- Manajemen telah melakukan usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan pengendalian internal Perseroan baik pada rancangan maupun pelaksanaannya; dan
- Pengendalian internal telah ditetapkan dan dilaksanakan untuk mengelola risiko Perseroan pada tingkat yang wajar.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite di bawah Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The main opinions expressed by the Audit Committee are:

- The Company’s financial statements for the periods ended December 31st, 2024 and the periods ended March 31st, 2025, June 30th, 2025 and September 30th, 2025 were presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for approval by the BOC for issuance;
- Management has taken proper corrective actions on the audit problems and findings raised by the Company’s external auditor;
- Management has made a significant effort to improve the Company’s internal controls both in their design and implementation; and
- The internal controls have been established and implemented to manage the Company’s risk to a reasonable level.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in discharging its oversight function on the implementation of nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Commissioners, and the Company’s employees, in accordance with prevailing regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) berperan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan tersedianya struktur organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten melalui proses nominasi yang objektif, transparan, dan berbasis pada kualifikasi, serta kebijakan remunerasi yang wajar, kompetitif, dan sejalan dengan kinerja serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang bertanggung jawab.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan KNR dilakukan berdasarkan:

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.34/2014"); dan
- Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman pada Pedoman KNR yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman ini disusun sebagai panduan agar KNR dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) supports the Board of Commissioners in ensuring the availability of a competent organisational structure and human capital through objective, transparent, and merit-based nomination processes, as well as remuneration policies that are fair, competitive, and aligned with performance and the Company's long-term interests.

In carrying out its duties, the Committee also considers sustainability aspects in human capital management as part of responsible corporate governance practices.

The Legal Basis of Nomination dan Remuneration Committee

The establishment of the NRC is based on:

- Law No.40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No.8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ("POJK No.34/2014"); and
- The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners.

Charter of the Nomination dan Remuneration Committee

NRC carries out its duties and responsibilities based on the NRC Charter which is composed in accordance to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Charter was prepared as a guidance for NRC in implementing duties and responsibilities efficiently, transparently, competently, independently and with accountability, as well as being in line with the prevailing

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas utama KNR adalah melakukan evaluasi, menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi dan karyawan secara menyeluruh, termasuk dalam hal ini melakukan review dan evaluasi atas sistem dan kebijakan pengelolaan talenta perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pengembangan organisasi yang diajukan oleh Direksi.

Berdasarkan Pedoman KNR, tugas dan tanggung jawab komite di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi para anggota Dewan Komisaris, komitenya dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja mereka selama menjalankan tugasnya masing-masing;
- d. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

laws and regulations. The charter is regularly reviewed and in its entirety is aforementioned available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC's primary function are to evaluate, compile and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration systems/policies for Commissioners, Directors and employees as a whole, including in this case reviewing and evaluating the company's talent management systems and policies, as well as evaluating the organization development proposed by the Board of Directors.

Based on the Charter, duties and responsibilities of NRC among others, are as follows:

- a. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or the BOC based on predetermined benchmarks as well as their respective remuneration;
- b. Provide recommendations to the BOC on capacity building programs for BOD and/or the BOC;
- c. Provide recommendations to the BOC on the structure and the amount of remuneration, allowance and/or other compensations for the members of the BOC, its committees and/or the BOD, in line with their performance in carrying out their respective duties;
- d. Periodically reviewing the remuneration policy;
- e. Provide recommendation to the BOC on the composition of BOD and/or the BOC, guidelines and criteria required for the nomination process and guidelines for evaluating the performance of BOD and/or the BOC;

- f. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh RUPS; dan
- g. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, meneliti, menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas dan melaksanakan proses tersebut.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mereviu, memeriksa, melakukan analisa dan memberikan pendapat serta rekomendasi dalam batas ruang lingkup tugasnya.
2. Melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan KNR.
4. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota KNR tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014.

Kualifikasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Persyaratan keanggotaan KNR Perseroan sebagai berikut:

- f. Propose to the BOC the qualified candidates as members of BOD and/or the BOC to be conveyed in and approved by the GMS; and
- g. Determining criteria for identifying, assessing, approving candidates for the positions above and carrying out said processes.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC has the following authority:

1. Reviewing, examining, analyzing and giving opinions and recommendations within the coverage of their duty.
2. Communicating with the related parties in the Company to obtain information, clarification and requesting the required documents and reports.
3. Requesting the Company to conduct surveys according to the needs of the NR Committee.
4. Accessing records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties.
5. Obtaining input and or suggestions from outside parties of the Company relating to their duties.
6. Performing other authorities granted by the BOC.

Tenure of Office

The tenure of office of NRC members is not longer than the tenure of office of BOC as stipulated in POJK No.34/POJK.04/2014.

Qualifications of Nomination and Remuneration Committee

The requirements for membership of the Company's NR Committee are as follows:

1. Memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan.
3. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dalam Perseroan.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.
6. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota KNR.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan KNR Perseroan ditetapkan mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, komposisi KNR paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lain KNR dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia (SDM).

1. Have high integrity, dedication, ability, knowledge and adequate experience according to their educational background.
2. Having adequate knowledge in human capital management and supervisory function principles.
3. Have a good mental attitude, ethics and professional Responsibility.
4. Do not have any personal interests/relationships that can negatively impact and conflict of interest in the Company.
5. Able to communicate effectively and having the ability to provide constructive recommendations and insights.
6. Having commitment to dedicate their time and energy in carrying out their duties and responsibilities as member of NR Committee.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Members of NRC were appointed based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning Public Company's Nomination and Remuneration Committee. The NRC composition shall consist of at least 3 (three) members with the provision that the Chairman is an Independent Commissioner. Other members of NRC may come from the BOC, parties from outside the Company, as well as those who hold managerial positions under BOD in charge of human resources.

Per 31 Desember 2025, susunan Anggota KNR terdiri dari:

As of December 31, 2025, the composition of NRC Members consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Drs. Joseph Pulo	Ketua Chairman	2022–2027	Akta Risalah RUPST No.36 pada tanggal 28 Juli 2022 Deed of Minutes of AGMS No.36 dated 28 July 2022
Fransisca Aprilia	Anggota Member	2022–2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris 1 Agustus 2022 Decree of Board of Commissioners 1 August 2022
Kang, Jenny	Anggota Member	2024–2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris 24 Januari 2025 Decree of the Board of Commissioners 24 January 2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Drs. Joseph Pulo

Profilnya adalah sebagaimana telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 57.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Chairman

Drs. Joseph Pulo

Profile has been presented in the section of the BOC's Profile on page 57.

Profil Fransisca Aprilia dan Kang, Jenny sebagai anggota KNR yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Profile of Fransisca Aprilia and Kang, Jenny as members of NRC who are non-members of the BOC can be seen as follows:

Fransisca Aprilia



Warganegara Indonesia,
usia 38 tahun per 31 Desember 2025
Berdomisili di Jakarta
Periode Jabatan: 2022 - 2027, Periode Kedua

Indonesian Citizen,
age 38 as of 31 December 2025
Domicile in Jakarta
Term of Office: 2022 - 2027, Second Period

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris 1 Agustus 2022

Legal Basis of Appointment
Decree of Board of Commissioners 1 August 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta

Educational Background
Bachelor of Psychology, Atma Jaya Catholic University, Jakarta

Riwayat Pekerjaan
Maret 2020–sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk.
2011–sekarang : Manajer Divisi Human Capital PT Selamat Sempurna Tbk.
2009–2011 : Senior HR PT Astari Niagara Internasional.

Work Experience
March 2020–present : Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Selamat Sempurna Tbk.
2011–present : Manager of Human Capital Division at PT Selamat Sempurna Tbk.
2009–2011 : Senior HR of PT Astari Niagara Internasional.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025:
Tidak memiliki saham di PT Selamat Sempurna Tbk.

Shareholding as of December 31, 2025:
Does not own shares in PT Selamat Sempurna Tbk.

Pelatihan, Seminar, Workshop:

Trainings, Seminars, Workshops:

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Penyelenggara Organizer
9 Apr 2025 Apr 9, 2025	Seminar “SPT OP 101: Panduan Lengkap Lapor Pajak Tahunan dengan Mudah”. Seminar on “SPT OP 101: A Complete Guide to Filing Your Annual Personal Income Tax Return with Ease”.	Jobstreet
28 Apr 2025 Apr 28, 2025	Seminar on “How Human Rights Due Diligence Shapes a Fairer Workplace”.	CESGS
3 Mei 2025 May 3, 2025	Seminar on “Crisis Transformation”.	SW HR Consulting
30 Jul 2025 Jul 30, 2025	Seminar on “Beyond the Office: Building a People-First Work Environment”.	Jobstreet
19 Sep 2025 Sep 19, 2025	<i>Innovation Talk</i> “Problem Keterlambatan Penanganan Konfirmasi Status Karyawan (KSK) di Human Resources (HR)”. Innovation Talk on “Addressing Delays in Handling Employee Status Confirmation in Human Resources (HR)”.	ISCP
24 Sep 2025 Sep 24, 2025	Bimbingan Teknis “Struktur dan Skala Upah 2025”. Technical Guidance on “Wage Structure and Scale 2025”.	Disnaker Kab. Tangerang Manpower Office of Tangerang Regency
15 Nov 2025 Nov 15, 2025	Pelatihan “Pembekalan dan Pengembangan Komite QCC & QCP”. Training on “Capacity Building and Development of the QCC & QCP Committee”.	ADR Learning Center

Catatan | Notes:

- Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS)
- Isuzu Supply Chain Partner (ISCP)



Kang, Jenny

Warganegara Indonesia,
usia 55 tahun per 31 Desember 2025
Berdomisili di Tangerang
Periode Jabatan: 2024 – 2027, Periode Pertama

Indonesian Citizen,
age 55 as of 31 December 2025
Domicile in Tangerang
Term of Office: 2024 – 2027, First Period

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris 24 Januari 2025

Legal Basis of Appointment
Decree of Board of Commissioners 24 January 2025

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta

Educational Background
Bachelor of Accountancy, Tarumanegara University, Jakarta

Riwayat Pekerjaan
2014–sekarang : Direktur Utama PT Investindo Nusantara Sekuritas.
2006–2014 : Direktur PT Investindo Nusantara Sekuritas.
2002–2006 : Head of Equity PT Investindo Nusantara Sekuritas.
1998–2001 : Equity Sales PT Henan Putihrai.
1995–1998 : Equity Sales PT Asjaya Indosurya.
1993–1995 : Equity Sales PT Agung Sekuritas.
1991–1993 : Equity Sales PT Lumbung Persada Khatulistiwa.

Work Experience
2014–present: President Director of PT Investindo Nusantara Sekuritas.
2006–2014 : Director of PT Investindo Nusantara Sekuritas.
2002–2006 : Head of Equity of PT Investindo Nusantara Sekuritas.
1998–2001 : Equity Sales of PT Henan Putihrai.
1995–1998 : Equity Sales of PT Asjaya Indosurya.
1993–1995 : Equity Sales of PT Agung Sekuritas.
1991–1993 : Equity Sales of PT Lumbung Persada Khatulistiwa.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025:
Tidak memiliki saham di PT Selamat Sempurna Tbk.

Shareholding as of December 31, 2025:
Does not own shares in PT Selamat Sempurna Tbk.

Pelatihan, Seminar, Workshop:

Trainings, Seminars, Workshops:

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Penyelenggara Organizer
25 Jun 2025 Jun 25, 2025	Webinar “Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2025”. Webinar on “Annual General Meeting of Shareholders of the Indonesia Stock Exchange 2025”.	IDX
9–20 Sep 2025 Sep 9–20, 2025	Webinar “Dukungan Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) untuk Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) secara Online bagi Pegawai Anggota Bursa (AB) Tahun 2025”. Webinar on “Support for the Continuing Professional Education (CPE/ PPL) Program for Licensed Securities Broker Representatives (WPPE) conducted Online for Exchange Member (AB) Employees in 2025”.	TICMI
29 Okt 2025 Oct 29, 2025	Webinar “Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2025”. Webinar on “Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Indonesia Stock Exchange 2025”.	IDX
18 Nov 2025 Nov 18, 2025	CEO Networking 2025 “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy”.	OJK, IDX, IDCclear & KSEI
4 Des 2025 Dec 4, 2025	Webinar “Memperkuat Infrastruktur Teknologi Pasar Modal untuk mendukung Likuiditas, Transparansi dan Keamanan Transaksi”. Webinar on “Strengthening Capital Market Technology Infrastructure to support Liquidity, Transparency and Transaction Security”.	Investor Trust

Catatan | Notes:

- Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)
- The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Financial Services Authority (OJK)
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Indonesia Central Securities Depository (KSEI)

Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota KNR adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat;
2. Anggota komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi; dan
3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota komite wajib menaati standar etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014, KNR bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Independensi Komite dijamin oleh persyaratan keanggotaan berikut:

- Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
- Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi; dan
- Ketua dan anggota independen Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab KNR atas terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, serta sebagai upaya merealisasikan ketentuan tentang independensi yang tercantum dalam Piagam KNR, Anggota KNR Perseroan yang berasal dari pihak independen membuat Surat Pernyataan Independensi.

Code of Ethics

The key points of Code of Ethics that members of the NRC must comply are as follows:

1. The committee members must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information acquired during their tenure;
2. Committee members are not allowed to misuse the Company's confidential information for his/her personal interest; and
3. In performing their duties and responsibility, members of the committee are required to comply with the Company's ethical standards and are prohibited from taking personal advantages, both directly or indirectly, from the Company's activities.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

In compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014, NRC works independently of the Company's management. The Committee's independence is assured by the following membership requirements:

- The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
- The Chairman and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, members of the BOC or members of the BOD; and
- The Chairman and the independent members of the Committee must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities that could cause a conflict of interest.

As manifestation of commitment and responsibility of the NR Committee upon Corporate Governance principles implementation, as well as an effort to realize provisions on independence as disclosed in the NR Committee Charter, the Company's NR Committee Members whom come from independent parties prepared an Independency Declaration.

Surat Pernyataan Independensi Anggota KNR Perseroan yang berasal dari pihak independen dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Independency Declaration of said of NRC's members is available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi	JP	FA	KJ	Independence Aspect
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓	Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan.	✓	✓	✓	Having no management relationship at the Company, its subsidiaries, or affiliate companies of the Company.
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Having no share ownership in the Company either directly or indirectly.
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	✓	✓	✓	Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Nomination and Remuneration Committee.

Catatan | Notes:

JP : Drs. Joseph Pulo | FA : Fransisca Aprilia | KJ : Kang, Jenny

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, Rapat KNR wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diluar rapat berkala dapat diadakan jika dipandang perlu oleh Ketua dan/atau anggota KNR.

Keputusan yang diambil dalam rapat KNR telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat KNR. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Selama tahun 2025, KNR telah melakukan rapat formal Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya, dengan tingkat rata-rata kehadiran 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Based on POJK No.34/POJK.04/2014, NRC Meeting is obliged to be held regularly by minimum once in 4 (four) months. Meeting outside periodical meeting may be held if deemed necessary by the Chairman and/or member of the NRC.

Decisions made at NR Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the NRC meetings. The minutes of meetings are addressed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Committee, whether they were present in the meetings or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting is included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

During 2025, the NRC has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities, with an average attendance rate of 100%.

No.	Nama Name	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)
1	Drs. Joseph Pulo	4	100%
2	Fransisca Aprilia	4	100%
3	Kang, Jenny	4	100%

Peningkatan Kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan agar dapat mengikuti perkembangan industri terkini, anggota KNR secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan *conference*. Pada tahun 2025, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota KNR disajikan pada profil masing-masing anggota Komite.

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota KNR yang berasal dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari honorarium yang diterima sebagai anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat honorarium tambahan secara khusus atas keanggotaan dalam Komite tersebut.

Bagi anggota Komite yang berasal dari pihak independen (non-Komisaris), besaran honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, serta kontribusi yang diberikan, dan tidak disertai dengan bentuk penghasilan lainnya.

Penetapan remunerasi KNR dilakukan secara wajar dan kompetitif, dengan tetap memperhatikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keselarasan dengan kinerja dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the NRC regularly attends various seminars, workshops and conferences. During 2025, training sessions attended by members of the NR Committee were presented in the his/her profile of members of Committee.

Nomination and Remuneration Committee Remuneration

Remuneration for members of the NRC who are also members of the Board of Commissioners forms an integral part of the honorarium received in their capacity as Commissioners, and therefore no additional remuneration is provided specifically for their role in the Committee.

For Committee members from independent parties (non-Commissioners), the honorarium is determined by the Board of Commissioners, taking into account the duties, responsibilities, and contributions of the members, and is not accompanied by any other form of compensation.

The determination of remuneration for the NRC is conducted on a reasonable and competitive basis, with due consideration to good corporate governance practices, applicable laws and regulations, and alignment with the Company's performance and long-term interests.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, KNR telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan prinsip daya saing eksternal, serta keterkaitan antara kinerja dan remunerasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna mendukung kesinambungan kepemimpinan dan peningkatan kapabilitas.
3. Meninjau kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk kerangka penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, serta program pengembangan bagi Talenta Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi dan karyawan agar selaras dengan strategi jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.
4. Memastikan kebijakan remunerasi karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui evaluasi berkala guna mendorong penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan berbasis kinerja.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja dan tolok ukur tata kelola yang telah ditetapkan.
6. Memberikan kajian dan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan Sumber Daya Manusia, tantangan utama ketenagakerjaan, serta inisiatif perbaikan berkelanjutan.
7. Memantau dan mengevaluasi struktur remunerasi, penggajian, dan manfaat karyawan agar selaras

Brief Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2025

In 2025, the NRC carried out the activities and provided a number of recommendations as follows:

1. Reviewing and recommending to the Board of Commissioners the remuneration structure and policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with due consideration to external competitiveness, and the linkage between performance and remuneration as part of the implementation of sound and sustainable corporate governance.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to support leadership continuity and capability enhancement.
3. Reviewing nomination and remuneration policies, including performance evaluation frameworks, resignation policies, and development programs for Executive Talent one level below the Board of Directors and employees, to ensure alignment with the Company's long-term strategy and sustainability objectives.
4. Ensuring that employee remuneration policies comply with applicable regulations through periodic evaluations to promote fair, transparent, and performance-based practices.
5. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established performance indicators and governance benchmarks.
6. Providing reviews and evaluations to the Board of Commissioners regarding Human Capital policies, key workforce challenges, and continuous improvement initiatives.
7. Monitoring and evaluating employee remuneration structures, salaries, and benefits to ensure alignment

dengan perkembangan bisnis, kondisi pasar, serta upaya retensi talenta.

8. Mengevaluasi program pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai dengan *Corporate Plan* dan strategi keberlanjutan Perseroan.
9. Menelaah dan memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan struktur organisasi, sistem pengelolaan, serta pengembangan Sumber Daya Manusia guna memperkuat efektivitas organisasi dan pengawasan tata kelola.
10. Menelaah proses pengelolaan talenta, termasuk perencanaan suksesi bagi Direksi dan manajemen kunci, untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan penciptaan nilai jangka panjang.
11. Mengevaluasi kelayakan Sumber Daya Manusia yang berasal dari luar Perseroan sesuai dengan kebijakan, kebutuhan operasional, dan prioritas pengembangan strategis.
12. Mengevaluasi sistem mutasi, promosi, dan pemberian sanksi karyawan guna mendukung prinsip meritokrasi, akuntabilitas, dan konsistensi tata kelola.
13. Memantau dan mengevaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan dan pengakuan kinerja, serta program pendidikan, pelatihan, dan pengelolaan pengetahuan.

Laporan tahunan kegiatan KNR, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan, laporan tahunan KNR disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Proses Perencanaan Suksesi

Perseroan menerapkan proses perencanaan suksesi yang mencakup Direksi maupun karyawan sebagai bagian dari upaya memastikan kesinambungan kepemimpinan dan keberlanjutan organisasi. Perencanaan suksesi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja, pengalaman, serta kesiapan kandidat dari jajaran manajemen, sejalan dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

with business developments, market conditions, and talent retention efforts.

8. Evaluating Human Capital development programs in accordance with the Company's *Corporate Plan* and sustainability strategy.
9. Reviewing and recommending improvements to the organizational structure, management systems, and Human Capital development to strengthen organizational effectiveness and governance oversight.
10. Reviewing talent management processes, including succession planning for the Board of Directors and key management, to ensure leadership continuity and long-term value creation.
11. Evaluating the suitability of externally sourced Human Capital in line with the Company's policies, operational needs, and strategic development priorities.
12. Evaluating employee transfer, promotion, and disciplinary systems to support meritocracy, accountability, and consistent governance practices.
13. Monitoring and evaluating the implementation of organizational culture, performance reward and recognition systems, as well as education, training, and knowledge management programs.

The annual report on NRC's activities, submitted at the end of each financial year, presented on a separate section of this Annual Report.

The Succession Planning Process

The Company implements a structured succession planning process covering both the Board of Directors and employees, as part of its commitment to ensuring leadership continuity and organisational sustainability. Succession planning for the Board of Directors takes into account the performance, experience, and readiness of candidates from the management team, in line with the Company's strategic direction.

Untuk mendukung keberlanjutan kepemimpinan, Perseroan juga menjalankan pengelolaan talenta (*talent management*) secara berkelanjutan. Proses ini meliputi identifikasi dan pengembangan karyawan berkinerja dan berpotensi tinggi, berdasarkan evaluasi kinerja, potensi, serta penilaian manajemen. Perseroan secara berkala mengidentifikasi posisi-posisi kunci yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional dan kinerja, serta menyiapkan kandidat yang sesuai melalui program pengembangan yang terarah.

Karyawan yang teridentifikasi sebagai bagian dari *pipeline* kepemimpinan mendapatkan program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, guna memastikan kesiapan dalam mengisi posisi strategis apabila diperlukan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

KNR secara berkala melakukan penelaahan dan pembaruan atas kandidat potensial untuk mengisi posisi anggota Dewan Komisaris yang lowong. KNR memastikan bahwa seluruh kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris serta memiliki kualifikasi yang selaras dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

Dalam proses nominasi, KNR mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, integritas, serta keberagaman latar belakang yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. KNR kemudian merekomendasikan kandidat yang memenuhi kriteria kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka memperoleh kandidat yang tepat, Perseroan juga dapat mempertimbangkan sumber internal maupun eksternal, termasuk melalui penggunaan

To support leadership continuity, the Company also implements ongoing talent management practices. This process includes the identification and development of high-performing and high-potential employees, based on performance evaluations, potential assessments, and management review. The Company periodically identifies key positions that are critical to its operations and performance, and prepares suitable candidates through targeted development initiatives.

Employees identified within the leadership pipeline are provided with development programmes tailored to organisational needs, to ensure readiness in filling strategic roles when required. This approach is intended to support operational stability and the achievement of the Company's long-term objectives.

Succession Policy for the Board of Commissioners

NRC periodically reviews and updates the list of potential candidates for vacant positions on the Board of Commissioners. The NRC ensures that all candidates meet the requirements set out in the Board of Commissioners Charter and that their qualifications are aligned with the Company's needs and strategic direction.

In the nomination process, the NRC considers factors such as competencies, experience, integrity, and relevant diversity of backgrounds. The NRC subsequently recommends suitable candidates to the Board of Commissioners for further submission to the General Meeting of Shareholders, in accordance with applicable regulations.

To identify appropriate candidates, the Company may consider both internal and external sources, including the use of independent professional search firms where

jasa pihak independen apabila diperlukan. Keputusan akhir atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan suksesi Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan kesinambungan kepemimpinan dan keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Proses suksesi dilaksanakan dengan mengacu pada arah strategis Perseroan serta mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain integritas, latar belakang profesional, pengalaman kerja, dan kapabilitas kepemimpinan.

Pelaksanaan suksesi Direksi didasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, guna memastikan proses yang objektif, transparan, dan akuntabel, serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan dan mengevaluasi kandidat potensial, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi Perseroan.

KNR berperan dalam mengkaji serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan perencanaan suksesi Direksi. KNR secara berkala menelaah komposisi, kompetensi, serta kinerja Direksi, termasuk menilai kesiapan kandidat dalam kerangka perencanaan suksesi yang terstruktur.

Dalam mendukung proses tersebut, fungsi sumber daya manusia berperan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempersiapkan talenta dengan potensi kepemimpinan melalui berbagai program pengembangan yang relevan, guna memastikan tersedianya pipeline kepemimpinan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kandidat eksternal melalui proses seleksi yang objektif apabila diperlukan.

necessary. The final decision regarding the appointment of members of the Board of Commissioners rests with the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Succession Policy

The Company implements a Board of Directors succession policy as part of its commitment to ensuring leadership continuity and the sustainability of the Company's long-term performance. The succession process is aligned with the Company's strategic direction and takes into account various factors, including integrity, professional background, work experience, and leadership capabilities.

The implementation of succession is based on good corporate governance principles, ensuring that the process is objective, transparent, and accountable, while supporting the Company's business continuity. In this regard, the Company continuously develops and evaluates potential candidates, both from internal and external sources, to ensure the availability of leadership candidates aligned with the Company's needs and strategy.

NRC plays a key role in reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on the nomination and succession planning of the Board of Directors. The NRC periodically assesses the composition, competencies, and performance of the Board of Directors, including evaluating the readiness of candidates within a structured succession framework.

In supporting this process, the human capital function plays a key role in identifying, developing, and preparing talents with leadership potential through relevant development programmes, ensuring a sustainable leadership pipeline. The Company may also consider external candidates through an objective selection process where necessary.

Melalui kebijakan dan proses suksesi yang terencana, Perseroan berupaya memastikan transisi kepemimpinan yang efektif dan berkesinambungan, sehingga dapat mendukung stabilitas operasional serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari KNR serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai organ pendukung di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, khususnya terkait kewajiban keterbukaan informasi bagi emiten atau perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan penyampaian informasi korporasi dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan transparan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Fungsi ini juga mendukung penguatan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui konsistensi dan integritas pelaporan serta komunikasi Perseroan kepada publik.

Dalam mendukung peran tersebut, Sekretaris Perusahaan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, keterbukaan informasi, dan komunikasi korporasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Through a structured succession policy and process, the Company seeks to ensure effective and orderly leadership transitions, thereby supporting operational stability and the achievement of its strategic objectives.

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners, taking into account the input from NRC and in accordance with applicable laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY

As a supporting organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with prevailing capital market regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, particularly in relation to disclosure obligations applicable to listed companies.

The Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, ensuring that corporate disclosures are timely, accurate, and transparent in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This function also supports the strengthening of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices through consistent and reliable corporate reporting and communication.

In fulfilling this role, the Corporate Secretary ensures the effectiveness of compliance, disclosure, and corporate communication functions in accordance with applicable regulations.

Dasar Hukum

Pembentukan Sekretaris Perusahaan didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku:

1. Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, serta diangkat dan diberhentikan atas Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

Persyaratan Umum

Berdasarkan ketentuan POJK No.35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
5. Dapat berkomunikasi dengan baik;
6. Berdomisili di Indonesia; dan
7. Dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Seluruh persyaratan ini telah dipenuhi oleh Sekretaris Perusahaan yang sedang menjabat.

Legal Basis

The establishment of Corporate Secretary refers to the following rules and prevailing laws:

1. Law No.40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No.8/1995 on the Capital Market; and
3. POJK No.35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors (BOD), and is appointed and dismissed based on the Decree of the BOD. The appointment of Corporate Secretary is by considering their professional ability and integrity in society and business.

General Requirement

Based on the regulation of POJK No.35/POJK.04/2014, Corporate Secretary must fulfill requirements by minimum as follows:

1. Capable in carrying out legal actions;
2. Possess knowledge and skills in the field of law, finance and corporate governance;
3. Understand the business of the Company;
4. Maintain the confidentiality of documents, data and information except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations;
5. Able to communicate properly;
6. Domicile in Indonesia; and
7. Prohibit to hold any concurrent positions in other Issuers or Public Companies.

All the said requirements are already fulfilled by the Corporate Secretary incumbent.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Lidiana Widjojo



Warganegara Indonesia,
usia 46 tahun per 31 Desember 2025
Berdomisili di Jakarta
Periode Jabatan: 2014 - sekarang

Indonesian Citizen,
age 46 as of 31 December 2025
Domicile in Jakarta
Term of Office: 2014 - present

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.033/SS/II/14

Legal Basis of Appointment

Decree of Board of Director No.033/SS/II/14

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Accountancy, Tarumanagara University, Jakarta
- Master of Finance Management, Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

2014–sekarang : Sekretaris Perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk.
2006–2013 : Kepala Departemen Corporate ADR Group of Companies.
2003–2006 : Internal Controller for Overseas Operation ADR Group of Companies.
2002–2003 : Senior Audit Internal ADR Group of Companies.

Work Experience

2014–present : Corporate Secretary at PT Selamat Sempurna Tbk.
2006–2013 : Head of Corporate Department at ADR Group of Companies.
2003–2006 : Internal Controller for Overseas Operation at ADR Group of Companies.
2002–2003 : Senior Audit Internal at ADR Group of Companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliated Relationship

Do not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the Ultimate Shareholder.

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014.

Concurrent Positions:

Do not have concurrent position regarding OJK Regulation No.35/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemangku Kepentingan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are, among others:

1. Keep up with developments and prevailing rules and regulations of the Capital Market.
2. Providing inputs to the BOD and the BOC of the Company to comply with the capital market regulations issued by OJK, IDX and other Capital Market Regulators.
3. Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board and Stakeholders periodically and/or at any time if requested.

4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id);
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Pasar Modal secara tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk di antaranya Laporan Tahunan Perseroan) dan pelaksanaan RUPS;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama dan Rapat Komite; dan
- Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

5. Memastikan seluruh aksi korporasi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan pasar modal.

6. Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola dan tindakan korporasi.

7. Memastikan bahwa para pemegang saham, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai tindakan Perseroan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya.

8. Bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, meliputi:

- Memastikan bahwa Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan memuat informasi yang disyaratkan peraturan terkait;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan disampaikan secara tepat waktu kepada OJK dan tersedia

4. Assissting the BOD and the BOC in the implementation of corporate governance which include:

- Disclosures to the public, including information availability in the Company's website (www.smsm.co.id);
- Timely submission of reports to the Capital Market Authority;
- The convention and documentation of the GMS, including the preparation of organizing process (reporting of GMS plans, announcements, summons and submitting the results of the GMS), the preparation of the GMS (including the Annual Report of the Company) and convention of GMS;
- The holding and documentation of BOD Meetings, BOC Meetings, Joint Meetings and Committee Meetings; and
- Implementation of the Company induction program for new members of the BOD and/or BOC and Committees under the BOC.

5. Ensuring all corporate actions of the Company have fulfilled existing regulations, particularly capital market regulations.

6. Maintain regular communications with the capital market regulatory agencies, including OJK and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters pertaining to governance and corporate actions.

7. Ensure that shareholders, investors, analysts and the public are kept regularly and promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters.

8. Responsibility for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report, which include:

- Ensuring the Annual Report and Sustainability Report contains the information required by the relevant regulations;
- Ensuring the Annual Report is submitted in a timely manner to OJK and available to shareholders no

untuk pemegang saham paling lambat saat pemanggilan untuk RUPS atau selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak akhir tahun fiskal (mana yang lebih dulu); dan

- Memastikan bahwa persetujuan atas Laporan Tahunan masuk dalam agenda RUPSTahunan.
9. Memastikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggungjawab serta membangun citra positif Perseroan.
 10. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perseroan maupun Afiliasi Perseroan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perseroan.
 11. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru atau anggota Direksi baru.
 12. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perseroan.
 13. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di domestik maupun internasional.
 14. Menyempurnakan dan menyelaraskan pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard.
 15. Pengelolaan Tata Kelola Entitas Anak (*Subsidiary Governance*):
 - Memastikan tata kelola penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak.
 - Monitor surat masuk dan surat keluar serta pengadministrasian dokumen Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi ke Perseroan selaku pemegang saham.
 - Mengkoordinasikan proses administratif antara Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi seperti

later than the summons for the GMS, or no later than 4 (four) months after the end of the fiscal year (whichever comes first); and

- Ensuring the approval of the Annual Report is including on the agenda of Annual GMS.
9. Ensure the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.
 10. Preparing a special list on the BOD, BOC and their families, both within the Company's Affiliated Company, which includes, among others, share ownership, business relationship and other data that may provide information on the risk of conflict of interest with the Company.
 11. Organizing an introduction program for new members of the Board of Commissioners or new members of the Board of Directors.
 12. Creating and/or maintaining a list of shareholders including share ownership of 5% or more of the Company's total shares.
 13. To manage Investor Relations to maintain and enhance communications between the Company and domestic as well as international Investors.
 14. Improve and align the Company's Governance implementation with the OJK and ASEAN CG Scorecard principles.
 15. Subsidiary Governance Management:
 - Ensuring the governance of the General Meeting of Shareholders of Subsidiaries.
 - Monitor incoming and outgoing letters as well as document administration of Subsidiaries and Associates to the Company as a shareholder.
 - Coordinating administrative processes of Subsidiaries and Associates companies such as

keputusan sirkuler, setoran modal, pergantian pengurus dan keputusan-keputusan lain yang membutuhkan persetujuan Perseroan selaku pemegang saham.

- Melaksanakan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak.
- Mengkoordinasikan proses administratif Entitas Anak yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dengan Perseroan selaku pemegang saham.
- Mengadministrasikan dokumen yang terkait dengan Entitas Anak seperti Surat Keputusan Direksi Perseroan selaku pemegang saham.
- Memonitor dan mengawasi proses pergantian maupun perpanjangan masa jabatan pengurus Entitas Anak.

circular decisions, capital injection, management changes and other decisions that require the Company's approval as a shareholder.

- Carry out and coordinate meetings of the Directors and Commissioners of Subsidiaries.
- Coordinate the administrative processes of Subsidiaries which require the approval of the Board of Commissioners.
- As a liaison of Subsidiaries and Associates with the Company's as a shareholder.
- Administering documents related to Subsidiaries such as the Decree of the Company's Directors as shareholders.
- Monitor and oversee the process of changes or extending of the tenure of the management of Subsidiaries.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2025 pada tanggal 28 Mei 2025 dan administrasi dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan RUPS untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id). Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-proxy) dan pemungutan suara elektronik (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
2. Melaksanakan *Public Expose Live* yang diadakan tanggal 12 September 2025. Perseroan telah melaporkan hasil dari *Public Expose Live* kepada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menyampaikan 4 kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, beserta bukti

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities, as follows:

1. Assisted the BOD in organizing the 2025 Annual GMS held on May 28, 2025 and administration of documents related to the GMS which is to be submitted to the Financial Services Authority and published in the Company's website (www.smsm.co.id). The GMS implementation has also provided an alternative to authorize proxy electronically (e-proxy) and electronic voting (e-voting) through the eASY.KSEI application.
2. Conducted Public Expose Live which was held on September 12, 2025. The Company has reported the results of Public Expose Live to Indonesia Stock Exchange in accordance with the prevailing regulations.
3. Submission of 4 (four) periodic Financial Reports to OJK and Indonesia Stock Exchange, along with

- publikasinya dan menyediakan laporan tersebut pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id).
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembagian dividen:
 - Dividen final tahun buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025;
 - Dividen interim 1 tahun buku 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025;
 - Dividen interim 2 tahun buku 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025; dan
 - Dividen interim 3 tahun buku 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2025.
 6. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 untuk selanjutnya dilaporkan ke Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id).
 7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan menghadiri setiap Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat KNR serta membuat dan mendokumentasikan Risalah Rapat-Rapat tersebut.
 8. Melaksanakan kegiatan hubungan investor baik melalui tatap muka, *online meetings*, maupun konferensi telepon dan juga melalui penerbitan media komunikasi *IR Presentation* yang tersedia di situs web Perseroan (www.smsm.co.id).
 9. Menyampaikan keterbukaan informasi maupun laporan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 10. Mengkoordinasikan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.
 11. Peninjauan atas pelaksanaan CGG berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2025.
 12. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen tata kelola Perseroan.
 13. Menyusun kebijakan-kebijakan ESG untuk melengkapi dokumen tata kelola Perseroan:
- the proof of publication on these reports and provide these reports on the Company's website (www.smsm.co.id).
4. Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations.
 5. Organized implementation distribution of dividend:
 - Final dividend for the 2024 financial year which was distributed on June 24, 2025;
 - 1st interim dividend for the 2025 financial year which was distributed on May 27, 2025;
 - 2nd interim dividend for the 2025 financial year which was distributed on August 26, 2025; and
 - 3rd interim dividend for the 2025 financial year which was distributed on November 25, 2025.
 6. Preparation of the 2024 Annual Report and Sustainability Report which is to be submitted to the Financial Services Authority and published in the Company's website (www.smsm.co.id).
 7. Organized the holding of and attended every meeting of BOC Meetings, BOD Meetings, BOD – BOC Joint Meetings, Audit Committee Meetings, NRC Meetings as well as preparing and documenting Minutes of Meetings.
 8. Conducted investor relations activities both directly, online meetings, or through teleconference and also via communication media i.e. IR Presentation available in the Company's website (www.smsm.co.id).
 9. Submitted the statutory disclosures and reports in accordance with the prevailing laws and regulations.
 10. Organized the Company's corporate social responsibility activities.
 11. Review the implementation of CGG based on ASEAN CG Scorecard 2025.
 12. Managing and reviewing the Corporate Governance documentation.
 13. Drafting necessary ESG policies to complete the Company's governance documents:

- Kebijakan Periode *Blackout*.
- Kebijakan Hak Asasi Manusia.
- Kebijakan Lingkungan.
- Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan.
- Kebijakan *Anti Fraud*.
- Kebijakan Tata Kelola Perpajakan.
- Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

14. Melaksanakan Pengumuman *Blackout Period* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pengumuman *Silent Period* kepada pemangku kepentingan Perseroan.

15. Melakukan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan Perseroan.

16. Secara berkala melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat pada situs web Perseroan, terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap Perseroan pada tahun 2025.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selaras dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, selama tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop* guna memperkaya kompetensi dan memperluas serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, diantaranya:

- Blackout Period Policy.
- Human Right Policy.
- Environmental Policy.
- The Policy on Resignation Procedure for BOC and BOD Whom Are Involved in Financial Crimes.
- Anti Fraud Policy.
- Taxation Governance Policy.
- The Policy on Performance Assessment of BOC and BOD.

14. Conduct the Blackout Period Announcement to BOC and BOD of the Company as well as the Silent Period Announcement to the Company's stakeholders.

15. Issuing press releases on the Company's performance and progress.

16. Regularly updating information on the Company's website, especially with regards to Corporate Governance and Investor Relations to enhance the quality and accessibility on the Company information disclosure for all stakeholders.

In 2025, Corporate Secretary achieved 100% compliance to the capital market rules and regulations. There were no fines and/or penalties imposed to the Company during 2025.

Corporate Secretary Competencies Development

In line with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, during 2025 the Corporate Secretary has participated in various trainings, seminars and workshops in order to enhance competency and expand knowledge as well as following the current development of the capital market to support the conduct of her duties, among others:

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	6 Jan 2025 Jan 6, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 1 Tahun 2025. Socialization Program of eASY.KSEI batch 1 in 2025.	Zoom Webinar	KSEI
2	8 Jan 2025 Jan 8, 2025	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024). Socialization on the Implementation of the Increase in the Value Added Tax Rate to 12% (PMK-131 of 2024).	Zoom Webinar	DJP
3	16 Jan 2025 Jan 16, 2025	• Webinar on "Internal Engagement: Bridging the Generation Gap".	Zoom Webinar	ICSA
		• Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional. Webinar related to International Carbon Trading.	Zoom Webinar	IDX
4	17 Jan 2025 Jan 17, 2025	Webinar on "How to Achieve a Peak Performance in 2025".	Zoom Webinar	OJK
5	21 Jan 2025 Jan 21, 2025	Webinar on "Decarbonizing the Financial Sector for Achieving Net Zero 2060".	Zoom Webinar	Olahkarsa
6	22 Jan 2025 Jan 22, 2025	• Webinar "Pengenalan dan Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024". Webinar on "Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024".	Zoom Webinar	AEI & DJP
		• Webinar "Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik". Webinar on "Deepening OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies & OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies".	Zoom Webinar	ICSA
		• Webinar on "ESG Reporting Socialization".	Zoom Webinar	AEI
7	23 Jan 2025 Jan 23, 2025	• Webinar Series "Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: terkait Aksi Korporasi". Webinar Series "Refreshing OJK Regulation for Public Company Issuers: OJK Regulation Number 15 of 2022 & OJK Regulation Number 29 of 2023: related to Corporate Action".	Zoom Webinar	AEI & OJK
		• Webinar "Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan". Webinar on "Digital Transformation: Technological Innovation Trends in the Financial Sector".	Zoom Webinar	OJK
8	1 Feb 2025 Feb 1, 2025	Webinar ESG Talk Series #1 "Exploring Green Technologies, How CCS and CCUS Contribute to Decarbonization?".	Zoom Webinar	AEI
9	5 Feb 2025 Feb 5, 2025	Webinar on "Unlocking Carbon Market Opportunities - Insight for A Sustainable Future".	Zoom Webinar	Olahkarsa
10	6 Feb 2025 Feb 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. Socialization on OJK Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	Zoom Webinar	AEI

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
11	11 Feb 2025 Feb 11, 2025	Undangan Dengar Pendapat Publik Draft Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) oleh IAI. Invitation to Public Hearing on the Draft Exposure of the Sustainability Disclosure Standard Statement (PSPK) by IAI.	Zoom Webinar	IDX
		Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK 2025) dan Seminar Keuangan Derivatif. Financial Services Industry Annual Meeting (PTIJK 2025) and Derivative Finance Seminar.	Zoom Webinar	OJK
12	12 Feb 2025 Feb 12, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 2 Tahun 2025. Socialization Program of eASY.KSEI batch 2 in 2025.	Zoom Webinar	KSEI
13	13 Feb 2025 Feb 13, 2025	Undangan Panel Diskusi "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy". Invitation to the Panel Discussion "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy".	Main Hall IDX	AEI
14	14 Feb 2025 Feb 14, 2025	Webinar on "Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life".	Zoom Webinar	OJK
15	18 Feb 2025 Feb 18, 2025	Socialization of the National Action Plan (RAN) for SDGs 2025–2030.	Zoom Webinar	IGCN
		Webinar "Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik". Webinar on "Deepening OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies".	Zoom Webinar	ICSA
		Governansi Insight Forum dengan tema "Bersama Membangun OJK dan SJK Berintegritas". Governance Insight Forum with the theme "Together Building OJK and SJK with Integrity".	Zoom Webinar	OJK
16	24 Feb 2025 Feb 24, 2025	ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet.	Zoom Webinar	ICSA
		Sosialisasi "Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 2 Tahap I". Socialization on "Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) Version 2 Phase I".	Zoom Webinar	OJK
17	25 Feb 2025 Feb 25, 2025	Webinar "Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan". Webinar on "Observing Climate Risk Management & Scenario Analysis Banking Policy".	Zoom Webinar	AEI & BATS Consulting
		Seminar on "Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance".	Main Hall IDX	IDX & MSCI
		Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan". Webinar on "The Role of GRC in Improving Investor Confidence and Financial Sector Stability".	Zoom Webinar	OJK
18	26 Feb 2025 Feb 26, 2025	Webinar on "Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust".	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar "Coretax bagi Pengusaha Kena Pajak". Webinar on "Coretax for Taxable Entrepreneurs".	Zoom Webinar	KEMENKEU

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
19	27 Feb 2025 Feb 27, 2025	Webinar “Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional”. Webinar on “the Implementation of PMK 136 of 2024: About the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements”.	Zoom Webinar	AEI & DJP
		Webinar on “Building a Sustainable Palm Oil Industry through ESG Implementation”.	Zoom Webinar	Olahkarsa
		Webinar “Mengupas Hasil <i>Corruption Perception Index</i> Indonesia 2024: Refleksi dan Strategi Program Anti-Korupsi yang Berkelanjutan”. Webinar on “Exploring the Results of Indonesia's Corruption Perception Index 2024: Reflections and Strategies for Sustainable Anti-Corruption Programs”.	Zoom Webinar	Bappenas & KAKI
20	3 Mar 2025 Mar 3, 2025	Forum Penguatan Fungsi GRC dengan tema “Penerapan <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan”. GRC Function Strengthening Forum with the theme “Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) in the Context of Strengthening the Financial Services Sector”.	Zoom Webinar	OJK
21	4 Mar 2025 Mar 4, 2025	ESG TALK SERIES #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies.	Zoom Webinar	AEI
22	6 Mar 2025 Mar 6, 2025	Webinar on “Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services”.	Zoom Webinar	OJK
23	7 Mar 2025 Mar 7, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 3 Tahun 2025. Socialization Program of eASY.KSEI batch 3 in 2025.	Zoom Webinar	KSEI
24	12 Mar 2025 Mar 12, 2025	Webinar <i>Operational Excellence</i> dengan tema “Produktif dalam Efisiensi Melalui <i>Operational Excellence</i> guna Menjaga dan Meningkatkan Kontribusi Jasa Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional”. Operational Excellence Webinar with the theme “Productive in Efficiency Through Operational Excellence to Maintain and Increase the Contribution of Industrial Services in National Economic Growth”.	Zoom Webinar	Kementerian Perindustrian RI, BSKJI & SSCX
25	13 Mar 2025 Mar 13, 2025	Webinar “Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2”.	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar “Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar”.	Zoom Webinar	OJK
26	18 Mar 2025 Mar 18, 2025	Webinar on “Human Rights Due Diligence for Responsible Businesses”.	Zoom Webinar	Karisman Consulting
		Talkshow “Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future”.	Main Hall IDX	AEI
		Webinar “Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i>”.	Zoom Webinar	ICSA

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
27	19 Mar 2025 Mar 19, 2025	- Webinar “Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi <i>Beneficial Ownership</i> dan Pengaturannya di Indonesia”. - Webinar on “Who is Behind the Corporation? Observing the Transparency of Beneficial Ownership and Its Regulation in Indonesia”.	Zoom Webinar	AEI
		- Webinar “Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan”. - Webinar on “Deepening OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & OJK SE Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities”.	Zoom Webinar	ICSA
28	20 Mar 2025 Mar 20, 2025	Webinar on “Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS”.	Zoom Webinar	IDX, GRI & AEI
29	21 Mar 2025 Mar 21, 2025	- Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep <i>IDX Green Equity Designation</i>. - Socialization and Public Consultation on the <i>IDX Green Equity Designation Concept Initiative</i>.	Zoom Webinar	IDX
		- Sosialisasi eASY.KSEI batch 4 Tahun 2025. - Socialization Program of eASY.KSEI batch 4 in 2025.	Zoom Webinar	KSEI
30	7 Apr 2025 Apr 7, 2025	Sosialisasi dan Masukan Asosiasi Usaha terhadap Penerapan Tarif Perdagangan Baru Amerika Serikat terhadap Negara Mitra. Socialization and Input of Business Associations on the Implementation of New Trade Tariffs of the United States against Partner Countries.	Zoom Webinar	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Sekretariat
31	10 Apr 2025 Apr 10, 2025	Kebijakan Trump Menetapkan Tarif 32% Ekspor ke Amerika. Trump Policy Sets 32% Tariffs on Exports to America.	Zoom Webinar	GIAMM
32	15 Apr 2025 Apr 15, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 5 Tahun 2025. Socialization Program of eASY.KSEI batch 5 in 2025.	Zoom Webinar	KSEI
33	17 Apr 2025 Apr 17, 2025	Webinar “Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan (GRK) yang Baik”. Webinar on “The Role of Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management and Compliance (GHG)”.	Zoom Webinar	ICSA & CRMS Indonesia
34	22 Apr 2025 Apr 22, 2025	- Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak. - Socialization on the Latest Tax Regulations and Strategies for Successful Tax Audits.	Zoom Webinar	AEI & DJP
		- Webinar “Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi”. - Webinar on “Deepening Regulation No. I-E on the Obligation to Provide Information”.	Zoom Webinar	ICSA

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
35	24 Apr 2025 Apr 24, 2025	Webinar on “Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting Process and Optimizing Business Processes”.	Zoom Webinar	OJK
		Webinar on “Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders”.	Zoom Webinar	ICSA
36	25 Apr 2025 Apr 25, 2025	Webinar on “Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions”.	Zoom Webinar	ICSA
37	28 Apr 2025 Apr 28, 2025	ESG TALK SERIES #3 ROAD TO LABOR DAY: HOW HUMAN RIGHTS DUE DILIGENCE SHAPES FAIRER WORKPLACES.	Zoom Webinar	AEI
38	29 Apr 2025 Apr 29, 2025	Webinar “Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance)”.	Zoom Webinar	TICMI InvestAcademy & AEI
		Webinar on “The Role of Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management and Compliance (GHG)”.		
39	30 Apr 2025 Apr 30, 2025	Webinar “Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik”.	Zoom Webinar	AEI & OJK
		Webinar on “Deepening OJK Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Public Issuers and Companies”.		
40	6 Mei 2025 May 6, 2025	The Event of Artificial Intelligence Powering Market Intelligence 2.0 with the theme “Seize the Shift: Harnessing Opportunities in a Risk-Driven World”.	The Westin Jakarta	S&P Global Market Intelligence
		Talkshow Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award (ARA) 2024 dengan tema “Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future”.	Sasana Bhakti Praja	KNKG
		Talkshow for the Socialization of the Annual Report Award (ARA) 2024 with the theme “Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future”.		
41	7 Mei 2025 May 7, 2025	The Indonesia Credit Spotlight 2025: Balancing Short-Term Headwinds and Long-Term Policy Objectives.	Pullman Jakarta	S&P Global Ratings & PEFINDO
		Sosialisasi “Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan”.	Zoom Webinar	ICSA
		Socialization on “Refresh of the Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Code of Ethics of Corporate Secretary”.		
42	8 Mei 2025 May 8, 2025	Webinar “Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah”.	Zoom Webinar	OJK
		Webinar on “The Strategic Role of the Financial Services Industry in Encouraging Regional Economic Development”.		
43	14 Mei 2025 May 14, 2025	Webinar on “Greenhouse Gases (GHG) Emissions Introduction”.	Zoom Webinar	Karisman Consulting
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa.	Zoom Webinar	IDX
		Socialization on the Amendments to Exchange Regulation Number I-P concerning the Listing of Structured Warrants on the Exchange.		

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
44	15 Mei 2025 May 15, 2025	Sustainability Insight Series - PROPER Edition: Optimizing Sustainability with Life Cycle Assessment (LCA) for PROPER Excellence.	Zoom Webinar	Olahkarsa
		Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka". Webinar on "Deepening Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies".	Zoom Webinar	ICSA
45	16 Mei 2025 May 16, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 7 Tahun 2025. Socialization Program of eASY.KSEI batch 7 in 2025.	Zoom Webinar	KSEI
46	19 Mei 2025 May 19, 2025	Statesmanship in a Turbulent World: Remembering Pope Francis and the Quest for Justice, Peace and Humanity.	YouTube	FPCI Global
47	20 Mei 2025 May 20, 2025	Webinar "Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary". Webinar on "Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility: Investor Relations and Corporate Secretary Perspectives".	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar on "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts".	Zoom Webinar	IDX, GRI & AEI
48	22 Mei 2025 May 22, 2025	Webinar on "Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era".	Zoom Webinar	OJK
49	23 Mei 2025 May 23, 2025	Seminar on Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times.	Zoom Webinar	IAI & IDX
50	26 Mei 2025 May 26, 2025	Idea Talks OJK Institute Volume 8 "Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK".	Zoom Webinar	OJK
		Idea Talks OJK Institute Volume 8 "The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions".		
51	27 Mei 2025 May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan <i>Liquidity Provider</i> Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang <i>Liquidity Provider</i> Saham di Bursa. Socialization on Exchange Regulation Number II-Q concerning the Activities of Stock Liquidity Providers on the Exchange and Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity on the Exchange.	Microsoft Teams	IDX
52	28 Mei 2025 May 28, 2025	IDX-S&P Global Webinar: "Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)".	Zoom Webinar	IDX & S&P Global
		Webinar on "Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products".	Zoom Webinar	ICSA
53	2 Jun 2025 Jun 2, 2025	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2025. AEI Member Deliberation in 2025.	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	AEI
54	3 Jun 2025 Jun 3, 2025	Temu Responden: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta 2025. Respondent Meeting: Bank Indonesia Representative Office of DKI Jakarta Province 2025.	Hotel Le Meridien, Jakarta	BI
		Kegiatan Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia". The Book Review Event "Diorama of Sustainable Finance in Indonesia".	Zoom Webinar	OJK

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
55	5 Jun 2025 Jun 5, 2025	Webinar on “The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations”.	Zoom Webinar	OJK
56	11 Jun 2025 Jun 11, 2025	Webinar “Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan”. Webinar on “The Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Correction, Objection, Reduction, Elimination, and Cancellation in the Field of Taxation”.	Zoom Webinar	AEI & DJP
57	12 Jun 2025 Jun 12, 2025	Investor Relations: Propelling Story, Providing Liquidity.	Zoom Webinar	TICMI & IRPro Consulting
58	17 Jun 2025 Jun 17, 2025	- Seminar on Capital Market Dialogue: “Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts”. - Webinar “Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu”. Webinar on “Deepening OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning the Amendment to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 on the Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights”.	Main Hall IDX Zoom Webinar	AEI, APEI & AMII ICSA
59	19 Jun 2025 Jun 19, 2025	- Sustainability Insight Series: Unleashing the Potential of Eco-Innovation for Environmental Excellence under PROPER. - Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal. Socialization on OJK Regulation Number 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market. - Webinar on “Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools”.	Zoom Webinar Zoom Webinar Zoom Webinar	Olahkarsa OJK ICSA
60	23 Jun 2025 Jun 23, 2025	Idea Talks OJK Institute Volume 9 “Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang”. Idea Talks OJK Institute Volume 9 “Digitalization of Banking from Two Perspectives”.	Zoom Webinar	OJK
61	24 Jun 2025 Jun 24, 2025	ESG Talk Series #5: IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts.	Zoom Webinar	AEI
62	3 Jul 2025 Jul 3, 2025	Webinar on “Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making”.	Zoom Webinar	OJK
63	4 Jul 2025 Jul 4, 2025	Audit Webinar: “ISSA 5000 Unveiled: Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia”.	Zoom Webinar	SPA FEB UI 2025
64	8 Jul 2025 Jul 8, 2025	Seminar Emiten 2025 - “Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia’s Economic and Financial Systems”.	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	KSEI
65	17 Jul 2025 Jul 17, 2025	- INVESTOR INSIGHT: Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor. - Webinar “Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM”. Webinar on “Implementation and the Role of the Financial Industry in Business and Human Rights”. - FPCI-GRIPS Virtual Public Forum “Managing Stability in A Rough Sea: Maritime Security, Blue Economy, Connectivity”.	Main Hall IDX Zoom Webinar Zoom Webinar	AEI & ShareInvestor OJK FPCI & GRIPS

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
66	22 Jul 2025 Jul 22, 2025	Webinar on “Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace”.	Zoom Webinar	ICSA
67	23 Jul 2025 Jul 23, 2025	AWR Lloyd Webinar: Sustainability Navigator Insights 2025 – What’s Next for Southeast Asia’s Private Sector?	Microsoft Teams	AWR Lloyd
		Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025.	Main Hall IDX	CESGS, Universitas Airlangga & AEI
68	29 Jul 2025 Jul 29, 2025	Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka”.	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar on “Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Change in Stock Ownership of Public Companies and Reports on Activities to Guarantee Public Company Shares”.		
69	31 Jul 2025 Jul 31, 2025	Bisnis Indonesia Midyear Challenges 2025 – Bahas Arah Strategis BUMN.	Hotel Borobudur, Jakarta	Bisnis Indonesia
		Bisnis Indonesia Midyear Challenges 2025 – Discussing the Strategic Direction of State-Owned Enterprises.		
70	5 Ags 2025 Aug 5, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.	Zoom Webinar	AEI & OJK
		Webinar on the Implementation and Understanding of OJK Regulation Number 14 of 2025 concerning the Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders’ Meetings, and Sukuk Holders’ Meetings Electronically.		
71	6 Ags 2025 Aug 6, 2025	SDG Innovation 2025: Awarding Ceremony & Solutions Showcase.	BRIN	IGCN
72	11 Ags 2025 Aug 11, 2025	Webinar <i>Finance for Non-Finance</i> “Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif”.	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar on Finance for Non-Finance “Understanding the Numbers for Effective Communication.”.		
73	14 Ags 2025 Aug 14, 2025	Webinar on “Standard Chartered’s H2 2025 Global & Indonesia Outlook”.	Microsoft Teams	Standard Chartered Indonesia
74	11 Ags 2025 Aug 11, 2025	Seremoni Peringatan ke-48 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia.	YouTube	OJK, IDX, IDCclear & KSEI
		The 48th Anniversary Commemoration Ceremony of the Re-Activation of the Indonesian Capital Market.		
75	11 Ags 2025 Aug 11, 2025	Undangan Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Seminar dengan tema “SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan.	The Westin, Jakarta	IAI & IDX
		Invitation to the Joint Launch of the Sustainability Disclosure Standards (SDS) and Seminar with the theme of “SDS and the Implementation Challenges in the Sustainable Finance Transformation”.		
76	14 Ags 2025 Aug 14, 2025	Webinar “Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia”.	Zoom Webinar	OJK
		Webinar on “Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies for Strengthening Indonesia’s Economy”.		

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
74	19 Ags 2025 Aug 19, 2025	The event "Risk and Governance Summit (RGS) 2025" with the theme "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	Zoom Webinar	OJK
75	20 Ags 2025 Aug 20, 2025	Webinar <i>GHG Protocol in Practice</i> : Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat. Webinar on GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Assessment of Emission Calculations.	Zoom Webinar	AEI
76	21 Ags 2025 Aug 21, 2025	Sustainability Insight Series: Empowering Inclusive Growth with Sustainable Financial Services.	Zoom Webinar	Olahkarsa
77	26 Ags 2025 Aug 26, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Socialization on OJK Regulation Number 13 of 2025 concerning the Internal Control and Conduct of Securities Companies Engaged in Underwriting and Brokerage Activities.	Zoom Webinar	OJK
		Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. Socialization on OJK Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukukholders Electronically.	Zoom Webinar	OJK
78	27 Ags 2025 Aug 27, 2025	Sustainability Insight Series - Navigating Net Zero: Decarbonization Strategies in the Transportation Industry.	Zoom Webinar	Olahkarsa
79	28 Ags 2025 Aug 28, 2025	Webinar "Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah". Webinar on "Strategies for Enhancing Competitiveness and Deepening Sharia Banking and Sharia Capital Market".	Zoom Webinar	OJK
		Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Socialization on SEOJK Number 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Ownership or Any Change of Ownership in Public Companies' Shares and Reports on the Pledging Activities of Public Companies' Shares.	Zoom Webinar	OJK
80	29 Ags 2025 Aug 29, 2025	Webinar on ESG program: "A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses".	Zoom Webinar	ICSA
81	1 Sep 2025 Sep 1, 2025	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha". Webinar on "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities".	Zoom Webinar	ICSA
82	3 Sep 2025 Sep 3, 2025	Seminar IDX-GRI-AEI: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards.	Zoom Webinar	IDX, GRI & AEI
		Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025. Socialization on Financial Inclusion Month 2025.	Zoom Webinar	OJK

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
83	4 Sep 2025 Sep 4, 2025	Sustainability Insight Series - From Concept to Practice: Green Business for Sustainable Entrepreneurship.	Zoom Webinar	Olahkarsa
84	8 Sep 2025 Sep 8, 2025	KAKI Conversation "A Commercial and Practical Approach to Anti-Corruption: From Commitment to Action".	MAKSI UI - UI Campus	KAKI & IICD
85	9 Sep 2025 Sep 9, 2025	- Webinar "UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional". - Webinar on "Globalizing MSMEs: Strategies to Scale Up Businesses and Expand into National and International Markets".	Zoom Webinar	OJK
		- Webinar "e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS". - Webinar on "e-GMS & eASY.KSEI: A Modern Solution for General Meeting of Shareholders Governance".	Zoom Webinar	ICSA
86	11 Sep 2025 Sep 11, 2025	Sustainability Insight Series - Good Mining Practices: Building the Future of Responsible Mining.	Zoom Webinar	Olahkarsa
87	16 Sep 2025 Sep 16, 2025	Edukasi Pengisian SPT Tahunan 2025 melalui Coretax DJP. Education on Filing the 2025 Annual Tax Return through the DJP Coretax System.	Zoom Webinar	DJP
88	18 Sep 2025 Sep 18, 2025	- Webinar "Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum". - Webinar on "Emerging Trends and Schemes of Money Laundering: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement"	Zoom Webinar	OJK
		Seminar on Gateway to Asia - Unlocking Capital Market Synergies Between Hong Kong and Indonesia.	Hong Kong Economic & Trade Office, Jakarta	AEI
89	19 Sep 2025 Sep 19, 2025	ESG Talk Series #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees.	Zoom Webinar	AEI
		- Webinar "Tax for Non-Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham". - Webinar on "Tax for Non-Tax: The Role of Corporate Secretaries in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Share Transactions"	Zoom Webinar	ICSA
90	23 Sep 2025 Sep 23, 2025	Webinar on IDX-UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards".	Zoom Webinar	IDX & UN SSE
		- Webinar Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten. - Webinar on Exploring E-RUPS: A Practical Share Registrar System Alternative for Enhanced Convenience and Transparency for Issuers.	Zoom Webinar	AEI
91	24 Sep 2025 Sep 24, 2025	Sustainability Insight Series: Akselerasi Inovasi Hijau melalui Kinerja PROPER. Sustainability Insight Series: Accelerating Green Innovation through PROPER Performance.	Zoom Webinar	Olahkarsa
92	25 Sep 2025 Sep 25, 2025	The "Introductory to Investor Relations" Event.	Main Hall IDX	Esente Indonesia & IDX
93	26 Sep 2025 Sep 26, 2025	Sosialisasi Aplikasi e-PBK versi 3.0. Socialization on the e-PBK Application Version 3.0.	Zoom Webinar	DJP
94	29 Sep 2025 Sep 29, 2025	IDXC Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30.	Zoom Webinar	IDX

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
95	30 Sep 2025 Sep 30, 2025	Webinar Bedah Buku “Manajemen Risiko Korupsi”. Webinar on the Book Review of “Corruption Risk Management”.	Zoom Webinar	KAKI
		Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik”. Webinar on “Deepening Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders Electronically”.	Zoom Webinar	ICSA
96	1 Okt 2025 Oct 1, 2025	ESG program webinar: From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey.	Zoom Webinar	ICSA
97	3 Okt 2025 Oct 3, 2025	Webinar on “IDX Green Equity Designation Initiative”.	Zoom Webinar	AEI, IDX & BATS Consulting
98	6 Okt 2025 Oct 6, 2025	Diskusi Panel: <i>Beyond the Deal</i> - Navigasi Strategi Merger dan Akusisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang lebih inklusif. Panel Discussion: <i>Beyond the Deal</i> - Navigating Merger and Acquisition Strategies and Antitrust Compliance for More Inclusive Growth.	Main Hall IDX	AEI & KPPU
		The 3rd OJK International Research Forum 2025: Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape.	Zoom Webinar	OJK
99	7 Okt 2025 Oct 7, 2025	The 3 rd OJK International Research Forum 2025: Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape.	Zoom Webinar	OJK
100	8 Okt 2025 Oct 8, 2025	IGCN Annual Members Gathering 2025.	UNIKA Atma Jaya, Jakarta	IGCN
101	9 Okt 2025 Oct 9, 2025	Pre-Event of the Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2025: Ring the Bell for Indonesia International Carbon Market.	Main Hall IDX	ISF, IDXCarbon & FAIRATMOS
		S&P Global Ratings Webinar - Global Credit Conditions Q4: Down but Not Out - Trade Tensions Remain (APAC Session).	ON24 Virtual Events	S&P Global Ratings
		Webinar “<i>Risk Appetite and Risk Culture</i>: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan”. Webinar on “<i>Risk Appetite and Risk Culture</i>: Key Pillars in Strengthening Risk Management within the Financial Sector”.	Zoom Webinar	OJK
		Webinar Internasional “Berdayakan Investor: Investasi Cerdas dan Aman dari Penipuan”. International Webinar on “Empowering Investors: Smart and Secure Investments Against Fraud”.	Zoom Webinar	OJK

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
102	14 Okt 2025 Oct 14, 2025	Seminar on “Strategizing for a Sustainable Future: IFRS Sustainability Standards and Digital Platforms”.	Mangkuluhur Artotel Suites, Jakarta	Presgo & Karisman Consulting
		Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal”. Webinar on “In-depth Review of the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market”.	Zoom Webinar	ICSA
		Acara “Dengar Pendapat Publik DE Amendemen PSAK 119 & Sosialisasi BI Vol. 8 dan Vol. 9”. Event on “Public Hearing of the Exposure Draft Amendment to PSAK 119 and Socialization of BI Vol. 8 and Vol. 9”.	Zoom Webinar	IAI
103	16 Okt 2025 Oct 16, 2025	Webinar “Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan”. Webinar on “The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes”.	Zoom Webinar	OJK
104	21 Okt 2025 Oct 21, 2025	Webinar on “Empowering Communities, Strengthening Sustainability”.	Zoom Webinar	ICSA
105	29 Okt 2025 Oct 29, 2025	Webinar “Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary”. Webinar on “Integrating Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Vital Role of the Corporate Secretary”.	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2). IDX-IAI Webinar: “Overview of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)”.	Zoom Webinar	IDX & IAI
106	4 Nov 2025 Nov 4, 2025	Invitation to the ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop and the ACMF-ICA EW Joint Workshop for Corporate Preparers.	Zoom Webinar	ACMF, IFRS & OJK
107	5 Nov 2025 Nov 5, 2025	Go Public Workshop “Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities”.	Main Hall IDX	IDX, KPEI & KSEI
		Student Integrity Campaign: Bersama OJK Wujudkan Keuangan Bersih dan Kuatkan Ekonomi Bangsa. Student Integrity Campaign: Together with OJK, Realize Clean Finance and Strengthen the Nation’s Economy.	Zoom Webinar	OJK
108	7 Nov 2025 Nov 7, 2025	Diskusi Panel: <i>Rated for Growth - Rating</i>, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan. Panel Discussion: <i>Rated for Growth - Ratings</i>, Reputation, and Competitiveness of Issuers in the Sustainability Era.	Main Hall IDX	AEI & PEFINDO
		Webinar on “From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance”.	Zoom Webinar	ICSA
109	10 Nov 2025 Nov 10, 2025	Advancing to Double Materiality: Navigating GRI and ISSB for Meaningful, Aligned Disclosures for Indonesia Public-Listed Companies.	Hotel Ashley Wahid Hasyim	AEI & GRI

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
110	11 Nov 2025 Nov 11, 2025	Advancing to Double Materiality: Navigating GRI and ISSB for Meaningful, Aligned Disclosures for Indonesia Public-Listed Companies.	Hotel Ashley Wahid Hasyim	AEI & GRI
		Sustainable Finance Forum - Advancing Through the Complexity of Climate and Credit Risk Management: An Indonesian Corporate Lens.	Menara Peninsula Hotel, Jakarta	Kadin Indonesia & S&P Global Market Intelligence
		- Webinar OJK Mengajar dengan tema “Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional”. - OJK Teaching Webinar with the theme “Fostering a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy.”	Zoom Webinar	OJK
111	13 Nov 2025 Nov 13, 2025	Webinar on “IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies”.	Zoom Webinar	ICSA
112	18 Nov 2025 Nov 18, 2025	S&P Global Ratings Webinar - Asia-Pacific Credit Outlook 2026 Virtual Conference.	ON24 Virtual Events	S&P Global Ratings
113	20 Nov 2025 Nov 20, 2025	Webinar “Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital”. Webinar on “Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation”.	Zoom Webinar	ICSA
114	28 Nov 2025 Nov 28, 2025	Acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025, dengan tema “Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan”. Bank Indonesia Annual Meeting 2025, with the theme “Resilient and Independent: Synergy to Drive Stronger and More Sustainable Economic Growth”.	St Regis Hotel, Jakarta	BI
115	1 Des 2025 Dec 1, 2025	Webinar “Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021”. Webinar on “Building an Effective and Integrity Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021”.	Zoom Webinar	ICSA
116	2 Des 2025 Dec 2, 2025	ACCA Indonesia Sustainability & ESG Forum - “Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia’s Transition Economy”.	Main Hall IDX	IDX & ACCA Indonesia
		- Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”. - Webinar on “Deepening Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions”.	Zoom Webinar	ICSA
117	4 Des 2025 Dec 4, 2025	S&P Global Ratings Webinar - Global Credit Outlook 2026 (APAC Session).	ON24 Virtual Events	S&P Global Ratings
118	5 Des 2025 Dec 5, 2025	Project Expose: [PNRE X PTPN III] Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei 2,4 MW dari Recovery Biogas pada Pengolahan Limbah POME. Project Expose: [PNRE X PTPN III] Biogas Power Plant (PLTBg) Sei Mangkei 2.4 MW from Biogas Recovery in POME Waste Processing.	Zoom Webinar	IDX
119	8 Des 2025 Dec 8, 2025	Business Integrity Talk “Bangun Integritas Bisnis: Memahami Corporate Criminal Liability & Kesiapan Perusahaan di Era KUHP 2023”. Business Integrity Talk “Building Business Integrity: Understanding Corporate Criminal Liability & Corporate Readiness in the Era of the 2023 Criminal Code”.	Zoom Webinar	KAKI & IICD

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
120	9 Des 2025 Dec 9, 2025	Webinar “Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat”. Webinar on “Stock Exchange Regulation I-A: Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies”.	Zoom Webinar	ICSA
		Webinar on “Human Rights Due Diligence”.	Zoom Webinar	IDX, GRI & AEI
		FPCI-GRIPS Virtual Public Forum: Finding the Know-How to Navigate the Perfect Uncertainty: Transitional World Order, Pressing Climate, Food, and Energy Crises, and Emerging Technologies.	Zoom Webinar	FPCI & GRIPS
		Launching Asosiasi Investor Relations Indonesia dengan tema “<i>Transforming Investor Relations to Maximize Shareholders value</i>”.	Main Hall IDX	AIIR
		Webinar on “Road to Green Economic Outlook 2026: Empowering Economic Transformation Through ESG Excellence”.	Zoom Webinar	Olahkarsa
121	10 Des 2025 Dec 10, 2025	Webinar “Proses Bisnis <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dan Dampak Perpajakannya”. Webinar on “Initial Public Offering (IPO) Business Processes and Their Tax Implications”.	Zoom Webinar	IKPI & AEI
122	11 Des 2025 Dec 11, 2025	Green Economic Outlook 2026 “Strengthening Economic Resilience through ESG Integration”.	JS Luwansa, Jakarta	ICSA & Olahkarsa
123	12 Des 2025 Dec 12, 2025	Peringatan HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-37 “ <i>Transforming Together for a Stronger Tomorrow</i> ”. 37 th Anniversary Commemoration of the Indonesian Listed Companies Association “Transforming Together for a Stronger Tomorrow”.	Main Hall IDX	AEI
124	16 Des 2025 Dec 16, 2025	Launching of a Study of the 2024 Sustainability Reports of public companies in Indonesia: Strengthening Governance Measure to Support Sustainability.	Zoom Webinar	FIHRRST & Moores Rowland
		EY Indonesia Climate Change and Sustainability Services (CCaSS) Thought Leadership - From mandates to practice: Navigating Indonesia's sustainability reporting future with the adoption of IFRS S1 and S2 sustainability disclosures”.	Discovery SCBD, Jakarta	EY

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
125	19 Des 2025 Dec 19, 2025	• Big Alpha Business Summit 2025 - Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration.	Raffles Hotel, Jakarta	BIG ALPHA & AEI
		• Webinar "Strategi Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk Dana Pensiun 2026". Webinar on "Strategies for Implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Pension Funds 2026".	Zoom Webinar	Karisman Consulting
		• Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik. Socialization of Mandatory Reporting on Share Ownership, Changes in Share Ownership, and Electronic Reporting of Share Pledging Activities.	Zoom Webinar	OJK

Catatan | Notes:

- ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Asosiasi Investor Relations Indonesia (AIIR) | Association of Indonesian Investor Relations (AIIR)
- Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII) | Indonesian Investment Managers Association (AMII)
- Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) | Indonesia Securities Companies Association (APEI)
- Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) | Industrial Services Standardization and Policy Agency (BSKJI)
- Bank Indonesia (BI) | The Central Bank of the Republic of Indonesia (BI)
- Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Center for Risk Management & Sustainability Indonesia (CRMS Indonesia)
- Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS)
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) | Directorate General of Taxes (DGT)
- Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)
- Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRST)
- Global Reporting Initiative (GRI)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | Indonesian Institute of Accountants (IAI)
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) | Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- UN Global Compact Network Indonesia (IGCN)
- Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Indonesia International Sustainability Forum (ISF)
- Industri Alat-alat Mobil dan Motor Indonesia (GIAMM) | Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM)
- International Financial Reporting Standards (IFRS)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (KEMENKEU) | Ministry of Finance Republic of Indonesia (KEMENKEU)
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) | Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Bappenas)
- Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) | Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)
- Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI)
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) | Business Competition Supervisory Commission (KPPU)
- Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) | National Committee for Governance Policy (KNKG)
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
- Morgan Stanley Capital International (MSCI)
- National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Financial Services Authority (OJK)
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) | Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO)
- The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
- United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
- Universitas Indonesia (UI) | University of Indonesia (UI)

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris melalui media massa, situs web Perseroan dan situs web BEI. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI, OJK dan situs e-reporting IDXnet dan SPEOJK. Laporan Keterbukaan Informasi tersebut dapat dilihat pada daftar korespondensi Sekretaris Perusahaan dibawah ini.

Information Disclosure Report

Throughout 2025, the Company has disclosed information to the public, both in Bahasa and in English on mass media, the Company's website and IDX website. The Company has also submitted periodic reports to IDX, OJK and Integrated SPE-IDX e-reporting sites. The information disclosure report is presented in the list of Corporate Secretary's correspondences as below.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) selama tahun 2025

List of Corporate Secretary's Correspondences to Financial Services Authority (OJK) and IDX in 2025

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
1	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terkait Transaksi Sewa. Response to Requests for Explanations related to Lease Transaction.	I	7 Januari 2025 January 7, 2025	✓	✓	✓	✓
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Desember 2024. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - December 2024.	M	9 Januari 2025 January 9, 2025	✓	✓	✓	✓
3	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perseroan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Desember 2024. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of December 31, 2024.	M	10 Januari 2025 January 10, 2025	✓	✓	✓	✓
4	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kriteria "Dalam Satu Grup Perusahaan". Submission of Information in Compliance with the "In One Group of Companies" Criteria.	I	21 Januari 2025 January 21, 2025	✓	✓	✓	✓
5	Keterbukaan Informasi sehubungan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi. Disclosure on Information on Changes to the Nomination and Remuneration Committee.	I	24 Januari 2025 January 24, 2025	✓	✓	✓	✓
6	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Laporan Data Entitas Anak dan Manajemen Entitas Anak Perusahaan Tercatat per Desember 2024. Response to the Request for Explanation of the Subsidiary Data Report and Management of the Subsidiary Entity is Listed as of December 2024.	I	5 Februari 2025 February 5, 2025	✓			
7	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan dalam PT Selamat Sempurna Tbk. Reporting Shares Ownership Changes in PT Selamat Sempurna Tbk.	I	6 Februari 2025 February 6, 2025	✓	✓	✓	✓
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Januari 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - January 2025.	M	7 Februari 2025 February 7, 2025	✓	✓	✓	✓
9	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perseroan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Januari 2025. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of January 31, 2025.	M	10 Februari 2025 February 10, 2025	✓	✓	✓	✓
10	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS. Submission of the Documents for the Appointment of Public Accountant Firm and/or Public Accountant Approved by the GMS.	A	18 Februari 2025 February 18, 2025		✓	✓	
11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Februari 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - February 2025.	M	6 Maret 2025 March 6, 2025	✓	✓	✓	✓

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
12	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of December 31 st , 2024 (Audited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	26 Maret 2025 March 26, 2025	✓	✓	✓	✓
13	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements as of December 31 st , 2024 (Audited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	26 Maret 2025 March 26, 2025	✓	✓	✓	✓
14	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Notification of Plans for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	27 Maret 2025 March 27, 2025	✓	✓	✓	
15	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	27 Maret 2025 March 27, 2025	✓	✓	✓	✓
16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Maret 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - March 2025.	M	9 April 2025 April 9, 2025	✓	✓	✓	✓
17	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	14 April 2025 April 14, 2025	✓	✓	✓	✓
18	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham. Submission of Proof of the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	A	14 April 2025 April 14, 2025	✓	✓	✓	✓
19	Rencana Pembagian Dividen Interim tahun buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Planned of Interim Dividend Distribution for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	25 April 2025 April 25, 2025	✓	✓	✓	
20	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Summons of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
21	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Summons of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of March 31 st , 2025 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
23	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements as of March 31 st , 2025 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
24	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
25	Penyampaian Bukti Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Announcement of the Distribution Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
26	Penyampaian Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun buku 2024. Submission of PT Selamat Sempurna Tbk Annual Report for the 2024 financial year.	A	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
27	Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT Selamat Sempurna Tbk tahun buku 2024. Submission of PT Selamat Sempurna Tbk Sustainability Report for the 2024 financial year.	A	29 April 2025 April 29, 2025	✓	✓	✓	✓
28	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - April 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - April 2025.	M	5 Mei 2025 May 5, 2025	✓	✓	✓	✓
29	Permohonan waktu untuk konsultasi sehubungan dengan rencana aksi korporasi PT Selamat Sempurna Tbk. Request for time for consultation in connection with PT Selamat Sempurna Tbk's corporate action plan.	I	8 Mei 2025 May 8, 2025		✓		
30	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan dalam PT Selamat Sempurna Tbk. Reporting Shares Ownership Changes in PT Selamat Sempurna Tbk.	I	9 Mei 2025 May 9, 2025	✓	✓	✓	✓
31	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan dalam PT Selamat Sempurna Tbk. Reporting Shares Ownership Changes in PT Selamat Sempurna Tbk.	I	9 Mei 2025 May 9, 2025	✓	✓	✓	✓
32	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., Entitas Anak PT Selamat Sempurna Tbk. Disclosure of Information or Material Fact of Increment of Issued and Fully Paid Capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., the Subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk.	I	15 Mei 2025 May 15, 2025	✓	✓	✓	✓

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
33	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PT Selamat Sempurna Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan dan Informasi Transaksi Penggunaan Jasa Kantor Akuntan Publik. Submission of the Realization Report of the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm of PT Selamat Sempurna Tbk on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information and Transaction Information on the Use of Public Accounting Firm Services.	A	16 Mei 2025 May 16, 2025	✓	✓	✓	✓
34	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiaries.	I	26 Mei 2025 May 26, 2025	✓	✓	✓	✓
35	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Result of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	28 Mei 2025 May 28, 2025	✓	✓	✓	✓
36	Penyampaian Bukti Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of the Announcement of Result of the Annual General Meeting of Shareholders.	A	28 Mei 2025 May 28, 2025	✓	✓	✓	✓
37	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on the Distribution of Final Dividend for the 2024 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	28 Mei 2025 May 28, 2025	✓	✓	✓	✓
38	Penyampaian Bukti Pengumuman Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Announcement of the Distribution Final Dividend for the 2024 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	28 Mei 2025 May 28, 2025	✓	✓	✓	✓
39	Tanggapan atas Surat OJK Nomor S-824/PM.212/2025 tanggal 22 Mei 2025. Response to FSA Letter Number S-824/PM.212/2025 dated May 22, 2025.	I	28 Mei 2025 May 28, 2025		✓	✓	
40	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Mei 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - May 2025.	M	4 Juni 2025 June 4, 2025	✓	✓	✓	✓
41	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	23 Juni 2025 June 23, 2025	✓	✓	✓	✓
42	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	25 Juni 2025 June 25, 2025	✓	✓	✓	✓
43	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	26 Juni 2025 June 26, 2025	✓	✓	✓	✓

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
44	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Juni 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - June 2025.	M	3 Juli 2025 July 3, 2025	✓	✓	✓	✓
45	Penjelasan - Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2024 PT Selamat Sempurna Tbk. Explanation - Review of PT Selamat Sempurna Tbk's 2024 Annual Financial Statements.	I	4 Juli 2025 July 4, 2025		✓	✓	
46	Rencana Pembagian Dividen Interim Kedua tahun buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Planned of Second Interim Dividend Distribution for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	28 Juli 2025 July 28, 2025	✓	✓	✓	
47	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of June 30 th , 2025 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 Juli 2025 July 29, 2025	✓	✓	✓	✓
48	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements as of June 30 th , 2025 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 Juli 2025 July 29, 2025	✓	✓	✓	✓
49	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Kedua Tahun Buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Second Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 Juli 2025 July 29, 2025	✓	✓	✓	✓
50	Penyampaian Bukti Pengumuman Pembagian Dividen Interim Kedua Tahun Buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Announcement of the Distribution Second Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 Juli 2025 July 29, 2025	✓	✓	✓	✓
51	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Juli 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - July 2025.	M	5 Agustus 2025 August 5, 2025	✓	✓	✓	✓
52	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	7 Agustus 2025 August 7, 2025	✓	✓	✓	✓
53	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiaries.	I	25 Agustus 2025 August 25, 2025	✓	✓	✓	✓
54	Rencana Paparan Publik Tahunan Tahun 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Annual Public Expose Plan for the Year 2025 of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	25 Agustus 2025 August 25, 2025	✓	✓	✓	✓
55	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa Audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku 2025. Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm Service of audit historical financial information Annual for the 2025 Financial Year.	A	25 Agustus 2025 August 25, 2025	✓	✓	✓	✓

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
56	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Agustus 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - August 2025.	M	3 September 2025 September 3, 2025	✓	✓	✓	✓
57	Materi Paparan Publik Tahunan 2025. Annual Public Expose Material of 2025.	A	4 September 2025 September 4, 2025	✓	✓	✓	✓
58	Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Report of Implementation of Annual Public Expose of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	15 September 2025 September 15, 2025	✓	✓	✓	✓
59	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	26 September 2025 September 26, 2025	✓	✓	✓	✓
60	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - September 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - September 2025.	M	3 Oktober 2025 October 3, 2025	✓	✓	✓	✓
61	Rencana Pembagian Dividen Interim Ketiga tahun buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Planned of 3 rd Interim Dividend Distribution for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	27 Oktober 2025 October 27, 2025	✓	✓	✓	
62	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Asosiasi. Disclosure Information of Dividend Income from an Associated Entity.	I	29 Oktober 2025 October 29, 2025	✓	✓	✓	✓
63	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of September 30 th , 2025 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	30 Oktober 2025 October 30, 2025	✓	✓	✓	✓
64	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements as of September 30 th , 2025 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	30 Oktober 2025 October 30, 2025	✓	✓	✓	✓
65	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Ketiga Tahun Buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Third Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	30 Oktober 2025 October 30, 2025	✓	✓	✓	✓
66	Penyampaian Bukti Pengumuman Pembagian Dividen Interim Ketiga Tahun Buku 2025 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Announcement of the Distribution Third Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	30 Oktober 2025 October 30, 2025	✓	✓	✓	✓
67	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Oktober 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - October 2025.	M	4 November 2025 November 4, 2025	✓	✓	✓	✓

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE - IDX	SMSM
68	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiaries.	I	24 November 2025 November 24, 2025	✓	✓	✓	✓
69	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - November 2025. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - November 2025.	M	5 Desember 2025 December 5, 2025	✓	✓	✓	✓
70	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiaries.	I	31 Desember 2025 December 31, 2025	✓	✓	✓	✓

Catatan | Notes:

- A : Annual (Tahunan)
- I : Incidental (Insidental)
- M : Monthly (Bulanan)
- Q : Quarterly (Triwulanan)

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan mengelola fungsi Hubungan Investor sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), dengan tujuan membangun komunikasi dua arah yang efektif, transparan, dan berkesinambungan dengan pemegang saham serta komunitas investasi.

Fungsi Hubungan Investor dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab dalam memastikan tersedianya informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu mengenai kinerja, prospek usaha, serta informasi material lainnya guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang objektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan informasi serta perlakuan yang setara (*equal treatment*) bagi seluruh investor.

Perseroan meyakini bahwa komunikasi yang konsisten, berbasis fakta, dan transparan dengan pemegang saham akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Untuk memastikan penyampaian informasi yang efektif, Perseroan secara berkala menerbitkan berbagai laporan, termasuk laporan keuangan, siaran pers keuangan, serta

INVESTOR RELATIONS

The Company manages its Investor Relations function as an integral part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), with the objective of fostering effective, transparent, and sustainable two-way communication with shareholders and the investment community.

The Investor Relations function is coordinated by the Corporate Secretary, who is responsible for ensuring the availability of accurate, relevant, and timely information regarding the Company's performance, business prospects, and other material information to support objective investment decision-making. In carrying out this function, the Company consistently upholds the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The Company believes that consistent, fact-based, and transparent communication with shareholders will strengthen stakeholder confidence and support the creation of long-term shareholder value.

To ensure effective communication, the Company regularly publishes various reports, including financial statements, financial press releases, and disclosure

laporan keterbukaan informasi. Selain itu, Perseroan juga berinteraksi dengan investor dan analis melalui berbagai kegiatan, seperti paparan publik, presentasi investor, serta pertemuan rutin dengan analis dan investor.

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab fungsi Hubungan Investor antara lain sebagai berikut:

- Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan komunikasi dengan investor, termasuk *roadshow*, *analyst meeting*, *public expose*, siaran pers, dan *conference call*;
- Menyampaikan informasi terkait kinerja Perseroan, pergerakan saham, serta laporan keuangan kepada analis, investor, dan calon investor;
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi hasil evaluasi analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala;
- Mengoordinasikan penerbitan dan distribusi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada investor dan analis;
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan kepada investor dan komunitas pasar modal;
- Menyediakan akses informasi kinerja Perseroan melalui media digital, termasuk situs web Perseroan;
- Menjaga hubungan yang konstruktif dengan investor, analis pasar modal, manajer investasi, perusahaan sekuritas, regulator, dan lembaga pemeringkat;
- Memastikan ketersediaan informasi publik sesuai dengan prinsip transparansi dengan tetap menjaga kewajaran dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku; dan
- Mengelola basis data investor, kinerja Perseroan, serta informasi pembanding (*peers*), dan *mailing list* analis.

reports. In addition, the Company engages with investors and analysts through various activities, such as public exposes, investor presentations, and regular meetings with analysts and investors.

Roles and Responsibilities of Investor Relations

The roles and responsibilities of the Investor Relations function include, among others:

- Preparing materials and conducting investor communication activities, including roadshows, analyst meetings, public exposes, press releases, and conference calls;
- Communicating information related to the Company's performance, share performance, and financial reports to analysts, investors, and prospective investors;
- Monitoring and reporting to the Board of Directors on analysts' evaluations of the Company's performance and share price on a regular basis;
- Coordinating the publication and distribution of the Annual Report and Sustainability Report to investors and analysts;
- Providing financial data and information to investors and the capital market community;
- Ensuring accessibility of the Company's performance information through digital platforms, including the Company's website;
- Maintaining constructive relationships with investors, capital market analysts, fund managers, securities companies, regulators, and rating agencies;
- Ensuring the availability of public information in accordance with transparency principles while maintaining fairness and regulatory compliance; and
- Managing databases relating to investors, the Company's performance, peer analysis, and analyst mailing lists.

Aktivitas Hubungan Investor

Berikut adalah aktivitas IR bersama dengan Sekretaris Perusahaan dalam rangka Pelaksanaan Fungsi *Investor Relations*:

Statistik Aktivitas Hubungan Investor tahun 2025 Statistics of Investor Relations' Activities in 2025

Aktivitas Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1
Pertemuan dengan Analis dan Investor Analyst and Investor meetings	16
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan Press releases to the OJK and the IDX regarding the Company's quarterly performance achievements	4

Komunikasi dengan investor, analis dan calon pemegang saham dapat dilakukan melalui email: corporate@adr-group.com.

Melalui pelaksanaan fungsi Hubungan Investor yang terstruktur dan konsisten, Perseroan berupaya membangun komunikasi yang terbuka, kredibel, dan berkesinambungan dengan pemegang saham dan komunitas investasi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keterbukaan informasi yang efektif, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek jangka panjang Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan informasi dan komunikasi yang terintegrasi untuk memastikan bahwa seluruh informasi material disampaikan secara wajar, transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas pasar melalui penerapan prinsip kesetaraan akses informasi, pengaturan periode tenang (*silent period*) yang diumumkan kepada publik, serta pengendalian yang ketat terhadap informasi material yang belum dipublikasikan.

Activities of Investor Relations

Following are the activities of IR together with the Corporate Secretary in order to carry out the Investor Relations Function:

Communication with investors, analysts and potential shareholders can be done via email: corporate@adr-group.com.

Through the structured and consistent implementation of its Investor Relations function, the Company seeks to foster open, credible, and sustainable engagement with shareholders and the investment community. This approach not only supports effective disclosure practices but also strengthens stakeholder confidence in the Company's performance and long-term prospects.

In line with this commitment, the Company implements an integrated disclosure and communication policy to ensure that all material information is conveyed in a fair, transparent, accurate, and timely manner to shareholders, investors, and other stakeholders. This policy also reflects the Company's commitment to maintaining market integrity through the application of equal access to information, the implementation of publicly disclosed silent periods, and strict controls over material non-public information.

Kebijakan Keterbukaan Informasi, Komunikasi, Informasi Orang Dalam & Perdagangan Efek

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan integritas pasar, Perseroan menerapkan Kebijakan Keterbukaan Informasi, Komunikasi, Informasi Orang Dalam, dan Perdagangan Efek yang terintegrasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi material disampaikan secara wajar, transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Kebijakan ini mencakup keterbukaan informasi, komunikasi korporasi, pengelolaan informasi material yang belum dipublikasikan, serta pengaturan aktivitas perdagangan efek oleh pihak internal. Pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan komunitas investasi.

1. Keterbukaan Informasi dan Komunikasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi, baik yang bersifat wajib maupun sukarela, disampaikan kepada publik secara tepat waktu, akurat, dan transparan. Dalam rangka menjaga kesetaraan akses informasi, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan informasi yang tidak diskriminatif, di mana informasi material disampaikan terlebih dahulu kepada regulator dan/atau publik sebelum dikomunikasikan kepada pihak tertentu.

2. Periode Tenang (*Silent Period*)

Perseroan menetapkan periode tenang sebelum pengumuman Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, dan/atau aksi korporasi lainnya, yang diumumkan kepada publik sebagai bagian dari komitmen keterbukaan informasi.

Disclosure, Communication, Inside Information & Trading Policy

As part of its commitment to transparency and market integrity, the Company has established an integrated Disclosure, Communication, Inside Information, and Trading Policy. This Policy aims to ensure that all material information is disclosed in a fair, transparent, accurate, and timely manner to shareholders, investors, regulators, and other stakeholders in accordance with prevailing capital market regulations.

The Policy encompasses disclosure practices, corporate communications, management of material non-public information, and the regulation of securities trading by internal parties. Its implementation is coordinated by the Corporate Secretary, who serves as the primary liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and the investment community.

1. Disclosure and Communication

The Company ensures that all mandatory and voluntary disclosures are delivered to the public in a timely, accurate, and transparent manner. To ensure equal access to information, the Company applies a non-discriminatory disclosure principle, whereby material information is disclosed to regulators and/or the public prior to being communicated to specific parties.

2. Silent Period

The Company observes a silent period prior to the announcement of Annual Financial Statements, Interim Financial Statements, and/or corporate actions, which is publicly disclosed as part of the Company's commitment to transparency.

Selama periode tersebut, Perseroan tidak melakukan komunikasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan maupun operasional, termasuk informasi yang bersifat *forward-looking*, kepada investor, analis, media, maupun pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi hanya dibatasi pada klarifikasi informasi historis dan penjelasan umum mengenai kegiatan usaha Perseroan.

3. Pengelolaan Informasi Material yang Belum Dipublikasikan (MNPI) dan Informasi Orang Dalam Perseroan menerapkan pengendalian yang ketat terhadap informasi material yang belum dipublikasikan untuk menjaga kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan integritas pasar.

Akses terhadap informasi tersebut dibatasi berdasarkan prinsip *need-to-know*, serta wajib dijaga kerahasiaannya hingga dilakukan pengungkapan resmi kepada regulator dan publik. Perseroan melarang pengungkapan selektif kepada pihak eksternal di luar mekanisme keterbukaan informasi resmi.

Seluruh pihak internal yang memiliki akses terhadap informasi tersebut wajib mematuhi ketentuan kerahasiaan, pencegahan *insider trading*, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Trading Window dan Blackout Period

Perseroan menerapkan kebijakan *trading window* untuk mengatur aktivitas perdagangan efek oleh Direksi, Dewan Komisaris, manajemen kunci, dan karyawan tertentu yang memiliki akses terhadap informasi material.

Periode perdagangan hanya dibuka pada saat tidak terdapat informasi material yang belum dipublikasikan. Sebaliknya, periode perdagangan ditutup (*blackout period*) pada kondisi tertentu, termasuk:

During this period, the Company refrains from communicating any information relating to financial or operational performance, including forward-looking statements, to investors, analysts, the media, or other stakeholders. Communication is strictly limited to clarification of historical information and general business descriptions.

3. Material Non-Public Information (MNPI) and Inside Information Control

The Company applies strict controls over material non-public information to ensure compliance with capital market regulations and to safeguard market integrity.

Access to such information is restricted on a need-to-know basis and must be treated as confidential until formally disclosed to regulators and the public. The Company prohibits any selective disclosure of such information to external parties outside the formal disclosure framework.

All personnel with access to such information are required to comply with confidentiality obligations, insider trading prevention policies, and applicable laws and regulations.

4. Trading Window and Blackout Period

The Company implements trading window policy governing securities transactions by directors, commissioners, key management personnel, and designated employees.

Trading is permitted only when no material non-public information is available. Conversely, trading is restricted during blackout periods, including:

- periode sebelum pengumuman laporan keuangan;
- periode ketika terdapat informasi material yang belum dipublikasikan; dan
- periode lain yang dianggap sensitif oleh Perseroan.

Selama *blackout period*, pihak terkait dilarang melakukan transaksi atas efek Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Implementasi dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan kebijakan ini dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta efektivitas pelaksanaan keterbukaan informasi, komunikasi korporasi, dan pengelolaan informasi orang dalam.

5. Ketersediaan Kebijakan

Kebijakan ini tersedia untuk publik dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan (www.smsm.co.id) pada bagian Tata Kelola.

AUDIT INTERNAL

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, integritas informasi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal melalui peran Audit Internal yang independen dan objektif. Fungsi ini menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta tata kelola Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal yang dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/POJK.04/2015").

- periods prior to financial results announcements;
- periods when material non-public information exists but has not been disclosed; and
- other periods deemed sensitive by the Company.

During blackout periods, restricted persons are prohibited from trading in the Company's securities, directly or indirectly.

5. Implementation and Responsibility

The implementation of this Policy is coordinated by the Corporate Secretary, who is responsible for ensuring compliance with applicable regulations and overseeing the effectiveness of disclosure, communication, and inside information governance.

6. Policy Availability

This Policy is available on the Company's website (www.smsm.co.id) under the Corporate Governance section.

INTERNAL AUDIT

In line with the Company's commitment to maintaining transparency, information integrity, and the implementation of Good Corporate Governance, the Company strengthens its internal control framework through an independent and objective Internal Audit function. This function plays a key role in ensuring the effectiveness of risk management, internal control, and overall governance processes.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter ("POJK 56/POJK.04/2015").

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal menjalankan kegiatan assurance berbasis risiko dan konsultasi yang independen dan objektif, guna meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional.

Audit Internal Perseroan berperan aktif dalam membentuk dan memperkuat lingkungan pengendalian, sekaligus mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Kedudukan Audit Internal dalam Perseroan berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama, serta memiliki akses komunikasi (*communication line*) dengan Dewan Komisaris (dalam hal ini dengan Komite Audit). Hal tersebut mendukung independensi dan objektivitas pelaksanaan dan pelaporan audit, sehingga dapat mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi Unit Audit Internal dengan Komite Audit dalam bentuk koordinasi maupun penyampaian laporan hasil audit secara rutin. Untuk menjaga objektivitas auditor internal, dilakukan perubahan penugasan secara berkala.

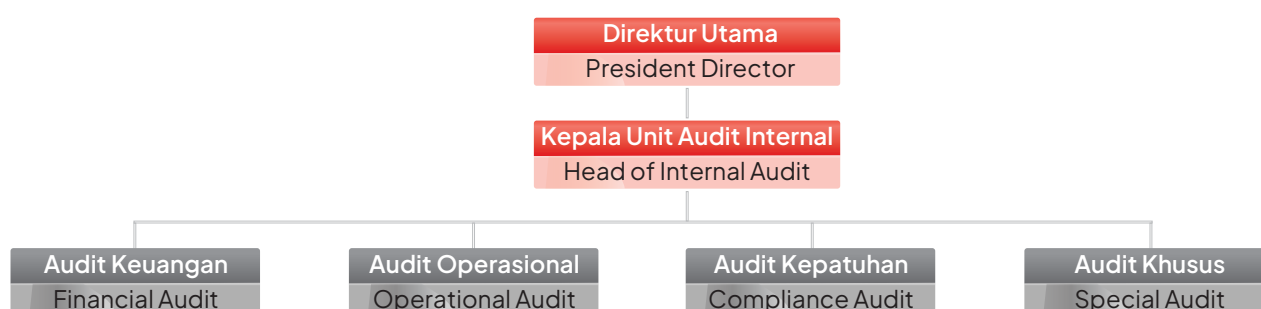
In carrying out its functions, Internal Audit performs independent and objective risk-based assurance and consulting activities aimed at enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes, as well as adding value to the Company's operations.

The Company's Internal Audit plays an active role in strengthening the control environment while supporting sustainable and quality business growth.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval from the BOC. The Head of Internal Audit reports to the President Director. The Auditors who serve in the Internal Audit directly report to the Head of Internal Audit.

The position of Internal Audit in the Company is under the direct supervision of the President Director and has access to communication (*communication line*) with the BOC (in this matter, with the Audit Committee). This supports the independence and objectivity of audit implementation and reporting to express their views and thoughts without influence or pressure from management or other parties related to the Company. The Internal Audit Unit's communication with the Audit Committee is in the form of coordination and the submission of reports on audit results regularly. To maintain the objectivity of the Internal Auditor, changes are made to the assignment periodically.



Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

William Almighty Muliajaya Astie



Warganegara Indonesia,
usia 42 tahun per 31 Desember 2025
Berdomisili di Bekasi
Periode Jabatan: Mei 2024 - sekarang

Indonesian Citizen,
age 42 as of 31 December 2025
Domicile in Bekasi
Term of Office: May 2024 - present

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal
No.044/DU/SS/IV/2024

Legal Basis of Appointment

Decree of Appointment of the Head of Internal Audit Unit
No.044/DU/SS/IV/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis &
Informatika Indonesia (IBII), Jakarta

Educational Background

Bachelor of Accountancy, Kwik Kian Gie Institute Bisnis &
Informatics (IBII), Jakarta

Riwayat Pekerjaan

Mei 2024–sekarang : Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2022–April 2024 : Wakil Kepala Departemen Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2021–2022 : Asisten Kepala Departemen Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2017–2021 : Kepala Seksi Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2012–2017 : Wakil Kepala Seksi Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2011–2012 : Asisten Kepala Seksi Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2009–2011 : Kepala Sub Seksi Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.
2007–2009 : Staf Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk.

Work Experience

May 2024–present : Head of Internal Audit Unit at PT Selamat Sempurna Tbk.
2022–April 2024 : Deputy Head of Internal Audit Department at PT Selamat Sempurna Tbk.
2021–2022 : Assistant Head of Internal Audit Department at PT Selamat Sempurna Tbk.
2017–2021 : Section Head of Internal Audit at PT Selamat Sempurna Tbk.
2012–2017 : Deputy Section Head of Internal Audit at PT Selamat Sempurna Tbk.
2011–2012 : Section Head Assistant of Internal Audit at PT Selamat Sempurna Tbk.
2009–2011 : Sub Section Head of Internal Audit at PT Selamat Sempurna Tbk.
2007–2009 : Internal Audit Staff at PT Selamat Sempurna Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliated Relationship

Do not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the Ultimate Shareholder.

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.

Concurrent Positions:

Do not have concurrent position regarding OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola Perseroan melalui kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif.

Internal Audit is responsible for assisting the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system, risk management, and governance processes through independent and objective assurance and consulting activities.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Pedoman Audit Internal antara lain:

1. Membantu Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja tahunan audit internal berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi dan strategi Perseroan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya terhadap Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
6. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan, termasuk anggaran, audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh eksternal audit dan audit operasional (*operational audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan manajemen serta audit strategis untuk memastikan implementasi inisiatif strategis (*strategic initiatives*) dalam hal risiko dan kecukupan kontrol;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada manajemen terkait;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan (*corrective action*);
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit, among others:

1. Assist the President Director, the BOC and the Audit Committee in carrying out the supervisory function;
2. Prepare and implement annual internal audit work program based on risk analysis (*risk-based audit*) faced by management in the attainment of the Company's mission, vision and strategies;
3. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
4. Perform an audit and assessment on the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities towards the Company's and Its Subsidiaries;
5. Identify all possibilities to improve and enhance efficiency in the use of resources and budget;
6. Preparing and conducting compliance audits on various policies and regulations, including budget, financial audits on certain posts to support the financial audit reporting by external auditor and operational audits to measure the efficiency and effectiveness of management activities, as well as strategic audits to ensure the implementation of strategic initiatives with regards to risks and adequacy of control;
7. Provide suggestion of improvement and objective information on the audited activities to the relevant management;
8. Prepare an audit result report and submit the report to President Director and the BOC;
9. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the proposed corrective actions;
10. Implementing special audits within the internal audit scope as assigned by the BOD, the BOC and/or the Audit Committee; and

11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Wewenang Audit Internal

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Audit Internal diberikan wewenang untuk:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Mengakses seluruh informasi secara penuh, bebas dan tidak terbatas tentang catatan, informasi, pekerja, dana, aset, lokasi/area dan sumber daya lain Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal, termasuk terhadap Entitas Anak/Asosiasi yang dimiliki Perseroan, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara seperti rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Komite Audit dan lainnya;
7. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal terkait kegiatan pemeriksaan auditor eksternal;
8. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, menentukan ruang lingkup pekerjaan dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit; dan
9. Mendapatkan bantuan unit-unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak eksternal (seperti jasa advisory) dalam pelaksanaan audit apabila diperlukan.

11. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it undertakes.

Authority of the Internal Audit

To support the implementation of its duties, Internal Audit is authorized to:

1. Compile, modify and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit work;
2. Access all information in full, free and unlimited about the Company's records, information, workers, funds and assets, locations/areas and other resources related to the duties and functions of Internal Audit, including to Subsidiaries/Associations owned by the Company, relating to the implementation of audit;
3. Request information and explanations at all levels of management and employees in the context of audit;
4. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
5. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
6. Participate in strategic meetings without voting rights, such as Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Audit Committee meetings and others;
7. Coordinate activities with external auditors related to external auditor inspection activities;
8. Allocate resources, set frequencies, determine scope of work and apply techniques needed to achieve audit objectives; and
9. Get help from other business unit or use external party services (such as advisory services) in conducting audits if necessary.

Standar Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada berbagai pedoman yang terdapat dalam berbagai standar profesional audit internal diantaranya:

1. Pedoman Audit Internal Perseroan.
2. Kode Etik dari Institute of Internal Auditor Inc., sebagaimana direkomendasikan oleh Dewan Sertifikasi Auditor Internal yang Berkualifikasi.
3. Standar Audit Internal dari Institute of Internal Auditor Inc.
4. Khusus dalam rangka audit atas akuntansi keuangan Perseroan, mengacu pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Piagam (Pedoman) Audit Internal

Perseroan telah memiliki Pedoman Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pedoman Audit Internal disusun sebagai pedoman Audit Internal untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Audit Internal mencakup diantaranya:

- Struktur
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Kode Etik
- Persyaratan Auditor Internal
- Standar Profesional
- Larangan Perangkap Tugas dan Jabatan

Pedoman Audit Internal secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

Implementation Standards of Internal Audit Unit Duties

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit of the Company refers to various guidelines in internal audit professional standards, such as:

1. Internal Audit Charter of the Company.
2. Code of Conducts from the Institute of Internal Auditor Inc., as recommended by the Certification Board of Qualified Internal Auditor.
3. Internal Audit Standards from the Institute of Internal Auditor Inc.
4. Specifically in auditing the Company's financial accounting, refers to the applicable Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK).

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter based on the OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Charter is drawn up as guidelines for the Internal Audit to exert its authority and perform its duties and responsibilities competently, independently and accountably so that all relevant parties can accept it.

The Internal Audit Charter outlines among others:

- Structure
- Duty and Responsibility
- Authority
- Code of Ethics
- Qualification for Internal Audit
- Professional Standard
- Prohibited of Dual Duties and Positions

The Internal Audit Charter in its entirety is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan.

The Internal Audit Charter is approved by the Board of Directors and endorsed by the Board of Commissioners, and is reviewed periodically to ensure its continued relevance with regulatory developments and the Company's needs.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal telah memiliki kode etik, antara lain:

Ethical Code of Internal Auditor

In performing his/her duties, Internal Audit has rules of conduct, which are among others:

Integritas Integrity	
Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika perusahaan.	Must demonstrate honesty, objectivity and sincerity in performing the duties, and must comply with the law and ethics of the company.
Objektivitas dan Independensi Objectivity and Independence	
Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari <i>auditee</i> dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/ patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.	Not engage in activities that may lead to a conflict with interests of the company, not receive something in any form from the auditee and other party that relates to the audit, not have a sense of alignment, fear and ambition that may influence his professional judgement, must be free from any intervention on the examination results, revealing important facts and materials and does not cover the practices of unlawful.
Kerahasiaan Confidentiality	
Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan.	Be careful and judicious in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of their duties and not use the information for personal gain or groups which can result in losses to the company.
Kompetensi Competency	
Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.	Carry out any assignment using the knowledge, expertise, experience and professional competence possessed, constantly improve the competence and the effectiveness and quality of execution of their duties and must follow the continuing professional education.

Metodologi Audit

Unit Audit Internal menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada

Audit Methodology

The Internal Audit Unit applies a risk-based audit methodology. Risk-based audits are implemented from the annual audit planning stage to implementation. The risk assessment is carried out comprehensively, i.e., at Subsidiaries or business units, enabling the Internal Audit

Entitas Anak maupun unit bisnis, sehingga Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis yang ada di Perseroan.

Perencanaan Audit Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko;
2. Profil audit yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit;
3. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi *internal control* dari hasil audit sebelumnya, efektivitas *quality management assurance* atau *quality control*; dan
4. Adanya permintaan dari Direktur Utama Perseroan.

Proses audit secara umum adalah kombinasi yang terintegrasi dari kegiatan konsultasi dengan penilaian dengan fokus audit pada pengelolaan risiko dan pengukuran kontrol internal, yang terdiri dari:

1. Kegiatan operasi, memberikan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi Perseroan, termasuk tujuan kinerja, keuntungan dan pengamanan sumber daya maupun aset organisasi.
2. Kegiatan pengendalian/pengelolaan keuangan, memberikan penilaian terhadap pengelolaan keuangan antara lain penyajian, pengungkapan, pengalokasian hak dan kewajiban, penilaian dan pengamanan aset.
3. Kegiatan kepatuhan/evaluasi *internal control*, memberikan penilaian terhadap rancangan dan pelaksanaan kegiatan pengendalian dan prosedur yang ada untuk memastikan kepatuhan hukum, peraturan dan kebijakan lainnya baik dari Internal Perseroan maupun dari regulator atau pihak eksternal lainnya.

to determine risk rating and audit frequency of each business unit of the Company.

The Annual Audit Planning is set up by considering, among others:

1. The risk profile of the audit object obtained from risk assessment;
2. Audit profile in connection with the time when the last audit was conducted on the audit object;
3. Other profiles that are taken into consideration, among others, are transaction significance and materiality, internal control condition according to the previous audit, the effectiveness of the quality management assurance or quality control; and
4. Request from the President Director.

The audit process in general is an integrated combination of consulting activities with assessments with an audit focus on risk management and internal control measurement, consisting of:

1. Operational activities, providing an assessment of the Company's effectiveness and efficiency, including performance goals, profits and safeguarding organizational resources and assets.
2. Financial control/management activities, providing assessments of financial management including presentation, disclosure, allocation of rights and obligations, assessment and safeguarding of assets.
3. Compliance activities/internal control evaluation, providing an assessment of the design and implementation of control activities and existing procedures to ensure compliance with laws, regulations and other policies both from the Company's Internal and from regulators or other external parties.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Audit Internal bersifat pasif, yakni sebagai pihak yang diundang sehingga dalam pelaksanaan rapat Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Audit Internal hadir sesuai dengan jadwal rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Audit Internal melaksanakan kegiatan audit secara terencana dan berbasis risiko dengan mengacu pada rencana audit tahunan yang telah disetujui. Pelaksanaan audit mencakup seluruh aspek operasional Perseroan, dengan fokus pada area yang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi.

Sepanjang tahun buku, Audit Internal melakukan berbagai kegiatan audit serta pemantauan tindak lanjut atas hasil audit sebelumnya untuk memastikan efektivitas perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Hasil pelaksanaan audit disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengendalian Perseroan.

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan, selama periode tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan 101 (seratus satu) penugasan audit yang terdiri dari:

- Audit Operasional sebanyak 72 (tujuh puluh dua) penugasan.
- Audit Keuangan sebanyak 10 (sepuluh) penugasan.
- Audit Kepatuhan sebanyak 19 (sembilan belas) penugasan.

Policy and Frequency of Internal Audit Meetings with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee

The attendance of Internal Audit in meetings with BOD, BOC and Audit Committee is passive. The frequency of Internal Audit attendance at the meeting is in accordance with the meeting schedule organized by BOC, BOD and Audit Committee.

Brief Report on The Implementation of Internal Audit Activities in 2025

Internal Audit conducts its audit activities in a planned and risk-based manner in accordance with the approved annual audit plan. Audit engagements cover various operational aspects of the Company, with a focus on higher-risk areas.

Throughout the financial year, Internal Audit performs audit engagements and monitors the implementation of prior audit recommendations to ensure the effectiveness of corrective actions taken by the relevant business units. The results of audit activities are reported periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of the Company's oversight and control mechanisms.

In accordance with the Annual Internal Audit Work Plan, during 2025, the Internal Audit Unit carried out 101 (one hundred and one) audit assignments consist of:

- Operational Audit of 72 (seventy-two) assignments.
- Financial Audit of 10 (ten) assignments.
- Compliance Audit of 19 (nineteen) assignments.

Metode Audit yang digunakan yakni audit berbasis risiko dengan tahapan kegiatan dalam melaksanakan audit sebagai berikut:

1. Perencanaan audit.
2. Melakukan survei pendahuluan (*desk audit*).
3. Membuat audit program.
4. Pelaksanaan audit.
5. Membuat kertas kerja dan laporan.
6. *Monitoring* tindak lanjut.

Seluruh aktivitas audit tersebut telah dilakukan dan dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti.

Evaluasi Mutu Audit dan *Monitoring* secara Berkelanjutan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Audit Internal melakukan audit sesuai dengan evaluasi mutu audit yang diatur dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 Pasal 7 Butir H, dengan indikator diantaranya:

1. Membandingkan rencana dan realisasi objek audit;
2. Membandingkan jumlah temuan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya;
3. Nilai persentase rekomendasi yang sudah *closed*;
4. Membandingkan realisasi dan rencana Audit Internal;

The Audit Method used is based on risk-based audits with the stages of activities in carrying out audits are as follows:

1. Audit planning.
2. Conduct a preliminary survey (*desk audit*).
3. Making the audit program.
4. Audit implementation.
5. Making worksheets and reports.
6. *Monitoring* follow-up.

All audit activities were completed and reported to the BOD, the BOC and the Audit Committee in a timely manner. A routine follow-up process on the corrective action on audit recommendations is also carried out systematically.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the BOC and the Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up.

Audit Quality Evaluation and Continuous Monitoring on Activities in 2025

Internal Audit conducts audits in accordance with the audit quality evaluation stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56/POJK.04/2015 Article 7 Point H, which consists indicators amongst others:

1. Comparison on the plans & realizations of audit objects;
2. Comparison on total findings of the year with the previous year;
3. Closed recommendation percentage;
4. Comparison on the Internal Audit plans and realizations;

5. Menghitung nilai *cost saving* dan *potential cost saving* dari temuan audit;
6. Melaksanakan *Quality Assurance Review* dengan metode *Self-Assessment*;

Audit Internal secara berkelanjutan melakukan *monitoring* tindak lanjut rekomendasi hasil audit. Untuk tahun buku 2025, kegiatan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit oleh Internal Audit mencapai 92% dari 101 objek audit, dan telah dilaporkan kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Sumber Daya Manusia Divisi Audit Internal

Hingga akhir tahun 2025, Kepala Audit Internal dibantu oleh anggota sebanyak 10 (sepuluh) orang dan setiap Auditor bertanggung jawab secara berjenjang kepada Kepala Audit Internal.

Sertifikasi

Per 31 Desember 2025, Kepala dan anggota Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Pengembangan kompetensi personil Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua personil Audit Internal dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Perseroan berkomitmen memfasilitasi Audit Internal untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perseroan dalam mendukung tugas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

5. Calculation on the *cost saving* and *potential cost saving* of audit findings;
6. *Quality Assurance Review* through self-assessment;

Internal Audit continuously monitors the follow-up to audit recommendations. For the 2025 financial year, follow-up monitoring activities on recommendations from audit results by Internal Audit reached 92% of 101 audit objects, and have been reported to the management as consideration in the decision-making process.

Human Resources of Internal Audit Division

Until the end of 2025, the Head of Internal Audit was assisted by 10 (ten) members and each Auditor is responsible in stages to the Head of Internal Audit.

Certification

As of December 31, 2025, The Head and members of Internal Audit have not obtained the Audit Professional Certification.

Internal Audit Competencies Development

Internal Audit personnel competency development, including training and certification programme, is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality internal audit results for the Company's business. The training programme is prepared systematically to facilitate all auditors with sufficient expertise and experience to carry out the audit process according to the needs of the Company.

The Company committed to facilitates the Internal Audit to increase knowledge and competencies relevant to the Company's business in supporting the Company's management duties carried out by the Board of Directors.

Selaras dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015, selama tahun 2025 Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop* guna memperkaya kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, diantaranya:

In line with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015, during 2025 the Audit Internal has participated in various trainings, seminars and workshops in order to enhance competency to support the conduct of her duties, among others:

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	10 Jan 2025 Jan 10, 2025	Webinar "Psikologi 101: Mengungkap Rahasia Perilaku Manusia". Webinar on "Psychology 101 Unlocking the Secrets of Human Behavior".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
2	17 Jan 2025 Jan 17, 2025	Webinar "Rahasia Komunikasi Efektif: Memahami Kepribadian Diri dan Orang Lain". Webinar on "The Secret to Effective Communication: Understanding Your Own Personality and Others".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
3	24 Jan 2025 Jan 24, 2025	Webinar "Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan". Webinar on "Internal Control Over Financial Reporting".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
4	14 Feb 2025 Feb 14, 2025	Training "Penyelidikan Kecurangan". Training on "Fraud Investigation".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
5	28 Feb 2025 Feb 28, 2025	Training "Analisa Laporan Keuangan". Training on "Financial Statement Analysis".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
6	13 Mar 2025 Mar 13, 2025	Webinar "Cinta Diri dan Jangan Merusak Diri Sendiri". Webinar on "Self Love and Don't Sabotage Yourself".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
7	14 Mar 2025 Mar 14, 2025	Training "Sinergi Kompetensi dan Kinerja Kunci Sukses Individu & Tim". Training on "Synergy of Competence and Performance: The Key to Individual & Team Success".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
8	8 Apr 2025 Apr 8, 2025	Webinar "Tetap Produktif Meski Lingkungan Kerja Tidak Bersahabat". Webinar on "Stay Productive Even When Your Work Environment Is Unfriendly".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
9	11 Apr 2025 Apr 11, 2025	Webinar "Akuntansi untuk Non-Akuntan". Webinar on "Accounting for Non-Accountant".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
10	16 Apr 2025 Apr 16, 2025	Webinar "Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan". Webinar on "Problem Solving & Decision Making".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
11	17 Apr 2025 Apr 17, 2025	Webinar "Cara Menghadapi Politik Kantor". Webinar on "How to Handle Office Politic".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
12	8 Mei 2025 May 8, 2025	Webinar "Tetap Produktif Meski Lingkungan Kerja Tidak Bersahabat". Webinar on "Stay Productive Even When Your Work Environment Is Unfriendly".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
13	9 Mei 2025 May 9, 2025	Webinar "Adaptive Leadership di Era Hybrid Work: Membangun Tim yang Resilien dan Produktif". Webinar on "Adaptive Leadership in the Era of Hybrid Work: Building Resilient and Productive Teams".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
14	23 Mei 2025 May 23, 2025	Webinar "Pencegahan & Deteksi Kecurangan". Webinar on "Fraud Prevention & Detection".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
15	10 Jun 2025 Jun 10, 2025	Webinar "Natura & Kenikmatan dalam Perspektif Pajak Penghasilan: Risiko, Manfaat & Perencanaan". Webinar on "Natura & Pleasure from an Income Tax Perspective: Risks, Benefits & Planning".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
16	13 Jun 2025 Jun 13, 2025	Webinar "Manajemen Risiko". Webinar on "Risk Management".	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, <i>Workshop</i> Name of Trainings, Seminars, Workshops	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
17	20 Jun 2025 Jun 20, 2025	Webinar “Sinergi & Kolaborasi di Tempat Kerja”. Webinar on “Synergy & Collaboration in the Workplace”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
18	24 Jun 2025 Jun 24, 2025	Webinar “Kupas tuntas Implementasi Pajak Minimum Global”. Webinar on “A Comprehensive Analysis of the Implementation of the Global Minimum Tax”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
19	16 Jul 2025 Jul 16, 2025	Training “Keterampilan Komunikasi untuk Auditor: Wawancara dan Negosiasi”. Training on “Communication Skills for Auditor: Interviewing and Negotiating”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
20	25 Jul 2025 Jul 25, 2025	Webinar “Kepemimpinan – Profil Seorang Pemimpin”. Webinar on “Leadership – Profiling a Leader”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
21	4 Ags 2025 Aug 4, 2025	Training “Berpikir Kritis – Kompetensi Audit yang Penting”. Training on “Critical Thinking – a Vital Audit Competency”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
22	8 Ags 2025 Aug 8, 2025	Webinar “Internal Audit Berbasis Risiko”. Webinar on “Risk based Audit”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
23	11 Ags 2025 Aug 11, 2025	Training “Audit Kecurangan”. Training on “Fraud Auditing”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
24	15 Ags 2025 Aug 15, 2025	Webinar “Kepekaan terhadap <i>Pain Point</i> sebagai Kunci Pengembangan Karier di Dunia Kerja Dinamis”. Webinar on “Sensitivity to Pain Points as the Key to Career Development in a Dynamic Work Environment”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
25	20 Ags 2025 Aug 20, 2025	Webinar “Navigasi <i>Global Internal Audit Standards</i> ”. Webinar on “Navigating Global Internal Audit Standards”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
26	25 Ags 2025 Aug 25, 2025	Training “Laporan Audit Berdampak Tinggi”. Training on “High-Impact Audit Reporting”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
27	3 Sep 2025 Sep 3, 2025	Training “Mengembangkan Keterampilan Kepemimpinan untuk Pemimpin Tim”. Training on “Developing Leadership Skills for Team Leaders”.	Zoom Meeting	IIA Indonesia
28	10 Okt 2025 Oct 10, 2025	Webinar “Akuntansi Persediaan, Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud Berdasarkan SAK Entitas Privat”. Webinar on “Inventory, Fixed Assets and Intangible Assets Accounting Based on SAK Private Entities”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
29	13 Okt 2025 Oct 13, 2025	Training “Manajemen Risiko Perusahaan: Pendorong Kesuksesan Organisasi”. Training on “Enterprise Risk Management: A Driver for Organizational Success”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
30	28 Okt 2025 Oct 28, 2025	Webinar “Pajak Tangguhan”. Webinar on “Deferred Tax”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
31	29 Okt 2025 Oct 29, 2025	Webinar “Kenalilah Tarif Bunga dalam Dunia Usaha dan Tarif Bunga sesuai”. Webinar on “Understand Interest Rates in the Business World and Appropriate Interest Rates”.	Zoom Meeting	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi
32	29 Okt 2025 Oct 29, 2025	Training “Dasar-dasar Audit Kepatuhan”. Training on “Fundamentals of Compliance Auditing”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia
33	3 Nov 2025 Nov 3, 2025	Training “Alat untuk Auditor Baru”. Training on “Tools for New Auditors”.	Cityloog Hotel Tebet	IIA Indonesia
34	3 Des 2025 Dec 3, 2025	Training “Audit Berbasis Risiko Tingkat Lanjut”. Training on “Advanced Risk-Based Auditing”.	Pakuwon Tower	IIA Indonesia

Catatan | Notes:
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)

Program Kerja Tahunan Audit Internal 2026

Program Kerja Tahunan Audit Internal disusun dengan mengacu pada strategi dan rencana bisnis Perseroan tahun 2026, serta mempertimbangkan profil risiko dan kerangka manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh. Pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*) diterapkan untuk memastikan bahwa kegiatan pengawasan difokuskan pada area yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi serta berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menetapkan target kinerja yang ingin dicapai setiap tahunnya. Dalam proses pencapaian target tersebut, Perseroan menghadapi berbagai potensi risiko, khususnya risiko operasional yang dapat timbul akibat ketidakmemadainya proses internal, kesalahan dalam pengelolaan sumber daya, kegagalan sistem dan prosedur, maupun faktor eksternal.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi dan mengelompokkan risiko operasional berdasarkan tingkat dampak (*impact*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*), yang diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, menengah, dan rendah. Penilaian dampak mempertimbangkan tingkat kontribusi masing-masing unit usaha terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, sementara penilaian kemungkinan mempertimbangkan dinamika pertumbuhan dan kompleksitas aktivitas operasional pada masing-masing unit usaha.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyusun prioritas pengawasan secara lebih terarah, dengan fokus pada unit usaha dan aktivitas yang memiliki tingkat eksposur risiko lebih tinggi. Proses penentuan prioritas audit dilakukan secara terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko guna memastikan keselarasan antara rencana audit dan profil risiko Perseroan.

2026 Internal Audit Annual Work Program

The 2026 Internal Audit Annual Work Program is developed with reference to the Company's business strategy and plan, while taking into account the Company's overall risk profile and risk management framework. A risk-based audit approach is applied to ensure that audit activities are focused on areas with higher risk exposure and significant impact on the achievement of the Company's objectives.

In pursuing its annual performance targets, the Company is exposed to various risks, particularly operational risks arising from inadequate internal processes, ineffective resource management, system and procedural failures, as well as external factors.

As part of its risk management practices, the Company identifies and classifies operational risks based on their impact and likelihood, categorised into high, medium, and low levels. Impact assessment reflects the relative contribution of each business unit to the Company's overall performance, while likelihood assessment considers operational dynamics and growth complexity within each business unit.

This approach enables the Company to prioritise audit focus areas effectively, concentrating on business units and activities with higher risk exposure. The determination of audit priorities is conducted in coordination with the risk management function to ensure alignment between the audit plan and the Company's risk profile.

Selain risiko operasional yang bersifat internal, Perseroan juga memperhatikan risiko strategis yang berasal dari perkembangan eksternal, termasuk perubahan teknologi dan inovasi di industri otomotif, seperti perkembangan kecerdasan buatan, kendaraan listrik, sistem otonom, dan konektivitas digital. Perubahan ini berpotensi mempengaruhi model bisnis serta kebutuhan pasar, sehingga menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga menghadirkan risiko terkait keamanan informasi, termasuk potensi serangan siber dan penyalahgunaan data. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat pengendalian internal dan langkah mitigasi untuk menjaga keamanan sistem dan integritas data.

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, Unit Audit Internal menetapkan objek audit berdasarkan prioritas risiko yang telah diidentifikasi. Rencana audit tahunan tersebut disusun secara terstruktur dan berbasis risiko, serta dipresentasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan keselarasan dengan strategi Perseroan dan area yang menjadi perhatian utama.

Pada tahun 2026, Audit Internal Perseroan merencanakan pelaksanaan 88 (delapan puluh delapan) penugasan audit operasional yang difokuskan pada area prioritas berbasis risiko guna mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perseroan.

Pendekatan audit berbasis risiko yang diterapkan oleh Perseroan tidak terlepas dari penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko yang terintegrasi. Melalui sinergi antara fungsi Audit Internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko, Perseroan memastikan bahwa seluruh potensi risiko dapat diidentifikasi, diukur, dimitigasi, dan dimonitor secara berkelanjutan.

In addition to internal operational risks, the Company also considers external strategic risks, including rapid technological developments and innovation within the automotive industry, such as artificial intelligence, electric vehicles, autonomous systems, and digital connectivity. These developments may influence business models and market demand, requiring continuous adaptability.

Furthermore, technological advancements also introduce risks related to information security, including potential cyber threats and data misuse. In response, the Company continues to strengthen its internal controls and mitigation measures to safeguard system security and data integrity.

To optimise the use of available resources, the Internal Audit Unit determines audit objects based on identified risk priorities. The annual audit plan is structured and risk-based, and is presented to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to ensure alignment with the Company's strategy and key areas of concern.

In 2026, the Company's Internal Audit plans to undertake 88 (eighty-eight) of operational audit engagements focusing on risk-priority areas to support the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance.

The Company's risk-based audit approach is closely aligned with the implementation of an integrated Internal Control System and Risk Management framework. Through the synergy between Internal Audit, internal control, and risk management functions, the Company ensures that risks are systematically identified, assessed, mitigated, and monitored on an ongoing basis.

Audit Internal berperan dalam memberikan *assurance* atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan guna memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika risiko, baik yang bersifat operasional maupun strategis.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal serta kerangka Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, guna mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Perseroan dan diterapkan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan, ukuran, serta kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sistem ini menjadi bagian integral dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara tertib, terukur, dan sesuai dengan kebijakan internal serta ketentuan yang berlaku.

Perseroan menempatkan Sistem Pengendalian Internal sebagai alat utama dalam memberikan *assurance* yang memadai atas efektivitas proses bisnis, keandalan pelaporan keuangan dan manajerial, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini juga berperan dalam mendukung identifikasi dan mitigasi risiko secara dini guna menjaga keberlanjutan usaha dan melindungi aset Perseroan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan *three lines model* yang melibatkan seluruh fungsi organisasi secara berjenjang, yaitu fungsi operasional sebagai lini pertama, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan sebagai lini kedua, serta fungsi audit

Internal Audit plays a key role in providing assurance on the effectiveness of the Internal Control System and Risk Management practices, while also offering recommendations to enhance the Company's resilience in addressing both operational and strategic risks.

In line with this, the Company continues to strengthen and refine its Internal Control System and Risk Management framework as an integral part of Good Corporate Governance, supporting the sustainable achievement of its business objectives.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a control mechanism established by the Company and implemented on a continuous basis, in alignment with the Company's objectives, size, and business complexity. This system forms an integral part of the Good Corporate Governance framework to ensure that all operational activities are conducted in an orderly, measurable manner and in accordance with internal policies and applicable regulations.

The Company positions the Internal Control System as a key instrument in providing reasonable assurance over the effectiveness of business processes, the reliability of financial and management reporting, and compliance with prevailing laws and regulations. This system also plays a role in supporting early risk identification and mitigation to safeguard business continuity and protect the Company's assets.

In its implementation, the Company adopts the Three Lines Model approach involving all organizational functions in a tiered structure, namely operational functions as the first line, risk management and compliance functions as the second line, and internal

internal sebagai lini ketiga. Struktur ini memastikan bahwa pengendalian internal dijalankan secara independen, efektif, dan berlapis di seluruh lini bisnis, mulai dari proses perencanaan hingga pelaporan.

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya efisiensi operasional, peningkatan kepatuhan, serta penguatan tata kelola yang mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan bertujuan untuk memastikan:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan/ketentuan internal.
2. Kelengkapan, akurasi, efisiensi dan ketepatan waktu penyediaan informasi keuangan dan manajemen.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional.
4. Efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil evaluasi Audit Internal dijadikan acuan oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaruan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif.

Selain Audit Internal, sistem pengendalian internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang dan melibatkan organ tata kelola yang ada di Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

audit as the third line. This structure ensures that internal controls are carried out independently, effectively, and in a layered manner across all business lines, from planning to reporting stages.

The Company continuously strengthens the effectiveness of its Internal Control System to ensure operational efficiency, enhanced compliance, and stronger governance that supports the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

The Purpose of Internal Control System

The implementation of an effective internal control system in Company objectives to ensure:

1. Compliance with laws and regulations as well as policy/terms of internal.
2. Completeness, accuracy, efficiency and timeliness of the provision of financial information and management.
3. The effectiveness and efficiency of operational activities.
4. The effectiveness of the risk culture thoroughly.

Internal Control Framework

The internal control system in the Company is carried out with the participation of Internal Audit, which plays a key role in evaluating the effectiveness of the control system. Results of the Internal Audit evaluation are used as a reference by the management to evaluate the effectiveness of internal control to determine remedial actions, system updates, or policies needed to enable the management to carry out the Company's operational activities more effectively.

Aside of Internal Audit, the Company's internal control system is conducted in stages and involves all governance instruments in the Company, such as BOC, BOD and Audit Committee.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan; dan
3. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Sistem pengendalian internal ini meliputi:

- **Pengendalian operasional**
Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.
- **Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan**
Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2025 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. The BOC monitors and provides inputs on management process of the Company, business development and risk management through the implementation of prudence principle;
2. The BOD develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets; and
3. Audit Committee assesses the implementation of activities and audit results conducted by Internal Audit, provides recommendation for improving management control system, and identifies any issue that demands the attention of BOC.

This internal control system includes:

- **Operational control**
The Internal Audit has conducted an operational audit based on the risk-based audit methodology that has been described in the Internal Audit section description. The evaluation results showed that there were no significant weaknesses in the Company's internal control that may affect the Company's operational performance.
- **Financial control and reliability of financial reports**
Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2025 has been conducted comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perseroan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Legal dalam melakukan telaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Penjagaan terhadap aset

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh risiko terkait penjagaan aset Perseroan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset Perseroan telah dilakukan secara memadai.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal

Kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang menjadi tanggung jawab manajemen wajib diiringi dengan evaluasi secara komprehensif demi memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan efektif di setiap aktivitas Perseroan. Untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan reviu atas implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Evaluasi pengendalian atas operasional Perseroan (*Internal Control Review*) dan pelaporan keuangan Perseroan (*Internal Control Over Financial Reporting*)

The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

- Compliance with applicable laws and regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Legal Department when reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all Company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

- Safeguarding of assets

For all assignments, Internal Audit always ensures that all risks associated with safeguarding of the Company's assets have been managed correctly. From the reviewed, it can be concluded that all activities related to safeguarding the Company's assets have been carried out adequately.

Evaluation on the effectiveness of internal control

The adequacy and effectiveness of internal control which is the responsibility of management must be accompanied by a comprehensive evaluation to ensure that its implementation has been carried out effectively in every activity of the Company. To oversee the implementation of internal control, the BOD reviews the internal control system implementation which is conducted by the Internal Audit based on the Annual Audit Programme which has been directed by the Board of Directors.

Internal control evaluation over the Company's operations (*Internal Control Review*) and corporate financial reporting (*Internal Control Over Financial*

telah dilakukan oleh Audit Internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu Internal Control-Integrated Framework 2013 dari The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Menurut framework COSO tersebut terdapat 5 (lima) komponen yang dievaluasi, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Aktivitas pemantauan

Lima komponen tersebut saling terikat dan telah diterapkan di semua tingkat dan unit bisnis Perseroan.

Reporting) has been carried out by Internal Audit with reference to the internationally recognized, i.e. the Internal Control-Integrated Framework 2013 as a reference from The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

According to the COSO framework there are 5 (five) components to be evaluated, i.e.:

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and communication
5. Monitoring activities

These five mutually tied components have been applied at all levels and business units of the Company.

Lingkungan Pengendalian | Control Environment

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan

- Memberlakukan Standar Etika Perseroan yang di-review dan direvisi secara berkala.
- Terdapat pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi.
- Penyusunan Struktur Organisasi, *Job Description* dan matriks tanggung jawab dan wewenang, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit kerja untuk menetapkan tugas dan kewenangan yang jelas.
- Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan karyawan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Human Capital.

Internal Control System Implementation in Company

- Enforce the Company's code of conduct, which is periodically reviewed and updated.
- There are clear segregation of duties and responsibilities which the enactment of Board of Commissioners' charter, Directors' charter, Audit Committee's charter, Nomination & Remuneration Committee's charter.
- Preparation of the organizational structure, job description and duties and responsibilities matrix. A matrix is designed for every business process and work unit to establish clear duties and responsibilities.
- Design the recruitment procedures and continuous employee development program to support activities in the work units.
- Establishment of the policies that are relevant to Human Capital.

Penilaian Risiko | Risk Assessment

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan

- Menetapkan tujuan Perseroan secara keseluruhan termasuk rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran, serta indikator pengukuran kinerja dan target lainnya.
- Menerapkan dan menjalankan kebijakan manajemen risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko serta merumuskan metode mitigasi risiko yang paling efisien dan efektif.
- Mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.

Internal Control System Implementation in Company

- Define the Company's overall objectives include the long-term corporate planning, the work plan and budget, as well as the key performance indicators and other targets.
- Applied and implement the risk management policy so that the Company can identify and analyze risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods.
- Identifies and assesses significant changes that may influence internal control system.

Aktivitas Pengendalian | Control Activities

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan

- Merancang dan memberlakukan *Corporate Governance Policy*, *Management policy*, *Standard Operating Procedures*, *Working Instructions* dan mendokumentasikan aktivitas kerja.
- Membangun kontrol yang bersifat *preventive* dan *detective* baik yang bersifat manual dan otomatis.

Internal Control System Implementation in Company

- Design and apply the Corporate Governance Policy, Management Policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions and documenting the activities.
- Establish the preventive and detective controls both manual and automatic.

Informasi dan Komunikasi | Information and Communication

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan

- Memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam pengendalian internal.
- Menetapkan mekanisme/alur pelaporan.
- Menetapkan mekanisme komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

Internal Control System Implementation in Company

- Receives and utilizes information that have a quality and relevancy in order to support the functions of other components within internal control.
- Establish reporting lines/mechanisms.
- Develop internal and external communication mechanism.

Aktivitas Pemantauan | Monitoring Activities

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan

- Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan audit internal atau fungsi-fungsi lain yang sejenis.
- Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal.
- Mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif.

Internal Control System Implementation in Company

- Ensure the availability of continuous and separate evaluations carried out by the internal audit or others.
- Ensure the availability of evaluation carried out by an external auditor.
- Evaluates and communicates the deficiency in internal control to responsible parties in order to take corrective actions.

Selain mengacu pada COSO *framework*, Perseroan juga berkomitmen untuk terus memastikan bahwa kebijakan, kepatuhan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal seperti *legal advisory*, *legal opinion*, *legal review* dan *litigation*.

Other than the COSO framework as the reference, the Company is also committed to ensure that the policies, compliance and all business activities are conducted in accordance with applicable internal and external laws and regulations such as legal advisory, legal opinion, legal review and litigation.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal selama tahun 2025, manajemen telah menerapkan pengendalian internal yang memadai, baik dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Temuan maupun laporan hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor demi menjamin kualitas pengendalian internal secara berkesinambungan. Per 31 Desember 2025, manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif.

Based on the results of identification and evaluation of the effectiveness of internal control system throughout 2025, management has implemented adequate internal controls, both from the aspect of environmental control, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring. The findings and evaluation report are submitted to management for follow-up and monitoring to ensure the quality of internal control on an ongoing basis. As of December 31, 2025, management had assessed the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting and confirmed that it was adequate and effective.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk memberikan persetujuan dan pemantauan terhadap kebijakan Direksi yang menetapkan kerangka pengendalian internal. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal di seluruh lini organisasi.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif, serta secara berkelanjutan mendorong penguatan budaya sadar risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkatan organisasi. Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan aktivitas operasional dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian guna mencegah terjadinya penyimpangan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Unit Audit Internal secara independen melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkelanjutan, termasuk melalui pemeriksaan terhadap unit kerja dan aktivitas operasional dalam rangka pencapaian target Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti, serta dimonitor secara berkala guna memastikan efektivitas implementasi perbaikan yang dilakukan.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif melakukan pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal secara keseluruhan, termasuk penelaahan atas kebijakan Direksi serta hasil pemeriksaan Unit Audit Internal. Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk memastikan pengelolaan risiko yang memadai, serta mendukung

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners oversees the implementation of the Company's Internal Control System, including approving and monitoring the policies established by the Board of Directors relating to the internal control framework. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee to ensure the effectiveness of internal control implementation across all organizational levels.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and continuously promotes a strong risk awareness culture across all levels of the organization. The Board of Directors also ensures that all policies and operational activities are conducted based on prudential principles to prevent deviations in decision-making and business execution processes.

The Internal Audit Unit independently conducts continuous evaluations of the effectiveness of the Internal Control System, including through audits of business units and operational activities in support of the Company's targets. The results of such evaluations are reported to the Board of Directors and relevant units for follow-up, and are periodically monitored to ensure the effectiveness of implemented corrective actions.

The Board of Commissioners through the Audit Committee actively supervises the overall effectiveness of the internal control system, including reviewing the policies established by the Board of Directors and the findings of the Internal Audit Unit. The Company's Internal Control System is designed to ensure adequate risk management, support efficient and effective

pelaksanaan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, penyajian laporan keuangan dan manajerial yang andal, lengkap, dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka pengelolaan risiko Perseroan. Selanjutnya, Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Laporan Manajemen atas Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan atas sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perseroan. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan sebagai kelompok manufaktur dengan eksposur pasar global, termasuk aktivitas ekspor yang luas serta operasional multi-entitas di berbagai yurisdiksi.

Kerangka pengendalian internal Perseroan dikembangkan secara terintegrasi dan mengacu pada prinsip *three lines model*, yang mencakup fungsi operasional sebagai lini pertama, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan sebagai lini kedua, serta fungsi audit internal sebagai lini ketiga. Pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memastikan independensi dan efektivitas pengawasan.

Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bertujuan untuk:

- Memastikan penyajian informasi keuangan yang wajar, akurat, dan transparan;
- Mendukung efisiensi dan efektivitas proses pelaporan keuangan di seluruh entitas dalam grup;

business operations, provide reliable, complete, and timely financial and management reporting, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Control System is an integral part of the Company's risk management framework. The Company further implements an integrated Risk Management System to identify, measure, monitor, and control risks that may affect the achievement of the Company's strategic objectives.

Management Report on Internal Control over Financial Reporting

The Company's Board of Directors is responsible for the establishment, maintenance, and continuous enhancement of the Company's internal control system over financial reporting. This system is designed in consideration of the Company's operational complexity as a manufacturing group with extensive global market exposure, including significant export activities and multi-entity operations across various jurisdictions.

The Company's internal control framework is developed in an integrated manner and aligned with the three lines model, encompassing operational functions as the first line, risk management and compliance functions as the second line, and internal audit as the third line. Its implementation is overseen by the Board of Commissioners through the Audit Committee to ensure independent and effective oversight.

Internal control over financial reporting is designed to:

- Ensure the fair presentation, accuracy, and transparency of financial information;
- Support the efficiency and effectiveness of financial reporting processes across all entities within the Group;

- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik domestik maupun internasional;
- Menjamin kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta ketentuan regulator pasar modal.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan praktik ESG, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan mengacu pada praktik terbaik internasional, termasuk Internal Control – Integrated Framework dari COSO. Evaluasi ini dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*), serta didukung oleh proses *assurance mapping* untuk memastikan kecukupan cakupan pengendalian dan efektivitas mekanisme pengawasan di seluruh lini.

Perseroan juga terus meningkatkan tingkat kematangan (*control environment maturity*) melalui penguatan budaya pengendalian, standardisasi kebijakan dan prosedur, serta pemanfaatan sistem dan digitalisasi dalam proses pelaporan dan pemantauan.

Perseroan menyadari bahwa pengendalian internal memiliki keterbatasan yang melekat, sehingga dirancang untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*), bukan keyakinan absolut. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk memastikan peningkatan berkelanjutan melalui pemantauan berbasis risiko, evaluasi berkala, serta tindak lanjut yang disiplin dan tepat waktu atas setiap temuan atau area yang memerlukan perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perseroan telah berjalan secara efektif. Selain itu, tidak terdapat kelemahan material yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan Perseroan.

- Ensure compliance with applicable laws and regulations, both domestic and international;
- Ensure that financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and prevailing capital market regulations.

As part of its commitment to good corporate governance and ESG practices, the Company conducts periodic evaluations of the effectiveness of its internal control system, with reference to internationally recognized best practices, including the Internal Control – Integrated Framework issued by COSO. These evaluations adopt a risk-based approach and are supported by an assurance mapping process to ensure adequate control coverage and the effectiveness of oversight mechanisms across all lines.

The Company continuously enhances its control environment maturity through strengthening its control culture, standardizing policies and procedures, and leveraging systems and digitalization in financial reporting and monitoring processes.

The Company acknowledges that internal controls have inherent limitations and are designed to provide reasonable, rather than absolute, assurance. Accordingly, the Board of Directors remains committed to continuous improvement through risk-based monitoring, periodic evaluation, and disciplined and timely follow-up on any identified findings or areas for improvement.

Based on the evaluation conducted for the year ended December 31, 2025, the Board of Directors concluded that the Company's internal control over financial reporting was effective. Furthermore, no material weaknesses were identified that could adversely affect the reliability of the Company's financial reporting.

Laporan ini disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dalam menjaga integritas proses pelaporan keuangan, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan global.

MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan aktivitas bisnis PT Selamat Sempurna Tbk tidak terlepas dari berbagai eksposur risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan, seiring dengan karakteristik operasional sebagai kelompok manufaktur dengan jangkauan pasar global dan struktur multi-entitas. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko secara komprehensif dan terstruktur, yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta praktik terbaik internasional. Kerangka ini mencakup penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penentuan kriteria penilaian risiko, proses identifikasi dan penilaian risiko, perumusan dan implementasi strategi mitigasi, hingga pemantauan, pelaporan, dan evaluasi secara berkelanjutan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*).

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa manajemen risiko diimplementasikan secara efektif di seluruh tingkat organisasi. Dewan Komisaris, melalui fungsi pengawasan, memantau efektivitas penerapan manajemen risiko, sementara Direksi bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, dan memastikan integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Secara bersama-sama, keduanya juga berperan dalam membangun dan memperkuat budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) di lingkungan Perseroan.

This report is presented as a reflection of the Board of Directors' accountability in maintaining the integrity of the Company's financial reporting process, while supporting business sustainability and strengthening the trust of global stakeholders.

RISK MANAGEMENT

The implementation of PT Selamat Sempurna Tbk's business activities is inherently exposed to various risks that may impact the Company's performance and business sustainability, particularly given its operational characteristics as a manufacturing group with global market exposure and a multi-entity structure. Accordingly, risk management is embedded as an integral part of the Company's strategic and operational decision-making processes.

The Company adopts a comprehensive and structured risk management framework, aligned with the principles of Good Corporate Governance and internationally recognized best practices. This framework encompasses the establishment of risk appetite and risk tolerance, determination of risk assessment criteria, risk identification and assessment processes, formulation and implementation of mitigation strategies, as well as ongoing monitoring, reporting, and evaluation through a risk-based approach.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a critical role in ensuring the effective implementation of risk management across all levels of the organization. The Board of Commissioners exercises oversight over the effectiveness of risk management practices, while the Board of Directors is responsible for designing, implementing, and integrating risk management into all business activities. Together, they also foster and strengthen a strong risk awareness culture throughout the Company.

Pengembangan sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan, yang tidak hanya bertujuan untuk melindungi aset dan menjaga kesinambungan usaha, tetapi juga untuk mendukung penciptaan nilai (*value creation*) bagi para pemangku kepentingan. Penerapan manajemen risiko juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan (*compliance*) atas peraturan yang berlaku, baik di tingkat domestik maupun internasional, serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola dan profil risiko Perseroan secara berkelanjutan.

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan sistem serta proses manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan guna memastikan tercapainya tujuan strategis serta pemenuhan tanggung jawab tata kelola perusahaan. Perseroan memandang manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, termasuk dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis informasi (*informed decision-making*), dengan mempertimbangkan secara seimbang aspek risiko dan peluang.

Tujuan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, mendorong inovasi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan. Secara lebih spesifik, tujuan manajemen risiko meliputi:

- 1) Melindungi Perseroan dari eksposur risiko yang signifikan dan melampaui *risk appetite* yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis;
- 2) Menyediakan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten dan terintegrasi pada seluruh proses bisnis dan fungsi organisasi;
- 3) Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengelola risiko, termasuk meminimalkan

The development of the Company's risk management system forms an integral part of its long-term strategy, aimed not only at safeguarding assets and ensuring business continuity, but also at supporting value creation for stakeholders. The implementation of risk management also reflects the Company's commitment to regulatory compliance, both domestically and internationally, while continuously enhancing its governance quality and overall risk profile.

Risk Management Commitment

The Company is committed to establishing and continuously enhancing a comprehensive, integrated, and sustainable risk management system and process to ensure the achievement of its strategic objectives and fulfillment of corporate governance responsibilities. The Company considers risk management as an integral part of sound management practices and effective corporate governance, supporting informed decision-making processes that take into account both risks and opportunities in a balanced manner.

Risk Management Objectives

The implementation of risk management aims to enhance the Company's performance, foster innovation, and support the sustainable achievement of strategic objectives. Specifically, the objectives of risk management include:

- 1) Protecting the Company from significant risk exposures exceeding its risk appetite that may hinder the achievement of strategic objectives;
- 2) Providing a consistent and integrated risk management framework across all business processes and organizational functions;
- 3) Encouraging management to act proactively in managing risks, including minimizing potential losses

potensi kerugian serta menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan kompetitif;

- 4) Mendorong penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam pengambilan keputusan guna mengoptimalkan nilai Perseroan;
- 5) Membangun pemahaman yang kuat mengenai risiko dan pentingnya pengelolaannya sebagai bagian dari budaya organisasi (*risk awareness culture*); dan
- 6) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi profil risiko yang komprehensif, termasuk melalui pemetaan risiko (*risk mapping*), guna mendukung pengembangan strategi dan penyempurnaan proses secara berkelanjutan.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko secara efektif, Perseroan menerapkan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

- Mengembangkan dan memperkuat budaya sadar risiko di seluruh organisasi dengan prinsip “*Risk is Everybody’s Business*”;
- Menerapkan pengukuran dan evaluasi kinerja berbasis risiko (*risk-based performance management*);
- Menunjukkan kepemimpinan dan komitmen yang kuat dalam penerapan manajemen risiko melalui kebijakan, prosedur, dan kerangka kerja yang jelas;
- Memastikan kecukupan sumber daya dalam pengelolaan risiko, termasuk kompetensi sumber daya manusia, struktur organisasi, metodologi, serta sistem dan alat pendukung (*tools*);
- Menetapkan peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko di setiap level organisasi;
- Mengintegrasikan pertimbangan risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan dan penetapan sasaran Perseroan;
- Mempertimbangkan faktor eksternal dan internal dalam perancangan dan pengembangan kerangka kerja manajemen risiko; dan

and leveraging risk management as a source of competitive advantage;

- 4) Promoting prudent decision-making to optimize the Company’s value;
- 5) Building strong awareness and understanding of risks as part of the Company’s culture (*risk awareness culture*); and
- 6) Enhancing decision-making quality through the provision of comprehensive risk profile information, including risk mapping, to support strategy development and continuous improvement of processes.

Risk Management Strategy

In managing risks effectively, the Company implements the following risk management strategies:

- Developing and strengthening a risk awareness culture across the organization under the principle of “*Risk is Everybody’s Business*”;
- Implementing risk-based performance measurement and evaluation;
- Demonstrating strong leadership and commitment in risk management implementation through clear policies, procedures, and frameworks;
- Ensuring the adequacy of resources for risk management, including human capital competencies, organizational structure, methodologies, as well as supporting systems and tools;
- Defining clear roles, responsibilities, and authorities for all parties involved in risk management at every level of the organization;
- Integrating risk considerations into all decision-making processes and the establishment of corporate objectives;
- Taking into account both external and internal factors in designing and developing the risk management framework; and

- Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif untuk mendukung implementasi manajemen risiko secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Kerangka Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh melalui kerangka kerja yang terstruktur, terintegrasi, dan adaptif terhadap dinamika industri manufaktur global. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha, termasuk operasional produksi, rantai pasok, serta distribusi ke pasar ekspor, dikelola secara terkendali, sejalan dengan strategi Perseroan, serta responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Dengan didukung oleh tata kelola yang kuat, budaya sadar risiko yang konsisten, serta infrastruktur dan metodologi yang memadai, Perseroan mampu mengantisipasi berbagai potensi risiko, termasuk risiko operasional, gangguan rantai pasok, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika pasar global, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Kerangka manajemen risiko Perseroan tidak hanya mencakup proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, tetapi juga menekankan efektivitas pengendalian dan mitigasi guna meminimalkan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha.

Seluruh proses manajemen risiko dilaksanakan secara proaktif, berbasis risiko (*risk-based approach*), dan berorientasi ke depan, dengan memanfaatkan penguatan sistem, peningkatan kualitas data dan analisis, serta sinergi antar entitas dalam grup. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara pengelolaan risiko dan pencapaian target bisnis, mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta memberikan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

- Establishing effective communication and consultation processes to support consistent risk management implementation across all organizational levels.

Risk Management Framework

As part of its commitment to sustaining business continuity and delivering long-term value, the Company implements comprehensive risk management through a structured, integrated, and adaptive framework aligned with the dynamics of the global manufacturing industry. This approach is designed to ensure that all business activities, including production operations, supply chain management, and export market distribution, are conducted in a controlled manner, aligned with the Company's strategy, and responsive to evolving business conditions.

Supported by strong governance, a consistent risk awareness culture, and robust infrastructure and methodologies, the Company is able to anticipate various risk exposures, including operational risks, supply chain disruptions, foreign exchange fluctuations, and global market dynamics, while capitalizing on emerging opportunities. The Company's risk management framework extends beyond risk identification, measurement, and monitoring, placing strong emphasis on effective control and mitigation to minimize potential impacts on performance and business sustainability.

All risk management processes are implemented proactively, based on a risk-based approach, and forward-looking in nature, leveraging enhanced systems, data quality, analytics, and synergy across entities within the Group. This enables the Company to maintain an optimal balance between risk management and the achievement of business targets, support sustainable growth, and deliver optimal value to stakeholders in line with its established risk appetite and risk tolerance.

Penerapan manajemen risiko tersebut dilandasi oleh empat pilar utama yang menjadi fondasi dalam membangun sistem pengelolaan risiko yang kokoh dan berkelanjutan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, dalam memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko serta keselarasan dengan arah strategis Perseroan;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, sebagai pedoman yang jelas dan terstandarisasi di seluruh entitas;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, untuk memastikan pengelolaan risiko yang akurat, tepat waktu, dan berbasis data; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh, sebagai bagian integral dalam memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan keandalan pelaporan.

The implementation of risk management is underpinned by four core pillars, which form the foundation of a robust and sustainable risk management system, i.e.

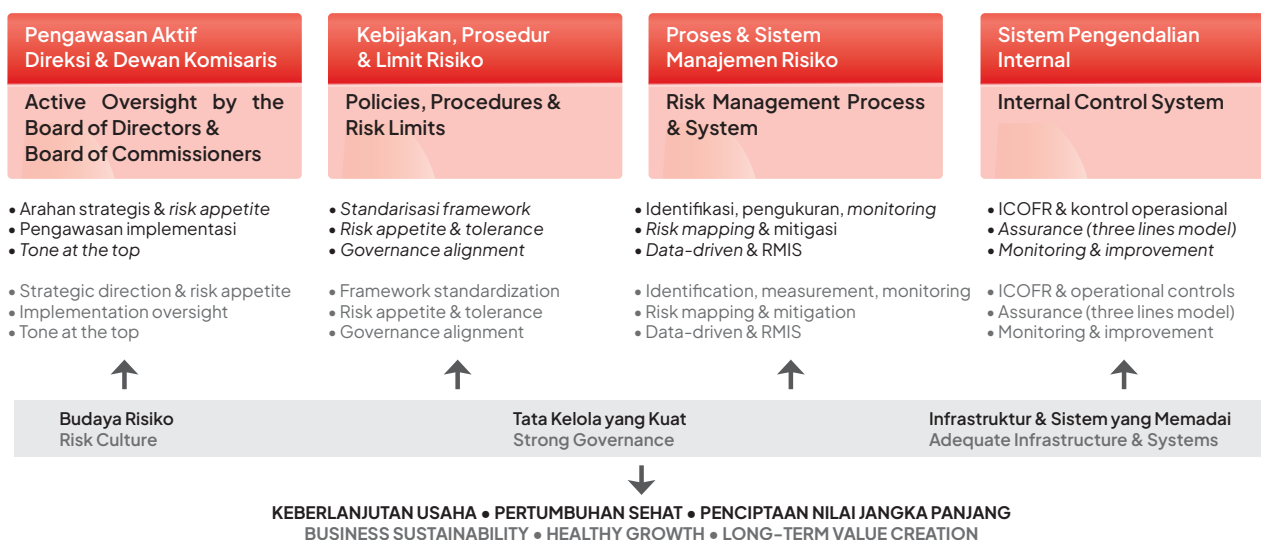
1. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring effective risk management implementation and alignment with the Company's strategic direction;
2. Adequacy of risk management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits, providing clear and standardized guidance across all entities;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, supported by risk management information systems, ensuring accurate, timely, and data-driven risk management; and
4. A comprehensive internal control system, serving as an integral component in ensuring the effectiveness of risk management and the reliability of reporting.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Kerangka Manajemen Risiko Perseroan dibangun secara terintegrasi untuk memastikan setiap eksposur risiko dari operasional, rantai pasok global, dan dinamika pasar internasional dikelola secara efektif, serta menjadi *enabler* pengambilan keputusan strategis, kinerja, dan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company's Risk Management Framework is established in an integrated manner to ensure that all risk exposures from operations, global supply chains, and international market dynamics are effectively managed, and serve as an enabler for strategic decision-making, performance, and long-term value creation.

EMPAT PILAR MANAJEMEN RISIKO | FOUR PILLARS OF RISK MANAGEMENT



Kerangka Manajemen Risiko Perseroan dibangun secara terintegrasi untuk memastikan bahwa setiap eksposur risiko yang timbul dari aktivitas operasional, rantai pasok global, serta dinamika pasar internasional dapat dikelola secara efektif. Empat pilar utama menjadi fondasi dalam menjaga konsistensi penerapan manajemen risiko di seluruh entitas, yang didukung oleh tata kelola yang kuat, budaya sadar risiko, serta infrastruktur dan sistem yang memadai. Melalui kerangka ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai *enabler* dalam pengambilan keputusan strategis, peningkatan kinerja, dan penciptaan nilai jangka panjang.

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, sejalan dengan dinamika industri komponen otomotif yang terus berkembang, termasuk perubahan rantai pasok global, fluktuasi permintaan pasar ekspor, serta pemanfaatan teknologi dan efisiensi operasional. Pelaksanaan tanggung jawab ini mengacu pada Piagam Direksi serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko melalui:

- Persetujuan atas kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang disusun Direksi, termasuk penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan;
- Evaluasi berkala atas efektivitas kebijakan dan implementasi manajemen risiko, atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan signifikan dalam kondisi usaha;

The Company's Risk Management Framework is established in an integrated manner to ensure that all risk exposures arising from operational activities, global supply chains, and international market dynamics are effectively managed. The four core pillars serve as the foundation for consistent implementation of risk management across all entities, supported by strong governance, a risk-aware culture, and robust infrastructure and systems. Through this framework, the Company ensures that risk management functions not only as a control mechanism but also as an enabler for strategic decision-making, performance enhancement, and long-term value creation.

1. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Board of Directors is responsible for implementing sound corporate governance, integrated risk management, and compliance, in line with the evolving dynamics of the automotive components industry, including global supply chain developments, export market fluctuations, and the adoption of technology and operational efficiency initiatives. This responsibility is carried out in accordance with the Board Charter and the principles of *Good Corporate Governance* while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The Company's Board of Commissioners exercises oversight over risk management implementation through:

- Approving risk management policies, strategies, and frameworks, including the Company's *risk appetite* and *risk tolerance*;
- Periodically evaluating the effectiveness of risk management policies and implementation, or at any time when significant changes occur;

- Penelaahan atas pertanggungjawaban Direksi terkait pengelolaan risiko serta pemberian arahan perbaikan;
- Pemberian persetujuan atas transaksi atau keputusan strategis tertentu sesuai dengan kewenangan yang diatur;
- Pemantauan penerapan manajemen risiko agar berjalan secara efektif dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris tidak didukung oleh Komite Manajemen Risiko secara khusus, namun fungsi pemantauan risiko dilaksanakan melalui Komite Audit, serta dibahas secara berkala dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan risiko tetap menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan kerangka tata kelola risiko yang menekankan kejelasan peran dan tanggung jawab antar fungsi, sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat berjalan secara konsisten. Dengan pendekatan ini, pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi dan adaptif terhadap dinamika industri, guna mendukung keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terintegrasi sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam mengelola risiko. Kebijakan ini disusun selaras dengan strategi bisnis Perseroan, karakteristik industri manufaktur komponen otomotif, serta eksposur terhadap pasar ekspor dan rantai pasok global, dan telah memperoleh persetujuan Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris.

- Reviewing the accountability of the Board of Directors in managing risks and providing recommendations for improvement;
- Approving certain transactions or strategic decisions in accordance with its authority;
- Ensuring that risk management is effectively implemented and integrated across all business activities.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is not supported by a dedicated Risk Management Committee. Instead, risk oversight is carried out through the Audit Committee, as well as through regular Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. This approach ensures that risk management remains embedded in both strategic and operational decision-making processes.

The Company adopts a risk governance framework that emphasizes clear roles and responsibilities across functions, enabling consistent implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes. This integrated approach allows the Company to respond effectively to industry dynamics and supports sustainable business continuity.

2. Adequacy of risk management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits.

The Company implements integrated risk management policies and procedures as guidelines for all business units in managing risks. These policies are aligned with the Company's business strategy, the characteristics of the automotive component manufacturing industry, and its exposure to export markets and global supply chains, and are subject to approval by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners.

Kebijakan tersebut dijabarkan ke dalam prosedur operasional yang menjadi acuan bagi masing-masing fungsi dalam mengelola risiko sesuai dengan aktivitasnya. Peninjauan dan pembaruan kebijakan serta prosedur dilakukan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan usaha, kondisi pasar, serta perubahan regulasi.

Sebagai bagian dari pengendalian risiko, Perseroan menetapkan batasan risiko (*risk limits*) yang disesuaikan dengan profil risiko dan kapasitas Perseroan, baik pada tingkat operasional maupun strategis. Batasan ini berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan sebagai mekanisme pengendalian untuk memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

Sejalan dengan kerangka tata kelola risiko yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan proses manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha. Proses ini memastikan bahwa setiap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, rantai pasok, pasar ekspor, maupun investasi strategis dapat dikelola secara tepat dan proporsional.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang diterapkan secara konsisten di seluruh fungsi dan unit usaha.

- Identifikasi risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, pasar, rantai pasok, serta risiko terkait keberlanjutan (ESG).

These policies are further translated into operational procedures that guide each function in managing risks according to its respective activities. Policies and procedures are reviewed and updated periodically to ensure continued relevance with business developments, market conditions, and regulatory changes.

As part of its risk control mechanism, the Company establishes risk limits in accordance with its risk profile and capacity, both at operational and strategic levels. These limits serve as guidelines for decision-making and as control mechanisms to mitigate risks that may impact the Company's performance.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, supported by risk management information systems.

In line with its established risk governance framework, PT Selamat Sempurna Tbk implements a structured and integrated risk management process across all business activities. This process ensures that risks arising from operations, supply chains, export markets, and strategic investments are managed appropriately and proportionately.

Risk management is carried out through four key stages, i.e. identification, measurement, monitoring, and control, consistently applied across all functions and business units.

- Risk identification is conducted periodically to identify potential risks that may affect the Company's objectives, including operational, financial, market, supply chain, and sustainability (ESG) risks.

- Pengukuran risiko dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan, jika relevan, kuantitatif, untuk menilai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.
- Pemantauan risiko dilaksanakan secara berkelanjutan oleh manajemen melalui mekanisme pelaporan internal dan forum koordinasi lintas fungsi.
- Pengendalian risiko dilakukan melalui penerapan kebijakan, prosedur, serta langkah mitigasi yang disesuaikan dengan profil risiko masing-masing aktivitas.

Dalam implementasinya, proses manajemen risiko tidak terpusat pada satu komite khusus, melainkan terintegrasi dalam fungsi manajemen dan operasional sehari-hari, dengan koordinasi antar fungsi yang didukung oleh pelaporan kepada Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Untuk mendukung efektivitas proses tersebut, Perseroan memanfaatkan sistem informasi manajemen yang memungkinkan ketersediaan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Penguatan pada aspek data dan pelaporan ini menjadi bagian penting dalam meningkatkan responsivitas Perseroan terhadap dinamika bisnis, termasuk perubahan permintaan global, volatilitas harga bahan baku, dan disrupsi rantai pasok.

Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan adaptif terhadap perkembangan industri, sehingga mendukung ketahanan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sebagai kelanjutan dari penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan menerapkan Sistem

- Risk measurement is performed using qualitative and, where applicable, quantitative approaches to assess the impact and likelihood of risks.
- Risk monitoring is conducted on an ongoing basis through internal reporting mechanisms and cross-functional coordination forums.
- Risk control is implemented through policies, procedures, and mitigation actions aligned with the risk profile of each activity.

In practice, risk management is not centralized under a dedicated committee but is embedded within day-to-day management and operational functions, with coordination across units supported by reporting to the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners.

To enhance effectiveness, the Company leverages management information systems that provide relevant, accurate, and timely data for decision-making. Strengthening data and reporting capabilities is critical in improving responsiveness to business dynamics, including global demand shifts, raw material price volatility, and supply chain disruptions.

This approach ensures that risk management is not only reactive but also proactive and adaptive, supporting the Company's resilience and long-term sustainability.

4. A comprehensive internal control system.

As a continuation of its integrated risk management implementation, PT Selamat Sempurna Tbk

Pengendalian Internal (SPI) yang menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku.

SPI Perseroan dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pengendalian, termasuk keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas operasional, serta perlindungan aset Perseroan. Kerangka ini mencakup antara lain pengawasan manajemen, pemisahan fungsi yang memadai, kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi, mekanisme otorisasi yang jelas, serta sistem pelaporan yang memungkinkan deteksi dini atas potensi penyimpangan.

Pelaksanaan SPI mengacu pada pendekatan *three lines of defense*, yaitu:

- Lini pertama, yaitu unit operasional, bertanggung jawab atas pelaksanaan kontrol internal dalam kegiatan sehari-hari;
- Lini kedua, yaitu fungsi yang menjalankan pengawasan seperti manajemen risiko, kepatuhan, dan fungsi pengendalian internal, yang memastikan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur;
- Lini ketiga, yaitu fungsi audit internal, yang memberikan penilaian independen atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Sejalan dengan kompleksitas operasional dan ekspansi pasar internasional, Perseroan juga memanfaatkan dukungan sistem dan teknologi untuk memperkuat efektivitas pengendalian, termasuk dalam hal *monitoring*, pengelolaan data, serta peningkatan akurasi dan transparansi pelaporan.

Evaluasi atas efektivitas SPI dilakukan secara berkala melalui audit internal maupun eksternal, serta melalui mekanisme *self-assessment* oleh masing-masing

establishes a comprehensive Internal Control System (ICS) to ensure that all operational activities are conducted effectively, efficiently, and in accordance with prudent principles and applicable regulations.

The Company's ICS is designed to support key control objectives, including the reliability of financial reporting, regulatory compliance, operational effectiveness, and asset protection. This framework encompasses management oversight, proper segregation of duties, documented policies and procedures, clear authorization mechanisms, and reporting systems that enable early detection of potential irregularities.

The implementation of ICS adopts the three lines of defense approach, i.e.

- First line, operational units responsible for executing internal controls in daily activities;
- Second line, oversight functions such as risk management, compliance, and internal control, ensuring the effectiveness of policy implementation;
- Third line, internal audit function providing independent assurance on the adequacy and effectiveness of internal controls, along with recommendations for improvement.

In line with the Company's operational complexity and international market exposure, technology and systems are utilized to strengthen control effectiveness, including monitoring, data management, and enhanced accuracy and transparency in reporting.

The effectiveness of ICS is evaluated periodically through internal and external audits, as well as self-assessment mechanisms across business units.

unit kerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan, sehingga sistem pengendalian internal tetap relevan dan mampu mengantisipasi perkembangan risiko usaha.

Dengan penerapan SPI yang kuat dan terintegrasi dengan manajemen risiko, Perseroan mampu menjaga kualitas operasional, memperkuat tata kelola perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

ASURANSI ASET PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari implementasi kerangka manajemen risiko Perseroan, khususnya dalam strategi mitigasi melalui pengalihan risiko (*risk transfer*), Perseroan melindungi aset operasional dan aktivitas usahanya melalui cakupan asuransi yang memadai. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak finansial atas kejadian yang tidak diharapkan, tanpa menghilangkan kebutuhan atas pengendalian internal dan langkah mitigasi lainnya.

Seluruh aset tetap, termasuk bangunan, mesin, serta aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan sesuai dengan kebutuhan dan eksposur risiko Perseroan.

Pada tahun 2025, cakupan asuransi Perseroan meliputi:

- 1) Asuransi *Property All Risks*
Digunakan untuk memitigasi risiko kerusakan atau kehilangan aset operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha.
- 2) Asuransi Gangguan Bisnis (*Business Interruption*)
Digunakan untuk mengurangi dampak finansial akibat terganggunya operasional Perseroan sebagai konsekuensi dari kerusakan atau kehilangan aset.
- 3) Asuransi *Marine Cargo*
Digunakan untuk memitigasi risiko kehilangan atau kerusakan barang, khususnya persediaan, selama proses pengangkutan dalam rantai pasok.

The results of these evaluations form the basis for continuous improvement, ensuring that the internal control system remains relevant and responsive to evolving business risks.

With a strong and integrated internal control system aligned with risk management practices, the Company is able to maintain operational excellence, strengthen corporate governance, and enhance stakeholder confidence.

CORPORATE ASSETS ASSURANCE

As part of the Company's risk management framework, particularly in implementing risk transfer strategies, the Company maintains insurance coverage to protect its operational assets and business activities. This approach is intended to reduce the financial impact of unforeseen events, while complementing internal controls and other risk mitigation measures.

All fixed assets, including buildings, machinery, and assets under construction, are insured in accordance with the Company's risk exposure and operational needs.

In 2025, the Company's insurance coverage includes:

- 1) Property All Risks Insurance
Used to mitigate risks of damage to or loss of operational assets that may affect business continuity.
- 2) Business Interruption Insurance
Used to reduce financial impacts arising from disruptions to operations due to damage or loss of assets.
- 3) Marine Cargo Insurance
Used to mitigate risks of loss or damage to goods, particularly inventories, during transportation within the supply chain.

- 4) Asuransi Tanggung Jawab Produk (*Product Liability*)
Digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan produk, termasuk potensi klaim dari pihak ketiga maupun kebutuhan penarikan produk dari peredaran.
- 5) Asuransi Direksi dan Karyawan (*Directors and Officers Liability Insurance*)
Digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap risiko tuntutan hukum yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan karyawan tertentu.
- 6) Asuransi Kesehatan Karyawan
Digunakan untuk mendukung perlindungan karyawan terhadap risiko kesehatan, termasuk kebutuhan perawatan medis selama masa kerja.

Melalui kombinasi perlindungan asuransi tersebut, Perseroan berupaya mengelola eksposur risiko secara lebih terukur, sebagai pelengkap dari penerapan pengendalian internal dan praktik manajemen risiko yang berkelanjutan, serta dalam mendukung kesinambungan operasional (*business continuity*) dan ketahanan usaha Perseroan.

Manajemen Keberlangsungan Usaha

Perseroan menyadari bahwa gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam, perbuatan manusia, maupun sistem dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha yang kritis dan dapat mengganggu aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan penyusunan *Business Continuity Management (BCM)* sebagai langkah dan strategi perusahaan dalam rangka mengurangi atau mencegah dampak terjadinya krisis terhadap aktivitas bisnis yang normal. Rencana strategis BCM menekankan pada asesmen dan mitigasi risiko pada fungsi sumber daya manusia atau sumber daya aset dalam ruang lingkup Perseroan yang kemungkinan terdampak agar tetap berjalan di tengah kondisi darurat atau krisis.

- 4) Product Liability Insurance
Used to manage risks associated with the Company's products, including potential third-party claims or product recalls.
- 5) Directors and Officers Liability Insurance (D&O)
Used to provide protection against potential legal claims arising from the execution of duties and responsibilities of Directors and certain employees.
- 6) Employee Health Insurance
Used to support employee protection against health-related risks, including medical treatment during employment.

Through this combination of insurance coverage, the Company seeks to manage its risk exposure in a measured manner, as a complement to its internal control system and ongoing risk management practices, as well as to support operational continuity (*business continuity*) and overall business resilience.

Business Continuity Management

The Company realizes that disruptions or disasters caused by natural factors, human actions, and systems may happen to the Company's critical business functions, causing disruptions on the Company's business activities. To anticipate such events, the Company prepared a Business Continuity Management as a step and corporate strategy in order to reduce or prevent the impact of a crisis on normal business activities. The BCM strategic plan emphasizes the assessment and risk mitigation of the human resource function or asset resources within the scope of the Company that may be affected to continue running in the midst of crisis or emergency situation.

Proses penyusunan BCM dilakukan sebagai berikut:

1. Menilai potensi risiko dan ancaman untuk mendapatkan gambaran atas kejadian bencana yang memiliki kemungkinan terjadinya (*likelihood*) paling tinggi dan dampak (*impact*) paling besar, serta memperkirakan tindakan maupun fasilitas yang harus dipersiapkan;
2. Mengidentifikasi proses bisnis yang kritikal (*Business Impact Analysis - BIA*) bagi kelangsungan bisnis Perseroan bilamana terjadi kondisi darurat/bencana. BIA merupakan acuan bagi unit usaha dalam menyusun prioritas dan strategi pemulihan (*recovery*) serta kerangka waktu pemulihan untuk aktivitas bisnis utamanya;
3. Membuat rencana keberlangsungan usaha terkait penanganan kondisi darurat sebagai acuan bagi unit usaha dalam pencegahan dan penanganan kondisi darurat serta sebagai acuan implementasi standar keamanan dan keselamatan fasilitas produksi, gudang maupun bangunan;
4. Membuat Strategi Pemulihan (*Recovery Strategy*) dengan tujuan mempersiapkan cara yang terorganisir untuk membuat keputusan jika terjadi kondisi darurat yang mengganggu aktivitas bisnis Perseroan; dan
5. Membuat Strategi Pengembalian (*Return Strategy*) dengan tujuan menyediakan cara mengembalikan fungsi dan aktivitas ke tingkat layanan sebelum terjadi bencana.

Risiko Utama dan Mitigasinya

Dalam pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis Perseroan tergantung pada kemampuannya untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Oleh karenanya Manajemen mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai kesempatan dan risiko.

The process of preparation of BCM is carried out as follows:

1. Assessing the potential risks and threats to gain a picture of disaster events with the highest likelihood and the greatest impact. As well as estimating the actions and facilities that must be prepared;
2. Identifying critical business processes (*Business Impact Analysis - BIA*) for the Company business continuity in the event of an emergency/disaster. BIA is a reference for business units in developing priorities and recovery strategies and recovery timeframes for their main business activities;
3. Preparing a business continuity plans for handling emergency conditions as a reference for business units in the prevention and handling of emergency conditions and as a reference for implementing production facilities, warehouse neither building safety and safety standards;
4. Preparing a Recovery Strategy including the decisions to make in an organized way in the event of an emergency that interferes with the Company's business activities; and
5. Preparing a Return Strategy with the aim of providing a way to return functions and activities to the service levels before a disaster occurs.

Key Risks and Mitigation

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business depends on its ability to identify and capture opportunities as they emerge without taking on an undue level of risk. Management therefore places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing both opportunities and risks.

Direksi bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Tim Manajemen Risiko Korporasi, yang mengatur desain dan implementasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko dan menjamin bahwa hal tersebut akan terus diperbarui secara teratur sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung. Tim ini terdiri dari Direksi, Kepala Audit Internal, Cost Controller, Kepala Unit Usaha, yang diketuai oleh Direktur Utama.

The BOD is responsible for identifying and evaluating the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. In this function, the Board is supported by the Corporate Risk Management Team, which oversees the design and implementation of the Company's risk management systems, including the risk matrix and ensures that they are regularly updated in line with the prevailing economic conditions and the growth of the business. The team is comprised of the BOD, Head of Internal Audit, Cost Controller, Head of Business Unit, chaired by the President Director.

Sistem manajemen risiko membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Risiko-risiko utama yang dihadapi bisnis, diuraikan di bawah ini:

The risk management system helps the Company in identifying significant risks for business sustainability. The principal risks facing the business are outlined below:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply	Keberlangsungan pasokan bahan baku untuk menunjang produksi. Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan. Sustainability of raw material supply to support production. A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities.	Upaya yang dilakukan melalui manajemen persediaan yang baik, di mana Perseroan memiliki persediaan bahan baku rata-rata 3 bulan, optimalisasi perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku. Efforts are made through good inventory management, where the Company has the raw materials inventory on average over 3 months, optimization of production planning and raw material inventory control.
2	Nilai Tukar Valuta Asing Foreign Exchanges Rates	Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan, mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan diekspor. The fluctuations in foreign currency exchange rates could have a significant impact on the Company business, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported.	Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan, diantaranya dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Currency exposures are managed within prescribed limits, such as by the use of forward foreign exchange contracts.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3	Hubungan Distributor dan/ atau Pelanggan Distributor and/or Customer Relationships	Perseroan memiliki distributor atau pelanggan, baik domestik maupun di luar negeri. Apabila hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut tidak berjalan dengan baik dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan. The Company has many domestic and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income.	Besarnya tingkat ketergantungan ini dapat diminimalisasi dengan adanya perjanjian kerja sama penjualan jangka waktu panjang dan hubungan jangka panjang yang baik terhadap distributor dan pelanggan. The level of dependence can be minimized by a long-term sales agreement and long-term relationship between distributor and the customer.
4	Persaingan Usaha Business Competition	Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas. The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market.	Perseroan harus menjaga kualitas produk sesuai dengan standar internasional dan melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif serta melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencitraan merek Perseroan, yaitu SAKURA untuk produk filter dan ADR untuk produk radiator. Disamping itu, Perseroan juga dituntut untuk senantiasa melakukan reviu dan pembaruan model bisnisnya, serta menyelaraskan sistem dan proses internal, meningkatkan kepekaan terhadap perubahan pasar dan kemampuan menyesuaikan diri, serta menangkap peluang yang tersedia agar mampu memberikan nilai lebih dari produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. The Company must maintain product quality according to international standards and make market penetration more intense as well as taken a number of strategic steps to strengthen the Company's brand, i.e. SAKURA for filtration product and ADR for radiator product. In addition, the Company is also required to constantly review and update its business model, harmonize its internal systems and processes, increase sensitivity to market changes and adaptability, as well as to seize available opportunities to be able to provide more value to the products and services that the Company's offer compared to other similar companies.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5	Perubahan Peraturan Pemerintah Regulatory Changes	Perseroan patuh terhadap hukum dan peraturan daerah, regional dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti diantaranya keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, ketenagakerjaan, serta perpajakan. Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku dari Kementerian Perindustrian. The Company is subject to local, regional and global laws and regulations in such diverse areas such as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee safety and health, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment and taxes. Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry.	Perseroan melakukan pendekatan kepada Pemerintah melalui Asosiasi dan mempersiapkan diri untuk dapat sewaktu-waktu menyesuaikan rencana dan strategi dalam menghadapi perubahan peraturan-peraturan kebijakan pemerintah. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan atas perubahan peraturan dengan baik untuk mengantisipasi kesempatan atau dampak suatu risiko, menghindari gugatan hukum dari pihak lain dan mematuhi hukum dan regulasi lainnya yang berlaku. Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi sumber daya dan kesiapan dari segi legalitas, baik dalam menghadapi atau mengajukan gugatan dari/kepada pihak ketiga, serta memastikan pelaksanaan proses ratifikasi dan <i>due diligence</i> guna memitigasi risiko tuntutan hukum di kemudian hari. The Company takes an approach to the Government through the Association and prepares to be able at any time to adjust plans and strategies in the face of changes in government policy regulations. In addition, the Company periodically continues to properly monitor changes in regulations to anticipate the opportunity or impact of a risk, avoid lawsuits from other parties and comply with other applicable laws and regulations. The Company also continues to improve the competence of its resources and legality readiness, both in facing or filing a lawsuit from/against third parties, as well as ensuring the implementation of the ratification and due diligence processes to mitigate the risk of future lawsuits.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
6	Masalah Pencemaran Lingkungan Environmental Impact	Perseroan memahami bahwa kualitas lingkungan dari kegiatan, produk dan layanannya merupakan faktor penting dalam keberlangsungan bisnisnya, dan oleh karena itu berusaha untuk mempertahankan rantai produksinya sesuai dengan undang-undang lingkungan yang berlaku, untuk meminimalkan kemungkinan dampak buruk dalam operasi Perseroan yang mungkin terjadi terhadap lingkungan. The Company understands that the environmental quality of its activities, products and services is an essential factor in the sustainability of its business, and therefore strives to maintain its production chain in line with prevailing environmental legislation, to minimizing the potentially adverse impact our operations may have on the environment.	Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengelolaan lingkungan ISO 14001. Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan, yaitu dengan cara mengelola limbah produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti semua ketentuan mengenai lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah. Perseroan memiliki Kode Etik Pemasok yang mengharuskan semua Pemasok Perseroan untuk mematuhi semua hukum dan perundang-undangan tentang lingkungan yang berlaku, termasuk ketentuan tentang izin dan pelaporan. The Company has implemented environmental management systems ISO 14001 certification. The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities, which is by managing the production's waste according with applicable regulations and follow all regulations related on the environment which compatible with government regulations. The Company has Supplier Code of Conduct which is require all Suppliers to adhere to all applicable environmental laws and regulations, including permit and reporting requirements.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala dan berjenjang, mulai dari tingkat operasional, fungsi, hingga manajemen puncak. Proses evaluasi ini juga menjadi bagian dari agenda pembahasan dalam rapat Direksi serta rapat Dewan Komisaris, yang mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan secara efektif di seluruh lini usaha.

Direksi melakukan penilaian secara berkala dan menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko, yang mencakup antara lain:

- Risiko-risiko utama yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja Perseroan;
- Tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan strategis;

Review of The Effectiveness of Risk Management Implementation

As part of its integrated risk management implementation, PT Selamat Sempurna Tbk consistently conducts periodic and tiered evaluations of the effectiveness of its risk management system, ranging from operational and functional levels to top management. These evaluations are also discussed in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, reflecting the Company's strong commitment to ensuring effective risk management across all business lines.

The Board of Directors performs regular and comprehensive assessments of the risk management system, covering:

- Key risks that may have a material impact on the Company's performance;
- The Company's risk appetite in achieving its strategic objectives;

- Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengelola risiko;
- Efektivitas langkah mitigasi yang telah diimplementasikan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan yang sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk yang berasal dari dinamika pasar ekspor, rantai pasok, dan operasional;
- 2) Menetapkan pengendalian utama (*key controls*) yang diperlukan untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, termasuk dalam menjaga reputasi dan keberlangsungan usaha;
- 3) Menetapkan unit kerja atau individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan efektivitas pengendalian tersebut;
- 4) Melakukan evaluasi secara berkala atas relevansi, kecukupan, efektivitas, dan efisiensi pengendalian dalam merespons perkembangan risiko.

Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan, fungsi evaluasi risiko tidak dilakukan oleh komite khusus, melainkan terintegrasi dalam fungsi manajemen dan operasional, dengan pelaporan kepada Direksi serta pengawasan oleh Dewan Komisaris. Koordinasi lintas fungsi menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa seluruh risiko yang material dapat teridentifikasi dan dimitigasi secara tepat waktu.

Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2025, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan penelaahan atas hasil evaluasi Direksi terkait risiko dan pengendalian internal, termasuk efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan. Berdasarkan penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum, sistem

- The adequacy and effectiveness of internal control systems in managing risks;
- The effectiveness of mitigation measures implemented.

In conducting such assessments, the Company adopts a systematic approach through the following steps:

- 1) Identifying and defining key risks relevant to the Company's business activities, including those arising from export market dynamics, supply chains, and operations;
- 2) Establishing key controls to ensure that such risks are effectively managed, including safeguarding the Company's reputation and business continuity;
- 3) Assigning responsible units or individuals to ensure that key controls are properly implemented;
- 4) Periodically evaluating the relevance, adequacy, effectiveness, and efficiency of such controls in addressing evolving risks.

In line with the Company's organizational structure, risk evaluation is not carried out by a dedicated committee but is embedded within management and operational functions, with reporting to the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners. Cross-functional coordination plays a key role in ensuring that material risks are identified and mitigated in a timely manner.

Based on the 2025 self-assessment results, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, has reviewed the Board of Directors' assessment of risks and internal controls, including the effectiveness of corrective actions undertaken during the financial year. Based on this review, the Board of Commissioners concluded that, in general, the Company's risk

manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan strategi, kebijakan, dan proses bisnis Perseroan serta Entitas Anak.

Pendekatan evaluasi yang berkelanjutan ini memperkuat kemampuan Perseroan dalam menjaga ketahanan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta merespons secara adaptif terhadap dinamika industri dan lingkungan usaha yang terus berkembang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dan diterapkan secara memadai, efektif, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan sistem tersebut telah mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko Perseroan, serta dinamika lingkungan usaha, termasuk eksposur terhadap pasar ekspor dan rantai pasok global.

Direksi memastikan bahwa Perseroan memiliki proses manajemen risiko yang terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan, yang mencakup kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang material. Proses tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam seluruh jenjang organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat kelemahan material dalam penerapan sistem manajemen risiko yang dapat memengaruhi secara signifikan kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap temuan atau

management system has been effectively implemented in supporting the Company's strategies, policies, and business processes, including those of its Subsidiaries.

This continuous evaluation approach strengthens the Company's resilience, enhances decision-making quality, and enables adaptive responses to evolving industry dynamics and business environments.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company hereby affirm that the Company's risk management system for the financial year ended December 31, 2025 has been properly established and implemented in an adequate and effective manner, in accordance with prudential principles and good corporate governance practices. The implementation of such system has taken into account the nature and complexity of the Company's business activities, its risk profile, and the evolving business environment, including exposure to export markets and global supply chains.

The Board of Directors ensures that the Company maintains a structured, systematic, and continuous risk management process, encompassing the identification, measurement, monitoring, and control of all material risks. Such processes are implemented in an integrated manner across all levels of the organization and are embedded within both strategic and operational decision-making processes.

The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that, throughout the financial year 2025, there were no material weaknesses in the implementation of the risk management system that could have significantly affected the Company's performance and

area perbaikan yang teridentifikasi telah ditindaklanjuti secara memadai sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Sejalan dengan perkembangan praktik tata kelola serta ekspektasi pemangku kepentingan global, Perseroan telah mulai mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Dalam konteks ini, Perseroan secara bertahap mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko terkait perubahan iklim, baik yang bersifat fisik (*physical risks*) maupun transisi (*transition risks*), khususnya yang berpotensi mempengaruhi operasional, efisiensi penggunaan energi, ketersediaan bahan baku, serta keberlangsungan rantai pasok.

Sebagai bagian dari pendekatan tersebut, Perseroan juga mulai memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan rantai pasok, termasuk melalui pemantauan dan evaluasi awal terhadap praktik pemasok, secara proporsional dan sesuai dengan kebutuhan bisnis, guna mendukung keberlangsungan usaha yang bertanggung jawab.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan terhadap sistem manajemen risiko, termasuk melalui penguatan budaya risiko, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan sistem dan kualitas data, serta peningkatan koordinasi lintas fungsi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, serta mampu melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan.

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) didasarkan pada kebutuhan

business continuity. Any identified findings or areas for improvement have been duly addressed in accordance with established policies and procedures.

In line with evolving governance practices and stakeholder expectations, the Company has initiated the integration of sustainability aspects into its risk management framework, including Environmental, Social, and Governance (ESG) risks. In this context, the Company has begun to identify and assess climate-related risks, including both physical and transition risks, particularly those that may impact operations, energy efficiency, raw material availability, and supply chain continuity.

As part of this approach, the Company has also begun to incorporate sustainability considerations into its supply chain management, including preliminary monitoring and evaluation of supplier practices, undertaken proportionately and aligned with business needs to support responsible and sustainable operations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners remain committed to continuously enhancing the Company's risk management system, including through strengthening risk culture, improving human capital capabilities, enhancing systems and data quality, and reinforcing cross-functional coordination. These efforts aim to ensure that the Company's risk management system remains adaptive to evolving business conditions, compliant with applicable regulations, and capable of safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders in a sustainable manner.

PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The use of Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) services is based on the Company's

Perseroan terkait pelaksanaan audit laporan keuangan selama periode tertentu oleh pihak independen yang bersertifikat. KAP dan AP bertugas menguji komponen dalam laporan keuangan untuk memastikan kewajaran dalam perhitungan dan pencatatan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP dan AP dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, KAP dan AP yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan atau terafiliasi dengan setiap level pejabat Perseroan. KAP dan AP yang ditunjuk oleh Perseroan harus memenuhi syarat atau kriteria, diantaranya sebagai berikut:

1. KAP dan AP wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Mempunyai afiliasi dengan KAP Internasional yang memberikan *quality control procedures*;
3. Memiliki pengalaman melakukan *general audit* pada perusahaan yang terdaftar di OJK dan perusahaan sejenis (bergerak di industri otomotif dan komponen otomotif);
4. Mampu menyelesaikan laporan audit sesuai dengan jadual yang telah ditetapkan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 28 Mei 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan

needs regarding the audit of financial reports during a certain period by a certified independent party. The components of the Company's financial reports are tested to ensure the fairness of the financial calculations and records presented and their conformity with generally accepted financial accounting standards.

Public Accountant Appointment Policy

The appointment of a PAF and PA is carried out through the GMS mechanism by considering the proposal of the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Offices in Financial Services Activities. To ensure the independence and quality of audit results, the appointed PAF and PA must not have a conflict of interest or be affiliated with any level of Company officials. The PAF and PA appointed by the Company must meet the following requirements or criteria, amongst others:

1. PAF and PA must be registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Has an affiliation with International Public Accountant Firm which provides quality control procedures;
3. Experienced in conducting general audits on companies registered with the OJK and similar companies (engaged in the automotive and auto component industry);
4. Able to complete audit reports according to the predetermined schedule.

In the Annual General Meeting of Shareholders of the 2024 Financial Year held in Jakarta on May 28, 2025, the Company's shareholders approved:

1. Approve the Appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm

global PwC selaku Kantor Akuntan Publik dan Ade Setiawan Elimin, CPA selaku Akuntan Publik, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC selaku Kantor Akuntan Publik dan Ade Setiawan Elimin, CPA selaku Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Penunjukan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No.18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Informasi-informasi mengenai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang melakukan audit atas

of the PwC global network and Ade Setiawan Elimin, CPA as the Public Accountant, each being a Public Accounting Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2025 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;

2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network and Ade Setiawan Elimin, CPA as the Public Accountant for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant.

The appointment of such Firm has fulfilled the requirements of OJK Regulation No.9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and Circular Letter of OJK No.18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 concerning Procedure for the Use of Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Information on Public Accountant Firm (PAF) and Public Accountant (PA) who performed audit of the Company's

laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan laporan keuangan entitas anak Perseroan yang berlokasi di Indonesia, selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements located in Indonesia in the past 5 (five) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Akuntan Publik (AP) Public Accountant (PA)	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini atas Laporan Keuangan (Auditan) Opinion on Financial Statements (Audited)
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Ade Setiawan Eliman, CPA	2,385,000,000	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The Consolidated Financial Statements present fairly, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Ade Setiawan Eliman, CPA	2,100,000,000	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The Consolidated Financial Statements present fairly, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	1,380,000,000	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The Consolidated Financial Statements present fairly, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	1,495,000,000	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The Consolidated Financial Statements present fairly, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Catatan | Notes:

- Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan adalah firma anggota jaringan global PwC.
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan is member firm of the PwC global network.
- Purwantono, Sungkoro & Surja adalah anggota firma Ernst & Young Global Limited.
Purwantono, Sungkoro & Surja is member firm of Ernst & Young Global Limited.

Jasa Lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir (Biaya Non-Audit) di Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat jasa lain yang diberikan AP dan KAP selain jasa audit Laporan Keuangan, dan tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk jasa non-audit.

Other Services provided by The Public Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on the Last Annual Financial Statements (Non-Audit Fees) in 2025

In 2025, there were no other services provided by the PA and PAF other than the audit on the Financial Statements, and no fees were paid to the PAF Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan for non-audit services.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit dan Manajemen. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

KAP berkoordinasi dengan Komite Audit dengan meminta masukan/saran tentang area yang mendapat perhatian khusus dari Komite Audit. Pada saat melakukan Audit, Komite Audit dan KAP melakukan diskusi terkait temuan-temuan yang diperoleh KAP dan saat *closing meeting* KAP menyampaikan hasil auditnya. Komite Audit selalu mengevaluasi pelaksanaan audit umum sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Efektivitas Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

Dalam rangka memastikan efektivitas penyelenggaraan fungsi audit, Komite Audit secara aktif berkomunikasi dengan AP dan/atau KAP yang ditunjuk sebelum proses audit dimulai mengenai hal-hal yang menjadi perhatian bagi Komite Audit dan melakukan evaluasi atas proses pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP tersebut setelah proses audit selesai dilakukan untuk kemudian hasilnya disampaikan ke OJK.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Coordination of External Auditors and Audit Committee

The Company strives to improve communication between PAF, Audit Committee and Management. For the audit process to run in accordance with the Professional Accountant Standards, work agreements, and pre-determined scope of audit, and be completed in accordance with the pre-determined time target, routine meetings are held to discuss important significant issues.

The PAF coordinates with the Audit Committee by asking for input/suggestions about areas that require special attention from the Audit Committee. When conducting an Audit, the Audit Committee and the PAF discuss the PAF's findings and the KAP presents the audit results at closing meeting. The Audit Committee evaluates that the general audits are conducted in accordance with applicable auditing standards.

Effectiveness of Audit by Public Accountant

To ensure the effectiveness of audit implementation, the Audit Committee actively communicates all Audit Committee's concerns to appointed PA and/or PAF before the audit engagement and evaluates the implementation of the audit performed by the PA and/or PAF at the end of audit engagement to be reported to OJK.

The Audit Committee evaluates the implementation of audit services provision on annual historical financial information provided by the PA and/or PAF, at least including:

- Conformity of audit implementation by PA and/or PAF with prevailing audit standards;
- Adequacy of time for field work;
- Assessment of the scope of services provided and the adequacy of quotation tests; and
- Improvement recommendation provided by PA and/or PAF.

Laporan hasil evaluasi Komite Audit atas realisasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dan informasi transaksi penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik, telah disampaikan ke OJK dan BEI oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan menggunakan formulir yang terdapat pada lampiran Surat Edaran OJK No.18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan ditandatangani oleh Komite Audit.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal, yaitu antara lain akuntan independen, jasa penilai, aktuaris dan notaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp6,9 miliar pada tahun 2025.

KODE ETIK

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi tata kelola sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk memastikan penerapan GCG dengan standar tinggi yang mengacu kepada *best practice* perusahaan terbuka yang kredibel dan terpercaya. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham dan pelanggan merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi karyawan Perseroan dalam bertindak agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari secara profesional. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari karyawan Perseroan di dalam hubungannya dengan pelanggan, pemegang saham,

The Audit Committee's evaluation report of the realization of the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm on the implementation of audit services on annual historical financial information and transaction information on the use of Public Accounting Firm services, has submitted to OJK and IDX by the BOD of the Company on May 16, 2025 by using the form contained in the attachment (OJK Circular Letter No.18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 concerning Procedure for the Use of Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Service Activities) and signed by the Audit Committee.

Capital Market Supporting Professional Institutions

The Company and its Subsidiaries use professional services from capital market institutions to support its businesses, such as independent auditor, appraiser, actuary and notary with total fees amounting to Rp6.9 billion in 2025.

CODE OF CONDUCT

The Company realizes the importance of implementing corporate governance as a tool to continuously increase value and long-term business growth for all stakeholders. The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to ensure the application of high standard GCG that refers to the best practices of credible and trusted public company. Credibility and trust from the public, shareholders and customers are determining factors for the development and continuity of the Company's business.

The Company's Code of Conduct serves as guidance for the Company's employees to take action in professionally carrying out their daily duties and responsibilities. It provides guidelines for what is expected of the Company's employees in relation to customers, shareholders, other employees, suppliers/

pekerja lain, pemasok/rekanan, pemerintah serta masyarakat di tempat Perseroan berada.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, sedangkan Etika Kerja mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi. Aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan harus mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi norma dan etika.

partners, government and the communities where the Company operates.

The Company's Code of Conduct include Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders, while Work Ethics sets the standard of the Company's employee behavior in performing works and interaction. The Company's business activities must comply with applicable laws and regulations and uphold norms and ethics.

Kode Etik mencakup prinsip-prinsip, antara lain:
Code of Conduct include principles, among others:

Etika Usaha | Business Ethics

- Hubungan dengan Pelanggan
Relationships with Customers
- Hubungan dengan Pemasok
Relationship with Suppliers
- Hubungan dengan Kreditur
Relationship with Creditors
- Hubungan dengan Pemegang Saham
Relationship with Shareholders
- Hubungan dengan Regulator
Relationship with Regulators
- Hubungan dengan Entitas Anak/Perusahaan Patungan
Relationship with Subsidiaries/Joint Ventures
- Hubungan dengan Karyawan
Relationship with Employees
- Hubungan dengan Pesaing
Relationship with Competitors
- Hubungan dengan Masyarakat Sekitar
Relationship with the Surrounding Communities
- Hubungan dengan Media Massa
Relationship with the Mass Media
- Perdagangan Internasional
International Trade
- Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information
- Komitmen terhadap Lingkungan
Commitment to the Environment

Etika Kerja | Work Ethics

- Kepatuhan terhadap Hukum
Compliance with Laws
- Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Anti Suap dan Korupsi
Giving and Receiving Gratification, Anti-Bribery and Corruption
- Anti Pencucian Uang
Anti-Money Laundering
- Kerahasiaan Data dan Informasi
Confidentiality of Data and Information
- Perdagangan oleh Orang Dalam
Insider Trading
- Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
Financial Integrity and Protection Company Asset
- Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan
Ethical Behavior towards Fellow Employees
- Penggunaan Media Sosial
Usage of Social Media
- Keterlibatan dalam Politik
Involvement in Politics

Kode Etik Perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id) pada bagian Tata Kelola dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The said Code of Conducts is regularly reviewed and in complete is available in the Company's website (www.smsm.co.id) in the Corporate Governance section.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan

Kode Etik Perseroan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik Perseroan juga berlaku untuk Entitas Anak Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua karyawan Perseroan. Pemahaman dan upaya mengingatkan kembali kepada karyawan tentang Kode Etik Perseroan dilakukan melalui pengiriman materi sosialisasi dan sekaligus *assessment* yang dilaksanakan setiap tahun. Materi tersebut, diantaranya berkaitan dengan pemahaman tata kelola, etika bisnis, kecurangan, manajemen risiko, *whistleblowing*, pelarangan gratifikasi, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lainnya yang terintegrasi terkait dengan praktik tata kelola perusahaan. Disamping itu, Kode Etik juga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan melalui situs web Perseroan.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Kode Etik. Bentuk penegakan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Upaya implementasi dan penegakkan kode etik Perseroan dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus-menerus dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan, yang dilakukan antara lain dengan:

Statement of Code of Conduct Compliance by the Board of Directors, the Board of Commissioners and Employees

The Company's Code of Ethics are mandatory for every member of the Company, without exception, up to the BOD and the BOC level. The Company's Code of Ethics applies to its Subsidiaries for their respective business operations.

Socialization and Dissemination of Code of Conducts

The Company continuously disseminates the Code of Ethics to all employees of the Company. Comprehension and efforts to remind employees about Code of Ethics is carried out through the dissemination of information materials and assessment which undertaken every year. Such materials, such as relating to the understanding of corporate governance, business ethics, fraud, risk management, whistleblowing, prohibition on gratuities, ensuring information security and other integrated matters related to corporate governance practices. In addition, the Code of Conduct can also be accessed by all of the Company's stakeholders through the Company's website.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

The Company provides strict and consistent sanctions against violations of the Code of Conduct. The imposition of sanctions for violations committed by the BOC and BOD is based on the Company's Articles of Association and GMS resolutions. While the imposition of sanctions for employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

Efforts to implement and enforce the Company's code of conduct are carried out with full awareness in the form of commitments, attitudes and actions, which include:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tidak menerima uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui situs web Perseroan.

2. Pakta Integritas
Pakta integritas ditandatangani oleh seluruh rekanan/mitra Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa.

3. Komitmen Karyawan
Setiap tahun seluruh karyawan Perseroan menandatangani;

- Pernyataan Komitmen Anti Gratifikasi dan Penyuapan.
- Pernyataan Benturan Kepentingan.

Kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan merupakan landasan penting bagi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kepatuhan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan reputasinya terkait integritas, akuntabilitas, keadilan dan rasa hormat terhadap orang lain, yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Perseroan dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. WBS akan mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menegakkan Kode Etik sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan. WBS diperkenalkan sebagai suatu sistem untuk

1. Commitment of the BOC and BOD of the Company
The commitment of BOC and BOD to not receive money and/or items of gratuity and/or gifts related to their obligations or duties are published through the Company's website.

2. Integrity Pact
The integrity pact is signed by all partners/vendors of the Company who are involved in the process of procurement of goods and services.

3. Employee Commitment
Annually, all the Company's employees sign;

- Statement of Commitment of Anti-Gratification and Bribery.
- Statement of Conflict of Interest.

The Company's Code of Ethics compliance is an essential foundation for Good Corporate Governance in the Company and enables the Company to maintain a reputation for integrity, fairness accountability and respect for others, that is fundamental to the sustainability of the business.

Any violation to the Company Code of Ethics shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics. WBS will promote active participation of employees and other stakeholders to enforce Code of Conducts, thus creating a climate of openness and transparency in the Company's operational activities. WBS introduced as a system to handle reports on violation of conducts

menangani laporan pelanggaran atas Kode Etik melalui mekanisme yang adil, transparan dan aman, yang juga menjamin kerahasiaan pelapor.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran

Laporan indikasi pelanggaran dapat berasal dari internal maupun pihak eksternal yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada para mitra usaha, pemasok, pelanggan dan komunitas lokal. Laporan ini merupakan umpan balik dari individu para penerima jasa saat berinteraksi dengan karyawan Perseroan. Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.

2. Perlindungan terhadap Pelapor

Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.

3. Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran

Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti pelanggaran maupun dugaan pelanggaran Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk

through a fair, transparent and safe mechanism, that guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.

The Whistleblowing System set forth in Code of Ethics contains several provisions, among others:

1. Whistleblower Report

Reports on alleged violations may be filed by internal or external party that maintains business relations with the Company, including but not limited to business partners, suppliers, customers and the local community. This report serves as a feedback from individuals who interact with the Company's employees. Any reports of a violation shall become an integral part of the continuous improvement of the Company's employee conduct in implementing corporate governance as part of the corporate culture.

2. Whistleblower Protection

Each report shall be held confidentially to then be followed up. The Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower, if the whistleblower has stated his/her identity and contact information.

3. Handling of Reported Violations

The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Commissioner with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital and Corporate Secretary, as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective followup actions as a source of organization learning to improve the

memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Tim Tata Kelola akan berpegang pada asas praduga tak bersalah.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui situs web Perseroan dan pengiriman surat edaran/memo.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui WBS.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN SOSIAL

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, telah diatur larangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan untuk memiliki keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik maupun menggunakan fasilitas atau sumber daya apa pun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik.

Perseroan menjaga sikap netral terhadap partai politik dan segala aktivitas politik. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan dukungan finansial kepada partai politik, politisi atau calon pejabat mana pun. Namun, hal ini tidak berarti Perseroan melarang hak Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik. Perseroan menghormati dan mendukung hak partisipasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam kegiatan politik, baik dalam ranah partai politik

Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

The Governance Team will adhere to the principle of presumption of innocence.

Socialization of *Whistleblowing System*

The dissemination of WBS within the Company is delivered through media such as internal bulletin, ethics dissemination as well as presentation to the related work unit. In the external level, dissemination is delivered via the Company's website and distribution of circular letter/memo.

During 2025, there were no reports of violations through WBS.

PROVISION OF FUNDS FOR POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

Based on the Company's Code of Conduct, it is regulated that the BOC, BOD and employees of the Company are prohibited from having individual involvement on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes or using any facilities or resources for the purposes of political campaigns, fundraising politics or for political participation purposes.

The Company maintains a neutral attitude towards political parties and all political activities. Therefore, the Company does not provide financial support to any political party, politician or candidate for office. However, this does not mean that the Company prohibits the rights of the BOC, BOD and employees of the Company as citizens to participate in political activities. The Company respects and supports the participation rights of the BOC, BOD and employees of the Company in political activities, both in the realm of political

maupun dalam memberikan pandangan terhadap isu-isu kebijakan publik. Adapun semua konsekuensi yang muncul dari aktivitas politik Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan menjadi tanggung jawab pribadi dari masing-masing individu.

Sepanjang tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tidak pernah melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, yang disalurkan melalui berbagai inisiatif di bidang sosial dan lingkungan. Penjelasan secara lebih rinci tentang kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan terdapat di bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

MENJALIN HUBUNGAN YANG WAJAR DENGAN PEMERINTAH

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan mungkin turut melibatkan pemerintah dalam berbagai kondisi, baik sebagai regulator maupun sebagai pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk terus membangun dan menjaga hubungan yang terbuka dengan pihak pemerintah. Dalam interaksi dengan pemerintah, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara hubungan yang positif dengan pejabat-pejabat dan rekan kerja di lingkungan pemerintah. Selain itu, diharapkan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dapat berkonsultasi dengan atasan serta Sekretaris Perusahaan untuk memahami dan mematuhi peraturan serta undang-undang yang berlaku.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali atas saham.

parties and in providing views on public policy issues. All consequences arising from the political activities of the BOC, BOD and employees of the Company are the personal responsibility of each individual.

Throughout 2025 and in previous years, the Company has never made any donations for political activities.

On the other hand, strong awareness of social and environmental issues is an important part of the Company's duties and responsibilities towards society, and is channeled through various initiatives in the social and environmental fields. A more detailed account of activities carried out by the Company is presented in the Corporate Social & Environmental Responsibility Report in this 2025 Annual Report.

ESTABLISHING A REASONABLE RELATIONSHIP WITH THE GOVERNMENT

In carrying out its business operations, the Company may involve the government in various conditions, both as a regulator and as a customer. The Company is committed to continuing to build and maintain open relationships with the government. In interacting with the government, the BOC, BOD and employees of the Company have the responsibility to maintain positive relationships with officials and colleagues in the government environment. Apart from that, it is hoped that the BOC, BOD and employees of the Company can consult with superiors and the Corporate Secretary to understand and comply with applicable regulations and legislation.

SHARE BUY BACK

Throughout 2025, the Company does not buy back shares.

KEBIJAKAN PERLAKUAN YANG SETARA BAGI SELURUH PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara bagi seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing dalam memperoleh informasi tentang Perseroan. Perseroan secara aktif melakukan keterbukaan atau pengungkapan secara bilingual, tepat waktu dan akurat mengenai segala aspek material Perseroan, termasuk situasi keuangan, kinerja, kepemilikan dan *governance* Perseroan (Daftar Keterbukaan Informasi Tahun 2025 diungkapkan pada pembahasan Sekretaris Perusahaan).

Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor, yang mencakup kebijakan aktivitas hubungan investor seperti *analyst meeting*, penyusunan laporan tahunan, *investor meeting* dan paparan publik. Dalam kebijakan tersebut mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi.

Perseroan juga menerapkan kebijakan 'masa tenang', yaitu masa di mana Perseroan tidak berhubungan dengan komunitas pasar modal. Pengecualian atas kebijakan ini dapat terjadi atas diskresi Perseroan, dalam hal terdapat kebutuhan untuk membahas suatu berita terbaru (*breaking news*) atau alasan lainnya. Masa tenang dimulai pada saat atau segera setelah akhir dari periode keuangan dan berakhir ketika diumumkannya pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Masa tenang untuk Perseroan adalah 21 (dua puluh satu) hari sebelum pengungkapan laporan keuangan Perseroan.

Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

POLICY OF EQUAL TREATMENT TO ALL SHAREHOLDERS

The Company provides equal treatment and opportunities for all shareholders including minority shareholders and foreign shareholders in obtaining information about the Company. The Company actively provides bilingual, timely and accurate disclosures regarding all material aspects of the Company, including the financial situation, performance, ownership and governance of the Company (The 2025 Information Disclosure List disclosed in the section of the Corporate Secretary).

The Company has a Communication Policy with Shareholders or Investors, which includes policies on investor relations activities such as analyst meetings, preparation of annual reports, investor meetings and public expose. The policy includes strategies, programs and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in communications.

The Company imposes a 'silent period' during which it does not make appointments with the investment community. Exceptions may occur at the Company's discretion based on needs to discuss breaking news or otherwise. The silent/blackout period commences at or soon after the end of the financial period and concludes when the Company's results are announced. The silent period for the Company is 21 days prior to the release of the Company's financial results.

The Communication Policy with shareholders or investors is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip Tata Kelola yang diterbitkan oleh ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Selama tahun 2025, Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Perseroan menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN & TRANSAKSI SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas kepemilikan saham Perseroan kepada Perseroan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah transaksi saham tersebut. Perseroan melaporkan kepemilikan atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulannya melalui sistem pelaporan online Bursa Efek Indonesia (IDXNet). Perseroan dengan tegas berkomitmen untuk secara terbuka menyampaikan informasi kepada publik mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.

POLICY OF FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

The Company implements honest and transparent information disclosure system and equal treatment for all creditors without any discrimination in order to protect the creditors' rights. This is in line with one of the Governance principles issued by the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

During 2025, the Company always ensures the fulfillment of rights and maintains the creditors' trust in the Company. The Company guarantees that the creditor's rights are carried out properly, as outlined in the agreement agreed by both parties. As part of the implementation of creditor rights, the Company carries out its obligations as agreed in a timely manner and strives to avoid delays or negligence that could potentially cause losses to both parties.

The Creditors' Fulfillment Policy is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

DISCLOSURE POLICY ON COMPANY'S SHARE OWNERSHIP & TRANSACTION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's of BOD and BOC Manual stipulates that members of the BOC and BOD are required to report transactions made on the ownership of the Company's shares to the Company no later than three working days after the share transaction. The Company reports the ownership of the Company's shares by members of the BOD and BOC every month through the Indonesian Stock Exchange (IDXNet) online reporting system. The Company is firmly committed to openly conveying information to the public regarding the Company's shareholding by members of the Board of Commissioners and Directors, both directly and indirectly.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada transaksi atas saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengakibatkan perubahan kepemilikan jumlah saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kepemilikan jumlah saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan di halaman 25 pada Laporan Tahunan ini.

Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan. Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA KARYAWAN

Perseroan memiliki Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang dalam bentuk Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dilakukan sejak tahun 2018, dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan (SMSM) diberikan kepada karyawan terpilih yang memenuhi kriteria diantaranya masa kerja, kinerja individu dan *track record* karyawan dalam menjalani tanggung jawabnya. ESA selanjutnya ditahan (*lock-up*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pembagian.

Pemberian Program ESA bertujuan untuk:

- Sebagai penghargaan atas kontribusi pekerja sepanjang tahun kinerja;
- Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari pekerja yang diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya *engagement* dari pekerja terhadap perusahaan;
- Meningkatkan produktivitas dari pekerja; dan

In 2025, there were no transactions on the Company's shares carried out by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners which resulted in a change in ownership of the number of shares of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners. Ownership of the number of Company shares by the BOD and BOC is disclosed on page 25 of this Annual Report.

The Company has a Policy on Reporting of Ownership of Members of Board of Directors and Board of Commissioners, used as a guideline for the BOD and the BOC members to carry out reporting obligation of ownership or every change in shares ownership in the Company. The Policy on Reporting of Ownership of Members of Board of Directors and Board of Commissioners is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

LONG-TERM COMPENSATION POLICY BASED ON EMPLOYEES PERFORMANCE

The Company has Long-Term Compensation Policy in term of Employee Stock Allocation (ESA) Program which is conduct since 2018, which is given periodically, i.e. Employee Stock Allocation (ESA) A stock ownership program in the form of SMSM share ownership given to selected employees whom met the Company's criteria such as tenure, individual performance and employee's track records in carrying out their responsibilities. ESA then held (*lock-up*) for 2 (two) years after is distributed.

The ESA Program have the following objectives:

- As an appreciation for the employee's contribution throughout their years of performance;
- Foster a sense of belonging for employees that is expected to have a positive impact on increasing engagement of employees with the company;
- Increase the productivity of employees; and

- Untuk memberikan motivasi/insentif jangka panjang agar mencapai target-target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan.
- To motivate/provide long-term incentives for the employees to achieve the Company's performance targets.

Rincian Program ESA yang dijalankan oleh Perseroan sebagai berikut:

The detail of ESA which has been run by the Company is as follows:

Tanggal Distribusi ESA Date of ESA Distribution	Jumlah Lembar Saham (nilai penuh) Total Shares (full amount)	Lock-up period
27 Maret 2018 27 March 2018	2,556,200	27 Maret 2018 - 27 Maret 2020 27 March 2018 - 27 March 2020
26 Juni 2018 26 June 2018	993,900	26 Juni 2018 - 26 Juni 2020 26 June 2018 - 26 June 2020
30 April 2019 30 April 2019	2,035,900	30 April 2019 - 30 April 2021 30 April 2019 - 30 April 2021
29 Mei 2019 29 May 2019	1,034,700	29 Mei 2019 - 29 Mei 2021 29 May 2019 - 29 May 2021
30 April 2020 30 April 2020	2,882,000	30 April 2020 - 30 April 2022 30 April 2020 - 30 April 2022
3 Mei 2021 3 May 2021	1,898,800	3 Mei 2021 - 3 Mei 2023 3 May 2021 - 3 May 2023
31 Mei 2022 31 May 2022	2,831,800	31 Mei 2022 - 31 Mei 2024 31 May 2022 - 31 May 2024
30 Maret 2023 30 March 2023	3,914,500	30 Maret 2023 - 30 Maret 2025 30 March 2023 - 30 March 2025
28 Maret 2024 28 March 2024	3,745,100	28 Maret 2024 - 28 Maret 2026 28 March 2024 - 28 March 2026
7 Mei 2025 7 May 2025	3,683,500	7 Mei 2025 - 7 Mei 2027 7 May 2025 - 7 May 2027

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Perseroan melarang seluruh karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

Larangan praktik-praktik *insider trading* bagi karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi), antara lain tertuang dalam kebijakan Perseroan berupa:

1. Kode Etik.
2. *Board Charter* yang merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Kebijakan Periode *Blackout*.

PROHIBITION INSIDER TRADING

The Company prohibits all employees of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell or hold the stock of the Company.

The prohibition of insider trading practices for employees and management (in this case members of the BOC and the BOD), among others are stated in the Company's policies in the form of:

1. Code of Conduct.
2. Board Charter which is a work guideline for the BOC and the BOD.
3. The Blackout Period Policy.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung dan seluruh karyawan diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan dan menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selama tahun 2025, tidak ada perdagangan saham Perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi orang dalam dan tidak ada informasi rahasia yang digunakan untuk memanipulasi harga saham perusahaan dan/atau mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

KEBIJAKAN PERIODE *BLACKOUT*

Salah satu komitmen Perseroan terkait Larangan Transaksi Orang Dalam adalah dengan menerapkan Kebijakan *Blackout Period*. Perseroan memiliki Kebijakan Periode *Blackout* untuk membantu personil dalam Perseroan (Direktur/Komisaris, *Top Management* dan Karyawan terkait) dalam memenuhi kewajiban mereka selama periode perdagangan yang dilarang di mana ada risiko atau persepsi yang tinggi terhadap karyawan, pejabat berwenang, Direktur atau Komisaris Perseroan, atau salah satu Entitas Anak Perseroan berada dalam posisi untuk bertransaksi dan disertai dengan memiliki informasi material non-publik. Pembatasan bertransaksi yang diatur dalam kebijakan ini juga berlaku untuk pasangan individu yang dilindungi, anak-anak, anggota keluarga yang sudah dewasa yang tinggal dalam rumah yang sama, atau individu lain dimana orang tersebut memiliki kendali substansial atas keputusan perdagangan sekuritasnya.

In those documents, it is clearly stated that the BOC, the BOD, its supporting organs and all employees are obligated to avoid and prohibited from buying and/or selling the company's shares when receiving information, whether directly or indirectly, from the company's insider(s), being involved in any activity conducted to manipulate the company's share price and using the company's confidential information to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

During 2025, no trading in the Company's shares was made based on insider information and no confidential information was used to manipulate the company's share price and/or to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

BLACKOUT PERIOD POLICY

One of the Company's commitments related to the Prohibition of Insider Transactions is to implement the Blackout Period Policy. The Company has a Blackout Period Policy to assist Company Personnel (Board, Top Executives and Related Employees) in complying with their obligation during the prohibited trading periods where there is a heightened risk or perception that employees, contractors, officers, Directors or Commissioners of the Company, or any of its Subsidiaries are in a position to trade while in the possession of material non-public information. The trading restrictions contained in this policy also apply to a covered individual's spouse, minor children, adult family members sharing the same household, or any other individual over whom such person exercises substantial control over his or her securities trading decisions.

Prinsip Dasar Periode *Blackout*

1. Selama Periode *Blackout*, Orang Dalam yang dengan cara apapun memiliki Informasi Orang Dalam dilarang untuk melakukan transaksi saham termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Memberikan perintah/instruksi untuk melakukan Transaksi Saham.
 - b. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan Transaksi Saham dengan cara memberikan Informasi Orang Dalam yang dimiliki untuk keuntungan pribadinya.
 - c. Memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak lain yang patut diduga dapat memanfaatkan Informasi Orang Dalam untuk melakukan Transaksi Saham.
2. Pada saat pengumuman Periode *Blackout*, Orang Dalam yang masih memiliki perintah Transaksi Saham yang belum dilaksanakan wajib membatalkan perintah tersebut.

Jenis Periode *Blackout*

1. Periode *Blackout* Berkala

Periode *Blackout* Berkala dilaksanakan 21 hari sebelum Laporan Keuangan Perseroan baik triwulanan, tengah tahunan atau tahunan di rilis ke publik. Periode *Blackout* Berkala akan berakhir pada satu (1) hari perdagangan penuh setelah Laporan Keuangan Perseroan diumumkan kepada OJK dan BEI serta diungkapkan kepada publik.

Ilustrasi:

Apabila Laporan Keuangan Tengah Tahunan diumumkan pada tanggal 30 Juli, maka Periode *Blackout* dimulai pada tanggal 9 Juli sampai dengan 30 Juli. Orang Dalam dapat melakukan Transaksi Saham pada tanggal 31 Juli.

2. Periode *Blackout* Insidental

Periode *Blackout* Insidental dimulai pada saat Informasi Material terkait Aksi Korporasi dimiliki oleh Orang Dalam melalui cara apapun, sampai dengan tanggal dilakukannya pengumuman dan/atau

Basic Principles of Blackout Period

1. During the Blackout Period, the Insider(s) in whatsoever manner/means, possess an Insider Information, is prohibited to enter into Shares Transaction including but not limited:
 - a. To give any order/instruction to conduct the Shares Transaction.
 - b. Influencing any other party to enter into Shares Transaction by sharing his/her Insider Information, for the purposes of their sole interest.
 - c. Providing any Insider Information to the other party who shall be suspected of being able to use the Insider Information to Shares Transaction.
2. At the time of Blackout Period announcement, Insiders who still have Share Transaction order that has not been executed must cancel the order.

Type of Blackout Period

1. Regular Blackout Period

Blackout period commence 21 days prior to the Company's Financial Statements, either quarterly, mid-year or annually, are released to the public. The Regular Blackout Period will be ended one (1) full trading day after the Company's Financial Statement is announce to OJK and IDX as well as publicly disclosed.

Illustration:

If the Mid-Year Financial Statements are announced on July 30th, then the Blackout Period commence from July 9th to July 30th. The Insiders could conduct Share Transactions on July 31st.

2. Incidental Blackout Period

Incidental Blackout Period, immediately commence after Material Information with regard to the Corporate Actions, in whatsoever manner being possessed by the Insiders, until the date of announcement and/or

keterbukaan Informasi Material terkait Aksi Korporasi tersebut ke masyarakat melalui BEI dan dilaporkan ke OJK.

Ilustrasi:

Penawaran Umum, *Rights Issue*, *Private Placement*, Akuisisi, Merger, Transaksi Material dan lainnya oleh Perseroan. Periode *Blackout* Insidental dimulai saat aksi korporasi disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sampai dengan informasi aksi korporasi tersebut dirilis kepada publik melalui Keterbukaan Informasi di Koran dan/atau Situs BEI dan Situs Perseroan serta juga disampaikan kepada OJK. Terkait dengan dilakukannya suatu tindakan korporasi (*corporate action*) yang perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sejak pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan pengumuman hasil Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

Tata cara Pemberitahuan Periode *Blackout*

Sekretaris Perusahaan akan merilis “Pemberitahuan Periode *Blackout*”, sebelum Waktu Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di BEI dibuka (sesi 1) yang menguraikan permulaan dan perkiraan tanggal berakhir (jika tanggal diketahui dalam hal rilis Laporan Keuangan Triwulanan/Tengah-Tahunan/Tahunan), kepada Orang Dalam dan/atau pihak lain sebagaimana ditentukan oleh Direksi. Pemberitahuan Periode *Blackout* akan dilakukan dalam tiga (3) tahap:

1. Pengingat awal – Periode *Blackout*, dilakukan pada awal periode bulan pelaporan, dalam hal terkait Laporan Keuangan Triwulanan/Tengah-Tahunan/Tahunan, untuk memastikan Orang Dalam memiliki cukup waktu untuk membatalkan dan/menarik instruksi perdagangan yang belum diselesaikan atau masih open ke pialang/perusahaan sekuritas.

disclosure of Material Information of such Corporate Action has been made to the public through IDX and submitted to OJK.

Illustration:

Public Offerings, *Right Issue*, *Private Placement*, Acquisition, Merger, Material Transaction and etc conduct by the Company. The Incidental Blackout Period shall commence as at the corporate action been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors, until information of such corporate actions is released to the public through Information Disclosure in the Newspaper and/or IDX Websites and Company's Website as well as submitted to OJK. Related to a corporate action that must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, the Blackout Period prevails from the date of notification the General Meeting of Shareholders to the date of announcement of the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Mechanisme of Blackout Period Notice

The Corporate Secretary shall release a “Blackout Period Notice”, before the Trading Hours of Equity Securities at IDX opens (session 1) outlining commencement and estimated ended period (if known in a case of Quarterly/Mid-Yearly/Annual Financial Statement release), to Insiders and/or other parties as determined by the Board of Directors. Blackout Period Notice will be carried out in three (3) steps:

1. Early Reminder – Blackout Period, conducted at the beginning of the reporting month period, in relation to the Quarterly/Mid-Yearly/Annual Financial Statements, to ensure the Insiders have ample time to cancel and/or withdraw any outstanding or open trade order(s) to their broker/securities company.

Ilustrasi:

Apabila Laporan Keuangan Tengah Tahunan diumumkan pada tanggal 30 Juli, maka Pengingat Awal Periode *Blackout* akan diumumkan pada 1 Juli.

2. Pengingat Kedua – Periode *Blackout*, dilakukan pada H-1 menjelang Periode *Blackout* dimulai.

Ilustrasi:

Apabila Laporan Keuangan Tengah Tahunan diumumkan pada tanggal 30 Juli, maka:

- Pengingat Awal pada 1 Juli.
- Pengingat Kedua pada 8 Juli.
- Periode *Blackout* pada 9 Juli – 30 Juli.

3. Pemberitahuan Akhir – Periode *Blackout*

Sekretaris Perusahaan juga harus mengeluarkan pemberitahuan bahwa Periode *Blackout* berakhir dengan “Pemberitahuan Akhir Periode *Blackout*” pada tanggal berakhirnya Periode *Blackout* yang merupakan akhir dari satu (1) hari bursa penuh, segera setelah pengumuman dan/atau pengungkapan Laporan Keuangan dan/atau Informasi Material.

Kebijakan Periode *Blackout* merupakan perpanjangan dan penjabaran dari ketentuan dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI & SOSIALISASINYA

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, profesionalisme dan prinsip-prinsip Tata Kelola. Selain itu, Perseroan berupaya untuk mewujudkan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun golongan.

Illustration:

If the Mid-Year Financial Statements are announced on July 30th, then the Early Reminders of Blackout Period shall be announced on July 1st.

2. The Second Reminder – Blackout Period, is carried out on D-1 ahead of the Blackout Period commence.

Illustration:

If the Mid-Year Financial Statements are announced on July 30th, then:

- Early Reminders on July 1st.
- Second Reminders on July 8th.
- Blackout Period on July 9th – July 30th.

3. End Notice – Blackout Period

The Corporate Secretary shall release a notice whereas the Blackout period ends with a “Blackout Period End Notice” at the end of Blackout Period which is the end of one (1) full trading day, immediately following the time of the announcement and/or disclosure of Financial Statement and/or Material Information.

The Blackout Period Policy is an extension and elaborated version of stipulations under the Company’s Code of Conduct, available for access on the Company’s website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

ANTI CORRUPTION POLICY & THE SOCIALIZATION

The Board of Commissioners, Board of Directors and all Company Personnel always uphold fair competition, professionalism and Corporate Governance principles. In addition, the Company strives to create a healthy business climate by avoiding actions, behaviors, or actions that may cause a conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism. The Company always prioritizes the interests of the Company above personal, family, group, or group interests.

Perseroan juga mengacu pada kebijakan anti-korupsi, seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dalam proses penerapannya, manajemen berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut melalui penandatanganan pakta integritas.

Sosialisasi

Perseroan memiliki komitmen yang sangat kuat untuk melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan Perseroan. Perseroan memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menyampaikan sosialisasi ini, termasuk saat pelaksanaan program orientasi kepada karyawan baru, Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

KEBIJAKAN LARANGAN SUAP & GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan tata perilaku dalam hubungan bisnis antara hubungan bisnis dan mitra perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi dan anti penyuapan guna mendukung upaya pemberantasan korupsi di lingkungan Perseroan.

Larangan suap dan gratifikasi bagi karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi), antara lain tertuang dalam kebijakan Perseroan berupa:

1. Kode Etik.
2. Pedoman Penanganan Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 009/DU/ADRG/VIII/2015 tanggal 18 Agustus 2015. Pedoman Penanganan Gratifikasi selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.
3. Kebijakan Anti-Penyuapan, Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang.

The Company also refers to the anti-corruption policy, as written in Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law No.31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption. To implement this, management is committed to supporting the policy by signing an integrity pact.

Socialization

The Company has a very strong commitment to socializing anti-corruption policies to all of the Company's employees. The Company took advantage of various opportunities to convey this outreach, including during the orientation program of new-employees, new-onboard of Directors and/or Commissioners of the Company.

POLICY ON BRIBERY PROHIBITION & GRATIFICATION

To increase corporate value and code of conduct in relationships between business relations and corporate partners, the Company is committed to implementing gratuity and anti-bribery controls to support efforts to eradicate corruption within the Company.

The prohibition of bribery and gratification for all employees and management (in this case members of the BOC and the BOD), among others are stated in the Company's policies in the form of:

1. Code of Conduct.
2. Gratification Handling Guidelines which have been approved based on the Board of Directors Decree Number: 009/DU/ADRG/VIII/2015 dated August 18, 2015. The Gratification Handling Guidelines are in line with the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as well as the values that apply in the Company.
3. The Policy on Anti-Bribery, Anti-Corruption and Anti-Money Laundering.

Pakta Integritas

Sebagai wujud dukungan Perseroan dalam menjalankan pengendalian gratifikasi, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan melakukan penandatanganan komitmen larangan suap dan gratifikasi yang tertuang dalam:

1. GCG *Statement* untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang ditanda-tangani setiap tahun sekali.
2. Surat Pernyataan Tahunan Anti Gratifikasi yang ditanda-tangani oleh seluruh karyawan setiap tahun sekali.
3. Selain komitmen tersebut, penandatanganan pakta integritas juga dilakukan pada saat proses pengadaan barang dan jasa oleh departemen pengadaan barang dan jasa Perseroan dengan *vendor/rekanan* untuk menjaga integritas dan independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Pakta Integritas merupakan pernyataan seluruh jajaran karyawan dan manajemen untuk berkomitmen dalam menjunjung tinggi moral dan integritas, melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan Perseroan dengan cara tidak menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis Perseroan dan Entitas Anaknya, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Langkah-langkah Perseroan untuk meningkatkan *awareness* larangan suap dan gratifikasi adalah dengan:

- Sosialisasi dan peringatan secara rutin dilakukan terkait kebijakan larangan suap dan gratifikasi, khususnya saat menjelang periode hari raya.
- Mewajibkan pelaporan gratifikasi bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

Integrity Pact

As a form of the Company's support in exercising gratification control, the BOC, the BOD and all the Company employees have signed a bribery prohibition and gratuity commitment as stated in:

1. GCG *Statement* for the BOC and the BOD signed annually.
2. Annual *Statement* of Anti Gratuity signed annually by all employees of the Company.
3. In addition to this commitment, the signing of the integrity pact is also carried out during the goods and service procurement process by the goods and services procurement department with the Company's vendors/partners to maintain integrity and independence in the process of procuring goods and services.

The Integrity Pact is a statement of all levels of the Company's employees and management to commit to upholding moral and integrity, protecting and maintaining the image, credibility and interests of the Company by not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/companies, of all stakeholders associated with the business of the Company and its Subsidiaries, which could potentially affect fair and professional business considerations.

The Company's steps to increase awareness of prohibition of bribery and gratification are by:

- Outreach and regular reminders are disseminated on policy of prohibition of bribery and gratification, particularly around festive periods.
- Requiring gratification reporting for all employees and management.

Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Penyuapan, Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang, yang merupakan kebijakan turunan dari Standar Etika sebagai panduan untuk identifikasi, mengenali dan menyikapi tindakan yang dapat dianggap dan/atau dikategorikan sebagai penyuapan, korupsi, dan/atau pencucian uang.

Kebijakan Anti-Penyuapan, Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

The Company has Anti-Bribery, Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy, a derivative policy of the Company's Code of Ethics which is a guidance to identify, recognize and response to actions that can be considered and/or categorized as bribery, corruption, and/or money laundering.

The Policy on Anti-Bribery, Anti-Corruption and Anti-Money Laundering is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.



NO BRIBERY



NO KICKBACK



NO GIFT



NO LUXURIOUS HOSPITALITY

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI & BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan berkomitmen untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham minoritas. Karyawan dilarang memiliki/terlibat dalam kegiatan bisnis di luar Perseroan dalam kapasitas apapun (termasuk sebagai Karyawan, Manajemen, Direksi, Komisaris, Pemilik dan/atau bagian dari keluarga) yang berpotensi memicu benturan kepentingan dengan usaha bisnis Perseroan, termasuk di dalamnya menjadi rekanan baik langsung ataupun tidak langsung untuk pengadaan barang, atau jasa bagi Perseroan. Setiap benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi dihadapi, akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

AFFILIATED & CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTION POLICY

The Company is committed to avoid any conflict of interest that could harm the Company and the minority shareholders. Employees are prohibited from having/engaging in any form of business activity outside the Company (including roles as an Employee, Manager, Director, Commissioner, Owner and/or part of the family), that could potentially create a conflict of interest with the Company's business. This includes acting as a contractor, directly or indirectly, for providing goods or services to the Company. Any conflict of interest that is being faced or has the potential to be faced, are declared to the Company prior to any business relationship with the Company being entered into.

Prinsip Dasar

- Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan yang di dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya berpotensi menghadapi benturan kepentingan, maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.
- Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan wajib melaporkannya kepada pimpinan atau yang bertanggungjawab atas penanganan benturan kepentingan.

Mekanisme Reviu dan Persetujuan atas Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

1. Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi/ situasi dimana seseorang karena kedudukan, jabatan atau wewenang memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja dari pelaksanaan tugas yang diamanatkan secara objektif.

Pencegahan benturan kepentingan di Perseroan tercantum dalam:

1) Anggaran Dasar Perseroan

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2) Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen.

Basic Principles

- The BOC, BOD and employees of Company who in carrying out their activities have the potential to face conflict of interest, are not allowed to participate in the decision-making process.
- Any potential or actual occurrence of a conflict of interest must be reported to management or those responsible for handling conflicts of interest.

Review Mechanism and Approval of Affiliated and Conflict of Interest Transactions

1. Conflict of Interest Transaction

Conflict of interest is a condition/situation in which a person because of the position or authority has a personal interest that can affect the quality and performance of the implementation of objective mandated duties.

Prevention of conflicts of interest in the Company is contained in:

1) The Articles of Association of the Company

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, the BOD or Shareholders, required the GMS's approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company.

2) Charter of the BOC & Charter of the BOD

That Members of the BOC and Members of the BOD must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently.

3) Kode Etik

Bahwa semua karyawan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung.

4) Pedoman Komite Audit

Bahwa Komite Audit diberi wewenang untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan Perseroan yang mungkin terjadi atas rencana transaksi afiliasi dan untuk memastikan transaksi tersebut dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Pengungkapan Benturan Kepentingan

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan maka:

- 1) Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan.
- 2) Perseroan juga mendokumentasikan setiap pengungkapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat sekurang-kurangnya mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan tersebut.

Apabila penilai independen menyatakan transaksi dengan Pihak Terafiliasi tidak wajar, maka transaksi

3) Code of Conduct

That all employees of the Company must avoid any types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All employees of the Company are prohibited to conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly.

4) Audit Committee Charter

The Audit Committee is authorized to review and provide advice to the BOC on transactions that have a potential conflict of interest in the Company that may occur due to the planned affiliated transactions and to ensure that these transactions are carried out in the best interests of the Company.

Disclosure of Conflict of Interest

In the event of a conflict of interest between the Company and its Shareholders, members of the BOC, members of the BOD and/or other parties related to the Company:

- 1) Members of the BOC and members of the BOD are prohibited from taking risky actions that may be detrimental to Company's profits and must disclose the conflict of interest in every decision.
- 2) The Company also documented and disclosed such events under the prevailing provisions. Disclosure of conflicts of interest is contained in the minutes of the meeting. It should at least include the name of the party having the conflict of interest, the main issue of the conflict of interest and the basis for consideration of the decision.

If an independent appraiser determines that a transaction with an Affiliated Party does not satisfy

tersebut termasuk ke dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sehingga perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Independen) dan juga harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Transaksi Afiliasi

Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam operasional usahanya. Transaksi tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan pemenuhan prinsip-prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principles*).

Prinsip transaksi dengan Pihak Terafiliasi yang senantiasa diperhatikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Harus memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.
- 2) Harus memastikan kelayakan dan kewajaran nilai dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).
- 3) Pelaporan kepada OJK memiliki jangka waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 setelah terjadinya transaksi.

3. Pihak Independen dalam Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Sesuai kebijakan Perseroan dalam hal terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Perseroan wajib menunjuk pihak independen untuk melakukan evaluasi kewajaran nilai transaksi. Apabila penilai independen menyatakan transaksi tersebut tidak wajar, maka transaksi tersebut termasuk ke dalam transaksi yang

the arm's length principle, such transaction shall be treated as a transaction with a conflict of interest and therefore requires the prior approval of the Company's independent shareholders in the General Meeting of Shareholders (Independent GMS) and shall also require prior approval from the BOC of the Company.

2. Affiliated Transaction

In the course of its business operations, the Company is engaged in a variety of transactions with related parties without any conflicts of interest. All related party transactions are conducted on the basis of the arm's length principle.

The following principles regularly be observed by the relevant work units in relation to Transactions with Affiliated Parties:

- 1) Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
- 2) Ensuring that the transactions are conducted on an arm's length basis.
- 3) The announcement to the Financial Services Authority (OJK) shall be submitted no later than the close of the 2nd business day after the transaction.

3. Independent Parties in Affiliated Transactions and Conflicts of Interest

In accordance with the Company's policy in the material transaction with conflict of interest that require shareholder's approval, the Company shall appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction value. If the independent appraiser states that a transaction with an affiliated party and the Company is not fair, then the transaction is included in a transaction containing a conflict of

mengandung benturan kepentingan sehingga perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham independen Perseroan melalui RUPS Independen.

Pengungkapan Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan tersedia di situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG & JASA

Salah satu aspek strategis dalam penerapan Tata Kelola adalah pengelolaan terkait pengadaan barang dan jasa, yang dijalankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, kewajaran maupun akuntabilitas selama proses pengadaan barang dan jasa. Penerapan Tata Kelola pada proses pengadaan barang dan jasa tidak hanya diharapkan dapat mencegah praktik suap atau korupsi di lingkungan Perseroan, namun juga diharapkan akan memberikan hasil yang optimal.

Prinsip-prinsip Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa

- Efisien
Pengadaan barang/jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam

interest so that it requires prior approval from the independent shareholders of the Company through an Independent GMS.

Disclosure of Conflict of Interest

Throughout 2025, there were no transactions that contained a conflict of interest as stated in OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Company has policies related to affiliated transaction and conflict of interest transaction as stipulated in OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as continuously ensure the conformity of internal policy to the applicable regulatory development.

The Policy on Affiliated-Party Transactions and Conflict-of-Interest is available on the Company website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

GOODS & SERVICES PROCUREMENT POLICY

One of the strategic aspects in the implementation of Governance is related management of procurement of goods and services, with the principles of transparency, fairness and accountability at the forefront. The implementation of Governance in the procurement process is expected not only to prevent bribery or corruption practices within the Company, but also to achieve optimal results.

Principles in the Procurement Process

- Efficient
The procurement of goods/services must be endeavored to obtain optimal and best results in a

waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk pengadaan barang/jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *total cost ownership*.

- Efektif
Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- Kompetitif
Pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- Transparan
Semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi penyedia barang/jasa yang berminat.
- Adil dan Wajar
Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat.
- Terbuka
Pengadaan barang/jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat.

short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of goods/services that have a significant value, a total cost ownership approach can be used.

- Effective
The procurement of goods/services must be in accordance with the needs that have been set and provide the maximum benefit in accordance with the targets set.
- Competitive
The procurement of goods/services must be open to providers of goods/services who meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods/services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
- Transparent
All provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods/services providers, are open to interested providers of goods/services.
- Fair and Reasonable
Provisions of equal treatment to all goods/services provider candidates who fulfill the requirements.
- Open
The procurement of goods/services can be followed by all providers of goods/services who meet the requirements.

- Akuntabel
Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional dan transparan. Komitmen untuk terciptanya proses pengadaan barang dan jasa yang profesional dan transparan tersebut tertuang dalam Kebijakan Perseroan, yaitu:

1. Kebijakan Seleksi Pemasok atau *Vendor* dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau *Vendor*.

Kebijakan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

2. Kode Etik Pemasok

Kode Etik Pemasok berlaku untuk penyedia barang dan/atau jasa di Perseroan. Melalui Kode Etik Pemasok ini, Perseroan menginformasikan persyaratan minimum yang diharapkan dapat diikuti oleh pemasok saat menjalankan bisnis dengan cara yang etis, serta bertanggung jawab secara sosial dan juga terhadap lingkungan.

Di samping itu, setiap pemasok wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk menjalankan proses pengadaan sesuai kode etik.

Kebijakan Seleksi Pemasok atau *Vendor* dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau *Vendor* dan Kode Etik Pemasok tersedia di situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

- Accountable
Must achieve targets and can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

The Company is committed to carry out goods and services procurement in a professional and transparent manner. The commitment to realize a professional and transparent procurement is stipulated in the Company's Policy, i.e.

1. Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement.

The aforementioned policy in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company, which is further stipulated in Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for the Public Company.

2. Supplier's Code of Conduct

The Company's Supplier Code of Conduct applies to the Company's vendors of goods and/or services. Through this Supplier Code of Conduct, the Company communicate the minimum requirements that expected suppliers to follow while conducting business in an ethical, social and environmentally responsible manner.

In addition, each vendor is required to sign an Integrity Pact which is a Statement Letter containing a pledge to carry out the procurement process according to code of conducts.

The Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement and Supplier's Code of Conduct is available on the Company website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Perseroan berupaya menjalin relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan dan menyediakan akses informasi melalui berbagai pendekatan dan jalur komunikasi. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam GCG. Ketersediaan akses informasi juga dijalankan guna mematuhi ketentuan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Perseroan secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perseroan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Penyediaan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Melalui RUPS, Perseroan memberikan informasi terkait kinerja perusahaan kepada pemegang saham. Dalam RUPS tersebut, pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, terutama untuk hal-hal strategis.

2. Situs Web

Perseroan menyediakan situs web dengan laman www.smsm.co.id yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Informasi terkini mengenai Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web tersebut, termasuk mengenai profil, tata kelola, program CSR, karir, serta laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan dan laporan lainnya.

ACCESS TO COMPANY DATA & INFORMATION

The Company strives to establish good relationships with stakeholders and provides access to information through various approaches and communication channels. This is done pursuant to the principles of transparency and accountability in GCG. The availability of access to information is also carried out to comply with the provisions of Regulation of OJK No.31/POJK.04/2015 concerning the Transparency of Material Information and Facts by Issuers or Public Companies.

The Company provides convenient access to pertinent data and information on the Company's performance for all stakeholders. All of this information, whether financial or non-financial, is accessible via communication conduits such as press releases and public expose. The Company actively disseminates information in both printed and electronic media, including its official website that is accessible in the Indonesian language and English.

The disclosure of information to shareholders and stakeholders can be accessed from various ways, such as:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

Through the GMS, the Company provides information related to Company performance to shareholders. In the GMS, shareholders participated in decision making, especially for strategic matters.

2. Website

The Company provides a website with the page www.smsm.co.id which is available in Indonesian and in English. The latest information about the Company can be accessed by stakeholders through the website, including profiles, corporate governance, CSR programs, careers, as well as annual reports, sustainability reports, financial reports and other reports to stakeholders.

3. Media

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membuat *result release* dan mengirimkan kepada media massa dalam rangka menyebarluaskan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

4. Pertemuan dengan Analis dan Investor

Pertemuan dengan analis dan investor sebagai pemangku kepentingan yang signifikan merupakan upaya Perseroan untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan prospek Perseroan, maupun memberikan informasi terkini tentang industri otomotif dan komponen-nya secara umum.

5. Kontak Via E-Mail

Fasilitas kontak perusahaan pada situs web Perseroan yang tertera salah satunya yaitu berupa kontak e-mail, yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk saling berkomunikasi dengan Perseroan.

6. Media Internal

Perseroan memiliki buletin Internal yang dikelola sebagai sarana informasi, edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan internal Perseroan.

7. Media Sosial

Sejalan dengan era digital saat ini, Perseroan menggunakan beragam media sosial untuk menjangkau para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Jalur komunikasi ini juga bermanfaat untuk berkomunikasi dengan generasi muda yang sangat akrab dengan media digital dan media sosial saat ini.

Media Sosial

Instagram : @sakura_filter
@sakurafilter.indonesia
LinkedIn : @Selamatsempurna
Stockbit : @SMSM

3. Media

Throughout 2025, the Company made result releases and sent them to the mass media to disseminate the Company's information to stakeholders.

4. Meeting with Analysts and Investors

Meetings with analysts and investors as significant stakeholders represent the Company's efforts to provide information about the Company's performance and prospects, and provide recent information about the automotive and auto component industry in general.

5. Contact Via E-Mail

One of the corporate contact facilities listed on the Company's website is in the form of e-mail contacts, which can be used by stakeholders to communicate with each other.

6. Internal Media

The Company has an internal bulletin which is managed as a means of information, education and outreach to all internal employees of the Company.

7. Social Media

In line with the current digital era, the Company uses a variety of social media to reach out to stakeholders and the wider community. This communication channel is also useful for communicating with young people who are very familiar with digital media and social media today.

Media Sosial

Instagram : @sakura_filter
@sakurafilter.indonesia
LinkedIn : @Selamatsempurna
Stockbit : @SMSM

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN & NON-KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik pasal 20 bab Media dan Penayangan disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik tercatat diwajibkan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui website Bursa Efek (ayat 1) dan melalui website emiten atau perusahaan publik (ayat 3).

Transparansi Kondisi Keuangan

1. Laporan Tahunan

a) Laporan Tahunan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Laporan Tahunan berisi informasi antara lain:

- Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan pengawasan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial & lingkungan perusahaan.
- Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yang dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
- Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

b) Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit) telah termuat pada situs web Perseroan - www.smsm.co.id.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL & NON-FINANCIAL CONDITIONS

In accordance with the OJK Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, article 20 in Media and Publications chapter, states that listed issuers or public companies are required to announce Periodic Financial Statements through the Stock Exchange website (paragraph 1) and through the website of the issuer or public company (paragraph 3).

Transparency of Financial Conditions

1. Annual Report

a) The Company's Annual report was prepared and presented according to all applicable provisions, submitted to regulators and published in the Company's website. Annual Report contains of information as follows:

- Highlights of important financial data including an overview of shares, BOC supervisory reports, BOD reports, company profile, management discussion and analysis on business and financial performance, corporate governance and corporate social & environmental responsibility.
- Annual Financial Statements audited by Public Accountant and Public Accounting Firm registered in OJK which is prepared for 1 (one) financial year and is presented in comparison with 1 (one) previous financial year, as well as the beginning of the previous comparative year.
- Responsibility statement of the BOC and the BOD on the accuracy of the Annual Report. The statement is stated in a statement letter with the signatures from of all members of the BOC and the BOD.

b) Annual Reports (including Audited Annual Reports) have been posted on the Company's website - www.smsm.co.id.

2. Laporan Keuangan Triwulanan

- a) Laporan Keuangan Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan.
- b) Pengumuman Laporan Keuangan Triwulanan pada situs web Perseroan dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.
- c) Pengumuman atas Laporan Keuangan Triwulanan Kedua (Laporan Tengah Tahunan) telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan.
- d) Laporan Keuangan Triwulanan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Akuntansi & Keuangan.

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Informasi mengenai transparansi Non-Keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Visi, Misi dan Nilai Perseroan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, Laporan Hasil Penilaian Tata Kelola oleh Pihak Independen, serta pedoman terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar, Pedoman Komite-Komite dan Kebijakan lainnya yang juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
- Informasi produk Perseroan, sistem manajemen mutu dan alamat Entitas Anak Perseroan dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
- Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.
- Informasi keterbukaan informasi, informasi fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

2. Quarterly Financial Report

- a) Quarterly Financial Reports have been submitted to regulators in accordance with stipulated provisions and due dates.
- b) Announcement of the Quarterly Financial Statements on the Company's website is maintained for at least the last 5 (five) financial years.
- c) Announcement of the Second Quarterly Financial Report (Mid-Year Financial Report) have been submitted to regulators in accordance with stipulated provisions and due dates.
- d) Financial Quarterly Report is signed by President Director and Accounting & Finance Director.

Transparency of Non-Financial Conditions

The Company's Non-Financial transparency information includes the following:

- Information on Corporate Governance, including the Company's Vision, Mission and Values, Composition and Profiles of the BOC, the BOD and BOC Committees, Corporate Governance Assessment Report by Independent Party, as well as policies pertaining to Corporate Governance including the Articles of Association, Committee Charters and other policies are also published on the Company's website.
- Information on the Company's products, quality management system and address of the Company's Subsidiaries are published on the Company's website.
- Information on ownership structure in the Annual Report and the Company's website.
- Disclosure, Important and relevant material information or facts regarding events, incidents or facts that may influence the decisions of interested parties regarding such information or facts, are published to the general public via the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.

- Informasi kegiatan *investor relations*, termasuk didalamnya materi presentasi mengenai kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya serta dokumentasi kegiatan *investor relations*.
- Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi dan layanan kepada masyarakat.

SITUS WEB

Perseroan secara teratur memperbarui situs web (www.smsm.co.id) untuk memberikan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, informasi terbaru dari Perseroan. Publik dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan di situs web ini, seperti profil perusahaan, model bisnis, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, tanggung jawab sosial & lingkungan perusahaan, tata kelola Perusahaan dan pembaruan lainnya.

PERKARA PENTING

Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2025, yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan, maupun sanksi administratif yang diberikan regulator kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik

- Information on investor relations activity, including presentation materials on performance of the Company and its Subsidiaries as well as documentation of investor relations activities.
- Other information for the purposes of information disclosure, education and public service.

WEBSITE

The Company regularly updates its website (www.smsm.co.id) to provide its stakeholders, including its shareholders, with the Company's latest updates. The Public can access various information regarding the Company on this website, such as the company profile, business model, financial statements, annual reports, sustainability reports, corporate social & environmental responsibility, corporate governance and other updates.

LITIGATION

The Company, members of the BOC and members of the BOD were not involved in any legal cases in 2025, that could have a material impact on or risk for the condition of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION FROM RELEVANT AUTHORITIES

In 2025, there were no material administrative sanctions that affected the continuity of the Company's business, nor were there any administrative sanctions imposed by the regulators on the BOC and the BOD members.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Throughout 2025, the Company did not perform any actions or policies related to practices of Bad

Bad Corporate Governance. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

Corporate Governance. This in line with its commitment to implementing Good Corporate Governance, as described below:

No.	Uraian Description	Praktik Practice
1	Terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. There is a report on the Company's activities that pollute the environment.	Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. During 2025, there were no reports received concerning any Company's activities that polluted the environment.
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligation.	Perseroan berkomitmen dengan tegas untuk mengikuti seluruh aturan dan hukum yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Perseroan berupaya menunaikan seluruh kewajiban sebagai wajib pajak. The Company is firmly committed to comply with all applicable laws and regulations, one of which is compliance with the tax-related regulations. Throughout 2025, there were no cases related to taxation involving the Company. The Company endeavors to fulfill all obligations as a taxpayer.
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Incompatibility of the Annual Report and Financial Report with the prevailing regulations and Financial Accounting Standard (SAK).	Seluruh penyajian informasi, analisis dan pembahasan kinerja dalam Laporan Tahunan ini merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. The performance information, analysis and discussions in this Annual Report refer to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024 and 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. The Company's Consolidated Financial Statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Applicable Capital Market and OJK Regulations and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan. Does not submit cases/legal affair related to labor and employees.	Di tahun 2025 tidak ada kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan. In 2025 there were no cases involving the Company with its workers or employees.

No.	Uraian Description	Praktik Practice
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan. No disclosure of operating segments in the Financial Statements.	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah menerapkan PSAK No.5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan Manajemen, Perseroan menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha dan berdasarkan geografis, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keuangan Auditan tahun buku 2025 catatan "Informasi Segmen". The Company's Consolidated Financial Statements have applied PSAK No.5 (2015 Adjustment) concerning the Operating Segments and for the benefit of Management, the Company groups its segments by business types and by geography, as can be seen in the Audited Financial Statements for financial year 2025 note "Segment Information".
6	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan. Does not disclose important issues faced by the Company, Subsidiaries, the current Board of Directors/ Commissioners member in the Annual Report.	Selama tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam permasalahan hukum apapun, baik perdata maupun pidana yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan. During year of 2025, The Company, Subsidiaries, members of the BOC and members of the BOD were not involved in any legal issues, both civil and criminal that could have a material impact on or risk for the condition of the Company.
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i>. There is a discrepancy between the <i>hardcopy</i> Annual Report and the <i>softcopy</i> Annual Report.	Laporan Tahunan Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, investor, pemangku kepentingan, maupun yang telah dipublikasikan secara digital pada situs web resmi Perseroan, telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan. The Company's Annual Reports whether submitted to shareholders, investors, stakeholders, or digitally published on the Company's official website, are the same as the Annual Reports printed and published by the Company.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui laporan tahunan, siaran pers dan situs web Perseroan di www.smsm.co.id, atau melalui:

PT Selamat Sempurna Tbk
 U.p. Corporate Secretary
 ADR Tower, Lantai 20
 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
 Kamal Muara, Penjaringan
 Jakarta Utara 14470
 Indonesia
 Surel: corporate@adr-group.com

Other Corporate Information

Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company's website at www.smsm.co.id, or through:

PT Selamat Sempurna Tbk
 Attn. Corporate Secretary
 ADR Tower, 20th Floor
 Pantai Indah Kapuk St Boulevard
 Kamal Muara, Penjaringan
 North Jakarta 14470
 Indonesia
 Email: corporate@adr-group.com

INDEKS PEMENUHAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut:

FULLILLMENT INDEX OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on “*comply or explain*” approach, it can be described as follows:

Aspek 1 Aspect 1		
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.		
Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the Shareholders.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan Pemegang Saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum penyelenggaraan Rapat. Tata Tertib menyatakan bahwa Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk *abstain*, dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Ketua Rapat. Para Pemegang Saham tersebut kemudian diberikan Kartu Suara yang dapat mereka isi secara rahasia, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing Pemegang Saham (*Poll Vote*). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris.

Pasal 23.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara).

The Company has a voting procedure that protects the independence or freedom of Shareholders. The voting procedure is explained in the Rules of Conduct for the General Meeting of Shareholders, which is distributed prior to the Meeting. The Rules of Conduct state that the Chair of the Meeting will ask if there are any Shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain, by raising hand in accordance with instruction of choices offered by the Chair of the Meeting. Those Shareholders are then given a vote card which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each Shareholder (*Poll Vote*). The votes are counted, validated and announced by independent parties, i.e. the Securities Administration Bureau and Notary.

Article 23.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).

Aspek 1 Aspect 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.

Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	Keterangan Remarks
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris. Daftar hadir disertakan dalam risalah RUPS, yang dapat ditemukan di situs web Perseroan.

The Company's 2025 Annual GMS was attended by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners. The attendance list is included in the minutes of the AGMS, which can be found on the Corporate website.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Pada tahun 2025 Perseroan telah menerbitkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui (i) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), (ii) situs web Bursa Efek Indonesia (IDX) dan (iii) situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dalam dwibahasa (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS. Risalah RUPS sejak 2014 tersedia di situs web Perseroan.

In 2025 the Company has published the Summary Minutes of the Annual GMS through (i) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by Indonesia Central Securities Depository (PT KSEI), (ii) the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and (iii) the Company's website (www.smsm.co.id) in bilingual (in Indonesian and English). The summary is published one working day after the Annual GMS. Minutes of Annual GMS dating back to 2014 are available on the Company website.

Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.	Keterangan Remarks
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Companies have a policy on communication with the Shareholders or Investors.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan Pemegang Saham dan Investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan.

Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, melakukan komunikasi dan diskusi dengan analis atau komunitas investasi, serta menyediakan situs web.

The Company has a policy on Shareholder communications. The policy, which is available on the corporate website, describes policies and processes that support effective and efficient communication with Shareholders and Investors, encourage their active involvement and ensure that their rights are protected and exercised.

Communication carried out by the Company includes the implementation of the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports, communicating and discussions with analysts or the investment community, and providing a website.

Aspek 1 Aspect 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.

Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.
Rekomendasi Recommendation	
Keterangan Remarks	
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their policies on communication with the Shareholders or Investors on the Website.

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham & Investor tersedia di situs web Perseroan pada menu Tata Kelola.

The Shareholder & Investor Communications Policy is available on the Company website under the Corporate Governance menu.

Aspek 2 Aspect 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners.

Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.
Rekomendasi Recommendation	
Keterangan Remarks	
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan (33%) merupakan komisaris independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. The Quantity of the Board of Commissioners in the Company as of December 31, 2025 is 3 (three) persons, in which is 1 (one) of the members (33%) of the Board of Commissioners are independent. As such, the Company is in compliance with the provisions of OJK No.33/POJK.04/2014.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The composition of the members of the Board of Commissioners has met the diversity of skills, knowledge and experience required in accordance with the Company's business field.

Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Aspek 2

Aspect 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners.

Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan

The Company Compliance

Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris bagian Pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, which include their oversight of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company. It is specified in the Board Commissioners Charter under the Accountability section.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan

The Company Compliance

Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report, under the Corporate Governance section, subsection of the Board of Commissioners. The Report of the Board of Commissioners' supervision of management during the year under review are presented in the Report of the Board of Commissioner on this Annual Report.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan

The Company Compliance

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris jika seorang anggota Dewan dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Pengunduran Diri.

The Company has a policy of resignation for members of the Board of Commissioners if a Board member is convicted of a criminal offence. This is stated in the Board of Commissioners' Charter under the Resignation section.

Aspek 2**Aspect 2**

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners.

Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
Rekomendasi Recommendation	
Keterangan Remarks	
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.

Patuh
Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perencanaan suksesi dalam Perseroan adalah sebuah proses sistematis dan komprehensif yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee that compiles a succession policy in the process of the Nomination of Directors. The Company's Nomination and Remuneration Committee has made recommendations on succession planning. Succession planning in the Company is a systematic and comprehensive process that covers talent mapping, identification of people with leadership potential across the organisation and an integrated development programme that incorporates training, mentoring and coaching, job placements and rotation.

Aspek 3**Aspect 3**

Fungsi dan Peran Direksi.
Function and Role of the Board of Directors.

Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.
Rekomendasi Recommendation	
Keterangan Remarks	
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.

Patuh
Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi di Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah 5 (lima) orang.

Determination of the number of the members of the Board of Directors is in compliance with the applicable regulation and considers the Company's condition as a Public Company as well as its effectiveness in the decision-making process. The number of members of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 was 5 (five) persons.

Rekomendasi Recommendation	
Keterangan Remarks	
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Patuh
Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Perseroan telah memastikan bahwa keberagaman usia, keahlian, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial telah terwakili dalam komposisi Direksi.

The Company has ensured that the diversity of age, expertise, knowledge, experience and social background has been represented in the composition of the Board of Directors.

Aspek 3 Aspect 3

Fungsi dan Peran Direksi. Function and Role of the Board of Directors.

Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan, yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

The current Finance Director has an educational background in Accountancy and has amassed financial experience in several companies, as evidenced by their educational background, certification of training and and/or related work experience. The profile of the respective Director is available in the Board of Directors Profile section of this report.

Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris.

The Directors have a self-assessment policy. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee, which include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the prevailing regulations. The Board's performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a Public Company.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.

Aspek 3 Aspect 3

Fungsi dan Peran Direksi.
Function and Role of the Board of Directors.

Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi apabila anggota Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-perundangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi pada bagian Pengunduran Diri dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has a policy of resignation for members of the Board of Directors if a Board member does not meet such requirements, including involving in a financial crime. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Resignation section and the Company's Articles of Association.

Aspek 4 Aspect 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Stakeholder Participation.

Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) yang ditetapkan dalam Standar Etika Perusahaan, menetapkan bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*insider trading*) untuk membeli atau menjual sekuritas di PT Selamat Sempurna Tbk. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Rincian tentang pencegahan *Insider Trading* dinyatakan dalam Standar Etika Perusahaan, yang dapat diakses di situs web Perseroan.

The Company has a policy to prevent insider trading which is stipulated in the Corporate Code of Conduct. The Code specifies that the Board of Commissioners, Board of Directors and employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in PT Selamat Sempurna Tbk. Securities may include shares, equities and derivatives, or hedging. Details on the prevention of Insider Trading are provided in the Corporate Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.

Aspek 4 Aspect 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.

Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan memiliki Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang merupakan satu kesatuan dari Standar Etika Perusahaan pada bagian Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap. Perseroan memiliki komitmen untuk berbisnis secara berintegritas dengan konsistensi berstandar tinggi secara global, termasuk pendekatan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud ini mencakup apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

The Company has anti-corruption and anti-fraud policy which is an integral part of the Corporate Code of Conduct under the section of Giving and Receiving Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition. The Company's commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption and anti-fraud policy clearly explains what employees must and must not do to comply with the Company's provisions.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional dan transparan. Komitmen untuk terciptanya proses pengadaan barang dan jasa yang profesional dan transparan tersebut tertuang dalam Kebijakan Perseroan yaitu:

1. Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor
Kebijakan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Kode Etik Pemasok
Kode Etik Pemasok berlaku untuk penyedia barang dan/atau jasa di Perseroan. Melalui Kode Etik Pemasok ini, Perseroan menginformasikan persyaratan minimum yang diharap dapat diikuti oleh pemasok saat menjalankan bisnis dengan cara yang etis, bertanggung jawab secara sosial dan juga terhadap lingkungan.

Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor dan Kode Etik Pemasok tersedia di situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

The Company is committed to carry out goods and services procurement in a professional and transparent manner. The commitment to realize a professional and transparent procurement is stipulated in the Company's Policy i.e.:

1. Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement
The aforementioned policy in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company, which is further stipulated in Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for the Public Company.
2. Supplier's Code of Conduct
The Company's Supplier Code of Conduct applies to the Company's vendors of goods and/or services. Through this Supplier Code of Conduct, the Company communicate the minimum requirements that expected suppliers to follow while conducting business in an ethical, social and environmentally responsible manner.

The Policy on Supplier or Vendor Selection and Capability Improvement and Supplier's Code of Conduct is available on the Company website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

Aspek 4 Aspect 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.

Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan menjunjung tinggi dan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang ditetapkan dalam Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang tersedia dalam bagian Tata Kelola di situs web Perseroan.

The Company upholds the creditor's rights and has a policy on the fulfilment of the creditors' rights specified in the Fullfilment Creditor Rights Policy which is available in the Corporate Governance section of the Company website.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies have a policy on the whistleblowing system.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan memiliki kebijakan terkait sistem *whistleblowing*. Setiap pelaporan *whistleblowing* yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Tata Kelola.

The Company has a policy on the whistleblowing system. Every whistleblowing report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Corporate Code of Conduct. The policy can be seen on the Company website, in the Corporate Governance section.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Companies have a policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan The Company Compliance

Perseroan memiliki Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang dalam bentuk Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dilakukan sejak tahun 2018. Informasi mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada karyawan yang dimiliki Perseroan telah dijelaskan lebih lanjut pada bagian Tata Kelola dan bagian Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

The Company has Long-Term Compensation Policy in term of Employee Stock Allocation (ESA) Program which is conduct since 2018. Information regarding the policy of providing long-term compensation performance based to the employees of the Company has been explained in the Corporate Governance section and the Human Capital Management and Development section of this Annual Report.

Aspek 5
Aspect 5

Keterbukaan Informasi.
Information Disclosure.

Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Strengthening Information Disclosure.	
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan. Selain situs web, Perseroan menggunakan akun LinkedIn (@PTSalamatSempurnaTbk) dan Stockbit (@SMSM) untuk menyebarkan berita perusahaan.

The Company makes use of information technology for disclosing information. Besides the corporate website, the Company uses its LinkedIn account (@PTSalamatSempurnaTbk) and Stockbit (@SMSM) to disseminate corporate news.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Patuh Comply

Kepatuhan Perseroan
The Company Compliance

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Pengungkapan mengenai kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in the Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Company through the Main and Controlling Shareholders. Disclosure of share ownerships of major and controlling shareholders are presented in Corporate Profile section of this Annual Report.

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) merupakan parameter pengukuran penerapan tata kelola perusahaan yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) dengan mengadopsi nilai dan parameter dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS dibuat untuk meningkatkan kepercayaan investor atas kualitas perusahaan di regional ASEAN. Tujuan pelaksanaan ACGS adalah untuk meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada masyarakat global bahwa perusahaan-perusahaan adalah tempat untuk berinvestasi.

Uraian Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD APPLICATION

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is a measurement parameter for the implementation of corporate governance developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) by adopting values and parameters from the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Its purpose is to enhance investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region. The purpose of implementing ACGS is to enhance the standards and practices of corporate governance for listed companies in ASEAN, increase the global competitiveness of ASEAN listed companies with good corporate governance and demonstrate to the global community that companies in the region are a worthwhile investment.

The description of the Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on ACGS as follows:

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.	Hak - Hak dan Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham. Rights and Equitable Treatment of Shareholders.		
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham. Basic Rights of Shareholders.		
A.1.1	Apakah perusahaan membayarkan dividen interim dan final (tahunan) secara adil dan tepat waktu, dengan memastikan seluruh pemegang saham diperlakukan secara setara serta pembayaran dilakukan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) penetapan dividen interim dan (ii) persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan dividen saham (<i>scrip dividend</i>), apakah dividen tersebut dibayarkan dalam waktu 60 hari? Does the company pay interim and final (annual) dividends in an equitable and timely manner, ensuring that all shareholders are treated equally and that payments are made within 30 days after (i) declaration for interim dividends and (ii) approval by shareholders at general meetings for final dividends? If the company has offered scrip dividends, were such dividends paid within 60 days?	Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 28 Mei 2025 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final pada 24 Juni 2025, setelah diumumkan kepada publik pada 28 Mei 2025. Dengan demikian, pembayaran dividen tersebut telah memenuhi ketentuan jangka waktu maksimal 30 hari. Based on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28, 2025, for the financial year ended December 31, 2024, the Company paid the final dividend on June 24, 2025, following its public announcement on May 28, 2025. Accordingly, the dividend payment was made within the maximum period of 30 days.	22, 90, 152-153
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting). The right to participate effectively and to vote in general meetings of shareholders, as well as the right to be informed of the rules governing such meetings (including voting procedures).		
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, sebagaimana tercermin dalam agenda rapat, untuk menyetujui remunerasi (honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk natura, dan imbalan lainnya) atau setiap kenaikan remunerasi bagi Direksi/Komisaris non-eksekutif? Do shareholders have the opportunity, as evidenced by agenda items, to approve the remuneration (fees, allowances, benefits in kind, and other emoluments) or any increases in remuneration for non-executive directors/commissioners?	Ya Yes	251, 258

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders with the right to nominate candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners?	Ya Yes	231-232, 257-258
A.2.3	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memilih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara individual? Does the company allow shareholders to elect Directors and/or Commissioners individually?	Ya Yes	231-232, 257-258
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai? Does the company disclose the voting procedures to be used prior to the commencement of the meeting?	Ya Yes	245-247
A.2.5	Apakah risalah RUPS Tahunan terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, serta mencantumkan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham beserta jawaban yang diberikan? Do the minutes of the most recent AGM record that shareholders were given the opportunity to ask questions, and do they record the questions raised by shareholders as well as the answers provided?	No Tidak	-
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju, dan <i>abstain</i>, untuk seluruh keputusan atau setiap mata acara dalam RUPS Tahunan terakhir? Does the company disclose the voting results, including approving, dissenting, and abstaining votes, for all resolutions or each agenda item at the most recent AGM?	Ya Yes	248-260
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS Tahunan terakhir? Does the company disclose the list of Board members who attended the most recent AGM?	Ya Yes	239-240

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (apabila CEO bukan anggota Direksi) menghadiri RUPS Tahunan terakhir? Does the company disclose whether all Board members and the CEO (if the CEO is not a Board member) attended the most recent AGM?	Ya Yes	239-240
A.2.9	Apakah perusahaan memberikan kesempatan untuk melakukan pemungutan suara tanpa kehadiran fisik (<i>voting in absentia</i>)? Does the company allow voting in absentia?	Ya Yes	245-247
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara melalui mekanisme <i>polling</i> (bukan dengan cara angkat tangan) untuk seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan terakhir? Did the company conduct voting by poll (as opposed to a show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Ya Yes	245-247
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa perusahaan telah menunjuk pihak independen (<i>scrutineer/inspektur</i>) untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPS? Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Ya Yes	247
A.2.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara atas seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan/RUPS Luar Biasa terakhir paling lambat pada hari kerja berikutnya? Does the company make publicly available, by the next working day, the results of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	Ya Yes	238
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan paling sedikit 21 hari untuk setiap RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa? Do companies provide at least 21 days' notice for all AGMs and EGMs?	Ya Yes	238

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.2.14	Apakah perusahaan memberikan dasar pertimbangan dan penjelasan atas setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS, surat edaran, dan/atau pernyataan pendukung? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item requiring shareholders' approval in the AGM notice, circulars, and/or accompanying statements?	Ya Yes	245
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan mata acara dalam RUPS dan/atau mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS dengan ketentuan persentase kepemilikan saham tertentu? Does the company provide shareholders with the opportunity to propose agenda item(s) for general meetings and/or to request the convening of general meetings, subject to a specified shareholding percentage?	Ya Yes	237-238
A.3	Pasar untuk pengendalian atau kontrol perusahaan (<i>markets for corporate control</i>) harus dapat berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.		
A.3.1	Dalam hal terjadi merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan, apakah Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari perusahaan yang menjadi pihak yang diambil alih menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, does the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Ya Yes	154
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi, difasilitasi oleh perusahaan. The exercise of shareholders' ownership rights, including those of institutional investors, is facilitated by the company.		
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktiknya untuk mendorong pemegang saham berinteraksi dengan perusahaan di luar RUPS? Does the company disclose its practices for encouraging shareholders to engage with the company beyond the general meetings?	Ya Yes	237, 399-401

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.5	Kepemilikan saham dan hak suara. Share ownership and voting rights.		
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mengungkapkan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan, laporan, bursa efek, atau situs web regulator)? Where the company has more than one class of shares, does it disclose the voting rights attached to each class (e.g., through the company website, reports, the stock exchange, or the regulator's website)?	N/A	Tidak berlaku, karena perusahaan hanya memiliki satu kelas saham, sehingga tidak terdapat perbedaan hak suara antar kelas saham dan seluruh hak suara melekat secara setara pada setiap saham. Not applicable, as the Company has only one class of shares; therefore, there is no differentiation of voting rights, and all shares carry equal voting rights.
A.6	Panggilan RUPST. Notice of AGMS.		
A.6.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPS Tahunan terakhir hanya membahas satu mata acara, yaitu tidak menggabungkan beberapa mata acara dalam satu keputusan? Does each resolution at the most recent AGM address only a single item, i.e., is there no bundling of multiple items into the same resolution?	Ya Yes	248-260
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan dan surat edaran perusahaan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi berbahasa lokal? Are the company's notice of the most recent AGM and circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Ya Yes	233-234
	Apakah pemberitahuan RUPS atau surat edaran memuat rincian berikut? Does the notice of the AGM or circulars include the following details?		
A.6.3	Apakah profil anggota Direksi/Dewan Komisaris, minimal mencakup usia, kualifikasi, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan di perusahaan publik lainnya, disertakan saat calon tersebut mencalonkan diri untuk dipilih atau dipilih kembali? Are the profiles of directors/commissioners, including at least age, qualifications, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies, provided when seeking election or re-election?	N/A	Tidak berlaku, karena pada periode pelaporan tidak terdapat agenda pemilihan atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Not applicable, as during the reporting period there was no agenda for the election or re-election of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.6.4	Apakah auditor yang akan diangkat atau diangkat kembali disebutkan secara jelas? Are the auditors seeking appointment or re-appointment clearly identified?	Ya Yes	251–253, 259–260
A.6.5	Apakah dokumen kuasa (<i>proxy</i>) disediakan dengan mudah diakses? Were the proxy documents made easily accessible?	Ya Yes	235
A.7	Perdagangan orang dalam dan <i>self-dealing</i> abusif (penyalahgunaan wewenang) harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing (misuse of authority) must be prohibited.		
A.7.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan transaksi mereka atas saham perusahaan dalam waktu tiga hari kerja? Are the directors and commissioners required to report their dealings in company shares within three business days?	Ya Yes	460–461
A.8	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Related party transactions conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors.		
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari Direksi atau Dewan Komisaris independen untuk meninjau transaksi pihak berelasi (RPT) yang material atau signifikan guna menentukan apakah transaksi tersebut sejalan dengan kepentingan terbaik perusahaan? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors or commissioners to review material or significant related party transactions (RPTs) to determine whether they are in the best interests of the company?	Ya Yes	154
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam pembahasan suatu mata acara tertentu apabila mereka memiliki konflik kepentingan? Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in discussions on a particular agenda item when they have a conflict of interest?	Ya Yes	282–283, 323–324

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik yang melarang praktik ini maupun memastikan bahwa pinjaman dilakukan secara wajar (<i>arm's length</i>) dan sesuai dengan tingkat pasar? Does the company have policies on loans to directors and commissioners, either prohibiting such practices or ensuring that they are conducted on an arm's length basis and at market rates?	Ya Yes	287, 331
A.9	Perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif. Protection of minority shareholders from abusive actions.		
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi (RPT) dilakukan sedemikian rupa sehingga menjamin transaksi tersebut adil dan dilakukan secara wajar (<i>arm's length</i>)? Does the company disclose that related party transactions (RPTs) are conducted in a manner that ensures they are fair and at arm's length?	Ya Yes	154
A.9.2	Dalam hal transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan tersebut diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki konflik kepentingan? In the case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Ya Yes	154-155, 282-283, 323-324
B.	Keberlanjutan dan Ketangguhan. Sustainability and Resilience.		
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material dari masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara. Sustainability disclosures should be consistent, comparable, and reliable, and should cover material past and forward-looking information that is reasonable and relevant for investors in making investment decisions or exercising their voting rights.		

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi dan melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify and report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Ya Yes	534–538
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang material? Does the company identify climate change as a material issue?	Ya Yes	535–536
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (misalnya GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (e.g., GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Ya Yes	Mengacu pada Laporan Keberlanjutan halaman 144–146 Referring to the Sustainability Report pages 144–146
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dan dalam format yang mudah diakses: If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should ensure that reliable metrics are regularly reported in an easily accessible format:		
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability targets?	Ya Yes	Mengacu pada Laporan Keberlanjutan halaman 25–28, 83 Referring to the Sustainability Report pages 25–28, 83
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Ya Yes	Mengacu pada Laporan Keberlanjutan halaman 83 Referring to the Sustainability Report pages 83
B.1.6	Apakah perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan atau pelaporan keberlanjutannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report or sustainability reporting is reviewed and/or approved by the Board or a Board Committee?	Ya Yes	Mengacu pada Laporan Keberlanjutan halaman 9 Referring to the Sustainability Report pages 9

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan. The corporate governance framework should enable dialogue between the company, shareholders, and stakeholders to exchange views on sustainability issues.		
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan mengenai isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to its business?	Ya Yes	536
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan mengenai isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to its business?	Ya Yes	536
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material saat menjalankan perannya dalam menelaah, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko, serta pengendalian internal, termasuk risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim. The corporate governance framework should ensure that the Board of Directors adequately considers material sustainability risks and opportunities when reviewing, monitoring, and guiding governance practices, disclosures, strategy, risk management systems, and internal controls, including physical and transition risks related to climate change.		

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi meninjau setiap tahun apakah struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis serta profil risiko yang terkait? Does the company disclose that the Board reviews, on an annual basis, whether the company's capital and debt structure is aligned with its strategic goals and associated risk appetite?	Ya Yes	141-143
B.4	Hak-hak para pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati, serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan keuangan. The rights of stakeholders as established by laws and regulations or through mutual agreements should be respected and should encourage active cooperation between the company and its stakeholders in creating welfare, employment opportunities, and sustainable financial performance.		
B.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan pelanggan. The existence and scope of the company's efforts to address customer welfare.	Ya Yes	550-552
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok dan kontraktor. Supplier and contractor selection procedures.	Ya Yes	473-475
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan dan sejalan dengan upaya mendorong pembangunan berkelanjutan. The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly and aligned with the promotion of sustainable development.	Ya Yes	473-475
B.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di wilayah operasionalnya. The company's efforts to engage with the communities in which it operates.	Ya Yes	548-550
B.4.5	Jelaskan program dan prosedur anti-korupsi yang dimiliki perusahaan. Describe the company's anti-corruption programmes and procedures.	Ya Yes	466-467

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.4.6	Menjelaskan bagaimana hak-hak kreditur dilindungi. Describes how creditors' rights are safeguarded.	Ya Yes	460
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian tersendiri mengenai tanggung jawab perusahaan (<i>Corporate Responsibility/CR</i>) atau laporan atau bagian keberlanjutan? Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report or section, or a sustainability report or section?	Ya Yes	533–557
B.5	Para pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran terhadap hak-hak mereka. Stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.		
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan informasi kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dan lain-lain) untuk menyampaikan perhatian dan/atau pengaduan terkait kemungkinan pelanggaran atas hak-hak mereka? Does the company provide contact details, via its website or Annual Report, that stakeholders (e.g., customers, suppliers, the general public, etc.) can use to raise concerns and/or submit complaints regarding possible violations of their rights?	Ya Yes	476–477, 551
B.6	Mekanisme untuk meningkatkan kinerja melalui partisipasi karyawan harus tersedia dan terus dikembangkan. Mechanisms to enhance performance through employee participation should be made available and continuously developed.		
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?	Ya Yes	182–183, 552–557

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Ya Yes	163-172
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Ya Yes	176-178
B.7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan secara individu maupun melalui badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas menyampaikan keprihatinan kepada Dewan mengenai praktik-praktik yang melanggar hukum dan/atau tidak etis, serta hak mereka untuk melakukan hal tersebut harus dilindungi. Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns to the Board regarding illegal and/or unethical practices, and their rights to do so should be protected.		
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan terkait dugaan pelanggaran hukum (termasuk korupsi) dan perilaku tidak etis, serta menyediakan informasi kontak yang dapat diakses melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan? Does the company have a whistleblowing policy that includes procedures for employees to lodge complaints regarding alleged illegal acts (including corruption) and unethical behavior, and does it provide contact details accessible via the company's website or annual report?	Ya Yes	455-457
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/pihak yang mengungkapkan dugaan pelanggaran hukum dan/atau perilaku tidak etis dari tindakan pembalasan (retaliasi)? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who discloses alleged illegal and/or unethical behavior from retaliation?	Ya Yes	456

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.	Pengungkapan dan Transparansi. Disclosure and Transparency.		
C.1	Transparansi struktur kepemilikan. Transparency of ownership structure.		
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat (<i>beneficial owners</i>) yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5% atau lebih? Does the information on shareholdings disclose the identity of beneficial owners holding 5% or more of the share capital?	Ya Yes	23, 640
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari pemegang saham utama dan/atau signifikan? Does the company disclose the direct and indirect (<i>deemed</i>) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Ya Yes	23, 640
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris? Does the company disclose the direct and indirect (<i>deemed</i>) shareholdings of directors and commissioners?	Ya Yes	25, 640
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari manajemen senior? Does the company disclose the direct and indirect (<i>deemed</i>) shareholdings of senior management?	Ya Yes	25, 640
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian mengenai perusahaan induk/ <i>holding</i> , anak perusahaan, perusahaan asosiasi, ventura bersama, serta entitas/ kendaraan bertujuan khusus (SPE/SPV)? Does the company disclose details of its parent or holding company, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose entities/vehicles (SPEs/SPVs)?	Ya Yes	42, 44–48
C.2	Kualitas laporan tahunan. Quality of the annual report.		
	Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut: Does the company's annual report disclose the following items:		

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.2.1	Tujuan perusahaan. Corporate objectives.	Ya Yes	33
C.2.2	Indikator kinerja keuangan. Financial performance indicators.	Ya Yes	17, 478–480
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan. Non-financial performance indicators.	Ya Yes	478–480
C.2.4	Kebijakan dividen. Dividend policy.	Ya Yes	152–153
C.2.5	Data biografis anggota Direksi/Dewan Komisaris (sekurang-kurangnya mencakup usia, kualifikasi, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, serta jabatan lain pada perusahaan tercatat). Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships in listed companies) of directors/commissioners.	Ya Yes	55–61
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang menegaskan kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan dan, apabila terdapat ketidakpatuhan, mengidentifikasi serta menjelaskan alasan atas setiap ketidakpatuhan tersebut? Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the corporate governance code and, where there is any non-compliance, does it identify and explain the reasons for each such instance?	Ya Yes	206–207, 531–532
C.3	Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.		
C.3.1	Apakah terdapat pengungkapan mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi/Dewan Komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Ya Yes	272–274, 318–320

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik (misalnya dalam Laporan Tahunan atau dokumen lain yang dipublikasikan) rincian remunerasi masing-masing anggota Direksi/Dewan Komisaris non-eksekutif? Does the company publicly disclose (e.g., in the Annual Report or other publicly available documents) details of the remuneration of each non-executive director/commissioner?	Tidak No	-
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik remunerasi (termasuk honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk natura, dan imbalan lainnya), seperti penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja, bagi Direksi eksekutif dan CEO? Does the company disclose its remuneration policy and practices (including fees, allowances, benefits in kind, and other emoluments), such as the use of short-term and long-term incentives and performance measures, for its executive directors and CEO?	Tidak No	-
C.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik (misalnya dalam Laporan Tahunan atau dokumen lain yang dipublikasikan) rincian remunerasi masing-masing Direksi eksekutif dan CEO (apabila yang bersangkutan bukan anggota Direksi)? Does the company publicly disclose (e.g., in the Annual Report or other publicly available documents) the details of the remuneration of each executive director and the CEO (if he/she is not a member of the Board)?	Tidak No	-
C.4	Pengungkapan atas transaksi hubungan istimewa. Disclosure of related party transactions.		
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mengatur penelaahan dan persetujuan atas transaksi pihak berelasi (RPT) yang material atau signifikan? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material or significant related party transactions (RPTs)?	Ya Yes	469-473

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama pihak berelasi dan sifat hubungannya untuk setiap transaksi pihak berelasi (RPT) yang material atau signifikan? Does the company disclose the name of the related party and the nature of the relationship for each material or significant related party transaction (RPT)?	Ya Yes	156-158
C.5	Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Disclosure of company share transactions conducted by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.		
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan transaksi perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh pihak internal (<i>insiders</i>)? Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	Tidak No	-
C.6	Auditor eksternal dan laporan auditor. External auditor and auditor's report.		
C.6.1	Apakah biaya audit dan biaya non-audit diungkapkan? Are audit fees and non-audit fees disclosed?	Ya Yes	450, 452
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? ¹⁾ Do non-audit fees exceed audit fees? ¹⁾	Tidak No	-
C.7	Media komunikasi perusahaan. Company communication channels.		
	Apakah perusahaan menggunakan saluran komunikasi berikut? Does the company use the following modes of communication?		
C.7.1	Quarterly reporting. Pelaporan kuartalan.	Ya Yes	479
C.7.2	Situs web perusahaan. Company website.	Ya Yes	480
C.7.3	Paparan/analisis <i>briefing</i> kepada analis. Analyst briefings.	Ya Yes	401
C.7.4	Paparan media / konferensi pers. Media briefings / press conferences.	Ya Yes	401

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.8	Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu. Timely disclosure of financial statements or the annual report.		
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dipublikasikan dalam waktu 120 hari setelah tahun buku berakhir? Are the audited annual financial statements released within 120 days after the end of the financial year?	Ya Yes	560
C.8.2	Apakah laporan tahunan dipublikasikan dalam waktu 120 hari setelah tahun buku berakhir? Is the annual report released within 120 days after the end of the financial year?	Ya Yes	110
C.8.3	Apakah kebenaran dan kewajaran (penyajian yang wajar) atas laporan keuangan dan/atau laporan tahunan ditegaskan oleh Direksi/Dewan Komisaris dan/atau pejabat terkait perusahaan? Is the truth and fairness (fair presentation) of the annual financial statements and/or reports affirmed by the Board of Directors/Commissioners and/or the relevant officers of the company?	Ya Yes	110
C.9	Keberadaan situs web perusahaan dalam mengungkap informasi tentang perusahaan kepada publik. The availability of the company's website for disclosing information about the company to the public. Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut? Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following?		
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (kuartal terbaru). Financial statements/reports (latest quarterly).	Ya Yes	480
C.9.2	Materi yang disampaikan dalam paparan kepada analis dan media. Materials provided in briefings to analysts and the media.	Ya Yes	480
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh. Downloadable annual report.	Ya Yes	480

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.9.4	Pemberitahuan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa. Notice of AGM and/or EGM.	Ya Yes	480
C.9.5	Risalah RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa. Minutes of AGM and/or EGM.	Ya Yes	480
C.9.6	Anggaran dasar perusahaan (peraturan internal/by-laws, memorandum, dan anggaran dasar). Company's constitution (company by-laws, memorandum and articles of association).	Ya Yes	480
C.10	Hubungan investor. Investor relations.		
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan informasi kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari pejabat yang bertanggung jawab atas hubungan investor? Does the company disclose the contact details (e.g., telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	Ya Yes	401
D.	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.		
D.1	Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan kebijakan tata kelola perusahaan (CG) harus dinyatakan secara jelas oleh perusahaan: The responsibilities of the Board of Commissioners and the company's corporate governance (CG) policies should be clearly stated by the company:		
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan dan/atau piagam Dewan (Board Charter)? Does the company disclose its corporate governance policy and/or Board Charter?	Ya Yes	221–222

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.1.2	Apakah jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan? Are the types of decisions requiring approval from the Board of Directors/Commissioners disclosed?	Ya Yes	433
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris dinyatakan secara jelas? Are the roles and responsibilities of the Board of Directors/Commissioners clearly stated?	Ya Yes	261–264, 296–300
Visi dan misi perusahaan: Company vision and mission:			
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang telah diperbarui? Does the company have an updated vision and mission statement?	Ya Yes	33
D.1.5	Apakah Direksi berperan utama dalam proses penyusunan dan peninjauan strategi perusahaan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun? Does the Board of Directors play a leading role in developing and reviewing the company's strategy at least on an annual basis?	Ya Yes	33
D.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk menelaah, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan? Does the Board of Directors have a process to review, monitor, and oversee the implementation of the corporate strategy?	Ya Yes	33
D.2	Struktur Dewan Komisaris. Board of Commissioners structure.		
Kode etik atau kode perilaku: Code of ethics or code of conduct:			
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau kode perilaku diungkapkan? Are the details of the code of ethics or code of conduct disclosed?	Ya Yes	452–455
D.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi/Dewan Komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut? Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management, and employees are required to comply with the code?	Ya Yes	454–455

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku? Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code of ethics or code of conduct?	Ya Yes	454-455
	Struktur dan komposisi Dewan Komisaris: Structure and composition of the Board of Commissioners:		
D.2.4	Apakah Direksi/Dewan Komisaris independen mencakup sekurang-kurangnya 50% dari total anggota Direksi/Dewan Komisaris? Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the Board of Directors/Commissioners?	Tidak No	-
D.2.5	Apakah perusahaan menetapkan batas masa jabatan bagi Direksi/Dewan Komisaris independen selama paling lama sembilan tahun atau maksimal dua periode masing-masing lima tahun? Does the company have a term limit of nine years or less, or a maximum of two terms of five years each, for its independent directors/commissioners?	Tidak No	-
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas maksimal lima jabatan dewan yang dapat dirangkap secara bersamaan oleh seorang Direksi/Dewan Komisaris independen atau non-eksekutif? Has the company set a limit of five board seats that an individual independent or non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	Ya Yes	283-284, 322-323
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki anggota Direksi/Dewan Komisaris eksekutif yang menjabat pada lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup? ¹⁾ Does the company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of listed companies outside of the group? ¹⁾	Tidak No	-
	Komite Nominasi: Nomination Committee:		
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi (KN)? Does the company have a Nominating Committee (NC)?	Ya Yes	355-367

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas anggota Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Nominating Committee composed of a majority of independent directors/commissioners?	Ya Yes	360–362
D.2.10	Apakah Ketua Komite Nominasi merupakan Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes	360
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan piagam, struktur tata kelola, atau kerangka acuan (<i>terms of reference</i>) Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference, governance structure, or charter of the Nominating Committee?	Ya Yes	356–357
D.2.12	Apakah tingkat kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun? Is the Nominating Committee's meeting attendance disclosed, and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Ya Yes	364–365
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi: Remuneration Committee/ Compensation Committee:			
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee?	Ya Yes	355–367
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas anggota Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Remuneration Committee composed of a majority of independent directors/commissioners?	Ya Yes	360–362
D.2.15	Apakah Ketua Komite Remunerasi merupakan Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes	360

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan piagam, struktur tata kelola, atau kerangka acuan (<i>terms of reference</i>) Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference, governance structure, or charter of the Remuneration Committee?	Ya Yes	356–357, 363–364
D.2.17	Apakah tingkat kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed, and if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Ya Yes	364–365
Komite Audit:			
Audit Committee:			
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit? Does the company have an Audit Committee?	Ya Yes	343–355
D.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direksi/Dewan Komisaris non-eksekutif, dengan mayoritas anggota merupakan Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners, with a majority being independent directors/commissioners?	Ya Yes	343–346
D.2.20	Apakah Ketua Komite Audit merupakan Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes	343
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan piagam, struktur tata kelola, atau kerangka acuan (<i>terms of reference</i>) Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference, governance structure, or charter of the Audit Committee?	Ya Yes	336–337, 340–343, 347–348

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.2.22	Apakah sekurang-kurangnya terdapat satu anggota Direksi/Dewan Komisaris independen dalam komite yang memiliki keahlian di bidang akuntansi (baik berupa kualifikasi maupun pengalaman akuntansi)? Does at least one independent director/ commissioner on the committee have accounting expertise (i.e., relevant accounting qualifications or experience)?	Ya Yes	57, 342–343
D.2.23	Apakah tingkat kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam satu tahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Ya Yes	348–350
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal? Does the Audit Committee have primary responsibility for recommending the appointment and removal of the external auditor?	Ya Yes	339–340
D.3	Proses Dewan Komisaris. Board of Commissioners processes. Rapat dan kehadiran Dewan Komisaris: Meetings and attendance of the Board of Commissioners:		
D.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku? Are the Board of Directors' meetings scheduled before the start of the financial year?	Ya Yes	311
D.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya enam kali dalam satu tahun? Does the Board of Directors/ Commissioners meet at least six times per year?	Ya Yes	278–279, 316
D.3.3	Apakah setiap anggota Direksi/Dewan Komisaris menghadiri sekurang-kurangnya 75% dari seluruh rapat dewan yang diselenggarakan selama tahun berjalan? Has each of the directors/ commissioners attended at least 75% of all board meetings held during the year?	Ya Yes	278–279

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum sekurang-kurangnya dua pertiga (2/3) untuk pengambilan keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least two-thirds (2/3) for board decisions?	Tidak No	-
D.3.5	Apakah Direksi/Dewan Komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat terpisah sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun tanpa kehadiran Direksi eksekutif? Did the non-executive directors/ commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Ya Yes	275–277, 313–315
Akses informasi: Access to information:			
D.3.6	Apakah bahan rapat Direksi/Dewan Komisaris disampaikan kepada anggota dewan sekurang-kurangnya lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat? Are board papers for Board of Directors/ Commissioners meetings provided to the Board at least five business days in advance of the meeting?	Ya Yes	274
D.3.7	Apakah Sekretaris Perusahaan berperan signifikan dalam mendukung Direksi/ Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya? Does the Company Secretary play a significant role in supporting the Board in discharging its responsibilities?	Ya Yes	371–377
D.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan memiliki pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan serta senantiasa mengikuti perkembangan yang relevan? Is the Company Secretary trained in legal, accountancy, or company secretarial practices and has kept abreast of relevant developments?	Ya Yes	377–392
Penunjukan dan pemilihan kembali anggota Dewan Komisaris: Appointment and re-election of members of the Board of Commissioners:			
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam pemilihan anggota Direksi/Dewan Komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/ commissioners?	Ya Yes	265–266, 301–302

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.3.10	Apakah perusahaan mengungkapkan proses yang diterapkan dalam pengangkatan anggota Direksi/Dewan Komisaris baru? Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?	Ya Yes	270–271, 310–311
D.3.11	Apakah seluruh anggota Direksi/Dewan Komisaris wajib menjalani pemilihan kembali setiap tiga (3) tahun, atau setiap lima (5) tahun bagi perusahaan tercatat di negara yang peraturan perundang-undangnya menetapkan masa jabatan lima tahun untuk masing-masing anggota? Ketentuan masa jabatan lima tahun tersebut harus diatur oleh peraturan perundang-undangan yang telah berlaku sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Are all directors/commissioners subject to re-election every three (3) years, or every five (5) years for listed companies in countries where legislation prescribes a five-year term for each member? The five-year term must be mandated by legislation that pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Ya Yes	265, 301
Perihal mengenai remunerasi:			
Matters relating to remuneration:			
D.3.12	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi bagi Direksi eksekutif dan/atau manajemen senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or senior executives?	Ya Yes	318–320
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja Direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan clawback dan bonus yang ditangguhkan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of executive directors and senior executives with the Company's long-term interests, such as clawback provisions and deferred bonuses?	Tidak No	-
Audit Internal:			
Internal Audit:			

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah? Does the company have a separate internal audit function?	Ya Yes	404-405
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi, atau apabila fungsi audit internal dialihdayakan, apakah nama pihak/firm eksternal tersebut diungkapkan? Is the head of internal audit identified, or if the function is outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Ya Yes	405-406
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Ya Yes	405
Pengawasan risiko:			
Risk oversight:			
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal dan/atau kerangka manajemen risiko yang memadai serta secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? Does the company establish sound internal control procedures and/or a risk management framework, and periodically review the effectiveness of such framework?	Ya Yes	419-424
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko? Does the Annual Report disclose that the Board of Directors/Commissioners has conducted a review of the Company's material controls (including operational, financial, and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes	425-428
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi perusahaan (misalnya risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, dan ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which the Company is materially exposed (e.g., financial, operational including IT, environmental, social, and economic risks)?	Ya Yes	440-444

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan dan/atau Laporan Tata Kelola Perusahaan Tahunan memuat pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dan/atau manajemen risiko perusahaan? Does the Annual Report and/or Annual Corporate Governance Report contain a statement from the Board of Directors/Commissioners or the Audit Committee commenting on the adequacy of the Company's internal control and/or risk management systems?	Ya Yes	425-426, 446-447
D.4	Individu dalam susunan Dewan Komisaris. Individuals in the composition of the Board of Commissioners. Komisaris Utama Perusahaan: President Commissioner of the Company:		
D.4.1	Apakah peran Ketua Dewan Komisaris dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) dijabat oleh individu yang berbeda? Do different persons assume the roles of Chairman and Chief Executive Officer (CEO)?	Ya Yes	55, 58
D.4.2	Apakah Ketua Dewan merupakan Direksi/Dewan Komisaris independen? Is the Chairman an independent director/commissioner?	Tidak No	-
D.4.3	Apakah terdapat anggota Direksi yang pernah menjabat sebagai <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Perseroan dalam dua (2) tahun terakhir? *) Is any of the directors a former Chief Executive Officer (CEO) of the Company within the past two (2) years? *)	Tidak No	-
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Ketua Dewan diungkapkan? Are the roles and responsibilities of the Chairman disclosed?	Ya Yes	269, 306
	Komisaris Independen Senior: Senior Independent Commissioner:		
D.4.5	Apabila Ketua Dewan tidak bersifat independen, apakah Dewan telah menunjuk <i>Lead/Senior Independent Director</i> dan apakah peran serta tanggung jawabnya telah ditetapkan secara jelas? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director, and has his/her role been defined?	Tidak No	-

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.4.6	Apakah sekurang-kurangnya terdapat satu anggota Direksi/Dewan Komisaris non-eksekutif yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor atau industri utama tempat perusahaan beroperasi? Does at least one non-executive director/commissioner have prior work experience in the Company's main industry or sector?	Ya Yes	55-61
D.5	Kinerja Dewan Komisaris. Performance of the Board of Commissioners.		
	Pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris: Training and development of the Board of Commissioners:		
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi/Dewan Komisaris yang baru? Does the company have orientation programs for new directors/commissioners?	Ya Yes	270-271, 310-311
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direksi/Dewan Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional berkelanjutan? Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend ongoing or continuous professional education programs?	Ya Yes	284-285, 324-325
	Penunjukan dan penilaian kinerja Direktur Utama: Appointment and performance evaluation of the President Director:		
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi bagi CEO/Managing Director/President Director serta manajemen kunci? Does the company disclose how the Board of Directors/Commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Ya Yes	367-370

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.5.4	Apakah Direksi/Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/ <i>Managing Director</i> /Direktur Utama? Does the Board of Directors/Commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/ <i>Managing Director</i> /President Director?	Ya Yes	281, 317
Penilaian kinerja Dewan Komisaris: Performance evaluation of the Board of Commissioners:			
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the Board of Directors/Commissioners and disclose the criteria and the process followed for the assessment?	Ya Yes	281, 318
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing anggota Direksi/Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of individual directors/commissioners and disclose the criteria and the process followed for the assessment?	Ya Yes	280–281, 317–318
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite di bawah Dewan serta mengungkapkan kriteria dan proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes	289–291, 328
Bonus			
A.	Hak-Hak dan Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders		
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham. Basic Rights of Shareholders.		

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
(B) A.1.1	Penggunaan <i>electronic voting</i> dalam proses pemungutan suara pada saat penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk setiap agenda atau mata acara rapat. Use of electronic voting in the voting process during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for each agenda item.	Ya Yes	239, 245–247
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur <i>voting</i>). The right to participate effectively and to vote in general meetings of shareholders, as well as the right to be informed of the rules governing such meetings (including voting procedures).		
(B) A.2.1	Perusahaan menerbitkan undangan RUPS Tahunan paling lambat 28 hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS Tahunan. The company issued the notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at least 28 days prior to the meeting.	Ya Yes	PT Selamat Sempurna Tbk telah menerbitkan Undangan RUPST 28 hari sebelum tanggal RUPST, tercatat undangan RUPST diterbitkan pada 29 April 2025 dan RUPST diadakan pada 28 Mei 2025. PT Selamat Sempurna Tbk has published an AGMS Invitation 28 days before the AGMS was held, it is recorded that the AGMS invitation was published on April 29th, 2025 and the AGMS was held on May 28th, 2025.
B.	Keberlanjutan dan Ketangguhan. Sustainability and Resilience.		
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material dari masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara. Sustainability disclosures should be consistent, comparable, and reliable, and should cover material past and forward-looking information that is reasonable and relevant for investors in making investment decisions or exercising their voting rights.		
(B) B.1.1	Terdapat pengungkapan mengenai bagaimana perusahaan mengelola peluang dan risiko terkait perubahan iklim. There is disclosure on how the company manages opportunities and risks related to climate change.	Ya Yes	447, 535–537

No.	Prinsip dan Item Principles and Items	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
(B) B.1.3	Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan, termasuk upaya perusahaan dalam merespons atau menindaklanjuti masukan dan kepentingan para pemangku kepentingan. The company has disclosed information on stakeholder engagement channels, including information on the company's efforts to respond to and address stakeholder concerns.	Ya Yes	401–404, 452–457, 476–477

Catatan:

*) Jawaban "Ya" menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak comply terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban "Tidak" menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan.

Note:

*) An answer of "Yes" indicates that the company does not comply with the relevant practice, whereas an answer of "No" indicates that the practice has been fulfilled/implemented by the company.


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

 MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
 MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION


Head Office : ADR Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
 • sales.marketing@adr-group.com

• Fax : (62-21) 3951 8880
 • Fax : (62-21) 555 1905
 • Fax : (62-21) 598 4415
 • Web : www.smsm.co.id

**Laporan Komite Audit
 untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2025.**

**The Audit Committee Report
 for the Year Ended
 December 31st, 2025.**

Tanggal : 11 Maret 2026
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk

Date : March 11th, 2026
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 mengenai Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Audit Internal Perseroan serta menerima, mengkaji dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari Audit Internal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2025.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Melakukan pertemuan dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan

In compliance with the regulations as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 29th, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange regulation No.Kep-00101/BEI/12-2021 dated December 21st, 2021 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company have:

- Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit.
- Review the implementation of the Internal Audit work program, and providing input to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit.
- Reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2025.
- Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2024 and other financial-related information.
- Conducted discussions with the Public Accounting Firm (PAF) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC global network, including discussions regarding the issues and findings during the audit process and discussions on other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2024.
- Convened meetings with PAF Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PwC



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : ADR Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
• sales.marketing@adr-group.com

• Fax : (62-21) 3951 8880
• Fax : (62-21) 555 1905
• Fax : (62-21) 598 4415
• Web : www.smsm.co.id

global PwC untuk membahas rencana dan cakupan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku 2025.

- Memantau kelayakan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas.
- Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit KAP tahun buku 2024.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan KAP untuk audit tahun buku 2025.
- Menelaah hasil penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2025 Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), pihak independen. Perseroan berhasil meraih penilaian ACGS dengan predikat "Leadership in Corporate Governance" dengan nilai 100,17 poin atau berada di Level 5 (>100), artinya praktik GCG yang dilakukan perusahaan telah mampu melampaui kinerja yang disyaratkan oleh Penilaian Level 1 (Struktur ACGS) dan merupakan emiten terdepan (*Leader*) dalam penerapan GCG berdasarkan ACGS Standard di Indonesia.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa pada tahun buku 2025:

- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, 30 Juni 2025 dan 30 September 2025, telah disusun secara wajar sesuai dengan Standar

global network to discuss the plan and scope of the audit of the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2025 financial year.

- Monitored the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls to provide assurance that the application of each material control is sufficient to avoid and/or mitigate risks.
- Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Evaluating the effectiveness of the implementation of audits/services provided by the Public Accounting Firm (PAF), including reviewing independence and objectivity.
- Compiling a Report on the Results of the Audit Committee Evaluation on the implementation of PAF audit services for the 2024 financial year.
- Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant and PAF for the 2025 financial year audit.
- Review of the assessment results on the implementation of the Company's Corporate Governance based on the 2025 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Standard, conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as an independent party. The Company has successfully achieved the ACGS assessment with the predicate of "Leadership in Corporate Governance" obtaining a score of 100.17 points or Level 5 (>100), meaning that the GCG practices carried out by the company have been able to exceed the performance required by Level 1 Assessment (ACGS Structure) and is a leading issuer (*Leader*) in the implementation of GCG based on the ACGS Standard in Indonesia.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that in 2025 financial year:

- The Company's financial statements for the periods ended December 31st, 2024 and the periods ended March 31st, 2025, June 30th, 2025 and September 30th, 2025 were presented fairly in accordance with Indonesian Financial



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : ADR Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
• sales.marketing@adr-group.com

• Fax : (62-21) 3951 8880
• Fax : (62-21) 555 1905
• Fax : (62-21) 598 4415
• Web : www.smsm.co.id

Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk diterbitkan;

- Manajemen telah mengambil tindakan perbaikan yang memadai terhadap permasalahan dan temuan audit dari auditor eksternal Perseroan;
- Manajemen telah melakukan usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan pengendalian internal Perseroan baik pada rancangan maupun pelaksanaannya; dan
- Pengendalian internal telah ditetapkan dan dilaksanakan untuk mengelola risiko Perseroan pada tingkat yang wajar.

Accounting Standards for approval by the BOC for issuance;

- Management has taken proper corrective actions on the audit problems and findings raised by the Company's external auditor;
- Management has made a significant effort to improve the Company's internal controls both in their design and implementation; and
- The internal controls have been established and implemented to manage the Company's risk to a reasonable level.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Pradana Ramadhian G
(Anggota/Member)

Drs. Joseph Pulo
(Ketua/Chairman)

Aida Ria Santoso
(Anggota/Member)


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

 MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
 MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION


Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia

Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia

Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia

E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244

• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)

• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)

• sales.marketing@adr-group.com

• Fax : (62-21) 669 6237

• Fax : (62-21) 555 1905

• Fax : (62-21) 598 4415

• Web : www.smsm.co.id

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
REPORT**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2025**
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
Tanggal : 08 Januari 2026
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk
Date : 08 January 2026
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini disampaikan bahwa sepanjang tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan prinsip daya saing eksternal, serta keterkaitan antara kinerja dan remunerasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna mendukung kesinambungan kepemimpinan dan peningkatan kapabilitas.
3. Meninjau kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk kerangka penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, serta program pengembangan bagi Talenta Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi dan karyawan agar selaras dengan strategi jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.
4. Memastikan kebijakan remunerasi karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui evaluasi berkala guna mendorong penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan berbasis kinerja.

In compliance with Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) reports that during the 2025 financial year, it has carried out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing and recommending to the Board of Commissioners the remuneration structure and policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with due consideration to external competitiveness, and the linkage between performance and remuneration as part of the implementation of sound and sustainable corporate governance.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to support leadership continuity and capability enhancement.
3. Reviewing nomination and remuneration policies, including performance evaluation frameworks, resignation policies, and development programs for Executive Talent one level below the Board of Directors and employees, to ensure alignment with the Company's long-term strategy and sustainability objectives.
4. Ensuring that employee remuneration policies comply with applicable regulations through periodic evaluations to promote fair, transparent, and performance-based practices.

Page 1 of 3



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia

Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia

Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia

E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244

• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)

• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)

• sales.marketing@adr-group.com

• Fax. : (62-21) 669 6237

• Fax. : (62-21) 555 1905

• Fax. : (62-21) 598 4415

• Web : www.smsm.co.id

5. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja dan tolok ukur tata kelola yang telah ditetapkan.
6. Memberikan kajian dan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan Sumber Daya Manusia, tantangan utama ketenagakerjaan, serta inisiatif perbaikan berkelanjutan.
7. Memantau dan mengevaluasi struktur remunerasi, penggajian, dan manfaat karyawan agar selaras dengan perkembangan bisnis, kondisi pasar, serta upaya retensi talenta.
8. Mengevaluasi program pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai dengan Corporate Plan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
9. Menelaah dan memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan struktur organisasi, sistem pengelolaan, serta pengembangan Sumber Daya Manusia guna memperkuat efektivitas organisasi dan pengawasan tata kelola.
10. Menelaah proses pengelolaan talenta, termasuk perencanaan suksesi bagi Direksi dan manajemen kunci, untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan penciptaan nilai jangka panjang.
11. Mengevaluasi kelayakan Sumber Daya Manusia yang berasal dari luar Perseroan sesuai dengan kebijakan, kebutuhan operasional, dan prioritas pengembangan strategis.
12. Mengevaluasi sistem mutasi, promosi, dan pemberian sanksi karyawan guna mendukung prinsip meritokrasi, akuntabilitas, dan konsistensi tata kelola.
13. Memantau dan mengevaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan dan pengakuan kinerja, serta program pendidikan, pelatihan, dan pengelolaan pengetahuan.
5. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established performance indicators and governance benchmarks.
6. Providing reviews and evaluations to the Board of Commissioners regarding Human Capital policies, key workforce challenges, and continuous improvement initiatives.
7. Monitoring and evaluating employee remuneration structures, salaries, and benefits to ensure alignment with business developments, market conditions, and talent retention efforts.
8. Evaluating Human Capital development programs in accordance with the Company's Corporate Plan and sustainability strategy.
9. Reviewing and recommending improvements to the organizational structure, management systems, and Human Capital development to strengthen organizational effectiveness and governance oversight.
10. Reviewing talent management processes, including succession planning for the Board of Directors and key management, to ensure leadership continuity and long-term value creation.
11. Evaluating the suitability of externally sourced Human Capital in line with the Company's policies, operational needs, and strategic development priorities.
12. Evaluating employee transfer, promotion, and disciplinary systems to support meritocracy, accountability, and consistent governance practices.
13. Monitoring and evaluating the implementation of organizational culture, performance reward and recognition systems, as well as education, training, and knowledge management programs.

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax. : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax. : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax. : (62-21) 598 4415
 • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Selain melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memperhatikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), khususnya pada aspek Human Capital, dalam setiap rekomendasi dan evaluasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Penerapan prinsip tersebut tercermin dalam upaya memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi yang adil, transparan, berbasis kinerja, serta selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan, pengembangan talenta jangka panjang, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengintegrasikan pertimbangan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Sumber Daya Manusia, dengan menekankan penerapan remunerasi yang adil dan berbasis kinerja, pengembangan kepemimpinan, serta perencanaan suksesi. Praktik tersebut mendukung pengawasan tata kelola yang efektif, keberlanjutan talenta, dan penciptaan nilai jangka panjang, sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk.

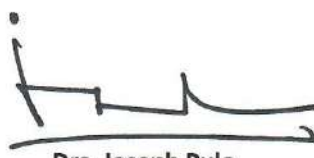
In performing its roles and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations, with particular emphasis on the Social and Governance pillars related to Human Capital management. This includes promoting fair and transparent remuneration practices, strengthening succession planning, supporting talent development and employee engagement, and ensuring effective governance oversight. These efforts are aligned with the Company's Sustainability Framework and are intended to support long-term business resilience, responsible growth, and sustainable value creation for stakeholders.

The Nomination and Remuneration Committee integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its oversight of Human Capital management, with a focus on fair and performance-based remuneration, leadership development, and succession planning. These practices support effective governance oversight, talent sustainability, and long-term value creation, aligned with the Company's sustainability strategy and stakeholder expectations.

This Report is prepared and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.



Kang, Jenny
(Anggota/Member)



Drs. Joseph Pulo
(Ketua/Chairman)



Fransisca Aprilia
(Anggota/Member)



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415

PERNYATAAN KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan),

Kami meyakini bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya yang akan menjadi landasan operasional perusahaan dan merupakan kekuatan perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*), serta memiliki keunggulan daya saing untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Seiring dengan kesinambungan atas komitmen kami, maka pada hari ini kami kembali berkomitmen untuk memastikan penerapan GCG, memenuhi kebijakan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi dan melaksanakan Standar Etika Perusahaan, bertindak bebas dari segala benturan kepentingan serta berkomitmen dalam upaya pengendalian gratifikasi dan anti-penyuapan, anti-korupsi & anti-pencucian uang demi tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini.

STATEMENT OF COMMITMENT CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the Board of Commissioners and Board of Directors PT Selamat Sempurna Tbk (the Company),

We believe in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the formation of a system, structure and culture that will form the basis of the company's operations and the company's strength in running a sustainable business, and has a competitive advantage to increase value added of the company.

Concomitant with the continuity of our commitment, today we are committed to ensure the implementation of GCG, comply with the Company's internal policies and the prevailing laws and regulations apply, comply and implement Corporate Code of Conduct, act freely from all conflicts of interest and committed to gratification control and anti-bribery, anti-corruption & anti-money laundering in order to achieve the Company's Vision and Mission.

In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of GCG and corporate values, PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries with all due respect are committed to not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries, which could potentially affect fair and professional business considerations.

We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment.


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

 MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
 MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION


Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
 • sales.marketing@adr-group.com

• Fax. : (62-21) 669 6237
 • Fax. : (62-21) 555 1905
 • Fax. : (62-21) 598 4415
 • Web : www.smsm.co.id

Jakarta, 08 Januari 2026 | January 08, 2026

Eddy Hartono
 Komisaris Utama | President Commissioner

Djojo Hartono
 Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
 Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Ang Andri Pribadi
 Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Drs. Joseph Pulo
 Komisaris Independen | Independent Commissioner

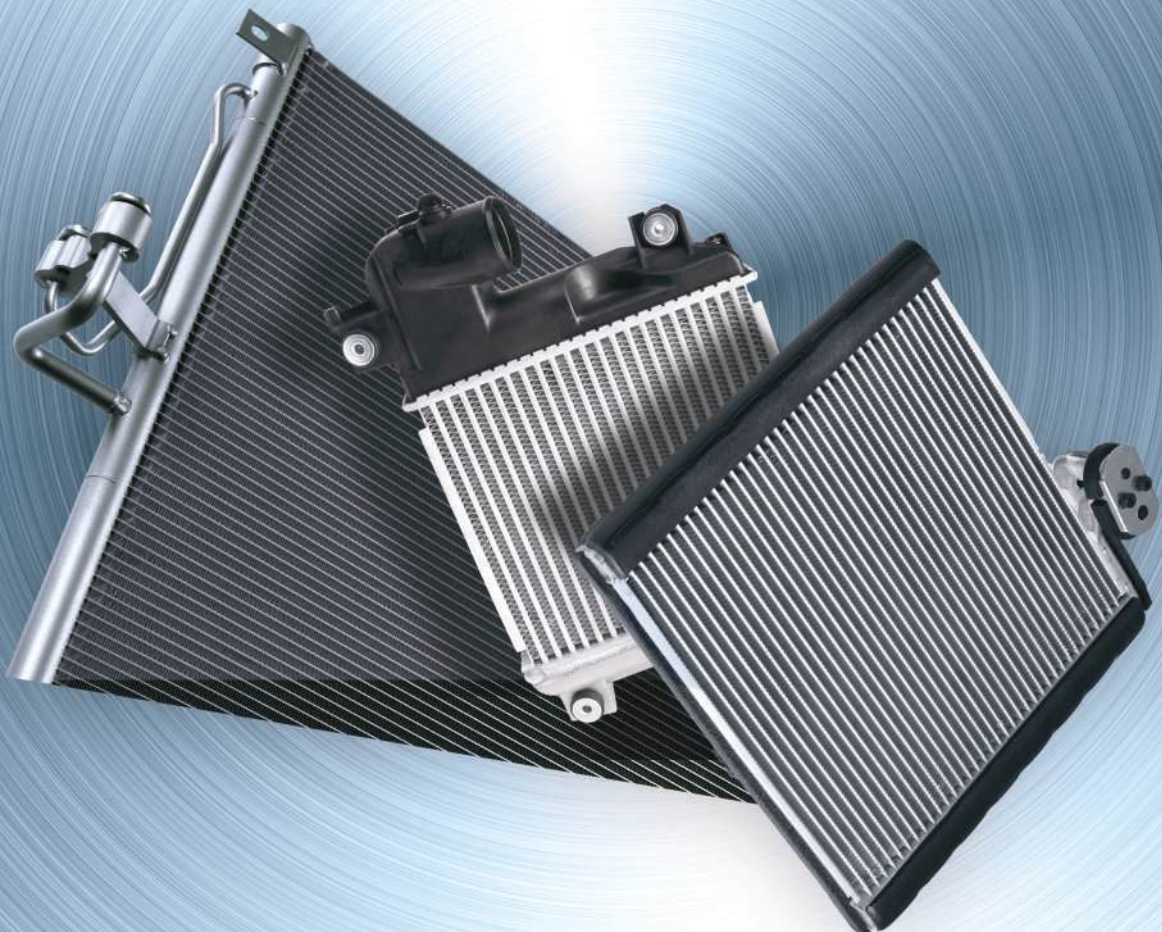
Aris Setyapranarka
 Direktur | Director

Roni Kunto
 Direktur | Director

Sumarni
 Direktur | Director

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL &
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

The Company integrates social and environmental responsibility into its business activities to support long-term value creation.

Pemaparan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam bab ini bersifat ringkasan, sementara informasi secara rinci, elaboratif dan komprehensif dapat dilihat pada buku Laporan Keberlanjutan 2025 PT Selamat Sempurna Tbk, yang juga tersedia di situs web resmi Perseroan.

This chapter's disclosure of corporate social and environmental responsibility information is only an overview. In contrast, detailed, elaborative and comprehensive information can be found in the PT Selamat Sempurna Tbk 2025 Sustainability Report, which is also available on the Company's official website.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan kegiatan usaha di industri komponen otomotif tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, namun juga perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab, termasuk dalam konteks rantai pasok global. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari kerangka tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Sejalan dengan Nilai Inti Perseroan, "Growing Together with Stakeholders", Perseroan mengupayakan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi ke berbagai pasar. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja usaha,

SOCIAL ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The Company views that business activities in the automotive components industry should not only focus on achieving economic performance, but also consider social and environmental aspects in a responsible manner, including within the context of a global supply chain. In this regard, the Company implements Governance of Social and Environmental Responsibility as part of its corporate governance framework, integrated with risk management and internal control systems.

In line with the Company's Core Value, "Growing Together with Stakeholders", the Company seeks to integrate sustainability principles into its operations and value chain, from raw material sourcing, manufacturing processes, to distribution across various markets. This approach is carried out by maintaining a balance between business performance, social responsibility

tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan secara *prudent*, serta dengan memperhatikan aspek materialitas yang relevan terhadap kegiatan usaha. Perseroan juga secara bertahap meningkatkan transparansi dan ketertelusuran (*traceability*) dalam proses operasionalnya.

Penerapan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan didukung oleh kebijakan, prosedur dan program yang disusun dengan mempertimbangkan profil risiko Perseroan, termasuk risiko terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, kepatuhan, serta dinamika rantai pasok. Dalam perkembangannya, Perseroan juga mulai mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim sebagai bagian dari pengelolaan risiko secara keseluruhan, dengan pendekatan yang bertahap dan sesuai dengan kondisi usaha. Penguatan sistem pengendalian internal terus dilakukan guna mendukung konsistensi implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.

Implementasi tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselaraskan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan, antara lain mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta kontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mempertimbangkan prioritas dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan mitra usaha, Perseroan secara berkala mengungkapkan kinerja keberlanjutan, termasuk penerapan prinsip *environmental, social and governance* (ESG), melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan ini dan mengacu pada standar serta ketentuan yang berlaku.

and prudent environmental management, while taking into account material aspects relevant to its operations. The Company also gradually enhances transparency and traceability within its operational processes.

The implementation of Governance of Social and Environmental Responsibility is supported by policies, procedures and programs developed with reference to the Company's risk profile, including risks related to environmental impact, occupational health and safety, compliance, and supply chain dynamics. Over time, the Company has also begun to identify and consider climate-related risks as part of its overall risk management approach, applying a phased and prudent approach in line with its business conditions. The Company continues to strengthen its internal control system to support consistent implementation and adherence to applicable policies.

These responsibilities are implemented through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs aligned with the Company's business characteristics, including resource efficiency, waste management, and contributions to communities surrounding its operational areas. These programs are carried out on an ongoing basis, taking into account stakeholder priorities and needs.

As part of its commitment to accountability and transparency to stakeholders, including investors and business partners, the Company periodically discloses its sustainability performance, including the implementation of environmental, social and governance (ESG) principles, through a Sustainability Report prepared separately from this Annual Report and in accordance with applicable standards and regulations.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha dan proses pengambilan keputusan. Komitmen ini didasarkan pada pemahaman bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja operasional dan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, komitmen keberlanjutan merupakan bagian dari kerangka tata kelola Perseroan yang terintegrasi dengan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan, prosedur dan kegiatan operasional, termasuk dalam proses identifikasi, pengukuran, mitigasi dan pemantauan risiko yang relevan.

Untuk mendukung efektivitas implementasi, Perseroan melakukan identifikasi dan penelaahan aspek material (*material topics*) dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan serta masukan dari pemangku kepentingan. Proses ini menjadi dasar dalam penyusunan program, pengelolaan dampak, serta pengungkapan kinerja keberlanjutan secara lebih terarah dan relevan.

Penerapan komitmen keberlanjutan dilaksanakan melalui pendekatan pengelolaan (*management approach*) yang mencakup penetapan kebijakan, pelaksanaan program, serta pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala. Pendekatan ini juga mempertimbangkan profil risiko Perseroan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, tata kelola, serta perkembangan isu perubahan iklim, yang dikelola secara bertahap dan sesuai dengan kondisi usaha. Sistem pengendalian internal terus diperkuat untuk memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

The Company is committed to integrating sustainability principles into its business activities and decision-making processes. This commitment is based on the understanding that business sustainability is determined not only by operational and financial performance, but also by the Company's ability to manage its economic, social and environmental impacts responsibly while creating value for stakeholders.

In its implementation, sustainability commitment forms part of the Company's governance framework, integrated with risk management and internal control systems. The Company gradually incorporates sustainability principles into its policies, procedures and operational activities, including in the processes of risk identification, measurement, mitigation and monitoring.

To support effective implementation, the Company identifies and assesses material topics by considering economic, social and environmental impacts, as well as stakeholder inputs. This process serves as the basis for program development, impact management, and sustainability performance disclosure.

The implementation of sustainability commitment is carried out through a management approach covering policy setting, program execution, and periodic monitoring and evaluation. This approach also considers the Company's risk profile, including risks related to environmental, social, governance, and evolving climate-related issues, which are managed in a gradual manner in line with business conditions. The internal control system continues to be strengthened to ensure consistent implementation and compliance with applicable requirements.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penghormatan terhadap norma sosial dan hak asasi manusia.
- Pelaksanaan praktik usaha yang wajar dengan memperhatikan aspek konsumen dan ketenagakerjaan.
- Pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional.
- Penerapan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.
- Integrasi tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Peningkatan pemahaman dan keterlibatan karyawan dalam implementasi keberlanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, komitmen keberlanjutan Perseroan dijabarkan ke dalam aspek-aspek utama sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi

Mendorong kinerja operasional yang efisien, menjaga kinerja keuangan yang sehat, memastikan kualitas produk, serta memberikan kontribusi kepada negara melalui kewajiban perpajakan.

2. Sumber Daya Manusia

Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, menghormati hak asasi manusia, meningkatkan kompetensi karyawan, serta mendorong hubungan industrial yang konstruktif dan lingkungan kerja yang setara.

3. Sosial Kemasyarakatan

Mengembangkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta mendukung program peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

The commitment is reflected through the following principles:

- Implementation of good corporate governance, compliance with applicable regulations, and respect for social norms and human rights.
- Conducting fair business practices, including consideration of consumer and employment aspects.
- Managing stakeholder relationships, including surrounding communities.
- Implementing transparent and accountable management systems as part of continuous improvement.
- Integrating social and environmental responsibility into operational activities.
- Enhancing employee awareness and engagement in sustainability practices.

These commitments are further elaborated into the following key aspects:

1. Economic

Promoting efficient operations, maintaining sound financial performance, ensuring product quality, and contributing to government revenue through taxation.

2. Human Capital

Implementing fair labor practices, respecting human rights, enhancing employee competencies, and promoting constructive industrial relations and workplace equality.

3. Social

Fostering harmonious relationships with communities and supporting socio-economic development programs.

4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Meningkatkan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, pelatihan berkelanjutan, serta pemantauan kinerja K3.

5. Lingkungan

Mengelola dampak lingkungan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan energi dan air, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku.

6. Tata Kelola

Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menjaga kepatuhan hukum, mengintegrasikan manajemen risiko dalam kegiatan usaha, serta mendorong penerapan praktik anti gratifikasi, suap dan korupsi.

Sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas, Perseroan mengungkapkan kinerja keberlanjutan secara berkala melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan mengacu pada standar yang berlaku serta selaras dengan kerangka pengelolaan risiko dan pengendalian internal Perseroan.

LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan program TJSL di lingkungan Perseroan dilandasi atas sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

4. Occupational Health and Safety

Strengthening occupational health and safety practices through safe working environments, continuous training, and performance monitoring.

5. Environment

Managing environmental impacts through resource efficiency, energy and water management, emission control, and waste management in accordance with applicable regulations.

6. Governance

Implementing good corporate governance, ensuring legal compliance, integrating risk management into business activities, and promoting anti-gratification, anti-bribery and anti-corruption practices.

As part of its transparency and accountability, the Company discloses its sustainability performance through a Sustainability Report prepared in accordance with applicable standards and aligned with the Company's risk management and internal control framework.

LEGAL BASIS

The implementation of the TJSL program within the Company is based on several laws and regulations, including:

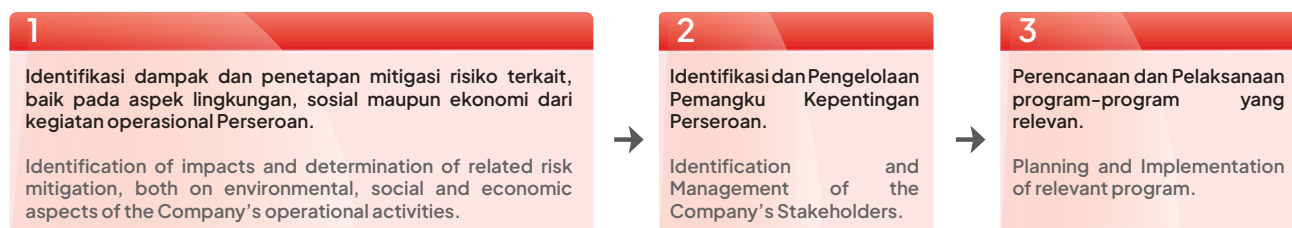
1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No.25 of 2007 concerning Investment.
3. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law No.11 of 2020 concerning Job Creations.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

6. Regulation of the President of the Republic of Indonesia No.111 Year 2022 regarding the Implementation of Achievements Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan penerapan Keberlanjutan Perseroan sesuai ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan tiga langkah utama, yaitu:



Pelaksanaan TJSL terdiri atas:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia;
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil;
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan;
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan Pelanggan; dan
6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan program TJSL dari tahun ke tahun agar selaras dengan perubahan kondisi masyarakat serta sebagai komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun beroperasi, yang dilakukan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha untuk mencapai tujuan pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik.

SUSTAINABILITY GOAL ACHIEVEMENT STRATEGIES

So as to achieve goals and objectives of the Company's Sustainability implementation as the expectations of all stakeholders, the Company has established three main strategies, i.e.:

The implementation of TJSL consists of:

1. Corporate Social Responsibility Toward Environment;
2. Corporate Social Responsibility Toward Human Rights;
3. Corporate Social Responsibility Toward Fair Business Operations;
4. Corporate Social Responsibility Toward Social and Community Development;
5. Corporate Social Responsibility Toward Its Product and Customer; and
6. Corporate Social Responsibility Toward Employment, Occupational Safety and Health.

The Company is committed to continuously developing its TJSL programs from year to year in harmony with the dynamics in society as well as representing the Company's commitment to build a better quality of life for all stakeholders wherever the operations, and it is carried out in an integrated manner across all business activities to achieve the sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as to uphold the principles of good business practices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan manufaktur akan menghasilkan limbah industri yang bisa berbahaya bagi lingkungan. Kegiatan bisnis juga harus mempertimbangkan usaha untuk meminimalisir jejak yang ditimbulkan dari proses produksi dan kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini yang mendasari komitmen Perseroan untuk melakukan pengelolaan atas dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan produksi dan operasional.

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan produksi yang tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan melalui sistem pengolahan limbah yang terorganisir. Perseroan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai standar ISO 14001:2015 melalui Sistem Manajemen Lingkungan. Perseroan dan Entitas Anaknya berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik industri pengolahan dan mengendalikan potensi dampak lingkungan sesuai dokumen Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

Selama tahun 2025, kegiatan lingkungan yang dijalankan Perseroan antara lain meliputi pemantauan lingkungan dan pengelolaan limbah, termasuk dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengendalian konsumsi energi di lingkungan perusahaan sebagai wujud pelaksanaan tata kelola keuangan yang berkesinambungan sekaligus dukungan bagi pengendalian emisi yang dapat berpengaruh pada ekosistem di sekitar lokasi usahanya.

Beberapa program di bidang lingkungan yang telah dilaksanakan Perseroan, antara lain:

- Penanaman 5.000 bibit mangrove yang berlokasi di Pantai Muara Sungai Cibama, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company understands that manufacturing activities will generate industrial wastes that can be harmful for the environment. Business activities must also consider the effort to minimize footprints from production process and daily operational activities. The standpoint motivates the Company's commitment to manage the environmental impact from production and operational activities.

As a manufacturing company, the Company is committed to conduct production activities which give no negative impact to the environment through an organized waste management system. The Company carries out environmental management, aligned with ISO 14001:2015 international standards, through its Environmental Management System. The Company and Its Subsidiaries are committed to implementing good manufacturing practices related to the potential environmental impact in accordance with the Environmental impact assessment (AMDAL) documents.

During 2025, the Company carried out various environmental initiatives, including environmental monitoring and waste management, while also considering their impacts on the surrounding community and environment. In addition, the Company implemented energy consumption controls as part of its commitment to sustainable financial governance and its support for emission reduction efforts that may affect ecosystems around its business locations.

Several environmental programs implemented by the Company during the year included:

- Planting of 5,000 mangrove seedlings at the Muara Sungai Cibama Beach, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten.

- Penanaman sebanyak 75 pohon pada Hari Menanam Pohon Indonesia yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten.
- Dukungan terhadap program penghijauan di Telaga Desa, area kawasan Karawang International Industrial City (KIIC) dan sekitarnya.
- Kegiatan bersih-bersih taman publik di Desa Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

Total biaya TJSL di bidang lingkungan yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2025 sejumlah Rp153.084.100.

Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab

Perseroan menerapkan praktik operasi yang bertanggung-jawab serta tetap menjaga keunggulan produk. Selama proses produksi, Perseroan berupaya mengoptimalkan material dan meminimalkan limbah. Perseroan juga menjalankan pengelolaan limbah dan efluen sebagai bentuk mitigasi untuk mencegah pencemaran serta menghindari dampak limbah terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Pengelolaan Limbah B3

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya/Beracun ("B3") dan memiliki prosedur pengelolaan limbah standar berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di wilayah operasional Perseroan memiliki perencanaan yang baik, dipantau secara teratur dan dilakukan evaluasi secara terus menerus. Perseroan berupaya melakukan pengelolaan limbah B3 dengan baik supaya tidak mencemari lingkungan serta memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan terkait lainnya. Perseroan sebagai penghasil limbah B3 telah

- Planting of 75 trees on Indonesia's Tree Planting Day organized by the Banten Provincial Environment and Forestry Agency (DLHK).
- Support for greening programs in Telaga Desa, the Karawang International Industrial City (KIIC) area and its surrounding areas.
- Public park clean-up activities in Sukaluyu Village, East Telukjambe District, Karawang Regency.

The total TJSL cost in the environmental field that has been conducted by the Company in 2025 amounted to Rp153,084,100.

Responsible Production Activities

The Company run responsible operating practices while maintaining product excellence. During the production process, the Company optimize materials and minimize waste. The Company also carry out waste and effluent management as a form of mitigation to prevent pollution and avoid the impact of waste on human health and the environment.

Hazardous Waste Management

The Company applies a waste management policy for Hazardous/Toxic ("B3") and establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is done so that waste management in all operational areas of the Company has good planning, is monitored regularly and evaluations are conducted continuously. The Company strive to treat hazardous waste properly in order to prevent environmental contamination and meet the Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Environmental Protection and Management and other relevant regulations. The Company, as a hazardous waste producer has a license to manage and process several

memiliki Izin mengelola dan mengolah limbah B3, berdasarkan SK Kementerian LH No.S.602/Menlhk/Setjen/PLB.3/9/2020 Tahun 2020.

Pengelolaan Air Limbah

Pengelolaan air limbah oleh Perseroan menjadi gambaran yang tepat dalam mengelola risiko lingkungan hidup yang utama pada kegiatan operasional Perseroan. Air limbah dikelola melalui proses koagulasi, flokulasi dan pengendapan di lokasi operasional Perseroan. Hanya air limbah yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi baku mutu sesuai persyaratan dapat dilepaskan ke badan air.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Saat ini, Perseroan dan PT Panata Jaya Mandiri, entitas anak Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan operasional Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan pengaduan dan laporan terkait aktivitas operasional Perseroan yang bertentangan peraturan Perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Laporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui Divisi General Affair yang selanjutnya diteruskan ke fungsi terkait.

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mendapatkan sanksi terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atas pengelolaan lingkungan.

Pembahasan mendalam mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ada pada Laporan Keberlanjutan

types of B3 (hazardous and toxic) waste, based on the Ministry of Environment Decree No.S.602/Menlhk/Setjen/PLB.3/9/2020 Tahun 2020.

Waste Water Management

The Company waste water management represents the best picture of the management of main environmental risk at the operational activities of the Company. Waste water is managed through coagulation, flocculation and deposition processes at the Company's operational area. Only waste water which has been treated and meet the required standard can be released to water bodies.

Environmental Certification

Currently, the Company and PT Panata Jaya Mandiri, subsidiary has ISO 14001:2015 Environmental Management certification. This indicates that the Company's operational management related to the environment follows international standards.

Environmental Complaints Mechanism

The Company provides an opportunity for all stakeholders to submit complaints and reports related to the Company's operational activities contrary to laws and regulations related to the environment. These reports and complaints can be submitted through the General Affair Division then forwarded to the relevant work units.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not receive any sanctions related to alleged violations of environmental management laws and regulations.

Detail discussion Social and Environmental Responsibility is presented in the Sustainability Report of the Company

Perseroan yang dibuat secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan menghormati dan menjamin pemenuhan HAM, baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut diterapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Perseroan secara berkala memastikan bahwa dalam seluruh rantai pasok Perseroan, tidak terdapat pelanggaran HAM seperti pelibatan pekerja anak dan kerja paksa. Di sisi lain, Perseroan juga memastikan perlindungan data yang kuat demi menghormati privasi individu, serta mengoptimalkan kualitas dan layanan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip HAM yang mendukung kesejahteraan dan keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

Lingkup tanggung jawab Perseroan terkait HAM mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik;
2. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan;
3. Menerapkan *reward* dan *punishment* secara adil;
4. Memberikan hak kepada karyawan untuk berserikat;
5. Menempatkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai komitmen Perseroan;
6. Memberikan kondisi kerja yang baik, aman dan nyaman bagi karyawan; dan

which is made separately but is an integral part of this Annual Report.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE HUMAN RIGHTS

The Company's operational conduct focuses on business aspects and pays attention to human rights aspects. The Company is respects and committed the fulfillment of human rights both human rights related to the Company's employees and other stakeholders. This is implemented in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and the United Nations Guidance Principles on Business and Human Rights.

The Company ensure that there are no human rights violations such as the involvement of child labor and forced labor in our entire supply chain. On the other hand, the Company also ensure strong data protection to respect individual privacy and optimize our quality and services to meet customer needs while taking into account human rights principles that support welfare and justice for all stakeholders.

The Company's scope of responsibility related to human rights includes the following:

1. Organize the work properly;
2. Provide opportunities for employees to take part in education and training in line with the competencies and needs of the Company;
3. Apply rewards and punishments fairly;
4. Give employees the right to associate;
5. Place a Collective Labor Agreement (CLA) as the Company's commitment;
6. Provide good, safe and comfortable working conditions for employees; and

7. Menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan PKB dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati hak-hak karyawannya untuk membentuk dan berpartisipasi dalam serikat pekerja sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja dan menjadi anggota dari serikat pekerja pilihan mereka sesuai peraturan. Perseroan telah membina hubungan yang saling menguntungkan dengan Serikat Pekerja berdasarkan konsep kemitraan dan dialog.

Untuk mewujudkan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara Perseroan dan karyawan serta menjamin kepastian antara hak dan kewajiban masing-masing pihak, maka Perseroan telah menyusun PKB yang merupakan pedoman kerja sama antara karyawan dan perusahaan dimana PKB akan membantu kedua belah pihak menyelesaikan masalah/perselisihan dalam kerja.

PKB yang merupakan hasil perundingan antara Perseroan dan Serikat Pekerja telah memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB, ditinjau dan diperbarui secara berkala (setiap tiga tahun sekali), dimana yang terakhir kali diperbaharui pada 22 Februari 2025.

Terbebas dari Praktik Kerja Paksa dan Penggunaan Tenaga Kerja Anak dan/atau dibawah umur.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Peraturan ketenagakerjaan Perseroan telah mengatur hal tersebut dengan penetapan jam kerja karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan International Labor Organization

7. Respects human rights, the rights and obligations of employees following the CLA and the applicable laws and regulations.

Freedom of Association

The Company respects the rights of its employees to form and participate in employee unions as stipulated in the Law of Manpower. The Company also support the right of the employees to form Labor Unions and become members of the union of their choice. The Company has established a mutually supportive relationship with the Labor Union through the concept of partnership and dialogue.

To create a harmonious and dynamic working relationship between the Company and employees and ensure certainty between the rights and obligations of each party, the Company has drawn up a CLA. The CLA is a guideline for cooperation between employees and the Company where the CLA helps both parties resolve problems/disputes at work.

The CLA is the result of negotiations between the Company and the Employee Unions, and contains the terms of employment, rights and obligations of both parties based on statutory legislation. The CLA, reviewed and updated periodically (every three years), which was last renewed on February 22nd, 2025.

Free from Forced Labor and Use of Child Labor and/or Under-Age Labor.

In its operations, the Company does not employ child labor and all employees work according to their respective working hours without coercion. The Company's employment regulations have regulated this by determining employees' working hours following applicable laws and regulations and the provisions of the International Labor Organization (ILO). Employee

(ILO). Waktu kerja karyawan ditentukan 40 jam per minggu dengan waktu kerja per hari tidak lebih dari 8 jam dengan waktu istirahat selama 1 jam. Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai macam hak cuti kepada karyawan. Dengan ketentuan tersebut, Perseroan meyakini bahwa Perseroan telah terbebas dari praktik kerja paksa.

Perseroan telah menetapkan batas usia minimal calon karyawan adalah 18 tahun. Hal tersebut tertuang dalam persyaratan penerimaan karyawan Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan bentuk dari komitmen Perseroan untuk menghilangkan praktik penggunaan tenaga kerja anak atau di bawah umur.

Komitmen tidak adanya eksploitasi tenaga kerja anak dan/atau dibawah umur serta kerja paksa juga menjadi prasyarat yang ditentukan Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan pemasok.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelaporan maupun keluhan dari Pemangku Kepentingan yang terkait pelanggaran HAM yang dilakukan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi agar dapat memenangkan persaingan bisnis secara sehat serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel.

Adapun yang menjadi dasar kebijakan untuk implementasi subjek operasi yang adil di Perseroan adalah sebagai berikut:

working time is determined to be 40 hours per week with working time per day not more than 8 hours with 1 hour of rest time. In addition, the Company also provides various kinds of leave rights to employees. With these provisions, the Company believes that the Company has been free from the practice of forced labor.

The Company has established a minimum age limit of 18 years for prospective employees. This is stated in the Company's employee acceptance requirements. This policy is a form of the Company's commitment to eliminate the practice of child labor or under-age labor.

Commitment to the absence of exploitation of child labor and/or under-age labor as well as forced labor is also a prerequisite for the Company to establish cooperation with supplier.

Throughout 2025, there were no reports or complaints from stakeholders about human rights violations committed by the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE FAIR BUSINESS OPERATION

As a public company, the Company is committed to carrying out all operational activities in accordance with applicable laws and regulations. The Company continuously strives to increase competitiveness by improving the quality and capacity of the organization in order to win in a healthy business competition and upholding the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and reasonably, and accountability.

The policy basis for implementing fair operations in the Company are as follows:

1. Memiliki standar etika yang tinggi dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan;
2. Melakukan kegiatan usaha yang transparan dan adil dengan komitmen kuat terhadap perilaku etis;
3. Menangani transaksi berdasarkan kemitraan yang sehat, adil dan setara dengan mitra bisnis;
4. Mematuhi peraturan internasional serta hukum dan peraturan setempat dalam kegiatan usaha serta menghormati budaya dan adat istiadat setempat; dan
5. Mendorong entitas anak dan afiliasi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta etika Perseroan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil dijelaskan sebagai berikut.

Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan telah memiliki kebijakan anti gratifikasi yang tertuang dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 009/DU/ADRG/VIII/2015 tanggal 18 Agustus 2015 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Direksi Nomor: 002/DU/ADRG/III/2025 tanggal 14 Maret 2025. Pedoman Penanganan Gratifikasi selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Standar Etika (*Code of Conduct*), serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Penyuapan, Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang, yang merupakan kebijakan turunan dari standar Etika sebagai panduan untuk identifikasi, mengenali dan menyikapi tindakan yang dapat dianggap dan/atau dikategorikan sebagai penyuapan, korupsi, dan/atau pencucian uang.

Kebijakan Anti-Penyuapan, Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

1. Have high ethical standards and always comply with laws and regulations;
2. Conduct transparent and fair business activities with a solid commitment to ethical behavior;
3. Handle transactions based on healthy, fair and equal partnerships with business partners;
4. Comply with international regulations as well as local laws and regulations in business activities and respecting local culture and customs; and
5. Encourage subsidiaries entities and affiliates to comply with applicable laws and regulations as well as the Company's ethics.

The implementation of social responsibility related to fair business operation practices is described as follows.

Anti-Corruption and Gratification

The Company has an anti-gratification policy as stated in Gratification Handling Guidelines which have been approved based on the Board of Directors Decree Number: 009/DU/ADRG/VIII/2015 dated August 18, 2015 as well as updated by the Board of Directors Decree Number: 002/DU/ADRG/III/2025 dated March 14, 2025. The Gratification Handling Guidelines are in line with the Code of Corporate Governance and Code of Conduct, as well as the values that apply in the Company.

The Company has Anti-Bribery, Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy, a derivative policy of the Company's Code of Ethics which is a guidance to identify, recognize and response to actions that can be considered and/or categorized as bribery, corruption, and/or money laundering.

The Policy on Anti-Bribery, Anti-Corruption and Anti-Money Laundering is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

Pakta Integritas

Pakta Integritas merupakan pernyataan seluruh jajaran karyawan dan manajemen untuk berkomitmen dalam menjunjung tinggi moral dan integritas, melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan Perseroan dengan cara tidak menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis Perseroan dan Entitas Anaknya, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional. Dokumen Pakta Integritas ditandatangani setiap tahun.

Persaingan yang Sehat

Perseroan tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Perseroan, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan tidak terafiliasi dengan organisasi dan/atau partai politik manapun, serta tidak membenarkan penggunaan aset Perseroan untuk tujuan politik. Perseroan melarang pemberian sumbangan untuk partai politik manapun. Perseroan melarang seluruh karyawan Perseroan untuk terlibat dalam aktivitas politik praktis. Seluruh karyawan Perseroan wajib bersikap netral dan tidak menunjukkan afiliasi maupun dukungan terhadap organisasi dan/atau partai politik manapun di lingkungan kerja. Namun demikian, Perseroan menghormati hak

Integrity Pact

The Integrity Pact is a statement of all levels of the Company's employee and management to commit to upholding moral and integrity, protecting and maintaining the image, credibility, and interests of the Company by not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/companies, of all stakeholders associated with the business of the Company and its Subsidiaries, which could potentially affect fair and professional business considerations. Document of Integrity Pact was signed annually.

Healthy Competition

The Company abides by and complies with Law No.5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies to win the competition. Throughout 2025, there were no reports of unfair business competition violations received by the Company, especially from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

Involvement in Political Activities

The Company is not affiliated to any organization and/or political parties and prohibits the use of Company assets for political purposes. The Company prohibits donations to any political party. The Company prohibits all employees from engaging in practical political activities. All employees of the Company shall stay neutral and refrain from exhibiting their affiliation or support to any organization and/or political party in the workplace. However, the Company appreciates its employees' rights in exercising their civic responsibilities as citizens

karyawan dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional dan transparan. Komitmen untuk terciptanya proses pengadaan barang dan jasa yang profesional dan transparan tersebut tertuang dalam Kebijakan Perseroan, yaitu (1) Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor dan (2) Kode Etik Pemasok. Disamping itu, setiap pemasok wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk menjalankan proses pengadaan sesuai kode etik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah 4 sektor yang menjadi fokus program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yaitu:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Sosial
4. Keagamaan

1. Pendidikan

Berikut beberapa program di bidang pendidikan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025:

- Donasi perangkat laptop untuk SDN Kadu IV, Desa Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- Beasiswa untuk putra-putri karyawan yang berprestasi.

in accordance with the prevailing laws.

Transparent Procurement of Goods and Services

The Company is committed to carry out goods and services procurement in a professional and transparent manner. The commitment to realize a professional and transparent procurement is stipulated in the Company's Policy, i.e. (1) Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement and (2) Supplier's Code of Conduct. In addition, each vendor is required to sign an Integrity Pact which is a Statement Letter containing a pledge to carry out the procurement process according to code of conducts.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is committed to social community development in a sustainable manner through various community development and empowerment activities which are expected to improve the standard of living and welfare of the community.

The following are the 4 sectors that are the focus of social and community development programs, i.e.:

1. Education
2. Health
3. Social
4. Religion

1. Education

The following are several educational programs implemented in 2025:

- Provision of laptop equipment to SDN Kadu IV, Kadu Jaya Village, Curug, Tangerang.
- Scholarship for the employee's children.

- Pengembangan pendidikan dasar Indonesia melalui dukungan terhadap program literasi dan numerasi Yayasan Creative Education Indonesia Foundation (Credo).
- Perbaikan ruang kelas dan pemberian sumbangan fasilitas penunjang pembelajaran di Sekolah Miftahul Falah, Karawang.

Total biaya TJSL di bidang Pendidikan yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2025 sejumlah Rp1.133.970.000.

2. Kesehatan

Program donor darah rutin, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

3. Sosial

Berikut beberapa program di bidang sosial yang telah dilaksanakan pada tahun 2025:

- Acara buka puasa bersama dan santunan anak yatim di Kelurahan Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- Donasi sembako dan santunan untuk Panti Asuhan Sahabat Yatim, Tangerang, Banten.
- Pembinaan dan pendampingan dalam pemberdayaan usaha berkelanjutan bagi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Yogyakarta.

Total biaya TJSL di bidang sosial yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2025 sejumlah Rp43.457.960.

4. Keagamaan

Berikut beberapa program di bidang keagamaan yang dilaksanakan pada tahun 2025:

- Bantuan Hewan Kurban pada Perayaan Idul Adha.
- Donasi untuk acara Natal di Gereja Pantekosta Beth Eden, Jakarta Pusat.
- Renovasi musala dan perbaikan bangunan perpustakaan pondok pesantren Al Matsuroh.

- Advancing primary education in Indonesia through support for the literacy and numeracy programs of the Creative Education Indonesia Foundation (Credo).
- Improvement of classrooms and provision of learning support facilities at Miftahul Falah School, Karawang.

The total TJSL cost in the education field that has been conducted by the Company in 2025 amounted to Rp1,133,970,000.

2. Health

Regular blood donor program, in collaboration with the Indonesian Red Cross.

3. Social

The following are several social programs implemented in 2025:

- Iftar and donation for orphans at Kadu Jaya Village, Curug, Tangerang.
- Provision of basic necessities and charitable assistance to Sahabat Yatim Orphanage, Tangerang, Banten.
- Capacity building and mentoring to support sustainable business empowerment for Small and Medium Industries (SMIs) in Yogyakarta.

The total TJSL cost in the social field that has been conducted by the Company in 2025 amounted to Rp43,457,960.

4. Religion

The following are several religion programs implemented in 2025:

- Cattle donation during the Eid al Adha Festivities.
- Support for the Christmas festive at Beth Eden Pentecostal Church, Central Jakarta.
- Renovation of the musala and improvement of the library building at Al Matsuroh Islamic Boarding School.

Total biaya TJSL di bidang keagamaan yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2025 sejumlah Rp88.400.000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK & PELANGGAN

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk komponen otomotif yang andal dengan menjaga kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan, baik di pasar domestik maupun internasional. Komitmen ini dilaksanakan sebagai bagian dari pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam implementasinya, komitmen tersebut terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, khususnya dalam pengelolaan risiko terkait kualitas produk, rantai pasok, serta kepuasan pelanggan.

Produk Berkualitas

Perseroan berupaya memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi dan standar kualitas yang telah disepakati dengan pelanggan. Pengendalian kualitas dilakukan secara terintegrasi pada seluruh tahapan proses, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk.

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang mengacu pada standar internasional dan standar industri komponen otomotif, termasuk IATF 16949, serta standar relevan lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 untuk mendukung pengelolaan dampak lingkungan dalam proses produksi.

The total TJSL cost in the religion field that has been conducted by the Company in 2025 amounted to Rp88,400,000.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ITS PRODUCT & CUSTOMER

Commitments and Policies

The Company is committed to delivering reliable automotive components by maintaining supply continuity and ensuring timely delivery to customers, both in domestic and international markets. This commitment forms part of the Company's stakeholder engagement and supports its business sustainability.

In implementation, this commitment is integrated with the Company's risk management framework and internal control system, particularly in managing risks related to product quality, supply chain, and customer satisfaction.

Product Quality

The Company strives to ensure that its products meet agreed specifications and quality standards. Quality control is implemented in an integrated manner across all stages, from raw material sourcing, manufacturing processes, to product distribution.

The Company applies a quality management system aligned with international and automotive industry standards, including IATF 16949, as well as other relevant standards. The Company has also implemented ISO 14001:2015 environmental management system to support environmental impact management.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko produk, Perseroan memiliki perlindungan asuransi tanggung jawab produk (*product liability insurance*), termasuk risiko penarikan produk. Pendekatan ini dilakukan untuk mendukung keandalan produk dan meminimalkan potensi dampak terhadap pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan material terkait kualitas produk.

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi produk yang akurat, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pelanggan, termasuk terkait spesifikasi, penggunaan, serta aspek keselamatan produk.

Penyampaian informasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia serta mempertimbangkan persyaratan di negara tujuan ekspor. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mengelola risiko kepatuhan (*compliance risk*) serta menjaga kepercayaan pelanggan.

Perseroan juga secara berkala memberikan informasi kepada jaringan distribusi terkait keaslian produk, termasuk karakteristik produk asli dan penggunaan merek dagang “SAKURA” dan “ADR”, guna memitigasi risiko peredaran produk tidak asli di pasar.

Perlindungan Data Pelanggan

Perseroan menghormati privasi pelanggan dan mengelola data pelanggan dengan mengacu pada prinsip kerahasiaan dan pengendalian internal yang memadai. Penggunaan data dilakukan secara terbatas sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan klausul kerahasiaan (*confidentiality clause*) serta pengendalian yang relevan untuk meminimalkan risiko kebocoran atau penyalahgunaan data.

As part of product risk management, the Company maintains product liability insurance coverage, including risks related to product recall, to support product reliability and minimize potential impacts on customers.

Throughout 2025, the Company did not receive any material complaints related to product quality.

Product Information

The Company provides accurate, clear, and reliable product information, including specifications, usage and safety aspects.

Such information is delivered in compliance with applicable regulations in Indonesia and considers requirements in export destination countries. This forms part of the Company’s effort in managing compliance risk and maintaining customer trust.

The Company also periodically informs its distribution network regarding product authenticity, including identification of genuine products and the use of registered trademarks “SAKURA” and “ADR”, to mitigate the risk of counterfeit products in the market.

Customer Data Protection

The Company respects customer privacy and manages customer data based on confidentiality principles and adequate internal controls. Data is used only for agreed purposes.

The Company implements confidentiality clauses and relevant controls to minimize the risk of data breaches or misuse.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi atau insiden kebocoran data pelanggan.

Layanan Pelanggan

Perseroan menyediakan mekanisme untuk menerima dan menindaklanjuti masukan, keluhan, maupun pertanyaan pelanggan sebagai bagian dari pengelolaan hubungan dengan pelanggan.

Setiap masukan pelanggan dikelola dalam kerangka evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta menjadi bagian dari proses pemantauan kinerja layanan dan kualitas produk.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh umpan balik atas kualitas produk dan layanan. Hasil survei tersebut digunakan sebagai dasar dalam evaluasi kinerja serta peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Pendekatan ini juga menjadi bagian dari proses pemantauan dalam kerangka manajemen risiko dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

Komitmen dan Pendekatan Pengelolaan

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan kinerja, khususnya dalam industri komponen otomotif yang menuntut kepatuhan terhadap standar kualitas, keselamatan, serta praktik operasional yang andal.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to customer data privacy breaches.

Customer Service

The Company provides channels to receive and respond to customer feedback, complaints, and inquiries as part of customer relationship management.

Customer feedback is managed within a continuous evaluation and improvement framework and forms part of service performance monitoring.

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts customer satisfaction surveys to obtain feedback on product and service quality. The results are used as a basis for performance evaluation and continuous improvement.

This approach also forms part of monitoring within the Company's risk management framework and service quality enhancement.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH PRACTICES

Commitment and Management Approach

The Company recognizes that Human Capital is a key driver in sustaining long-term performance, particularly in the automotive components industry which requires strict adherence to quality standards, safety practices, and reliable operational processes.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memperhatikan kesejahteraan, pengembangan kompetensi, serta perlindungan karyawan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Komitmen ini diimplementasikan melalui kebijakan dan prosedur yang terintegrasi dengan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk dalam pengelolaan risiko ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam konteks rantai pasok global, Perseroan juga mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan internasional, termasuk pelanggan dan investor dari Eropa. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam penilaian keberlanjutan eksternal melalui EcoVadis sesuai permintaan pelanggan. Hasil asesmen tersebut digunakan sebagai salah satu referensi dalam penguatan praktik keberlanjutan, khususnya pada aspek ketenagakerjaan, etika, lingkungan dan pengadaan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan material maupun sanksi signifikan terkait praktik ketenagakerjaan yang berdampak pada operasional.

Ruang Lingkup Implementasi

Penerapan tanggung jawab sosial terhadap praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan melalui pendekatan pengelolaan sebagai berikut:

1. Kebijakan Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan kebijakan SDM yang komprehensif, mencakup transparansi informasi bagi karyawan, implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pengembangan karir, kesempatan kerja yang setara, serta penerapan prinsip K3.

The Company is committed to implementing responsible employment practices by promoting employee welfare, competency development, and workforce protection through the provision of a safe and healthy working environment. This commitment is implemented through policies and procedures that are integrated with the Company's risk management framework and internal control system, including the management of employment-related risks, occupational safety and health (OSH), and regulatory compliance.

Within the context of global supply chains, the Company also considers international stakeholder expectations, including those of customers and investors from Europe. In this regard, the Company participates in external sustainability assessments such as EcoVadis, as required by certain customers. The results of such assessments are utilized as one of the internal references to strengthen the Company's sustainability practices, particularly in the areas of labor practices, ethics, environment and sustainable procurement.

Throughout 2025, the Company did not receive any material complaints or significant sanctions related to employment practices that had an impact on its operations.

Scope of Implementation

The Company implements its social responsibility in employment, occupational safety and health practices through the following management approaches:

1. Employment Practices

The Company implements comprehensive HC policies, including transparent communication, Collective Labor Agreement (CLA) implementation, career development, equal opportunity employment, and OSH integration.

Realisasi komitmen ini tercermin dari tidak adanya sanksi signifikan maupun pengaduan material terkait ketenagakerjaan yang berdampak pada operasional Perseroan selama periode pelaporan.

As a reflection of this commitment, there were no material sanctions or significant employment-related complaints affecting the Company's operations during the reporting period.

2. Kesetaraan Gender, Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja

2. Gender Equality, Diversity and Equal Opportunity

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kandidat tanpa diskriminasi berdasarkan gender, etnis, usia, maupun latar belakang lainnya. Meskipun industri otomotif secara historis didominasi oleh tenaga kerja laki-laki, Perseroan terus mendorong peningkatan partisipasi perempuan dalam berbagai fungsi organisasi, termasuk pada level manajerial.

The Company provides equal opportunities for all individuals regardless of gender, ethnicity, age, or background. Although the automotive industry is traditionally male-dominated, the Company continues to promote female participation across functions, including managerial roles.

Saat ini, sekitar 20% manajer Perseroan adalah perempuan dan Perseroan terus mengembangkan inisiatif untuk memperkuat *pipeline* kepemimpinan perempuan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

Currently, approximately 20% of the Company's managers are female and the Company continues initiatives to strengthen the female leadership pipeline through structured development programs.

Praktik ini sejalan dengan regulasi nasional serta konvensi internasional, termasuk ILO Convention No.111 mengenai diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

These practices are aligned with national regulations and international conventions, including ILO Convention No.111 on discrimination in employment and occupation.

3. Remunerasi dan Kesejahteraan

3. Remuneration and Welfare

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan Upah Minimum di seluruh lokasi operasional.

The Company provides competitive remuneration in compliance with applicable labor laws and ensures adherence to minimum wage regulations across all operational locations.

4. Hubungan Industrial

4. Industrial Relations

Perseroan berkomitmen menjaga hubungan industrial yang harmonis melalui pemenuhan hak-hak normatif karyawan serta pelaksanaan dialog sosial yang konstruktif dengan serikat pekerja. PKB

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations through compliance with statutory employee rights and constructive social dialogue with labor unions. The Collective

yang berlaku merupakan hasil kesepakatan bersama antara Perseroan dan Serikat Pekerja.

Labor Agreement (CLA) reflects mutual agreement between the Company and the labor union.

5. Pengembangan Karyawan

5. Employee Development

Perseroan terus meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan, pengembangan keterampilan teknis, serta peningkatan kapabilitas manajerial. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan sesuai kebutuhan organisasi dan strategi bisnis.

The Company continuously enhances human capital capabilities through training programs, technical skill development, and managerial capacity building. Equal access to development opportunities is provided, aligned with organizational and business needs.

6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

6. Occupational Safety and Health (OSH)

Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam operasional, dengan keyakinan bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan bisnis.

The Company prioritizes OSH as a core operational principle, recognizing that a safe and healthy workplace enhances productivity and business sustainability.

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, cedera serius dan penyakit akibat kerja melalui sistem manajemen K3 yang terus ditingkatkan, termasuk pengukuran kinerja, audit berkala, serta investigasi insiden secara sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab dan tindakan perbaikan.

The Company is committed to preventing workplace accidents, serious injuries and occupational illnesses through continuous improvement of OSH management systems, performance monitoring, periodic audits, and structured incident investigations.

7. Kebijakan dan Program K3

7. OSH Policy and Programs

Kebijakan K3 Perseroan mencakup:

- Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan
- Peningkatan berkelanjutan kinerja K3
- Tanggung jawab seluruh karyawan dalam penerapan praktik kerja aman

The OSH policy includes:

- Provision of safe and healthy working conditions
- Compliance with applicable laws and regulations
- Continuous improvement of OSH performance
- Shared responsibility of all employees in safe work practices

Sepanjang tahun, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif K3, antara lain:

Throughout the year, the Company implemented various Occupational Safety and Health (OSH) initiatives, including:

- a. *Safety Excellence Program* untuk memperkuat budaya keselamatan.
- b. *Fire & Process Safety Compliance* melalui audit dan simulasi tanggap darurat.
- c. *Road Safety Reinforcement* termasuk pelatihan dan kolaborasi dengan pihak eksternal.
- d. Peningkatan kompetensi melalui standar global seperti *Safety Fit to Win* dan pelatihan kesiapsiagaan darurat.
- e. *Emergency & Disaster Response* untuk banjir, gempa bumi dan situasi darurat lainnya.

8. *Due Diligence Rantai Pasok & EcoVadis Alignment*

Sejalan dengan ekspektasi pelanggan global dan proses evaluasi keberlanjutan melalui EcoVadis, Perseroan memperkuat pendekatan *sustainable supply chain due diligence* secara bertahap dan berkelanjutan.

Inisiatif utama meliputi:

- Penerapan *Supplier Code of Conduct* yang mencakup aspek ketenagakerjaan, etika, K3 dan lingkungan.
- Evaluasi risiko pemasok berdasarkan aspek keberlanjutan.
- Penguatan kepatuhan terhadap anti-korupsi dan integritas bisnis.
- Peningkatan transparansi rantai pasok secara bertahap.
- Program pengembangan kapasitas pemasok strategis.

Pendekatan ini selaras dengan kerangka EcoVadis yang mencakup:

- *Labor & Human Rights*
- *Ethics*
- *Environment*
- *Sustainable Procurement*

- a. *Safety Excellence Program*, aimed at strengthening the Company's safety culture
- b. *Fire and Process Safety Compliance*, through audits and emergency response simulations.
- c. *Road Safety Reinforcement*, including training programs and collaboration with relevant external parties.
- d. *Competency Enhancement*, through the adoption of global standards such as *Safety Fit to Win* and emergency preparedness training.
- e. *Emergency and Disaster Response*, covering preparedness and response measures for floods, earthquakes and other emergency situations.

8. *Supply Chain Due Diligence & EcoVadis Alignment*

In line with global customer expectations and sustainability evaluation processes through EcoVadis, the Company strengthens its sustainable supply chain due diligence approach in a gradual and continuous manner.

Key initiatives include:

- Implementation of a *Supplier Code of Conduct* covering labor practices, ethics, occupational safety and health (OSH) and environmental aspects.
- Supplier risk assessment based on sustainability criteria.
- Strengthening compliance with anti-corruption and business integrity principles.
- Gradual enhancement of supply chain transparency.
- Capacity development programs for strategic suppliers.

This approach is aligned with the EcoVadis framework, which consists of:

- *Labor & Human Rights*
- *Ethics*
- *Environment*
- *Sustainable Procurement*

Perseroan terus melakukan penguatan sistem dan proses untuk meningkatkan keselarasan dengan praktik ESG global yang relevan bagi industri otomotif.

The Company continues to strengthen its systems and processes to enhance alignment with global ESG practices relevant to the automotive industry.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
& INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : ADR Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting) • Fax : (62-21) 3951 8880
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
• sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Djojo Hartono
Alamat kantor : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Alamat rumah : Diamond Golf Blok DDG No.112 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sumarni
Alamat kantor : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Alamat rumah : Park View Residence Blok. Y 19/27,
RT.002 RW.014, Mekar Bakti,
Panongan, Tangerang
Telepon : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan & Akuntansi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

Name : Djojo Hartono
Office address : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Residential address : Diamond Golf Blok DDG No.112 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Title : President Director

Name : Sumarni
Office address : Jl. Kapuk Kamal No. 88 RT. 002 RW. 002,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta
Residential address : Park View Residence Blok. Y 19/27,
RT.002 RW.014, Mekar Bakti,
Panongan, Tangerang
Telephone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Title : Finance & Accounting Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret | March 2026

Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors



Djojo Hartono
Direktur Utama
President Director

Sumarni
Direktur Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Director



Laporan/Report No. 00326/2.1457/AU.1/04/0225-2/1/III/2026

**Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham**

PT Selamat Sempurna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent auditors' report
To the Shareholders of**

PT Selamat Sempurna Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Pendapatan dan beban) dan Catatan 21 (Penjualan neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan grup dari penjualan adalah sebesar Rp5,338,789 juta yang terdiri dari penjualan dalam dan luar negeri.

Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena Grup memiliki berbagai jenis perjanjian dengan pelanggan domestik dan internasional, masing-masing dengan syarat dan ketentuan yang berbeda, yang mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan dan sistem informasi teknologi terkait dan menguji pengendalian internal yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, apakah pendapatan diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memeriksa catatan transaksi sebelum dan setelah akhir tahun terhadap dokumen pendukungnya untuk menentukan kesesuaian antara waktu pencatatan pendapatan dan saat kewajiban kinerja terpenuhi;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition

Refer to Note 2r (Material accounting policy information – Revenue and expenses) and Note 21 (Net sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended 31 December 2025, the Group recorded net sales of Rp5,338,789 million from domestic and international sales.

We determined revenue recognition as a key audit matter as the Group has various arrangements with domestic and international customers, each with different terms and conditions, that impact the timing of the recognition of revenue.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the revenue recognition process and the related information technology systems and tested relevant internal controls related to the recognition of revenue;*
- *We tested, on a sample basis, whether revenue was recognised in correct accounting period, by inspecting transactions booked before and after the year end against supporting documents, to determine whether the timing of revenue recognition aligned with when the performance obligations were satisfied;*



- Berdasarkan uji petik, kami menguji transaksi pendapatan dengan membandingkan pendapatan yang diakui dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan terkait telah diakui sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi;
- Kami menguji jurnal yang dicatat selama tahun berjalan terkait dengan pendapatan yang memenuhi kriteria risiko tertentu. Kami memahami sifat dari jurnal yang diuji dan membandingkannya dengan dokumen pendukung yang relevan;
- Kami menilai pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap kewajiban pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *On sampling basis, we tested revenue transactions by comparing the revenue recognised to the relevant supporting documents and assessed whether the related revenue has been recognised in accordance with the requirements of the accounting standard;*
- *We tested journal entries that were recorded during the year related to revenue which met specific risk-based criteria. We understood the nature of the journal entries tested and compared them with relevant supporting documents;*
- *We assessed the disclosures in the consolidated financial statements against the disclosure requirements of the accounting standard.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
13 Maret/March 2026

Ade Setiawan Eliman, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225



Selamat Sempurna Tbk
00326/2.1457/AU.1/04/0225-2/1/III/2026

**PT SELAMAT SEMPUrna TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,080,091	5	1,113,504	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	92,607	5d	55,333	Time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
- Pihak ketiga	1,173,342	6	1,041,464	Third parties -
- Pihak berelasi	20,135	6,25a	33,990	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	4,612		3,810	Third parties -
- Pihak berelasi	27		13	Related parties -
Persediaan - neto	1,250,326	7,25b	1,244,359	Inventories - net
Uang muka pembelian	17,951		46,923	Purchase advances
Biaya dibayar di muka	9,913		9,040	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	73,958	13a	50,727	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	725		826	Other current assets
	<u>3,723,687</u>		<u>3,599,989</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap				Advance for purchases of fixed assets
- Pihak ketiga	64,689		34,159	Third parties -
- Pihak berelasi	475	25c	67,741	Related parties -
Investasi pada entitas asosiasi	46,398	8	43,693	Investment in associates
Investasi saham	28,471		27,256	Share investment
Aset pajak tangguhan - neto	80,747	13d	93,132	Deferred tax assets - net
Properti investasi	62,955		62,955	Investment properties
Aset tetap - neto	1,074,236	9	932,525	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	71,476	10	90,990	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	1,725		3,757	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	8,339		7,742	Other non-current assets
	<u>1,439,511</u>		<u>1,363,950</u>	
JUMLAH ASET	<u>5,163,198</u>		<u>4,963,939</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPUrna TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27,341	11	35,227	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	262,255	12	334,145	Third parties -
- Pihak berelasi	28,837	12,25b	35,125	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,685		7,348	Third parties -
- Pihak berelasi	25		32	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	2,255		6,745	Derivative financial liabilities
Utang pajak	97,551	13b	119,527	Taxes payable
Akrual	54,250	14	51,245	Accruals
Uang muka penjualan	22,666	21	55,903	Advance from customers
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	60,769	15	65,745	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Kewajiban imbalan pascakerja	7,926	15	11,439	Post-employment - benefit obligations
- Utang bank	17,717	16	16,120	Bank loans -
- Liabilitas sewa	39,413	10	30,527	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lainnya	-		345	Other current liabilities
	<u>629,690</u>		<u>769,473</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1,804	13d	3,262	Deferred tax liability - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Kewajiban imbalan pascakerja	136,405	15	122,952	Post-employment - benefit obligations
- Utang bank	52,310	16	76,577	Bank loans -
- Liabilitas sewa	36,203	10	65,093	Lease liabilities -
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		567	Other non-current liabilities
	<u>226,722</u>		<u>268,451</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>856,412</u>		<u>1,037,924</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 25 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorised - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.758.675.440 saham	143,967	17	143,967	Issued and fully paid capital - 5,758,675,440 shares
Tambahan modal disetor	53,574	18	53,574	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	52,109		9,560	Exchange difference on translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya	15,873		14,925	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	28,993	26	28,993	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	3,513,864		3,221,519	Unappropriated -
	<u>3,808,380</u>		<u>3,472,538</u>	
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	<u>498,406</u>	19	<u>453,477</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>4,306,786</u>		<u>3,926,015</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>5,163,198</u></u>		<u><u>4,963,939</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN NETO	5,338,789	21	5,164,985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3,360,644)</u>	22	<u>(3,250,975)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1,978,145		1,914,010	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(304,592)	23	(294,668)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(237,235)	24	(251,884)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	84,006		83,784	Other operating income
Beban operasi lainnya	<u>(18,132)</u>		<u>(76,312)</u>	Other operating expenses
LABA USAHA	<u>1,502,192</u>		<u>1,374,930</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	40,939		42,057	Finance income
Biaya keuangan	(16,440)		(20,637)	Finance charges
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	<u>5,686</u>	8	<u>5,527</u>	Share of net profit of associates
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,532,377</u>		<u>1,401,877</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - netto	<u>(312,049)</u>	13c	<u>(283,977)</u>	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1,220,328</u>		<u>1,117,900</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPUrna TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1,220,328</u>		<u>1,117,900</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(36,964)	15	9,152	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(2)	8	54	<i>Share of other comprehensive income of associate</i>
Nilai wajar investasi saham	1,215		4,462	<i>Fair value of share investment</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>7,865</u>		<u>(3,007)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(27,886)</u>		<u>10,661</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri	<u>60,053</u>		<u>13,459</u>	<i>Exchange differences on translation of the financial statements of foreign operations</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>32,167</u>		<u>24,120</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,252,495</u>		<u>1,142,020</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,124,703		1,024,180	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>95,625</u>	19	<u>93,720</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>1,220,328</u>		<u>1,117,900</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,142,057		1,039,606	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>110,438</u>		<u>102,414</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>1,252,495</u>		<u>1,142,020</u>	Total
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>195</u>	28	<u>178</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
					Telah dibebaskan/ Unappropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	143,967	56,058	4,308	11,445	28,993	2,970,786	11,507	414,476	3,641,540	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,021,479	2,701	93,720	1,117,900	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5,252	3,480	-	6,675	19	8,694	24,120	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	5,252	3,480	-	6,675	19	8,694	24,120	
Dividen kas final tahun 2023	20	-	-	-	-	1,028,154	2,720	102,414	1,142,020	Total comprehensive income for the year
Dividen kas interim pertama tahun 2024	20	-	-	-	-	(230,347)	-	-	(230,347)	Final cash dividend for 2023
Dividen kas interim kedua tahun 2024	20	-	-	-	-	(143,967)	-	-	(143,967)	First interim cash dividend for 2024
Dividen kas interim ketiga tahun 2024	20	-	-	-	-	(201,554)	-	-	(201,554)	Second interim cash dividend for 2024
Dividen kas interim keempat tahun 2024	20	-	-	-	-	(201,553)	-	-	(201,553)	Third interim cash dividend for 2024
Penambahan modal untuk merging entity	-	-	-	-	-	-	700	700	700	Additional capital for merging entity
Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	(2,484)	-	-	-	-	(14,927)	(139)	(17,550)	Difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Pembayaran kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(3,150)	(3,150)	Payments to non-controlling interests
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2024	143,967	53,574	9,560	14,925	28,993	3,221,519	-	453,477	3,926,015	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/2 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent									
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings - Telah dipergunakan/ Approved	Saldo laba/Retained earnings - Belum dipergunakan/ Unapproved	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2025		143,967	53,574	9,560	14,925	28,993	3,221,519	3,472,538	453,477	3,926,015
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,124,703	1,124,703	95,625	1,220,328
Penghasilan komprehensif lain		-	-	42,549	948	-	(26,143)	17,354	14,813	32,167
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	42,549	948	-	1,098,560	1,142,057	110,438	1,252,495
Dividen kas final tahun 2024	20	-	-	-	-	-	(230,347)	(230,347)	-	(230,347)
Dividen kas interim pertama tahun 2025	20	-	-	-	-	-	(143,967)	(143,967)	-	(143,967)
Dividen kas interim kedua tahun 2025	20	-	-	-	-	-	(201,554)	(201,554)	-	(201,554)
Dividen kas interim ketiga tahun 2025	20	-	-	-	-	-	(230,347)	(230,347)	-	(230,347)
Tambahan modal disetor	19	-	-	-	-	-	-	-	4,170	4,170
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/nya		-	-	-	-	-	-	-	(69,679)	(69,679)
		-	-	-	-	-	(806,215)	(806,215)	(65,509)	(871,724)
Saldo 31 Desember 2025		143,967	53,574	52,109	15,873	28,993	3,513,864	3,806,380	498,406	4,306,786
Balance as at 31 December 2025										
Profit for the year										
Other comprehensive income										
Total comprehensive income for the year										
Final cash dividends for 2024										
First interim cash dividends for 2025										
Second interim cash dividends for 2025										
Third interim cash dividends for 2025										
Additional paid-in capital										
Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests										
Balance as at 31 December 2025										

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,190,699		5,140,390	Cash received from customer
Pembayaran kepada pemasok	(2,834,623)		(2,857,644)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(906,064)		(848,214)	Cash paid to employees
Penerimaan dari				Cash receipts from
(pembayaran untuk):				(cash paid for):
Penghasilan keuangan	38,812		42,057	Finance income
Biaya keuangan	(9,805)		(12,488)	Finance charges
Pajak lainnya	(10,858)		(27,037)	Other taxes
Pajak penghasilan badan	(344,231)		(289,207)	Corporate income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,123,930</u>		<u>1,147,857</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	10,019	9	15,261	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-		(184)	Purchase of intangible assets
Akuisisi entitas anak baru	-		(17,550)	Acquisition of new subsidiary entity
Uang muka pembelian aset hak-guna	(411)		-	Advance for purchases of right-of-use assets
Penempatan deposito berjangka	(37,274)	5d	(23,120)	Placement of time deposits
Uang muka pembelian aset tetap	(69,015)		(84,219)	Advance for purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap	(136,026)	9	(126,002)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(232,707)</u>		<u>(235,814)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
Jangka pendek	152,279	11	121,934	Short-term
Jangka panjang	13,633	16	1,635	Long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
Jangka pendek	(164,200)	11	(161,054)	Short-term
Jangka panjang	(45,774)	16	(38,100)	Long-term
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	4,170	19	-	Additional capital from non-controlling interest
Penambahan modal untuk <i>merging entity</i>	-		700	Additional capital for merging entity
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(806,215)	20	(777,421)	Payment cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(69,679)		(60,124)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran liabilitas sewa	(40,574)	10	(42,051)	Payment of lease liabilities
Pembayaran repatriasi modal kepada kepentingan non-pengendali	-		(3,150)	Payment of capital repatriation to non-controlling interest
Pembayaran pembiayaan lainnya	-		(275)	Payment of other financing
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(956,360)</u>		<u>(957,906)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(65,137)</u>		<u>(45,863)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	31,343		28,522	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,112,104</u>		<u>1,129,445</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,078,310</u>		<u>1,112,104</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	1,080,091	5	1,113,504	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(1,781)</u>		<u>(1,400)</u>	Bank overdraft
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,078,310</u>		<u>1,112,104</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 1986.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 39 tanggal 28 Juli 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0017120.AH.01.10.Tahun 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273390, keduanya tanggal 1 Agustus 2022.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik, industri cat dan tinta cetak, industri perekat/lem, industri karet remah (*crumb rubber*), industri barang dari karet untuk keperluan industri, industri peralatan listrik rumah tangga, industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin pendingin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya yang tidak termasuk dalam kategori lainnya, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar cat, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, serta perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated 19 January 1976. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated 22 March 1976, and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 31 dated 18 April 1986.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 39 of Kamelina, S.H., dated 28 July 2022. The amendment to the Articles of Association has received Approval of the Amendment to the Articles of Association. No. AHU-0017120.AH.01.10.Tahun 2022 and Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0273390, both dated 1 August 2022.

The Company's business, according to the Articles of Association, engage in manufacturing and trading artificial resin industry (synthetic resin) and plastic raw materials, paint and printing ink industry, adhesive/glue industry, crumb rubber industry, rubber good industry for industrial use, household electrical equipment industry, components industry and machine spareparts and turbine, refrigeration engine industry, other general purposes machines industry which cannot be classified into others, spareparts and accessories industries for four or more wheeled vehicles, medical and dental equipment industry and other supplies, large trade of car spareparts and accessories, office and industrial machinery, spareparts and its equipments, marine transportation, spareparts and its equipments, land transportations (exclude car, motorcycle and the other kind) spareparts and its equipment, trading machinery, equipment and other supplies, large trade in paints, large trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans, and large trade in rubber and plastic in basic form.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang industri suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 (Rupiah penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.483, yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's current business mainly engages in the spareparts and accessories industry for four or more wheeled vehicles.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

b. Company's public offerings

Issuance of shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated 13 August 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp 1,700 (full Rupiah) per share.

All of the shares were listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on 9 September 1996. In 1997, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on 11 November 1997, the Company issued bonus shares totalling Rp 41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on 12 August 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totalling Rp 31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, which was deducted from the revaluation increment of fixed assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham: (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Selanjutnya berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No.2945/BL/2006 tanggal 27 November 2006, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., entitas anak dan sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Setelah penggabungan usaha tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.439.668.860 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Company's public offerings (continued)

Issuance of shares: (continued)

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share and authorised the Board of Directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on 10 July 2003 and the shares distribution on 11 July 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, the total issued and paid-up shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

In addition, based on the BAPEPAM Letter No.2945/BL/2006 dated 27 November 2006, the Company has obtained the effective statement for merger with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a subsidiary company and in relation to the aforementioned merger, the Company has issued 141,000,060 new shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. After the merger, the total issued and paid-up shares of the Company were 1,439,668,860 shares.

Based on Notarial Deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated 18 October 2016, the Company decided to split the shares from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp 25 (full Rupiah) per share ("stock split"). Authorised capital became 8,000,000,000 shares, issued and fully paid became 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association and the changes in the Company data have been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0091501, dated 21 October 2016.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Hartono
Wakil Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris Independen : Drs. Joseph Pulo

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Djojo Hartono
Wakil Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
Direktur : Aris Setyapranarka
Roni Kunto
Sumarni

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komite Audit

Ketua : Drs. Joseph Pulo
Anggota : Pradana Ramadhian G
Anggota : Aida Ria Santoso

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"), masing-masing adalah 3.060 orang dan 3.103 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (together the "Group") have a total of 3,060 and 3,103 permanent employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	97,579	88,979	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	96	3,998	Post-employment benefits
	<u>97,675</u>	<u>92,977</u>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination Dalam miliar Rupiah/ In billion of Rupiah	
				31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70.00%	70.00%	905	867
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99.99%	99.99%	650	626
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51.00%	51.00%	245	252
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100.00%	100.00%	715	650
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. ("SFT") ⁽ⁱ⁾	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2003	Thailand	44.00%	44.00%	209	194
⁽ⁱ⁾ termasuk entitas anak langsung yang dikonsolidasikan karena Perusahaan merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki kontrol dalam pengambilan keputusan/including direct subsidiary entity that are consolidated due the Company has majority shares and has control over the decision making.							
Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC							
PT Mangatur Dharma ("MD")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1976	Jakarta	99.99%	99.99%	37	28
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG") (Dalam proses likuidasi/in liquidation process)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99.99%	99.99%	47	45
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR") (Dalam proses likuidasi/in liquidation process)	Perdagangan suku cadang dan pelengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65.00%	65.00%	1	1

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> Dalam miliar Rupiah/ <i>In billion of Rupiah</i>	
				31 Des 2025/ <i>31 Dec 2025</i>	31 Des 2024/ <i>31 Dec 2024</i>	31 Des 2025/ <i>31 Dec 2025</i>	31 Des 2024/ <i>31 Dec 2024</i>
Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ <i>Indirect ownership through Bradke</i>							
Filton Industries Sdn., Bhd. ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ <i>Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery</i>	1978	Malaysia	70.00%	70.00%	281	258
Powerfil Auto Parts Sdn., Bhd. ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ <i>Trading of filters particularly for heavy equipment</i>	1987	Malaysia	80.00%	80.00%	68	57
Solcrest Pty., Ltd. ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	1990	Australia	100.00%	100.00%	290	271
Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ <i>Indirect ownership through Filton</i>							
SS Auto Sdn., Bhd. ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	1979	Malaysia	70.00%	70.00%	99	86
B.S. Enterprise Sdn., Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Manufacturing of sparepart and supplies</i>	2000	Malaysia	51.00%	51.00%	5	5
Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ <i>Indirect ownership through SS Auto</i>							
SS Auto Sabah Sdn., Bhd. ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ <i>Trading of filters for vehicles</i>	2005	Malaysia	70.00%	70.00%	23	19
B.S. Enterprise Sdn., Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Manufacturing of sparepart and supplies</i>	2000	Malaysia	24.50%	24.50%	5	5

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Cahaya Mitra Gemilang (dalam proses likuidasi) ("CMG")

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 80 tanggal 30 Desember 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0015461 tanggal 5 Januari 2023, para pemegang saham CMG menyetujui pembubaran CMG. Pembubaran CMG dilakukan untuk restrukturisasi Grup dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih ramping.

PT Cahaya Sejahtera Riau (dalam proses likuidasi) ("CSR")

Berdasarkan Akta Notaris Winny Marcella, S.H., M.Kn., No. 61 tanggal 27 Desember 2023, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0018921 tanggal 4 Januari 2024, para pemegang saham CSR menyetujui pembubaran CSR. Pembubaran CSR dilakukan untuk restrukturisasi Grup dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih ramping.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Cahaya Mitra Gemilang (in liquidation process) ("CMG")

Based on Notarial Deed No. 80 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., dated 30 December 2022, which has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0015461 dated 5 January 2023, CMG's shareholders approved the dissolution of CMG. The dissolution of CMG was carried out for the restructuring of the Group's business in order to transform into a more streamlined company.

PT Cahaya Sejahtera Riau (in liquidation process) ("CSR")

Based on Notarial Deed No. 61 of Winny Marcella, S.H., M.Kn., dated 27 December 2023, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0018921 dated 4 January 2024, CSR's shareholders approved the dissolution of CSR. The dissolution of CSR was carried out for the restructuring of the Group's business in order to transform it into a more streamlined company.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorised to be issued in accordance with the resolution of the Board of Directors on 13 March 2026.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") (previously known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK)) regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" (Kekurangan Ketertukaran);

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan);
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan).

1 Januari 2027

- Amandemen PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following revised standards that were effective on 1 January 2025 which are relevant to the Group, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment of SFAS 221 "The impact of changes in foreign exchange rates" (Lack of Exchangeability);

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on 1 January 2026 and 1 January 2027 are as follows:

1 January 2026

- Amendment of SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" (Classification and Measurement of Financial Instrument);
- Amendment of SFAS 109, "Financial Instruments" (Classification and Measurement of Financial Instrument).

1 January 2027

- Amendment of SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Early adoption of the above standards is permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a gain/loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

The Group's shares of post-acquisition profits or losses are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

The accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of its subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rate used against the Rupiah as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	Rupiah penuh /Full Rupiah		
	2025	2024	
1 Dinar Kuwait ("KWD")	54,475	52,454	1 Kuwait Dinar ("KWD")
1 Franc Swiss ("CHF")	21,274	17,921	1 Swiss Franc ("CHF")
1 Euro Eropa ("EUR")	19,753	16,851	1 European Euro ("EUR")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,069	11,919	1 Singapore Dollar ("SGD")
1 Dolar Australia ("AUD")	11,255	10,082	1 Australian Dollar ("AUD")
1 Dolar New Zealand ("NZD")	9,756	9,153	1 New Zealand Dollar ("NZD")
1 Dirham Uni Emirat Arab ("AED")	4,570	4,429	1 United Arab Emirates Dirham ("AED")
1 Riyal Saudi Arabia ("SAR")	4,474	4,304	1 Saudi Arabian Riyal ("SAR")
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	4,144	3,616	1 Malaysian Ringgit ("MYR")
1 Yuan Cina ("CNY")	2,401	2,214	1 Chinese Yuan ("CNY")
1 Baht Thailand ("THB")	533	476	1 Thailand Baht ("THB")
1 Peso Filipina ("PHP")	285	279	1 Philippine Peso ("PHP")
1 Yen Jepang ("JPY")	108	102	1 Japanese Yen ("JPY")
1 Won Korea ("KRW")	12	11	1 Korean Won ("KRW")
1 Dong Vietnam ("VND")	1	1	1 Vietnamese Dong ("VND")

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain serta kas dan setara kas dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya yang terdiri dari investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group

For the purposes of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Financial assets at amortised cost and;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost which consist of trade receivables, other receivables and cash and cash equivalents and financial assets at fair value through other comprehensive income which consist of share investment. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Semua aset keuangan, selain aset derivatif (Catatan 2g) selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

Subsequent measurement

All financial assets, except derivative assets (Note 2g) are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has financial liabilities categorised at amortised cost and at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, bank loan and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivative liabilities are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan, selain liabilitas derivatif (Catatan 2g), selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial liabilities, except derivative liabilities (Note 2g), are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses, on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured at amortised cost.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consists of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period.

Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Kas di bank juga menjadi subjek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

Cash in banks is also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments
(continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or pay to transfer a liability in an orderly transaction between the market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo awal kurang dari tiga bulan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" apabila jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" apabila jatuh tempo lebih dari satu tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognised at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities less than three months.

Cash and time deposits which are restricted in use are classified as part of "Other Current Assets" when the maturities are less than one year, and as "Other Non-Current Assets" when the maturities exceed one year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan terkait penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada akhir setiap periode pelaporan. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Instrumen keuangan derivatif

Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *foreign currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in relation to sales of goods in the ordinary course of business.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, except where the effect of the discounting is not material, with less provision for impairment of receivables.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at the end of each reporting period. Trade receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Derivative financial instrument

The Group own derivative financial instruments that are recognised at their fair value.

The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swap, foreign currency swaps, forward foreign exchange contracts, and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates, and market price of commodities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Persediaan

Barang baku, bahan jadi, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang, dan persediaan dalam perjalanan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 10

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Inventories

Raw materials, finished goods, work in process, supplies and spareparts, and inventories in transit are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs, and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line and double declining method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan *item* tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Hak atas tanah diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah tersebut apabila tidak terdapat keyakinan yang memadai bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Land rights are amortised over the term of the land rights when there is no high certainty that such land rights can be extended. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 216, "Fixed Assets".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

j. Investasi saham

Investasi dalam bentuk saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

j. Share investment

Investment in shares are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

k. Investment properties

Investment properties represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost.

l. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

The finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present-value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan
- biaya langsung terkait sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, and security.*

The Group is exposed to potential future increases in lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease liabilities are classified as non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date; and*
- *any initial direct costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yang merupakan nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of an impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

o. Pinjaman (lanjutan)

o. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has the right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu.

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 yang kemudian disahkan dan diundangkan sebagai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja"). Tidak terdapat dampak terhadap perhitungan imbalan pensiun terkait perubahan Undang-Undang tersebut. Kewajiban pensiun berdasarkan Peraturan Cipta Kerja merupakan kewajiban imbalan pasti karena Peraturan Cipta Kerja menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Bila imbalan yang ditetapkan dalam Peraturan Cipta Kerja lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisih nya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan Peraturan Cipta Kerja tersebut tidak didanai. Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai Peraturan Cipta Kerja untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continue)

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 which was later ratified and promulgated as Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation"). There is no impact on the pension benefits calculation due to the change of those laws. The pension obligation under the Job Creation Regulation represents a defined benefit obligation since the Job Creation Regulation represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

If the pension benefits based on the Job Creation Regulation are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently, for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it were a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Job Creation Regulation is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Job Creation Regulation for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal. Grup mengakui beban pesangon ketika Grup mengakui biaya yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan terpulihkan atau dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from the amendment or curtailment of pension plans are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date. The Group recognises costs within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in its Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

r. Pendapatan dan beban

Penjualan barang

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif tersendiri dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif tersendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

r. Revenue and expense

Sale of goods

The Group has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are distinct to a customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled to in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognition of revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For the sale of goods, the performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Distribusi dividen final disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Revenue and expense (continued)

Sale of goods (continued)

The Group receives short-term advance payments from its customers. Using the practical expedient in SFAS 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Final dividend distribution is approved and ratified in the Company's General Meeting of Shareholders.

t. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (operating segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Business Combinations

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- fair values of the assets transferred,
- liabilities incurred to the former owners of the acquired business,
- equity interests issued by the Group,
- fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and
- fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada tanggal akuisisi dari aset bersih dari bisnis yang diakuisisi dicatat sebagai tambahan modal disetor. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai buku aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

w. Business Combinations (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred and acquisition date book value of net identifiable assets of the business acquired is recorded as additional paid-in capital. If those amounts are less than the book value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity becoming under common control.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan kompensasi di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan kompensasi masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimating provision for impairment losses on inventory

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or management will write-off or write down technically for obsolete or nonstrategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on some factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future compensation increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future compensation increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefit obligations (continued)

Other key assumptions for employee benefit obligations are based partly on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority.

Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", ISFAS 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and SFAS 212, "Income Taxes".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income and other taxes (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for the unrecoverable claim for tax refund should be recognised. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have a significant impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada 26 Juni 2024, PTC menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana ("AIS"), dimana Eddy Hartono dan AIS setuju untuk mengalihkan kepemilikannya di PT Mangatur Dharma ("MD"), entitas sepengendali, kepada PTC, entitas anak Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Winny Marcella, S.H., M. Kn. No. 7 tanggal 26 Juni 2024, PTC membeli 97.499.999 saham dan 32.500.000 saham MD (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari Eddy Hartono dan AIS atau mewakili 99,99% dari saham MD.

Berdasarkan laporan penilaian yang dibuat oleh KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 24 Juni 2024, Perusahaan setuju untuk membayar imbalan sebesar Rp 17.550 kepada Eddy Hartono dan AIS sebagai kompensasi. Tabel berikut merangkum imbalan yang dibayarkan oleh PTC dan nilai tercatat aset bersih MD:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

On 26 June 2024, PTC entered into a Sales and Purchase Agreement with Eddy Hartono and PT Adrindo Intisarana ("AIS"), in which Eddy Hartono and AIS agreed to transfer its ownership in PT Mangatur Dharma ("MD"), an entity under common control, to PTC, subsidiary entity.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Winny Marcella, S.H., M. Kn. dated 26 June 2024, PTC purchased 97,499,999 shares and 32,500,000 shares of MD (entity under common control) from Eddy Hartono and AIS, respectively, or representing 99.99% from shares of MD.

Based on the valuation report prepared by KJPP Iskandar & Rekan dated 24 June 2024, the Company agreed to pay consideration amounting to Rp 17,550 to Eddy Hartono and AIS as compensation. The following table summarises the consideration paid by PTC and the carrying value of MD's net assets:

	<u>Harga perolehan yang dibayar/ Consideration paid</u>	<u>Jumlah tercatat dari aset neto/ Carrying amount of net assets</u>	<u>Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entity under common control</u>	
PT Mangatur Dharma	17,550	15,066	2,484	PT Mangatur Dharma

Laba periode berjalan MD untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp 2.701 juga telah termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sebagai bagian dari laba periode berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

MD's current period profit for the period 1 January 2024 to 30 June 2024 amounting to Rp 2,701 has also been included in the Group's consolidated income statement as part of current period profit for the period ended 31 December 2024.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Dikarenakan PTC dan MD adalah entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih antara harga perolehan yang dibayar dan aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam metode ini, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

As PTC and MD are entities under common control, in accordance with SFAS 338, "Business combination of entities under common control", the difference between the consideration paid and the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of changes in equity.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. In this method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	492	573
Kas di bank	415,702	525,724
Deposito berjangka jatuh tempo di bawah 3 bulan	<u>663,897</u>	<u>587,207</u>
Jumlah	<u><u>1,080,091</u></u>	<u><u>1,113,504</u></u>

a. Kas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas		
Baht Thailand	170	148
Rupiah	129	155
Ringgit Malaysia	105	237
Dolar Amerika Serikat	77	-
Lain-lain	<u>11</u>	<u>33</u>
Jumlah	<u><u>492</u></u>	<u><u>573</u></u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash on hand
Cash in bank
Time deposits with maturities
less than 3 months

Total

a. Cash on hand

Cash on hand
Thailand Baht
Rupiah
Malaysian Ringgit
United States Dollar
Others

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

b. Kas di bank

b. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,949	205,649
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,819	30,362
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,450	76
PT Bank Central Asia Tbk	2,294	2,660
Lain-lain	<u>528</u>	<u>553</u>
	<u>111,040</u>	<u>239,300</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,432	72,430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,135	70,654
PT Bank DBS Indonesia	42,204	-
PT Bank Mizuho Indonesia	18,634	77,301
Citibank Bhd.	7,602	8,786
Lain-lain	<u>795</u>	<u>1,742</u>
	<u>248,802</u>	<u>230,913</u>
Ringgit Malaysia		
Public Bank Bhd.	15,632	11,773
CIMB Bhd.	5,234	3,598
Malayan Banking Bhd.	4,943	7,514
Citibank Bhd.	2,813	2,854
RHB Bank Bhd.	<u>147</u>	<u>247</u>
	<u>28,769</u>	<u>25,986</u>
Baht Thailand		
Bangkok Bank Public Company Limited	12,200	9,197
Lain-lain	<u>282</u>	<u>183</u>
	<u>12,482</u>	<u>9,380</u>
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	7,532	11,445
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>179</u>
	<u>7,532</u>	<u>11,624</u>
Lain-lain	<u>7,077</u>	<u>8,521</u>
Jumlah kas di bank	<u><u>415,702</u></u>	<u><u>525,724</u></u>

Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others

United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank Bhd.
Others

Malaysian Ringgit
Public Bank Bhd.
CIMB Bhd.
Malayan Banking Bhd.
Citibank Bhd.
RHB Bank Bhd.

Thailand Baht
Bangkok Bank Public
Company Limited
Others

Australian Dollar
Australia and New Zealand
Banking Group Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Others

Total cash in banks

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

**c. Deposito berjangka jatuh tempo di bawah
3 bulan**

**c. Time deposits with maturities less than
3 months**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	95,200	116,948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	83,400	65,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,300	45,100
PT Bank Victoria International Tbk	665	5,830
PT Bank BCA Syariah	-	3,300
	<u>227,565</u>	<u>236,678</u>

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436,332	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	-	343,354
PT Bank Mizuho Indonesia	-	7,175
	<u>436,332</u>	<u>350,529</u>

Jumlah deposito berjangka 663,897 587,207

Jumlah 1,080,091 1,113,504

Rupiah

PT Bank SMBC
Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Victoria
International Tbk
PT Bank BCA Syariah

United States Dollar

PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank SMBC
Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾
PT Bank Mizuho Indonesia

Total time deposits

Total

(i) Sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk/Previously known as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	2.05% - 6.25%	2.25% - 6.50%
Dolar Amerika Serikat	0.60% - 5.50%	0.60% - 5.50%

Rupiah

United States Dollar

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**d. Deposito berjangka jatuh tempo di atas
3 bulan dan kurang dari 1 tahun**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	4,900	4,900
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mizuho Indonesia	38,252	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,483	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	20,566	50,433
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>3,406</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>92,607</u></u>	<u><u>55,333</u></u>

(i) Sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk/Previously known as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4.75% - 5.40%	5.05% - 5.40%
Dolar Amerika Serikat	3.40% - 5.00%	5.00%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di Catatan 32.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

**d. Time deposits with maturities more than
3 months and less than 1 year**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	4,900	4,900
United States Dollar		
PT Bank Mizuho Indonesia	38,252	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,483	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ⁽ⁱ⁾	20,566	50,433
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>3,406</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>92,607</u></u>	<u><u>55,333</u></u>

The annual interest rates of the time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year during the period are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4.75% - 5.40%	5.05% - 5.40%
United States Dollar	3.40% - 5.00%	5.00%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned in Note 32.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam mata uang asing	857,054	724,561	<i>In foreign currencies</i>
Dalam Rupiah	<u>427,389</u>	<u>431,174</u>	<i>In Rupiah</i>
	<u>1,284,443</u>	<u>1,155,735</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
Dalam mata uang asing	17,600	18,376	<i>In foreign currencies</i>
Dalam Rupiah	<u>2,535</u>	<u>15,614</u>	<i>In Rupiah</i>
	<u>20,135</u>	<u>33,990</u>	
Jumlah	<u><u>1,304,578</u></u>	<u><u>1,189,725</u></u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(111,101)</u>	<u>(114,271)</u>	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Piutang usaha - neto	<u><u>1,193,477</u></u>	<u><u>1,075,454</u></u>	Trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	996,170	884,427	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	146,073	154,874	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	38,766	31,219	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	18,249	9,915	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	10,674	3,396	<i>91 to 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	<u>94,646</u>	<u>105,894</u>	<i>more than 180 days</i>
Jumlah	<u><u>1,304,578</u></u>	<u><u>1,189,725</u></u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(111,101)</u>	<u>(114,271)</u>	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Piutang usaha - neto	<u><u>1,193,477</u></u>	<u><u>1,075,454</u></u>	Trade receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

*The movements of the provision for impairment of
receivables are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	114,271	68,247	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	242	17	<i>Exchange difference on translation financial statement</i>
Penyisihan tahun berjalan	1,582	46,349	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(263)	(205)	<i>Written-off during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(4,731)</u>	<u>(137)</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>111,101</u></u>	<u><u>114,271</u></u>	Ending balance

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 200.498 telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 193.979 telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini terkait dengan sejumlah pelanggan independen yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 1.304.578 mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan sebesar Rp 111.101. Piutang yang mengalami penurunan nilai ini terutama terkait dengan situasi ekonomi sulit yang tidak terduga. Diperhitungkan bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 31 December 2025, trade receivables amounted Rp 200,498 were past due but not impaired. As at 31 December 2024, trade receivables amounted to Rp 193,979 were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp 1,304,578 were impaired and have been provided for by Rp 111,101. The individually impaired receivables mainly relate to unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	665,820	637,068	Raw materials
Barang jadi	480,639	451,752	Finished goods
Barang dalam proses	66,517	65,892	Work in process
Bahan pembantu dan suku cadang	42,132	38,039	Supplies and spareparts
Persediaan dalam perjalanan	<u>78,706</u>	<u>95,550</u>	Inventories in transit
Jumlah	<u>1,333,814</u>	<u>1,288,301</u>	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	<u>(83,488)</u>	<u>(43,942)</u>	Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Persediaan - neto	<u><u>1,250,326</u></u>	<u><u>1,244,359</u></u>	Inventories - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	43,942	37,855
Penyesuaian	19,604	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,327	484
Penambahan provisi	39,767	18,869
Pemulihan	<u>(24,152)</u>	<u>(13,266)</u>
Saldo akhir	<u><u>83,488</u></u>	<u><u>43,942</u></u>

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan Rp 1.597.997 (2024: Rp 1.402.611). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	37,855	-	<i>Beginning balance</i>
	-	-	<i>Adjustment</i>
	484	-	<i>Exchange difference on translation financial statement</i>
	18,869	-	<i>Additional provision</i>
	<u>(13,266)</u>	<u>(13,266)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>43,942</u></u>	<u><u>43,942</u></u>	Ending balance

Recovery during the period of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories was recognised due to sales of the related finished goods to third parties.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

As at 31 December 2025 and 2024, the inventories of the Group were insured against losses from damage, natural disasters, fire, and other risks with the insured amount limit up to Rp 1,597,997 (2024: Rp 1,402,611). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")	Tangerang	33%

Entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investment in associates is as follows:

<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>46,398</u>	<u>43,693</u>

Associate is engaged in the automotive component industry and is a private company where no quoted market share prices are available.

PT Tokyo Radiator
Selamat Sempurna
("TRSS")

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi pada TRSS adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	43,693	41,105
Bagian laba	5,733	5,365
Penghasilan komprehensif lain	(1)	41
Dividen kas	(2,980)	(2,980)
Eliminasi laba penjualan downstream	(47)	162
Saldo akhir	46,398	43,693

Ringkasan laporan posisi keuangan TRSS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset lancar	149,523	146,372
Aset tidak lancar	24,163	27,406
Jumlah aset	173,686	173,778
Liabilitas jangka pendek	15,424	21,815
Liabilitas jangka panjang	16,944	18,984
Jumlah liabilitas	32,368	40,799
Aset neto	141,318	132,979
Kepemilikan	33%	33%
Bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi	46,635	43,883
Penyesuaian metode ekuitas	(237)	(190)
Nilai buku	46,398	43,693

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of movement of investment in TRSS are as follows:

Beginning balance
Share in profit
Other comprehensive income
Cash dividend
Elimination of downstream
sale profit

Ending balance

Summary of statements of financial position of TRSS as of 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Current assets
Non-current assets

Total assets

Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

Ownership

The Company's share of
net assets of associates
Adjustment equity method

Carrying value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TRSS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of TRSS for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan neto	139,501	144,790	Net revenues
Laba tahun berjalan	17,374	16,259	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4)	127	Other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>17,370</u>	<u>16,386</u>	Total comprehensive income for the year
Kepemilikan	33%	33%	Ownership
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	5,733	5,365	The Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain	(1)	41	The Group's share of other comprehensive income
Penyesuaian metode ekuitas	(47)	162	Adjustment equity method
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5,685</u>	<u>5,568</u>	The Group's share of comprehensive income for the year
Dividen yang diterima Perusahaan	<u>(2,980)</u>	<u>(2,980)</u>	Dividend received by the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets consists of:

	2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	321,734	-	-	8,694	-	21,067	351,495
Bangunan dan prasarana	459,524	-	445	7,626	(50)	26,143	493,688
Mesin dan peralatan	2,277,339	-	96,466	55,007	(35,220)	22,219	2,415,811
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	100,094	-	6,447	(152)	(9,507)	3,510	100,392
Kendaraan	97,827	(1,664)	8,496	3,476	(11,946)	1,446	97,635
Jumlah	3,256,518	(1,664)	111,854	74,651	(56,723)	74,385	3,459,021
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1,304	-	75,818	(1,684)	-	186	75,624
Mesin dan peralatan	8,101	-	53,896	(53,973)	-	-	8,024
Kendaraan	812	-	210	(1,022)	-	-	-
Jumlah	10,217	-	129,924	(56,679)	-	186	83,648
Jumlah harga perolehan	3,266,735	(1,664)	241,778	17,972	(56,723)	74,571	3,542,669
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	-	109	1,582	-	239	1,930
Bangunan dan prasarana	231,468	-	17,989	1,678	(51)	9,051	260,135
Mesin dan peralatan	1,940,009	-	115,695	693	(34,996)	18,232	2,039,633
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	88,296	-	6,604	(155)	(9,494)	2,991	88,242
Kendaraan	74,437	(352)	12,067	2,085	(10,954)	1,210	78,493
Jumlah akumulasi penyusutan	2,334,210	(352)	152,464	5,883	(55,495)	31,723	2,468,433
Nilai buku neto	932,525						1,074,236

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

The details of fixed assets consists of: (continued)

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	276,348	15,194	23,884	-	-	6,308	321,734
Bangunan dan prasarana	425,267	14,693	440	15,568	-	3,556	459,524
Mesin dan peralatan	2,160,013	-	84,341	71,801	(47,937)	9,121	2,277,339
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	93,589	-	6,467	-	(709)	747	100,094
Kendaraan	94,582	-	16,890	-	(14,169)	524	97,827
Jumlah	3,049,799	29,887	132,022	87,369	(62,815)	20,256	3,256,518
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	4,082	-	15,113	(15,918)	(1,965)	(8)	1,304
Mesin dan peralatan	30,111	-	43,492	(65,449)	-	(53)	8,101
Kendaraan	-	-	812	-	-	-	812
Jumlah	34,193	-	59,417	(81,367)	(1,965)	(61)	10,217
Jumlah harga perolehan	3,083,992	29,887	191,439	6,002	(64,780)	20,195	3,266,735
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	200,975	11,274	16,892	-	-	2,327	231,468
Mesin dan peralatan	1,874,028	-	100,380	4,285	(46,803)	8,119	1,940,009
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	81,741	-	6,573	-	(708)	690	88,296
Kendaraan	75,658	-	11,961	-	(13,696)	514	74,437
Jumlah akumulasi penyusutan	2,232,402	11,274	135,806	4,285	(61,207)	11,650	2,334,210
Nilai buku neto	851,590						932,525

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.770.797 (2024: Rp 1.687.969).

As at 31 December 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 1,770,797 (2024: Rp 1,687,969).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Aset tetap dalam pembangunan

Constructions in progress

31 Desember 2025	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2025
Bangunan dan prasarana	90%	75,624	2026	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	87%	8,024	2026	Machinery and equipment
Jumlah		83,648		Total
31 Desember 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2024
Bangunan dan prasarana	83%	1,304	2025	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	89%	8,101	2025	Machinery and equipment
Kendaraan	80%	812	2025	Vehicle
Jumlah		10,217		Total

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: (a) Depreciation is charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	124,280	107,494	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	8,763	8,020	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	19,421	20,292	General and administrative expenses (Note 24)
	152,464	135,806	

(b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (b) The computation of gain on sale and disposal of fixed assets - net is as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan neto	10,019	15,261	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(1,228)	(1,608)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	8,791	13,653	Gain on sale of fixed assets
Penghapusan - nilai buku neto	-	1,965	Disposal - net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- (c) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.
- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- (e) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 724.671 dan Rp 610.791, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.389.233 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp 2.479.051). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Grup mencakup tanah yang dimiliki berdasarkan berbagai hak atas tanah. Hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, akan berakhir pada tahun 2054. Hak atas tanah tersebut tidak disusutkan karena Manajemen berkeyakinan bahwa hak-hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak dengan biaya yang tidak signifikan.

Hak atas tanah yang dimiliki oleh anak perusahaan di Malaysia, disusutkan sampai dengan berakhirnya masa berlaku hak tersebut, yaitu antara tahun 2092 hingga 2096.
- (g) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") masing-masing sebesar Rp 829.135 dan Rp 642.096. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis.
- (h) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

- (c) As of 31 December 2025 and 2024, there are no significant obstacles to the completion of the construction in progress.
- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.
- (e) As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets (excluding land), which have book value amounting to Rp 724,671 and Rp 610,791 respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 2,389,233 as of 31 December 2025 (2024: Rp 2,479,051). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) The Group's fixed assets include land held under various land rights. The land rights which owned by the Company and subsidiaries domiciled in Indonesia, will expire in 2054. The land rights is not depreciated since Management believes that these rights are renewable upon their expiry at an insignificant cost.

Land rights owned by subsidiaries in Malaysia, are amortised until the expiration of the rights, which will occur between 2092 and 2096.
- (g) As at 31 December 2025 and 2024, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp 829,135 and Rp 642,096, respectively. The value is an observed sales price estimated by Regional Government from similar objects.
- (h) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans as described in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 3 sampai dengan 8 tahun.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp 8.361 dan Rp 3.425.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	42,719	36,415
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>37,583</u>	<u>71,105</u>
	80,302	107,520
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(4,686)</u>	<u>(11,900)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>75,616</u></u>	<u><u>95,620</u></u>

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	<u>95,620</u>	<u>9,486</u>	<u>6,635</u>	<u>(40,574)</u>	<u>—</u>	<u>1,964</u>	<u>2,485</u>	<u>75,616</u>	Lease liabilities
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa	<u>96,947</u>	<u>12,590</u>	<u>8,149</u>	<u>(42,051)</u>	<u>(750)</u>	<u>18,623</u>	<u>2,112</u>	<u>95,620</u>	Lease liabilities

Rincian umur liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tidak lebih dari 1 tahun	39,413	30,527
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	35,502	35,329
- Lebih dari 2 tahun	<u>701</u>	<u>29,764</u>
	<u><u>75,616</u></u>	<u><u>95,620</u></u>

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to building and improvements, machinery and equipment, and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period of 3 to 8 years.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2025 and 2024 were Rp 8,361 and Rp 3,425, respectively.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Less than 1 year	36,415	30,527	Less than 1 year
More than 1 year up to 5 years	<u>71,105</u>	<u>71,105</u>	More than 1 year up to 5 years
	107,520	107,520	
Future finance charges on finance leases	<u>(11,900)</u>	<u>(11,900)</u>	Future finance charges on finance leases
Present value of lease liabilities	<u><u>95,620</u></u>	<u><u>95,620</u></u>	Present value of lease liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

The detail aging schedule of the lease liabilities were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Less than 1 year	30,527	30,527	Less than 1 year
More than 1 year up to 2 years	35,329	35,329	More than 1 year up to 2 years
More than 2 years	<u>29,764</u>	<u>29,764</u>	More than 2 years
	<u><u>95,620</u></u>	<u><u>95,620</u></u>	

**PT SELAMAT SEMPUrna Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

Rincian aset hak-guna pada 2025 dan 2024 terdiri dari:

The details of right-of-use assets in 2025 and 2024 consists of:

2025								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selisih kurs karena penjabaran keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								Cost
Bangunan dan prasarana	172,757	2,588	5,302	(15,385)	(601)	2,222	166,883	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9,933	-	1,984	(133)	-	1,600	13,384	Machinery and equipment
Kendaraan	10,387	1,664	2,611	(2,454)	-	1,700	13,908	Vehicles
Jumlah	193,077	4,252	9,897	(17,972)	(601)	5,522	194,175	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	95,287	(5,693)	26,018	(3,541)	(601)	1,498	112,968	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,698	-	1,739	(257)	-	366	3,546	Machinery and equipment
Kendaraan	5,102	352	2,041	(2,086)	-	776	6,185	Vehicles
Jumlah	102,087	(5,341)	29,798	(5,884)	(601)	2,640	122,699	Total
Nilai buku neto	90,990						71,476	Net book value
2024								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selisih kurs karena penjabaran keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								Cost
Bangunan dan prasarana	185,440	(2,588)	5,477	-	(15,376)	(196)	172,757	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9,421	-	5,791	(6,002)	-	723	9,933	Machinery and equipment
Kendaraan	9,628	-	1,322	-	(1,332)	769	10,387	Vehicles
Jumlah	204,489	(2,588)	12,590	(6,002)	(16,708)	1,296	193,077	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	83,661	-	26,705	-	(14,629)	(450)	95,287	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,071	-	1,686	(4,285)	-	226	1,698	Machinery and equipment
Kendaraan	4,379	-	1,701	-	(1,332)	354	5,102	Vehicles
Jumlah	92,111	-	30,092	(4,285)	(15,961)	130	102,087	Total
Nilai buku neto	112,378						90,990	Net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	17,417	17,271	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	9,032	7,399	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>3,349</u>	<u>5,422</u>	General and administrative expenses (Note 24)
	<u>29,798</u>	<u>30,092</u>	

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Citibank Berhad	6,680	5,627	Citibank Berhad
CIMB Bank Berhad	5,714	6,560	CIMB Bank Berhad
Malayan Banking Berhad	2,204	2,239	Malayan Banking Berhad
Public Bank Berhad	1,781	1,400	Public Bank Berhad
Baht Thailand			Thailand Baht
Bank of Ayudhya Public Company Limited	10,962	1,643	Bank of Ayudhya Public Company Limited
Land and Houses Bank Public Company Limited	<u>-</u>	<u>17,758</u>	Land and Houses Bank Public Company Limited
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>27,341</u>	<u>35,227</u>	Total short-term bank loans

Informasi lain mengenai utang bank jangka pendek
pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

*Other information related to short-term bank loans
as at 31 December 2025 are as follows:*

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
Bank of Ayudhya Public Company Limited	Trust Receipt	THB 80,000,000 used: THB 20,583,211	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BR + 1.5%
CIMB Bank Berhad	Banker's Acceptance	MYR 5,500,000 used: MYR 1,379,000	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BLR + 1.25%

**PT SELAMAT SEMPUrna Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2025 are as follows: (continued)

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
Citibank Berhad	Banker's Acceptance	MYR 4,200,000 used: MYR 1,612,000	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	1.25% + cost of a matching tenor
Malayan Banking Berhad	Banker's Acceptance	MYR 1,400,000 used: MYR 532,000	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BLR + 0.75%
Public Bank Berhad	Cerukan/Overdraft	MYR 600,000 used: MYR 429,726	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BLR + 0.00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji setiap enam bulan dan tahunan

As at 31 December 2025 and 2024, the Group complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on a semi annually and annual basis.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam mata uang asing	174,238	240,612	In foreign currencies
Dalam Rupiah	<u>88,017</u>	<u>93,533</u>	In Rupiah
Subtotal	<u>262,255</u>	<u>334,145</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Dalam Rupiah	28,837	34,220	In Rupiah
Dalam mata uang asing	<u>-</u>	<u>905</u>	In foreign currencies
Subtotal	<u>28,837</u>	<u>35,125</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>291,092</u></u>	<u><u>369,270</u></u>	Total

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balance in foreign currencies.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	66,371	49,310	Value-Added Tax
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Tahun pajak 2025	7,587	-	2025 fiscal year -
- Tahun pajak 2024	-	1,417	2024 fiscal year -
Jumlah	<u>73,958</u>	<u>50,727</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	12	3	Article 4 (2)
Pasal 21	18,802	15,264	Article 21
Pasal 23	545	287	Article 23
Pasal 25	-	10,682	Article 25
Pasal 29	39,190	42,009	Article 29
Jumlah - Perusahaan	<u>58,549</u>	<u>68,245</u>	Total - the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1	5	Article 4 (2)
Pasal 21	12,567	12,127	Article 21
Pasal 23	607	737	Article 23
Pasal 25	-	2,788	Article 25
Pasal 29	20,040	30,513	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5,787	5,112	Value-Added Tax
Jumlah - entitas anak	<u>39,002</u>	<u>51,282</u>	Total - subsidiaries
Jumlah	<u>97,551</u>	<u>119,527</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Kini	167,251	158,639	Current
Tangguhan	6	(12,002)	Deferred
Jumlah	<u>167,257</u>	<u>146,637</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	142,631	143,531	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>2,161</u>	<u>(6,191)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>144,792</u>	<u>137,340</u>	<i>Total</i>
Konsolidasian			Consolidated
Kini	309,882	302,170	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>2,167</u>	<u>(18,193)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>312,049</u>	<u>283,977</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expenses is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>1,532,377</u>	<u>1,401,877</u>	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	337,123	308,413	<i>Income tax expenses (at applicable fixed tax rate)</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,251)	(1,216)	<i>Share of net result of associates</i>
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	8,096	7,531	<i>Effect due to difference in tax rate of a subsidiary</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan hadiah	2,948	3,172	<i>Donations and gift</i>
Kesejahteraan karyawan	559	418	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	352	261	<i>Tax expenses</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	11	31	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pendapatan sewa	(620)	(477)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(8,991)	(9,239)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	230	131	<i>Others</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	<u>(26,408)</u>	<u>(25,048)</u>	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>312,049</u>	<u>283,977</u>	Consolidated income tax expenses

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,532,377	1,401,877	<i>Consolidated profit before income taxes</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(631,897)	(602,939)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>18,834</u>	<u>8,765</u>	<i>Adjusted with consolidated eliminated journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>919,314</u>	<u>807,703</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan barang usang	5,298	101	<i>Provision for decline in market value and obsolete inventory</i>
Penyusutan aset tetap	1,068	1,900	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban penyisihan piutang usaha	766	40,160	<i>Provision for trade receivables</i>
Akrual garansi	32	(760)	<i>Warranty accruals</i>
Laba penjualan aset tetap	(946)	(948)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Sewa	(5,061)	(365)	<i>Lease</i>
Penyisihan/(Pemulihan) imbalan kerja jangka panjang	(18,957)	8,398	<i>Provision for/(Recovery of) long-term employee benefits</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan hadiah	7,824	9,486	<i>Donations and gift</i>
Kesejahteraan karyawan	1,365	949	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	1,268	142	<i>Tax expense</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(2,818)	(2,170)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(28,890)	(29,736)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	<u>4</u>	<u>80</u>	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>880,267</u>	<u>834,940</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and income tax payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	880,267	834,940	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>611,094</u>	<u>616,385</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1,491,361</u>	<u>1,451,325</u>	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	167,251	158,639	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>142,631</u>	<u>143,531</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>309,882</u>	<u>302,170</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	128,061	116,630	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>122,591</u>	<u>113,018</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>250,652</u>	<u>229,648</u>	Total
Utang pajak penghasilan - pasal 29			Estimated income tax payable - article 29
Perusahaan	39,190	42,009	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>20,040</u>	<u>30,513</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>59,230</u>	<u>72,522</u>	Total

Berdasarkan PP 30/2020, Perusahaan menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif tertinggi PPh yaitu sebesar 22% menjadi 19%.

Based on PP 30/2020, the Company use the facility a 3% reduction in income tax rate from the highest PPh rate of 22% to 19%.

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Peraturan Pilar Dua telah ditetapkan di yurisdiksi tempat Grup beroperasi dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, ketentuan Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE") tidak berlaku bagi Grup, karena Grup tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam ruang lingkup penerapan Pilar Dua.

Pillar Two income tax regulations have been enacted in the jurisdictions in which the Group operates and are effective for financial years beginning on or after 1 January 2025. The Group has performed an assessment of its potential exposure to Pillar Two income taxes in accordance with the enacted regulations. Based on the results of this assessment, the Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE") do not apply to the Group, as the Group does not meet the criteria set out within the scope of the Pillar Two rules.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets/(liabilities)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Kewajiban imbalan pascakerja	32,867	30,627	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Provisi piutang usaha	24,112	26,287	<i>Provision of trade receivables</i>
Laba belum terealisasi	23,227	18,757	<i>Unrealised profit</i>
Liabilitas sewa	13,296	16,349	<i>Lease liabilities</i>
Provisi persediaan	12,671	10,524	<i>Provision of inventories</i>
Aset tetap	4,680	118	<i>Fixed assets</i>
Akrual dan provisi	3,420	2,995	<i>Accruals and provision</i>
Aset hak-guna	(10,576)	(12,481)	<i>Right-of-use assets</i>
Investasi saham	(23,872)	2,498	<i>Investment in shares</i>
Lainnya	922	(2,542)	<i>Others</i>
	<u>80,747</u>	<u>93,132</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Provisi piutang usaha	2,690	1,417	<i>Provision of trade receivables</i>
Liabilitas sewa	1,445	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	(5,939)	(4,601)	<i>Fixed assets</i>
Lainnya	-	(78)	<i>Others</i>
	<u>(1,804)</u>	<u>(3,262)</u>	
	<u>78,943</u>	<u>89,870</u>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

2025					
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year		
Perusahaan				The Company	
Laba belum terealisasi	18,519	3,910	-	22,429	Unrealised profit
Provisi piutang usaha	20,960	169	-	21,129	Provision of trade receivables
Kewajiban imbalan pascakerja	17,507	(4,170)	5,687	19,024	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	10,503	(3,021)	-	7,482	Lease liabilities
Provisi persediaan	3,680	1,165	-	4,845	Provision of inventories
Aset tetap	2,443	27	-	2,470	Fixed assets
Investasi saham	2,497	-	(267)	2,230	Investment in shares
Akrual dan provisi	409	7	-	416	Accruals and provision
Aset hak-guna	(8,093)	1,907	-	(6,186)	Right-of-use assets
Lainnya	(116)	-	-	(116)	Others
Aset pajak tangguhan	68,309	(6)	5,420	73,723	Deferred tax assets
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	24,823	(3,623)	(14,176)	7,024	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(3,262)	1,462	(4)	(1,804)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian				Consolidated	
Aset pajak tangguhan	93,132	(3,629)	(8,756)	80,747	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(3,262)	1,462	(4)	(1,804)	Deferred tax liabilities
2024					
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year		
Perusahaan				The Company	
Provisi piutang usaha	12,125	8,835	-	20,960	Provision of trade receivables
Laba belum terealisasi	17,184	1,335	-	18,519	Unrealised profit
Kewajiban imbalan pascakerja	17,109	1,848	(1,450)	17,507	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	14,849	(4,346)	-	10,503	Lease liabilities
Provisi persediaan	3,658	22	-	3,680	Provision of inventories
Investasi saham	3,479	-	(982)	2,497	Investment in shares
Aset tetap	2,234	209	-	2,443	Fixed assets
Akrual dan provisi	576	(167)	-	409	Accruals and provision
Aset hak-guna	(12,359)	4,266	-	(8,093)	Right-of-use assets
Lainnya	(116)	-	-	(116)	Others
Aset pajak tangguhan	58,739	12,002	(2,432)	68,309	Deferred tax assets
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	19,643	9,453	(4,273)	24,823	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(3,262)	-	(3,262)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian				Consolidated	
Aset pajak tangguhan	78,382	21,455	(6,705)	93,132	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(3,262)	-	(3,262)	Deferred tax liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

14. AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komisi	13,361	12,016
Promosi	12,486	9,365
Pengangkutan	7,427	8,581
Listrik, gas dan air	6,989	6,645
Royalti	5,003	5,888
Lain-lain	8,984	8,750
Jumlah	<u>54,250</u>	<u>51,245</u>

Commission
Promotion
Freight
Electricity, gas and water
Royalty
Others

Total

14. ACCRUALS

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	60,769	65,745
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,663	2,907
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>140,668</u>	<u>131,484</u>
	205,100	200,136
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(68,695)</u>	<u>(77,184)</u>
Bagian jangka panjang	<u>136,405</u>	<u>122,952</u>

Short-term employee
benefit obligations
Other long-term
employee benefit
Post-employment
benefit obligations

Less:
Current portion

Non-current portion

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit obligations

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 yang kemudian disahkan dan diundangkan sebagai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja").

Laporan imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen.

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Grup melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2025
Tingkat diskonto	6.03% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00% per tahun/year
Umur pensiun	50; 55; 60 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMI - 2019
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	12,604
Biaya bunga	5,995
Beban yang diakui pada tahun berjalan	18,599

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefit obligations

The Company and its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 which was later ratified and promulgated as Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation").

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the Group reviewed estimated liabilities for employee benefits at the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are significant assumptions used in independent actuary reports:

	2024	
7.13% per tahun/year		Discount rate
5.00% per tahun/year		Annual salary increase rate
50; 55; 60 tahun/year		Retirement age
TMI - 2019		Mortality rate reference
5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate		Disability rate

The post-employment benefits expense recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	12,604	11,353	Current service cost
Biaya bunga	5,995	8,258	Interest cost
Beban yang diakui pada tahun berjalan	18,599	19,611	Employee benefits recognised in the current year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit obligations (continued)

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	140,668	131,484	<i>Present value of employees benefit obligations</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3,663</u>	<u>2,907</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah liabilitas imbalan kerja	144,331	134,391	<i>Total employee benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(7,926)</u>	<u>(11,439)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>136,405</u></u>	<u><u>122,952</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	131,484	127,787	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	12,604	11,353	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,995	8,258	<i>Interest cost on benefit obligations</i>
Pengukuran kembali			<i>Re-measurement</i>
- Kerugian penyesuaian pengalaman	26,973	3,498	<i>Loss from experience adjustments</i>
- Kerugian/(Keuntungan) perubahan asumsi keuangan	9,991	(12,650)	<i>Loss/(Gain) from changes in financial assumptions</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(46,379)</u>	<u>(6,762)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u><u>140,668</u></u>	<u><u>131,484</u></u>	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2025 and 2024 on the discount rate and salary increase rate is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto			<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika tingkat + 1%	(10,385)	(9,006)	<i>If rate + 1%</i>
Jika tingkat - 1%	11,686	10,112	<i>If rate - 1%</i>
Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji			<i>Sensitivity analysis of salary increase rate</i>
Jika tingkat + 1%	11,627	10,160	<i>If rate + 1%</i>
Jika tingkat - 1%	(10,517)	(9,201)	<i>If rate - 1%</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 1 tahun	8,253	12,013
2 - 4 tahun	41,604	45,802
5 - 9 tahun	121,244	111,877
Lebih dari 9 tahun	964,437	931,453

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Grup berkisar antara 14,20 tahun sampai dengan 18,58 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 14 tahun sampai dengan 19 tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

The maturity profile of post-employment benefit obligations as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Within 1 year
2 - 4 years
5 - 9 years
More than 9 years

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period ranging from 14.20 years to 18.58 years as of 31 December 2025 and ranging from 14 years to 19 years as of 31 December 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang bank jangka panjang		
Dolar Australia		
Australian & New Zealand Banking Group Ltd.	29,720	42,453
Baht Thailand		
Land and Houses Bank Public Company Limited	25,075	35,391
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	10,242	-
Public Bank Berhad	4,990	14,853
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>70,027</u>	<u>92,697</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17,717)</u>	<u>(16,120)</u>
Utang bank jangka panjang	<u>52,310</u>	<u>76,577</u>

16. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans
Australian Dollar
Australian & New Zealand Banking Group Ltd.
Thailand Baht
Land and Houses Bank Public Company Limited
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad
Public Bank berhad

Total long-term bank loans

Less:

Current maturities

Long-term bank loans

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Australian & New Zealand Banking Group Ltd.	Commercial Bill	AUD 3,240,000 used: AUD 2,640,000	22 April 2030	BBSY Last Rollover
Land and Houses Bank Public Company Limited	Pinjaman berjangka/ Term loan	THB 86,000,000 used: THB 29,500,000	2 April 2028	MLR - 3.13% pada tahun pertama/on first year MLR - 2.93% pada tahun kedua sampai ketujuh/ on second to seventh year
Land and Houses Bank Public Company Limited	Pinjaman berjangka/ Term loan	THB 28,000,000 used: THB 17,580,888	4 April 2029	MLR - 2.68%
Malayan Banking Berhad	Pinjaman berjangka/ Term loan	MYR 3,000,000 used: MYR 2,471,640	24 Juni/June 2031	BLR - 2.5%
Public Bank Berhad	Pinjaman berjangka/ Term loan	MYR 500,000 used: MYR 293,330	1 April 2031	BLR - 2.3%
Public Bank Berhad	Pinjaman berjangka/ Term loan	MYR 1,300,000 used: MYR 911,012	1 Agustus/August 2035 dan/and 1 Februari/ February 2036	BLR - 2.2%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of 31 December 2025 and 2024 with a par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	2,910,392,136	50.540%	72,760	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Eddy Hartono	79,209,652	1.375%	1,980	Eddy Hartono
Surja Hartono	130,000,000	2.257%	3,250	Surja Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Djojo Hartono	132,173,100	2.295%	3,304	Djojo Hartono
Ang Andri Pribadi	116,240,000	2.019%	2,906	Ang Andri Pribadi
Roni Kunto	800,500	0.014%	20	Roni Kunto
Sumarni	3,765,000	0.065%	94	Sumarni
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,386,095,052	41.435%	59,653	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	5,758,675,440	100%	143,967	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	2,910,392,136	50.540%	72,760	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Eddy Hartono	79,209,652	1.375%	1,980	Eddy Hartono
Surja Hartono	130,000,000	2.257%	3,250	Surja Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Djojo Hartono	132,173,100	2.295%	3,304	Djojo Hartono
Ang Andri Pribadi	116,240,000	2.019%	2,906	Ang Andri Pribadi
Roni Kunto	464,000	0.008%	12	Roni Kunto
Sumarni	3,015,000	0.052%	75	Sumarni
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,387,181,552	41.454%	59,680	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	5,758,675,440	100%	143,967	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24,504	24,504
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19,395	19,395
Penggabungan usaha dengan SSP	6,004	6,004
Keuntungan atas penjualan saham treasury	2,565	2,565
Pengampunan pajak	<u>1,106</u>	<u>1,106</u>
Jumlah	<u>53,574</u>	<u>53,574</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

*Difference in value of transactions of entities under common control
Excess of proceeds over par value
Merger with SSP
Gain on sale of treasury shares
Tax amnesty*

Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Panata Jaya Mandiri	203,971	178,698
Entitas anak Bradke Synergies Sdn Bhd	115,076	106,479
PT Hydraxle Perkasa	102,250	104,265
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.	76,875	63,811
PT Cahaya Sejahtera Riau	<u>234</u>	<u>224</u>
Jumlah	<u>498,406</u>	<u>453,477</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd's
Subsidiaries
PT Hydraxle Perkasa
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau*

Total

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Panata Jaya Mandiri	75,527	64,482
Entitas anak Bradke Synergies Sdn Bhd	13,084	17,618
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.	7,833	3,978
PT Cahaya Sejahtera Riau	9	64
PT Hydraxle Perkasa	<u>(828)</u>	<u>7,578</u>
Jumlah	<u>95,625</u>	<u>93,720</u>

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd's
Subsidiaries
Sure Filter (Thailand) Co, Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau
PT Hydraxle Perkasa*

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at
31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Aset					Assets
Aset lancar	728,078	419,311	119,695	105,934	Current assets
Aset tidak lancar	177,239	295,304	125,274	103,264	Non-current assets
Jumlah aset	905,317	714,615	244,969	209,198	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	162,077	147,692	20,732	61,717	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	31,622	46,729	15,550	18,115	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	193,699	194,421	36,282	79,832	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	89,681	-	-	Non-controlling interest
Aset neto	711,618	430,513	208,687	129,366	Net assets
	2024				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Aset					Assets
Aset lancar	713,432	381,916	132,994	93,620	Current assets
Aset tidak lancar	153,978	267,950	118,776	100,786	Non-current assets
Jumlah aset	867,410	649,866	251,770	194,406	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	210,904	136,116	24,190	63,989	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	32,730	68,557	14,781	27,395	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	243,634	204,673	38,971	91,384	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	92,839	-	-	Non-controlling interest
Aset neto	623,776	352,354	212,799	103,022	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025
dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income as at 31 December 2025
and 2024 are as follows:

	2025				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Pendapatan	1,393,787	681,206	195,517	180,061	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	327,199	93,547	(2,264)	18,675	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(71,843)	(28,226)	574	(4,559)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	255,356	65,321	(1,690)	14,116	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	250,342	116,067	(4,112)	27,278	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	75,527	13,084	(828)	7,833	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	48,750	16,242	-	4,687	Dividends declared to non-controlling interests

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Pendapatan	1,326,774	656,113	322,388	160,661	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	277,467	111,417	20,072	4,826	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(60,882)	(32,190)	(4,605)	(914)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	216,585	79,227	15,467	3,912	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	217,865	74,962	15,676	9,140	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	64,482	17,618	7,578	3,978	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	48,750	11,374	-	-	Dividends declared to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	238,148	93,218	49,052	28,799	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(61,751)	(7,159)	(17,759)	(198)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166,423)	(88,290)	(1,880)	(25,476)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	9,974	(2,231)	29,413	3,125	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	159,971	49,738	18,677	9,528	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	169,945	47,507	48,090	12,653	Cash and cash equivalents at end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of cash flows for year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024				
	PJM	Bradke	HP	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	258,773	103,910	21,764	17,054	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(53,532)	(3,843)	(30,151)	(654)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(185,289)	(77,548)	(1,305)	(14,002)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	19,952	22,519	(9,692)	2,398	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	140,019	27,219	28,369	7,130	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	159,971	49,738	18,677	9,528	Cash and cash equivalents at end of year

Pada Mei 2025, Grup menambah investasi di SFT dengan total sebesar Rp 3.276 yang dibayarkan dalam bentuk kas. Kepemilikan efektif Grup atas SFT tetap tidak berubah, dikarenakan penambahan modal disertai dengan kontribusi proporsional dari investor lain sebesar Rp 4.170.

In May 2025, the Group paid additional investment to SFT totalling Rp 3,276 paid in cash. The Group's effective ownership in SFT remained unchanged, as the capital injection was accompanied by proportional contributions from other investors totaling Rp 4,170.

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas tahun buku 2025 sebesar Rp 575.868, yang dibayarkan kepada para pemegang sahamnya sebagai berikut:

20. CASH DIVIDENDS

Based on the Board of Directors Meeting, the Boards of the Company ratified the declaration of interim cash dividends for the year 2025 to its shareholders of Rp 575,868 as follows:

2025			
Tanggal pengumuman/ Declared date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Total dividen tunai/ Total cash dividend	Rupiah penuh per saham/ Full Rupiah per share
29 April/April 2025	27 Mei/May 2025	143,967	25
29 Juli/July 2025	26 Agustus/August 2025	201,554	35
30 Oktober/October 2025	25 November/November 2025	230,347	40

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas tahun buku 2024 kepada para pemegang sahamnya. Dividen tunai final tahun buku 2023 dan 2024 juga disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Total kas dividen dibagikan sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Meeting, the Boards of the Company ratified the declaration of interim cash dividends for the year 2024 to its shareholders. The final cash dividends for fiscal year 2023 and 2024 have been approved and ratified by The Company's Annual General Meeting of Shareholders. Total cash dividends were distributed as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Total kas dividen dibagikan sebagai berikut: (lanjutan)

20. CASH DIVIDENDS (continued)

Total cash dividends were distributed as follows:
(continued)

2024			
Tanggal pengumuman/ Declared date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Total dividen tunai/ Total cash dividend	Rupiah penuh per saham/ Full Rupiah per share
29 April/April 2024	28 Mei/May 2024	143,967	25
30 Juli/July 2024	21 Agustus/August 2024	201,554	35
30 Oktober/October 2024	21 November/November 2024	201,553	35
28 Mei/May 2025	24 Juni/June 2025	230,347	40
2023			
Tanggal pengumuman/ Declared date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Total dividen tunai/ Total cash dividend	Rupiah penuh per saham/ Full Rupiah per share
21 Juni/June 2024	16 Juli/July 2024	230,347	40

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2025	2024	
Penjualan neto			Net sales
Pihak ketiga	5,222,217	5,037,019	Third parties
Pihak berelasi	116,572	127,966	Related parties
Jumlah	5,338,789	5,164,985	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no sales to customers with annual cumulative individual amounts exceeding 10% of total consolidated net sales.

	2025	2024	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱ⁾			Contract liabilities ⁽ⁱ⁾
Pihak ketiga	22,666	55,903	Third parties

(i) Disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan"/Presented as part of "Advance from customers"

Pendapatan Grup yang diakui pada 31 Desember 2025 yang berasal dari kontrak liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp 55.903.

Revenue of the Group recognised in 31 December 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounted to Rp 55,903.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku yang digunakan	2,190,371	2,233,862	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	573,119	567,277	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
- Beban pabrik	129,171	137,592	<i>Factory expenses -</i>
- Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	124,280	107,494	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Utilitas	85,212	79,569	<i>(Note 9)</i>
- Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	17,417	17,271	<i>Utilities -</i>
- Penyisihan/(pemulihan) persediaan barang usang	15,477	(159)	<i>Depreciation of right-of-use assets -</i>
- Beban kantor	14,871	13,631	<i>(Note 10)</i>
- Keamanan dan lingkungan	9,565	10,077	<i>Provision for/(recovery of) -</i>
- Ongkos kerja	7,968	11,399	<i>obsolete inventory</i>
- Jasa pengalihdayaan	3,248	3,333	<i>Office expense -</i>
- Jamuan, sumbangan, dan hadiah	3,143	2,735	<i>Security and environment -</i>
- Asuransi	2,764	1,820	<i>Labor fees -</i>
- Pajak bumi dan bangunan	2,080	1,609	<i>Outsourcing fees -</i>
- Transportasi	2,017	2,228	<i>Entertainment, donation, and gift -</i>
- Perjalanan dinas	2,005	1,709	<i>Insurance -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	2,861	1,288	<i>Property tax -</i>
			<i>Transport -</i>
			<i>Travel -</i>
			<i>Others (below -</i>
			<i>Rp 2,000, each)</i>
Jumlah beban pabrikasi	<u>422,079</u>	<u>391,596</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in-process inventory</i>
Awal tahun	65,892	68,680	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	238	-	<i>Adjustment</i>
Pembelian	14,438	11,364	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(66,517)</u>	<u>(65,892)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	<u>3,199,620</u>	<u>3,206,887</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	451,752	364,378	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	17,710	-	<i>Adjustment</i>
Pembelian	172,063	125,700	<i>Purchases</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan barang usang	138	5,762	<i>Provision for decline in</i>
Akhir tahun	<u>(480,639)</u>	<u>(451,752)</u>	<i>market value and</i>
			<i>obsolete inventory</i>
			<i>Ending balance</i>
Jumlah	<u><u>3,360,644</u></u>	<u><u>3,250,975</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

Beban berdasarkan sifat untuk beban penjualan adalah sebagai berikut:

23. SELLING EXPENSES

Expenses by nature of selling expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	129,069	117,331	Salaries, wages, and employees benefits
Pengangkutan	61,364	55,995	Freight
Promosi dan periklanan	21,252	22,959	Promotions and advertising
Royalti	19,531	22,335	Royalty
Komisi	18,948	24,654	Commission
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	9,032	7,399	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8,763	8,020	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Jamuan, sumbangan, dan hadiah	7,774	6,183	Entertainment, donation, and gift
Perjalanan	6,406	7,645	Travel
Asuransi	4,671	4,452	Insurance
Sewa	4,362	2,409	Rent
Komunikasi	2,492	2,304	Communication
Beban kantor	2,299	2,542	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	8,629	10,440	Others (below Rp 2,000, each)
Jumlah	<u>304,592</u>	<u>294,668</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban berdasarkan sifat untuk beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Expenses by nature of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	173,156	175,860	Salaries, wages, and employees benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	19,421	20,292	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Beban kantor	8,465	6,725	Office expenses
Jasa profesional dan manajemen	8,044	10,001	Professional and management fees
Jamuan, sumbangan, dan hadiah	5,318	8,464	Entertainment, donation, and gift
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	3,349	5,422	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Sewa	2,956	745	Rent
Amortisasi aset takberwujud	2,032	7,036	Amortisation of intangible assets
Transportasi	1,614	2,422	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	12,880	14,917	Others (below Rp 2,000, each)
Jumlah	<u>237,235</u>	<u>251,884</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of accounts and transactions based on the nature of the relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas induk/Parent entity</u> PT Adrindo Intiperkasa	Sewa/Rent
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control</u> CV Auto Diesel Radiators Co.	
PT Adrindo Perkasa	Penjualan barang jadi dan sewa/ Sales of finished goods and rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Sewa dan pembelian aset berupa tanah/ Rent and purchase of an asset consisting of land
Filtration Solution Pte Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan sewa/ Sales of finished goods, purchase of raw material and rent
Liankuann Enterprises Co.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Griya Inti Perkasa	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Kasih Agro Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Propertindo Prima Perkasa	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Srigunung Inti Agro Persada	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan sewa/ Sales of finished goods, purchase of raw material and rent
PT Surya Fajar Lestari	Sewa/Rent
PT Surya Inti Sarana	Penjualan dan pembelian barang jadi/ Sales and purchase of finished goods
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pembelian bahan baku dan pembelian aset tetap/ Purchase of raw material and purchase fixed assets
PT Prima Honeycomb International	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Prima Surya Propertindo	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Griya Inti Kelola	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expense
<u>Entitas asosiasi/Associated entity</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sales of finished goods and purchase of raw material
Manajemen kunci/Key management personnel	Pembelian aset berupa tanah/ Purchase of an asset consisting of land

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw materials and finished goods, and purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of inventory to related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Surya Inti Sarana	41,386	61,078	PT Surya Inti Sarana
Filtration Solution Pte Ltd.	41,147	32,592	Filtration Solution Pte Ltd.
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	13,542	12,121	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
PT Tokyo Radiator			PT Tokyo Radiator
Selamat Sempurna	6,372	9,660	Selamat Sempurna
PT Dinamikajaya			PT Dinamikajaya
Bumipersada	5,465	4,508	Bumipersada
Liankuann Enterprises			Liankuann Enterprises
Co., Ltd.	5,322	5,242	Co., Ltd.
PT Indonesia Fibreboard			PT Indonesia Fibreboard
Industry Tbk	2,010	1,260	Industry Tbk
PT Anugerah Aneka Industri	607	1,066	PT Anugerah Aneka Industri
PT Griya Inti Perkasa	450	323	PT Griya Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%)	<u>271</u>	<u>116</u>	<i>Others (each below 0.5%)</i>
	<u>116,572</u>	<u>127,966</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>2.18%</u>	<u>2.48%</u>	<i>As a percentage of the consolidated net revenues</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- (a) Sales of inventory to related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Piutang Usaha</u>		
Filtration Solution Pte Ltd.	13,507	15,549
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	2,676	1,542
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1,417	1,285
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1,273	1,190
PT Dinamikajaya Bumipersada	828	872
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	298	284
PT Surya Inti Sarana	-	12,998
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%)	<u>136</u>	<u>270</u>
	<u>20,135</u>	<u>33,990</u>
Persentase terhadap piutang usaha konsolidasian	<u>1.69%</u>	<u>3.16%</u>

Trade Receivables
Filtration Solution Pte Ltd.
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
Liankuann Enterprises Co., Ltd.
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
PT Surya Inti Sarana
Others (each below 0.5%)

As a percentage of the consolidated trade receivables

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of inventory from related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Dinamikajaya Bumipersada	130,656	123,165
PT Rubberindo Unggul Perkasa	53,110	53,899
PT Anugerah Aneka Industri	44,547	49,367
PT Prima Honeycomb International	37,745	40,947
PT Surya Inti Sarana	6,578	-
Filtration Solution Pte Ltd.	2,938	1,281
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1,999	9,109
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	669
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	-	8
	<u>277,573</u>	<u>278,445</u>

<u>Purchases</u>	
PT Dinamikajaya Bumipersada	
PT Rubberindo Unggul Perkasa	
PT Anugerah Aneka Industri	
PT Prima Honeycomb International	
PT Surya Inti Sarana	
Filtration Solution Pte Ltd.	
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	

Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian

8.26% 8.57%

As a percentage of the consolidated cost of goods sold

Saldo utang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Utang usaha</u>		
PT Dinamikajaya Bumipersada	11,074	12,031
PT Rubberindo Unggul Perkasa	9,912	9,160
PT Anugerah Aneka Industri	4,769	8,041
PT Prima Honeycomb International	3,016	4,139
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	66	841
Filtration Solution Pte Ltd.	-	905
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	8
	<u>28,837</u>	<u>35,125</u>

<u>Trade payables</u>	
PT Dinamikajaya Bumipersada	
PT Rubberindo Unggul Perkasa	
PT Anugerah Aneka Industri	
PT Prima Honeycomb International	
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	
Filtration Solution Pte Ltd.	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	

Persentase terhadap utang usaha konsolidasian

9.91% 9.51%

As a percentage of the consolidated trade payables

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Rubberindo			PT Rubberindo
Unggul Perkasa	<u>558</u>	<u>558</u>	Unggul Perkasa
Persentase terhadap pendapatan sewa konsolidasian	<u>35.25%</u>	<u>50.26%</u>	As a percentage of the consolidated rent income
<u>Pembelian aset tetap</u>			<u>Purchase of fixed assets</u>
PT Kurnia Bumiindah			PT Kurnia Bumiindah
Cemerlang	85	17	Cemerlang
Manajemen Kunci	-	4,730	Key management
PT Adrindo Perkasa	<u>-</u>	<u>2,671</u>	PT Adrindo Perkasa
	<u>85</u>	<u>7,418</u>	
Persentase terhadap pembelian aset tetap konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>3.88%</u>	As a percentage of the consolidated purchase of fixed assets
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administration expense</u>
PT Griya Inti Kelola	<u>92</u>	<u>-</u>	PT Griya Inti Kelola
Persentase terhadap beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the consolidated general and administration expense
Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The balance of related parties transactions outside the Group's main business for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Uang muka pembelian aset tetap</u>			<u>Advance for purchases of fixed assets</u>
PT Surya Inti Sarana	475	-	PT Surya Inti Sarana
PT Griya Inti Perkasa	<u>-</u>	<u>67,741</u>	PT Griya Inti Perkasa
	<u>475</u>	<u>67,741</u>	
Persentase terhadap uang muka pembelian aset tetap konsolidasian	<u>0.73%</u>	<u>66.48%</u>	As a percentage of the consolidated advance for purchases of fixed assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Griya Inti Perkasa sebesar Rp 67.741 telah direklasifikasi menjadi aset dalam pelaksanaan berupa bangunan dan prasarana yang masih dalam proses pengerjaan akhir sesuai dengan Berita Acara Serah Terima tanggal 15 Mei 2025.

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of related parties transactions outside the Group's main business for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The advance for the purchases of fixed assets to PT Griya Inti Perkasa amounting to Rp 67,741 has been reclassified to constructions in progress as buildings and improvements that are still in progress, in accordance with the Handover Minutes signed on 15 May 2025.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Liabilitas sewa</u>		
PT Adrindo Intiperkasa	18,966	28,408
PT Adrindo Perkasa	14,857	18,670
PT Surya Fajar Lestari	12,379	16,708
PT Dinamikajaya		
Bumipersada	<u>6,706</u>	<u>8,160</u>
	<u>52,908</u>	<u>71,946</u>
Persentase terhadap liabilitas sewa konsolidasian	<u>69.97%</u>	<u>75.24%</u>

Beban sewa aktual yang dibayarkan oleh Grup selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 29.322 (2024: Rp 28.017).

Lease liabilities
PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa
PT Surya Fajar Lestari
PT Dinamikajaya
Bumipersada

As a percentage of the
consolidated lease liabilities

The actual rent expenses paid by the Group during the year 2025 are Rp 29,322 (2024: Rp 28,017).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 28.993 atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 28,993 or 20% of the Company's issued and paid-up capital.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen operasi: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (*filter*)
- Radiator - Memproduksi dan menjual radiator
- Karoseri - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, *dump truck*, tangki, *box*, *trailer*, dan *dump hoist*
- Distribusi - Menjual produk Grup di sektor *aftermarket*
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) operating segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for operating segment information reporting.

The main activities of each segment are as follows:

- Filter* - Produce and sell filters
- Radiator* - Produce and sell radiators
- Body maker* - Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist
- Trading* - Sell the Group's products to the aftermarket sector
- Others* - Produce and sell other automotive components, such as fuel tanks, mufflers and brake pipe

Operating segment information of the Group are as follows:

	2025							
	<u>Penyaring/ Filter</u>	<u>Radiator/ Radiator</u>	<u>Karoseri/ Body maker</u>	<u>Distribusi/ Trading</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	2,944,346	534,817	141,074	1,574,685	143,867	-	5,338,789	External sales
Penjualan antar-segmen	1,113,044	57,104	2,737	84,567	68,474	(1,325,926)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen - neto	<u>4,057,390</u>	<u>591,921</u>	<u>143,811</u>	<u>1,659,252</u>	<u>212,341</u>	<u>(1,325,926)</u>	<u>5,338,789</u>	Total segment sales - net
Laba bruto	<u>1,238,430</u>	<u>211,797</u>	<u>1,243</u>	<u>505,816</u>	<u>39,274</u>	<u>(18,415)</u>	<u>1,978,145</u>	Gross profit
Beban penjualan							(304,592)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(237,235)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(16,440)	Finance charges
Lain-lain - neto							106,813	Others - net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi							<u>5,686</u>	Share of net profit of associate
Laba usaha sebelum pajak penghasilan							1,532,377	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							<u>(312,049)</u>	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan							1,220,328	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak							<u>32,167</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan							<u>1,252,495</u>	Total comprehensive income for the year

**PT SELAMAT SEMPUrna Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group are as
follows: (continued)

	2025						
	<u>Penyaring/ Filter</u>	<u>Radiator/ Radiator</u>	<u>Karoseri/ Body maker</u>	<u>Distribusi/ Trading</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>
Aset segmen							Segment assets
Persediaan - neto	760,645	97,098	32,063	399,842	60,074	(99,396)	1,250,326 Inventories - net
Aset tetap - neto	549,931	64,827	83,098	282,427	39,936	54,017	1,074,236 Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	<u>38,353</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,434</u>	<u>9,756</u>	<u>(3,067)</u>	<u>71,476</u> Right-of-use assets - net
Jumlah aset segmen	<u>1,348,929</u>	<u>161,925</u>	<u>115,161</u>	<u>708,703</u>	<u>109,766</u>	<u>(48,446)</u>	<u>2,396,038</u> Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							<u>2,767,160</u> Unallocated assets
Jumlah aset							<u>5,163,198</u> Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							<u>856,412</u> Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							<u>856,412</u> Total liabilities
Penambahan aset tetap	185,274	32,858	9,180	7,534	6,932	-	241,778 Additions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	<u>1,631</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,354</u>	<u>1,912</u>	<u>-</u>	<u>9,897</u> Additions of right- of-use assets
Jumlah penambahan aset	<u>186,905</u>	<u>32,858</u>	<u>9,180</u>	<u>13,888</u>	<u>8,844</u>	<u>-</u>	<u>251,675</u> Total additions of assets
Beban penyusutan aset tetap	96,382	19,351	8,282	17,653	10,796	-	152,464 Fixed assets depreciation expenses
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>14,260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,808</u>	<u>5,117</u>	<u>(1,387)</u>	<u>29,798</u> Right-of-use assets depreciation expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>110,642</u>	<u>19,351</u>	<u>8,282</u>	<u>29,461</u>	<u>15,913</u>	<u>(1,387)</u>	<u>182,262</u> Total depreciation expenses

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group are as
follows: (continued)

	2024						
	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan eksternal	2,725,548	490,488	265,069	1,526,380	157,500	-	5,164,985
Penjualan antar-segmen	1,135,527	53,511	907	67,708	69,869	(1,327,522)	-
							<i>External sales</i>
							<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan segmen - neto	3,861,075	543,999	265,976	1,594,088	227,369	(1,327,522)	5,164,985
							<i>Total segment sales - net</i>
Laba bruto	1,145,416	197,092	28,692	496,074	50,947	(4,211)	1,914,010
							<i>Gross profit</i>
Beban penjualan							(294,668)
							<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi							(251,884)
							<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan							(20,637)
							<i>Finance charges</i>
Lain-lain - neto							49,529
							<i>Others - net</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi							5,527
							<i>Share of net profit of associate</i>
Laba usaha sebelum pajak penghasilan							1,401,877
							<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto							(283,977)
							<i>Income tax expenses - net</i>
Laba tahun berjalan							1,117,900
							<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak							24,120
							<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan							1,142,020
							<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset segmen							<i>Segment assets</i>
Persediaan - neto	784,618	83,146	38,700	370,869	51,013	(83,987)	1,244,359
							<i>Inventories - net</i>
Aset tetap - neto	445,610	51,379	82,201	256,106	42,579	54,650	932,525
							<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	43,035	-	-	37,811	13,979	(3,835)	90,990
							<i>Right-of-use assets - net</i>
Jumlah aset segmen	1,273,263	134,525	120,901	664,786	107,571	(33,172)	2,267,874
							<i>Total segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi							2,696,065
							<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset							4,963,939
							<i>Total assets</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi							1,037,924
							<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas							1,037,924
							<i>Total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	118,298	15,634	20,753	16,944	19,810	-	191,439
							<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	11,025	-	-	1,316	-	249	12,590
							<i>Additions of right-of-use assets</i>
Jumlah penambahan aset	129,323	15,634	20,753	18,260	19,810	249	204,029
							<i>Total additions of assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	86,424	16,315	8,066	16,090	8,911	-	135,806
							<i>Fixed assets depreciation expenses</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	17,026	351	-	9,692	4,384	(1,361)	30,092
							<i>Right-of-use assets depreciation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan	103,450	16,666	8,066	25,782	13,295	(1,361)	165,898
							<i>Total depreciation expenses</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis

Kantor pusat Grup berlokasi di Indonesia. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Segment

Head office of the Group are located in Indonesia. Net sales analysis based on marketing region is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam negeri	1,890,302	2,049,977	<i>Domestic</i>
Luar negeri			<i>Overseas</i>
Asia	1,529,735	1,169,242	<i>Asia</i>
Amerika	906,167	818,739	<i>America</i>
Eropa	519,368	628,789	<i>Europe</i>
Australia	379,602	401,939	<i>Australia</i>
Afrika	113,615	96,299	<i>Africa</i>
Jumlah	<u>5,338,789</u>	<u>5,164,985</u>	Total

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,124,703</u>	<u>1,024,180</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>5,758,675,440</u>	<u>5,758,675,440</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>195</u>	<u>178</u>	Earnings per share (in full Rupiah amount)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

**a. Perjanjian lisensi, bantuan teknis dan
manajemen, royalti dan merek dagang**

- i. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang ("Tennex") untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar biaya royalti Tennex sebesar 3% untuk *Original Equipment Supplies* dan 5% untuk *Original Equipment Manufacturers* dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1996, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- ii. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang ("Usui") untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli *steel tubes* secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- iii. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang ("Tokyo Radiator") untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti kepada Tokyo Radiator sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Licensing, technical and management
assistance, royalty and trademark**

- i. Since 1985, the Company had a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan ("Tennex") in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at rates of 3% for *Original Equipment Supplies* and 5% for *Original Equipment Manufacturers* of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on 26 December 1996, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year, unless either party decides not to extend the agreement by giving 6 months advance notice.
- ii. In 1994, the Company signed technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan ("Usui") in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which is the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- iii. In 1994, the Company had a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan ("Tokyo Radiator") in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay a royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on 9 December 2008, the Company renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from 1 January 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On 23 October 2014, the Company renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian lisensi, bantuan teknis dan
manajemen, royalti dan merek dagang
(lanjutan)**

iv. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Jepang. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun selama 1 (satu) tahun.

v. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis, *consignment product* dan *master supplier* dengan Tokyo Roki Co., Ltd. ("Tokyo Roki"), untuk memproduksi jenis *filter* tertentu dan komponen terkait. Memorandum atas perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

vi. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat ("Donaldson") untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Licensing, technical and management
assistance, royalty and trademark
(continued)**

iv. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Japan. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sell such construction machinery parts and automobile parts to the customer with technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically renewable for 1 (one) year.

v. On 22 November 2011, the Company entered into the technical assistance, consignment product and master supplier agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. ("Tokyo Roki"), in relation to the production of certain filters and related components. The memorandum for the agreement has been amended several times, most recently on 1 June 2017. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until 22 November 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving 3 months advance notice prior to the expiration date.

vi. Since 1984, PJM, a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA ("Donaldson") in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated 30 June 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson a royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian lisensi, bantuan teknis dan
manajemen, royalti dan merek dagang
(lanjutan)**

- vii. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian di atas adalah sebesar Rp 19.531 dan Rp 22.335, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian opsi pemegang saham

Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham PJM yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Licensing, technical and management
assistance, royalty and trademark
(continued)**

- vii. Furthermore, on 30 June 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. In accordance with the agreement, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effect for the same period covered by the aforementioned technical assistance and licensing agreement between PJM and Donaldson.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in above amounting to Rp 19,531 and Rp 22,335, for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Shareholder options agreement

On 8 April 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

c. Credit facilities

The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks with total credit unused credit facilities as follows:

**Dalam jutaan mata uang original/
In millions of original currency**

	2025	2024	
USD	22	20	USD
IDR	235,000	410,000	IDR
THB	90	50	THB
MYR	70	8	MYR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

d. Komitmen sewa - Grup sebagai pihak penyewa

Grup menandatangani berbagai perjanjian payung dengan pihak-pihak berelasi, dimana Grup menyewa tanah dengan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Jawa Barat, Makassar, Medan, dan Pekanbaru dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2027. Jumlah liabilitas sewa selama 3 hingga 8 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 75.616 (2024: Rp 95.620), dengan pembayaran per tahun sebesar Rp 40.574 (2024: Rp 42.051).

d. Lease commitments - the Group as lessee

The Group entered into various umbrella lease agreements with its related parties, whereby the Group leases land with buildings located in Jakarta, Tangerang, West Java, Makassar, Medan, and Pekanbaru from 1 January 2020 until 31 December 2027. The total lease liability value for 3 to 8 years lease period at 31 December 2025 is Rp 75,616 (2024: Rp 95,620), with an annual payment of Rp 40,574 (2024: Rp 42,051).

Perikatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen belanja modal sebesar Rp 215.744 (2024: Rp 536.537).

Commitment

As at 31 December 2025, the Group had a capital expenditure commitment of Rp 215,744 (2024: Rp 536,537).

Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

Contingencies

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no significant contingent liabilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang original/ Original currency		Mata uang rupiah/ Rupiah currency		
	2025	2024	2025	2024	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
USD	40,829,379	35,976,175	685,211	581,442	USD
MYR	6,967,878	7,251,045	28,874	26,223	MYR
THB	23,757,208	20,018,837	12,652	9,528	THB
AUD	669,528	1,157,778	7,538	11,629	AUD
JPY	34,358,219	37,951,966	3,697	3,886	JPY
NZD	295,150	202,157	2,868	1,838	NZD
SGD	37,301	222,396	487	2,651	SGD
CNY	11,283	19,592	27	44	CNY
AED	531	330	3	2	AED
EUR	-	4,290	-	72	EUR
CHF	-	2,542	-	46	CHF
PHP	-	14,150	-	5	PHP
VND	-	4,680,000	-	3	VND
KWD	-	30	-	2	KWD
Deposito berjangka					Time deposits
USD	5,226,249	3,120,481	87,707	50,433	USD
Piutang usaha					Trade receivables
USD	40,903,473	34,976,469	682,536	564,482	USD
MYR	20,596,733	21,365,127	85,347	77,267	MYR
AUD	4,086,972	4,714,556	46,010	47,352	AUD
THB	78,666,441	76,203,257	41,897	36,271	THB
JPY	91,045,035	89,703,615	9,796	9,182	JPY
SGD	489,099	574,187	6,392	6,841	SGD
CNY	1,114,852	696,420	2,676	1,542	CNY
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
USD	31,802	21,420	534	346	USD
Jumlah			1,704,252	1,431,087	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
THB	37,803,211	61,165,175	20,133	29,113	THB
MYR	4,548,093	4,838,067	18,846	17,497	MYR
AUD	540,000	506,004	6,079	5,082	AUD
Utang bank jangka panjang					Long-terms bank loans
AUD	2,100,000	3,720,861	23,641	37,371	AUD
THB	29,860,888	55,865,678	15,904	26,591	THB
MYR	3,080,615	3,644,916	12,765	13,182	MYR
Utang usaha					Trade payables
USD	8,572,658	12,828,479	140,114	206,229	USD
MYR	4,677,314	3,968,353	19,381	14,351	MYR
CNY	4,048,558	6,830,180	9,719	15,078	CNY
JPY	24,997,112	36,198,232	2,688	3,727	JPY
EUR	106,203	44,638	2,098	749	EUR
AUD	21,153	101,412	238	1,018	AUD
THB	-	754,003	-	359	THB
SGD	-	541	-	6	SGD
Beban akrual					Accrued expenses
MYR	3,080,252	2,703,223	12,764	9,776	MYR
AUD	645,246	541,525	7,264	5,439	AUD
THB	4,056,353	4,341,470	2,160	2,066	THB
USD	66,217	31,652	1,111	511	USD
Jumlah			294,905	388,145	Total
Aset moneter – neto			1,409,347	1,042,942	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 13 Maret 2026, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp 12.261.

**30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of 31 December 2025, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on 13 March 2026, the net monetary assets would be increased by Rp 12,261.

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas

	2025	2024
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset tetap melalui uang muka	105,752	64,895
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9,486	12,590
Penyesuaian liabilitas sewa	1,964	18,623
Penambahan aset tetap melalui utang sewa beli	-	542

Rekonsiliasi utang bersih

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Acquisition of fixed assets
using advances
Addition to right-of-use assets
through lease liability
Lease liabilities adjustments
Addition to fixed assets
through hire purchase

Net debt reconciliation

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
Arus kas	1,113,504	(64,756)	31,343	-	1,080,091	Cash flows
Utang bank jangka pendek	35,227	(11,921)	3,655	380	27,341	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	92,697	(32,141)	9,471	-	70,027	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	95,620	(40,574)	2,485	18,085	75,616	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	912	(962)	50	-	-	Other liability
Jumlah	1,337,960	(150,354)	47,004	18,465	1,253,075	Total
	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
Arus kas	1,130,320	(45,338)	28,522	-	1,113,504	Cash flows
Utang bank jangka pendek	70,532	(39,120)	3,291	524	35,227	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	128,541	(36,465)	621	-	92,697	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	96,947	(42,051)	2,112	38,612	95,620	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	599	267	46	-	912	Other liability
Jumlah	1,426,939	(162,707)	34,592	39,136	1,337,960	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Grup adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Grup terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika perlu, Grup melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market risk

Foreign currency risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency, primarily with respect to the United States Dollar.

Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</u>
31 Desember 2025		
Dolar Amerika Serikat	+1%	13,148
Dolar Amerika Serikat	-1%	(13,148)
31 Desember 2024		
Dolar Amerika Serikat	+1%	9,900
Dolar Amerika Serikat	-1%	(9,900)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh Grup dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possibility of a change in Indonesian Rupiah exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</u>
31 Desember 2025	
United States Dollar	13,148
United States Dollar	(13,148)
31 Desember 2024	
United States Dollar	9,900
United States Dollar	(9,900)

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at floating interest rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2025		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Aset :			
- Kas dan setara kas	1,080,091	-	1,080,091
- Deposito berjangka	92,607	-	92,607
Liabilitas :			
- Utang bank jangka pendek	27,341	-	27,341
- Utang bank jangka panjang	17,717	52,310	70,027
Jumlah	<u>1,217,756</u>	<u>52,310</u>	<u>1,270,066</u>

	2024		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Aset :			
- Kas dan setara kas	1,113,504	-	1,113,504
- Deposito berjangka	55,333	-	55,333
Liabilitas :			
- Utang bank jangka pendek	35,227	-	35,227
- Utang bank jangka panjang	16,120	76,577	92,697
- Liabilitas lainnya	345	567	912
Jumlah	<u>1,220,529</u>	<u>77,144</u>	<u>1,297,673</u>

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating interest rate	
Assets :	
Cash and cash equivalents	-
Time deposits	-
Liabilities :	
Short-term bank loans	-
Long-term bank loans	-
Total	

Floating interest rate	
Assets :	
Cash and cash equivalents	-
Time deposits	-
Liabilities :	
Short-term bank loans	-
Long-term bank loans	-
Other liabilities	-
Total	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>31 Desember 2025</u>		
Rupiah	+100	(1,730)
Rupiah	-100	1,730
<u>31 Desember 2024</u>		
Rupiah	+100	(2,245)
Rupiah	-100	2,245

b. Risiko kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Lihat Catatan 6 untuk analisis umur piutang usaha.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>31 Desember 2025</u>	
Rupiah	(1,730)
Rupiah	1,730
<u>31 Desember 2024</u>	
Rupiah	(2,245)
Rupiah	2,245

b. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Board of Directors.

Refer to Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk kas dan setara kas dan deposito berjangka, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

For cash and cash equivalents and time deposits, the Group manages credit risks exposed from cash in banks by monitoring the bank's reputation and capital adequacy ratio. The Group's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	920,822	945,048	idAAA -
- idAA	86,850	69,101	idAA -
- idA	-	5,830	idA -
- idA-	665	-	idA- -
- idCCC	61,806	89,440	idCCC -
Fitch			Fitch
- AAA	42,274	-	AAA -
- AA+	215	101	AA+ -
- AA-	10,915	14,673	AA- -
- A+	10,414	11,640	A+ -
- A-	-	11,789	A- -
- BBB+	214	9,524	BBB+ -
- BBB	12,200	2	BBB -
Moody's			Moody's
- AAA	20,886	-	AAA -
- Baa1	-	3,600	Baa1 -
Std & Poor			Std & Poor
- A-	<u>4,945</u>	<u>7,516</u>	A- -
Jumlah	<u><u>1,172,206</u></u>	<u><u>1,168,264</u></u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	2025				
	<1 tahun/ <1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	>2 tahun/ >2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank					
jangka pendek	27,341	-	-	27,341	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	262,255	-	-	262,255	Third parties -
- Pihak berelasi	28,837	-	-	28,837	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	8,685	-	-	8,685	Third parties -
- Pihak berelasi	25	-	-	25	Related parties -
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	2,255	-	-	2,255	liabilities
Kewajiban					Short-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka pendek	60,769	-	-	60,769	obligations
Akrual	54,250	-	-	54,250	Accruals
Utang bank					Long-term
jangka panjang	18,716	18,716	36,018	73,450	bank loans
Liabilitas sewa	42,719	36,856	727	80,302	Lease liabilities
Jumlah	505,852	55,572	36,745	598,169	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments. (continued)

	2024				
	<1 tahun/ <1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	>2 tahun/ >2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank					
jangka pendek	35,227	-	-	35,227	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	334,145	-	-	334,145	Third parties -
- Pihak berelasi	35,125	-	-	35,125	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	7,348	-	-	7,348	Third parties -
- Pihak berelasi	32	-	-	32	Related parties -
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	6,745	-	-	6,745	liabilities
Kewajiban					Short-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka pendek	65,745	-	-	65,745	obligations
Akrual	51,245	-	-	51,245	Accruals
Utang bank					Long-term
jangka panjang	16,120	41,911	49,457	107,488	bank loans
Liabilitas sewa	36,415	37,996	33,109	107,520	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	345	338	229	912	Other liabilities
Jumlah	588,492	80,245	82,795	751,532	Total

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the year ended 31 December 2025 and 2024. In addition, the Corporate Law, effective 16 August 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

d. Capital management

The Group manages its capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>				
Jumlah utang yang dikenakan bunga	97,368	128,836	Total interest-bearing debt			
Jumlah ekuitas	<u>4,306,786</u>	<u>3,926,015</u>	Total equity			
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>2%</u>	<u>3%</u>	Debt-to-equity ratio			
	<u>2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang bank jangka pendek	35,227	(11,921)	3,655	380	27,341	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	92,697	(32,141)	9,471	-	70,027	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	95,620	(40,574)	2,485	18,085	75,616	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	<u>912</u>	<u>(962)</u>	<u>50</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>224,456</u>	<u>(85,598)</u>	<u>15,661</u>	<u>18,465</u>	<u>172,984</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	70,532	(39,120)	3,291	524	35,227	Long-term bank loans
Utang bank						bank loans
jangka panjang	128,541	(36,465)	621	-	92,697	Lease liabilities
Liabilitas sewa	96,947	(42,051)	2,112	38,612	95,620	Other liabilities
Liabilitas lainnya	599	267	46	-	912	
Jumlah	296,619	(117,369)	6,070	39,136	224,456	Total

e. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif dan tingkat 3 adalah instrumen keuangan investasi saham.

Investasi saham

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 28.471 dan Rp 27.256.

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

d. Capital management (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows: (continued)

e. Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments and level 3 are share investment financial instrument.

Share investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of 31 December 2025 and 2024, fair value of the Company's share investments amounting to Rp 28,471 and Rp 27,256, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

e. Fair value estimation (continued)

Share investments (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flows model.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year, trade receivables, other receivables, investment in associates, trade payables, other payables, short-term employee benefit obligations and accruals approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/98 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**32. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

e. Fair value estimation (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Level 1/ Level 1</u>	<u>Level 2/ Level 2</u>	<u>Level 3/ Level 3</u>	
Aset tidak lancar					Non-current asset
Investasi saham	28,471	-	-	28,471	Share investment
Liabilitas jangka pendek					Current liability
Liabilitas keuangan derivatif	2,255	-	2,255	-	Derivative financial liabilities
2024					
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Level 1/ Level 1</u>	<u>Level 2/ Level 2</u>	<u>Level 3/ Level 3</u>	
Aset tidak lancar					Non-current asset
Investasi saham	27,256	-	-	27,256	Share investment
Liabilitas jangka pendek					Current liability
Liabilitas keuangan derivatif	6,745	-	6,745	-	Derivative financial liabilities



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

Kantor Pusat
Corporate Headquarter

ADR Tower, 20th Floor,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta 14470 - Indonesia
Phone : (62-21) 3951 8888 (Hunting)
Fax : (62-21) 3951 8880

Pabrik Radiator
Radiator Plant
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
Jakarta 14470 - Indonesia
Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
Fax : (62-21) 555 1905

Pabrik Filter, dll.
Filter Plant, etc

Komplek Industri ADR
Desa Kadujaya, Curug,
Tangerang 15810
Banten - Indonesia
Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
Fax : (62-21) 598 4415

www.smsm.co.id